



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2019**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI DKI JAKARTA**

HALAMAN PERNYATAAN



GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF JAKARTAB

HALAMAN PERNYATAAN

I, the undersigned:

Name : Anies Baswedan

Stating that the determination of priority issues in the Performance Management Information Document of the Special Region of Jakarta 2018 has been based on a participatory process and involves stakeholders in the Special Region of Jakarta.

Thus, this statement is made with the truth and to be used as such.

Jakarta, 2 Mei 2019

Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan, Ph.D.



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara Indonesia. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, hak dan kewajiban bagi seluruh warga dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan.

Salah satu faktor kunci untuk memenuhi hak dan kewajiban dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah tersedianya data dan informasi lingkungan bagi seluruh pihak. Agar data dan informasi mengenai lingkungan hidup dapat tersedia maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tahun 2018.

Penyusunan DIKPLHD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 dilakukan secara terpadu, terkoordinasi dan akuntabel serta akan dipublikasikan kepada masyarakat dan menjadi bagian penting sebagai sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup untuk menjadi acuan kebijakan dan perencanaan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup.

Saran dan masukan dari semua pihak guna penyempurnaan dokumen ini senantiasa kami harapkan, sehingga dokumen ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akurat dan aktual dalam menyusun rencana pembangunan berkelanjutan.

Kepada seluruh anggota Tim Penyusun serta pihak terkait yang telah turut berpartisipasi menyusun dan mengembangkan kualitas dokumen ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga niat mulia kita semua dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup ini senantiasa mendapat petunjuk dan ridho Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 2 Mei 2019

Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan, Ph.D.



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PROFIL DAERAH	1
1.2.1. Sejarah Kota Jakarta.....	1
1.2.2. Karakteristik Wilayah	3
a. Topografi dan Kemiringan Lereng	5
b. Geologi	5
c. Hidrologi	6
1.2.3. Potensi Pengembangan Wilayah	7
1.2.4. Kondisi Demografi.....	7
1.2.5. Pertumbuhan PDRB	8
1.2.6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	8
1.3 PROSES PENYUSUNAN DOKUMEN	9
a. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah	9
b. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup	9
c. Pengolahan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah.....	10
d. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah	10
e. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup	13
f. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	13
g. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut	13
1.4. MAKSUD DAN TUJUAN	14
1.4.1. Maksud	14
1.4.2. Tujuan	15
1.5. RUANG LINGKUP PENULISAN.....	15
BAB II ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	17
2.1. PERKOTAAN.....	17
2.1.1. <i>Driving Forces</i>	17
2.1.2. <i>Pressures</i>	21
2.1.3. <i>States</i>	23
2.1.4. <i>Impacts</i>	26
2.1.5. <i>Responses</i>	26
2.2 TATA GUNA LAHAN	26
2.2.1. <i>Driving Forces</i>	26
2.2.2. <i>Pressures</i>	27
2.2.3. <i>States</i>	28
2.1.4. <i>Impacts</i>	30
2.1.5. <i>Responses</i>	30



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2.3. KUALITAS AIR	31
2.2.1 <i>Driving Forces</i>	32
2.2.2. <i>Pressures</i>	33
2.2.3. <i>States</i>	34
a. Kondisi Sungai di DKI Jakarta	36
1. Sungai Ciliwung.....	37
2. Sungai Cipinang.....	40
3. Sungai Angke	44
b. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di DKI Jakarta	48
c. Kondisi Kualitas Air Tanah di DKI Jakarta	49
d. Kondisi Kualitas Air Laut di DKI Jakarta.....	50
2.3.4. <i>Impacts</i>	52
2.3.5. <i>Responses</i>	53
a. Program Pembangunan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik.....	53
b. Program Kerjasama Penanganan Kuantitas dan Kualitas Air Permukaan dengan Daerah yang Berbatasan (Jawa Barat dan Banten)	54
2.4. KUALITAS UDARA.....	55
2.4.1. <i>Driving Forces</i>	55
2.4.2. <i>Pressures</i>	58
2.4.3. <i>States</i>	61
2.4.4. <i>Impacts</i>	63
2.4.5. <i>Responses</i>	65
1. E-Uji Emisi Berbasis Android	65
2. Pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman	66
3. Pengembangan transportasi massal	66
4. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	68
2.5. RISIKO BENCANA	68
2.5.1. <i>Driving Forces</i>	69
2.5.2. <i>Pressures</i>	71
2.5.3. <i>States</i>	74
a. Tren Kejadian Bencana di DKI Jakarta.....	74
b. Jumlah Penduduk yang Rentan Terhadap Risiko Bencana	74
2.5.4. <i>Impacts</i>	75
2.5.5. <i>Responses</i>	76
2.6. TATA KELOLA	77
2.6.1. <i>Driving Forces</i>	77
2.6.2. <i>Pressures</i>	77
2.6.3. <i>States</i>	78
2.6.4. <i>Impacts</i>	81
2.6.5. <i>Responses</i>	81
2.7. LAIN-LAIN	82
2.7.1. <i>Driving Forces</i>	82
2.7.2. <i>Pressures</i>	82
2.7.3. <i>States</i>	83
2.7.4. <i>Impacts</i>	83
2.7.5. <i>Responses</i>	83



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	85
3.1. PROSES PERUMUSAN ISU PRIORITAS	85
3.2. ANALISIS ISU PRIORITAS	94
3.2.1. <i>BANJIR & ROB</i>	94
3.2.2. <i>PENCEMARAN</i>	100
1. Pembangunan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	105
2. Program Kerjasama Penanganan Kuantitas dan Kualitas Air Permukaan dengan Daerah yang Berbatasan (Jawa Barat dan Banten)	107
3. Upaya Pengendalian Pencemaran Udara	107
3.2.3. <i>PENANGANAN SAMPAH</i>	109
3.2.4. <i>PERMUKIMAN KUMUH</i>	115
3.2.5. <i>KEMACETAN</i>	120
BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	129
4.1. KEBIJAKAN PENGHENTIAN PROYEK REKLAMASI	129
4.2. PULAUKU NOL SAMPAH	131
4.3. JAK LINGKO: SISTEM INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK	133
4.4. PENINGKATAN PELAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK	135
1. Pengembangan Moda Transportasi Massal	136
2. Integrasi Transportasi Publik	140
3. Integrasi transportasi Jabodetabek	141
4. Pembangunan dan pengembangan kawasan TOD	143
4.5. <i>Intermediate Treatment Facilities (ITF)</i>	144
4.6. <i>Community Action Plan</i>	145
4.7. Reakuisisi Pelayanan Air Minum Publik	147
4.8. Penjemputan Limbah Elektronik	149
4.9 MITRA KONSERVASI	151
BAB V	155
PENUTUP	155
5.1. Kesimpulan	155
5.2. Rencana Tindak Lanjut	157
DAFTAR PUSTAKA	159



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jakarta Tempo Doeloe	2
Gambar I.2 Peta Administratif Provinsi DKI Jakarta	4
Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta, 2018	4
.....	9
Gambar I.3 Perbandingan IPM Provinsi dan Nasional Dengan Menggunakan Metode Baru Tahun 2012-2016	9
Gambar I.4 Model DPSIR	11
Gambar I.5 Tahap Penyusunan DIKPLHD DKI Jakarta 2019	14
.....	18
Gambar II.1 Perkembangan Penduduk DKI Jakarta	18
.....	19
Gambar II.2 Kontribusi dan Perbandingan Nilai PDRB Jakarta terhadap Nasional (Atas Dasar Harga Konstan 2010)	19
Gambar II.3 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Jakarta terhadap Nasional	20
Gambar II.4 Persentase Penduduk Miskin di Jawa	21
Gambar II.7 Zonasi Pengolahan Air Limbah Jakarta	24
Sumber: PTSP DKI Jakarta, n.d.	24
Gambar II.6 Pelayanan PAL Jaya - Sumber: Kusumaningrum & Cahyadi, 2018	25
Gambar II.8 Perkembangan Kawasan Terbangun Jakarta dan sekitarnya	27
Disclaimer: Kualitas Citra Satelit sebagai basis data tahun 2000 tidak sebaik tahun 2010 dan 2017 ..	28
Gambar II.9 Perubahan Guna Lahan DKI Jakarta (%)	28
Gambar II.10 Ilustrasi Sebaran Bangunan Tinggi di Jakarta	29
Gambar II.11 Kebijakan Penataan Ruang dan Pembangunan di Jakarta	31
Gambar II.12 Peta Tematik Sungai di Provinsi DKI Jakarta	31
Gambar II.13 Cakupan Wilayah DAS Yang Melintas di Provinsi DKI Jakarta	32
Gambar II.14 Tren Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi DKI Jakarta 2012 – 2018	36
Gambar II.15 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 90 Titik Pantau Sungai	37
Gambar II.16 Peta Titik Pemantauan Sungai Ciliwung	39
Gambar II.15 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Ciliwung Hasil Pemantauan Tahun 2018	39
Gambar II.16 Parameter Kimia Sungai Ciliwung Hasil Pemantauan Tahun 2018	41
Gambar II.17 Peta Titik Pemantauan Sungai Cipinang	42
Gambar II.18 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Cipinang Hasil Pemantauan Tahun 2018	43
Gambar II.19 Parameter Kimia Sungai Cipinang Hasil Pemantauan Tahun 2018	44
Gambar II.20 Peta Titik Pemantauan Sungai Angke	45
Gambar II.21 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Angke Hasil Pemantauan Tahun 2018	46
Gambar II.22 Parameter Kimia Sungai Angke Hasil Pemantauan Tahun 2018	48
Gambar II.23 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 39 Danau/Waduk/Situ/ Embung Pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2018	49
Gambar II.24 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 267 Titik Pantau Air Tanah Pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2018	50
Gambar II.25 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau Air Laut Saat Kondisi Surut	52



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Gambar II.26 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau Air Laut Saat Kondisi Pasang	52
Gambar II.27 Kerangka Penyediaan Layanan Sanitasi/Air Limbah Domestik	54
Gambar II.28 Pola Perjalanan di Jabodetabek	56
Gambar II.29 Tren Peningkatan Konsumsi Energi di DKI Jakarta berdasarkan data PLN	57
Gambar II. 30 Kemacetan akibat pembangunan LRT di MT Haryono, Jakarta Timur.....	57
Gambar II. 31 Kontribusi aktivitas perkotaan terhadap emisi Black Carbon (BC) di DKI Jakarta	58
Gambar II.32 Rincian penggunaan BBM untuk Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.....	59
Gambar II.33 Persentase Kontribusi Aktivitas Perkotaan Terhadap Emisi Ddara di DKI Jakarta.	60
Gambar II.34 Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) DKI Jakarta 2000 dan 2017	61
Gambar II. 35 Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Udara di Provinsi DKI Jakarta.....	62
Gambar II.36 Tren Indeks Kualitas Udara (IKU) berdasarkan Pemantauan Udara Ambien Pemprov DKI Jakarta.....	62
Gambar II. 37 Tren Jumlah Hari berdasarkan Kategori ISPU di Provinsi DKI Jakarta	63
Gambar II.38 Hubungan Sulfur Dioksida (SO ₂) dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	64
Gambar II.39 Pemandangan Ibu Kota Jakarta yang Diselimuti Kabut Tipis Pencemar Udara Tahun 2018.....	64
Gambar II.40 Aplikasi E-Uji Emisi Berbasis Android.....	66
Gambar II.41 Kondisi Eksisting dan Rencana Pengembangan Transportasi Massal Berbasis Rel di Jabodetabek	67
Gambar II.42 Urban Farming di RPTRA (kiri) dan Program Gang Hijau (kanan) di Jakarta.....	68
Gambar II.43 Kontribusi dan Perbandingan Nilai PDRB DKI Jakarta Terhadap Nasional (Atas Dasar Harga Konstan, 2000).....	70
Gambar II.44 Laju Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Terhadap Nasional	70
Gambar II.45 Pertumbuhan Jumlah Penduduk DKI Jakarta.....	70
Gambar II.46 Peta Penurunan Muka Tanah DKI Jakarta.....	72
Gambar II.47 Peta Sebaran Ancaman Banjir, Bahaya Banjir, Kerentanan Banjir, dan Risiko Banjir di DKI Jakarta	75
Gambar II.48 Peta Kawasan Rawan Banjir di DKI Jakarta.....	75
Gambar II.49 Wilayah di DKI Jakarta yang Mengalami Rob	76
Gambar II.50 Perkembangan PDRB DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan.....	79
Gambar II.51 Distribusi Perusahaan Pengelolaan Limbah B3 Terdaftar di DKI Jakarta	80
Gambar III.1 Model DPSIR Isu Banjir dan Rob.....	87
Gambar III.3 Peta Sebaran Ancaman Banjir, Bahaya Banjir, Kerentanan Banjir, dan Risiko Banjir di DKI Jakarta	98
Gambar III.4 Gambaran Umum, Desain dan Kondisi Pembangunan Waduk Kampung Rambutan 1	99
Gambar III.5 Model DPSIR Isu Pencemaran	101
Gambar III.6 Tren Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi DKI Jakarta 2012 - 2018	103
Gambar III.7 Tren Jumlah Hari berdasarkan Kategori ISPU di Provinsi DKI Jakarta.....	105
Gambar III. 8 Gambaran umum proyek Jakarta Sewerage System Zona 1	106
Gambar III.9 Ilustrasi Upaya Pengendalian Pencemaran Udara yang telah dilakukan Pemprov DKI Jakarta.....	108
Gambar III.10 Model DPSIR Isu Penanganan Sampah.....	110
Gambar III.11 Tren Peningkatan Timbulan Sampah yang Masuk ke TPST Bantar Gebang.....	112



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Gambar III.12 Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah DKI Jakarta	113
Gambar III.13 Tampilan Aplikasi E-Bank Sampah di DKI Jakarta.....	114
Gambar III.14 Peran serta masyarakat yang peduli terhadap lingkungan di Kampung iklim RW 02 Kelurahan Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan	115
Gambar III.15 Model DPSIR Isu Permukiman Kumuh.....	116
Gambar III.16 Peta Sebaran Kawasan Permukiman Kumuh DKI Jakarta	118
Gambar III.17 Kawasan Permukiman Kumuh DKI Jakarta	119
Gambar III.18 Rumah Susun Terbangun di DKI Jakarta.....	120
Gambar III.20 Penggunaan Jasa Ojek Online via Smartphone Android	122
Gambar III.21 Peta Kemacetan DKI Jakarta Pada Jam Kerja	123
Gambar IV.1 Wilayah Daratan dan Rencana Pulau Reklamasi di Teluk Jakarta	130
Gambar IV.2 Zona Hidroponik dalam Program Pulauku NOL Sampah.....	132
Gambar IV.3 Mesin Pencacah Sampah (kiri), sampah plastik yang dicacah (kanan atas) dan eco-brick dalam Program Pulauku NOL Sampah.....	133
Gambar IV.4 Kartu Jak Lingko	134
Gambar IV.5 Layanan Transporrtasi Jak Lingko.....	135
Gambar IV.6 KRL Jabodetabek	137
Gambar IV.7 Armada Transjakarta.....	138
Gambar IV.8 MRT Jakarta	139
Gambar IV.9 Progres Pembangunan LRT Jakarta	140
Gambar IV.10 Jalur Transportasi Berbasis Rel Jabodetabek 2020.	142
Gambar IV.11 Area Kawasan TOD Jakarta	143
Gambar IV.12 Skema Kerja ITF	145
Gambar IV.13 Sebaran Kampung Pelaksana CAP	146
Gambar IV.14 Perbandingan Jangkauan Pelayanan Air Bersih dan Nilai APBD.....	147
Gambar IV.15 Cakupan Pelayanan Air Bersih Jakarta	148
Gambar IV.16 Poster Kampanye Penjemputan Limbah Elektronik	150
Gambar IV.17 Penjemputan limbah e-waste di DKI Jakarta	151



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembagian Wilayah Provinsi DKI Jakarta.....	4
Tabel II.1 Timbulan Sampah DKI Jakarta	22
Tabel II.2 Timbulan Limbah Cair Domestik Jakarta	23
Tabel II.3 Perkembangan Kawasan Terbangun di Daratan Jakarta 1978-2015	27
Tabel II.4 Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Lingkungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014-2018...	35
Tabel II.5 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) Berdasarkan Hasil Pemantauan di 90 Titik Pantau Sungai.....	37
Tabel II.6 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 39 Danau/ Waduk/Situ/Embung	48
Tabel II.7 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 267 Titik Pantau Air Tanah	49
Tabel II.8 Persentase Kondisi Air Laut di Perairan Teluk Jakarta berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau	51
Tabel II.9 Jumlah Kendaraan Bermotor di Jakarta (tidak termasuk TNI, Polri dan CD)	59
Tabel II.10 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Wilayah Kabupaten/Kota Administrasi Tahun 2018.....	69
Tabel III.1 Matriks Analisis DPSIR Pada Isu Strategis Lingkungan Hidup	88
Tabel III.2 Timbulan Sampah DKI Jakarta Tahun 2017	111
Tabel III.3 Jumlah Kelurahan Kumuh dan Non Kumuh DKI Jakarta Tahun 2016.....	116
Tabel III.4 Persentase Penambahan Kendaraan Provinsi DKI Jakarta	124
Tabel III.5 Persentase Penambahan Panjang Jalan	125
Tabel III.6 Penambahan Panjang Jalan DKI Jakarta Tahun 2017	126
Tabel III.7 Penambahan Panjang Trotoar DKI Jakarta Tahun 2017	127
Tabel 1-Luas Kawasan Lindung Berdasarkan Rtrw Dan Tutupan Lahannya.....	185
Tabel 1A - Luas Kawasan Lindung Berdasarkan Rtrw Dan Tutupan Lahannya	186
Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama	186
Tabel-3. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Status.....	187
Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna	197
Tabel-4A. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Fauna Land Indonesia.....	198
Tabel-4B. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Impian Jaya Ancol.....	199
Tabel-4C.Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Margasatwa Ragunan.....	205
Tabel-4D.Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah	212
Tabel-4E.Koleksi satwa Lembaga Konservasi Jakarta Aquarium Indonesia.....	221
Tabel-4F. Jenis Flora dan Fauna di KSA dan KPA Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta (CA Pulau Bokor, SM Pulau Rambut, SM Muara Angke, dan TWA Angke Kapuk)	238
Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar	239
Tabel-5A. Pelaku Usaha Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar di Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta	240
Tabel-5A. Pelaku Usaha Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar di Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta	245
Tabel-6. Luas Lahan Kritis Di Dalam Dan Luar Kawasan Hutan	246
Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering Akibat Erosi Air.....	246
Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering.....	247



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Basah	247
Tabel -10. Luas Dan Kerapatan Tutupan Mangrove	248
Tabel-10A. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove Perwilayah	249
Tabel-11. Luas Dan Kerusakan Padang Lamun	250
Tabel-12. Luas Tutupan Dan Kondisi Terumbu Karang	251
Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian	252
Tabel-14. JENIS PEMANFAATAN LAHAN	253
Tabel -14A. Data Luas Lahan Sawah Provinsi Dki Jakarta	254
Tabel -15. Luas Areal Dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian	254
Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan Dan Reboisasi	254
Tabel-16A. Realisasi Penanaman Pohon Produktif	258
Tabel-17 . Luas dan Kerusakan Lahan Gambut	258
Tabel-18. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu	259
Tabel-19 . Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	259
Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan	260
Tabel-20A. Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang diperdagangkan di wilayah kerja Balai KSDA Jakarta	261
Tabel-21. Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	262
Tabel-21A. Rekapitulasi Penerbitan SK IUPJWA di Taman Nasional Kepulauan Seribu	265
Tabel-23. Kualitas Air Laut	265
Tabel-23A. Kualitas Air Laut	266
Tabel-23B. Kualitas Air Laut	266
Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan	267
Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum	267
Tabel-25A. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum	268
Tabel-26. Kualitas Air Hujan	268
Tabel-27. Kondisi Sungai	270
Tabel -28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung	273
Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung	274
Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	274
Tabel-31A. Persentase rumah tangga menurut jenis fasilitas tempat buang air besar	275
Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan	275
Tabel -33. Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk	276
Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin	276
Tabel-35. Volume limbah padat dan cair berdasarkan sumber pencemaran	281
Tabel -36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan	281
Tabel - 37. Kualitas Udara Ambien	281
Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar	282
Tabel 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan	282
Tabel 39A. Kendaraan Dengan Kode Bahan Bakar	283
Tabel-40. Perubahan penambahan ruas jalan	283
Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan	286
Tabel-42. Perusahaan Yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3	295
Tabel -43. Pengawasan Izin Lingkungan (Amdal, Ukl/Upl, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (Sppl)	299
Tabel-44. Bencana Banjir, Korban Dan Kerugian	299



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Tabel-44A. Rekapitulasi Kejadian Banjir Tahun 2018	300
Tabel-45. Bencana Kekeringan, Luas Dan Kerugian.....	300
Tabel-46. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas Dan Kerugian	301
Tabel-47. Bencana Alam Tanah Longsor Dan Gempa Bumi, Korban Dan Kerugian	301
Tabel-48. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Dan Kepadatan Menurut Kabupaten/Kota	302
Tabel-48A. Rasio Kepadatan Penduduk DKI Jakarta Menurut Wilayah Kabupaten/Kota Administrasi.....	302
Tabel-49. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah	303
Tabel-50. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah Perhari.....	303
Tabel-51. Jumlah Bank Sampah	364
Tabel-52. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi.....	365
Tabel-53. Status pengaduan masyarakat	370
Tabel-54. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Lingkungan Hidup.....	371
Tabel-55. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan.....	373
Tabel-56. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Dan Staf Yang Telah Mengikuti Diklat	374
Tabel-57. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup	377
Tabel-58. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat	378
Tabel-59. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	378
Tabel-60. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	379
Tabel-61. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup	380
Tabel-62. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	381
Tabel-63. Pendapatan Asli Daerah	381
Tabel-64. Inovasi Pengelolaan LH daerah	385
Tabel-65. Pelestarian Kearifan Lokal LH	387
Tabel-22. Kualitas Air Sumur	394
Tabel 43A. Pengawasan Langsung (Aktif) Terhadap Kegiatan Usaha	400
Tabel-29. Kualitas Air Sungai	408



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA





BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 adalah gambaran secara umum mengenai kondisi lingkungan hidup serta informasi faktual tentang kondisi kualitas lingkungan hidup Jakarta berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan. Lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sumberdaya alam dan lingkungan hidup merupakan sumber penting bagi kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumberdaya alam menyediakan sesuatu yang diperoleh dari lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, sedangkan lingkungan merupakan tempat dalam arti luas bagi manusia dalam melakukan aktivitasnya sehingga pengelolaan sumberdaya alam harus mengacu pada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan.

Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara dan pusat kegiatan serta pesatnya pembangunan di berbagai sektor selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dapat menambah beban pada lingkungan terutama akibat meningkatnya limbah padat, cair, gas hasil dari kegiatan aktivitas kegiatan usaha telah memberikan dampak pada semakin berkurangnya daya dukung lahan dan lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas lingkungan telah terjadi penurunan kualitas air sungai, air tanah dan udara sehingga pencemaran Jakarta sudah mencapai ambang yang cukup serius. Pembangunan kota yang pada tahap awalnya hanya ditekankan pada peningkatan produktivitas atau pertumbuhan ekonomi telah mulai bergeser pada upaya-upaya yang lebih proporsional antara kepentingan ekonomi dan keseimbangan lingkungan melalui proses perencanaan pembangunan yang lebih partisipatif yang melibatkan peran serta para pelaku pembangunan (*stakeholder*) dan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan gunaterwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan tata kelola lingkungan yang baik (*good environmental governance*).

1.2 PROFIL DAERAH

1.2.1. Sejarah Kota Jakarta

Jakarta bermula dari sebuah bandar kecil di muara Sungai Ciliwung sekitar 500 tahun

silam. Selama berabad-abad kemudian kota bandar ini berkembang menjadi pusat perdagangan internasional yang ramai. Pengetahuan awal mengenai Jakarta terkumpul sedikit melalui berbagai prasasti yang ditemukan di kawasan bandar tersebut. Keterangan mengenai kota Jakarta sampai dengan awal kedatangan para penjelajah Eropa dapat dikatakan sangat sedikit.



Gambar I.1 Jakarta Tempo Doeloe

Laporan para penulis Eropa abad ke-16 menyebutkan sebuah kota bernama Kalapa, yang tampaknya menjadi bandar utama bagi sebuah kerajaan Hindu bernama Sunda, beribukota Pajajaran, terletak sekitar 40 kilometer di pedalaman, dekat dengan kota Bogor sekarang. Bangsa Portugis merupakan rombongan besar orang-orang Eropa pertama yang datang ke bandar Kalapa. Kota ini kemudian diserang oleh seorang muda usia, bernama Fatahillah, dari sebuah kerajaan yang berdekatan dengan Kalapa. Fatahillah mengubah nama Sunda Kalapa menjadi Jayakarta pada 22 Juni 1527. Tanggal inilah yang kini diperingati sebagai hari lahir kota Jakarta. Orang-orang Belanda datang pada akhir abad ke-16 dan kemudian menguasai Jayakarta.

Nama Jayakarta diganti menjadi Batavia. Keadaan alam Batavia yang berawa-rawa mirip dengan negeri Belanda, tanah air mereka. Mereka pun membangun kanal-kanal untuk melindungi Batavia dari ancaman banjir. Kegiatan pemerintahan kota dipusatkan di sekitar lapangan yang terletak sekitar 500 meter dari bandar. Mereka membangun balai kota yang anggun, yang merupakan kedudukan pusat pemerintahan kota Batavia. Lama-kelamaan kota Batavia berkembang ke arah selatan. Pertumbuhan yang pesat mengakibatkan keadaan lingkungan cepat rusak, sehingga memaksa penguasa Belanda memindahkan pusat kegiatan pemerintahan ke kawasan yang lebih tinggi letaknya. Wilayah ini dinamakan Weltevreden. Semangat nasionalisme Indonesia di canangkan oleh para mahasiswa di Batavia pada awal abad ke-20. Sebuah keputusan bersejarah yang dicetuskan pada tahun 1928 yaitu itu Sumpah Pemuda berisi tiga buah butir pernyataan, yaitu bertanah air satu, berbangsa satu, dan menjunjung bahasa persatuan: Indonesia. Selama masa pendudukan Jepang (1942-1945), nama Batavia diubah



lagi menjadi Jakarta. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Ir. Soekarno membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jakarta dan Sang Saka Merah Putih untuk pertama kalinya dikibarkan. Kedaulatan Indonesia secara resmi diakui pada tahun 1949. Pada saat itu juga Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada tahun 1966, Jakarta memperoleh nama resmi Ibukota Republik Indonesia. Hal ini mendorong laju pembangunan gedung-gedung perkantoran pemerintah dan kedutaan negara sahabat. Perkembangan yang cepat memerlukan sebuah rencana induk untuk mengatur pertumbuhan kota Jakarta. Sejak tahun 1966, Jakarta berkembang dengan mantap menjadi sebuah metropolitan modern. Kekayaan budaya berikut pertumbuhannya yang dinamis merupakan sumbangan penting bagi Jakarta menjadi salah satu metropolitan terkemuka pada abad ke-21.

Undang-undang Nomor 29 tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).

1.2.2. Karakteristik Wilayah

DKI Jakarta merupakan dataran rendah yang terletak pada posisi $5^{\circ}19'12'' - 6^{\circ}23'54''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}22'42'' - 106^{\circ}58'18''$ Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata ± 7 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007 tentang Penataan, Penetapan dan Luas Wilayah Kelurahan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, secara geografis luas wilayah DKI Jakarta adalah seluas 7.660 km², dengan luas daratan sebesar 662 km² (termasuk 110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu) dan luas lautan sebesar 6.998 km².

Batas sebelah utara Jakarta terbentang pantai sepanjang 32 km yang menjadi tempat bermuaranya 13 sungai, 2 kanal, dan 2 flood way. Sebagian besar karakteristik wilayah Provinsi DKI Jakarta berada di bawah permukaan air laut pasang. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian wilayah di Provinsi DKI Jakarta rawan genangan, baik karena curah hujan yang tinggi maupun karena semakin tingginya air laut pasang (rob). Selanjutnya dapat dilihat pada gambar di atas bahwa batas wilayah sebelah barat Provinsi DKI Jakarta adalah Provinsi Banten, serta di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan wilayah Provinsi Jawa Barat. Secara rinci, batas administrasi Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada gambar berikut.



Tabel I.1 Pembagian Wilayah Provinsi DKI Jakarta

No.	Kota/Kabupaten Administrasi	Luas Area (km ²)	Jumlah			
			Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
1.	Jakarta Pusat	48,13	8	44	389	4.572
2.	Jakarta Utara	146,66	6	31	449	5.223
3.	Jakarta Barat	129,54	8	56	586	6.481
4.	Jakarta Selatan	141,27	10	65	576	6.088
5.	Jakarta Timur	188,03	10	65	707	7.926
6.	Kepulauan Seribu	8,70	2	6	24	127
Jumlah		662,33	44	267	2.731	30.417

I-4



a. Topografi dan Kemiringan Lereng

Topografi Provinsi DKI Jakarta dianalisis dari aspek ketinggian lahan dan kemiringan lahan. Provinsi DKI Jakarta terletak pada dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 8 meter di atas permukaan laut. Sedangkan, sekitar 40 persen wilayah Provinsi DKI Jakarta berupa dataran yang permukaan tanahnya berada 1-1,5 meter di bawah muka laut pasang.

Sekitar 0-3 persen wilayah Provinsi DKI Jakarta yaitu memiliki kecenderungan datar, sementara daerah hulu dimana sungai-sungai yang bermuara di Provinsi DKI Jakarta memiliki ketinggian yang cukup tinggi yaitu sekitar 8-15 persen di wilayah Bogor dan Cibinong, sedangkan daerah Ciawi-Puncak memiliki ketinggian lebih dari 15 persen.

Fenomena banjir yang terjadi di Jakarta tidak lepas dari kemiringan lerengnya. Hal ini disebabkan karena beberapa lokasi kota Jakarta masih tergolong dalam tingkat kemiringan lereng 0-3 persen atau berada pada kemiringan lereng relatif landai. Kemiringan lereng pada kota Tangerang dan Bekasi memiliki karakteristik yang sama, sehingga dapat dinyatakan bahwa sebagian besar kawasan Jabodetabek berada pada kemiringan lereng relatif landai.

Dengan kondisi kemiringan lahan yang demikian, ditambah dengan 13 sungai yang mengalir di wilayah Provinsi DKI Jakarta menyebabkan kecenderungan semakin rentannya wilayah Jakarta untuk tergenang air dan banjir pada musim hujan. Terlebih jika memperhatikan tingginya tingkat perkembangan wilayah di sekitar Jakarta, menyebabkan semakin rendahnya resapan air kedalam tanah dan menyebabkan *run off* air semakin tinggi, yang pada gilirannya akan memperbesar ancaman banjir di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

b. Geologi

Struktur seluruh daerah di Jakarta terdiri dari endapan *Pleistocene* yang terdapat ± 50 meter di bawah permukaan tanah. Di sisi utara, permukaan keras baru terdapat pada kedalaman 10-25 meter, semakin ke selatan permukaan keras semakin dangkal pada kedalaman 8-15 meter, pada sebagian wilayah, lapisan permukaan tanah yang keras terdapat pada kedalaman 40 meter. Sedangkan struktur di sisi selatan terdiri atas lapisan alluvial. Pada dataran rendah pantai merentang ke bagian pedalaman sekitar 10 Kilometer. Di bawah terdapat lapisan endapan yang lebih tua yang tidak tampak pada permukaan tanah karena timbunan seluruhnya oleh endapan alluvium.

Provinsi DKI Jakarta merupakan endapan vulkanik quarter yang terdiri dari tiga formasi yaitu Formasi Citalang, Formasi Kaliwangu, dan Formasi Parigi. Formasi Citalang memiliki kedalaman hingga kira-kira 80 meter. Formasi Citalang didominasi oleh batu pasir pada bagian

bawahnya dengan bagian atasnya merupakan batu lempung, sedangkan di beberapa tempat terdapat breksi/konglomerat terutama pada bagian Blok M dan Dukuh Atas. Formasi Kaliwangu didominasi oleh batu lempung diselingi oleh batu pasir yang memiliki kedalaman sangat bervariasi, dengan kedalaman bagian utaranya lebih dari 300 meter dan di sekitar Babakan, formasi Parigi mendesak keatas hingga kedalaman 80 meter.

c. Hidrologi

Potensi air bawah tanah di Provinsi DKI Jakarta sebagian besar terletak dalam cekungan air bawah tanah yang tidak mengenal batas administrasi pemerintahan dan bersifat lintas kabupaten/kota yang dibatasi oleh batas-batas hidrogeologi, yang secara teknis diatur dalam Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 716 K/40/MEM/2003 tentang Batas Horizontal Cekungan Air Tanah Di Pulau Jawa dan Pulau Madura. Menurut keputusan tersebut, Provinsi DKI Jakarta berada pada Cekungan Air Tanah (CAT) Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta yang merupakan cekungan air tanah lintas Provinsi, yang berada di antara Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Barat dengan luas sekitar 1.439 Km². Sebarannya mencakup sebagian Kota Tangerang dan sebagian Kabupaten Tangerang, seluruh wilayah DKI Jakarta, sebagian Kabupaten Bogor dan sebagian Kabupaten Bekasi.

Litologi akuifer utama dari cekungan air tanah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta merupakan: endapan sungai pasir, kerikil, kerakal, dan bongkah; endapan kipas gunung api; pasir, kerikil, dan kerakal; endapan pematang pantai; pasir halus-kasar mengandung cangkang moluska; tuf Banten; tuf, tuf batu apung; dan batu pasir tufan. Jumlah air tanah bebas 803 juta m³/tahun, sedangkan jumlah air tanah tertekan 40 juta m³/tahun.

Sistem akuifernya bersifat multi layers yang dibentuk oleh endapan kuarter dengan ketebalan mencapai 250 meter. Ketebalan akuifer tunggal antara 1-5 meter, terutama berupa lanau sampai pasir halus. Kelulusan horizontal antara 0,1-40 meter/hari, sementara kelulusan vertikalnya berdasarkan hasil simulasi aliran air tanah CAT Jakarta sekitar 250 m²/hari air tanah pada endapan kuarter mengalir pada system akuifer ruang antar bulir. Di daerah pantai umumnya didominasi oleh air tanah panyau/asin yang berada di atas air tanah tawar kecuali di daerah yang disusun oleh endapan sungai lama dan pematang pantai. Akuifer produktif umumnya dijumpai sekitar kedalaman 40 mbmt dan mencapai kedalaman maksimum 150 mbmt.

Pembagian akuifer di CAT Jakarta tersebut didasarkan atas dijumpainya lempung berfaies laut yang memisahkan sistem akuifer yang satu dengan lainnya. Mengatasi sistem akuifer di



daerah pemantauan adalah endapan tersier yang bersifat relatif sangat kedap air. Berdasarkan letaknya, Kota Jakarta termasuk kota delta (*delta city*) yaitu kota yang berada pada muara sungai yang umumnya berada di bawah permukaan laut, dan cukup rentan terhadap perubahan iklim. Meskipun demikian, keberadaan sungai dan laut menyebabkan sebuah *delta city* memiliki keunggulan strategis, terutama dalam hal transportasi perairan.

1.2.3. Potensi Pengembangan Wilayah

Jakarta merupakan wilayah yang sangat strategis baik dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional. Oleh karena itu, dalam pengembangan wilayah memperhatikan lingkungan strategis sekitarnya. Dalam pengembangan wilayah, rencana struktur ruang DKI Jakarta merupakan perwujudan dan penjabaran dari struktur ruang kawasan perkotaan Jabodetabekpunjur. Sejalan dengan hal tersebut, maka perencanaan struktur ruang telah memperhatikan berbagai aspek lingkungan strategis yang diduga akan mempengaruhi perkembangan kota Jakarta secara keseluruhan. Rencana struktur ruang yang dikembangkan di DKI Jakarta meliputi empat struktur ruang, yaitu sistem pusat kegiatan, sistem dan jaringan transportasi, sistem prasarana sumber daya air, dan sistem dan jaringan utilitas perkotaan.

Sistem pusat kegiatan terdiri dari sistem pusat kegiatan primer dan sekunder. Sistem dan jaringan transportasi terdiri dari sistem dan jaringan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Selanjutnya sistem prasarana sumber daya air terdiri dari sistem konservasi sumber daya air, sistem pendayagunaan sumber daya air, dan sistem pengendalian daya rusak air. Sedangkan sistem dan jaringan utilitas perkotaan terdiri atas sistem dan jaringan air bersih, sistem prasarana dan sarana pengelolaan air limbah, sistem prasarana dan sarana pengelolaan sampah, sistem dan jaringan energi, serta sistem dan jaringan telekomunikasi.

1.2.4. Kondisi Demografi

Pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi. Pada tahun 2016 jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta mencapai 10.277.628 jiwa. Dilihat dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 sebanyak 5.159.683 jiwa atau 50,20 persen dari jumlah keseluruhan penduduk, sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan yaitu sebanyak 5.117.945 jiwa atau 49,80 persen. Oleh karenanya, Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 memiliki sex ratio sebesar 100,8 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun,



dengan pertumbuhan pada tahun 2012 sebesar 1,13 persen, tahun 2013 sebesar 1,09 persen, tahun 2014 sebesar 1,06 persen, tahun 2015 sebesar 1,09 persen, dan tahun 2016 sebesar 0,98 persen. Provinsi DKI Jakarta memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia, dengan kepadatan penduduk 15,51 ribu jiwa/Km².

Struktur penduduk Provinsi DKI Jakarta didominasi penduduk usia produktif (15-64). Pada tahun 2016, penduduk usia produktif tercatat sebanyak 7.324.391 jiwa atau sebesar 71,27 persen dari total penduduk, penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebanyak 2.553.915 jiwa atau 24,85 persen, dan penduduk yang tidak produktif lagi atau melewati masa pensiun sebanyak 399.302 atau 3,89 persen. Dengan struktur penduduk tersebut, angka ketergantungan (*dependency ratio*) DKI Jakarta pada tahun 2016 sebesar 40,32 persen yang berarti dari 100 penduduk usia produktif DKI Jakarta akan menanggung secara ekonomi sebesar 40,32 penduduk usia tidak produktif.

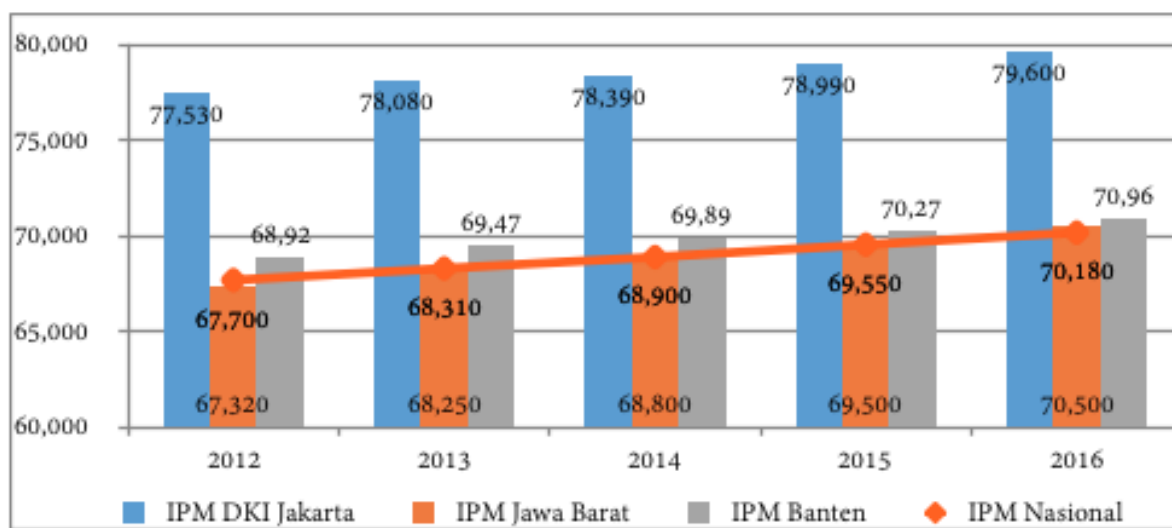
1.2.5. Pertumbuhan PDRB

PDRB Provinsi DKI Jakarta berdasarkan ADHB mengalami kenaikan yaitu yang semula Rp 1.369 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 2.410 triliun pada tahun 2017. Apabila dilihat dari kontribusi sektor ekonomi terhadap PDRB, sektor pedagang besar dan eceran merupakan kontributor terbesar terhadap PDRB Provinsi DKI Jakarta dengan nilai kontribusi yang berada pada kisaran 16 persen selama periode 2012-2016. Sektor ekonomi lainnya yang mengalami tren peningkatan kontribusi adalah sektor transportasi dan pergudangan; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; jasa perusahaan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya. Jika dilihat dari struktur ekonomi Provinsi DKI Jakarta, perekonomian wilayah ini lebih ditunjang oleh sektor perdagangan besar dan eceran; konstruksi; serta industri pengolahan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi Provinsi DKI Jakarta pada saat ini terletak pada ketiga sektor tersebut.

1.2.6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indeks yang mengukur pencapaian keseluruhan pembangunan non fisik suatu daerah yang direpresentasikan oleh tiga dimensi, yakni umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kualitas hidup yang layak. Capaian IPM Provinsi DKI Jakarta sendiri dari tahun 2012-2016 dengan menggunakan perhitungan baru meningkat dari 77,53 menjadi 79,60. Dengan metode perhitungan baru ini, IPM Provinsi DKI Jakarta memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan 33 provinsi lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat DKI Jakarta dapat dikatakan lebih baik dibandingkan 33 provinsi lainnya di Indonesia. Nilai IPM DKI Jakarta dan

perbandingannya dengan Nasional dan Provinsi Banten maupun Jawa Barat dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar I.3 Perbandingan IPM Provinsi dan Nasional Dengan Menggunakan Metode Baru Tahun 2012-2016

PROSES PENYUSUNAN DOKUMEN

Penyusunan DIKPLHD DKI Jakarta 2019 ini dilaksanakan secara simultan dengan beberapa tahapan yang secara umum meliputi pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi kebijakan, dan penyajian informasi lingkungan hidup dengan model D-P-S-I-R (*Driving Force-Pressure-State-Impact-Response*). Adapun secara rinci, tahap penyusunan DIKPLHD DKI Jakarta 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

Pengumpulan data dan informasi kondisi lingkungan hidup DKI Jakarta berasal dari sektor yang diperoleh dari organisasi pemerintah daerah serta hasil monitoring dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Langkah ini dilakukan agar data dan informasi yang dipublikasikan pada laporan ini dapat dipertanggungjawabkan keakuratan dan kevalidannya.

b. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Penentuan isu prioritas lingkungan hidup DKI Jakarta dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan menggunakan metode skoring serta *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menentukan isu prioritas lingkungan hidup DKI Jakarta

terdiri atas penyaringan isu strategis lingkungan hidup, pelingkupan isu strategis lingkungan hidup, dan penetapan isu prioritas lingkungan hidup.

c. Pengolahan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

Pengolahan data kuantitatif pada dokumen ini dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis spasial. Selain itu, metode kualitatif deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan hasil interpretasi perhitungan statistik deskriptif dan analisis spasial serta menguraikan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil diskusi para pemangku kepentingan pada saat FGD. Hasil pengolahan data dan informasi selanjutnya digunakan untuk proses analisis kondisi lingkungan hidup daerah dan isu prioritas lingkungan hidup.

d. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

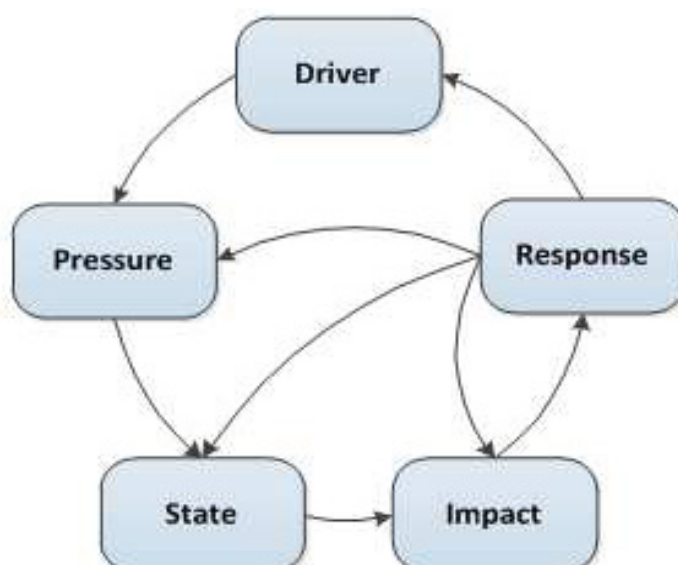
Analisis kondisi lingkungan hidup daerah dilakukan dengan menggunakan model DPSIR, dimana model ini pertama kali dikembangkan oleh *European Environmental Agency* pada tahun 1999. Model DPSIR adalah kerangka berpikir sistem yang mengasumsikan hubungan sebab-akibat antara komponen yang saling berinteraksi dari sistem sosial, ekonomi, dan lingkungan. DPSIR telah menjadi alat yang efektif untuk mengatur dan mengomunikasikan masalah lingkungan yang kompleks. Pada model DPSIR, aktivitas manusia dilihat sebagai pendorong (*driver force*) terjadinya tekanan (*pressure*) terhadap ekosistem, yang mempengaruhi terjadinya perubahan di ekosistem (*state*) yang pada akhirnya berdampak pada kehidupan manusia (*impact*), untuk kemudian ditanggapi melalui berbagai strategi penanganan risiko (*response*). Elemen DPSIR masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) ***Driving Forces*** adalah perubahan sistem sosial, ekonomi, dan institusi yang langsung atau tidak langsung memicu tekanan terhadap status lingkungan. Definisi lain adalah pengembangan sistem sosial, demografi, dan ekonomi masyarakat dalam hubungannya dengan perubahan gaya hidup, semua taraf pola konsumsi dan produksi. *Primary driving forces* adalah aktivitas sosial ekonomi secara langsung berkaitan dengan *pressures* (misal industri, turisme) pada suatu taraf pengelolaan ekonomi. *Secondary driving forces* adalah temuan pada taraf kebijakan (misal kebijakan limbah, hukum). Dalam jangka panjang dan dengan lingkungan wilayah ruang yang lebih luas, terdapat taraf *tertiary driving forces*, ideologi dan gaya hidup (misal media, *consumption patterns*).
- 2) ***Pressures*** adalah faktor-faktor antropogenik yang memengaruhi perubahan lingkungan (*Impacts*). Ini didefinisikan sebagai pembangunan yang melepaskan bahan/senyawa (emisi),

agen fisika dan biologi, penggunaan sumberdaya dan penggunaan lahan oleh aktivitas manusia.

- 3) **State** dapat mengacu pada sistem alam tersendiri atau pada keduanya sistem alam dan sosial ekonomi. Indikator *state* dapat sangat berbeda. *State* dapat mengacu pada luas wilayah penampakan, karakteristik kualitatif dan kuantitatif dari ekosistem, kuantitas dan kualitas sumberdaya, kondisi lingkungan manusia, keterbukaan terhadap pengaruh *Pressures* terhadap manusia, bahkan terhadap isu-isu sosial-ekonomi.
- 4) **Impacts** adalah perubahan fungsi-fungsi lingkungan yang berpengaruh terhadap dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang disebabkan oleh perubahan sistem *State*. *Impacts* dapat meliputi perubahan fungsi lingkungan seperti akses sumberdaya air, kerusakan ekosistem, gangguan kesehatan atau kohesi sosial. *Impact* selanjutnya memicu *Responses*.
- 5) **Responses** adalah tindakan kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung memicu persepsi *Impact* dan mencoba mencegah, eliminasi, dan kompensasi atau mengurangi konsekuensi (dampak). *Responses* dapat berasal dari berbagai tingkatan masyarakat, seperti kelompok individu, sektor pemerintahan atau non-pemerintahan. *Responses* tersebut pada gilirannya dapat mempengaruhi kecenderungan *Driving Forces*, *Pressures*, *State* dan *Impacts*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, keterkaitan antar elemen pada model DPSIR dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.4 Model DPSIR



Kondisi lingkungan hidup daerah yang dianalisis dengan menggunakan model DPSIR pada dokumen ini meliputi:

1) Perkotaan

Perkembangan kota merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan masyarakat perkotaan kecenderungannya semakin sulit dikontrol sehingga seringkali menimbulkan persoalan yang menyangkut persoalan lingkungan (fasilitas, sistem dan area). Indikasi permasalahan lingkungan di perkotaan dapat dianalisis dari aspek fisik (pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbunan sampah), dan aspek sosial ekonomi (dampak dari manusia yang membuat kehidupan kurang nyaman).

2) Tata guna lahan

Tata guna lahan menjelaskan kondisi tutupan lahan daerah, baik di daratan maupun wilayah pesisir dan laut. Adapun data dan informasi yang diuraikan pada analisis ini antara lain kawasan lindung, pemanfaatan lahan, tutupan mangrove, keadaan flora dan fauna, penangkaran satwa dan tumbuhan liar.

3) Kualitas air

Analisis kualitas air daerah antara lain menjelaskan kualitas air sungai, air tanah, dan air laut.

4) Kualitas udara

Analisis kualitas udara daerah antara lain menjelaskan status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), konsumsi BBM, sumber dan bahan pencemar.

5) Risiko bencana

Risiko bencana daerah antara lain dapat menjelaskan informasi rawan bencana atau kekhususan sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

6) Tata kelola

Analisis tata kelola dilakukan untuk mengetahui kondisi tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat dilihat dari pengawasan izin lingkungan, ujin usaha pemanfaatan sumber daya alam, pengaduan masyarakat, kegiatan lingkungan hidup yang diinisiasi oleh masyarakat, kearifan lokal dalam menjaga kualitas lingkungan hidup, alokasi anggaran daerah untuk pengelolaan lingkungan hidup, dan sebagainya.

7) Lain-lain

Isu kualitas lingkungan hidup tidak lepas dari aspek kependudukan yang dapat berpotensi sebagai pemicu, penerima dampak, ataupun penggerak inisiatif untuk menjaga kualitas lingkungan hidup. Oleh karena itu, analisis ini antara lain terkait dengan tingkat pendidikan, kualitas kesehatan, kemiskinan, dan inovasi pengelolaan lingkungan hidup.

e. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Analisis isu prioritas lingkungan hidup daerah dilakukan dengan menggunakan model DPSIR, sehingga metode analisis seperti tahapan sebelumnya. Isu prioritas lingkungan hidup yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan perumusan *driving force, pressure, state, impact*, dan *response* yang terkait pada setiap isu-isu prioritas tersebut. Analisis ini berdasarkan data dan informasi yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya, yaitu kondisi lingkungan hidup daerah.

f. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Analisis ini memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh kepala daerah dan organisasi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif ini merupakan bagian dari elemen pada model DPSIR yaitu *Responses*. Inisiatif yang dilakukan dapat dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah (seperti melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, pengembangan jejaring kerja, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik). Selain itu, inisiatif yang telah dilakukan atau dikembangkan oleh masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungan hidup juga menjadi bagian dari inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup.

g. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut

Perumusan simpulan diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya yang menggambarkan kondisi lingkungan hidup daerah dan juga kinerja pengelolaan lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Simpulan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana tindak lanjut yang dapat memberikan implikasi kepada kebijakan kepala daerah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan penjelasan tujuh tahap penyusunan DIKPLHD DKI Jakarta 2019, secara keseluruhan tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



1.4.1. Maksud

Penyusunan DIKPLHD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi mengenai kondisi lingkungan hidup dan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dokumen ini dapat menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, dan diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.



1.4.2. Tujuan

Tujuan penyusunan DIKPLHD DKI Jakarta 2019 adalah:

- a. Tersusun dan tersajinya informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup DKI Jakarta secara lengkap dalam bentuk ringkasan bagi masyarakat secara umum dan bagi para pengambil keputusan secara khusus;
- b. Tersajinya gambaran yang se-obyektif mungkin terhadap dampak kegiatan manusia (sosial ekonomi) maupun pengaruh gejala alam terhadap komponen kependudukan dan lingkungan hidup;
- c. Sebagai alat bantu untuk mengevaluasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

1.5. RUANG LINGKUP PENULISAN

Ruang lingkup penulisan DIKPLHD 2019 mengacu pada surat edaran dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 12 Desember 2018 Nomor S.1362/SETJEN/DATIN/PD/DTN.0/12/2018 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019. Berdasarkan pedoman tersebut, dokumen ini merupakan laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah yang disajikan dengan melakukan hubungan kausalitas antara unsur-unsur pemicu, penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status, akibat, dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (*driving force, pressure, state, impact, and response analysis*).

Adapun ruang lingkup DIKPLHDDKI Jakarta 2019 ini meliputi:

- a. Kondisi lingkungan hidup daerah

Kondisi lingkungan hidup daerah yang diuraikan pada dokumen ini terdiri atas perkotaan, tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana, tata kelola dan lain-lain yang disajikan dengan menggunakan pendekatan DPSIR.

- b. Isu prioritas lingkungan hidup

Isu prioritas lingkungan hidup yang diuraikan pada dokumen ini terdiri atas banjir dan rob, pencemaran, penanganan sampah, permukiman kumuh, dan kemacetan yang disajikan dengan menggunakan pendekatan DPSIR. Kelima isu prioritas lingkungan hidup ini adalah isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di DKI Jakarta.



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



c. Inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup

Inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diuraikan pada dokumen ini adalah inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

d. Rencana tindak lanjut

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan DPSIR, selanjutnya temuan-temuan pada analisis tersebut menjadi landasan untuk merumuskan rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungan hidup.



BAB II

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Bab ini menjelaskan tentang analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact*, dan *Response* isu lingkungan hidup di Provinsi DKI Jakarta. Pembahasan tentang isu lingkungan hidup dalam bab ini memuat tentang isu tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan, tata kelola, dan lain-lain.

Berbeda dengan provinsi lainnya di Indonesia yang persoalan lingkungannya berawal dari tata guna lahan, uraian pembahasan kondisi lingkungan hidup Kota Jakarta akan lebih mudah dipahami jika diawali dengan uraian mengenai perkotaan. Oleh karena itu, analisis kondisi lingkungan hidup Kota Jakarta akan diuraikan dengan urutan uraian sebagai berikut: (1) perkotaan, (2) tata guna lahan, (3) kualitas air, (4) kualitas udara, (5) resiko bencana, (6) tata kelola, (7) lain-lain.

2.1. PERKOTAAN

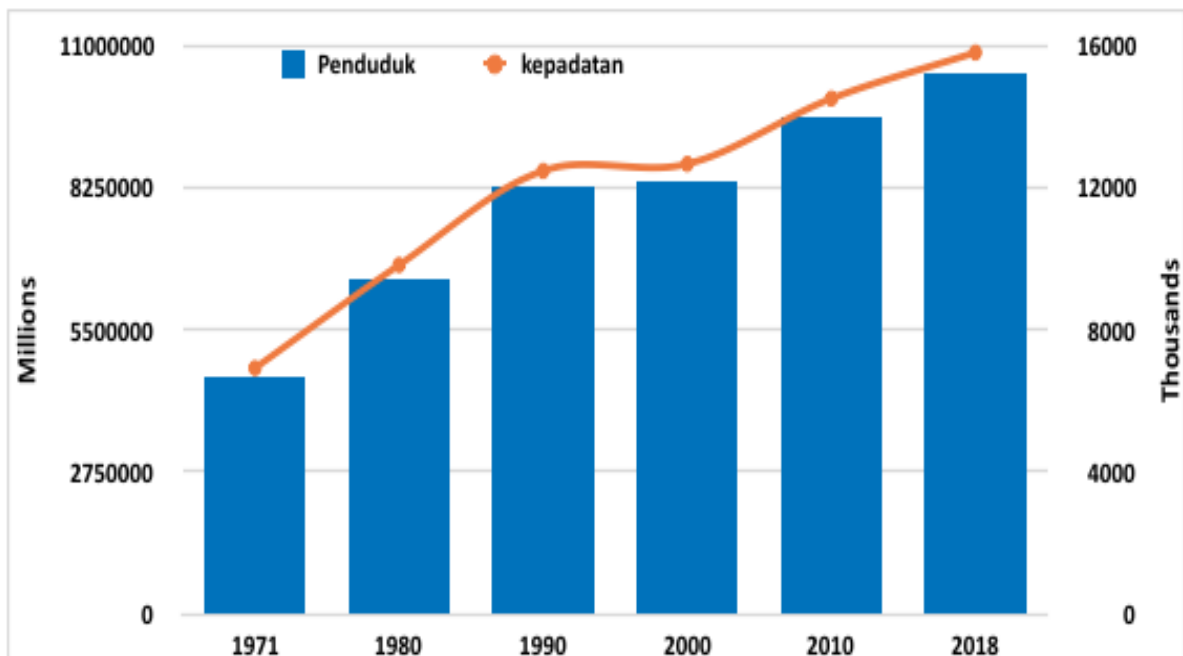
Jakarta merupakan kisah pengembangan perkotaan di Indonesia. Digunakan sebagai pusat pengendalian sejak masa kolonial Hindia Belanda, kemudian Jakarta sebagai ibukota negara berkembang menjadi pusat berbagai kegiatan nasional di Indonesia. Rukmana (2014) menyebutkan Jakarta sebagai kawasan metropolitan (berserta Botadabek) merupakan kawasan metropolitan terbesar di Asia Tenggara.

2.1.1. *Driving Forces*

DKI Jakarta sebagai pusat Indonesia mengalami urbanisasi atau pertumbuhan perkotaan yang sangat dinamis dalam kurun waktu kurang lebih setengah abad terakhir. Pertumbuhan perkotaan ini dapat dilihat dari dua faktor, yaitu perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan aktifitas perekonomian. Secara umum, kedua faktor tersebut memperlihatkan kecenderungan terjadinya peningkatan yang signifikan di DKI Jakarta.

Dalam hal perkembangan jumlah penduduk, data BPS menunjukkan penduduk Jakarta meningkat sebanyak dua kali lipat dalam kurun waktu 1971-2019. Hasil sensus penduduk tahun 1971 memperlihatkan penduduk DKI Jakarta adalah sebesar 4,6 juta jiwa. Kemudian, sensus penduduk terakhir pada tahun 2010 memperlihatkan penduduk DKI Jakarta sebesar 9,6

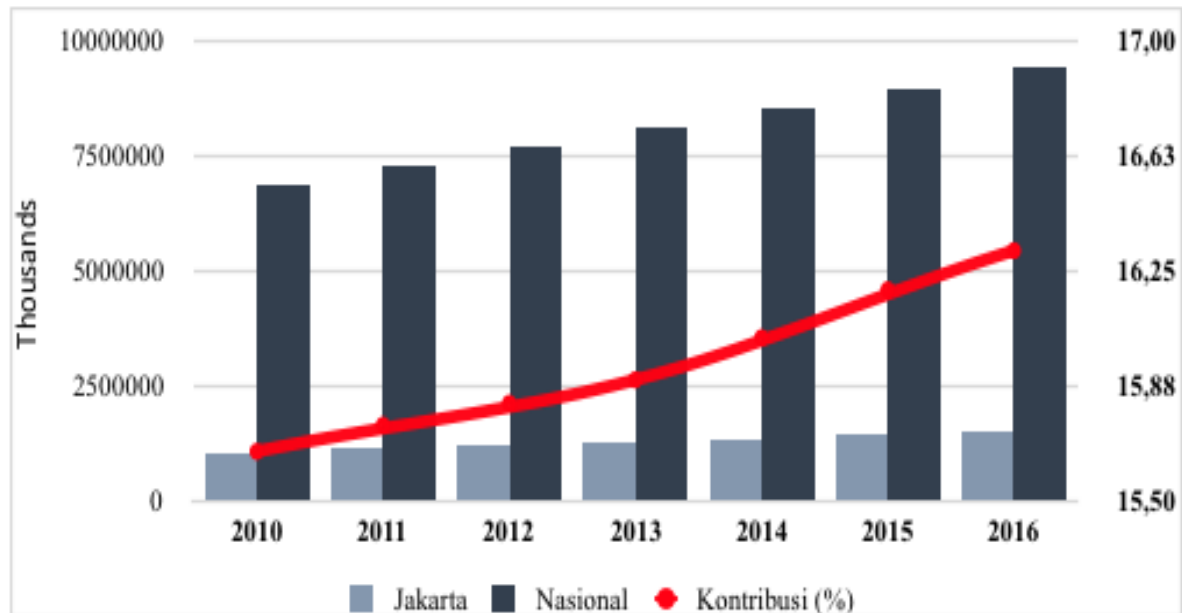
juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2018 telah mencapai 10,46 juta jiwa. Perkembangan penduduk DKI Jakarta sempat mengalami stagnasi pada era tahun 1990-2000, akan tetapi seiring perkembangan waktu jumlah penduduk Jakarta meningkat kembali. Perubahan jumlah penduduk tersebut mengakibatkan perubahan kepadatan penduduk DKI Jakarta dari kurang dari 7.000 jiwa per km² di tahun 1971 meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 15.824 jiwa per km² pada tahun 2018. Secara status, seluruh penduduk DKI Jakarta telah didefinisikan sebagai penduduk perkotaan oleh BPS berdasar pada hasil sensus penduduk tahun 1990.



Gambar II.1 Perkembangan Penduduk DKI Jakarta

Sumber : Analisis URDI, 2019

Jakarta memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Mengemban fungsi sebagai ibukota negara serta pusat perekonomian nasional, Jakarta menjadi kota yang memberikan kontribusi terbesar di Indonesia. Secara statistik, pada 2010-2017 Jakarta merupakan kontributor terbesar terhadap PDB Nasional dengan nilai rata-rata sebesar 15,95% setiap tahunnya. Bahkan persentase kontribusi tersebut cenderung meningkat dalam kurun waktu delapan tahun. Nilai ini menjadi sangat signifikan karena rata-rata persentase penduduk Jakarta adalah sebesar 4% terhadap jumlah penduduk nasional.

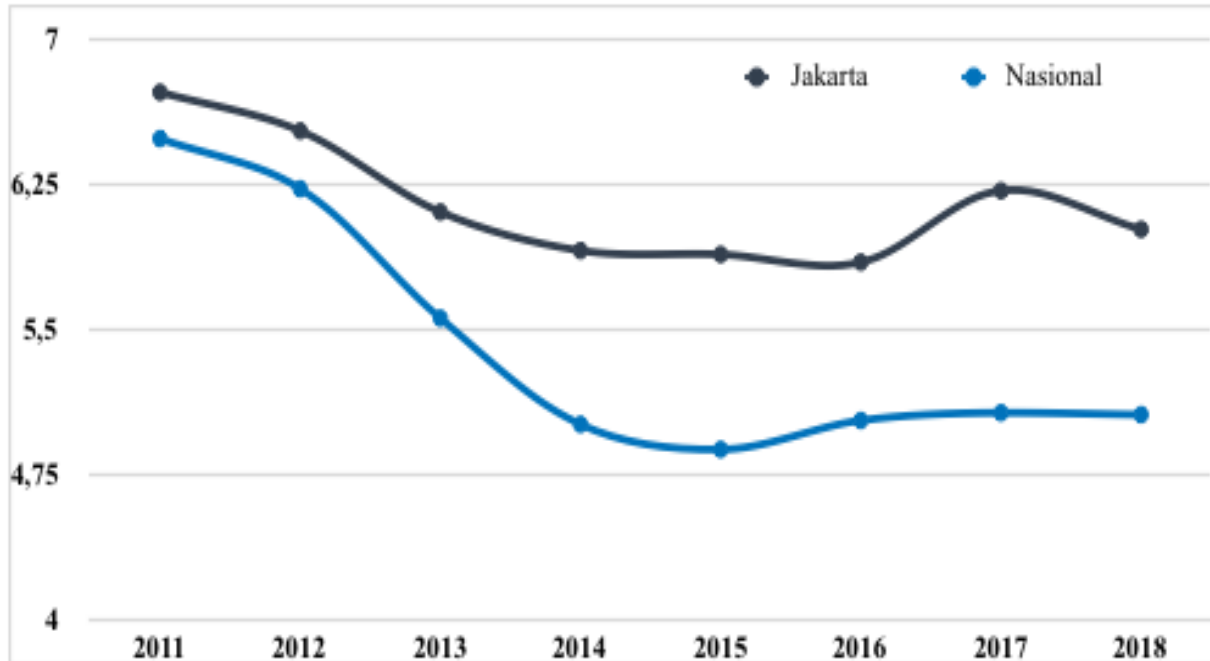


Gambar II.2 Kontribusi dan Perbandingan Nilai PDRB Jakarta terhadap Nasional (Atas Dasar Harga Konstan 2010)

Sumber: Analisis URDI, 2019

Dalam kurun waktu satu windu terakhir, laju pertumbuhan ekonomi Jakarta juga selalu diatas rata-rata nasional. Data BPS untuk kurun waktu 2011-2018 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Jakarta mengalami dinamika naik dan turun mengikuti dinamika perekonomian nasional. Hanya saja nilai laju pertumbuhan ekonomi Jakarta tidak pernah di bawah rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan dalam kerangka nasional, DKI menjadi salah satu daerah yang mendukung perekonomian nasional.

Jakarta juga selalu menjadi sasaran investasi baik dalam negeri maupun asing pada skala nasional. BKPM (2017) juga melaporkan pada tahun 2017 realisasi investasi di Jakarta sendiri mencapai Rp. 108,6 triliun, menjadi yang terbesar di Indonesia dengan persentase sebesar 15,67%. Memang pada kurun 2012-2016 Jakarta selalu menempati posisi kedua di bawah Jawa Barat, akan tetapi bila dilihat dari rasio luas, jumlah penduduk, maupun jumlah wilayah administratif Jakarta menjadi lebih unggul dibanding Jawa Barat dan/atau kota serta kabupaten lain di Indonesia.



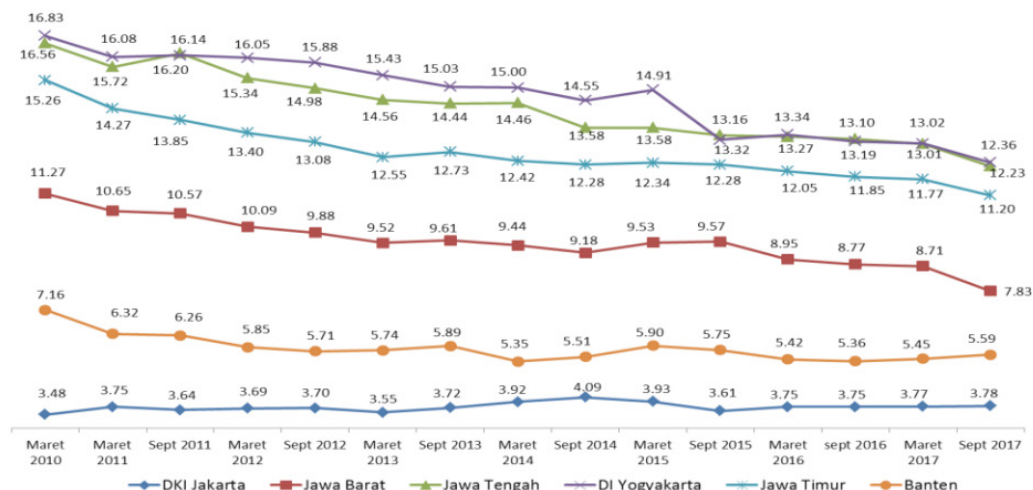
Keterangan: tahun 2018 merupakan angka triwulan I

Gambar II.3 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Jakarta terhadap Nasional

Sumber: Analisis URDI, 2019

Dalam hal pengeluaran, masyarakat Jakarta juga menempati posisi tertinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. BPS (2018) menyebutkan bahwa rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jakarta di tahun 2017 adalah sebesar Rp1.976.481. Angka ini hampir dua kali lipat dari rata-rata nasional sebesar Rp1.095.676 untuk keseluruhan wilayah, bahkan masih jauh lebih besar dari rata-rata nasional untuk daerah perkotaan yang berada di angka Rp1.328.650.

Dengan segala macam pencapaian tersebut, maka Jakarta dapat menahan angka kemiskinan untuk tidak melonjak secara drastis. Laporan Bank Indonesia (2018) menyebutkan bahwa angka kemiskinan Jakarta stabil berada di kisaran 3,5-4,1%. Dalam kerangka Pulau Jawa, angka kemiskinan di Jakarta merupakan angka yang terendah dibandingkan dengan regional lainnya.



Gambar II.4 Persentase Penduduk Miskin di Jawa

Sumber: Bank Indonesia, 2018

2.1.2. Pressures

Berbagai kegiatan perkotaan di Jakarta disertai dengan tingkat kesejahteraan penduduknya yang lebih tinggi dibanding daerah lain di Indonesia tentunya menghasilkan residu yang harus diperhatikan. Residu yang dihasilkan dari kegiatan domestik maupun domestik ini antara lain berupa limbah padat dan cair. Limbah padat atau yang lebih dikenal dengan sebutan sampah beserta limbah cair tersebut tentunya akan semakin meningkat diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktifitas perekonomian Jakarta.

Timbulan sampah merupakan salah satu dampak ikutan dari kegiatan perkotaan. Kompleksitas pengelolaan persampahan tentunya harus diurai dengan memahami terlebih dahulu bagaimana sumber dari persampahan, yaitu jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah yang diatur dalam Perpres No. 97 tahun 2017 mengasumsikan bahwa timbulan sampah di perkotaan adalah sebesar 0,7 kg/orang/hari (KLHK, 2017) dimana hal ini tidak jauh dengan perkiraan Damanhuri dan Padmi (2016) bahwa timbulan sampah Jakarta adalah 0,65 kg/orang/hari atau setara dengan 2,6 liter/orang/hari. Lebih lanjut Damanhuri dan Padmi menjabarkan bahwa komposisi sampah Jakarta terdiri atas 49,3% sampah domestik (rumah tangga) dan 50,7% sampah non domestik. Dengan menggunakan asumsi Jakstranas, dapat diketahui pada tahun 2018 -dengan jumlah penduduk DKI Jakarta sebesar 10,46 juta jiwa-bahwa diperkirakan sampah yang dihasilkan DKI Jakarta

adalah sebesar hampir 15 ribu ton per atau dalam volume sebesar 55,5 ribu m³/hari. Detail perhitungan timbulan sampah dapat dilihat pada gambar berikut.

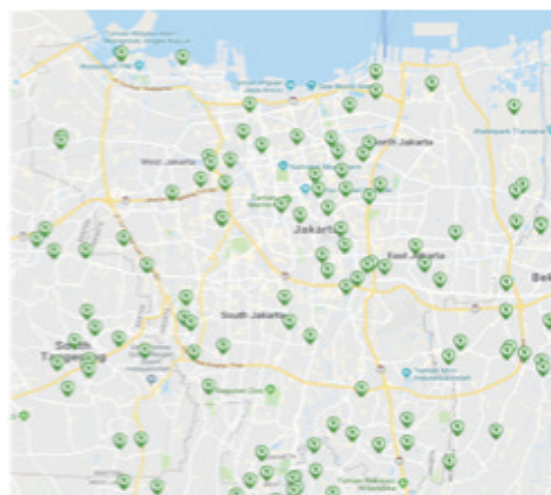
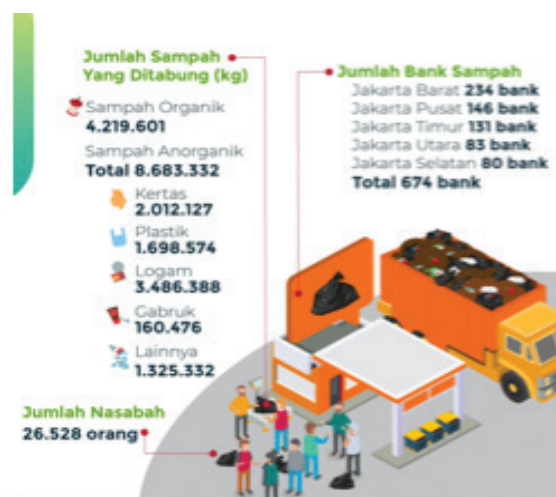
Tabel II.1 Timbulan Sampah DKI Jakarta

Indikator	Timbulan (berat)	Timbulan (volume)
Penduduk	10.467.600 jiwa	10.467.600 jiwa
Asumsi	0.7 kg/jiwa/hari*	2,6 liter/jiwa/hari**
Sampah Domestik (49,3%)**	7.327 ton/hari	27.216 m ³ /hari
Sampah Non Domestik (50,7%)**	7.626 ton/hari	28.326 m ³ /hari
Timbulan Sampah DKI Jakarta	14.953 ton/hari	55.542 m³/hari

Keterangan: *Jakstranas; **Damanhuri dan Padmi (2016)

Sumber: Analisis URDI, 2019

Salah satu tantangan terbesar dari sampah di Indonesia adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan. Dalam laporan BPS (2018), disebutkan bahwa secara nasional tingkat kepedulian masyarakat Indonesia terhadap pengelolaan sampah adalah 0,72 dimana semakin mendekati 1 berarti semakin rendah tingkat kepedulian (semakin tidak peduli). DKI Jakarta dalam hal kepedulian pengelolaan sampah memiliki nilai indeks 0,46 sehingga menempatkan DKI Jakarta dalam skala provinsi sebagai yang terbaik di Indonesia. Pada satu sisi, hal ini sebenarnya menggembirakan karena Jakarta dapat menjadi percontohan bagi provinsi lain di Indonesia, akan tetapi pada sisi lain Jakarta perlu untuk terus berbenah sehingga nilai indeks ini dapat jauh lebih baik, apalagi disertai dengan sumber daya manusia dan sumber daya finansial Jakarta yang kualitasnya tentu lebih tinggi dibandingkan daerah-daerah lain.



Gambar II.5 Bank Sampah di Jakarta

Tantangan lain dari persampahan adalah pengelolaan sampah itu sendiri. Dengan masih menggunakan model pengelolaan konvensional, yaitu kumpul-angkut-buang (Aprilia *et al*, 2012) menyebabkan perlunya adanya ruang sebagai tempat pengolahan air (TPA). Ketiadaan ruang untuk TPA menyebabkan Jakarta harus dapat bekerja sama dengan daerah sekitar yang tentunya juga berdampak pada adanya kebutuhan pembiayaan yang tidak ringan.

Selain sampah, tingginya kegiatan perkotaan juga menghasilkan dampak berupa limbah cair. Dengan menggunakan asumsi limbah cair dari kegiatan domestik adalah 60% dari pemakaian air bersih serta kebutuhan air bersih untuk metropolitan adalah sebesar 150 liter/jiwa/hari maka diperkirakan timbulan limbah cair dari kegiatan domestik di DKI Jakarta adalah hampir mencapai 950 ribu m³/hari.

Tabel II.2 Timbulan Limbah Cair Domestik Jakarta

Indikator	Timbulan (berat)
(1) Penduduk	10.467.600 jiwa
(2) Asumsi Konsumsi Air Kota Metropolitan	0,15 m ³ /jiwa/hari
(3) Asumsi limbah yang dihasilkan	60%
Timbulan Limbah Cair (1)*(2)*(3)	942.084 m³/hari

Sumber: Analisis URDI, 2019

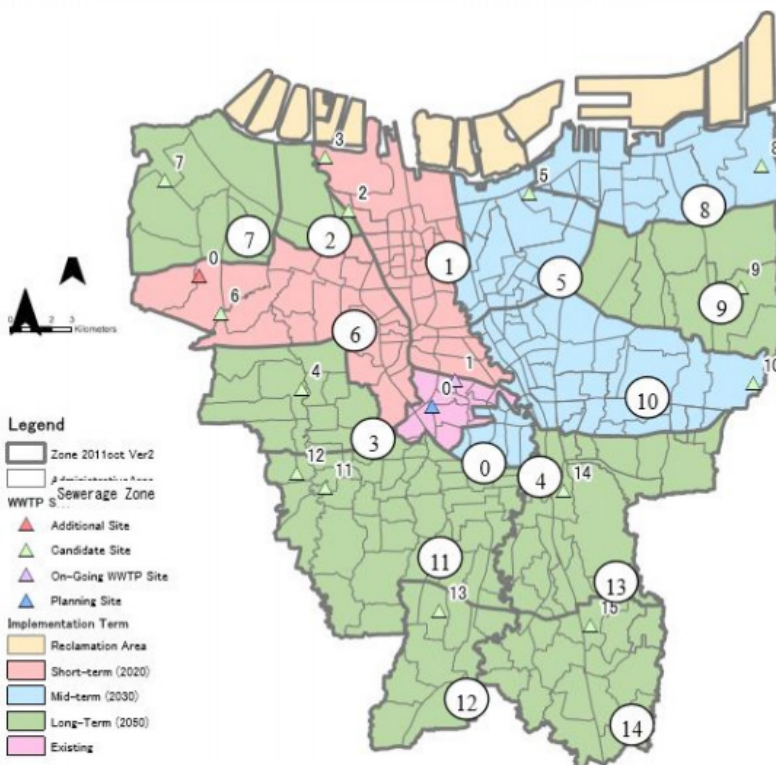
2.1.3. States

Proses pengelolaan persampahan dan air limbah di Jakarta pada dasarnya masih menggunakan sistem konvensional. Untuk pelayanan sampah, model pengelolaan masih menggunakan sistem kumpul-angkut-buang, sementara untuk pengelolaan air limbah secara mayoritas masih menggunakan sistem *on-site*. Pada pengelolaan persampahan, DKI Jakarta setiap harinya mengumpulkan hingga 7.400 ton sampah yang kemudian diangkut ke TPA Bantar Gebang dengan menggunakan kurang lebih 1.300 armada truk (Kompas, 2018a). Angka sampah yang diangkut oleh mengindikasikan dua hal, pertama DKI Jakarta baru dapat mengumpulkan setengah dari perkiraan timbulan sampah yang ada di Jakarta. Sementara kedua DKI Jakarta hanya berfokus mengumpulkan sampah domestik yang dihasilkan, sementara sampah non domestik diserap oleh pihak lain yang tidak diketahui bagaimana proses akhirnya. Sementara terkait TPA, letak TPA Bantar Gebang yang berada di Kota Bekasi menyebabkan Jakarta harus memberikan kompensasi kepada Bekasi untuk keberadaan TPA tersebut.

Besaran kompensasi tersebut pada tahun 2018 saja mencapai Rp194 miliar (Tempo, 2018)

dan di tahun 2019 direncanakan dana kompensasi ini sebesar Rp141 miliar (Kompas, 2018b). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan TPA Bantar Gebang masih menggunakan sistem *open dumping* (Indopos, 2019), dimana hal ini berarti belum sejalan dengan amanat UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pada sisi lain, permasalahan sampah di Jakarta juga disebabkan adanya timbunan sampah di daerah hulu (di luar Jakarta) yang terbawa oleh sungai hingga masuk ke dalam jurisdiksi DKI Jakarta dan terakumulasi dengan sampah di internal Jakarta. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta setidaknya harus mengangkat 300 hingga 400 ton per hari sampah dari tubuh air yang berada di daratan Jakarta (JawaPos, 2019).

Untuk membantu mengatasi permasalahan persampahan ini, telah terdapat adanya inisiasi pengurangan sampah di tingkat masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mencatat terdapat 674 bank sampah di Jakarta dengan jumlah nasabah mencapai hingga lebih dari 26 ribu orang serta dapat mengurangi timbunan sampah hingga lebih dari 12,8 ribu ton sampah di tahun 2017 atau setara dengan 35 ton per hari. Walaupun jumlah ini relatif kecil dibandingkan dengan timbunan sampah yang dihasilkan, tetapi program bank sampah menjadi salah satu cara untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengolahan sampah dari tingkat hulu.



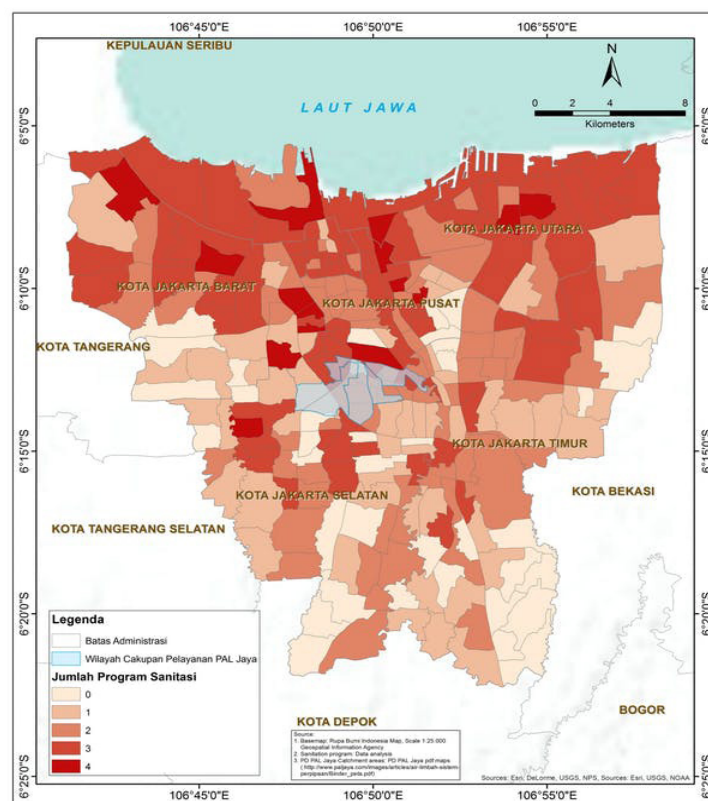
Gambar II.7 Zonasi Pengolahan Air Limbah Jakarta

Sumber: PTSP DKI Jakarta, n.d.

Pengelolaan limbah cair juga belum dapat dilakukan secara terpadu oleh DKI Jakarta. Sistem ideal yaitu menggunakan sistem jaringan yang terintegrasi baru terdapat di satu titik pusat DKI Jakarta, yang melayani kawasan Kawasan HR. Rasuna Said, Mega Kuningan, Jalan Jenderal Sudirman, SCBD, Senayan, Gatot Subroto, Manggarai, Guntur dan Setiabudi dengan menggunakan IPAL terpusat di Waduk Setiabudi. KPPIP menyebutkan bahwa cakupan wilayah ini hanya mencapai 4% dari luas DKI Jakarta dengan

tingkat pencemaran BOD sebesar 84 mg/l. Hal ini menjadikan DKI Jakarta berada di posisi kedua terendah dalam hal sanitasi dibandingkan dengan ibukota neara-negara lain di Asia Tenggara (KPPIP, 2019). Untuk daerah yang belum terlayani oleh jaringan air limbah, beberapa IPAL komunal telah dibangun oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di samping juga adanya layanan pengambilan air limbah rumah tangga yang terjadwal.

Beberapa program sebenarnya telah berjalan di Jakarta untuk menangani permasalahan air limbah, hanya saja program-program tersebut belum berjalan secara optimal. Kusumaningrum & Cahyadi (2018) menjelaskan bahwa enam program di Jakarta terkait permasalahan air limbah (Program Muhammad Husni Thamrin, Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup/RPPLH, Buku Putih Sanitasi/BPS, Sanitasi Berbasis Masyarakat, Rukun Warga (RW) Kumuh BPS, dan Program Kota Tanpa Kumuh/Kotaku) belum berjalan dengan efektif karena masih tumpang tindih. Kondisi tumpang tindih disertai dengan pelayanan sistem jaringan air limbah di Jakarta dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar II.6 Pelayanan PAL Jaya - Sumber: Kusumaningrum & Cahyadi, 2018

2.1.4. *Impacts*

Tidak merata serta tidak efektifnya pelayanan infrastruktur untuk persampahan dan air limbah menyebabkan permasalahan bagi Jakarta. Penumpukan sampah yang tidak tertangani serta pengolahan air limbah yang tidak efektif menjadi salah satu penyebab utama pencemaran di sungai dan Teluk Jakarta. KLHK melaporkan pada tahun 2016, pencemaran di Teluk Jakarta bersumber dari limbah rumah tangga (Kompas, 2018c). Masih rendahnya keberhasilan proses pengolahan sampah pada tingkat produsen menyebabkan beban anggaran yang besar bagi pemerintah DKI untuk pengangkutan dan bea kompensasi TPA Bantar Gebang.

2.1.5. *Responses*

Dalam menghadapi kondisi perkembangan perkotaan yang menuntut adanya pelayanan infrastruktur persampahan dan pengolahan air limbah yang mumpuni, DKI Jakarta telah melakukan beberapa tindakan. Tindakan tersebut terdiri atas penetapan kebijakan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, maupun pendampingan kepada masyarakat.

Dalam hal penetapan kebijakan, sudah terdapat beberapa kebijakan pada tingkat daerah yang seharusnya dapat menjadi dasar kebijakan dalam pengelolaan persampahan dan air limbah. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain: Perda Nomor 3 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah, Perda Nomor 122 tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik, dan Keputusan Gubernur No. 45 tahun 1992 tentang Sistem Perpipaan Pengolahan Air Limbah.

Dalam hal perencanaan kegiatan, beberapa rencana program telah disiapkan oleh DKI Jakarta. DKI telah berencana untuk mencari alternatif teknologi terbaru yang dapat menggantikan peran TPA dalam proses akhir pengolahan sampah. Pada sisi pengolahan air limbah, pemerintah DKI Jakarta telah menyusun masterplan sistem jaringan air limbah yang membagi Jakarta ke dalam 14 zona pelayanan air limbah yang dikenal dengan proyek *Jakarta Sewerage System*.

2.2 TATA GUNA LAHAN

2.2.1. *Driving Forces*

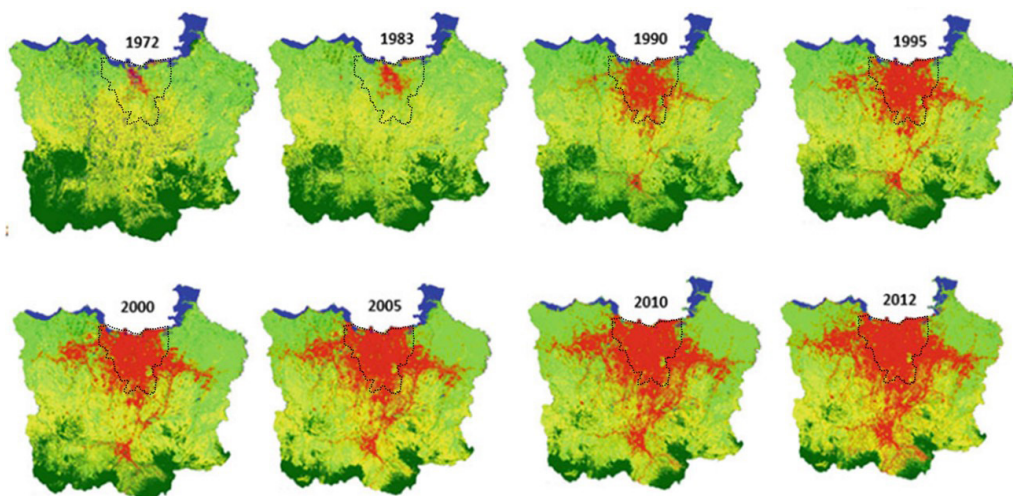
Pertumbuhan penduduk dan signifikansi perekonomian dan peran Jakarta dalam skala nasional menyebabkan terjadi perubahan tutupan lahan yang sangat signifikan di DKI Jakarta. Adanya penetapan fungsi-fungsi penting industri disertai dengan pengembangan berbagai fasilitas skala internasional kemudian semakin mendorong urbanisasi yang terjadi di Jakarta. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang disertai dengan berbagai aktifitas yang berlangsung di DKI Jakarta, luasan kawasan terbangun berkembang dari 20,34% pada tahun 1978 menjadi 90,85% pada tahun 2015 (Yan-

to, 2016). Perkembangan kawasan terbangun mengalami lonjakan yang cukup tinggi pada era tahun 1983-1997 yaitu hingga mencapai 42% seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk DKI Jakarta sejumlah kurang lebih dua juta jiwa. Pada era 1997-2000 dan 2000-2005 pertumbuhan kawasan terbangun melambat dikarenakan adanya krisis ekonomi 1998 yang dilanjutkan dengan proses pemulihannya. Sejak tahun 2010 pertumbuhan menjadi sangat lambat dikarenakan adanya keterbatasan lahan di Jakarta. Pada dasarnya ekspansi yang terjadi tidak terjadi dalam lingkup DKI Jakarta, tetapi juga mempengaruhi kabupaten dan kota di sekitar DKI Jakarta. Ekspansi perkembangan lahan terbangun di DKI Jakarta dan sekitarnya dapat dilihat pada gambar di bawah.

Tabel II.3 Perkembangan Kawasan Terbangun di Daratan Jakarta 1978-2015

Kawasan Terbangun	1978	1983	1997	2000	2005	2010	2015
Luas (ha)	13.456,57	20.375,64	47.657,04	54.773,97	60.100,33	59.910,9	60.099,74
%	20,34	30,80	72,04	82,80	90,85	90,57	90,85

Sumber: Yanto, 2016



Gambar II.8 Perkembangan Kawasan Terbangun Jakarta dan sekitarnya

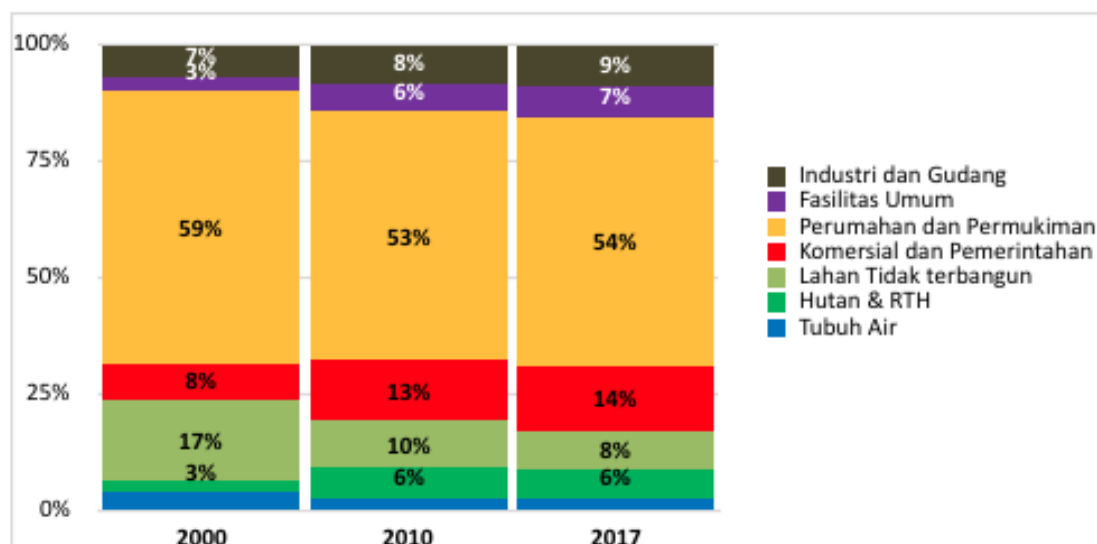
Sumber: Rustadi *et al.*, 2015

2.2.2. Pressures

Adanya pertumbuhan penduduk DKI Jakarta menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan lahan untuk dapat menampung berbagai aktivitas penduduk Jakarta. Secara keseluruhan lahan di Jakarta merupakan lahan budidaya dimana penggunaan lahan terbesar masih didominasi untuk

guna lahan perumahan dan permukiman. Trend dari tahun 2000, 2010, dan 2017 menunjukkan bahwa lebih dari setengah penggunaan lahan DKI Jakarta untuk kegiatan perumahan dan permukiman. Hasil analisis URDI menunjukkan bahwa secara spesifik, penggunaan lahan untuk permukiman lebih mendominasi dibandingkan dengan perumahan dengan perbandingan 3 dibanding 2. Dalam kurun waktu yang sama, perubahan terbesar terlihat dalam hal peningkatan fasilitas umum, komersil dan pemerintahan, dan lahan tidak terbangun.

Perubahan yang signifikan terjadi pada guna lahan komersil, yaitu meningkat hingga lebih dari 6% diikuti dengan fasilitas umum (meningkat 3%). Perubahan tersebut berdampak pada berkurangnya lahan tidak terbangun di Jakarta.



Disclaimer: Kualitas Citra Satelit sebagai basis data tahun 2000 tidak sebaik tahun 2010 dan 2017

Gambar II.9 Perubahan Guna Lahan DKI Jakarta (%)

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.2.3. States

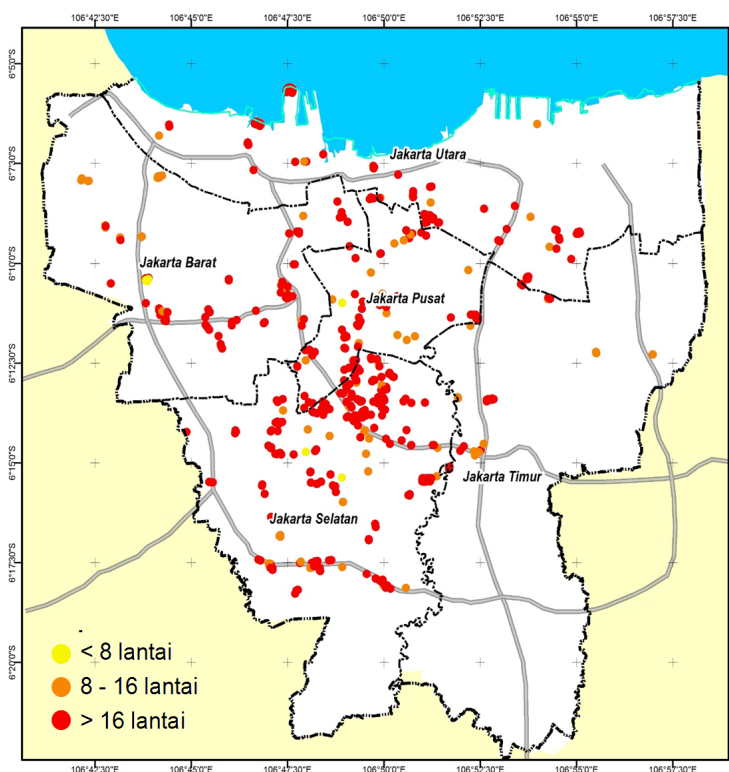
Dinamika penggunaan lahan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan menyebabkan pada saat ini Jakarta mengalami keterbatasan ketersediaan lahan. Terkonsentrasi pusat-pusat perekonomian nasional di Jakarta menyebabkan bertumbuhnya kegiatan komersial yang menyebar di seluruh Jakarta. Adanya keterbatasan lahan mengakibatkan adanya peningkatan intensitas penggunaan lahan ditandai dengan berkembangnya bangunan tinggi di Jakarta. Perkembangan bangunan tinggi tidak hanya menggunakan lahan tidak terbangun, tetapi juga mengubah kawasan permukiman menjadi kawasan campuran di Jakarta.

Hingga tahun akhir 2017, didapatkan kurang lebih 1.027 bangunan tinggi telah selesai dibangun di Jakarta. Pengembangan dan pemanfaatan bangunan tinggi banyak terjadi sejak era tahun 2000. Pada era sebelum tahun 2000, teridentifikasi sekitar 308 bangunan tinggi yang telah operasional, sementara pembangunan bangunan tinggi setelah tahun 2000 berjumlah dua kali lipatnya. Diperkirakan akan terdapat kurang lebih 1350 bangunan tinggi di Jakarta pada tahun 2030 (Analisis URDI, 2019). Lebih dari 60% penggunaan bangunan tinggi di Jakarta adalah untuk hunian vertikal, hanya saja adanya pengembangan hunian vertikal pada skala kawasan juga turut mendorong berkembangnya kegiatan komersial di kawasan tersebut yang kemudian mengubah pola penggunaan lahan dari kawasan perumahan dan permukiman menjadi kawasan tercampur dengan kawasan komersial.

Penggunaan lahan terbangun yang tinggi juga menyebabkan Jakarta mengalami tantangan dalam ketersediaan lahan. Hal pertama yang sangat menonjol adalah adanya keterbatasan ruang terbuka. Hasil dari analisis penggunaan lahan memperlihatkan bahwa ruang terbuka

hijau dan biru di Jakarta tidak mencapai 10% dari luas Jakarta.

Hal ini tentunya masih jauh dari angka ideal yaitu sekitar 30% sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU Penataan Ruang. Keterbatasan lahan juga menyebabkan tantangan dalam pembangunan infrastruktur di Jakarta. Terbatasnya lahan milik publik menyebabkan infrastruktur Jakarta harus dibangun secara susun vertikal terhadap ruang publik yang telah ada. Infrastruktur publik tersebut tidak hanya vertikal ke atas tetapi juga telah memanfaatkan ruang dalam bumi.



Gambar II.10 Ilustrasi Sebaran Bangunan Tinggi di Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.1.4. *Impacts*

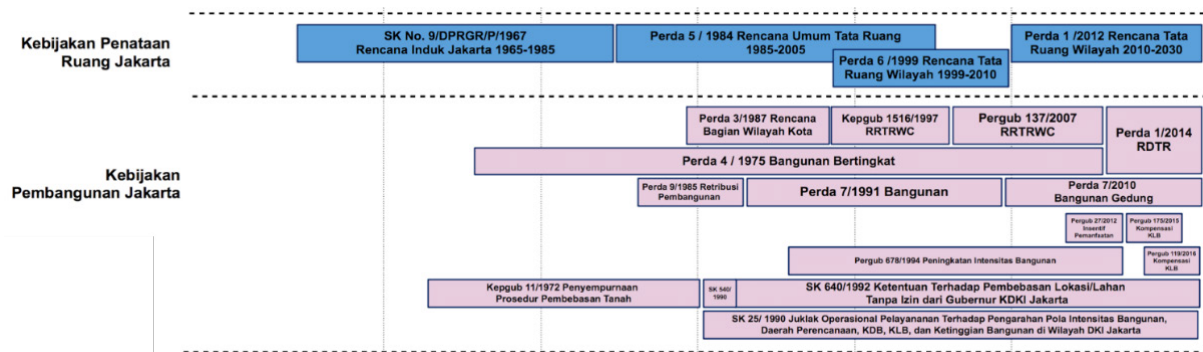
Keterbatasan lahan juga menyebabkan perkembangan Jakarta meluas hingga ke wilayah di sekitar Jakarta yang menyebabkan terjadi *urban sprawl* di pinggiran Jakarta dan sekitarnya. Adanya tumpang tindih kepentingan pembangunan, keterbatasan lahan, serta *urban sprawl* berdampak pada terjadinya ketidakefisienan dalam pemanfaatan ruang di Jakarta. Keterbatasan ruang terbuka hijau terutama yang berfungsi ekologis menyebabkan daya dukung Jakarta dalam menghadapi pencemaran udara semakin terbatas. Hal ini juga memicu meningkatnya efek pemanasan di dalam kota yang biasa dikenal dengan fenomena *urban heat island* (pulau bahang kota) di Jakarta yang menyebabkan meningkatnya suhu Jakarta yang kemudian berdampak terhadap kualitas hidup penduduknya (Rushayati dan Hermawan, 2013;) serta turut berkontribusi terhadap peningkatan curah hujan ekstrem yang berdampak pada meningkatnya intensitas banjir di Jakarta (Syamsudin dan Lestari, 2017).

Keterbatasan lahan juga berdampak langsung pada pola pembangunan perkotaan Jakarta. Semakin berkembangnya bangunan tinggi di Jakarta merubah intensitas penduduk dan bangunan yang ada di Jakarta. Adanya pengembangan dengan intensitas tinggi ini dapat berdampak terhadap menurunnya permukaan tanah apabila tidak disertai dengan adanya katup pengaman yang jelas sebagai pedoman dalam pengembangan bangunan tinggi di Jakarta.

2.1.5. *Responses*

Untuk dapat mengarahkan penggunaan lahan, DKI Jakarta telah memiliki rencana tata ruang sebagai pedoman penggunaan lahan. Rencana tata ruang di DKI Jakarta sendiri telah cukup lengkap, yaitu dari rencana makro (Rencana Tata Ruang Wilayah/RTRW), rencana meso (Rencana Detail Tata Ruang/RDTR), hingga rencana mikro (*Urban Design Guide Line*, UDGL/Panduan Rancang Kota) dimana untuk RTRW dan RDTR telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah, sementara untuk UDGL ditetapkan melalui Keputusan Gubernur.

Tidak hanya rencana tata ruang, Jakarta juga memiliki kebijakan sangat lengkap dalam hal pengaturan pembangunan. Kebijakan-kebijakan ini tidak hanya mengatur penggunaan lahan, tetapi juga mengatur mengenai intensitas bangunan di Jakarta.

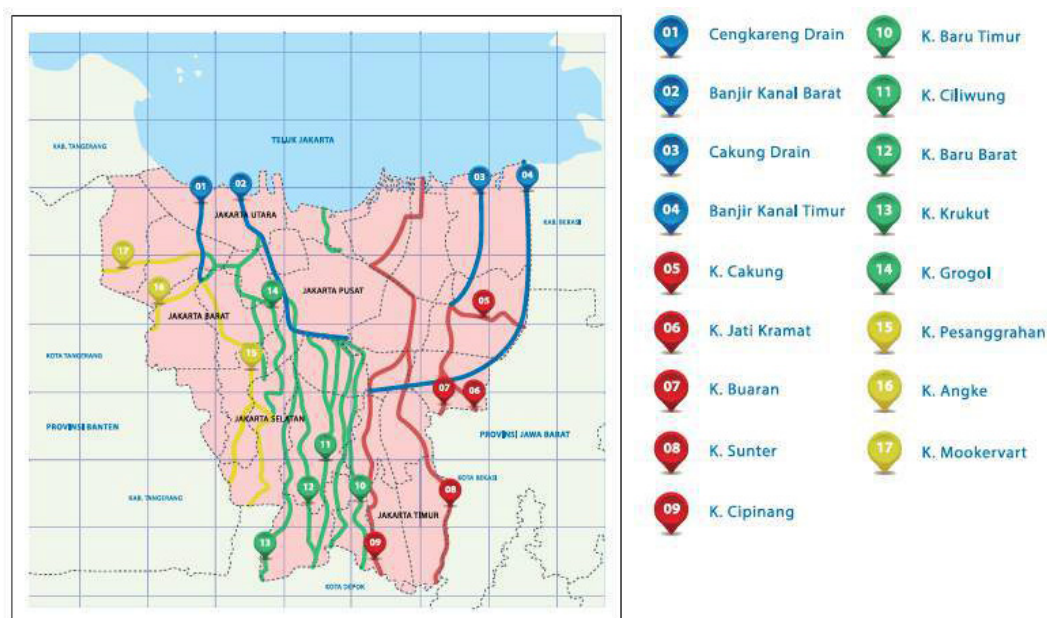


Gambar II.11 Kebijakan Penataan Ruang dan Pembangunan di Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.3. KUALITAS AIR

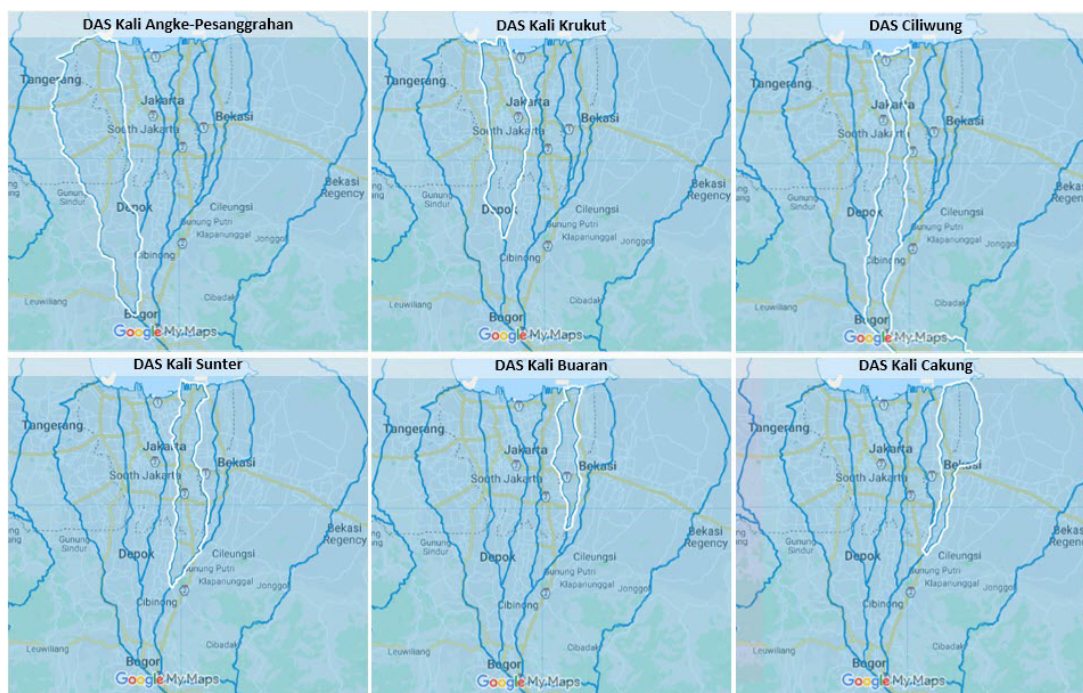
Sebagai daerah dataran rendah yang berbatasan dengan Laut Jawa, Provinsi DKI Jakarta memiliki sejumlah sumber air yang berupa air sungai, danau/waduk/situ/embung, air tanah, dan air laut. Setidaknya ada 17 sungai dan 108 danau/waduk/situ/embung di wilayah ini. Sebagian sumber airnya berasal dari daerah hulu yang berada di luar wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta. Adapun, aliran dari sungai-sungai tersebut bermuara di Teluk Jakarta. Gambar berikut ini memperlihatkan 17 sungai yang melintasi wilayah Kota Jakarta.



Gambar II.12 Peta Tematik Sungai di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Bappeda, 2017

Sehubungan dengan keragaman sumber air tersebut, pada sub-bab ini, pembahasan *Driving Forces, Pressures, States, Impacts & Responses* (DPSIR) kualitas air mencakup kualitas air sungai, danau/waduk/situ/ embung, air tanah, dan air laut. Karena sifatnya yang lintas-batas, analisis aspek *driving forces* dan *pressures* mengenai isu kualitas air ini turut mempertimbangkan fenomena yang terjadi di daerah hulu yang secara administratif berada di luar wilayah Provinsi DKI Jakarta (Depok, Bogor, Tangerang dan Bekasi). Berdasarkan data dari Badan Pengelola Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Citarum Ciliwung, setidaknya ada 6 Daerah Aliran Sungai (DAS) yang melintasi wilayah Provinsi DKI Jakarta, yakni DAS Kali Angke-Pesanggrahan, DAS Kali Krukut, DAS Ciliwung, DAS Kali Sunter, DAS Kali Buaran dan DAS Kali Cakung. Aktivitas manusia di masing-masing DAS akan mempengaruhi kualitas air di wilayah DAS masing-masing. Gambar berikut ini memperlihatkan cakupan wilayah dari enam DAS yang disebutkan sebelumnya.



Gambar II.13 Cakupan Wilayah DAS Yang Melintas di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: konservasidas.fkt.ugm.ac.id/2018/05/15/das-di-wilayah-jawa/

2.2.1 Driving Forces

Setidaknya ada tiga faktor yang menjadi *driving forces* kualitas air di Provinsi DKI Jakarta, yakni : (1) Pertumbuhan aktivitas perekonomian; (2) fenomena urbanisasi dan (3) terbatasnya



akses masyarakat terhadap layanan sanitasi dan air bersih. Pesatnya pertumbuhan aktivitas perekonomian di DKI Jakarta menjadi daya tarik bagi para pendatang dari luar Kota Jakarta untuk mencari nafkah dan kebutuhan hidupnya di kota ini. Hal ini mendorong terjadinya fenomena urbanisasi. Data BPS (2018) mencatat Provinsi DKI Jakarta memiliki tingkat kepadatan mencapai 15.633 jiwa per-km² dengan jumlah penduduk 10,3 juta jiwa. Jumlah ini masih belum termasuk dengan jumlah komuter yang bertempat tinggal di BODETABEK (Bogor Depok, Tangerang dan Bekasi), tapi beraktivitas di Kota Jakarta. Besarnya angka tersebut tentunya menjadi beban pelayanan utilitas publik. Akibatnya, meski DKI Jakarta memiliki APBD tertinggi se-Indonesia, provinsi ini masih belum dapat memenuhi layanan dasar air minum dan sanitasi, termasuk dalam hal layanan air limbah domestik bagi seluruh warganya. Sampai dengan 2016, akses layanan pengelolaan air limbah domestik, berdasarkan data PD PAL, baru menjangkau 13.52% warga Jakarta, terdiri dari 10.08% dengan layanan terpusat (*off-site*), dan 3,44% dengan layanan setempat (*on-site*). Dengan kata lain, 86% air limbah domestik penduduk Jakarta memang belum mendapatkan penanganan yang sesuai. Akhirnya, ketiga hal tersebut turut mempengaruhi kualitas air di Kota Jakarta yang cenderung mengalami degradasi.

Di samping itu, ketiga faktor tersebut juga *driving forces* di wilayah hulu DAS yang alirannya mengalir melintasi wilayah DKI Jakarta. Tumbuhnya perekonomian di wilayah BODETABEK memicu terjadinya urbanisasi ke wilayah tersebut. Meningkatnya permintaan akan barang dan jasa mendorong tumbuhnya sektor industri dan perdagangan sehingga meningkatkan ketersediaan lapangan kerja dan kebutuhan akan permukiman. Alih fungsi lahan pun marak terjadi dari yang semula merupakan Ruang Terbuka Hijau menjadi area terbangun dan area agrikultur—yang kerap erosi dan menimbulkan sedimentasi di badan air. Sebagaimana kondisi di Provinsi DKI Jakarta, pertumbuhan penduduk di wilayah-wilayah ini juga tumbuh sangat pesat, tapi tidak diiringi dengan pemenuhan layanan dasar air bersih dan sanitasi yang baik bagi warganya. Sebagai contoh, layanan persampahan di Kabupaten Bogor tidak mampu menjangkau semua wilayah karena keterbatasan tenaga petugas kebersihan dan mobil sampah. Akibatnya, sejumlah warga membuang sampahnya ke badan air.

2.2.2. Pressures

Pressures kualitas air di Provinsi DKI Jakarta muncul akibat aktivitas perekonomian di wilayah Jabodetabek. Aktivitas perekonomian manusia, baik domestik maupun non-domestik, selain memanfaatkan sumber daya juga akan menghasilkan limbah. Beban limbah ke lingkungan yang tidak mampu diasimilasi oleh alam serta didukung ketersediaan sarana prasarana pengolahan



limbah yang handal akan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Secara umum, sumber pencemar yang mendegradasi kualitas air di Jakarta berasal dari air limbah domestik—air limbah yang berasal dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, rumah makan, hotel, asrama, sekolah dan lainnya—air limbah industri, air limbah pertanian/perkebunan/ peternakan, serta air hujan yang bercampur dengan air limbah.

Pencemaran 17 sungai yang ada di DKI Jakarta sebagian besar diakibatkan oleh sampah baik yang tidak tertangani maupun sampah yang dibuang sembarangan yang kemudian masuk ke badan air. Kondisi yang sama juga akan terjadi pada pencemaran yang disebabkan limbah cair. Hingga saat ini, secara umum permukiman yang tidak terencana tidak memiliki instalasi pengolah air limbah cair dari kegiatan rumah tangga. Namun demikian pada permukiman terencana sekalipun, jumlah kawasan yang sudah memiliki IPAL masih sangat minim. Di wilayah Jabodetabek, limbah cair domestik yang dihasilkan dari setiap kegiatan rumah tangga pada umumnya akan langsung masuk ke dalam drainase, selanjutnya dari drainase akan masuk ke selokan, ke anak sungai bahkan hingga ke sungai besar. Oleh karena DKI Jakarta terletak di wilayah DAS bagian hilir, pencemaran air yang terjadi di wilayah ini merupakan akumulasi pencemaran yang berasal dari wilayah hulu hingga bagian hilirnya.

Di lingkup wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta sendiri, sejumlah industri masih membuang sebagian limbahnya ke sungai. Tahun 2016 tercatat beban pencemaran industri skala menengah dan besar di wilayah DKI Jakarta adalah sebagai berikut: parameter BOD 17.818,18 Ton/Tahun; parameter COD 1.673,14 Ton/Tahun; parameter TSS 7.849 Ton/Tahun dan parameter lainnya 212,35 Ton/Tahun. Angka tersebut baru berasal dari 1.226 industri skala menengah dan besar. Padahal, masih ada 34.994 industri skala kecil yang diduga juga turut membuang sebagian limbahnya ke badan air.

2.2.3. States

Guna mengetahui kondisi kualitas air di Provinsi DKI Jakarta, Pemprov DKI Jakarta melakukan pemantauan kualitas air. Pemantauan status mutu air baku sepanjang tahun 2014 hingga 2018 dilakukan terhadap air sungai, situ/waduk, air tanah, serta perairan laut dan muara Teluk Jakarta. Tabel berikut ini memperlihatkan pelaksanaan pemantauan pada sejumlah titik sumber air selama 5 tahun terakhir.

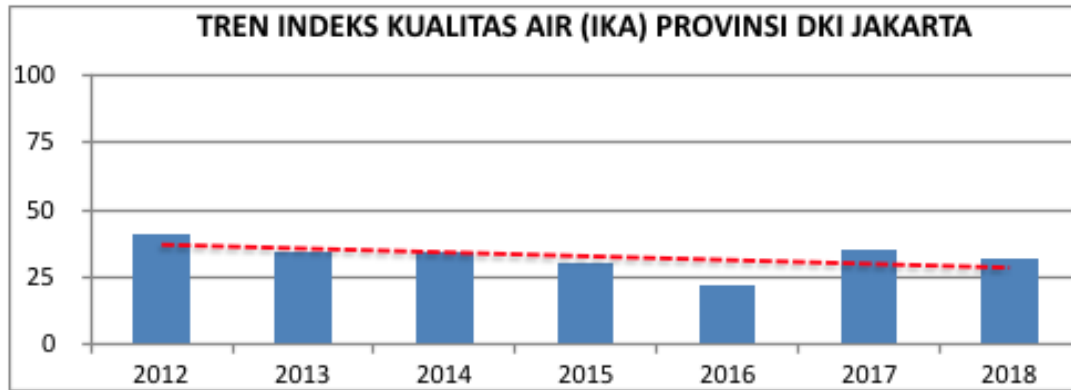
Tabel II.4 Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Lingkungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014-2018

No.	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Air Sungai	80 Titik	80 Titik	90 Titik	90 Titik	90 Titik
2	Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Air Situ/Danau	40 Situ	40 Situ	40 Situ	43 Situ	39 Situ
3	Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Air Tanah	150 Titik	200 Titik	267 Titik	267 Titik	267 Titik
4	Jumlah Titik Pemantauan Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	45 Titik	45 Titik	45 Titik	45 Titik	45 Titik

Sumber: Bappeda, 2017

Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi pencemaran air, yakni metode *Pollution Index (PI)*. Evaluasi pencemaran air dengan *Pollution Index (PI)* sebagai indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Metode yang digunakan mirip dengan Metode Storet, namun hanya dilakukan pada satu sungai yang melintas wilayah provinsi dan menjadi sungai prioritas yang sedang dikendalikan pencemarannya. Jumlah parameter yang digunakan sebanyak tujuh parameter, yaitu TSS, DO, BOD, COD, Total Phosphat, E. Coli, dan Total Coliform. Selanjutnya, nilai indeks tersebut akan digunakan sebagai Indeks Kualitas Air (IKA). Berikut ini adalah tren kualitas air (IKA) Provinsi DKI Jakarta.

Lebih lanjut, penjelasan berikut ini menampilkan kondisi kualitas air di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hasil kegiatan pemantauan kualitas air pada tahun 2018.

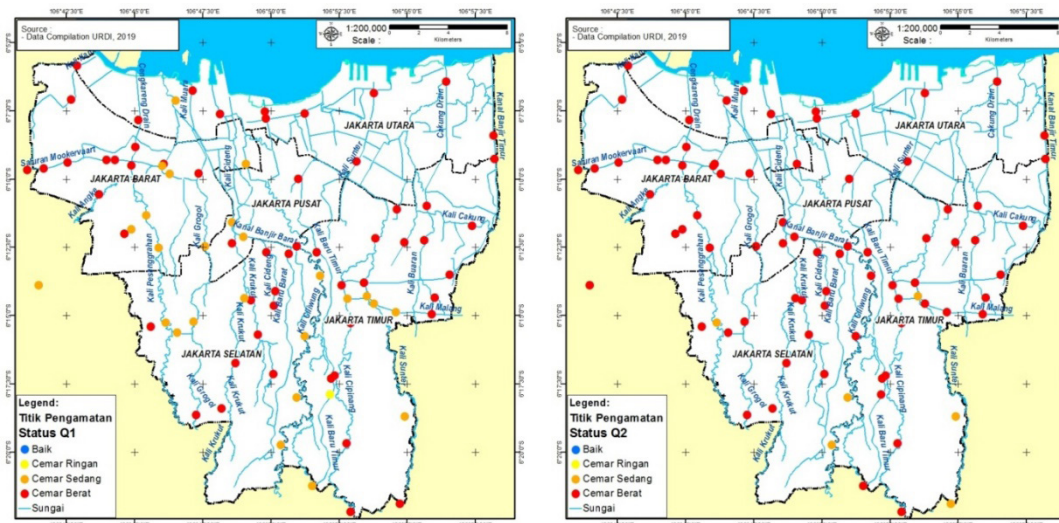


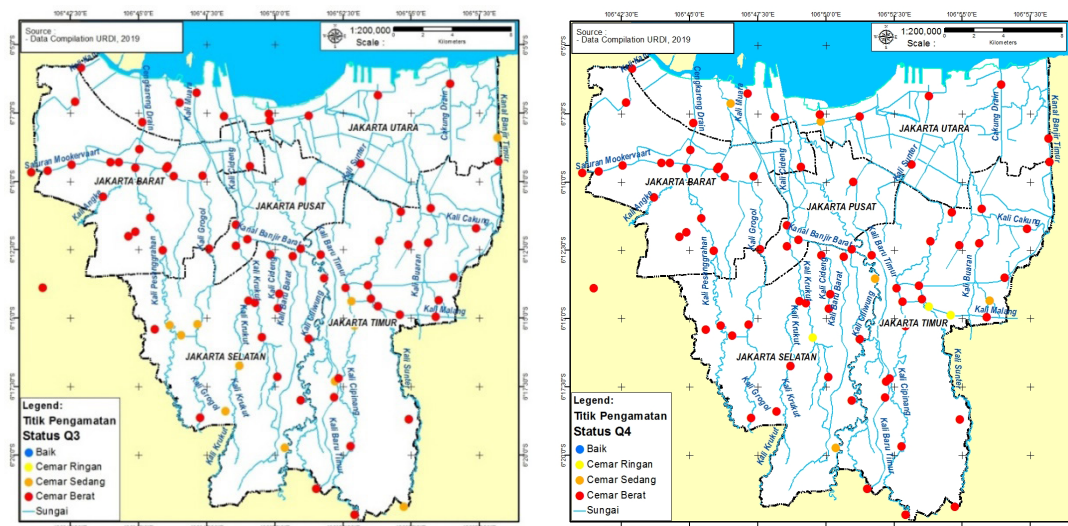
Gambar II.14 Tren Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi DKI Jakarta 2012 – 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

a. Kondisi Sungai di DKI Jakarta

Secara umum sungai telah mengalami degradasi baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Kualitas air sungai sudah memburuk dan menyatakan kondisi tercemar sedangkan secara kuantitas Sungai juga sudah tidak memiliki debit yang mantap. Adanya sampah padat dan limbah cair pada badan air sungai membuat kondisi sungai semakin memburuk. Air hujan dapat langsung masuk ke sungai sehingga air melimpah dan dapat menyebabkan banjir dan pada musim kemarau sungai mengering karena tidak ada simpanan air tanah yang dapat mengisi sungai. Tabel dan Gambar berikut ini memperlihatkan status mutu air dan gambaran persebarannya.





Keterangan: Q1 = Maret 2018; Q2 = Mei 2018; Q3 = Juli 2018; Q4 = September 2018

Gambar II.15 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 90 Titik Pantau Sungai

Sumber: Analisis URDI, 2019

Tabel II.5 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) Berdasarkan Hasil Pemantauan di 90 Titik Pantau Sungai

No.	Kondisi	Maret 2018	Mei 2018	Juli 2018	Sept 2018
1.	Baik	0%	0%	0%	0%
2.	Cemar Ringan	1%	0%	0%	3%
3.	Cemar Sedang	32%	7%	14%	4%
4.	Cemar Berat	67%	93%	86%	92%

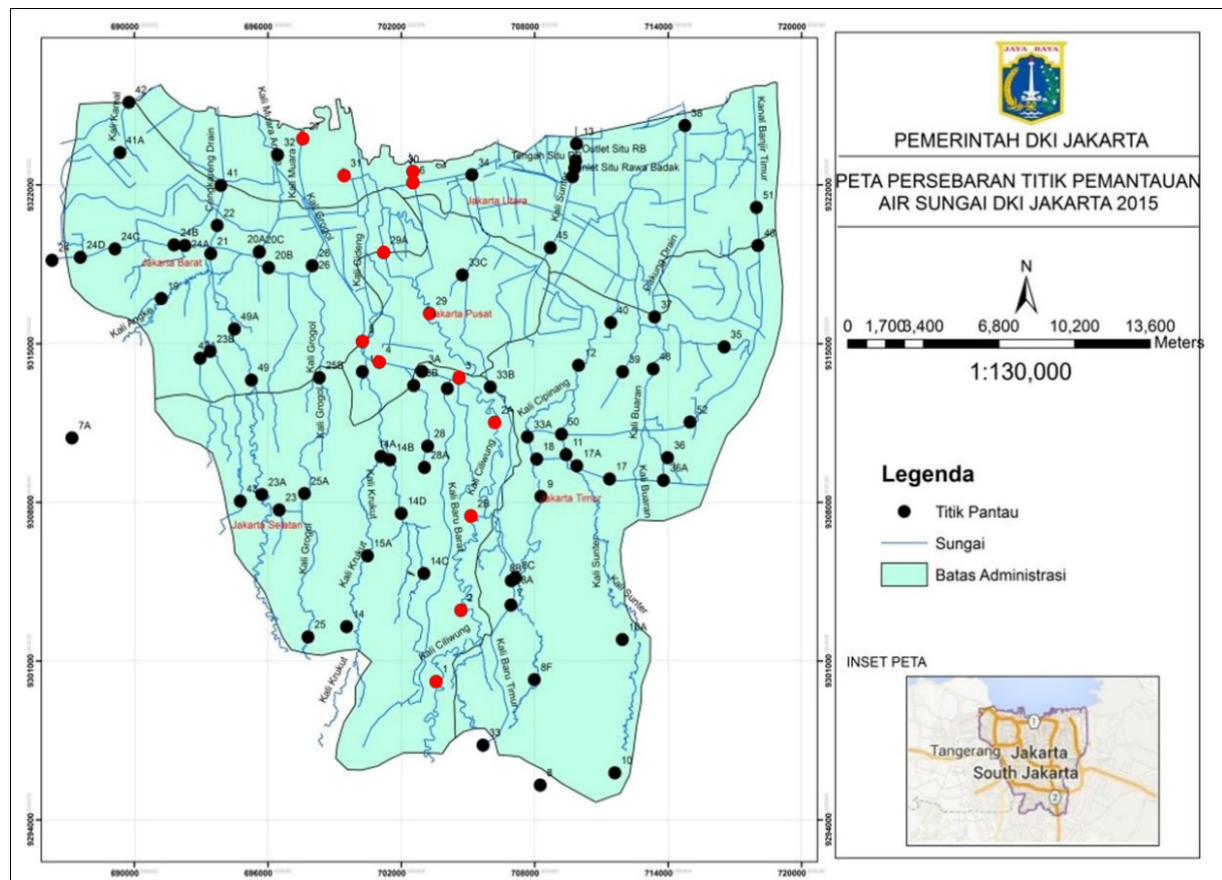
Sebagai gambaran kondisi sungai hasil pemantauan tersebut, berikut diuraikan analisis tiga kondisi sungai berdasarkan parameter fisika, mikrobiologi dan kimia.

1. Sungai Ciliwung

Ciliwung adalah salah satu sungai terbesar di Pulau Jawa yang melalui wilayah ibukota, DKI Jakarta, dan kerap menimbulkan banjir tahunan di wilayah hilirnya. Panjang aliran utama sungai ini adalah ± 120 km dengan daerah tangkapan airnya (daerah aliran sungai) seluas 387 km

persegi. Sungai ini relatif lebar dan di bagian hilirnya. Wilayah yang dilintasi Ciliwung adalah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, dan Jakarta.

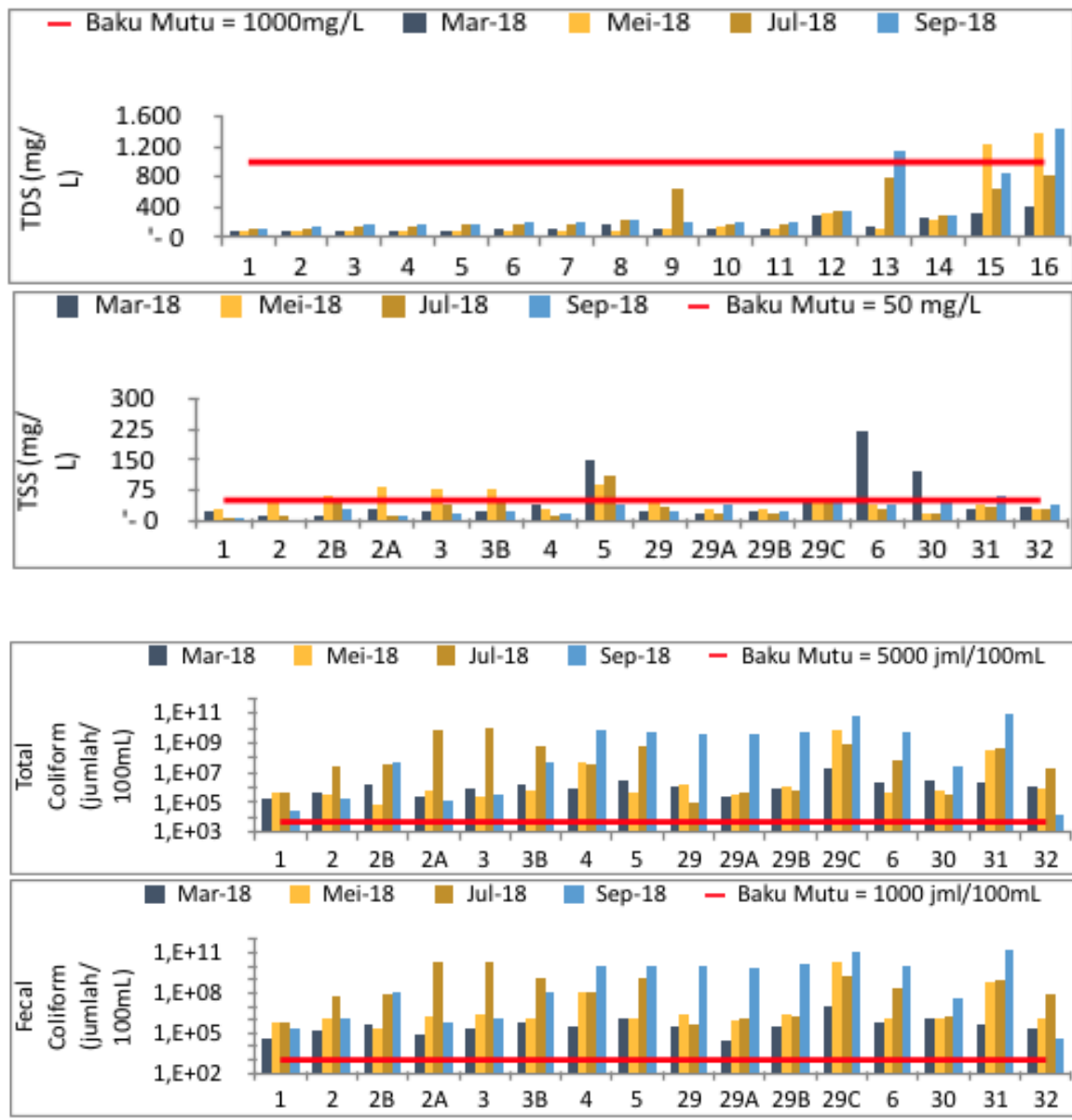
Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah melakukan pemantauan kualitas air di 16 titik pantau di Sungai Ciliwung. Lokasi titik pantau dapat dilihat pada gambar di berikut ini.



Gambar II.16 Peta Titik Pemantauan Sungai Ciliwung

Sumber: Analisis URDI, 2019

Hasil pemantauan parameter fisika memperlihatkan angka parameter TDS yang cenderung tinggi dan melebihi baku mutu di bagian hilir sungai, yakni titik 6, 31 dan 32, sedangkan parameter TSS secara signifikan melebihi baku mutu saat pemantauan bulan maret, yakni saat curah hujan tinggi. Selanjutnya, hasil pemantauan parameter mikrobiologi memperlihatkan hasil yang tinggi di semua titik pantau, baik itu untuk parameter total coliform maupun parameter *fecal coliform*.



Gambar II.15 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Ciliwung Hasil Pemantauan Tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

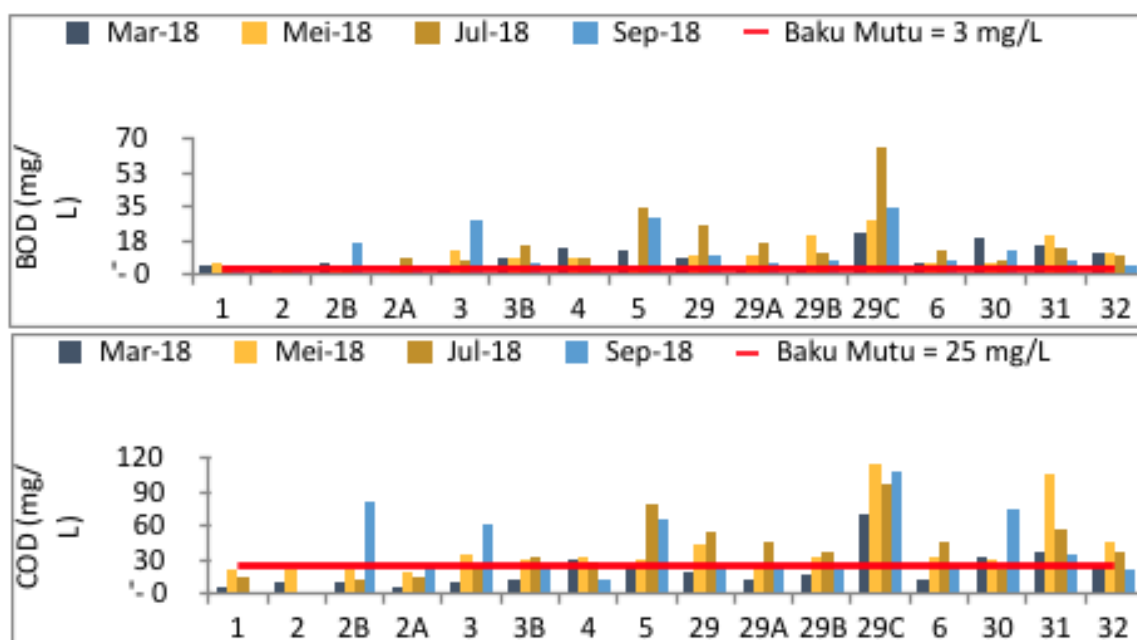
Hasil pemantauan parameter kimia mengindikasikan terjadinya pencemaran di Sungai Ciliwung. Angka BOD memperlihatkan nilai di atas baku mutu di sebagian besar titik pantau pada semua waktu pemantauan. Adapun, angka COD hanya tampak signifikan tinggi untuk semua waktu pemantauan pada titik pantau 29C. Untuk parameter fosfat, angka cenderung tinggi

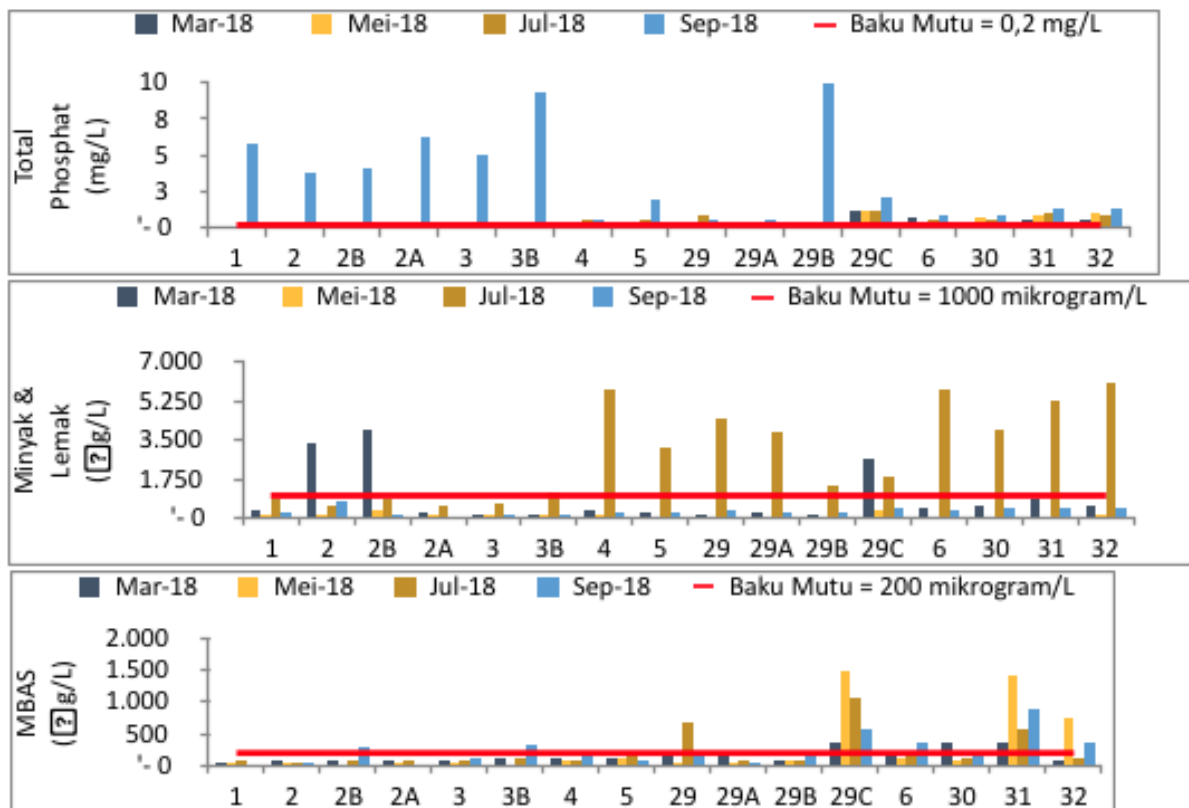
pada pemantauan bulan september di 6 titik pantau awal aliran Sungai Ciliwung. Sebaliknya, parameter MBAS —yang menjadi indikator surfaktan/deterjen—cenderung tinggi di 3 titik pantau yang berada di hilir sungai. Dapun, parameter minyak & lemak cenderung tinggi pada pemantauan bulan Juli, di mana curah hujan relatif rendah. Jika diperhatikan seksama, lima parameter kimia menunjukkan angka yang tinggi dan melampaui baku mutu di titik pantau 29C. Hal ini mengindikasikan adanya sumber pencemar di sekitar titik tersebut.

Secara umum, hasil pemantauan di Sungai Ciliwung mengindikasikan status cemar sedang – cemar berat. Tingginya parameter mikrobiologis mengindikasikan pencemaran dari limbah domestik. Hal tersebut juga didukung oleh parameter minyak & lemak serta MBAS. Selain limbah domestik, diduga juga ada pencemaran dari aktivitas agrikultur, baik di wilayah hulu DAS ataupun di Kota Jakarta yang ditandai dengan tingginya parameter fosfat pada titik pantau 1, 2, 2b, 2a, 3, 3b, dan 29b.

2. Sungai Cipinang

Di daerah pengaliran sungai ini terdapat berbagai kegiatan usaha yaitu kegiatan industri, rumah sakit dan pemukiman. Dengan adanya berbagai kegiatan ini maka sungai Cipinang selain menampung curah hujan juga menampung limbah dari berbagai kegiatan tersebut. Akibat masuknya beban limbah dari berbagai kegiatan tersebut tanpa didukung oleh kemampuan daya tampung sungai yang memadai maka terjadilah pencemaran.

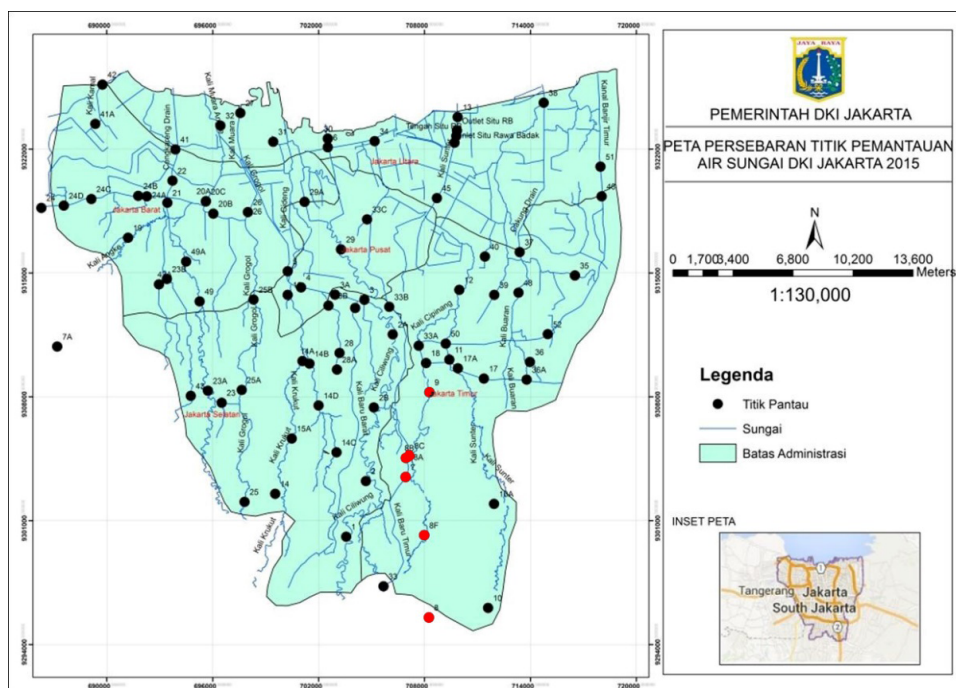




Gambar II.16 Parameter Kimia Sungai Ciliwung Hasil Pemantauan Tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

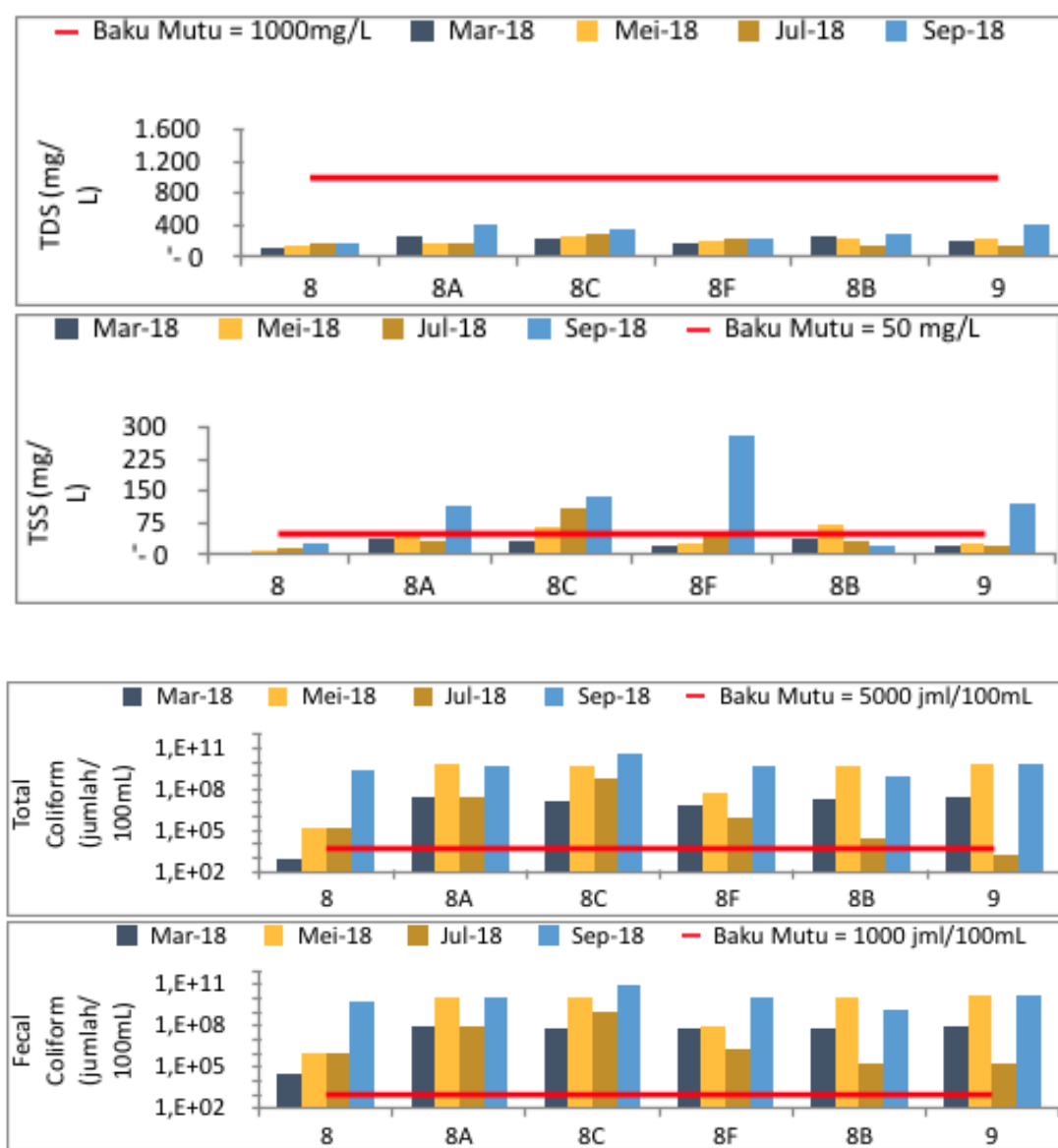
Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah melakukan pemantauan kualitas air di 6 titik pantau di Sungai Cipinang. Lokasi titik pantau dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar II.17 Peta Titik Pemantauan Sungai Cipinang

Sumber: Analisis URDI, 2019

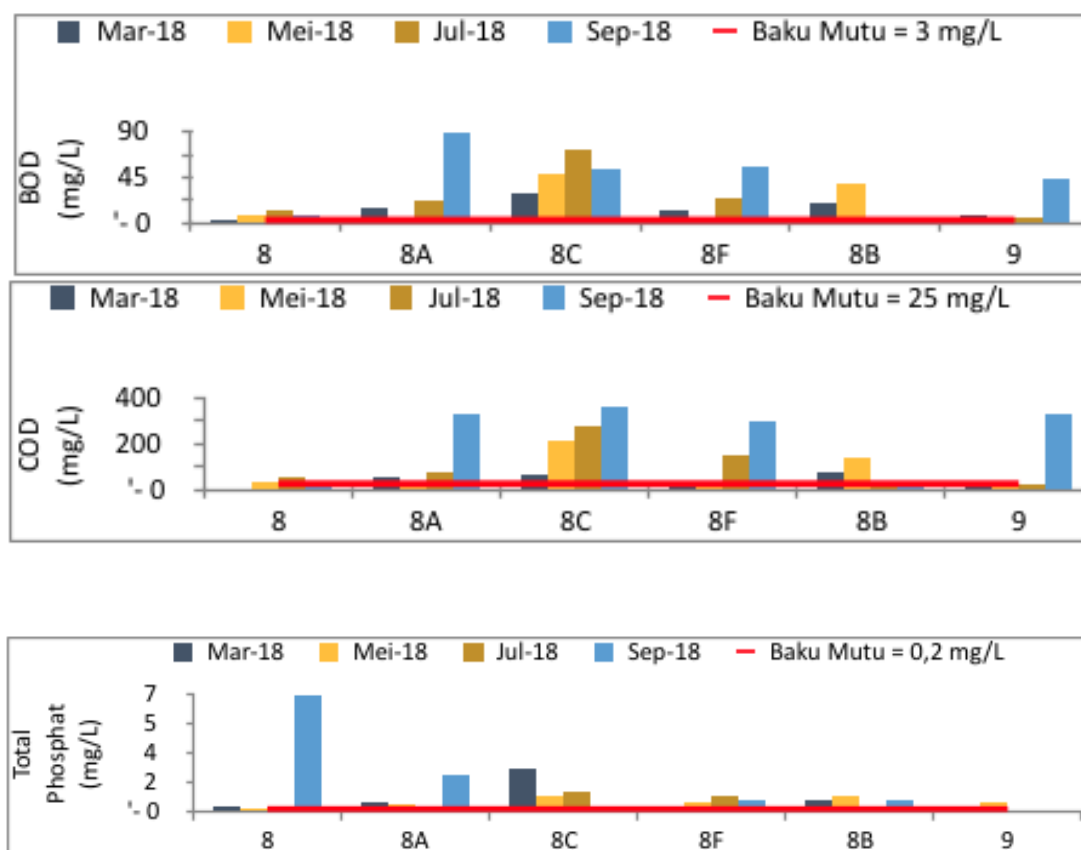
Hasil pemantauan parameter fisika memperlihatkan angka parameter TDS yang memenuhi baku mutu di seluruh titik pantau, sedangkan parameter TSS secara signifikan melebihi baku mutu saat pemantauan bulan September, yakni saat curah hujan tinggi. Selanjutnya, hasil pemantauan parameter mikrobiologi memperlihatkan hasil yang tinggi di hampir semua titik pantau, baik itu untuk parameter total *coliform* maupun parameter *fecal coliform*. Hasil pemantauan parameter fisika dan mikrobiologis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

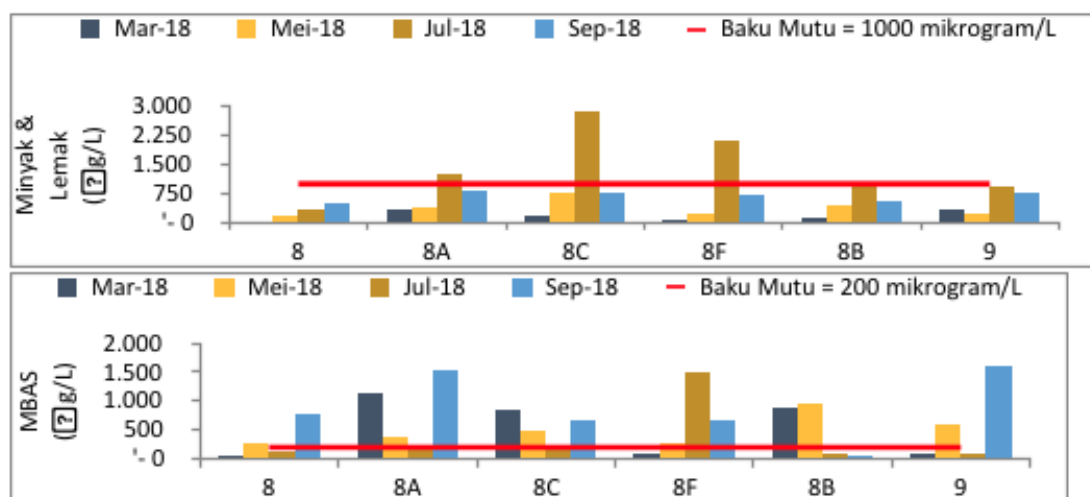


Gambar II.18 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Cipinang Hasil Pemantauan Tahun 2018.

Sumber: Analisis URDI, 2019

Hasil pemantauan parameter kimia mengindikasikan terjadinya pencemaran di Sungai Cipinang. Angka BOD dan COD memperlihatkan nilai di atas baku mutu di sebagian besar titik pantau pada semua waktu pemantauan. Begitu pula dengan parameter MBAS yang cenderung tinggi di sebagian besar titik pantau. Untuk parameter fosfat, angka cenderung tinggi pada pemantauan bulan september di 2 titik pantau awal aliran Sungai Cipinang. Adapun, parameter minyak dan lemak cenderung tinggi pada pemantauan bulan Juli, di mana curah hujan relatif rendah. Hasil pemantauan parameter kimia dapat dilihat pada Gambar 2.21 berikut ini.





Gambar II.19 Parameter Kimia Sungai Cipinang Hasil Pemantauan Tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

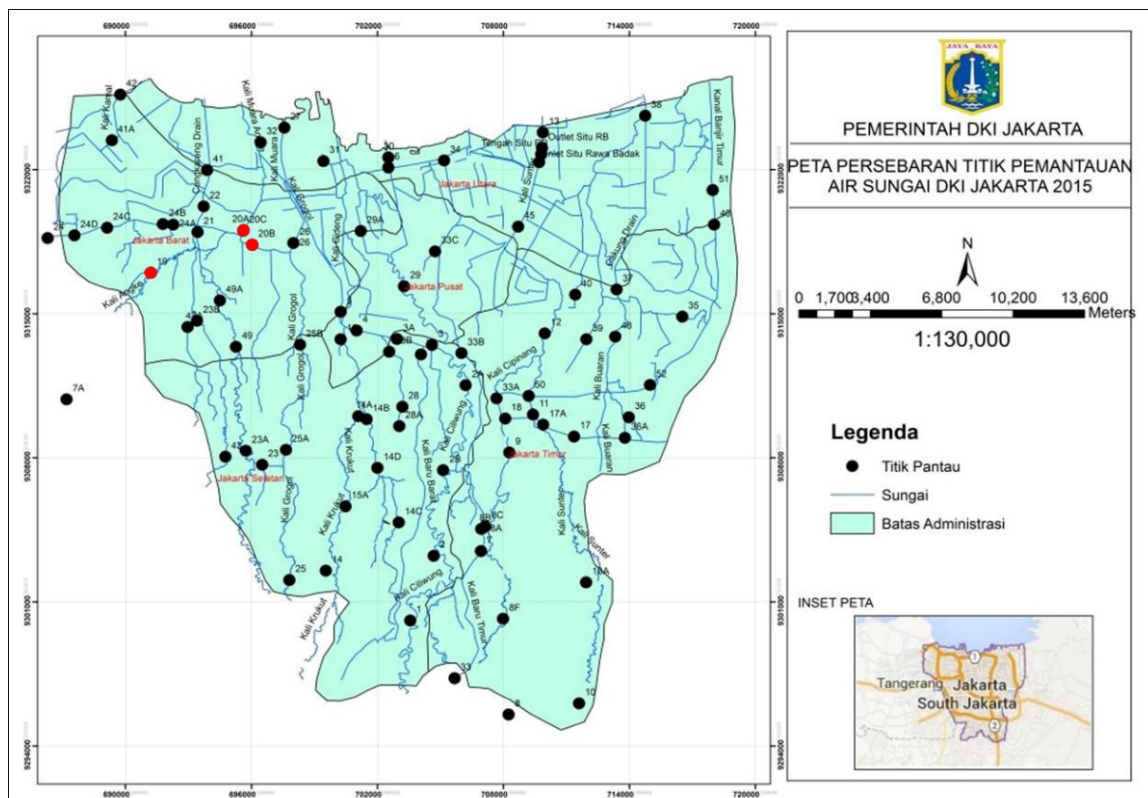
Secara umum, hasil pemantauan di Sungai Cipinang mengindikasikan status cemar berat. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa di sepanjang sungai Cipinang terdapat ± 60 Industri besar dan menengah yang terdiri atas industri makanan, farmasi, tekstil dan proses metal (*Elektropating*), kemudian 5 rumah sakit, dan 5 pasar yang berpotensi besar sebagai sumber pencemar. Hasil pemantauan parameter kimia menunjukkan kualitas air yang melampaui baku mutu di sebagian besar titik pantau.

3. Sungai Angke

Sungai Angke adalah sungai yang berhulu di Bogor, Jawa Barat, kemudian melewati Tangerang Selatan di Kota Tangerang, dan bermuara di Muara Angke, Jakarta Barat. Kualitas air di Kali Angke dipengaruhi oleh kegiatan manusia seperti pemukiman, industri, pertanian, dan peternakan. Cordova dan Riani (2011) menyebutkan bahwa Sungai Angke kerap kali dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah, baik domestik maupun industri yang umumnya tanpa mengalami pengolahan terlebih dahulu. Bahkan, Oktavia *et al.* (2018) juga menguatkan bahwa tingkat pencemaran di Kali Angke semakin meningkat dari hulu ke hilir dan tahun 2014 sampai 2016 menunjukkan peningkatan, kemudian menurun pada tahun 2017.

Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah melakukan pemantauan kualitas air di 6 titik pantau di Sungai Cipinang.

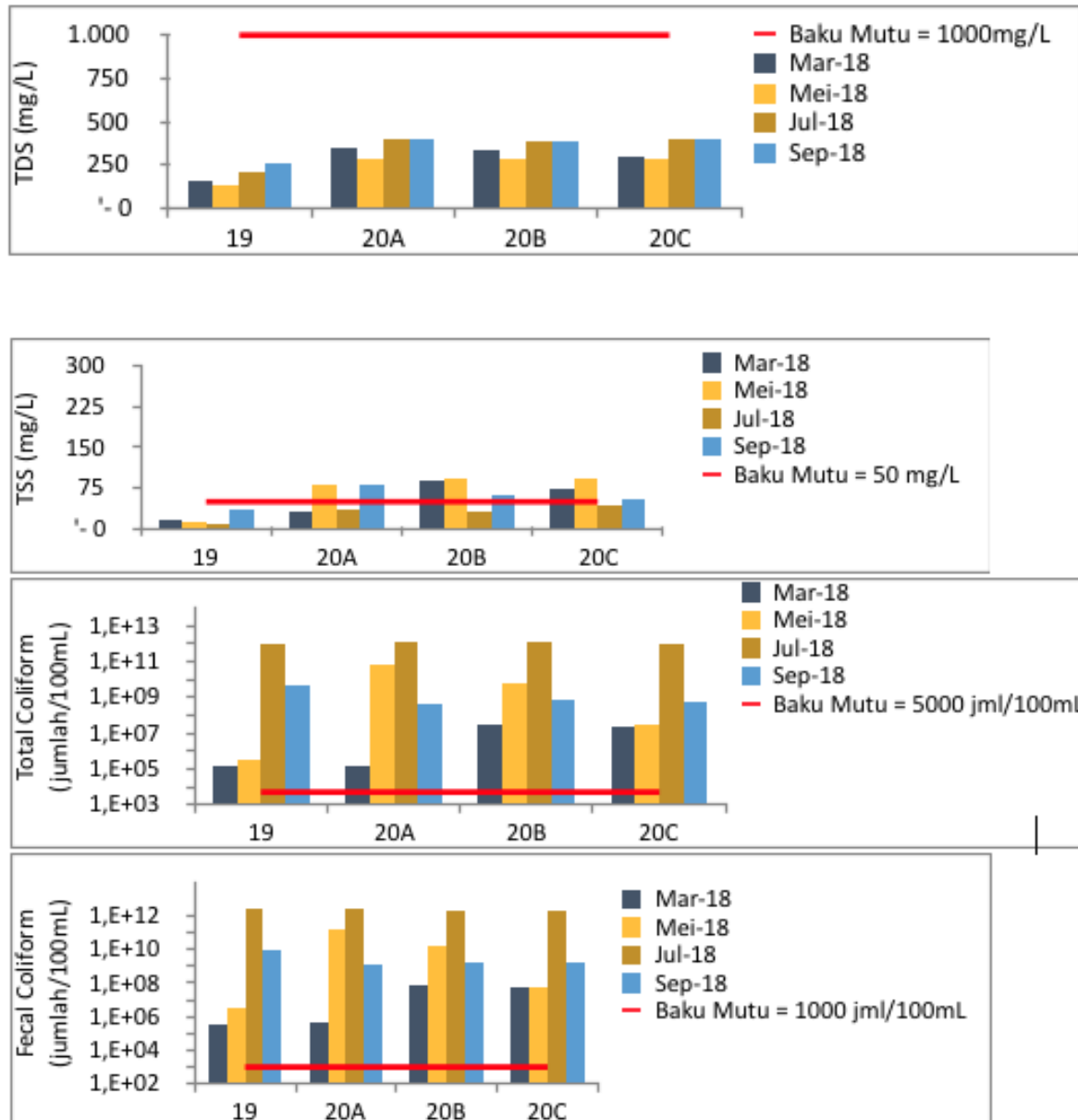
Hasil pemantauan parameter fisika memperlihatkan angka parameter TDS yang memenuhi baku mutu di seluruh titik pantau, sedangkan parameter TSS cenderung melebihi baku mutu di titik pantau 20B. Selanjutnya, hasil pemantauan parameter mikrobiologi memperlihatkan hasil yang tinggi di hampir semua titik pantau, baik itu untuk parameter total coliform maupun parameter fecal coliform.



Gambar II.20 Peta Titik Pemantauan Sungai Angke

Sumber: Analisis URDI, 2019

Di sisi lain, hasil pemantauan parameter kimia mengindikasikan terjadinya pencemaran di Sungai Angke. Angka BOD dan COD memperlihatkan nilai di atas baku mutu di hampir semua titik pantau pada semua waktu pemantauan. Begitu pula dengan parameter fosfat juga melampaui baku mutu di sebagian besar titik pantau, terutama pada pemantauan Bulan September 2018, yang bertepatan dengan curah hujan tinggi. Adapun untuk parameter MBAS, angka cenderung tinggi pada pemantauan bulan Mei, Juli dan September di 3 titik pantau, yakni titik 20A, 20B dan 20C. Adapun, parameter minyak & lemak relatif masih memenuhi baku mutu di bawah 1.000 mikrogram/L.

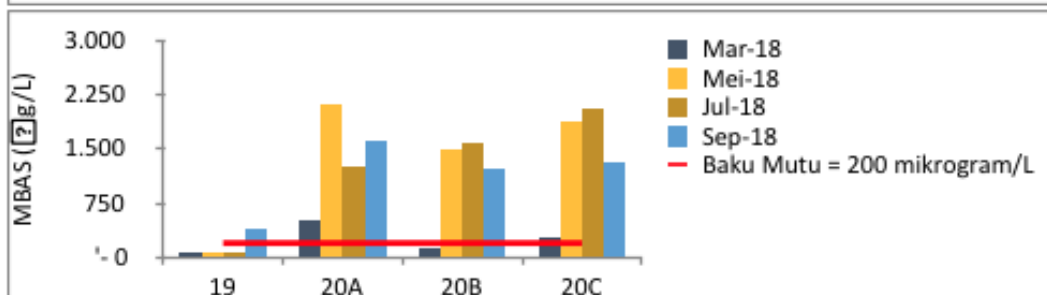
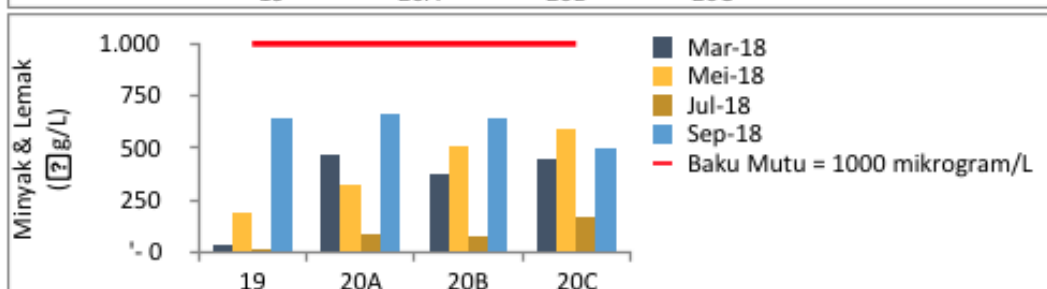
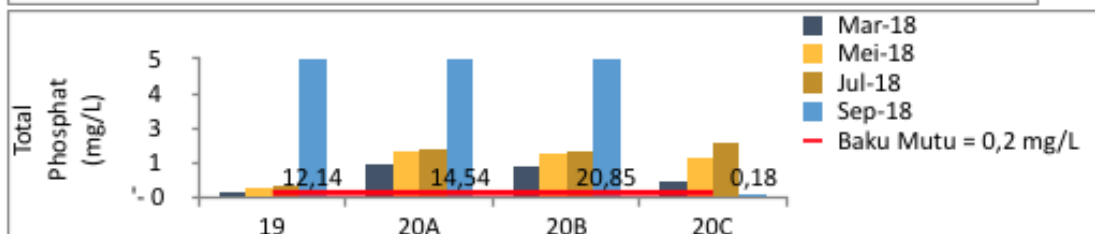
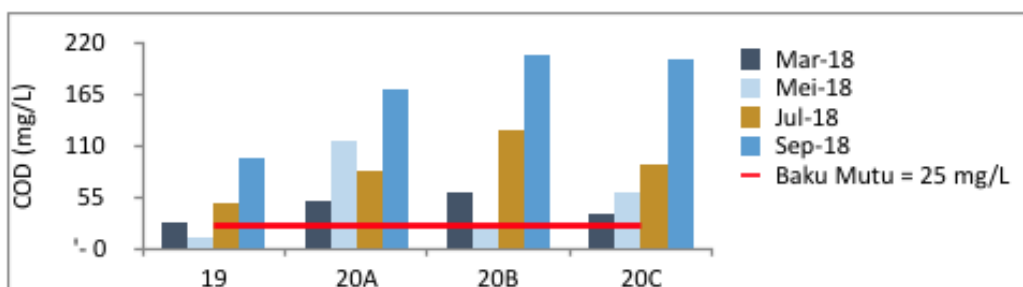
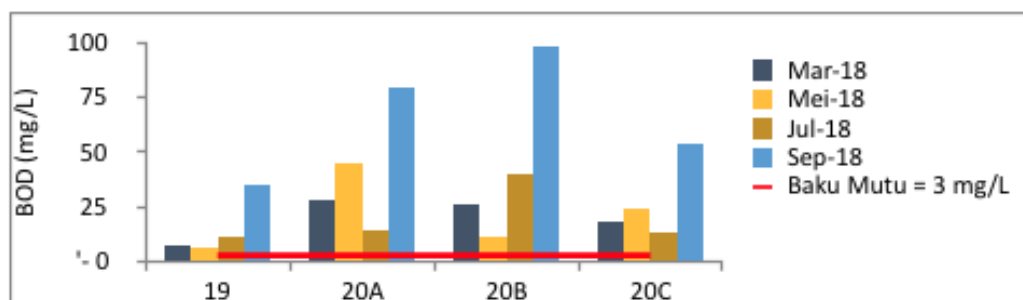


Gambar II.21 Parameter Fisika & Mikrobiologi Sungai Angke Hasil Pemantauan Tahun 2018.

Sumber: Analisis URDI, 2019

Secara umum, hasil pemantauan di Sungai Angke mengindikasikan status cemar berat. Tingginya parameter mikrobiologis mengindikasikan pencemaran dari limbah domestik. Hal tersebut juga didukung oleh parameter MBAS yang mengindikasikan pencemaran deterjen. Selain limbah domestik, diduga juga ada pencemaran dari aktivitas agrikultur, baik di wilayah

hulu DAS ataupun di Kota Jakarta yang ditandai dengan tinginya parameter fosfat pada titik pantau 20A, 20B dan 20C, terutama pada pemantauan bulan September 2018.



Gambar II.22 Parameter Kimia Sungai Angke Hasil Pemantauan Tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

b. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di DKI Jakarta

Pemantauan kualitas air situ dibagi menjadi tiga kategori, yaitu situ dengan satu titik pemantauan, situ dengan dua titik pemantauan, serta situ dengan tiga titik pemantauan. Untuk pemantauan Situ di wilayah DKI Jakarta pada Tahun 2018 tidak semua situ dilakukan pengambilan sampel pada tiga titik (inlet, tengah, outlet), karena ketidakterseediaannya air pada titik tersebut saat pemantauan air danau dilakukan. Parameter yang diukur adalah parameter TDS, Phospat, Angka Organik, BOD, COD, dan Bakteri Coli. Baku mutu yang digunakan adalah Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 tentang Penetapan peruntukan dan baku mutu air sungai/badan air serta baku limbah cair di wilayah daerah khusus Ibu Kota Jakarta.

Secara umum, kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Jakarta telah mengalami pencemaran dan penurunan kualitas. Tabel 2.6 memperlihatkan kondisi (status mutu air) Danau/Waduk/Situ/Embung di Jakarta. Tampak pada tabel bahwa tidak ada situ/danau/embung/waduk yang berada dalam kategori baik. Sebagian besar titik pemantauan menunjukkan kondisi tercemar sedang hingga berat. Gambar 2.25 menunjukkan persebaran kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Jakarta berdasarkan hasil pemantauan pada tahun 2018.

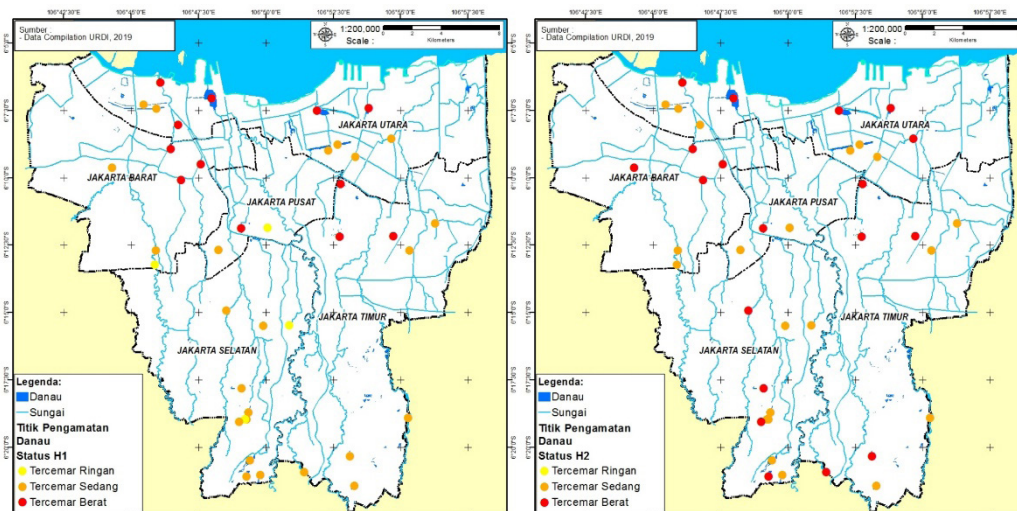
Tabel II.6 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 39 Danau/Waduk/Situ/Embung

No.	Kondisi	Semester 1 Tahun 2018	Semester 2 Tahun 2018
1.	Baik	0%	0%
2.	Cemar Ringan	10%	0%
3.	Cemar Sedang	60%	52,5%
4.	Cemar Berat	30%	47,5%

Lebih lanjut, parameter mikrobiologi adalah parameter yang cenderung terlampaui pada pemantauan tahun 2018 ini. Hampir di semua titik pemantauan, baik pada saat semester 1 dan semester 2, parameter *total coliform* dan *fecal coliform* berada di atas angka baku mutu, yakni 10.000 jumlah bakteri/100mL dan 2.000 jumlah bakteri/100mL. Angka parameter *total coliform* dan *fecal coliform* tertinggi terpantau di inlet Situ Wijaya Kusuma, yakni $1,8 \times 10^{11}$ jumlah bakteri/100mL dan 9×10^{10} jumlah bakteri/100mL.

Hasil pemantauan tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi antara kualitas air danau/waduk/situ/embung dan kualitas air danau. Pencemaran sungai oleh limbah domestik meng-

akibatkan tingginya parameter mikrobiologis *total coliform* dan *fecal coliform* pada sungai. Sementara itu, aliran dari sungai adalah supai bagi danau/waduk/situ/embung sehingga parameter mikrobiologis *total coliform* dan *fecal coliform* juga menunjukkan angka yang tinggi pada pemantauan kualitas air danau/waduk/situ/ embung.



Gambar II.23 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 39 Danau/Waduk/Situ/ Embung Pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

c. Kondisi Kualitas Air Tanah di DKI Jakarta

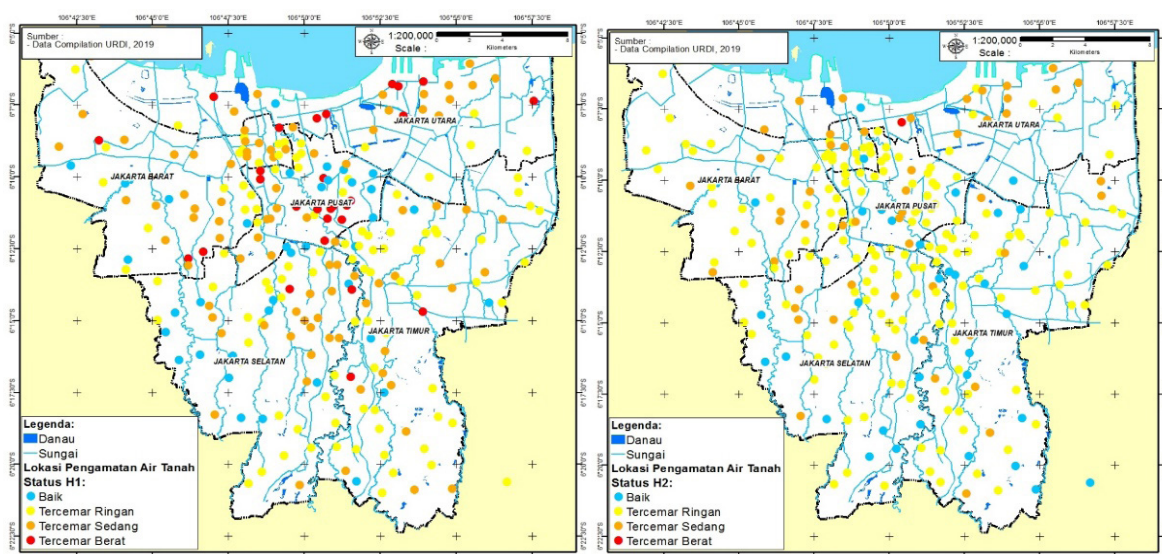
Secara umum kualitas air tanah di DKI Jakarta masih relatif lebih baik dibandingkan dengan kualitas air permukaannya. Guna mengetahui kualitasnya, Pemprov DKI Jakarta melakukan pemantauan kualitas air tanah di 267 titik di Jakarta setiap tahunnya. Hasil pemantauan selanjutnya dibandingkan dengan baku mutu dalam Permenkes No.492 Tahun 2010 untuk kemudian dihitung tingkat status mutu air dari sampel tersebut.

Tabel II.7 Persentase Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 267 Titik Pantau Air Tanah

No.	Kondisi	Semester 1 Tahun 2018	Semester 2 Tahun 2018
1.	Baik	13,9%	13,2%
2.	Cemar Ringan	40,4%	64,3%
3.	Cemar Sedang	34,5%	21,1%
4.	Cemar Berat	11,2%	1,5%

Secara umum, kualitas air tanah di Kota Jakarta tergolong dalam kondisi cemar ringan hingga sedang. Dilihat dari sisi waktu pemantauan, hasil pemantauan pada periode semester 1

memperlihatkan hasil yang lebih buruk dibandingkan dengan hasil pemantauan pada periode semester 2. Tampak pada Tabel 2.7 ada sebesar 11,2% dari total titik pemantauan yang termasuk dalam kategori cemar berat pada Semester 1 Tahun 2018. Ditinjau dari lokasi persebarannya, terlihat bahwa wilayah selatan dan timur Jakarta kondisi air tanahnya relatif lebih baik dibandingkan wilayah pusat, barat dan utara Jakarta. Terlebih pada pemantauan periode semester 1 yang dilakukan saat curah hujan di Jakarta relatif kecil.



Gambar II.24 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 267 Titik Pantau Air Tanah Pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

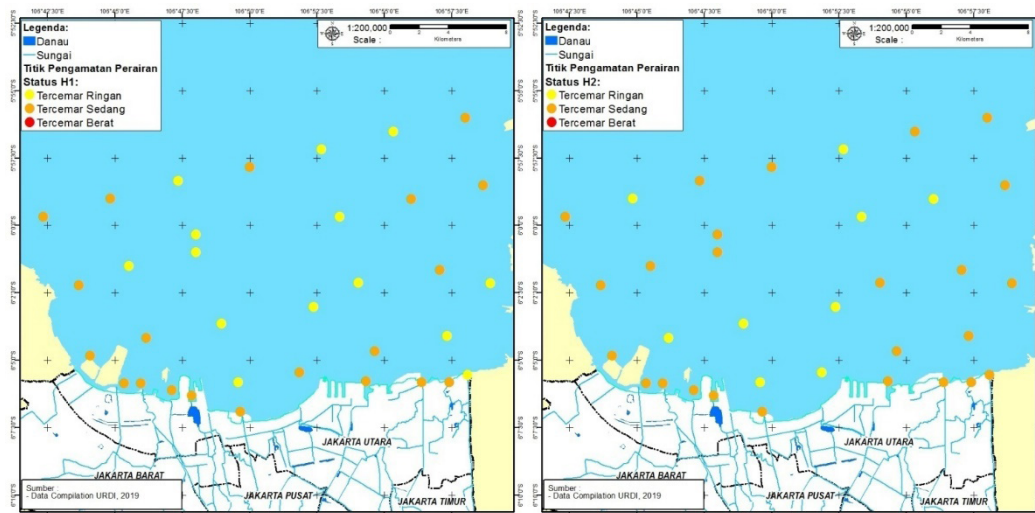
d. Kondisi Kualitas Air Laut di DKI Jakarta

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara rutin telah melakukan pemantauan kualitas perairan di Teluk Jakarta sebagai informasi untuk semua pihak tentang pentingnya penanganan teluk sebagai upaya bersama dalam mengurangi pencemaran di wilayah DKI Jakarta. Pemantauan kualitas teluk di Provinsi DKI Jakarta pada Tahun 2018 dilakukan pada 45 titik di perairan dan muara teluk Jakarta, dimana terdiri dari 23 titik muara dan 22 titik air laut. Pemantauan kualitas teluk dan muara untuk sampel air meliputi parameter pH, TSS (*Total Suspended Solid*), BOD (*Biochemical Oxygen Demand*), Nitrat, dan *Total Coliform*. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 dijadikan baku mutu air laut guna menentukan kondisi/status mutu air laut di perairan Teluk Jakarta.

Tabel II.8 Persentase Kondisi Air Laut di Perairan Teluk Jakarta berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau

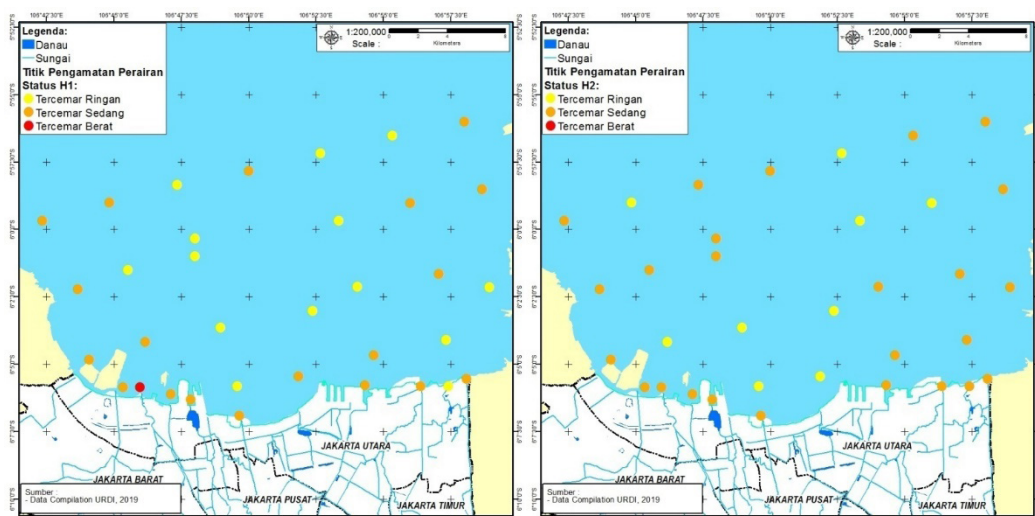
Perairan Teluk Jakarta					
No.	Kondisi	Semester 1 Tahun 2018		Semester 2 Tahun 2018	
1.	Baik	0,0%		0,0%	
2.	Cemar Ringan	52,2%		39,1%	
3.	Cemar Sedang	47,8%		60,9%	
4.	Cemar Berat	0,0%		0,0%	
Muara Teluk Jakarta					
No.	Kondisi	Semester 1 Tahun 2018		Semester 2 Tahun 2018	
		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1.	Baik	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
2.	Cemar Ringan	18,2%	18,2%	0,0%	0,0%
3.	Cemar Sedang	72,7%	81,8%	100,0%	100,0%
4.	Cemar Berat	9,1%	0,0%	0,0%	0,0%

Secara umum, kualitas air laut di Perairan dan Muara Teluk Jakarta tergolong dalam kondisi cemar ringan–sedang. Dilihat dari sisi waktu pemantauan, hasil pemantauan pada periode semester 1 memperlihatkan hasil yang lebih buruk dibandingkan dengan hasil pemantauan pada periode semester 2. Tampak pada Tabel 2.8 ada sebesar 9,1% dari total titik pemantauan yang termasuk dalam kategori cemar berat pada Semester 1 Tahun 2018. Ditinjau dari lokasi persebarannya, terlihat bahwa wilayah sisi barat dan timur Perairan Teluk Jakarta kondisi airnya relatif lebih buruk dibandingkan di wilayah tengah Perairan Teluk Jakarta. Adapun, kondisi air laut di Muara cenderung memperlihatkan status mutu yang tercemar sedang hingga berat. Gambar berikut memperlihatkan lokasi persebarannya.



Gambar II.25 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau Air Laut Saat Kondisi Surut

Sumber: Analisis URDI, 2019



Gambar II.26 Peta Sebaran Kondisi (Status Mutu Air) berdasarkan Hasil Pemantauan di 45 Titik Pantau Air Laut Saat Kondisi Pasang

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.3.4. *Impacts*

Gangguan kesehatan adalah salah satu *impacts* dari penurunan kualitas air di Provinsi DKI Jakarta. Dengan 86% limbah tinja Jakarta yang tidak ditangani dengan aman, tidak dapat

disangkal tingginya pencemaran bakteri e-coli pada badan air yang telah turut bertanggung jawab pada tingginya kasus diare, terutama pada anak-anak. Sebanyak 27 dari total 44 Puskesmas di wilayah DKI Jakarta, mencatat diare sebagai satu dari 10 penyakit paling banyak ditangani Puskesmas. Proporsi Puskesmas dengan catatan diare termasuk 10 penyakit paling banyak ditangani berada pada kisaran 50%-75%, dimana paling tinggi di Jakarta Barat (75%) dan Jakarta Timur (70%). Tidak hanya di Puskesmas, Rumah Sakit pun mencatat kasus diare (Gastro Enteritis/GE) sebagai penyakit yang harus menjadi perhatian. Selama Januari-September 2017, kasus diare yang ditangani Rumah Sakit berjumlah 12,079 kasus, dengan jumlah kasus terbanyak di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Tinjauan terhadap usia pasien diare, 40% kasus diare terjadi pada anak-anak usia 0-4 tahun, dan jumlah kasus diare pada anak-anak ini terbanyak berada di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Utara (berdasarkan hasil olah data <http://surveilans-dinkesdki.net>).

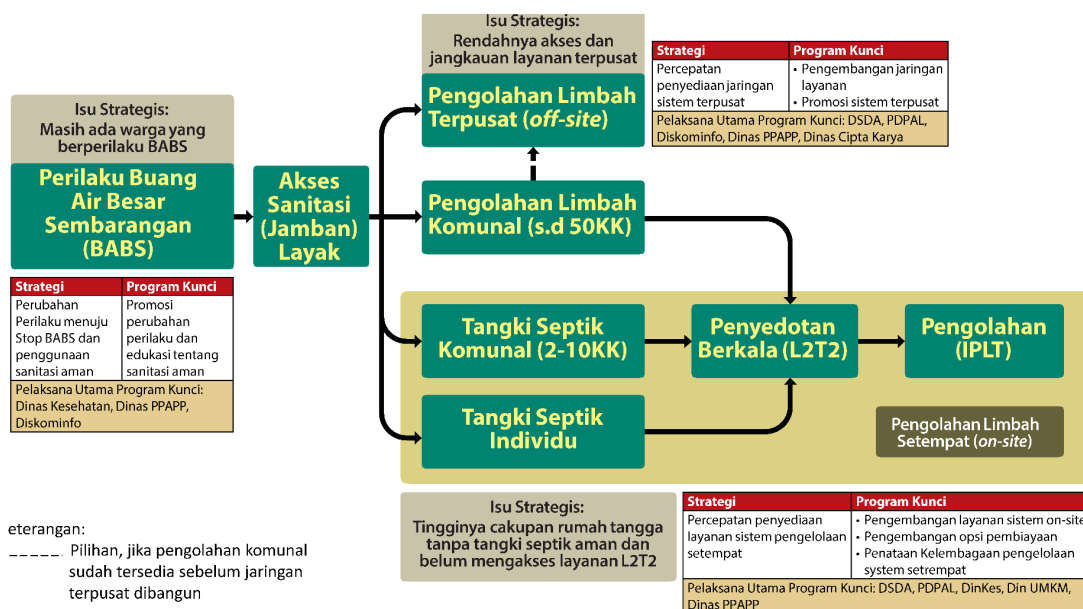
Di samping gangguan kesehatan, *impacts* lainnya adalah kekurangan air bersih, terutama pada musim kemarau. Masih terbatasnya cakupan akses air minum perpipaan dari PDAM menjadikan 73% rumah tangga di Jakarta harus mengandalkan air tanah atau air sungai sebagai sumber air bersihnya. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, kualitas air sungai dan air tanah di DKI Jakarta sebagian besar tidak sesuai baku mutu untuk dijadikan sebagai air minum. Hal ini berarti sebagian besar rumah tangga di Jakarta menggunakan air dari sumber yang tidak aman.

Lebih lanjut, tingginya penggunaan air tanah ini telah turut berpengaruh pada laju penurunan laju muka tanah. Menurut catatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Jakarta mengalami penurunan muka tanah 5-12 cm per tahun. Hal ini mengindikasikan juga bahwa di wilayah tersebut dimungkinkan sudah mengalami pencemaran air tanah akibat intrusi air laut. Selain itu, hal tersebut diduga menjadi salah satu penyebab terjadi banjir di sejumlah wilayah di DKI Jakarta.

2.3.5. Responses

a. Program Pembangunan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Program pembangunan layanan pengelolaan air limbah domestik disusun untuk mengatasi isu akses masyarakat terhadap layanan SPALD aman, baik melalui sistem terpusat maupun setempat. Program/intervensi kunci untuk program pembangunan layanan pengelolaan air limbah domestik ini meliputi program untuk layanan *off-site* (terpusat) dan untuk layanan *on-site* (setempat), yang secara umum dapat digambarkan dalam kerangka penyediaan layanan sanitasi/air limbah domestik.



Gambar II.27 Kerangka Penyediaan Layanan Sanitasi/Air Limbah Domestik

Sumber: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 2018

Program pembangunan layanan terpusat meliputi:

1. Pengembangan jaringan dan layanan SPALD terpusat
2. Promosi sistem terpusat pada wilayah yang telah ada jaringan terpusat (*sewerage*)

Sedangkan untuk pembangunan layanan setempat, meliputi:

1. Promosi perubahan perilaku dan edukasi masyarakat tentang sanitasi aman melalui sistem setempat individu/komunal
2. Pengembangan layanan dan sistem pengelolaan SPALD *on-site* aman
3. Pengembangan pilihan pembiayaan layanan SPALD *on site* aman
4. Penataan kelembagaan penyelenggaraan layanan SPALD

b. Program Kerjasama Penanganan Kuantitas dan Kualitas Air Permukaan dengan Daerah yang Berbatasan (Jawa Barat dan Banten)

Seperti kota-kota lain di Indonesia yang pada umumnya tidak mempunyai daerah tangkapan (*catchment area*), kebutuhan air baku di DKI Jakarta sangat tergantung dari wilayah di sekitarnya.



Oleh karena itu, program kerjasama untuk penanganan kuantitas dan kualitas air permukaan dengan daerah yang berbatasan (Jawa Barat dan Banten) perlu dilakukan. Program ini ditujukan untuk menambah volume air yang dapat dimanfaatkan karena meningkatnya kuantitas dan kualitas air sungai. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

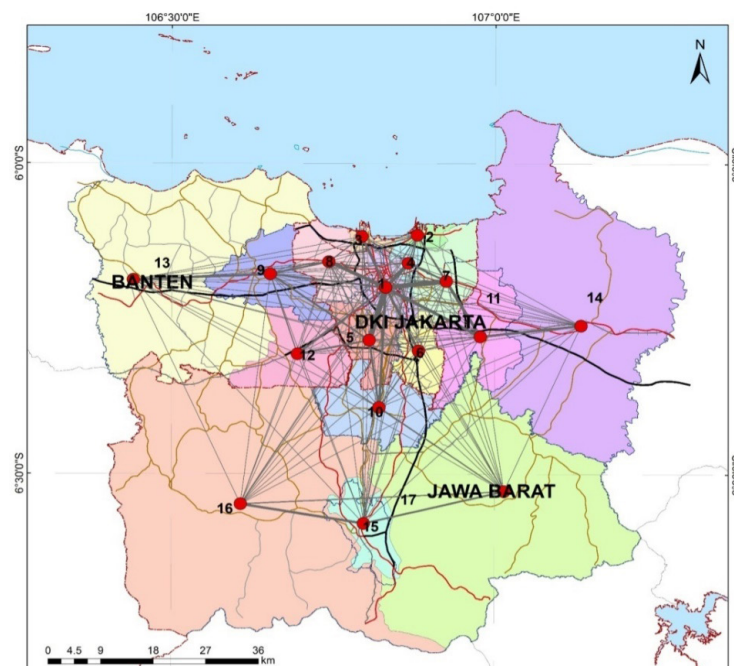
1. Penyusunan regulasi kerjasama antarwilayah tentang pengamanan kualitas air sungai (Bekasi, Kabupaten Bekasi, Bogor, Depok); kegiatan ini ditujukan untuk menyediakan acuan/landasan bagi kegiatan kerjasama antar pemerintah daerah, dalam hal pengamanan kuantitas dan kualitas air sungai. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Bappeda, Biro Kerjasama, Biro Tata Pemerintahan, Kem-PUPR, dan Bappenas.
2. Rakor penanganan air permukaan DKI; kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi rapat koordinasi SKPD dan lembaga yang bertugas dalam penanganan air permukaan DKI Jakarta. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Bappeda, DSDA, DLH, PAM Jaya, PD PAL Jaya, dan melibatkan Kementerian PUPR.
3. Pemantauan kualitas air sungai, waduk, situ, embung, laut, muara, teluk; kegiatan ini ditujukan untuk memantau kualitas air permukaan, yang hasilnya digunakan sebagai dasar penanganan yang sesuai. Pelaksana utama kegiatan ini adalah DLH.
4. Penanganan sampah di badan air; kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan luasan badan air yang dibersihkan dari pencemaran sampah. Pelaksana utama kegiatan ini adalah DLH.
5. Pengawasan potensi pencemaran limbah cair; kegiatan ini ditujukan untuk mencegah/meminimalkan potensi kejadian pencemaran limbah cair di bagian hulu sungai-sungai yang mengalir di DKI Jakarta. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

2.4. KUALITAS UDARA

2.4.1. *Driving Forces*

Kebutuhan warga Jabodetabek akan transportasi menjadi *driving force* utama kualitas udara ibu kota. Kota Jakarta yang berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional dan dikelilingi kawasan pemukiman Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek) yang terus mengalami proses urbanisasi ini membutuhkan transportasi yang memadai untuk menunjang aktivitas warganya. Kendaraan pribadi adalah moda transportasi pilihan mayoritas masyarakat yang beraktivitas di ibu kota. Gambar di bawah ini memperlihatkan pola perjalanan warga

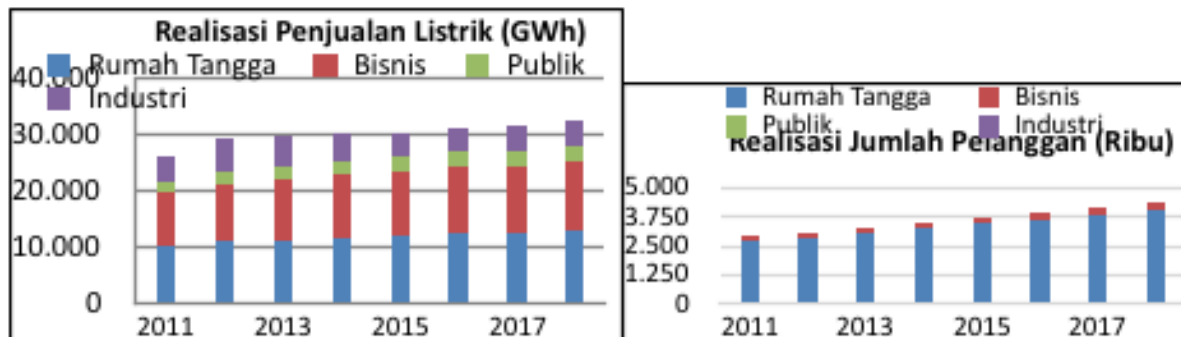
Jabodetabek. Tampak pada gambar tersebut, garis-garis pola perjalanan menebal dan bertumpuk di pusat ibu kota Jakarta yang menggambarkan penumpukan kendaraan pribadi dalam bentuk fenomena kemacetan. Hal ini disebabkan oleh pola pembangunan infrastruktur selama ini yang berbasis jalan serta masih terbatasnya kuantitas dan kualitas transportasi massal di Jabodetabek. Masifnya penggunaan kendaraan pribadi dan fenomena kemacetan yang terjadi ini memberikan *pressure* berupa emisi kendaraan bermotor yang memperburuk kualitas udara ambien di Jakarta.



Gambar II.28 Pola Perjalanan di Jabodetabek

Sumber: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2015

Di samping kebutuhan transportasi, kebutuhan terhadap energi yang cenderung semakin meningkat setiap tahunnya adalah faktor lain yang menjadi *driving force* terhadap kualitas udara Jakarta. Data dari PT PLN (2019) mencatat tren peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan tenaga listrik di DKI Jakarta dengan beban puncak sistem tenaga listrik tertinggi tahun 2018 adalah sekitar 5.573 MW. Menurut Kementerian ESDM (2015), total konsumsi listrik wilayah DKI Jakarta dan Tangerang ini mencapai 23% dari total konsumsi listrik di seluruh Indonesia. Saat ini, sekitar 3.690 MW kebutuhan energi tersebut dipasok dari PLTGU/PLTU Muara Karang dan PLTGU/PLTG Tanjung Priok yang menggunakan bahan bakar minyak bumi dan gas alam. Karenanya, emisi udara dari kegiatan pengoperasian pembangkit listrik adalah salah satu *pressure* bagi kualitas udara ambien Jakarta.



Gambar II.29 Tren Peningkatan Konsumsi Energi di DKI Jakarta berdasarkan data PLN.

Sumber: PLN, 2019

Hal lainnya yang menjadi *driving forces* kualitas udara Jakarta adalah kebutuhan terhadap infrastruktur dan bangunan. Hingga saat ini, dinamika pembangunan di ibu kota Indonesia ini masih terus berlangsung. Kegiatan konstruksi bangunan-bangunan tinggi dan infrastruktur pendukung kegiatan warga Jakarta terjadi cukup masif pada tahun 2018 ini. Dampaknya adalah debu dan kemacetan yang turut berkontribusi pada kualitas udara perkotaan. Gambar di bawah ini memperlihatkan salah satu pembangunan infrastruktur di Jakarta.

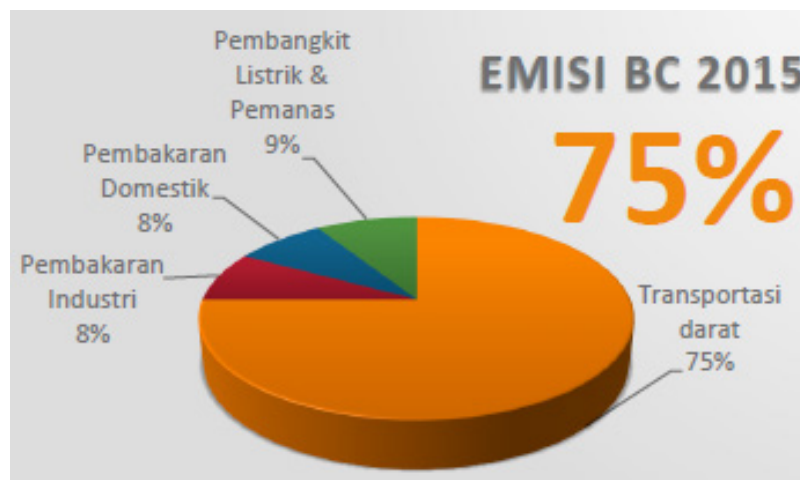


Gambar II. 30 Kemacetan akibat pembangunan LRT di MT Haryono, Jakarta Timur.

Sumber : <https://kumparan.com>

2.4.2. Pressures

Pressure kualitas udara Kota Jakarta adalah pencemaran udara perkotaan yang bersumber dari empat kegiatan utama, yakni transportasi darat, pembangkitan listrik & pemanas, pembakaran domestik serta pembakaran industri. Berdasarkan studi Lestari (2018), sebagian besar emisi Black Carbon (BC) dihasilkan dari transportasi darat (Gambar 2.90). Adapun, emisi BC dari tiga aktivitas lainnya, masing-masing tidak lebih dari 10%.



Gambar II. 31 Kontribusi aktivitas perkotaan terhadap emisi Black Carbon (BC) di DKI Jakarta

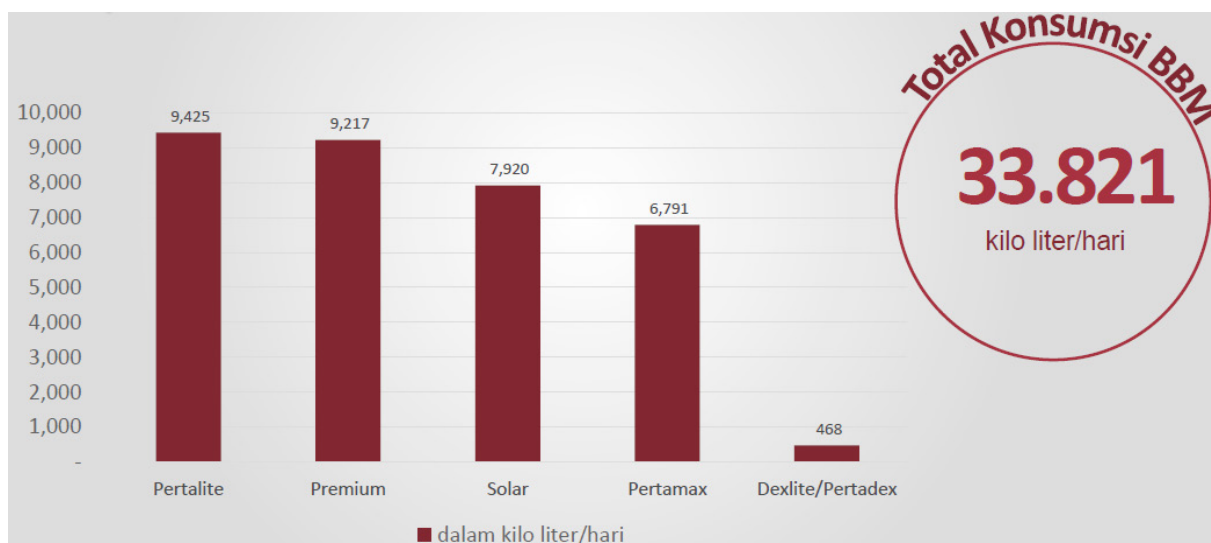
Sumber: Lestari, 2018 dalam ICEL, 2019

Aktivitas transportasi warga Jakarta dan sekitarnya yang bertumpu pada penggunaan kendaraan pribadi menjadi *pressures* kualitas udara yang paling signifikan. Data BPS Provinsi DKI Jakarta (2018) memperlihatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Jakarta. Berbagai macam inovasi pembayaran yang memudahkan pembelian kendaraan pribadi mendorong fenomena pertumbuhan jumlah kendaraan ini. Meski angka jumlah kendaraan semakin meningkat dengan pertumbuhan 5 – 6% per tahun, pertumbuhan jalan antara tahun 2007 – 2017 hanya sekitar 0,51% untuk parameter panjang jalan dan 1,69% untuk parameter lebar jalan. Realita ini mengakibatkan semakin parahnya fenomena kemacetan perkotaan. Akibatnya konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Jabodetabek menjadi tinggi. Berdasarkan data BPH Migas Pertamina 2017, total konsumsi BBM untuk DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten mencapai 33.821 kiloliter/hari. Gambar 2.91 berikut ini memperlihatkan rincian penggunaan BBM untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak. Pembakaran BBM tersebut mengemisikan sejumlah besar emisi udara yang mencemari udara ambien Jakarta.

Tabel II.9 Jumlah Kendaraan Bermotor di Jakarta (tidak termasuk TNI, Polri dan CD)

Jenis Kendaraan	2012	2013	2014	2015	2016	Pertumbuhan per tahun (%)
Sepeda Motor	10,825,973	11,949,280	13,084,372	13,989,590	13,310,672	5,30
Mobil Penumpang	2,742,414	3,010,403	3,266,009	3,469,168	3,525,925	6,48
Mobil Beban	561,918	619,027	673,661	706,014	689,561	5,25
Mobil Bus	358,895	360,223	362,066	363,483	338,730	-1,44
Ransus	129,113	133,936	137,859	139,801	141,516	2,32

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2018

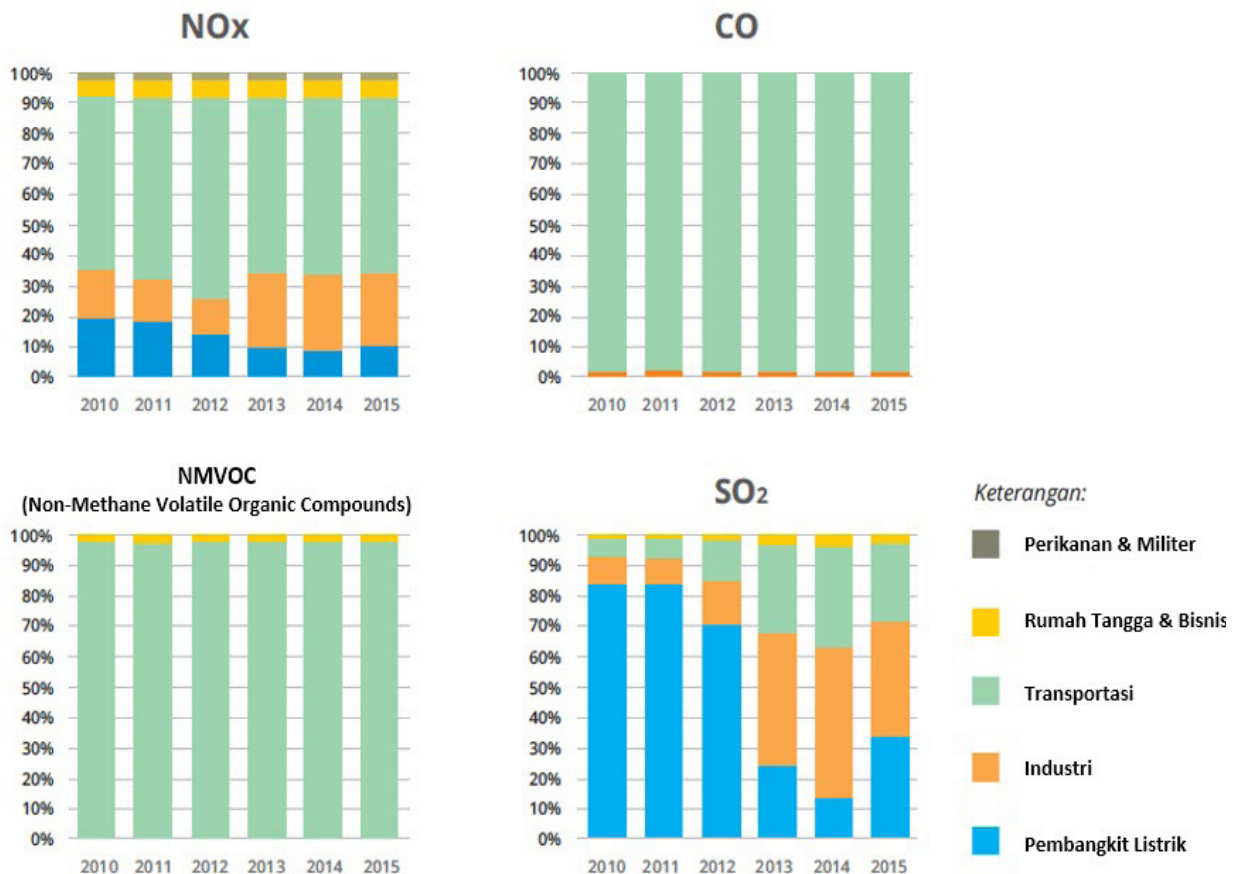


Gambar II.32 Rincian penggunaan BBM untuk Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten

Sumber: Analisis BPH MIGAS Pertamina, 2017

Buangan emisi dari industri dan pembangkit listrik adalah hal berikutnya yang turut menjadi *pressures* bagi kualitas udara ibu kota. Sektor industri pengolahan termasuk satu dari tiga sektor utama yang menunjang perekonomian kota ini dengan 1.323 perusahaan yang tergolong industri besar dan sedang (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2018) serta 76.028 perusahaan yang tergolong industri mikro dan kecil (BPS RI, 2018). Berdasarkan Lestari (2018), kegiatan operasional dari

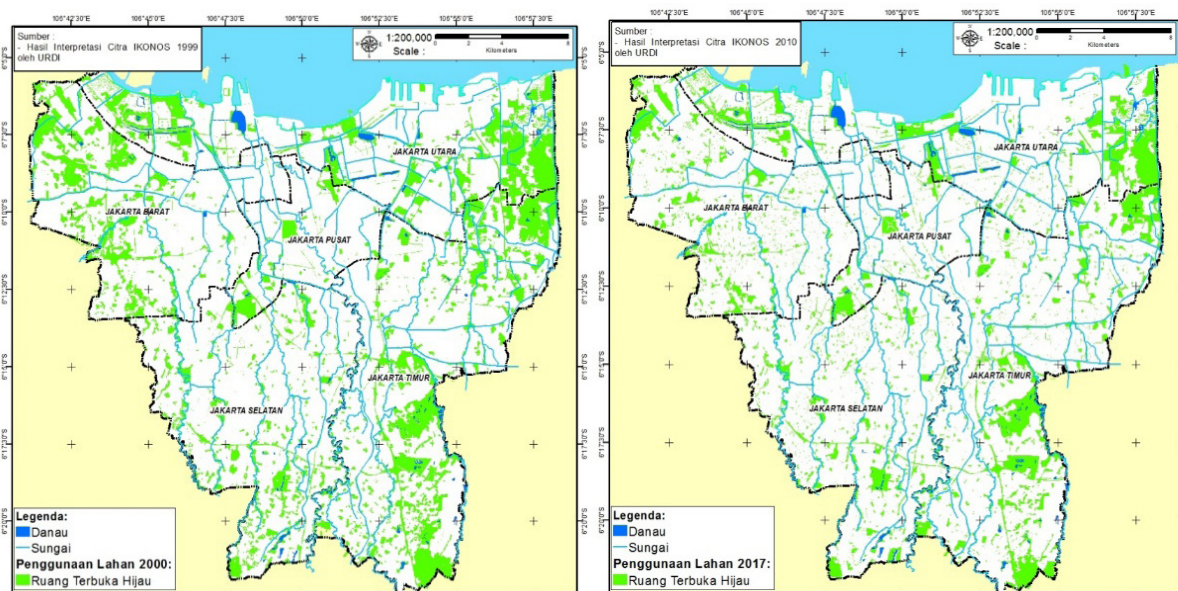
industri dan pembangkit listrik berkontribusi terhadap emisi NO_x (sekitar 30% dari total emisi NO_x di Jakarta) dan emisi SO_2 (sekitar 60-90% dari total emisi SO_2 di Jakarta). Gambar 2.92 memperlihatkan secara lebih rinci persentase kontribusi aktivitas perkotaan terhadap emisi udara di DKI Jakarta.



Gambar II.33 Persentase Kontribusi Aktivitas Perkotaan Terhadap Emisi Ddara di DKI Jakarta.

Sumber: Lestari, 2018 dalam ICEL, 2019

Di sisi lain, ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Jakarta adalah salah satu hal yang mengurangi *pressures* terhadap kualitas udara Jakarta. Namun, dalam perkembangannya, kawasan hijau di kota ini cenderung mengalami tren penurunan karena terkonversi menjadi lahan terbangun. Gambar 2.93 memperlihatkan perbandingan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) DKI Jakarta antara tahun 2000 dan 2017. Penurunan kawasan hijau ini dominan terjadi di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara, yakni berkurang sekitar 34 persen untuk Jakarta Barat dan berkurang 25 persen untuk Jakarta Utara.

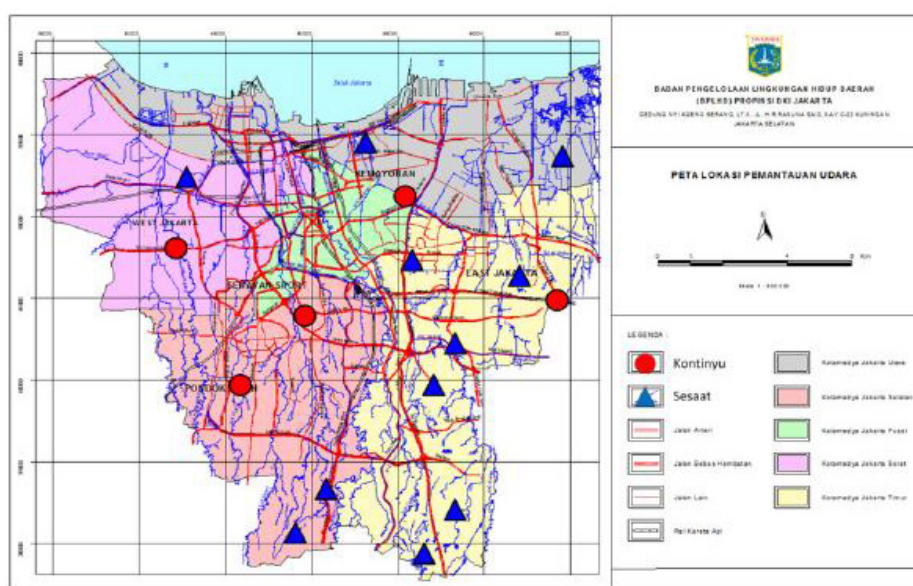


Gambar II.34 Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) DKI Jakarta 2000 dan 2017

Sumber: Anaisis URDI, 2019

2.4.3. States

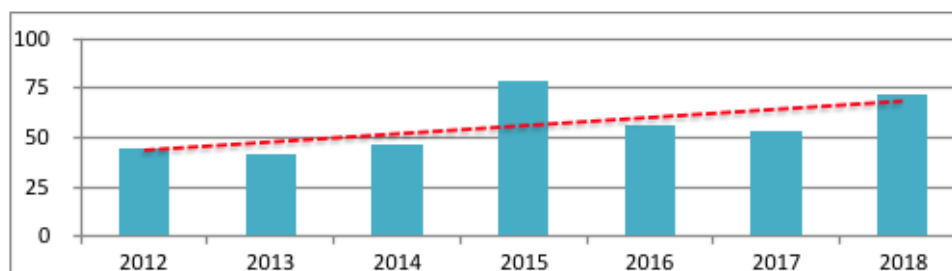
Guna mengetahui kondisi kualitas udara ambien di Kota Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan kegiatan pemantauan kualitas udara di beberapa titik pemantauan. Gambar 2.36 memperlihatkan lokasi titik pemantauan udara yang dilakukan. Tampak pada gambar ada dua jenis lokasi pemantauan, yakni titik pemantauan sesaat dan titik pemantauan kontinyu.



Gambar II. 35 Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Udara di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Analisis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, 2015

Pada titik-titik pemantauan sesaat, pengambilan sampel udara dilakukan secara bertahap sebanyak dua kali dalam satu tahun, masing-masing untuk menangkap kondisi udara pada musim yang ada di Indonesia yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Setidaknya ada beberapa parameter yang diukur konsentrasinya, yakni parameter NO_2 , SO_2 , CO , THC (*Total Hydrocarbon*), dan TSP (*Total Suspended Particulate*). Hasil dari pemantauan ini selanjutnya digunakan dalam perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU). Namun dalam perhitungan IKU, tidak semua parameter digunakan, melainkan hanya parameter NO_2 dan SO_2 yang dipantau dengan metode *passive sampler*. Gambar 2.95 memperlihatkan tren Indeks Kualitas Udara (IKU) berdasarkan pemantauan udara ambien Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Tampak pada gambar bahwa angka IKU Provinsi DKI Jakarta cenderung mengalami peningkatan yang berarti kualitas udara ambien DKI Jakarta mengalami perbaikan jika dilihat dari sisi parameter NO_2 dan SO_2 .

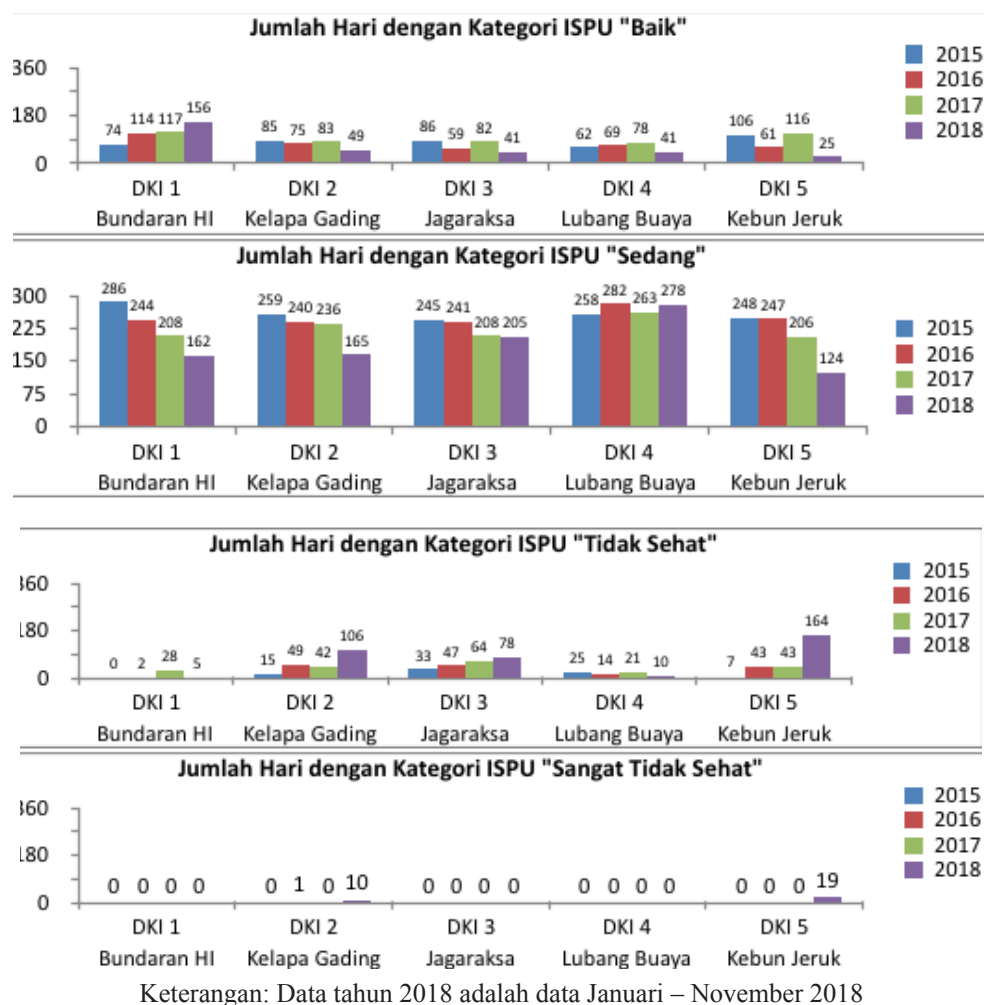


Gambar II.36 Tren Indeks Kualitas Udara (IKU) berdasarkan Pemantauan Udara Ambien Pemprov DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

Di samping itu, pemantauan kualitas udara ambien juga dilakukan secara kontinyu melalui peralatan *monitoring* dalam suatu Stasiun Pemantau Kualitas Udara (SPKU). Alat tersebut ditempatkan di lima titik yang dinamakan dengan DKI1, DKI2, DKI3, DKI4 dan DKI5. Alat pemantau ini akan menghasilkan data untuk parameter senyawa pencemar seperti Partikel Debu (PM_{10}), Karbon Monooksida (CO), Sulfur Dioksida (SO_2), Nitrogen Dioksida (NO_2), dan Ozon Permukaan (O_3). Data tersebut selanjutnya diolah server yang berada di UPT Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) dan diinformasikan sebagai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) yang mengacu kepada pengukuran di Keputusan Kepala Bapedal No. 107 Tahun 1997 Tentang Perhitungan Dan Pelaporan Serta Informasi Indeks Standar Pencemaran Udara. Berdasarkan

data pemantauan kontinyu tersebut, tren kualitas udara Jakarta selama empat tahun terakhir dapat diperoleh sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.38. Tampak pada gambar bahwa tren perbaikan kualitas udara ambien hanya terjadi di wilayah pemantauan DKI1 – Bundaran HI, sedangkan di empat titik pemantauan lainnya kualitas udara ambien cenderung mengalami penurunan.



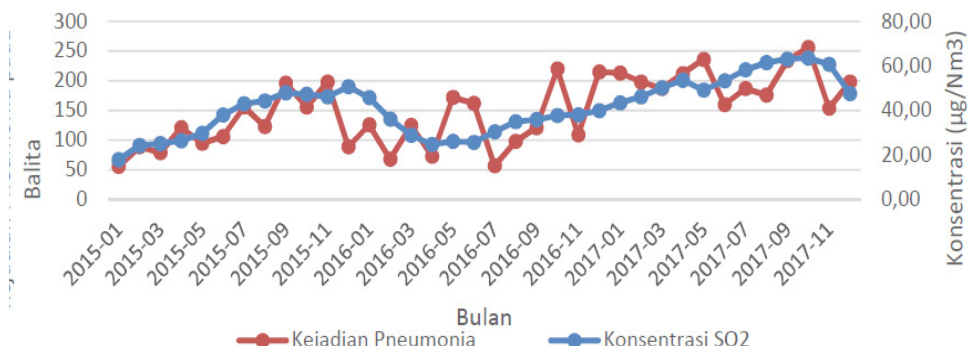
Gambar II. 37 Tren Jumlah Hari berdasarkan Kategori ISPU di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.4.4. Impacts

Pencemaran udara perkotaan yang berimplikasi pada turunnya kualitas udara ambien perkotaan menimbulkan beberapa dampak (*impacts*), diantaranya adalah gangguan kesehatan, penurunan estetika kota, dan hujan asam. Jakarta Berketahanan (2019) menyebutkan bahwa hampir 60% pasien di rumah sakit di Jakarta menderita penyakit terkait polusi udara, seperti

asma dan bronkitis, serta penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Selain itu, studi Al Farisi *et al.* (2018) memperlihatkan adanya korelasi antara konsentrasi SO_2 dengan kejadian Pneumonia atau paru-paru basah pada balita di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.



Gambar II.38 Hubungan Sulfur Dioksida (SO_2) dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

Sumber: Al Farisi *et al.*, 2018

Penurunan estetika kota dan hujan asam adalah dua dampak dari penurunan kualitas udara ambien yang saling terkait antara satu sama lain. Hampir setiap hari kabut tipis yang berasal dari sumber-sumber pencemaran udara menyelimuti Kota Jakarta. Gambar 2.40 menunjukkan bagaimana keberadaan kabut tipis menutupi indahnya langit biru kota ini dan mengurangi estetika kota. Kabut tipis tersebut merupakan kumpulan emisi udara yang memicu hujan asam. Berdasarkan pengukuran kualitas air hujan yang dilakukan oleh BMKG tahun 2017, diketahui bahwa pH air hujan di DKI Jakarta sempat mencapai angka 4,48 pada Bulan Oktober 2017. Angka tersebut berada di bawah angka 5,6 yang mengindikasikan telah terjadinya fenomena hujan asam di ibu kota. Fenomena tersebut turut menurunkan estetika kota karena sifat asam tersebut mempercepat terjadinya kerusakan pada material bangunan.



Gambar II.39 Pemandangan Ibu Kota Jakarta yang Diselimuti Kabut Tipis Pencemar Udara Tahun 2018

Sumber: <https://www.liputan6.com>



2.4.5. Responses

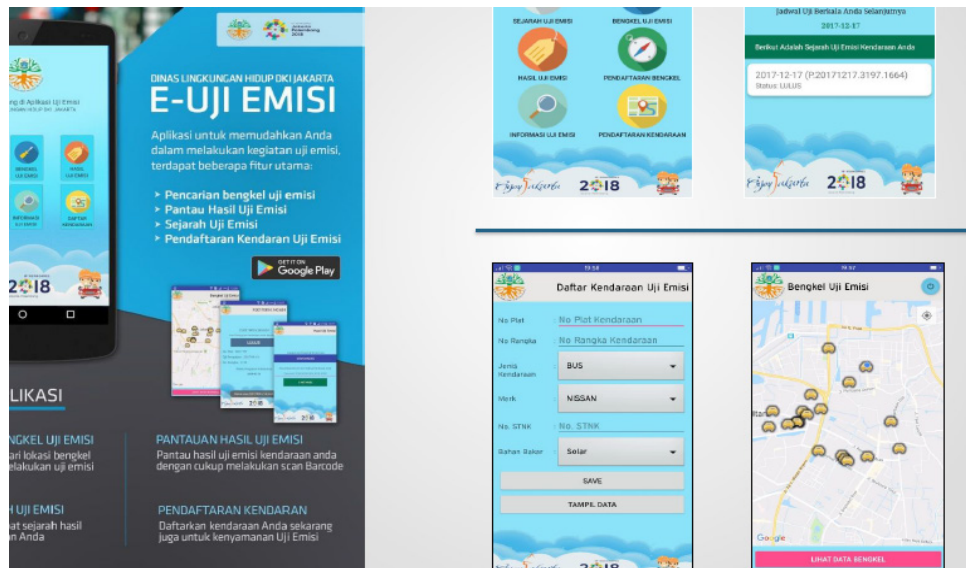
Guna menanggulangi permasalahan pencemaran udara dan penurunan kualitas udara perkotaan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melakukan segenap upaya (responses). Dari sisi regulasi, Pemprov DKI Jakarta telah memiliki Peraturan Daerah yang menjadi payung hukum terhadap kegiatan pengendalian pencemaran udara, yakni Peraturan Daerah no. 2 tahun 2005. Sejumlah upaya yang dilakukan berikut ini adalah bentuk implementasi dari peraturan tersebut yang telah konsisten dilaksanakan selama beberapa tahun terakhir ini:

1. Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB)
2. Penggunaan BBG bagi angkutan umum
3. Pengawasan emisi sumber tidak bergerak
4. Kawasan Dilarang Merokok (KDM)
5. Kebijakan yang Mendorong Pembatasan Penggunaan Kendaraan Pribadi, seperti Kawasan Ganjil Genap dan Pajak Progresif Kendaraan

Di samping lima upaya tersebut di atas, pada tahun 2018 ini ada pula beberapa upaya baru atau upaya lama yang coba diperbaiki guna meningkatkan efektifitasnya. Berikut ini adalah uraian dari beberapa upaya yang dimaksud:

1. E-Uji Emisi Berbasis Android

Kegiatan uji emisi kendaraan bermotor telah berlangsung sejak tahun 2005. Hingga April 2019 ini, jumlah kendaraan yang tercatat sudah lolos uji emisi berjumlah 191.880 mobil penumpang. Total mobil penumpang yang ada di Jakarta tercatat mencapai 3,5 juta mobil. Artinya, hingga saat ini baru sekitar 5,5% kendaraan yang mengikuti program uji emisi tersebut. Guna meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam program ini, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta tahun 2018 yang lalu meluncurkan aplikasi E-Uji Emisi Berbasis Android. Aplikasi merupakan upaya untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan uji emisi.



Gambar II.40 Aplikasi E-Uji Emisi Berbasis Android

Sumber: Dokumen Internal Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

2. Pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman

Gaya hidup masyarakat Kota Jakarta yang sudah sangat bergantung pada kendaraan bermotor menjadi salah satu *pressures* yang perlu direspon oleh Pemprov Jakarta, yakni dengan pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman. Hal ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar gemar untuk berjalan kaki. Revitalisasi trotoar, revitalisasi Jembatan penyebrangan Orang (JPO), penyediaan fasilitas *pelican crossing* dan pengembangan taman jalur hijau adalah sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menciptakan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman. Aspek kenyamanan tersebut juga memperhitungkan kenyamanan bagi pengguna disabilitas. Hal ini tampak dari keberadaan petak-petak khusus yang dapat membantu kebutuhan penyandang disabilitas agar nyaman saat berjalan kaki di Kota Jakarta. Selain itu, aspek kenyamanan pejalan kaki juga tampak dari pengembangan taman jalur hijau yang mana diharapkan dapat membuat pejalan kaki yang melintasi trotoar tersebut merasa adem di tengah teriknya kota Jakarta. Adapun, penyediaan fasilitas *pelican crossing* dan revitalisasi JPO membantu para pejalan kaki yang hendak melintasi jalan ibu kota yang cenderung padat dengan lalu-lalang kendaraan bermotor.

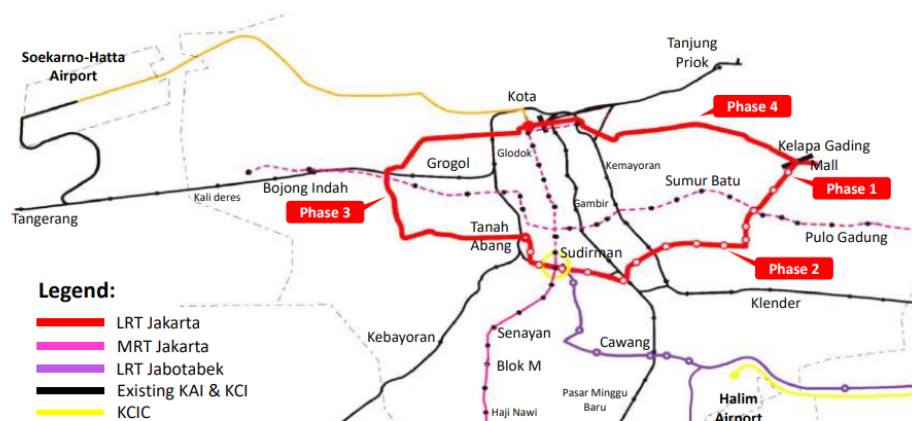
3. Pengembangan transportasi massal

Pengembangan transportasi massal adalah respons Pemprov DKI Jakarta untuk menanggulangi permasalahan kemacetan lalu lintas. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersama-sama dengan

pemerintah pusat berupaya mengembangkan transportasi massal, seperti *Bus Rapid Transit* (BRT), *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rail Transit* (LRT) dan *Commuter Line* (CL). Gambar 2.42 memperlihatkan kondisi eksisting dan rencana pengembangan transportasi massal berbasis rel di Jabodetabek. Pengembangan moda transportasi ini didorong dengan beberapa kebijakan pemerintah, yaitu:

- Perpres No. 65/2016 tentang penyelenggaraan LRT terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi.
- Perpres No. 79/2016 tentang penyelenggaraan perkeretaapian umum di wilayah DKI Jakarta.
- Pergub DKI Jakarta No. 211/2016 tentang pembangunan prasarana LRT yang dikerjakan oleh PT Jakarta Propertindo (Jakpro).
- Perpres No. 03/2016 tentang percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional (termasuk didalamnya MRT dan LRT yang dianggap strategis).

Transjakarta merupakan bentuk pengembangan BRT di ibu kota yang hingga akhir 2018 ini telah memiliki 155 rute Transjakarta yang beroperasi di 13 koridor. Berdasarkan data dari PT Transjakarta, jumlah penumpang transjakarta pada tahun 2018 mencapai 189,77 juta orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 31 persen dibandingkan tahun 2017 yang hanya mencapai angka 144,72 juta orang. Selain peningkatan jumlah penumpang salah satunya disebabkan oleh penambahan 33 rute terbaru sepanjang tahun 2018 yang berarti meningkatkan cakupan layanan Transjakarta di wilayah Jabodetabek.



Gambar II.41 Kondisi Eksisting dan Rencana Pengembangan Transportasi Massal Berbasis Rel di Jabodetabek

Sumber: Jakpro, 2018

4. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Pengembangan RTH adalah upaya pemerintah untuk mengurangi tekanan pencemaran udara ibu kota. Ketersediaan lahan menjadi kendala bagi Pemprov DKI Jakarta untuk meningkatkan luasan asraa terbuka hijau. Tahun 2018, penambahan rasio RTH hanya sekitar 0,0665%. Meski demikian, upaya meningkatkan kualitas RTH dilakukan telah diupayakan. Pada tahun 2018, telah dilakukan pembangunan ruang terbuka hijau taman dan pembangunan ruang terbuka hijau hutan. Pembangunan RTH taman terluas dilakukan di RTH Taman Jl. Penggilingan Baru, yakni seluas 6.050 m². Adapun pembangunan RTH hutan dilakukan di Hutan Kota Cipayung, Hutan Kota Sangga Buana, Hutan Kota Ciracas, RTH Jl. Aseli Jakarta Selatan dan RTH Jl. H. Ipin Jakarta Selatan. Selain itu, pemprov DKI Jakarta juga menggalakkan beberapa program lain terkait kebutuhan pengembangan RTH ini, yakni: program gedung hijau (*Green Building*), program Taman Maju Bersama (TMB)—dulu dikenal dengan nama Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), dan program Gang Hijau (Gambar 2.43).



Gambar II.42 Urban Farming di RPTRA (kiri) dan Program Gang Hijau (kanan) di Jakarta

Sumber: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 2018

2.5. RISIKO BENCANA

Sebagai ibukota negara serta pusat pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia, Provinsi DKI Jakarta memiliki permasalahan kebencanaan yang cukup kompleks. Selain ancaman bencana banjir, DKI Jakarta juga memiliki ancaman bencana lain berupa cuaca ekstrem, gelombang ekstrem, gempa bumi, tanah longsor maupun ancaman bencana non alam dan sosial seperti konflik sosial, kegagalan teknologi, epidemi dan wabah penyakit, kebakaran gedung dan pemukiman (BPBD DKI Jakarta, 2017).

Risiko bencana di DKI Jakarta dipengaruhi oleh ancaman bencana, kerentanan dan kapasitas dalam menghadapi ancaman yang ada. Curah hujan tinggi dalam waktu yang pendek meningkatkan tingkat bahaya banjir akibat topografi wilayah, daya dukung lingkungan yang

semakin menurun maupun kerentanan dan kapasitas warga dalam menghadapi ancaman bencana. Penurunan permukaan tanah yang diakibatkan oleh eksploitasi air yang berlebihan dan pembangunan infrastruktur semakin meningkatkan ancaman banjir dan meningkatkan kerentanan wilayah maupun komunitas DKI Jakarta.

Dampak perubahan iklim yang saat ini ada, secara signifikan mempengaruhi tingkat risiko bencana. Karena selain mempengaruhi variabel ancaman bencana, khususnya hidrometeorologis dan biologis, juga mempengaruhi kerentanan dan kapasitas yang ada. Hasil kajian *Economy and Environment Program For Southeast Asia (EEPSEA)* menyebutkan bahwa DKI Jakarta merupakan daerah yang paling rentan terhadap perubahan iklim.

2.5.1. Driving Forces

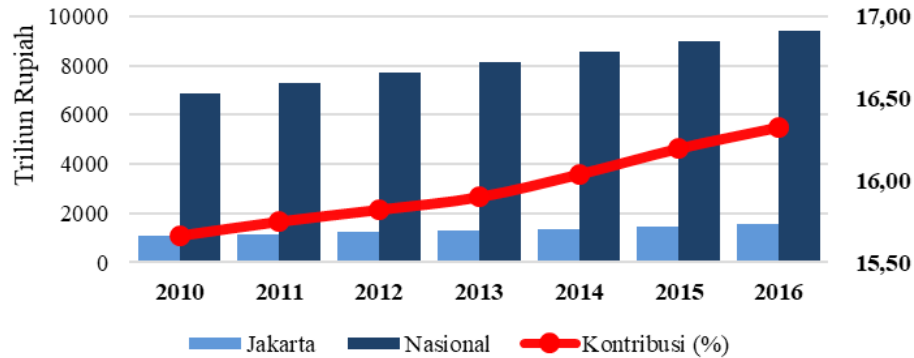
Setiap tahun jumlah penduduk DKI Jakarta menunjukkan kecenderungan meningkat. Jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 mencapai 10,85 juta jiwa dengan kepadatan penduduk tertinggi di wilayah Jakarta Pusat sebesar 23.818,87 jiwa/km², disusul Jakarta Barat dengan kepadatan penduduk sebesar 19.191,67 jiwa/km².

Tabel II.10 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Wilayah Kabupaten/ Kota Administrasi Tahun 2018

NO	Wilayah Kab/Kota Administrasi	Penduduk			Luas Wilayah (km ²)	Rasio Kepadatan (jiwa/km ²)
		WNI	WNA	Jumlah		
1	KAB. KEP.SERIBU	28 289	0	28 289	8.70	3 253.07
2	JAKARTA PUSAT	1 145 569	888	1 146 457	48.13	23 818.87
3	JAKARTA UTARA	1 780 721	1 161	1 781 882	146.66	12 149.52
4	JAKARTA BARAT	2 485 224	850	2 486 074	129.54	19 191.67
5	JAKARTA SELATAN	2 294 779	2 198	2 296 977	141.27	16 259.79
6	JAKARTA TIMUR	3 111 563	365	3 111 928	188.03	16 550.04
PROV. DKI JAKARTA		10 846 145	5 462	10 851 607	662.33	16 383.99

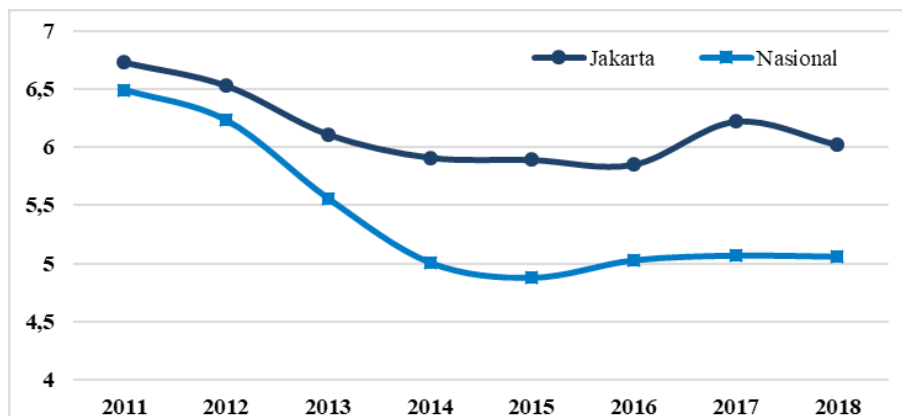
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2017

Jumlah penduduk DKI Jakarta tahun 2018 tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 4,75 % dari tahun sebelumnya (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, Tahun 2017). Peningkatan populasi penduduk tersebut merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta sehingga terus meningkatkan arus urbanisasi dari daerah-daerah lain di Indonesia.



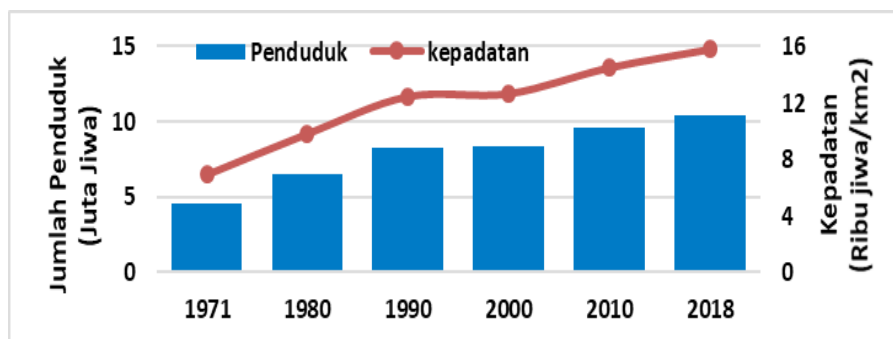
Gambar II.43 Kontribusi dan Perbandingan Nilai PDRB DKI Jakarta Terhadap Nasional (Atas Dasar Harga Konstan, 2000)

Sumber: Analisis URDI, 2019



Gambar II.44 Laju Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Terhadap Nasional

Sumber: Analisis URDI, 2019



Gambar II.45 Pertumbuhan Jumlah Penduduk DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

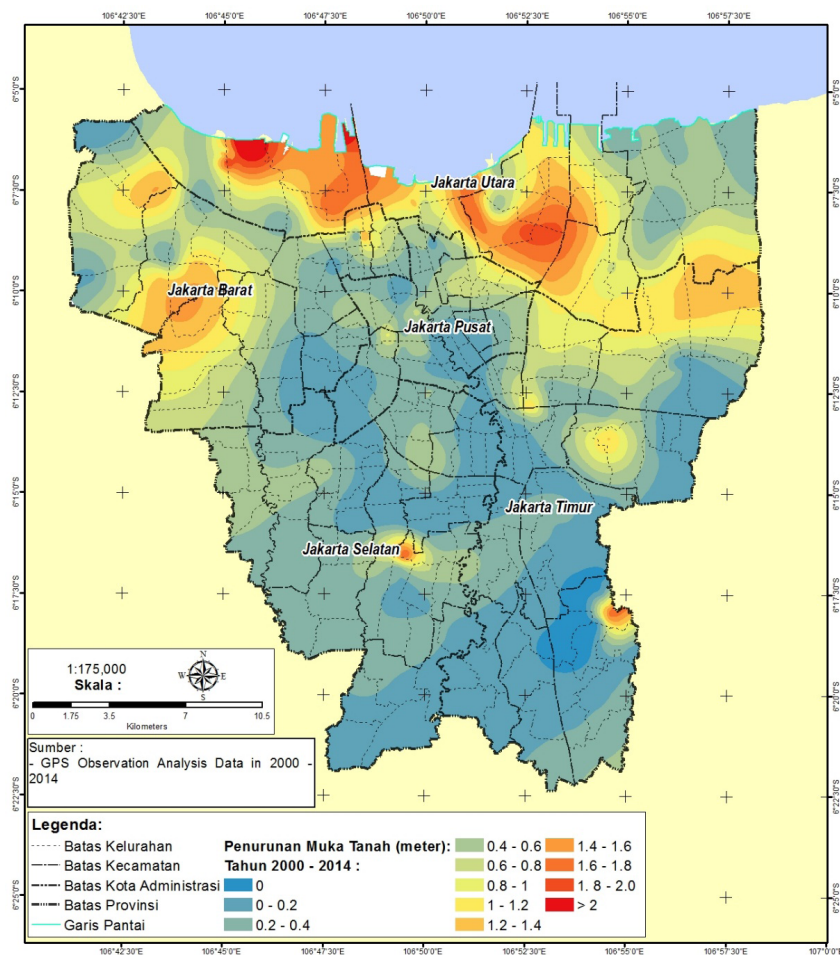


Peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta menimbulkan konsekuensi terhadap peningkatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan akan permukiman serta fasilitas dasar perkotaan penduduknya seperti kebutuhan hunian, kebutuhan dan akses terhadap pelayanan air bersih, sanitasi dan drainase, persampahan, dan sebagainya di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut akan berdampak terhadap pemanfaatan sumber daya alam di wilayah DKI Jakarta seperti kebutuhan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi, serta peningkatan kebutuhan lahan. Pada akhirnya, wilayah-wilayah strategis yang berfungsi sebagai penyangga keseimbangan lingkungan perkotaan, seperti kawasan resapan air, ruang terbuka hijau (RTH), kawasan pertanian, dan sebagainya menjadi berkurang dan beralih fungsi menjadi bangunan perumahan dan fasilitas penunjang aktivitas ekonomi sosial masyarakat perkotaan. Kondisi tersebut dapat mengancam kelestarian sumber daya alam DKI Jakarta dan wilayah penyangga di sekitarnya.

Bencana banjir yang sering terjadi di Jakarta disebabkan oleh berbagai perubahan fungsi lahan dan kerusakan di kawasan resapan air di wilayah penyangga Jakarta seperti wilayah Bogor, Tangerang, Depok, dan Bekasi yang semula digunakan untuk kawasan resapan air. Berkurangnya kawasan resapan tersebut menimbulkan luapan air sungai karena wilayah hulu tidak mampu menyerap air hujan. Selain itu, kondisi geografis DKI Jakarta dimana sekitar 40% wilayahnya lebih rendah dari permukaan laut menjadikan intensitas kejadian banjir di DKI Jakarta menjadi tinggi.

2.5.2. Pressures

Tekanan terhadap sumber daya alam di DKI Jakarta untuk menunjang kebutuhan penduduk dan aktivitas ekonominya mengakibatkan kondisi dan kualitas lingkungannya mengalami penurunan. Pemanfaatan air tanah yang berlebihan untuk menunjang kebutuhan air bersih penduduk DKI Jakarta berakibat pada penurunan permukaan tanah serta dapat berpotensi menimbulkan krisis air tanah. Faktor ini dapat dipicu oleh pelayanan air bersih oleh PDAM yang belum menjangkau seluruh wilayah DKI Jakarta. Sehingga masyarakat terpaksa menggunakan air tanah untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya.



Gambar II.46 Peta Penurunan Muka Tanah DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi DKI Jakarta menjadikan kegiatan pembangunan baik untuk perumahan, perdagangan dan jasa telah mendorong pemanfaatan lahan yang dialokasikan untuk area resapan air. Akibatnya, air yang tidak terserap oleh tanah meningkatkan jumlah air tergenang yang menimbulkan banjir. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah mengamanatkan bahwa jumlah RTH kota seharusnya minimal tiga puluh (30) persen dari luas wilayah kota tersebut. Luas RTH dan kawasan resapan di DKI Jakarta terus menurun dan digantikan oleh bangunan perkantoran dan bangunan komersil untuk menunjang aktivitas sosial ekonomi masyarakat.

Faktor perilaku masyarakat turut berkontribusi terhadap timbulnya bencana, khususnya bencana banjir, di DKI Jakarta. Perilaku masyarakat terkait pembuangan dan pengelolaan sampah



mempengaruhi peningkatan volume sampah di DKI Jakarta. Volume sampah yang ditimbulkan dari aktivitas ekonomi di suatu wilayah dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan sampah oleh pemerintah dan masyarakat, ketersediaan lahan untuk pengelolaan sampah, serta partisipasi masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak maksimal berakibat pada peningkatan pencemaran di sungai dan lokasi lainnya karena kurangnya kesadaran masyarakat dengan membuang sampah ke saluran drainase atau sungai. Pembuangan sampah di sungai telah berakibat pada penyumbatan aliran sungai dan selokan sehingga air meluap ke daratan dan menjadikan banjir selain masalah kesehatan bagi warga sekitarnya.

Sementara itu, posisi DKI Jakarta yang dilewati 13 sungai turut berpengaruh terhadap kejadian bencana banjir yang dialami akibat perubahan guna lahan di kawasan resapan air di wilayah hulu. Perubahan guna lahan di wilayah hulu sungai Ciliwung untuk kebutuhan permukiman dan perkantoran, kerusakan kawasan hutan, serta perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai Ciliwung berakibat meningkatkan terjadinya erosi dan sedimentasi sungai yang menimbulkan pendangkalan. Pendangkalan sungai akan mengurangi daya tampung sungai sehingga air sungai dapat meluap ke wilayah sekitarnya dan menjadikan banjir.

Perubahan fungsi lahan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dapat memicu terjadinya cuaca ekstrim. Terjadinya peningkatan suhu rata-rata wilayah, berubahnya pola curah hujan, kondisi topografi wilayah dan kualitas lingkungan yang semakin menurun pada akhirnya mempengaruhi peningkatan ancaman bencana. Salah satunya adalah terjadinya angin puting beliung. Pemanasan lokal di wilayah minim pepohonan pada siang hari yang terik disertai dengan dinamika atmosfer lokal akan menyebabkan udara basah yang hangat akan naik cepat membentuk awan hujan yang tebal. Naiknya udara basah dengan cepat bisa mencapai ketinggian beberapa kilometer yang suhunya mencapai titik beku sehingga sebagian titik-titik air berkondensasi dan membentuk butiran es. Selanjutnya angin turun dengan cepat disertai dengan hujan lebat dan kadang-kadang disertai juga dengan butiran-butiran es. Naiknya udara dengan cepat disertai dengan pusaran angin yang bersifat lokal itulah yang dinamakan puting beliung; sangat merusak, tetapi bersifat lokal dan waktunya sangat singkat.

Terjadinya cuaca ekstrim merupakan salah satu bukti terjadinya perubahan iklim di suatu wilayah. Salah satu bukti lainnya yang dapat menunjukkan terjadinya perubahan iklim adalah meningkatnya permukaan air laut. Ketinggian muka tanah di wilayah utara DKI Jakarta masih di bawah permukaan laut yang menunjukkan kerentanan terjadinya rob dari meluapnya air laut.

Penurunan permukaan tanah di DKI Jakarta akibat pengambilan air tanah yang berlebihan juga turut mempengaruhi terjadinya banjir rob di beberapa wilayah di DKI Jakarta.

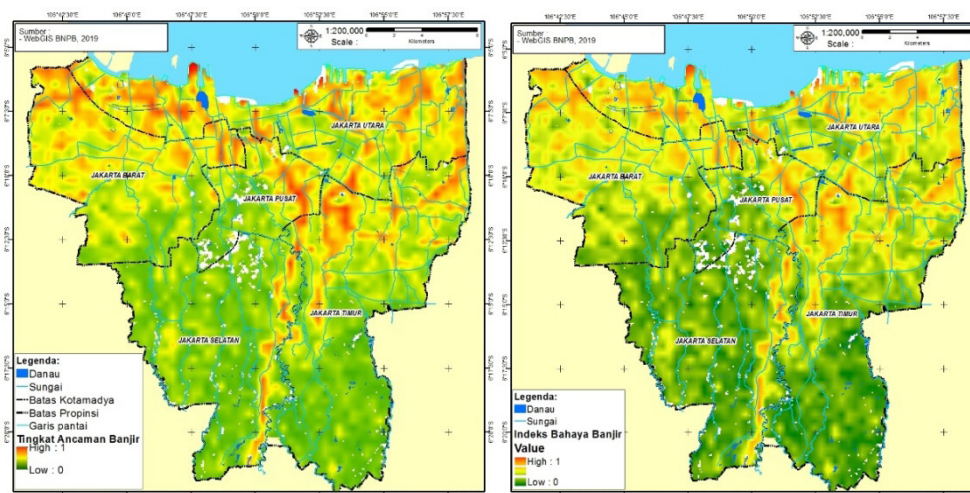
2.5.3. States

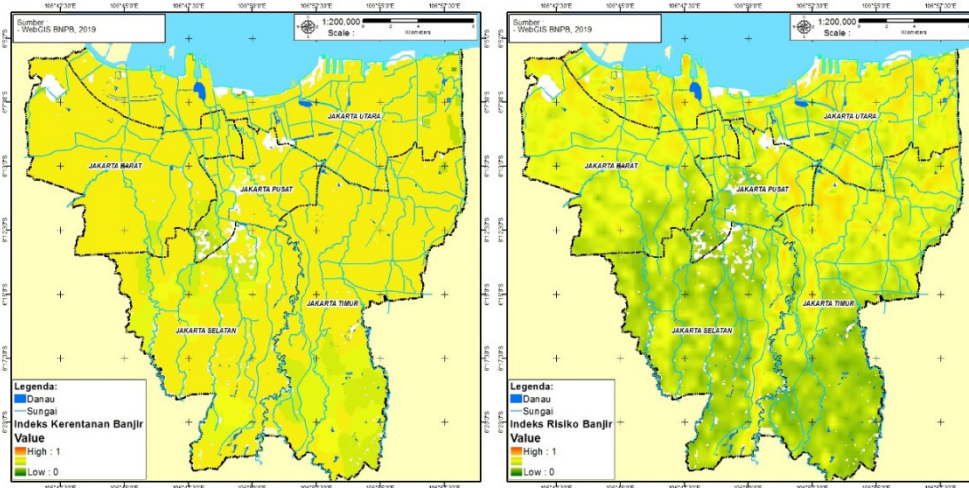
a. Tren Kejadian Bencana di DKI Jakarta

Sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, pemahaman dan pengkajian terhadap kejadian bencana di Provinsi DKI Jakarta dapat membantu Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam menentukan strategi penanganan yang tepat. Tren kejadian bencana dapat menunjukkan frekuensi kejadian bencana yang mengganggu aktivitas masyarakat. BPBD DKI Jakarta mencatat bahwa banjir adalah kejadian bencana alam yang sering dialami masyarakat. Beberapa kejadian banjir besar yang pernah terjadi adalah pada tahun 1976, 1996, 2002, 2007 dan 2013. Banjir tahun 1996 menggenangi hampir seluruh penjurut kota. Kejadian ini menjadi tragedi nasional dan mendapat perhatian dunia. Banjir tahun 2007 juga memiliki cakupan wilayah genangan lebih luas. Berulangnya kejadian banjir per lima tahun menyebabkan banyak kalangan memercayai sebagai siklus lima tahunan. Selain banjir, Provinsi DKI Jakarta juga mengalami kejadian banjir rob di bagian utara.

b. Jumlah Penduduk yang Rentan Terhadap Risiko Bencana

Tren kejadian bencana di DKI Jakarta dapat menjadi acuan dalam menggambarkan sebaran lokasi risiko bencana di DKI Jakarta. Sehingga dapat menjadi basis dalam menunjukkan jumlah penduduk yang rentan terhadap risiko bencana. Pemetaan terhadap penduduk yang berada di lokasi yang rentan terhadap risiko bencana akan memudahkan dalam mengidentifikasi karakteristik penduduk dan bentuk respon, strategi, dan kebijakan yang diperlukan untuk penanganannya. Hal tersebut dapat membantu dalam upaya penanggulangan bencana terutama untuk mengurangi jumlah korban jiwa dan kerugian materi ketika bencana terjadi.



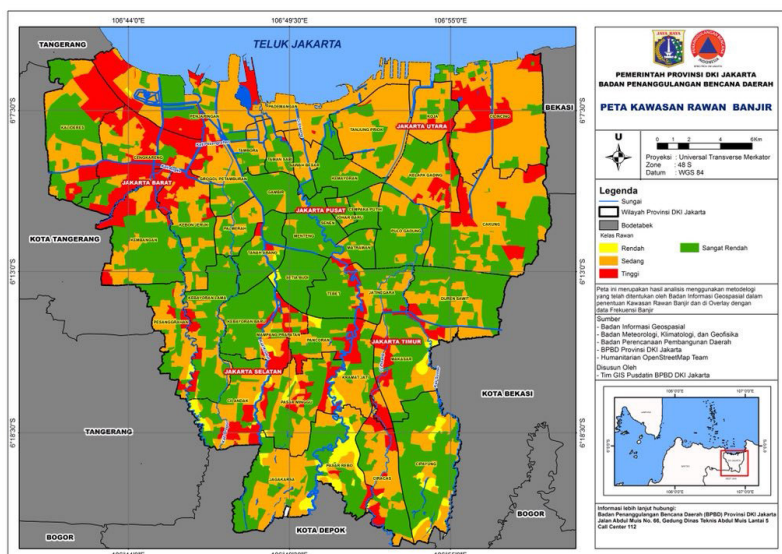


Gambar II.47 Peta Sebaran Ancaman Banjir, Bahaya Banjir, Kerentanan Banjir, dan Risiko Banjir di DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

2.5.4. Impacts

Untuk mengoptimalkan upaya penanggulangan bencana di tengah sumber daya yang terbatas, maka pemerintah provinsi DKI Jakarta perlu untuk menentukan penanggulangan terhadap kejadian bencana yang bersifat prioritas. Bencana prioritas adalah bencana dengan frekuensi kejadian paling sering dan dampak paling besar. Kejadian banjir dan rob merupakan kejadian bencana yang paling sering dialami oleh penduduk DKI Jakarta. Sedangkan kejadian gempa bumi, longsor, dan cuaca ekstrem memiliki frekuensi kejadian relatif kecil.



Gambar II.48 Peta Kawasan Rawan Banjir di DKI Jakarta

Sumber: BPBD DKI Jakarta

2.5.5. Responses

Penanganan kejadian bencana di DKI Jakarta mengacu pada Rencana Penanggulangan Bencana yang disusun BPBD DKI Jakarta setiap lima tahun. Rencana Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disebut RPB Provinsi merupakan wujud dari upaya pemerintah daerah terkait untuk merumuskan program-program kegiatan dan fokus prioritas penanggulangan bencana. Penyusunan RPB Provinsi merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. RPB Provinsi memuat upaya-upaya pengurangan risiko bencana yang efektif, penanganan kondisi tanggap darurat yang efisien dan upaya pemulihan yang tepat sasaran. Program-program kegiatan dalam RPB Provinsi disusun berdasarkan visi misi penanggulangan bencana dan rencana tindakan yang harus diambil sesuai dengan manajemen risiko. Dalam pelaksanaannya, RPB ini akan dipadukan dalam perencanaan pembangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf d Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007. Sebagai bagian dari perencanaan, RPB Provinsi perlu selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi.



Gambar II.49 Wilayah di DKI Jakarta yang Mengalami Rob

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2017



RPB DKI Jakarta memuat tentang arahan kebijakan dan penanganan risiko bencana yang terjadi di DKI Jakarta serta berbagai strategi dan upaya yang harus dilakukan mulai dari penyadaran masyarakat, pemetaan kawasan rawan bencana, membuat dan menyiapkan jalur evakuasi, peringatan dini, membentuk kelompok siaga bencana dan lain sebagainya. Selain itu, RPB juga memuat tahapan penanganan bencana serta aspek kebijakan dan kelembagaan dalam penanggulangan bencana.

2.6. TATA KELOLA

2.6.1. *Driving Forces*

Pengelolaan lingkungan hidup membutuhkan adanya kolaborasi antar semua pemangku kepentingan. Pada skala perkotaan, kolaborasi ini menjadi sangat penting karena aktor yang terlibat sangat beragam. Untuk dapat memastikan bahwa perkembangan satu kegiatan perkotaan tidak berdampak secara signifikan terhadap kegiatan yang lain, maka diperlukan adanya tata kelola yang tepat dalam pengelolaan lingkungan hidup Jakarta. Tata kelola tidak hanya berbicara tentang peran pemerintah saja, tetapi juga menyangkut rangkaian proses, kebijakan, aturan, budaya, dan organisasi dalam mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan. Untuk dapat memastikan dinamika perkembangan perkotaan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan adanya tata kelola lingkungan (*environmental good governance*) yang baik pula. Karakteristik dari tata kelola yang baik pada dasarnya meliputi (Nag, 2018): adanya partisipasi, aturan hukum, inklusivitas dan kesetaraan, transparansi, ketanggapan, kesepakatan, efektivitas dan efisiensi, serta akuntabilitas.

Tata kelola lingkungan hidup yang baik di Jakarta sangat penting karena adanya faktor heterogenitas yang tinggi. Heterogenitas ini tidak hanya dalam hal aspek demografi (budaya, pendidikan) tetapi juga perekonomian (pekerjaan, tingkat kesejahteraan) dan kemampuan untuk berinteraksi (aksesibilitas). Dikaitkan dengan penggunaan lahan Jakarta yang secara masif menjadi kawasan terbangun dengan kegiatan-kegiatan pemanfaatan ruang yang sudah tercampur, adanya tata kelola lingkungan hidup yang baik dapat memastikan perkembangan dan pembangunan Jakarta tetap akan memperhatikan keberlanjutan di masa depan.

2.6.2. *Pressures*

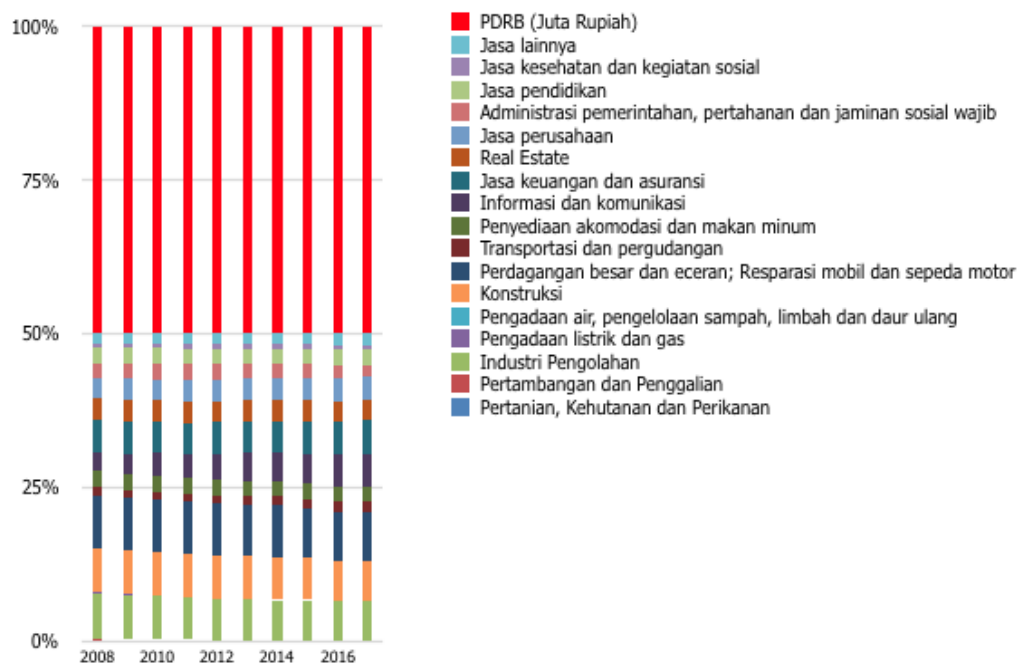
Pembangunan Jakarta yang didorong untuk mendukung kebutuhan aktifitas perekonomian menjadi salah satu faktor penekan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Dalam kurun waktu 2008-2017, PDRB atas harga konstan tahun 2010 memperlihatkan bahwa PDRB DKI Jakarta meningkat drastis dari sekitar Rp. 959,28 Triliun di tahun 2008 menjadi



Rp. 1.635,86 Triliun pada tahun 2017. Sektor yang memberikan kontribusi utama di Jakarta adalah sektor perdagangan, konstruksi, dan industri pengolahan. Hanya saja apabila dilihat dari kecenderungan, maka sektor yang mengalami lonjakan peningkatan adalah sektor informasi dan komunikasi, transportasi dan pergudangan, jasa perusahaan, dan jasa lainnya. Ini menunjukkan bagaimana perekonomian utama Jakarta telah bergeser dari sektor sekunder menjadi sektor tersier. Perkembangan menjadi sektor tersier ini tentunya membutuhkan tata kelola lingkungan hidup yang berbeda dibandingkan dengan sektor sekunder. Tata kelola lingkungan hidup harus dapat mengakomodasi kebutuhan yang mendukung suasana lingkungan yang nyaman untuk menunjang berkembangnya sektor jasa. Berkurangnya kegiatan ekstraksi serta pengolahan sumber daya alam seharusnya dapat disubstitusi menjadi faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan kota.

2.6.3. States

Dengan berkembangnya sektor jasa di Jakarta, maka Jakarta memerlukan ruang maupun infrastruktur pendukung sektor ini. Gambaran tata guna lahan memperlihatkan bahwa perubahan kawasan tidak terbangun menjadi kawasan terbangun didominasi untuk kebutuhan komersil dan fasilitas umum. Ini semakin menunjukkan bagaimana sektor tersier secara ekonomi maupun ruang telah menjadi sektor dominan di Jakarta. Akan tetapi pada sisi lain, Jakarta mengalami keterbatasan untuk pengembangan ruang terbuka hijau, perumahan, dan fasilitas umum. Ruang terbuka hijau Jakarta saat ini masih jauh dari angka ideal yang ditetapkan oleh UU Penataan Ruang, yaitu minimal 30%. Perumahan di Jakarta masih didominasi oleh *landed housing* yang menyebar ke segala penjuru kota sementara pusat-pusat kegiatan jasa masih relatif berada di pusat Kota. Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan pergerakan warga Jakarta, yang menyebabkan Jakarta menjadi salah satu kota dengan tingkat kemacetan tinggi di dunia. Keterbatasan lahan juga menyebabkan pembangunan infrastruktur harus menyesuaikan dengan ketersediaan lahan yang ada. Berbagai fasilitas publik mau tidak mau harus saling tumpang tindih untuk dapat menjawab masalah keterbatasan lahan di Jakarta.

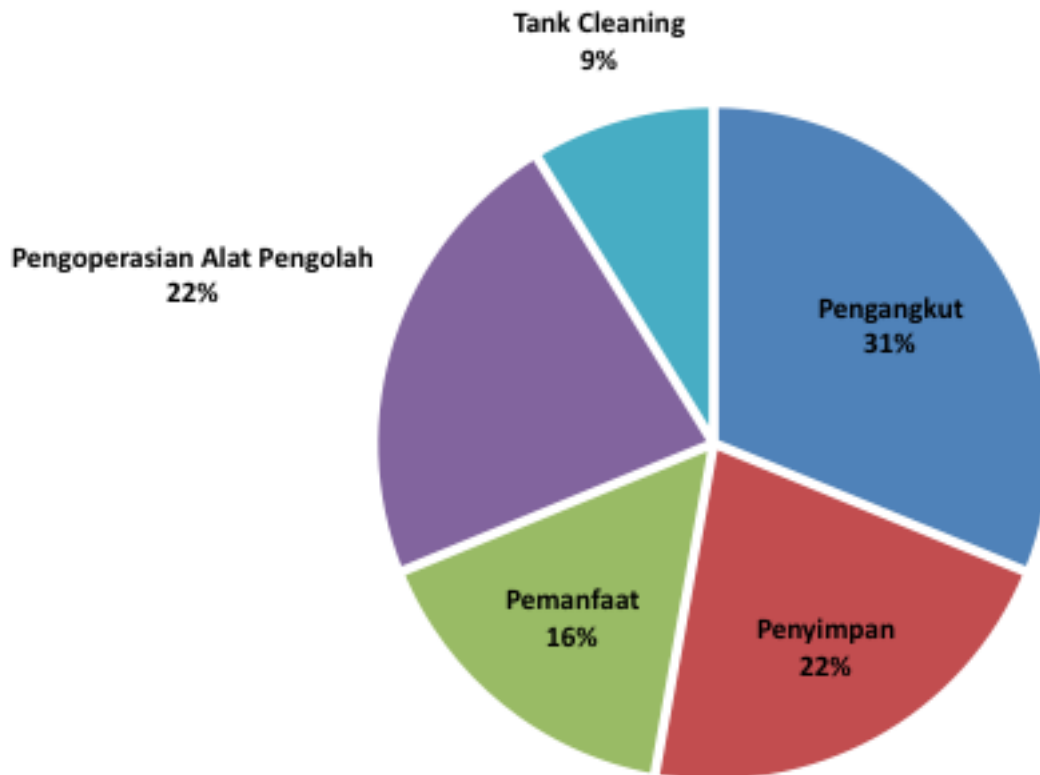


Gambar II.50 Perkembangan PDRB DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan

Sumber: Diolah dari BPS DKI Jakarta, 2019

Berbagai inisiasi sebenarnya sudah dimulai oleh masyarakat untuk menjawab kondisi ini. Fungsi Jakarta sebagai ibukota negara menyebabkan banyak lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan hidup berada di Jakarta, baik pada tingkat internasional, nasional, regional maupun lokal Jakarta. Tirto (2017) mencatat bahwa jumlah LSM di Jakarta mencapai 347 lembaga dari 2.848 LSM yang ada di Indonesia. Secara proporsi, jumlah LSM yang membidangi isu lingkungan hidup adalah yang terbesar sehingga dapat dikatakan bahwa isu lingkungan hidup masih menjadi persoalan di Indonesia, dan tentunya di Jakarta. Pada sisi lain, juga terdapat peran-peran masyarakat secara langsung yang mendukung tata kelola lingkungan hidup yang baik. Hal tersebut dibuktikan dari pencapaian 8 warga di Jakarta yang mendapatkan penghargaan Kalpataru, baik secara perorangan maupun berkelompok.

Tidak hanya dalam skala masyarakat, pengelolaan lingkungan hidup Jakarta juga telah melibatkan korporasi. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mencatat 125 perusahaan yang terdaftar memiliki perizinan pengelolaan limbah B3 di Jakarta. Adanya perusahaan-perusahaan ini akan dapat membantu mengelola limbah-limbah non rumah tangga yang dihasilkan dari kegiatan perkotaan Jakarta.



Gambar II.51 Distribusi Perusahaan Pengelolaan Limbah B3 Terdaftar di DKI Jakarta

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta

Untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, Pemerintah DKI juga telah mengeluarkan berbagai peraturan sebagai landasan hukum menuju tata kelola lingkungan hidup yang lebih baik. Produk-produk hukum bidang LH di lingkungan DKI Jakarta antara lain:

- Perda No. 2 Tahun 2005
- Perda No. 3 Tahun 2013 Pengelolaan Sampah
- Perda No.5 Tahun 2014 Tentang Transportasi
- Pergub No.52 Tahun 2006 Pedoman Pengendalian Kualitas Udara Dalam Ruangan
- Pergub No. 38 Tahun 2012 Bangunan Gedung Hijau
- Pergub No. 131 Tahun 2012 RAD GRK



- Pergub No. 156 Tahun 2012 Penghematan energi dan air
- Pergub No. 50 Tahun 2016 Pembangunan ITF
- Pergub No. 167 Tahun 2016 Pengelolaan Limbah Minyak Goreng
- Pergub No. 4 Tahun 2017 Penyesuaian Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
- Instruksi Gubernur No. 8 Tahun 2016 Penerapan Pengelolaan Sampah Kawasan Secara Mandiri
- SK Kepala Dinas Kebersihan No. 117 Tahun 2016 Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Kawasan Secara Mandiri
- SK Kepala Dinas Kebersihan No. 527 Tahun 2016 Pedoman Standardisasi Konversi Satuan Sampah Dari Ton ke M3 (dan sebaliknya)
- SK Kepala Dinas Kebersihan No. 641 Tahun 2016 Persyaratan Teknis Izin Usaha Pelayanan Angkutan Bidang Kebersihan
- SK Kepala Dinas LH Prov. DKI Jakarta Nomor 699 Th 2017 tentang Timbulan, Komposisi & Karakteristik Sampah di TPS & TPST Bantargebang
- SE Kepala Dinas Kebersihan No. 378 Tahun 2015 Tertib Administrasi Struk Penimbangan TPST Bantargebang

2.6.4. Impacts

Keberadaan dan berbagai modal dasar yang dimiliki Jakarta masih belum dapat merubah kondisi menurunnya kualitas lingkungan hidup di Jakarta. Hasil penilain indeks kualitas lingkungan hidup menunjukkan bahwa Jakarta merupakan provinsi yang paling rendah kualitas lingkungannya, baik pada kualitas udara, air maupun tutupan lahan. Walaupun pada dasarnya persandingan yang berbasis tingkat provinsi tidak tepat untuk Jakarta dan provinsi-provinsi lainnya di Indonesia, tetapi nilai indeks tersebut seharusnya sudah menjadi alarm bagi Jakarta untuk segera berbenah.

2.6.5. Responses

Jakarta perlu untuk segera mendayagunakan segala unsur pembentuk tata kelola lingkungan hidup yang baik. Pada saat ini, Jakarta secara aktif selalu mengundang berbagai pemangku kepentingan untuk turut berdiskusi terhadap pelaksanaan pembangunan Jakarta. Upaya membuka komunikasi dua arah untuk meningkatkan inklusivitas pembangunan Jakarta ini seharusnya dapat menjadi jembatan untuk menuju tata kelola lingkungan hidup Jakarta yang lebih baik.

2.7. LAIN-LAIN

Pencemaran sumber air dan kejadian bencana banjir yang dialami masyarakat di DKI Jakarta memberikan dampak kesehatan terhadap masyarakat. Meningkatnya kejadian penyakit akibat banjir dan pencemaran air antara lain leptospirosis, infeksi pernapasan, demam berdarah, dan diare merupakan ancaman bagi penduduk Jakarta.

2.7.1. *Driving Forces*

Urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi telah memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan di DKI Jakarta. Di sisi lain, layanan dasar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan menengah, cukup terbatas terhadap akses layanan sanitasi dan air bersih. Kondisi sungai yang menjadi sumber air bersih masyarakat mengalami pencemaran oleh limbah (baik domestik maupun industri) dan belum mendapatkan penanganan yang sesuai. Kondisi tersebut mempengaruhi kualitas air bersih yang dikonsumsi penduduk Jakarta yang menjadi tantangan terhadap perkembangan Jakarta dalam memenuhi pelayanan air bersih untuk masyarakat.

2.7.2 *Pressures*

Perilaku masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai serta pencemaran oleh limbah domestik dan industri adalah penyebab penurunan kualitas sumber air bersih di Jakarta. Sementara itu, pengambilan air tanah yang tidak terkendali tanpa disertai dengan kawasan resapan telah memberikan dampak penurunan muka tanah Jakarta. Sehingga kegiatan pengambilan air tanah tersebut harus dikendalikan. Kejadian banjir yang dialami Jakarta setiap musim hujan serta faktor cuaca ekstrim memicu berbagai penyakit.

Pengelolaan sumber air yang belum optimal untuk digunakan sebagai sumber air bersih masyarakat DKI Jakarta berdampak terhadap munculnya penyakit diare. Pemanfaatan air bersih yang kurang memperhatikan kondisi sumber air dan tanpa diolah lebih lanjut (memasak air terlebih dahulu sebelum dikonsumsi) merupakan faktor yang menyebabkan masyarakat mudah terkena penyakit diare. Sementara penyakit leptospirosis mudah berkembang di Jakarta ketika terjadi banjir yang disebabkan oleh air kencing dari tikus. Air yang telah terkontaminasi bakteri leptospira dan dikonsumsi oleh manusia akan menimbulkan penyakit leptospirosis dengan gejalanya seperti demam, meriang, muntah-muntah, serta iritasi pada bagian mata. Cuaca ekstrem yang menyebabkan peningkatan kejadian hujan dan menjadikan kawasan Jakarta mengalami banjir merupakan kondisi yang mendukung penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. Banyaknya genangan yang timbul setelah hujan akan menjadi sarang bagi nyamuk yang dapat menyebarkan penyakit demam berdarah.



Wilayah-wilayah yang padat penduduk dengan kondisi sanitasi yang buruk serta kurangnya akses terhadap pelayanan air bersih yang layak adalah kawasan yang rentan terhadap kejadian penyakit-penyakit tersebut.

2.7.3. States

Lokasi-lokasi yang rawan terhadap kejadian banjir perlu dipantau secara rutin untuk mencegah serta mengurangi pasien yang akan menderita penyakit DBD dan leptospirosis. Dengan pemantauan tersebut, Pemerintah DKI Jakarta dapat menyediakan suplai obat-obatan dan tenaga medis untuk penanganan awal terutama bagi para pengungsi korban banjir. Selain itu, kebutuhan makanan dan pelayanan air bersih harus dibenahi untuk mengurangi dampak kejadian penyakit yang ditimbulkan.

2.7.4. Impacts

Kurangnya pelayanan dasar mengakibatkan kondisi lingkungan suatu wilayah akan menurun. Sehingga akan memicu berbagai permasalahan sosial dan kesehatan masyarakat. Gangguan kesehatan masyarakat terkait penurunan kondisi lingkungan yang mengakibatkan penyakit leptospirosis, DBD dan diare akan mengganggu kualitas sumber daya manusia, khususnya kesehatan anak.

Penyakit diare pada anak-anak, khususnya usia di bawah 2 tahun, merupakan penyakit yang cukup berbahaya karena dapat menyebabkan stunting atau gagal tumbuh kembang anak. Penyakit diare terjadi karena terdapat gangguan pada usus sehingga mengganggu penyerapan nutrisi makanan. Penyakit diare yang terjadi berulang-ulang dan kronis dalam waktu lama pada anak-anak memungkinkan terjadinya *stunting*.

2.7.5. Responses

Pada umumnya setelah terjadi banjir, pemerintah provinsi melakukan kegiatan fogging untuk mengantisipasi dan menghilangkan bakteri yang terbawa oleh banjir ke rumah penduduk. Selain itu, pemerintah daerah melakukan kegiatan kaporisasi air, lisolisasi (penyemprotan untuk menghindari leptospirosis), dan larvasidasi (pemusnahan larva).

Kaporisasi air adalah suatu kegiatan desinfeksi dengan membubuhkan kaporit pada sumber air sebagai salah satu upaya untuk membunuh bakteri pathogen yang terdapat dalam air yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit yang diakibatkan oleh bakteri tersebut.



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Lisolisasi adalah upaya pembersihan dengan menggunakan zat medis tertentu untuk menghindari leptospirosis, yakni penyakit yang disebabkan bakteri leptospira berasal dari kencing tikus. Bakteri ini bisa mengenai manusia melalui medium air seperti banjir.

Larvasidasi bertujuan untuk membasmi jentik-jentik nyamuk yang hidup pada genangan air. Larvasida merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyakit DBD. Kegiatan larvasida akan ditindaklanjuti dengan kegiatan fogging untuk memberantas nyamuk dewasa. Sehingga kedua kegiatan tersebut saling berkesinambungan.



BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

3.1. PROSES PERUMUSAN ISU PRIORITAS

Isu prioritas adalah isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerah. Proses perumusan isu prioritas ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melibatkan para pemangku kepentingan agar isu yang dipilih merupakan permasalahan lingkungan hidup yang paling dirasakan oleh masyarakat dan telah direspon melalui berbagai kebijakan dan inisiatif dari pemerintah daerah maupun kelompok masyarakat. Metode skoring dan *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan untuk merumuskan isu prioritas sehingga terdapat penilaian secara kuantitatif dan justifikasi secara kualitatif. Kedua metode ini dipilih dengan tujuan penetapan isu prioritas dapat dilakukan berdasarkan persepsi setiap individu pada saat memberikan skor, dan *brainstorming* antar pemangku kepentingan dalam sebuah diskusi terkait sebab-akibat isu tersebut. Metode-metode tersebut digunakan untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai isu prioritas lingkungan hidup di DKI Jakarta.

Proses perumusan isu prioritas pada DIKPLHD DKI Jakarta 2019 dilakukan melalui langkah sebagai berikut.

1) Penyaringan isu strategis lingkungan hidup

Penyaringan isu strategis lingkungan hidup dilakukan dengan menelaah dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DKI Jakarta 2017-2022. Penyaringan isu strategis lingkungan hidup ini bertujuan untuk memperoleh daftar panjang isu strategis dari berbagai aspek. Daftar panjang isu strategis tersebut sangat relevan untuk digunakan pada tahapan ini karena terkait dengan kondisi lingkungan hidup di DKI Jakarta selama periode perencanaan tersebut. Selain itu, rumusan daftar panjang isu strategis tersebut diperoleh dengan melibatkan para pemangku kepentingan melalui konsultasi publik. Adapun daftar panjang isu strategis lingkungan hidup tersebut yaitu:

- a) Ancaman bencana banjir dan rob serta dampak perubahan iklim lainnya
- b) Emisi gas rumah kaca akibat pembangunan perkotaan

- c) Penyediaan perumahan dan kualitas permukiman kota
- d) Pelayanan dasar dan infrastruktur pengelolaan limbah dan sampah
- e) Sistem transportasi dan mobilitas perkotaan
- f) Penyediaan pelayanan dasar energi di perkotaan
- g) Penyediaan pelayanan dasar dan infrastruktur air bersih
- h) Penyediaan pelayanan dasar pangan di perkotaan
- i) Pengendalian pemanfaatan ruang kota
- j) Kuantitas dan kualitas ruang publik dan ruang terbuka hijau
- k) Pencemaran udara di perkotaan
- l) Pengembangan dan pengelolaan pembiayaan pembangunan
- m) Iklim investasi serta kondisi ruang yang mendorong peningkatan ekonomi
- n) Ketimpangan sosial-ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan
- o) Kualitas sumber daya manusia
- p) Pengembangan IPTEK, inovasi dan kreativitas daerah
- q) Kualitas kesehatan sumber daya manusia
- r) Pembangunan kota berbasis identitas lokal dan budaya multikultur
- s) Ketentraman dan ketertiban kota
- t) Reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang dinamis
- u) Pengembangan kerjasama antar daerah dan pengelolaan Metropolitan Jabodetabekjur

Daftar panjang isu strategis lingkungan hidup yang berjumlah 21 ini menjadi acuan awal untuk mengetahui isu-isu terkini dalam pembangunan wilayah DKI Jakarta. Isu-isu tersebut dapat mempengaruhi kondisi lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Pelingkupan isu strategis lingkungan hidup

Pelingkupan isu strategis lingkungan hidup dilakukan bersama para pemangku kepentingan untuk: (i) verifikasi daftar panjang isu strategis lingkungan hidup; (ii) penapisan daftar panjang isu strategis lingkungan hidup dilakukan dengan metode skoring dan menggunakan kriteria dari model DPSIR; (iii) penyepakatan hasil penapisan. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan menyelenggarakan satu kali FGD agar para pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian dan juga diskusi bersama untuk memperkaya informasi yang relevan dengan isu-isu strategis yang termasuk dalam daftar panjang.



Gambar III.1 Model DPSIR Isu Banjir dan Rob

Berdasarkan hasil diskusi para pemangku kepentingan pada saat FGD, maka dihasilkan daftar pendek isu strategis lingkungan hidup yang terdiri atas:

- a) Ancaman bencana banjir dan rob serta dampak perubahan iklim lainnya
- b) Penyediaan perumahan dan kualitas permukiman kota
- c) Pelayanan dasar dan infrastruktur pengelolaan limbah dan sampah
- d) Sistem transportasi dan mobilitas perkotaan
- e) Pencemaran udara di perkotaan

Kelima isu strategis tersebut selanjutnya didiskusikan lebih lanjut agar terdapat penajaman isu yang spesifik sehingga pembahasan atau analisis yang dilakukan pada DIKPLHD DKI Jakarta 2019 menjadi lebih fokus. Berdasarkan hasil diskusi, maka disepakati bahwa daftar pendek isu strategis lingkungan hidup yang terdiri atas lima isu meliputi:

- a) Banjir dan rob
- b) Pencemaran
- c) Kemacetan
- d) Permukiman kumuh
- e) Penanganan sampah

3) Penetapan isu prioritas lingkungan hidup

Daftar pendek isu strategis lingkungan hidup yang telah dihasilkan selanjutnya dianalisis oleh Tim Penyusun dengan merumuskan masing-masing komponen DPSIR. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan utama dalam menentukan isu prioritas lingkungan hidup di DKI Jakarta. Adapun isu prioritas lingkungan hidup yang ditetapkan berjumlah tiga sampai lima

sesuai dengan arahan pada Pedoman Penyusunan DIKPLHD 2019. Adapun analisis DPSIR untuk penetapan isu prioritas lingkungan hidup dapat dilihat pada Tabel III.1.

Hasil analisis DPSIR pada isu strategis lingkungan hidup selanjutnya didiskusikan kepada para pemangku kepentingan melalui FGD. Pada forum ini, setiap peserta mengungkapkan pendapat terhadap lima isu strategis tersebut. Hal lain yang menjadi bahan pertimbangan adalah isu prioritas yang ditentukan merupakan isu yang banyak dibahas di media massa, didiskusikan oleh para pemangku kepentingan, serta terkait dengan aduan masyarakat ke anggota legislatif dan eksekutif. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, para pemangku kepentingan yang hadir pada FGD ini menyepakati dan menetapkan bahwa kelima isu strategis lingkungan hidup tersebut menjadi isu prioritas lingkungan hidup dengan urutan sebagai berikut:

- a) Banjir dan rob
- b) Pencemaran
- c) Penanganan sampah
- d) Permukiman kumuh
- e) Kemacetan

Tabel III.1 Matriks Analisis DPSIR Pada Isu Strategis Lingkungan Hidup

Isu Strategis	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Banjir dan Rob	• Laju Urbanisasi • Akses masyarakat terhadap layanan persampahan • Laju pemanfaatan air tanah	• Pertumbuhan jumlah penduduk dan kepadatan • Perubahan Guna Lahan • Berkurangnya luas kawasan resapan air • Kondisi drainase dan persampahan • Kapasitas	• Wilayah terdampak banjir dan sebarannya • Infrastruktur pengendali banjir	• Kerugian ekonomi • Penurunan kesehatan masyarakat • Penurunan kualitas air bersih	• Banjir Kanal (Timur dan Barat) • RTH 30% • Normalisasi sungai • Sistem peringatan dini bencana • Sumur Resapan, biopori • Pengerukan

		sungai dan kondisi debit air • Penurunan muka tanah • Kegagalan infrastruktur			sedimen (sungai, waduk, danau)
--	--	---	--	--	---------------------------------------

Isu Strategis	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Pencemaran	• Aktivitas perekonomian & Pembangunan • Keterbatasan infrastruktur & akses pelayanan dasar, air minum, sanitasi dan transportasi • Urbanisasi • Penyediaan energi perkotaan dan industri	• Pembuangan limbah industri • Pembuangan limbah domestik • Kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi • Pembuangan emisi udara dari industri dan PLTU	• Indeks Kualitas Air (IKA) • Kualitas udara ambien (ISPU)	• Kekurangan air bersih pada musim kemarau • Gangguan Kesehatan • Penurunan estetika	• Program Pembangunan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik • Program Kerjasama Penanganan Kuantitas dan Kualitas Air Permukaan dengan Daerah yang Berbatasan (Jawa Barat dan Banten) • E-Uji Emisi Berbasis Android • Pengembangan

					infrastruktur pejalan kaki yang nyaman • Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)
--	--	--	--	--	--

Isu Strategis	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Kemacetan	• DKI Jakarta sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan ibukota negara • Urbanisasi • Pembangunan infrastruktur berbasis jalan • Kurangnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana transportasi umum	• Fenomena commuting penduduk Jabodetabekp unjur • Kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi • Kemudahan memiliki kendaraan pribadi • Keberadaan ojek online	• Volume Capacity Ratio (VCR) jalan Jakarta • Waktu tempuh perjalanan DKI Jakarta • Perbedaan jumlah penduduk di waktu siang dan malam	• Penurunan kualitas kesehatan penduduk (jumlah penderita ISPA) • Penurunan kualitas udara (tingkat polusi udara) • Pemborosan penggunaan energi (BBM) • Penurunan tingkat produktivitas	• Penambahan rute, jadwal pengoperasian, serta unit angkutan umum berbasis jalan (Transjakarta) • Peningkatan kualitas layanan angkutan umum berbasis rel (KRL Jabodetabek)

	• Memasuki era digitalisasi			• Kerugian ekonomi	• Pembangunan angkutan umum masal berbasis rel (MRT dan LRT) • Pembangunan dan pengembangan infrastruktur
--	---	--	--	--	--

Isu Strategis	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Kemacetan	• DKI Jakarta sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan ibukota negara • Urbanisasi • Pembangunan infrastruktur berbasis jalan	• Fenomena commuting penduduk Jabodetabekp unjur • Kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi • Kemudahan memiliki	• Volume Capacity Ratio (VCR) jalan Jakarta • Waktu tempuh perjalanan DKI Jakarta • Perbedaan jumlah penduduk di	• Penurunan kualitas kesehatan penduduk (jumlah penderita ISPA) • Penurunan kualitas udara (tingkat	• Penambahan rute, jadwal pengoperasian, serta unit angkutan umum berbasis jalan (Transjakarta) • Peningkatan

	- Kurangnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana transportasi umum - Memasuki era	- kendaraan pribadi - Keberadaan ojek online	waktu siang dan malam	- polusi udara) - Pemborosan penggunaan energi (BBM) - Penurunan tingkat produktivitas - Kerugian	kualitas layanan angkutan umum berbasis rel (KRL Jabodetabek)
--	---	---	---	--	--

Strategi	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Kemacetan	- DKI Jakarta sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan ibukota negara - Urbanisasi - Pembangunan infrastruktur berbasis jalan - Kurangnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana transportasi umum	- Fenomena commuting penduduk Jabodetabekpunjur - Kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi - Kemudahan memiliki kendaraan pribadi - Keberadaan ojek online	- Volume Capacity Ratio (VCR) jalan Jakarta - Waktu tempuh perjalanan DKI Jakarta - Perbedaan jumlah penduduk di waktu siang dan malam	- Penurunan kualitas kesehatan penduduk (jumlah penderita ISPA) - Penurunan kualitas udara (tingkat polusi udara) - Pemborosan penggunaan energi (BBM) - Penurunan tingkat produktivitas	- Penambahan rute, jadwal pengoperasian, serta unit angkutan umum berbasis jalan (Transjakarta) - Peningkatan kualitas layanan angkutan umum berbasis rel (KRL Jabodetabek

	Memasuki era digitalisasi			Kerugian ekonomi	- Pembangunan angkutan umum masal berbasis rel (MRT dan LRT) - Pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi (jalan, jembatan, fly over, trotoar, tol) - Pembatasan
--	---	--	--	--	---

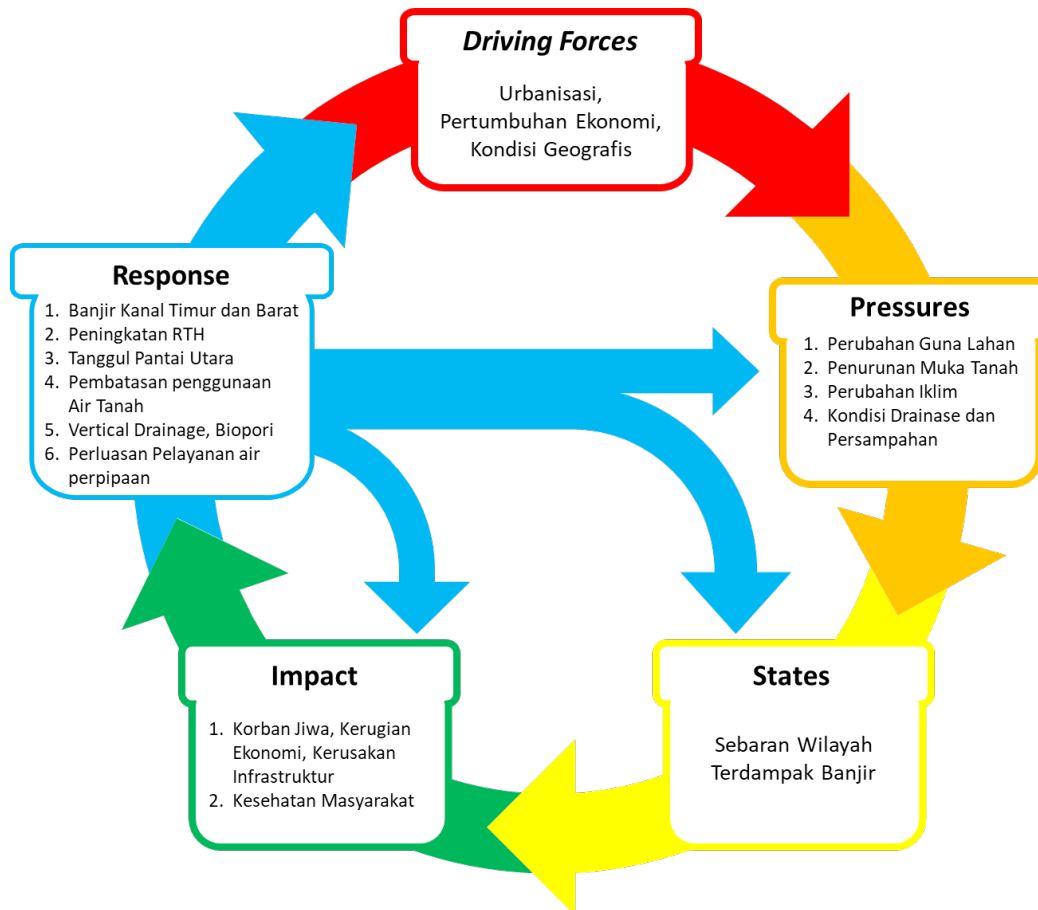
Isu Strategis	Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Permukiman kumuh	- DKI Jakarta sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan ibukota negara - Urbanisasi - Keterbatasan lahan	- Tingginya harga rumah - Pendapatan rendah - Keterbatasan akses air bersih dan listrik - Buruknya	Luas kawasan kumuh	- Penurunan kualitas lingkungan - Bencana banjir dan kebakaran - Penurunan kualitas kesehatan	- Pembangunan rumah susun - Fasilitasi pembangunan perumahan swadaya - Memperluas akses

	Kurangnya kuantitas dan kualitas affordable housing	sistem sanitasi		penduduk	pembiayaan perumahan bagi penduduk miskin Menyediakan pelayanan dasar yang terpadu dengan sistem kota
Penangan sampah	- Urbanisasi dan Pertumbuhan Penduduk - Pertumbuhan Ekonomi - Akses masyarakat terhadap layanan persampahan	- Peningkatan jumlah dan keragaman konsumsi perkapita. - Perkembangan teknologi kemasan yang tidak ramah lingkungan - Perilaku buang sampah ke lingkungan	Timbulan sampah	- Gangguan kesehatan - Penurunan estetika kota - Kerugian ekonomi	- Bank Sampah - Pembangunan ITF / PLTSa - Program Kampung Iklim - Penanganan sampah di lingkungan alam dan lingkungan binaan

3.2. ANALISIS ISU PRIORITAS

3.2.1. BANJIR & ROB

Isu terkait banjir dan rob menjadi isu prioritas lingkungan di DKI Jakarta. Analisis isu tersebut pada dokumen ini menggunakan model D-P-S-I-R yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.2 Model DPSIR Isu Banjir dan Rob

Banjir di DKI Jakarta dibagi menjadi kategori dua kategori, yaitu (1) banjir *in-land* dan (2) banjir rob. Banjir *in-land* adalah banjir yang terjadi di wilayah daratan DKI Jakarta yang disebabkan oleh meluapnya air sungai akibat tingginya curah hujan dan kapasitas air sungai yang tidak mampu menampung air hujan. Kejadian banjir *in-land* dipengaruhi oleh perubahan guna lahan yang terjadi di daerah hulu (wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat).

Sementara itu, rob (atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *coastal flooding*) adalah banjir yang disebabkan gelombang pasang air laut. Banjir tersebut tidak saja disebabkan oleh kenaikan tinggi permukaan air laut akibat pasang surut laut tetapi juga karena banyak lokasi di pesisir utara seperti Jakarta merupakan dataran rendah dengan ketinggian di bawah permukaan laut. Sehingga bila terjadi gelombang pasang laut agak



besar, banjir akan melanda permukiman warga. Naiknya gelombang pasang laut dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti dorongan air, angin dan fenomena-fenomena alam lain yang sering terjadi di laut.

Provinsi DKI Jakarta berada dalam wilayah *delta*. Oleh karena itu, tantangan dan kendala daerah *delta* melalui pengelolaan tata air, analisis resiko bencana, dan perbaikan ekosistem, harus menjadi perhatian utama dalam penataan ruang dan penanggulangan bencana.

Kejadian bencana banjir dan rob di Provinsi DKI Jakarta dipengaruhi oleh faktor urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk, serta kondisi geografis wilayah. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kota, jumlah penduduk meningkat tajam, yang mengarah pada kebutuhan lahan yang terus meningkat. Ekspansi dari kebutuhan permukiman dan aktivitas penunjangnya mempunyai peranan penting dalam perubahan guna lahan yang menyebabkan perubahan pada proses-proses ekologi. Urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang cepat juga menyebabkan peningkatan konsentrasi penduduk pada wilayah yang rawan dan berisiko bencana.

Di sisi lain, secara geografis DKI Jakarta terletak di daerah pesisir dan dilalui oleh 13 sungai yang membuat peluang terjadinya banjir semakin tinggi. Sebagai daerah hilir, tidak hanya aktivitas di dalam kota sendiri yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan kota, tetapi aktivitas di daerah hulu juga memegang peranan penting.

Perubahan guna lahan karena urbanisasi yang cepat memberikan dampak negatif pada proses hidrologi, dimana daerah resapan semakin berkurang. Peningkatan pembangunan kawasan hunian, kawasan industri dan pembangunan infrastruktur di daerah rawan banjir telah mempersempit aliran air pada saat hujan turun. Pertumbuhan permukiman dan perkotaan yang tak terkendali disepanjang dan disekitar daerah aliran sungai, tidak berfungsinya kanal-kanal dan tiadanya sistem drainase yang memadai mengakibatkan semakin terhambatnya aliran air ke laut.

Selain faktor topografi provinsi DKI Jakarta yang secara alamiah memiliki dataran rendah dan menjadi limpasan air dari wilayah yang lebih tinggi, pelanggaran dan penyimpangan terhadap kebijakan tata guna lahan dari fungsi ekologis turut mempengaruhi kejadian banjir di DKI Jakarta. Kebijakan tata guna lahan yang tidak konsisten dengan rencana dan lemahnya penegakan hukum, menyebabkan banjir sulit dikendalikan. Penyimpangan ini terjadi tidak saja tidak saja di wilayah hilir, namun juga pada wilayah tengah dan hulu. Menurut rencana tata ruang



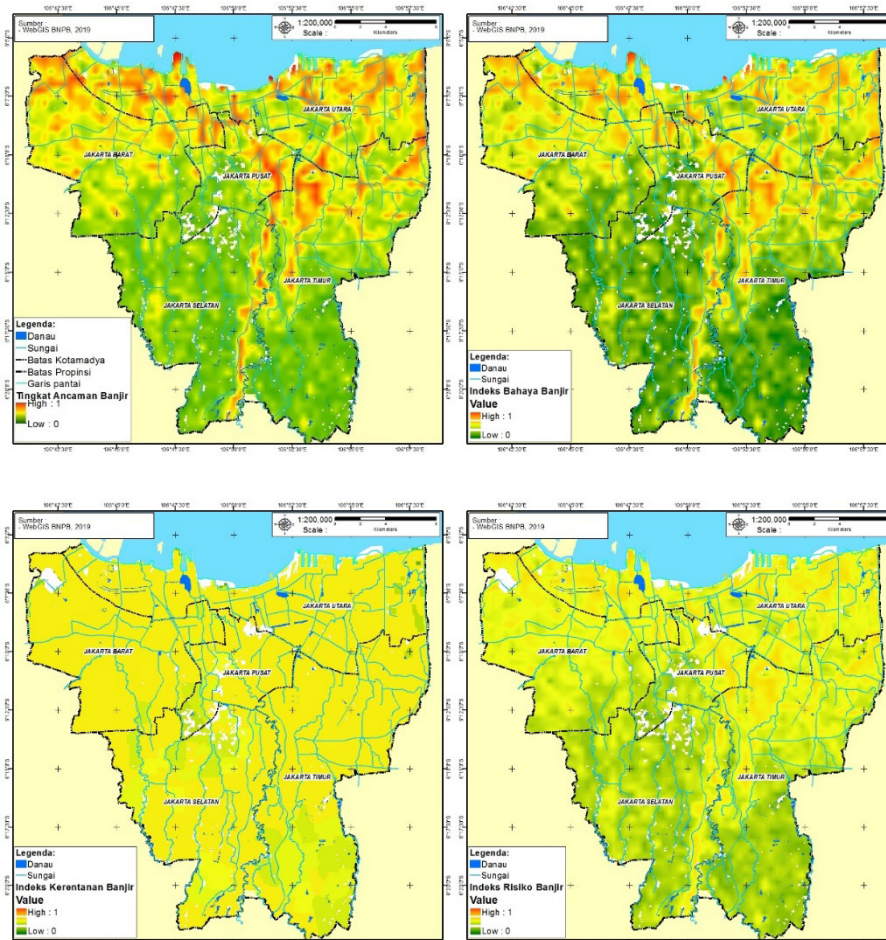
DKI Jakarta, wilayah Jakarta Selatan ditetapkan sebagai daerah resapan air. Namun ketentuan tersebut kerap dilanggar dengan terus dibangunnya perumahan serta pusat-pusat bisnis baru. Beberapa wilayah yang diperuntukkan untuk pemukiman tidak sedikit beralih fungsi menjadi tempat komersial.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah adanya eksploitasi air tanah yang berlebihan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sektor industri, jasa maupun rumah tangga mendorong krisis ekologis semakin tinggi. Penurunan permukaan tanah, intrusi air laut, krisis air bersih maupun abrasi menciptakan tekanan terhadap peningkatan ancaman bencana banjir yang semakin tinggi. Karena *land subsidence* (penurunan muka tanah) dan *sea level rise* (kenaikan muka air laut) semakin luas, maka wilayah Jakarta yang berada dibawah permukaan laut juga akan semakin luas.

Perubahan iklim turut berkontribusi terhadap kejadian bencana di wilayah DKI Jakarta. Kejadian banjir tidak saja disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dalam waktu yang pendek, tapi juga banjir rob karena naiknya permukaan air laut. Kenaikan muka air laut serta meningkatnya intensitas badai di wilayah laut dan pesisir merupakan salah satu faktor yang memicu tingkat ancaman, selain kondisi lingkungan pantai yang telah rusak. Peningkatan ancaman rob/gelombang pasang juga semakin tinggi dengan terjadinya penurunan tanah yang terjadi di banyak wilayah di DKI Jakarta. Sehingga wilayah yang mengalami penurunan muka tanah akan menjadi wilayah genangan dengan waktu yang relatif lebih lama.

Banjir di DKI Jakarta tidak bisa dilepaskan dari kaitan dengan wilayah penyangga yakni Bogor, Tangerang, Bekasi dan Depok. Perubahan penggunaan lahan terbangun yang berakibat padaberkurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di daerah hulu akibat pesatnya pembangunan dan perubahan tata guna lahan menambah kecepatan *run-off* air ke Jakarta.

Berdasarkan Pengkajian Kerentanan, bencana banjir di Provinsi DKI Jakarta akan berdampak pada 3.852.545 jiwa yang tinggal dan/atau beraktivitas di kawasan terancam. Untuk Indeks Kerugian dari ancaman bencana banjir di Provinsi DKI Jakarta dari hasil pengkajian risiko bencana terlihat bahwa kerugian fisik dan ekonomi akibat bencana banjir adalah sebesar 1.038,93 triliun rupiah. Ancaman bencana banjir juga berpotensi untuk merusak lingkungan. Indeks Kerusakan Lingkungan akibat bencana banjir dari pengkajian risiko bencana luas dan indeks ancaman terancam terhitung sebesar 32.382 Ha (BPBD DKI Jakarta, 2017).



Gambar III.3 Peta Sebaran Ancaman Banjir, Bahaya Banjir, Kerentanan Banjir, dan Risiko Banjir di DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah banjir di DKI Jakarta, antara lain:

- Penanggulangan terhadap penurunan permukaan tanah di DKI Jakarta ditekankan dengan penghentian pengambilan air tanah melalui penyediaan air perpipaan dengan target utama area pelayanan air bersih untuk DKI Jakarta di kawasan yang mengalami *land subsidence* signifikan. Sejak tahun 2012, pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengeluarkan larangan penggunaan air tanah untuk kegiatan industri. Kegiatan industri yang menggunakan air tanah harus membayar pajak yang diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 86 Tahun 2012 tentang Nilai Perolehan Air Tanah Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Air Tanah. Di samping itu, guna mengurangi penggunaan air tanah bagi keperluan domestik, pada tahun

2018 Pemprov DKI Jakarta berupaya meningkatkan pelayanan air perpipaan melalui upaya reakuisasi pelayanan air minum yang dikelola swasta, pembangunan tampungan air, seperti Waduk Kampung Rambutan serta pemeliharaan dan pembersihan tampungan air, seperti Situ Babakan.



Gambar III.4 Gambaran Umum, Desain dan Kondisi Pembangunan Waduk Kampung Rambutan 1

Sumber: Dokumen internal Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta

- b. Penanggulangan terhadap kenaikan permukaan air laut di wilayah utara DKI Jakarta dilakukan dengan pembangunan Tanggul Sungai Muara Kamal (telah terbangun 132m dari total 810m yang direncanakan), Tanggul Sunda Kelapa Sisi Barat (sepanjang 3.058m) dan Kali Blencong (telah terbangun 618m dari 4.400m yang direncanakan). Selain itu, juga dibangun Tanggul Pemecah Gelombang Pulau Sebir dengan menggunakan tetrapod sepanjang 354,70 m; Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Pulau Tidung dengan menggunakan kubus berongga sepanjang 1.189,61 m dan Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Pulau Untung Jawa dengan menggunakan tetrapod sepanjang 594,40 m.
- c. Penanggulangan terhadap berkurangnya kawasan resapan air hujan dilakukan dengan meningkatkan luas RTH dengan pemanfaatan kawasan pemakaman sebagai RTH; meminimalkan *run-off* air hujan melalui pembangunan sumur resapan dan lubang biopori; serta pembangunan waduk tangkapan air di hulu untuk menahan luapan air permukaan selama mungkin di darat.

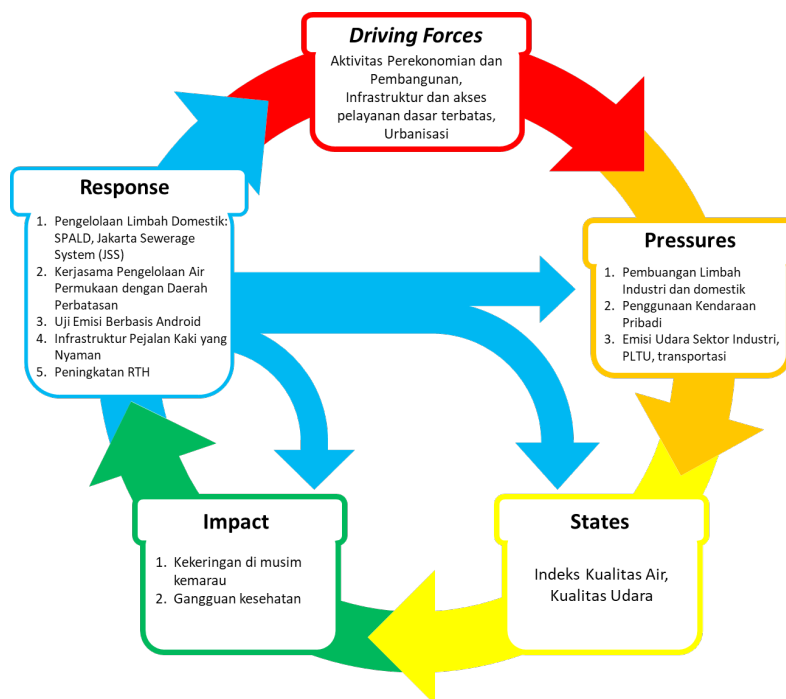
Pembangunan waduk tersebut ditanggapi pemerintah pusat dengan Pembangunan Bendungan Kering (*dry dam*) Sukamahi dan Ciawi di Kabupaten Bogor. Pembangunan kedua bendungan merupakan upaya pemerintah di hulu Sungai Ciliwung untuk mengurangi

kerentanan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) dari bencana banjir. Dua bendungan kering yang dibangun Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung Cisadane juga merupakan bagian dari rencana induk pengendalian banjir Jakarta. Dengan dibangunnya kedua bendungan turut berkontribusi mengurangi debit banjir di hulu Ciliwung sekitar 30 persen.

- d. Penanggulangan terhadap penurunan kapasitas sungai dilakukan dengan kegiatan normalisasi sungai Ciliwung sepanjang 19 km. Normalisasi kali ini bertujuan untuk mengembalikan kondisi lebar Sungai Ciliwung menjadi kondisi normal, yaitu 35 – 50 meter, perkuatan tebing, pembangunan tanggul, jalan inspeksi dengan lebar 6 – 8 meter di sepanjang sisi Kali Ciliwung, meningkatkan kapasitas tampung alir dari 200 m³/det menjadi 570 m³/det serta menata kawasan di sekitar Kali Ciliwung.
- e. Penerapan konsep sistem tata air. Pelaksanaan kegiatan ini pada prinsipnya adalah menahan aliran air yang datang dari arah selatan (hulu) oleh vegetasi di dataran tinggi di Selatan (Puncak). Kemudian sedapat mungkin disimpan pada waduk dan situ yang terdapat di Bogor, Depok dan Jakarta Selatan. Jika air memang masih ada yang harus dialirkan, maka air akan mengalir melalui Banjir Kanal Barat (BKB), Banjir Kanal Timur (BKT), Cengkareng Drain dan rencana kanal baru di bagian Barat Jakarta (*Cengkareng Drain-2*). Konsekuensinya implementasi sistem polder akan meluas, terutama ke sebelah Barat. Selain BKB dan BKT, juga ada Cengkareng *Drain* yang membawa air dari hulu (*upstream*). Namun, dikarenakan kapasitas Cengkareng *Drain* masih belum memadai, saat ini sedang direncanakan untuk membuat kanal baru (Cengkareng Drain 2) yang akan mengalirkan air dari Kali Pesanggrahan menuju ke laut dengan muara di sekitar Kali Dadap dekat Bandara Soekarno-Hatta. Sedangkan untuk mengurangi dampak banjir dan rob di wilayah Jakarta Utara dilakukan dengan pengembangan sistem Pantura akan diintegrasikan sebagai bagian dalam penanggulangan banjir, antisipasi akan penurunan muka tanah dan antisipasi kenaikan muka air laut.

3.2.2. PENCEMARAN

Isu terkait pencemaran menjadi isu prioritas lingkungan di DKI Jakarta. Analisis isu tersebut pada dokumen ini menggunakan model D-P-S-I-R yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.5 Model DPSIR Isu Pencemaran

Aktivitas perekonomian dan pembangunan di wilayah Jabodetabek telah mendorong terjadinya pencemaran lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan serius bagi Kota Jakarta. Pencemaran lingkungan tersebut mencakup pencemaran air, baik situ/waduk, sungai, air tanah ataupun laut serta pencemaran udara. Secara umum, sumber pencemar yang mendegradasi kualitas air di Jakarta berasal dari air limbah domestik—air limbah yang berasal dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, rumah makan, hotel, asrama, sekolah dan lainnya—, air limbah industri, air limbah pertanian/perkebunan/peternakan, serta air hujan yang bercampur dengan air limbah. Adapun, pencemaran udara bersumber dari transportasi, industri dan pembangkitan listrik.

Di samping itu, fenomena urbanisasi yang terjadi di wilayah Jabodetabek menambah beban pelayanan utilitas publik. Padahal, pelayanan dasar—seperti air minum, sanitasi, dan transportasi—masih belum dapat mencakup ke seluruh warga Jabodetabek. Masih terbatasnya infrastruktur dan akses pelayanan dasar ini mendorong terjadinya pencemaran lingkungan. Sebagai contoh, pelayanan persampahan yang masih terbatas, mendorong masyarakat untuk membuang sampahnya ke badan air sehingga mencemari air atau membakar sampahnya sehingga mencemari udara. Contoh lainnya adalah keterbatasan pelayanan transportasi yang



mendorong masyarakat untuk menggunakan kendaraan pribadi sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan di wilayah ibu kota.

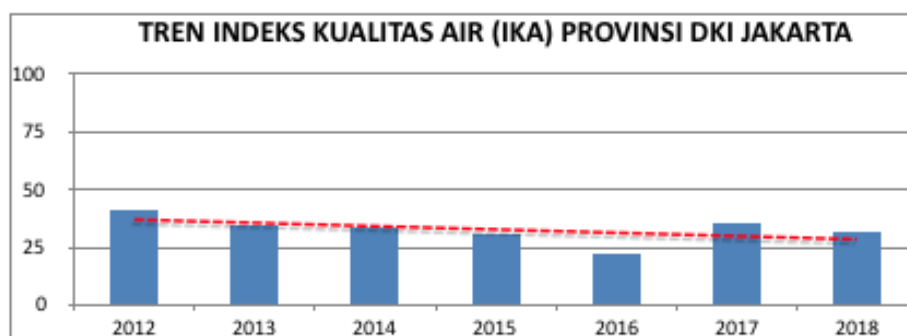
Di samping itu, pertumbuhan kebutuhan barang dan jasa adalah hal lainnya yang mendorong terjadinya pencemaran lingkungan. Hal ini terlihat dari tingginya konsumsi energi perkotaan, baik untuk kegiatan domestik maupun industri. Upaya pemenuhan barang dan jasa melalui kegiatan industri serta penyediaan energi perkotaan cenderung menghasilkan limbah, baik itu limbah cair ataupun emisi udara. Konsumsi barang dan jasa yang semakin tinggi juga berarti meningkatkan produksi sampah, yang mana hingga saat ini masih menjadi tantangan besar yang belum tertangani oleh Kota Jakarta sehingga masih mencemari air dan udara perkotaan.

Lebih lanjut, setidaknya ada tiga hal penting yang menjadi *pressure* bagi pencemaran air di Kota Jakarta. Pertama, pembuangan limbah domestik ke badan air. Hal ini cenderung terjadi akibat kurangnya infrastruktur IPAL domestik dari pemerintah. Di wilayah Jabodetabek, limbah cair domestik yang dihasilkan dari setiap kegiatan rumah tangga pada umumnya akan langsung masuk ke dalam drainase, selanjutnya dari drainase akan masuk ke selokan, ke anak sungai bahkan hingga ke sungai besar. Adapun di Jakarta sendiri, Saat ini, tingkat pelayanan pengolahan limbah terpusat < 2,5%, dan 85% terlayani tanki septik. IPAL terpusat yang ada saat ini hanyalah IPAL Setiabudi. Kedua, pembuangan limbah industri yang tidak sesuai baku mutu ke lingkungan. Banyak pihak industri menengah dan besar tidak memiliki IPAL dengan desain yang baik sehingga tidak dapat memproses air limbah dengan sempurna, ataupun tidak memiliki IPAL dengan kapasitas yang cukup. Sedangkan di pihak industri kecil dan rumahan (misalnya usaha binatu, bengkel, pemotongan ayam, catering, dll), dari ribuan yang tersebar di DKI Jakarta tidak ada satupun yang memiliki IPAL, baik karena ketidakpahaman pentingnya IPAL bagi lingkungan, ataupun karena alasan kekurangan lahan dan biaya. Ketiga, perilaku tidak ramah lingkungan masyarakat sepanjang badan air yang membuang sampah di sepanjang sungai, situ dan waduk. Pencemaran 17 sungai yang ada di DKI Jakarta sebagian besar diakibatkan oleh sampah baik yang tidak tertangani maupun sampah yang dibuang sembarangan yang kemudian masuk ke badan air.

Sebagaimana pencemaran air, pada pencemaran udara juga terdapat tiga hal penting yang menjadi *pressure* bagi Kota Jakarta. Pertama, penggunaan kendaraan pribadi warga Jabodetabek. Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor yang tinggi dan pola perjalanan warga Jabodetabek yang banyak beraktivitas di pusat kota telah mengakibatkan terjadinya fenomena kemacetan. Emisi dari kendaraan bermotor ini adalah penyumbang terbesar bagi

pencemaran udara di DKI Jakarta. Kedua, pembuangan emisi udara dari kegiatan industri dan kegiatan pembangkitan listrik. Berdasarkan Lestari (2018), kegiatan operasional dari industri dan pembangkit listrik berkontribusi terhadap emisi NO_x (sekitar 30% dari total emisi NO_x di Jakarta) dan emisi SO₂ (sekitar 60-90% dari total emisi SO₂ di Jakarta). Ketiga, pencemaran debu dari kegiatan konstruksi. Kegiatan konstruksi bangunan-bangunan tinggi dan infrastruktur pendukung kegiatan warga Jakarta terjadi cukup masif pada tahun 2018 ini. Dampaknya adalah debu dan kemacetan yang turut berkontribusi pada kualitas udara perkotaan. Pembangunan LRT, MRT, tol Jakarta-Cikampek, dan tol becak kayu adalah beberapa proyek pembangunan yang dilakukan pada tahun 2018 ini.

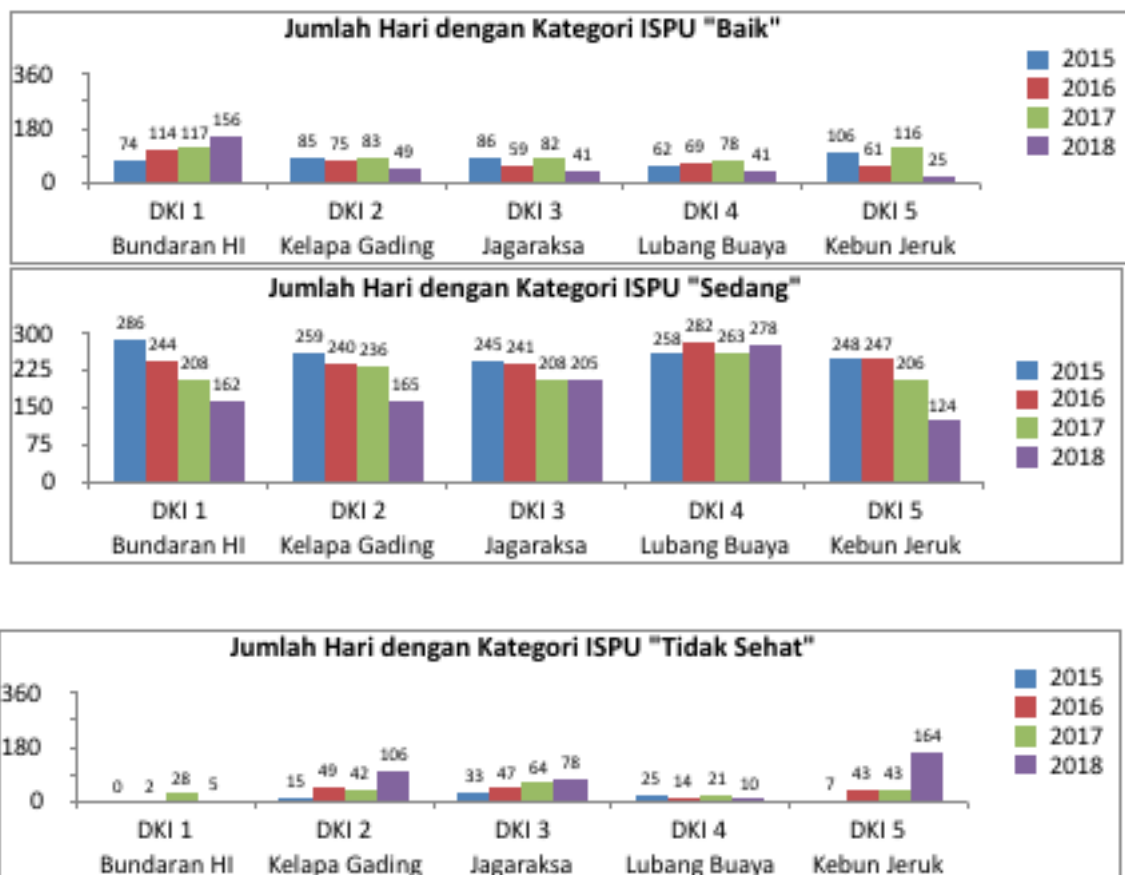
Pencemaran lingkungan telah menurunkan kondisi kualitas air dan kualitas udara di DKI Jakarta. Gambar berikut memperlihatkan penurunan Indeks Kualitas Air (IKA) Kota Jakarta. Secara umum sungai telah mengalami degradasi baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Kualitas air sungai sudah memburuk dan menyatakan kondisi tercemar sedangkan secara kuantitas Sungai juga sudah tidak memiliki debit yang mantap. Adanya sampah padat dan limbah cair pada badan air sungai membuat kondisi sungai semakin memburuk. Air hujan dapat langsung masuk ke sungai sehingga air melimpah dan dapat menyebabkan banjir dan pada musim kemarau sungai mengering karena tidak ada simpanan air tanah yang dapat mengisi sungai. Adapun, penurunan kualitas udara dapat terlihat dari jumlah hari berdasarkan kategori ISPU. Tampak pada gambar bahwa tren perbaikan kualitas udara ambien hanya terjadi di wilayah pemantauan DKI1 – Bundaran HI, sedangkan di empat titik pemantauan lainnya kualitas udara ambien cenderung mengalami penurunan.

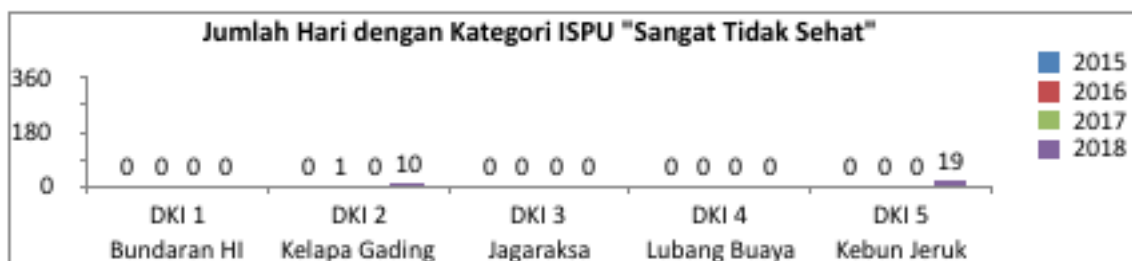


Gambar III.6 Tren Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi DKI Jakarta 2012 - 2018

Sumber: Analisis URDI, 2019

Fenomena penurunan kualitas air dan udara perkotaan ini menimbulkan sejumlah dampak, diantaranya gangguan kesehatan, penurunan estetika perkotaan, dan kekurangan air bersih pada musim kemarau. Dengan 86% limbah tinja Jakarta yang tidak ditangani dengan aman, tidak dapat disangkal tingginya pencemaran bakteri e-coli pada badan air yang telah turut bertanggung jawab pada tingginya kasus diare, terutama pada anak-anak. Jakarta Berketahanan (2019) menyebutkan bahwa hampir 60% pasien di rumah sakit di Jakarta menderita penyakit terkait polusi udara, seperti asma dan bronkitis, serta penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Selain itu, keberadaan kabut tipis akibat dari pencemaran udara menutupi indahnya langit biru kota ini dan mengurangi estetika kota. Dampak lainnya adalah air bersih pada musim kemarau. Masih terbatasnya cakupan akses air minum perpipaan dari PDAM menjadikan 73% rumah tangga di Jakarta harus mengandalkan air tanah atau air sungai sebagai sumber air bersihnya. Padahal, kualitas air sungai dan air tanah di DKI Jakarta sebagian besar tidak sesuai baku mutu untuk dijadikan sebagai air minum yang berarti sebagian besar rumah tangga menggunakan air dari sumber yang tidak aman.





Keterangan: Data tahun 2018 adalah data Januari – November 2018

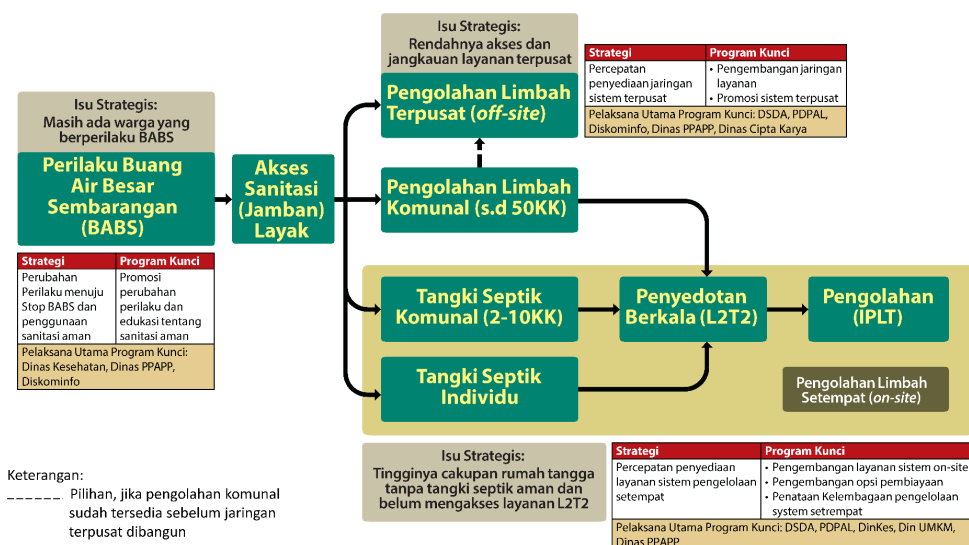
Gambar III.7 Tren Jumlah Hari berdasarkan Kategori ISPU di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Analisis URDI, 2019

Guna mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan ini, pemerintah provinsi DKI Jakarta telah melakukan beberapa respons. Berikut ini adalah beberapa upaya unggulan yang dilakukan sebagai respons fenomena pencemaran ini.

1. Program Pembangunan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Program pembangunan layanan pengelolaan air limbah domestik disusun untuk mengatasi isu akses masyarakat terhadap layanan SPALD aman, baik melalui sistem terpusat maupun setempat. Program/intervensi kunci untuk program pembangunan layanan pengelolaan air limbah domestik ini meliputi program untuk layanan *off-site* (terpusat) dan untuk layanan *on-site* (setempat), yang secara umum dapat digambarkan dalam kerangka penyediaan layanan sanitasi/air limbah domestik.

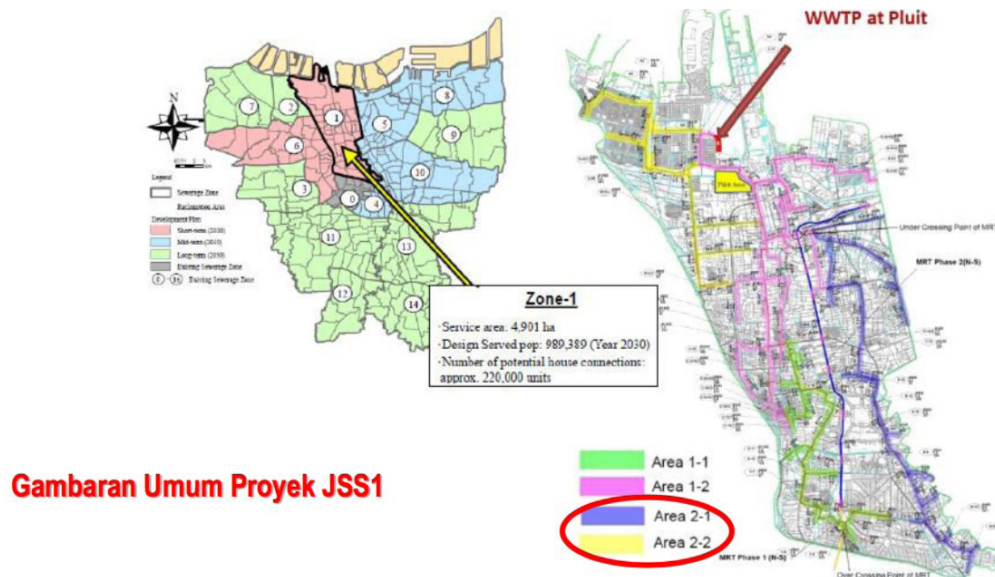


Gambar III.6 Kerangka Penyediaan Layanan Sanitasi/Air Limbah Domestik

Sumber: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 2018

Program pembangunan layanan terpusat meliputi:

1. Pengembangan jaringan dan layanan SPALD terpusat, melalui program IPAL Sanimas dan *Jakarta Sewerage System (JSS)*
2. Promosi sistem terpusat pada wilayah yang telah ada jaringan terpusat (*sewerage*)



Gambar III. 8 Gambaran umum proyek Jakarta Sewerage System Zona 1

Sumber: Dokumen internal Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jakarta

Sedangkan untuk pembangunan layanan setempat, meliputi:

1. Promosi perubahan perilaku dan edukasi masyarakat tentang sanitasi aman melalui sistem setempat individu/komunal
2. Pengembangan layanan dan sistem pengelolaan SPALD on-site aman
3. Pengembangan pilihan pembiayaan layanan SPALD on site aman
4. Penataan kelembagaan penyelenggaraan layanan SPALD



2. Program Kerjasama Penanganan Kuantitas dan Kualitas Air Permukaan dengan Daerah yang Berbatasan (Jawa Barat dan Banten)

Seperti kota-kota lain di Indonesia yang pada umumnya tidak mempunyai daerah tangkapan (*catchment area*), kebutuhan air baku di DKI Jakarta sangat tergantung dari wilayah sekitarnya. Oleh karena itu, program kerjasama untuk penanganan kuantitas dan kualitas air permukaan dengan daerah yang berbatasan (Jawa Barat dan Banten) perlu dilakukan. Program ini ditujukan untuk menambah volume air yang dapat dimanfaatkan karena meningkatnya kuantitas dan kualitas air sungai. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Penyusunan regulasi kerjasama antarwilayah tentang pengamanan kualitas air sungai (Bekasi, Kabupaten Bekasi, Bogor, Depok); kegiatan ini ditujukan untuk menyediakan acuan/landasan bagi kegiatan kerjasama antar pemerintah daerah, dalam hal pengamanan kuantitas dan kualitas air sungai. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Bappeda, Biro Kerjasama, Biro Tata Pemerintahan, Kem-PUPR, dan Bappenas.
2. Rakor penanganan air permukaan DKI; kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi rapat koordinasi SKPD dan lembaga yang bertugas dalam penanganan air permukaan DKI Jakarta. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Bappeda, DSDA, DLH, PAM Jaya, PD PAL Jaya, dan melibatkan Kementerian PUPR.
3. Pemantauan kualitas air sungai, waduk, situ, embung, laut, muara, teluk; kegiatan ini ditujukan untuk memantau kualitas air permukaan, yang hasilnya digunakan sebagai dasar penanganan yang sesuai. Pelaksana utama kegiatan ini adalah DLH.
4. Penanganan sampah di badan air; kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan luasan badan air yang dibersihkan dari pencemaran sampah. Pelaksana utama kegiatan ini adalah DLH.
5. Pengawasan potensi pencemaran limbah cair; kegiatan ini ditujukan untuk mencegah/meminimalkan potensi kejadian pencemaran limbah cair di bagian hulu sungai-sungai yang mengalir di DKI Jakarta. Pelaksana utama kegiatan ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

3. Upaya Pengendalian Pencemaran Udara

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya mengendalikan pencemaran udara dari sumber pencemarnya. Secara umum, sumber pencemar udara di DKI Jakarta dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni transportasi dan non-transportasi. Upaya pengendalian pada masing-

masing kategori berbeda-beda, sesuai karakteristik permasalahannya. Gambar berikut ini memperlihatkan respons pemprov DKI untuk menanggulangi masalah pencemaran udara berdasarkan dua kategori tersebut.



Gambar III.9 Ilustrasi Upaya Pengendalian Pencemaran Udara yang telah dilakukan Pemprov DKI Jakarta

Sumber: Dokumen internal Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jakarta

Lebih lanjut, berikut diuraikan tiga tiga program pilihan yang menggambarkan upaya Pemprov DKI dalam merespon isu pencemaran udara.

1. E-Uji Emisi Berbasis Android

Kegiatan uji emisi kendaraan bermotor telah berlangsung sejak tahun 2005. Hingga April 2019 ini, jumlah kendaraan yang tercatat sudah lolos uji emisi berjumlah 191.880 mobil penumpang. Total mobil penumpang yang ada di Jakarta tercatat mencapai 3,5 juta mobil. Artinya, hingga saat ini baru sekitar 5,5% kendaraan yang mengikuti program uji emisi tersebut. Guna meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam program ini, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta tahun 2018 yang lalu meluncurkan aplikasi E-Uji Emisi Berbasis Android. Aplikasi merupakan upaya untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan kegiatan uji emisi.



2. Pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman

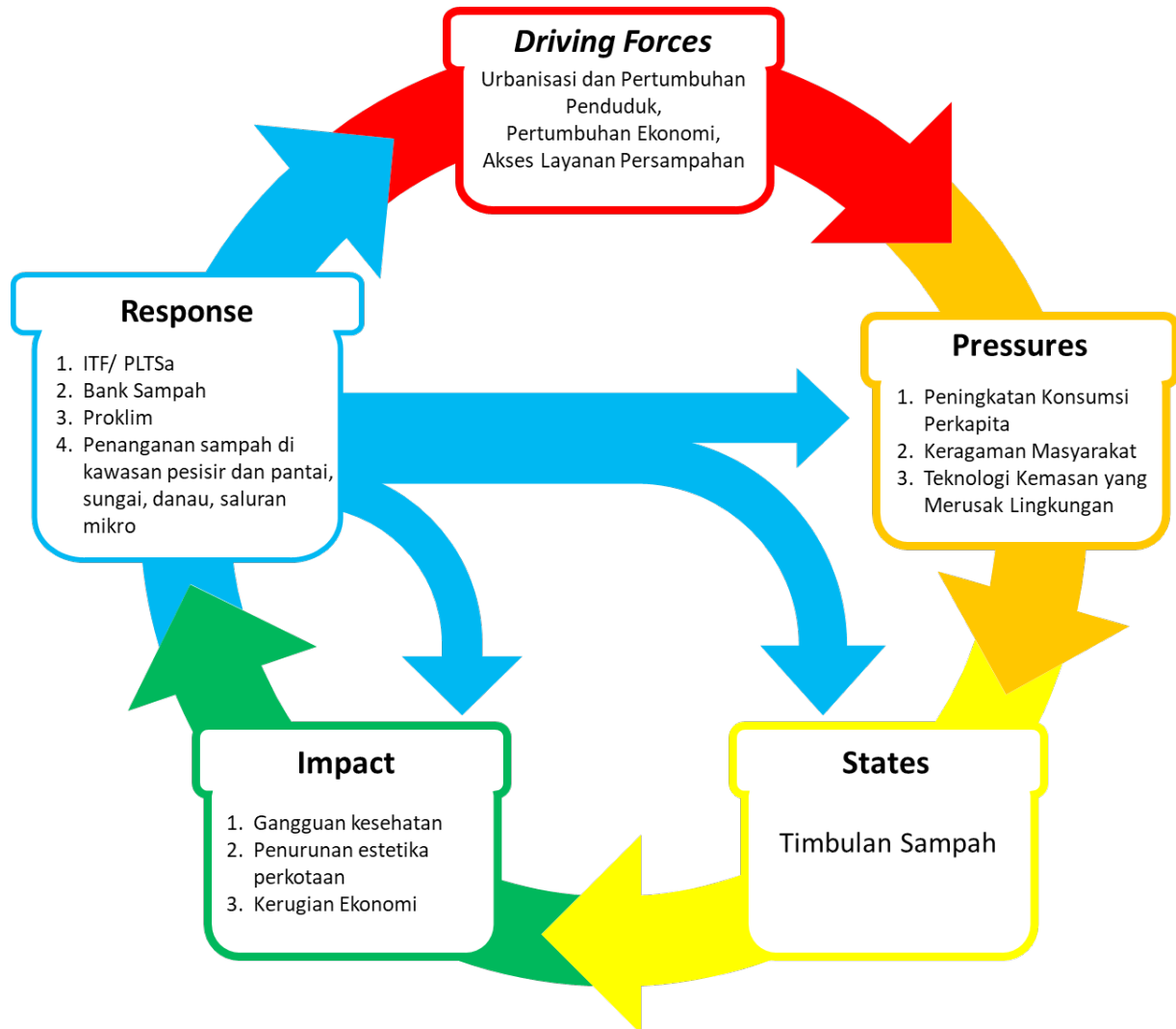
Gaya hidup masyarakat Kota Jakarta yang sudah sangat bergantung pada kendaraan bermotor menjadi salah satu *pressures* yang perlu direspon oleh Pemprov Jakarta, yakni dengan pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman. Hal ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar gemar untuk berjalan kaki. Revitalisasi trotoar, revitalisasi Jembatan Penyebrangan Orang (JPO), penyediaan fasilitas *pelican crossing* dan pengembangan taman jalur hijau adalah sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menciptakan infrastruktur pejalan kaki yang nyaman. Aspek kenyamanan tersebut juga memperhitungkan kenyamanan bagi pengguna disabilitas. Hal ini tampak dari keberadaan petak-petak khusus yang dapat membantu kebutuhan penyandang disabilitas agar nyaman saat berjalan kaki di Kota Jakarta. Selain itu, aspek kenyamanan pejalan kaki juga tampak dari pengembangan taman jalur hijau yang mana diharapkan dapat membuat pejalan kaki yang melintasi trotoar tersebut merasa adem di tengah teriknya kota Jakarta. Adapun, penyediaan fasilitas *pelican crossing* dan revitalisasi JPO membantu para pejalan kaki yang hendak melintasi jalan ibu kota yang cenderung padat dengan lalu-lalang kendaraan bermotor.

3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Pengembangan RTH adalah upaya pemerintah untuk mengurangi tekanan pencemaran udara ibu kota. Ketersediaan lahan menjadi kendala bagi Pemprov DKI Jakarta untuk meningkatkan luasan asraa terbuka hijau. Tahun 2018, penambahan rasio RTH hanya sekitar 0,0665%. Meski demikian, upaya meningkatkan kualitas RTH dilakukan telah diupayakan. Pada tahun 2018 telah dilakukan pembangunan ruang terbuka hijau taman dan pembangunan ruang terbuka hijau hutan. Pembangunan RTH taman terluas dilakukan di RTH Taman Jl. Penggilingan Baru, yakni seluas 6.050 m². Adapun pembangunan RTH hutan dilakukan di Hutan Kota Cipayung, Hutan Kota Sangga Buana, Hutan Kota Ciracas, RTH Jl. Aseli Jakarta Selatan dan RTH Jl. H. Ipin Jakarta Selatan. Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga menggalakkan beberapa program lain terkait kebutuhan pengembangan RTH ini, yakni: program gedung hijau (*Green Building*), program Taman Maju Bersama (TMB)—dulu dikenal dengan nama Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), dan program Gang Hijau.

3.2.3. PENANGANAN SAMPAH

Isu terkait penanganan sampah menjadi isu prioritas lingkungan di DKI Jakarta. Analisis isu tersebut pada dokumen ini menggunakan model D-P-S-I-R yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.10 Model DPSIR Isu Penanganan Sampah

Urbanisasi, pertumbuhan penduduk dan keterbatasan pelayanan persampahan adalah *driving force* utama dalam isu persampahan Kota Jakarta. DKI Jakarta sebagai pusat Indonesia mengalami urbanisasi atau pertumbuhan perkotaan yang sangat dinamis dalam kurun waktu kurang lebih setengah abad terakhir. Pertumbuhan perkotaan ini dapat dilihat dari dua faktor, yaitu perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan aktifitas perekonomian. Seiring dengan perkembangan Kota Jakarta, timbulan sampah Provinsi DKI Jakarta terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Padahal, pelayanan persampahan belum mencakup seluruh warga DKI Jakarta.

Setidaknya ada tiga hal yang menjadi *pressures* bagi penanganan sampah di ibu kota. Pertama, peningkatan jumlah dan keragaman konsumsi perkapita. Kedua, keragaman tingkat dan latar belakang struktur sosial, pendidikan, ekonomi, kultur-budaya-cara pandang kebutuhan hidup, kehidupan dan penghidupan. Ketiga, Pertumbuhan dan perkembangan teknologi dalam kemasan dan teknologi bahan yang kurang memperhatikan faktor ekologis. Ketiga faktor tersebut menyebabkan timbulan sampah Provinsi DKI Jakarta meningkat secara signifikan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Timbulan sampah DKI Jakarta semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari tren jumlah sampah yang masuk ke TPST Bantar Gebang. Berdasarkan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (2018), timbulan sampah Kota Jakarta mencapai 7.824,4 ton/hari. Tabel dan gambar berikut ini memperlihatkan fenomena tersebut.

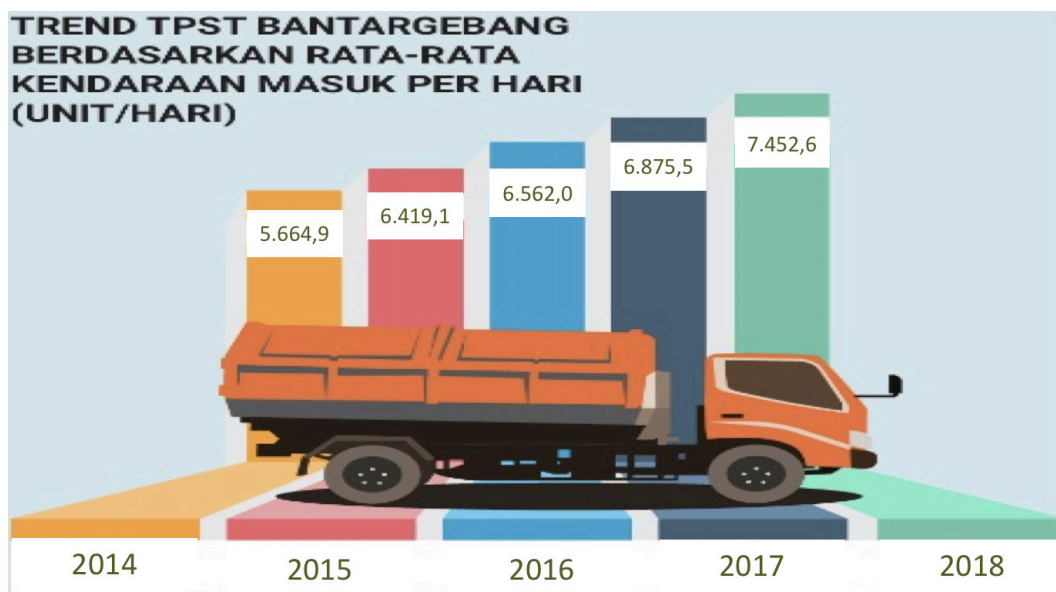
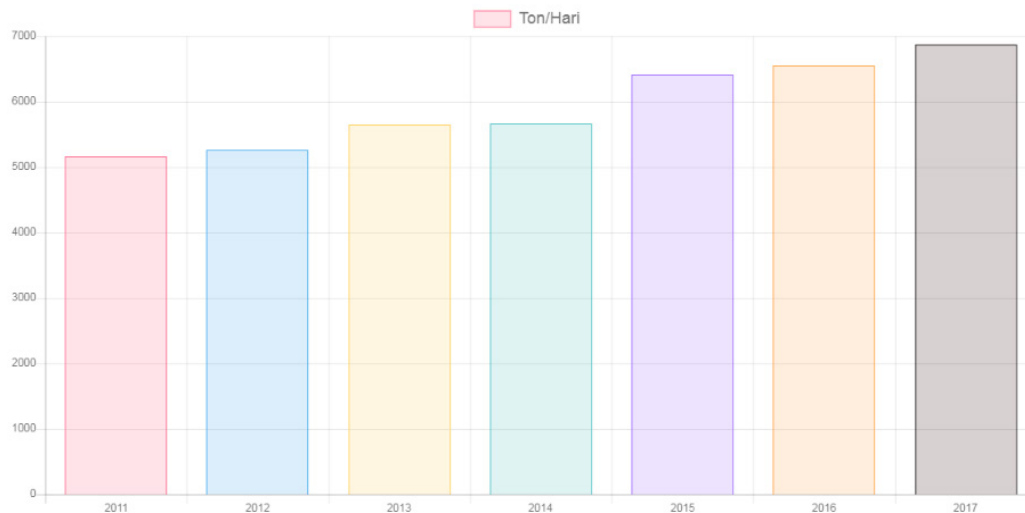
Tabel III.2 Timbulan Sampah DKI Jakarta Tahun 2017

No	Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Timbulan Sampah (ton/hari)
1	Jakarta Pusat	920.873	797,3
2	Jakarta Barat	2.531.905	814,3
3	Jakarta Selatan	2.218.488	1.227,0
4	Jakarta Timur	2.918.631	4.102,1
5	Jakarta Utara	1.799.226	883,6
6	Kepulauan Seribu	24.031	-
Jumlah		10.277.628	7.824,4

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, 2018

Selain itu, Pemerintah provinsi DKI Jakarta juga menangani sampah perairan jumlahnya rata-rata mencapai 400 ton per hari pada Tahun 2017. Pasukan oranye sebanyak 4.015 orang dikerahkan untuk melakukan penanganan sampah tersebut. Tidak hanya itu saja, masih ada kawasan muara dan pesisir yang kotor oleh timbulan sampah yang juga ditangani oleh Pemprov DKI Jakarta secara berkala.

Tren TPST Bantargebang berdasarkan rata-rata berat sampah per hari

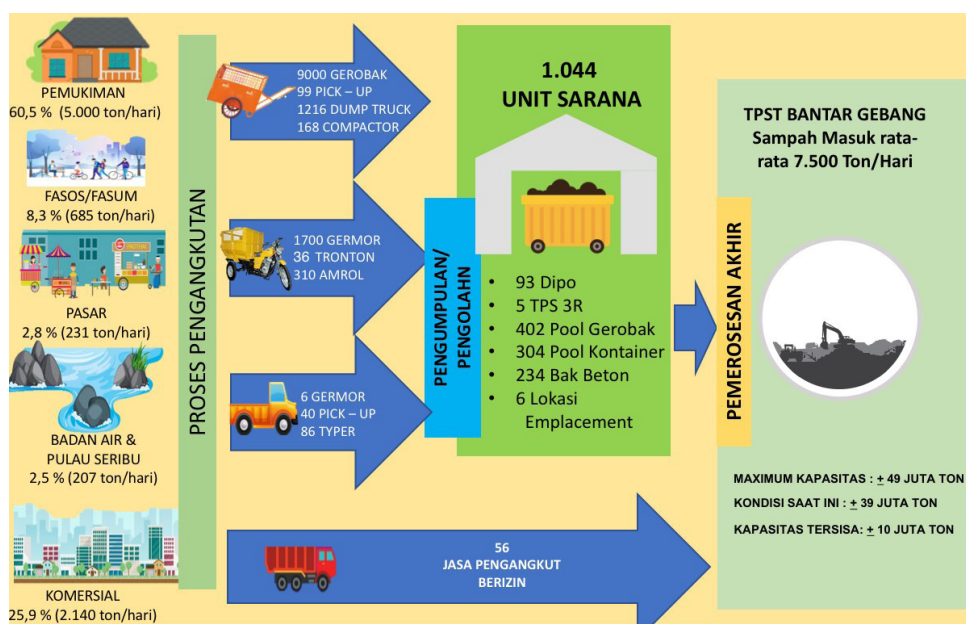


Gambar III.11 Tren Peningkatan Timbulan Sampah yang Masuk ke TPST Bantar Gebang

Sumber: upst.dlh.jakarta.go.id

Timbulan sampah yang tidak tertangani dengan baik memiliki dampak negatif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan DKI Jakarta. Beberapa persoalan yang timbul antara lain: (1) gangguan kesehatan masyarakat; (2) terganggunya saluran drainase dan badan air, sehingga timbul potensi banjir dan genangan; (3) pencemaran air karena lindi yang masuk ke perairan dan meresap ke dalam tanah dengan intensitas dan kepekatan tinggi; (4) kekumuhan

sampah berserakan di berbagai sarana umum dan area publik, seperti taman, terminal, pasar, pusat perbelanjaan lain; dan (5) Penurunan estetika kota. Selain itu, kerugian ekonomi berupa peningkatan biaya penanganan sampah adalah dampak negatif lain yang muncul dari persoalan sampah.



Gambar III.12 Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah DKI Jakarta

Sumber: Dokumen internal Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

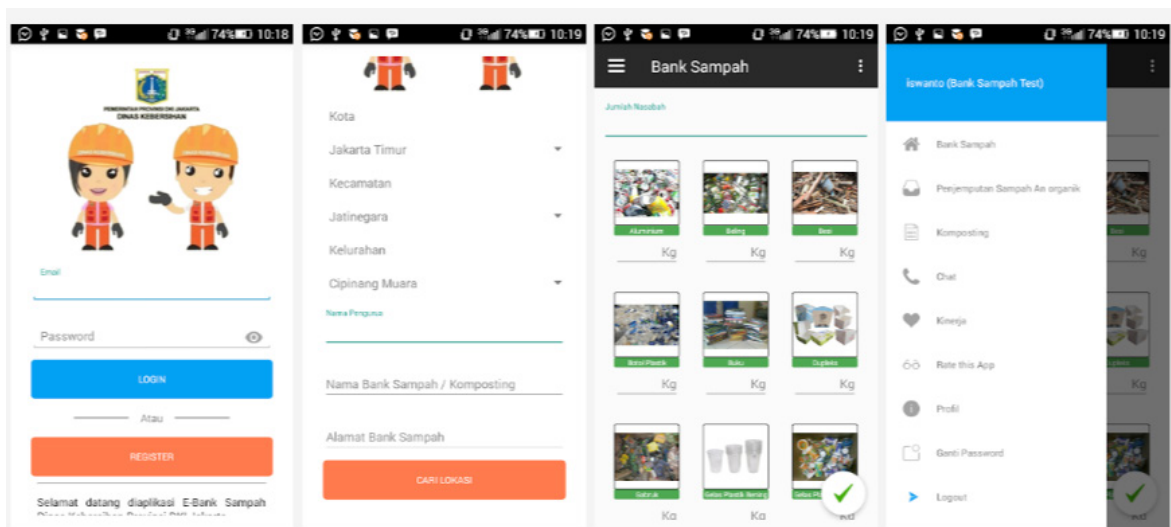
Guna menangani permasalahan sampah kota, Pemprov DKI Jakarta telah mengupayakan beberapa respons. Salah satu upaya yang strategis adalah pembangunan *Intermediate Treatment Facility* Sunter (ITF Sunter) yang telah dilakukan *ground breaking* pada tanggal 20 Desember 2018. Adapun secara rutin, pemprov DKI Jakarta telah melakukan penanganan sampah pesisir dan pantai; penanganan sampah sungai dan danau serta penanganan sampah di saluran mikro, penghubung dan taman di 5 wilayah kota. Selain itu, ada juga beberapa program unggulan lain yang dilakukan sebagai respons permasalahan sampah ini.

1. Bank Sampah

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah merealisasikan program “Satu RW Satu Bank Sampah” sebagai pelaksanaan Instruksi Gubernur Nomor 157 Tahun 2016 tentang Pembinaan

dan Pengembangan Bank Sampah. Dengan program “Satu RW Satu Bank Sampah” tersebut, diharapkan peran masyarakat menjadi lebih optimal dalam mengelola sampahnya sendiri. Paling tidak masyarakat harus peduli terhadap kebersihan lingkungannya. Ada sekitar 2.700 RW di DKI Jakarta yang jika masing-masing RW membentuk 1 Bank Sampah maka akan ada 2.700 Bank Sampah di DKI Jakarta. Pada tahun 2017, Jakarta baru memiliki sekitar 500-an bank sampah yang dibangun atas inisiatif masyarakat. Melalui program ini, pada akhir tahun 2018, telah berdiri sebanyak 1.683 Bank Sampah di DKI Jakarta.

Di samping itu, DLH Provinsi DKI Jakarta juga mengupayakan agar program Bank Sampah dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang bersifat partisipatif kolaboratif. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan pengembangan Aplikasi e-Bank Sampah Berbasis Android. Dengan bantuan e-bank sampah, operasional bank sampah bisa dikelola secara online sehingga bank sampah dapat semakin meluas, tidak hanya di RT/RW, tapi juga masuk ke sekolah-sekolah dan kantor-kantor.



Gambar III.13 Tampilan Aplikasi E-Bank Sampah di DKI Jakarta

Sumber: <https://androidappsapk.co/detail-e-bank-sampah/>

2. Program Kampung Iklim (Proklam)

Proklam adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca dengan satuan wilayah (setingkat RW

dan Kelurahan). Proklam dilakukan agar masyarakat tergerak untuk mengembangkan daerah di sekitarnya dalam aspek penghijauan dan pengelolaan sampah serta dapat meminimalisir dampak perubahan iklim baik di Kelurahan, RT/RW.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berperan aktif dalam mensukseskan Proklam di wilayah administrasi DKI Jakarta. Pada tahun 2018 ini salah satu wilayah yang mendapatkan penghargaan Kampung Iklim adalah RW 02, Kelurahan Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan. Di wilayah ini salah satu kunci suksesnya adalah peran serta masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Salah satu bentuknya adalah dalam program, merekrut petugas gerobak sampah dari warga. Gerobak pengangkut sampah setiap hari secara *door to door* mendatangi rumah warga. Sampah yang terkumpul, akan dipilah oleh petugas tersebut. Untuk sampah yang bisa di-*recycle* akan dikirim ke bank sampah, sementara sisanya ke tempat penampungan sampah sementara.

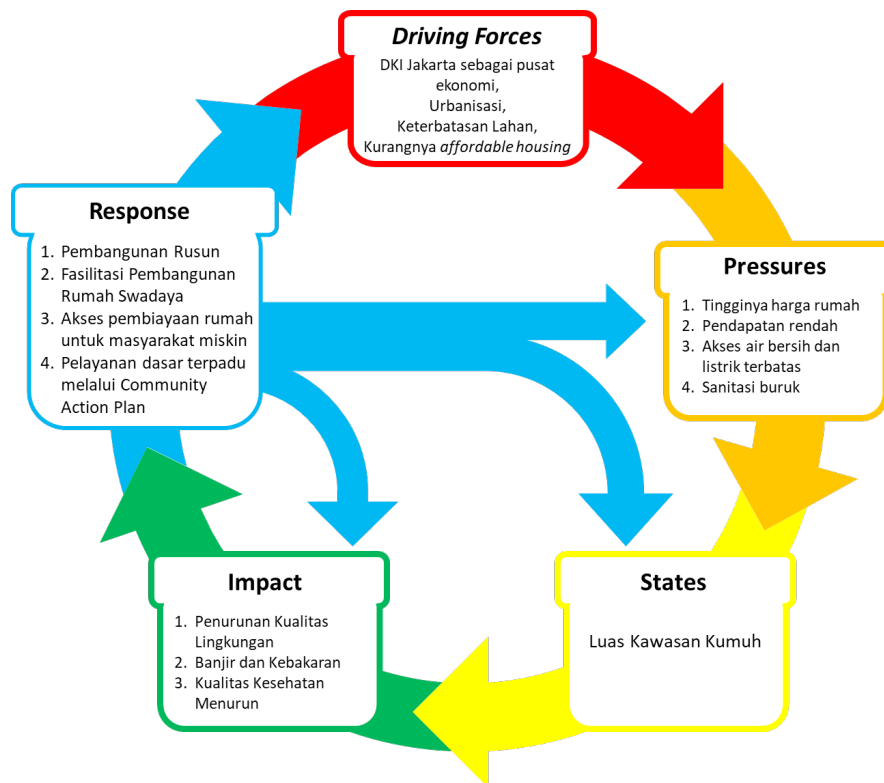


Gambar III.14 Peran serta masyarakat yang peduli terhadap lingkungan di Kampung iklim RW 02 Kelurahan Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Sumber: <https://indopos.co.id>

3.2.4. PERMUKIMAN KUMUH

Isu terkait permukiman kumuh menjadi isu prioritas lingkungan di DKI Jakarta. Analisis isu tersebut pada dokumen ini menggunakan model D-P-S-I-R yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.15 Model DPSIR Isu Permukiman Kumuh

Provinsi DKI Jakarta mempunyai luas wilayah 662,33 km² dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 10.305.408 jiwa pada tahun 2016. Kepadatan penduduk rata-rata DKI Jakarta mencapai 15.515,04 jiwa per km². Kepadatan penduduk terus meningkat karena adanya proses urbanisasi. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi serta ibu kota negara, DKI Jakarta mendorong penduduk sekitar untuk bermigrasi ke wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan informasi evaluasi RW (Rukun Warga) kumuh DKI Jakarta, terdapat sekitar 181 kelurahan dari total 261 kelurahan.

Tabel III.3 Jumlah Kelurahan Kumuh dan Non Kumuh DKI Jakarta Tahun 2016

No	Kota	Kelurahan		Jumlah
		Kumuh	Non Kumuh	
1	Jakarta Pusat	18	26	44
2	Jakarta Utara	22	9	31
3	Jakarta Timur	22	43	65
4	Jakarta Selatan	20	39	59



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



5	Jakarta Barat	30	26	56
6	Kepulauan Seribu	3	3	6
	Total	115	146	261

Sumber: Kementerian PUPR, 2016

Kelurahan kumuh terbanyak terdapat di Kota Jakarta Barat. Perkembangan kawasan permukiman kumuh di DKI Jakarta distimulasi oleh tidak berimbangnya kapasitas lahan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik (Susenas BPS) Jakarta, sebanyak 55,61 persen rumah tangga memiliki luas lantai rumah di bawah 50 m² dan 20,92% di atas 100 m². Hal itu mengindikasikan semakin sempitnya lahan di Jakarta yang digunakan sebagai hunian (Kompas, 2016).

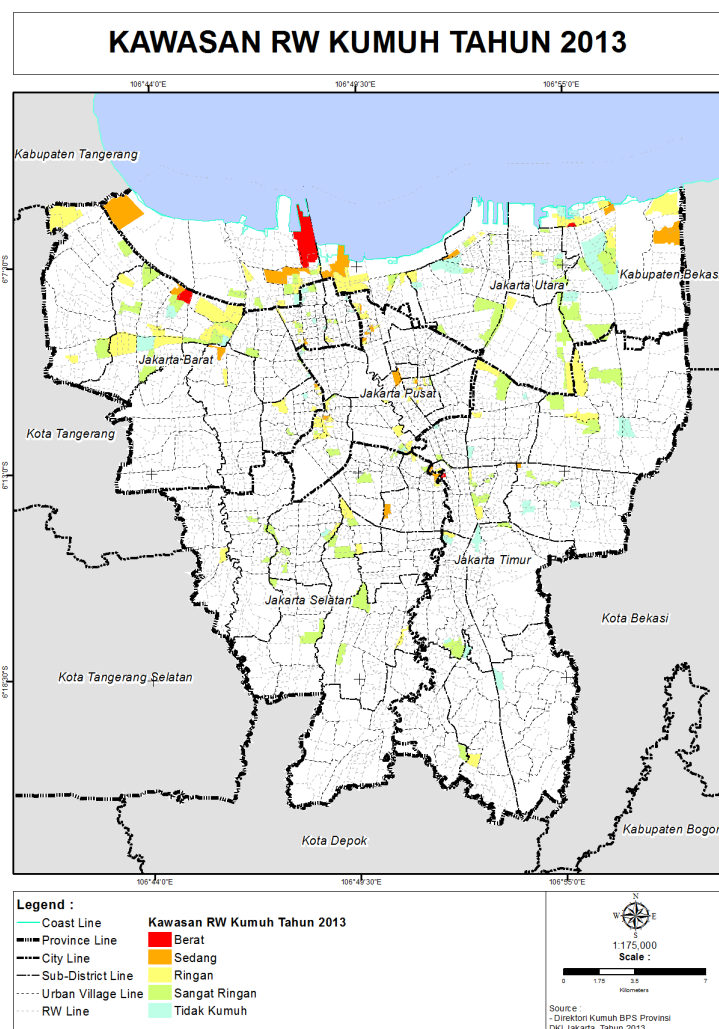
Disamping keterbatasan lahan, kurangnya kuantitas maupun kualitas rumah terjangkau juga menjadikan penduduk berpenghasilan rendah kesulitan untuk mengakses rumah layak huni. BPS mencatat bahwa kebutuhan rumah masyarakat mencapai 800.000 unit per tahun (Burmansyah, 2017). Burmansyah (2017) juga menyatakan bahwa pasar perumahan di DKI Jakarta berbentuk pasar oligopoli dan telah mengeksploitasi setengah penduduk berpenghasilan rendah di Jakarta. Kebijakan subsidi permintaan akan semakin melambungkan harga rumah. Terlebih lagi penyedia pembangunan rumah tapak masih didominasi oleh pengembang swasta (Buhaerah, 2018).

Masih rendahnya tingkat penghasilan sebagian besar penduduk Jakarta pun menjadi salah satu penekan ketidakterjangkauan kepemilikan rumah layak huni. Berdasarkan data BPS, 68,3% pekerja di Jakarta berprofesi sebagai buruh/karyawan/pegawai formal. Upah rata-rata pekerja tersebut berkisar Rp. 4.089.100,- (BPS, 2017). Sementara itu, mengutip harga rumah dari media serta salah satu pengembang properti, harga rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah rata-rata berada di kisaran Rp. 400 juta per unit. Sedangkan harga rumah untuk masyarakat berpenghasilan menengah bawah berkisar Rp. 1,4 – 2 milyar per unit (Buhaerah, 2018). Adanya pertambahan jumlah penduduk yang dibarengi dengan keterbatasan lahan dan ketidakterjangkauan rumah layak huni, mendorong semakin luasnya kawasan permukiman kumuh di DKI Jakarta. Berdasarkan data BPS DKI Jakarta (2013), luas kawasan permukiman kumuh DKI Jakarta sekitar 1.024,52 Ha.

Kawasan kumuh rawan terjangkau berbagai permasalahan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), melalui program Kotaku, mengidentifikasi tujuh permasalahan utama

permukiman kumuh di DKI Jakarta. Masalah pertama adalah tidak adanya keteraturan bangunan. 40% bangunan hunian tidak memiliki keteraturan. Hanya 9% bangunan hunian memiliki atap, lantai, dinding; namun tidak sesuai dengan persyaratan teknis kelayakan hunian. Masalah kedua adalah 22% kawasan permukiman tidak terlayani jaringan jalan lingkungan yang memadai. Keterbatasan ini berdampak pada kesulitan akses mobilisasi dengan moda transportasi.

Gambar III.16 Peta Sebaran Kawasan Permukiman Kumuh DKI Jakarta



Sumber: Analisis URDI, 2019

Masalah ketiga adalah buruknya kondisi jaringan drainase. 26 % kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman kumuh berkualitas buruk. Masalah ini terkait juga dengan masalah

selanjutnya mengenai akses terhadap air bersih dan prasarana air limbah. 14% penduduk permukiman kumuh tidak mendapat akses minimal air bersih (60%/orang/hari). Selain itu, 5% bangunan hunian permukiman tidak memiliki kloset yang terhubung dengan *septic tank*. 87% saluran pembuangan air limbah rumah tangga masih tercampur dengan drainase lingkungan. Masalah pengolahan sampah di permukiman kumuh pun masih buruk. 22% sampah domestik rumah tangga kawasan permukiman kumuh hanya terangkut satu kali dalam seminggu ke TPS/TPA. Buruknya struktur bangunan hunian serta jaringan listrik yang tidak tertata berdampak pada besarnya resiko bencana kebakaran yang dihadapi permukiman kumuh. 89% kawasan permukiman kumuh tidak memiliki ketersediaan sarana/prasarana proteksi kebakaran.



Gambar III.17 Kawasan Permukiman Kumuh DKI Jakarta

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2017

Salah satu ancaman musiman yang juga dihadapi penduduk di kawasan permukiman kumuh adalah bencana banjir. Kawasan permukiman kumuh rentan terhadap banjir meski hanya 10 menit diguyur hujan. Buruknya sistem pengolahan sampah serta saluran pembuangan air limbah menyebabkan air sungai di sekitar kawasan permukiman kumuh tercemar dan tersumbat. Penyumbatan saluran sungai mendorong kerentanan permukiman kumuh terhadap bencana banjir. Disamping itu, kawasan permukiman kumuh beserta permasalahannya berdampak terhadap penurunan kualitas kesehatan penduduk setempat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DKI Jakarta (2017), diare berdarah, pneumonia, tifus perut klinis, dan TBC merupakan sepuluh besar penyakit yang banyak diderita penduduk DKI Jakarta, khususnya penduduk kawasan permukiman kumuh. Penyebab utama penurunan kualitas kesehatan ini adalah buruknya sistem sanitasi.

Beberapa upaya telah dilakukan Pemerintah Pusat maupun Provinsi DKI Jakarta dalam mengatasi permukiman kumuh. Diantaranya melalui pembangunan rumah susun, fasilitasi

pembangunan perumahan swadaya, perluasan akses pembiayaan perumahan bagi penduduk miskin, serta penyediaan pelayanan dasar yang terpadu dengan sistem kota. Terdapat sekitar 2.717 unit hunian Rusunawa yang telah dibangun di beberapa titik di DKI Jakarta, seperti Cakung, Jatinegara, Marunda, Kapuk, serta Rawa Buaya (Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2017).

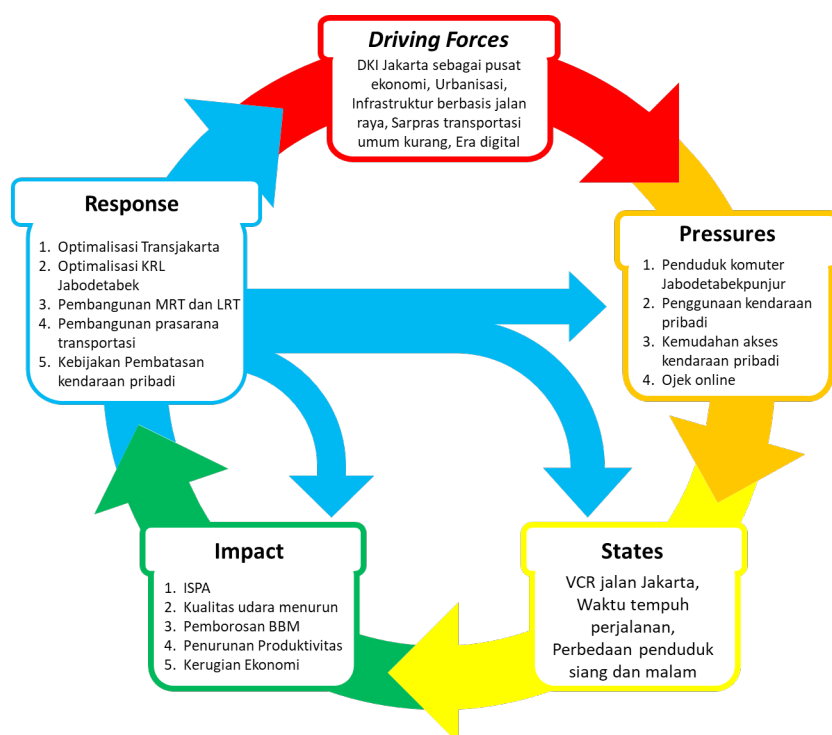


Gambar III.18 Rumah Susun Terbangun di DKI Jakarta

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2017

3.2.5. KEMACETAN

Isu terkait kemacetan menjadi isu prioritas lingkungan di DKI Jakarta. Analisis isu tersebut pada dokumen ini menggunakan model D-P-S-I-R yang dapat dilihat pada gambar berikut.



*Gambar III.19 Model
DPSIR Isu Kemacetan*

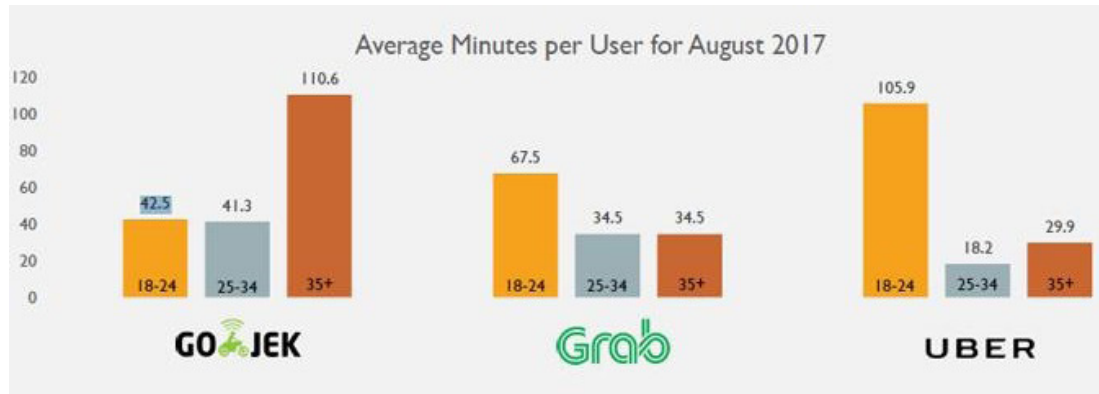


Sebagai ibu kota Indonesia, DKI Jakarta terus mengalami proses urbanisasi. DKI Jakarta memiliki peran penting bagi kegiatan ekonomi wilayah Jabodetabek maupun nasional. Perekonomian wilayah Jabodetabek terkonsentrasi di DKI Jakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, total PDRB DKI Jakarta mencapai Rp. 1.760.217.252,-. Nilai PDRB ini berkontribusi sebesar 69,58% terhadap PDB wilayah Jabodetabek dan 16,7% terhadap PDB nasional. Pusat pertumbuhan yang masih terpusat di DKI Jakarta mendorong penduduk sekitar (Jabodetabek) melakukan *commuting* ke pusat kota DKI Jakarta untuk beraktivitas.

Penduduk DKI Jakarta mencapai 10.277.628 jiwa pada tahun 2016, dengan total penduduk yang beraktivitas di DKI Jakarta bisa mencapai 14,5 juta pada waktu siang hari (Berita Satu, 2017). Budaya *commuting* penduduk Jabodetabekpunjur masih didominasi penggunaan kendaraan pribadi. Jumlah *commuter* per hari di DKI Jakarta diperkirakan 5,4 juta (Rukmana, 2018). Tingginya penggunaan kendaraan pribadi, karena akses memiliki kendaraan pribadi semakin mudah, dipicu oleh kurangnya kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana transportasi umum. Beban tertinggi *commuting* penduduk sekitar Jabodetabek menuju pusat kota Jakarta terjadi pada jam puncak pagi dan sore.

Sekitar 47,5 juta perjalanan per hari masuk dan keluar Jakarta dari wilayah Bekasi, Bogor, Tangerang, dan Depok pada tahun 2015. Diperkirakan dengan tingkat pertumbuhan perjalanan 3-4% per tahun, pada tahun 2014 jumlah perjalanan mencapai 10,86 juta. Jika tidak dilakukan skenario penanganan, diperkirakan pada tahun 2029 akan terjadi stagnasi perjalanan di wilayah Jabodetabek, khususnya di DKI Jakarta. Kemacetan yang terjadi pada batas wilayah sudah menembus ke wilayah lingkaran dalam Jakarta, ditandai dengan waktu tunggu lepas dari simpang utama mencapai lebih dari 10 menit per simpang.

Di sisi lain, keberadaan jasa ojek online semakin berkembang pada era digitalisasi saat ini. Jasa ojek online dianggap sebagai salah satu upaya sektor non pemerintah untuk memenuhi kebutuhan penggunaan kendaraan yang mudah dan cepat diakses. Sebagai gambaran, asumsi jumlah pengemudi salah satu penyedia jasa ojek online (Go-Jek) di DKI Jakarta pada tahun 2015 mencapai sekitar 12.000, dengan jumlah order diperkirakan mencapai 900.000 (okezone.com, 2015). Jumlah pengemudi serta order ojek online ini semakin bertambah seiring perkembangan waktu. Penambahan penggunaan jumlah kendaraan pribadi serta jasa ojek online semakin menambah kemacetan DKI Jakarta.



Gambar III.20 Penggunaan Jasa Ojek Online via Smartphone Android

Sumber: Liputan6.com, 2017

Kemacetan lalu lintas di Jakarta terus mengalami peningkatan. Kerugian ekonomi yang disebabkan kemacetan untuk Provinsi DKI Jakarta mencapai Rp 67,5 triliun, sementara untuk wilayah Bodetabek mencapai Rp 100 triliun/tahun (Bappenas, 2017). Sekitar 98% jalan di wilayah Jabodetabek didominasi oleh kendaraan pribadi dan hanya sekitar 2% angkutan umum yang beroperasi (DIKPLHD, 2017). Besarnya jumlah kendaraan pribadi didorong oleh kebutuhan akan moda transportasi yang lebih mudah diakses serta nyaman. Moda transportasi umum dianggap belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Moda transportasi umum, seperti bis kecil dan angkutan kota (angkot), dianggap tidak memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Kedua moda transportasi tersebut belum memiliki standar jadwal pengoperasian yang disiplin. Hasil survei BPTJ (Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek) menunjukkan bahwa hanya sekitar 0,27% pengguna jalan yang mau beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.



Gambar III.21 Peta Kemacetan DKI Jakarta Pada Jam Kerja

Sumber: Analisis URDI, 2019

Volume Capacity Ratio (VCR) pada beberapa ruas jalan sudah mendekati 0,8; dengan degradasi perubahan kecepatan rata-rata perjalanan mencapai 8,4 km/jam (RITJ, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa beberapa ruas jalan sudah semakin padat dengan jumlah kendaraan. Selain menyebabkan kerugian ekonomi, kemacetan juga berdampak terhadap pemborosan penggunaan bahan bakar serta penurunan kualitas udara dan kesehatan (ISPA) penduduk. PT. Pertamina menunjukkan bahwa total konsumsi BBM di wilayah MOR III (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten) mencapai rata-rata 33.821 kilo liter per hari sampai dengan periode Januari 2017 (oto.com, 2017). Konsumsi ini merupakan yang terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Berdasarkan data Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara – KLHK, rata-rata indeks standar

pencemaran udara (ISPU) Provinsi DKI Jakarta adalah 58. Sementara jumlah penderita ISPA di DKI Jakarta sebagian besar terdapat di wilayah Jakarta Barat, dengan jumlah penderita 248.168 jiwa (Suara Pembaruan, 2011).

Tabel III.4 Persentase Penambahan Kendaraan Provinsi DKI Jakarta

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Persentase Penambahan Kendaraan (%)		
		2014-2015	2015-2016	2016-2017
1	Mobil beban/alat berat	-46,13	0,66	106,81
2	Penumpang pribadi	-22,27	32,10	-27
3	Penumpang umum	-8,60	112,72	-71,53
4	Bus besar pribadi			
5	Bus besar umum			
6	Bus kecil pribadi	-13,57	24,37	-100
7	Bus kecil umum	-57,02	159,83	-100
8	Truk besar	-13,21	-32,06	60,70
9	Truk kecil	-28,54	-21,39	-10,27
10	Roda tiga	63,26	70,30	-18,77
11	Roda dua	-16,93	-0,03	31,47

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Provinsi DKI Jakarta, 2017

Pemerintah Provinsi DKI telah berupaya mengatasi kemacetan melalui beberapa kebijakan serta program pembangunan. Beberapa upaya tersebut diantaranya adalah: (1) penambahan rute, jadwal pengoperasian, serta unit angkutan umum berbasis jalan, (2) peningkatan kualitas layanan angkutan umum berbasis rel, (3) pembangunan angkutan umum masal berbasis rel, (4) pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi, (5) pembatasan penggunaan kendaraan pribadi di hari kerja, serta (6) pengadaan transportasi berbasis air. Upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi terbukti telah cukup mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi.

Program pembangunan angkutan umum berbasis jalan dilakukan melalui penambahan 1.529 armada Transjakarta, perbaikan headway rata-rata angkutan menjadi 1,06 menit, evaluasi rute layanan angkutan sekolah, pelaksanaan OK TRIP, serta pembangunan jalur disabilitas. Jumlah penumpang Transjakarta meningkat di tahun 2017 menjadi 310.038. sementara itu, program pembangunan angkutan masal berbasis rel dilakukan melalui pengoperasian MRT dan LRT. Peningkatan kualitas layanan angkutan umum berbasis rel dilakukan melalui perbaikan kualitas pelayanan KRL. PT.KRL Commuter Jabodetabek (KCJ) mencatat pada tahun 2017 jumlah rata-

rata penumpang per hari mengalami peningkatan hingga 122% dibandingkan dengan rata-rata penumpang harian pada tahun 2013.

Program pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi berbasis jalan semakin giat dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2015. Total panjang jalan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2017 adalah 1.003.145,30 m. Sementara luas total trotoar terbangun sampai dengan 2017 adalah 273.117,16 m². Program pembatasan penggunaan kendaraan dilakukan melalui penerapan beberapa aturan lalu lintas, seperti peraturan plat nomor ganjil-genap, pajak progresif kendaraan, rencana penerapan *elektronik road pricing* (ERP).

Tabel III.5 Persentase Penambahan Panjang Jalan

No	Jenis Jalan	Penambahan Panjang Jalan (%)		
		2013-2014	2014-2015	2015-2016
1	Jalan tol	0,00	0,20	12,09
2	Jalan kelas I	0,00	4,23	-60,12
3	Jalan kelas II	0,01	24,74	-90,89
4	Jalan kelas IIIA	0,00	-5,83	24,34
5	Jalan kelas IIIB	0,00	31,60	-24,01
6	Jalan kelas IIIC	0,00	10,22	-9,28

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2012; Jakarta Dalam Angka 2014-2017

Program pengadaan transportasi berbasis air dilakukan melalui upaya penerapan *water way* serta pembukaan akses dari daratan Jakarta menuju Kepulauan Seribu di pesisir utara. Upaya Pemerintah Provinsi DKI dalam mengatasi kemacetan telah berhasil menekan kepemilikan jumlah kendaraan pribadi. Persentase pembelian kendaraan pribadi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2017.

Tabel III.6 Penambahan Panjang Jalan DKI Jakarta Tahun 2017

No	Wilayah	Luas Terlaksana (m2)	Panjang (m)	Jumlah (m2)
1	Jakarta Barat			134.672,41
	Dinas Bina Marga	4.217,20	8.766,03	
	Sudin Jakbar	130.455,21	12.406	
2	Jakarta Pusat			264.702,56
	Dinas Bina Marga	27.517,39	19.790,48	
	Sudin Jakpus	237.185,17	5.022,56	
3	Jakarta Utara			259.603,46
	Dinas Bina Marga	84.159,03	4.308,07	
	Sudin Jakut	175.444,44	35.572	
4	Jakarta Selatan			202.237,46
	Dinas Bina Marga	190.147,22	32.561,64	
	Sudin Jaksel	12.090,24	2.459,28	
5	Jakarta Timur			141.929,41
	Dinas Bina Marga	86.541,77	38.039,32	
	Sudin Jaktim	55.387,64	12.856,26	
	Total			1.003.145,30

Sumber: Suku Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2017

Tabel III.7 Penambahan Panjang Trotoar DKI Jakarta Tahun 2017

No	Wilayah	Luas Terlaksana (m2)	Panjang (m)	Jumlah (m2)
1	Jakarta Pusat			67.206,64
	Dinas Bina Marga	15.970,00	4.010	
	Sudin Jakpus	51.236,64	17.306	
2	Jakarta Barat			10.130,00
	Dinas Bina Marga	10.130,00	2.160	
	Sudin Jakbar			
3	Jakarta Utara			54.893,23
	Dinas Bina Marga	20.050,00	5.900	
	Sudin Jakut	34.843,23	8.079	
4	Jakarta Selatan			80.949,36
	Dinas Bina Marga	60.520,00	4.410	
	Sudin Jaksel	20.429,36	8.021	
5	Jakarta Timur			59.937,93
	Dinas Bina Marga	25.230,00	8.160	
	Sudin Jaktim	34.707,93	13.131	
	Total			273.117,16

Sumber: Suku Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2017

Salah satu tantangan isu kemacetan DKI Jakarta yang kemudian dialami adalah keberadaan *ojek online*. Keberadaan ojek online merupakan upaya yang dilakukan oleh pihan non pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses terhadap kendaraan umum yang mudah dijangkau serta nyaman. Tantangan yang kemudian muncul adalah ketika pemerintah tidak dapat mengintervensi pengoperasian ojek online tersebut sehingga akan berdampak terhadap ketidakstabilan keseimbangan antara jumlah penggunaan kendaraan umum dan kendaraan pribadi yang dipergunakan sebagai moda ojek online.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



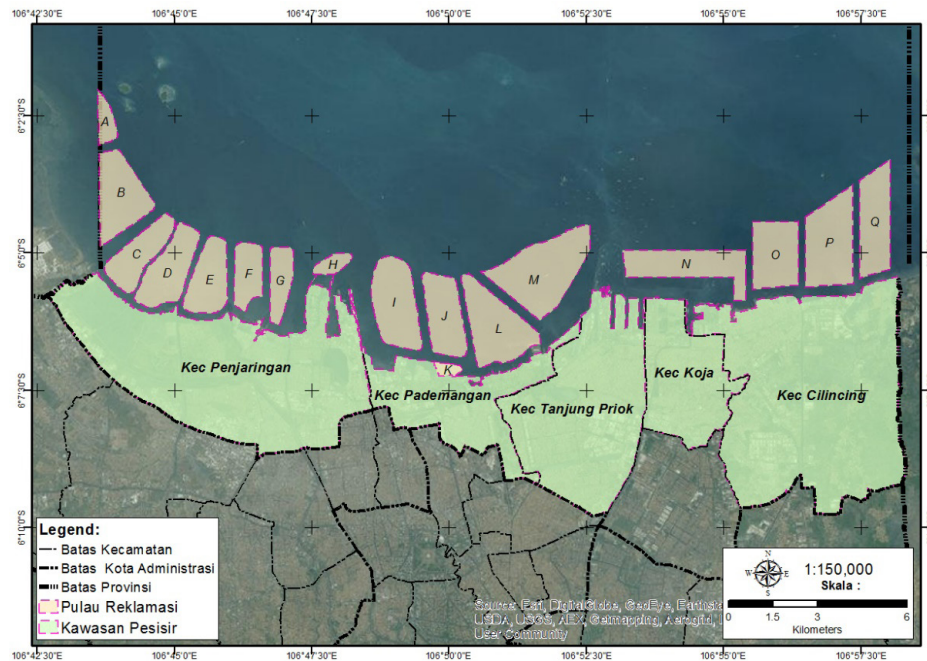


BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

4.1. KEBIJAKAN PENGHENTIAN PROYEK REKLAMASI

Kawasan Teluk Jakarta merupakan kawasan strategis bagi DKI Jakarta, baik sebagai ibukota provinsi sekaligus sebagai ibukota negara. Areal sepanjang pantai sekitar 32 km tersebut merupakan pintu gerbang dari arah laut, dengan berbagai aktivitas masyarakat dan pembangunan yang sangat beragam, termasuk objek-objek vital yang ada di kawasan tersebut. Kawasan ini direncanakan akan dilakukan reklamasi sejak tahun 1995. Namun, proyek reklamasi Teluk Jakarta dinilai dapat mengancam lingkungan hidup. Beberapa kondisi lingkungan Teluk Jakarta saat ini yang tidak memungkinkan dilakukannya proyek reklamasi tersebut antara lain wilayah daratan pantai utara Jakarta terindikasi memiliki kondisi daya dukung dan daya tampung yang sudah terlampaui, wilayah perairan yang relatif dangkal sudah tercemar berat sebagai akibat dari buangan hasil kegiatan di daratan, kondisi geomorfologi daratan bagian utara maupun perairan laut merupakan tanah lembek yang cenderung mudah ambles. Selain itu, kondisi wilayah perairan Teluk Jakarta terindikasi memiliki kerawanan terhadap penurunan dasar laut. Hal ini merupakan hasil kajian yang dilakukan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Kajian tersebut menunjukkan adanya indikasi area *Blank Zone* di perairan Teluk Jakarta. Oleh karena itu, pada September 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta mencabut izin prinsip pulau reklamasi di Teluk Jakarta atau sekaligus memastikan reklamasi yang terdiri atas 17 pulau ini dihentikan. Adapun 13 pulau yang belum dibangun harus dihentikan pengerjaannya, sedangkan untuk pulau lainnya yang sudah selesai akan dikelola untuk kepentingan publik.



Gambar IV.1 Wilayah Daratan dan Rencana Pulau Reklamasi di Teluk Jakarta

Sumber: Dokumen KLHS RTR Kawasan Strategis Pantai Utara Jakarta

Tiga belas pulau yang dicabut izinnya adalah Pulau A, B, dan E (pemegang izin PT Kapuk Naga Indah); Pulau H (pemegang izin PT Taman Harapan Indah); Pulau I (pemegang izin PT Jaladri Kartika Paksi); Pulau I, J, K, dan L (pemegang izin PT Pembangunan Jaya Ancol); Pulau M (pemegang izin PT Manggala Krida Yudha); Pulau O dan F (pemegang izin PT Jakarta Propertindo); Pulau P dan Q (pemegang izin KEK Marunda Jakarta). Keputusan tersebut diambil setelah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan verifikasi atas seluruh kegiatan reklamasi di Pantai Utara Jakarta. Hasil verifikasi menemukan berbagai pelanggaran yang dilakukan pengembang — antara lain dalam hal desain dan analisis dampak lingkungan (Amdal). Selain itu, keputusan tersebut dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari Badan Koordinasi Pengelolaan Pantai Utara (BKP-Pantura). Penghentian reklamasi tidak untuk pengerjaan saja, tetapi juga secara keseluruhan karena izin prinsip dan pelaksanaan juga dicabut.

Sementara empat pulau lainnya, yakni Pulau C dan D (pemegang izin PT Kapuk Naga Indah); Pulau G (pemegang izin PT Muara Wisesa Samudra); dan Pulau N (pemegang izin PT Pelindo II), tata ruang dan pengelolaannya akan diatur sejalan dengan kepentingan masyarakat dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-



Pulau Kecil. Perda ini juga akan mengatur soal pemulihan wilayah Teluk Jakarta, terutama pada aspek perbaikan kualitas air sungai, pelayanan air bersih, pengelolaan limbah, dan antisipasi penurunan tanah.

Adapun infrastruktur tambahan yang telah dibangun oleh pengembang seperti rumah susun, jalan inspeksi, dan sarana prasarana lain akan dicatat sebagai aset DKI Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan memberikan kompensasi kepada pengembang berupa konversi dengan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) atas kegiatan usaha yang dilakukan di lokasi lain.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan tetap mendukung pengembangan ekonomi dan pelaku properti. Selain itu, juga memastikan pengelolaan tata ruang dan pemanfaatannya menghargai aspek lingkungan hidup dan pemberdayaan pesisir. Bagi bangunan yang sudah berdiri, proses perizinan harus sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 7 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 129 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemberian Pelayanan di Bidang Perizinan Bangunan dan penekanan pada pengenaan denda.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga akan mengakomodasi kepentingan kelompok masyarakat yang ada di sekitar pulau hasil reklamasi seperti sarana dan prasarana umum dan/atau ruang terbuka yang dibangun di bagian pulau reklamasi atau daratan pantai utara Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk mempersiapkan langkah-langkah pemulihan kawasan Pantai Utara Jakarta, peningkatan sambungan pipa air bersih dan pengelolaan air limbah serta sungai yang masih jadi masalah di Teluk Jakarta saat ini.

4.2. PULAUKU NOL SAMPAH

Mahariah (49) adalah pendiri Rumah Hijau, sebuah komunitas lingkungan hidup yang bernaung di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Dari komunitas inilah lahir gerakan Pulauku Nol Sampah. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan melalui upaya pengelolaan sampah yang baik.

1. Dalam gerakan Pulauku Nol Sampah, Rumah Hijau berupaya secara swadaya membangun kemandirian untuk mengelola sampah berbasis Rumah Tangga, antara lain:
2. Memilah dan mendaur ulang sampah an organik ekonomis.
3. Menyediakan Lubang Resapan Biopori, tempat menyimpan sampah organik skala rumah tangga untuk keperluan pemulihan air tanah, mengurangi genangan, menyediakan kompos.

4. Membuat kebun organik di halaman rumah untuk mengurangi ketergantungan terhadap sayuran dari darat dan ketersediaan sayuran sehat skala rumah tangga.
5. Membuat kebun organik di halaman rumah untuk mengurangi ketergantungan terhadap sayuran dari darat dan ketersediaan sayuran sehat skala rumah tangga.
6. Membuat produk kuliner kemasan dari dapur rumah tangga yang bisa dijual dan jadi oleh-oleh khas dan sehat.



Gambar IV.2 Zona Hidroponik dalam Program Pulauku NOL Sampah

Sumber: <https://www.nodiharahap.com/>

Di tengah keberjalanannya gerakan ini mendapat dukungan dari PT. Astra Internasional, Tbk. Astra memfasilitasi upaya pengolahan sampah organik yang dilakukan oleh warga. Setidaknya, ada dua kegiatan yang mendapat dukungan dari ASTRA. Pertama, pemanfaatan alat pembuat kompos dari sampah, atau komposter. Astra mendonasi sejumlah komposter untuk dimanfaatkan warga secara langsung di rumahnya. Dengan alat ini, sampah organik akan diurai oleh bakteri sehingga menjadi pupuk kompos. Pupuk ini kemudian bisa dimanfaatkan kembali oleh warga untuk bercocok tanam. Kedua, pemanfaatan biodigester. Alat ini berfungsi untuk mengubah sampah organik menjadi energi alternatif yang ramah lingkungan, yakni biogas. Layaknya gas LPG, biogas dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk keperluan memasak.

Tidak hanya dukungan dari swasta, Suku Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Seribu juga turut berpartisipasi aktif mendukung Gerakan Pulauku Nol Sampah. Pada HPSN 2018, Sudin

LH Kepulauan Seribu melakukan edukasi pentingnya pengelolaan sampah kepada ratusan siswa dan warga di tempat pembuangan sampah (TPS) Pulau Pramuka. Selain, edukasi pengolahan sampah dengan cara pemilahan, masyarakat dan para pelajar juga diberikan metode ekobrick (bata ramah lingkungan). Yaitu sampah-sampah kemasan itu dimasukkan kedalam sebuah botol plastik yang kemudian bisa didaur ulang. Kegiatan yang melibatkan ratusan anak-anak sekolah di Pulau Pramuka dari sekolah SD, SMP, SMA, juga berbagai komunitas, duta lingkungan, praktisi penggiat daur ulang, wisatawan, serta dunia usaha yang memiliki program pengelolaan sampah dan asosiasi daur ulang plastik.



Gambar IV.3 Mesin Pencacah Sampah (kiri), sampah plastik yang dicacah (kanan atas) dan eco-brick dalam Program Pulauku NOL Sampah

Sumber: <https://www.nodiharahap.com/>

4.3. JAK LINGKO: SISTEM INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

Jak Lingko adalah sistem integrasi transportasi publik di DKI Jakarta yang juga merupakan transformasi dari program OK-Otrip. Jak Lingko telah diresmikan oleh Gubernur pada 1 Oktober 2019. Jak Lingko memiliki makna, Jak berarti Jakarta; Lingko berarti jejaring atau integrasi yang diambil dari sistem persawahan tanah adat di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Lingko berbentuk seperti jaring laba-laba yang terintegrasi. Nama ini dipilih karena mencerminkan makna jejaring atau integrasi seperti sistem transportasi yang dibangun di DKI Jakarta.



Gambar IV.4 Kartu Jak Lingko

Sistem transportasi yang terintegrasi pada Jak Lingko meliputi integrasi rute, integrasi manajemen dan integrasi pembayaran, mengingat integrasi layanan transportasi publik di Jakarta semakin luas. Integrasi ini tidak hanya melibatkan integrasi antara bus besar, bus medium, dan bus kecil di Transjakarta tetapi juga melibatkan transportasi berbasis rel yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti MRT, LRT, dan sebagainya. Harapannya program ini dapat menjadi induk dari integrasi transportasi publik di Jakarta. Oleh karena Jak Lingko meneruskan yang sudah dilaksanakan dalam program OK Otrip, maka untuk sementara waktu, Jak Lingko ada di bawah tanggung jawab PT. Transportasi Jakarta (Transjakarta).

Program ini bertujuan untuk melayani warga agar dapat mengakses transportasi publik dengan lebih murah dan lebih mudah serta meningkatkan kesejahteraan penyedia angkutan. Program ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan transportasi publik. Tarif yang diberlakukan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 98 Tahun 2018 Tentang Pendelegasian Wewenang Pengelolaan Katalog Elektronik Lokal Komoditas Jasa Operator Bus Program OK-OTRIP. Biaya perjalanan yang dibebankan kepada warga maksimal Rp 5.000 dalam waktu 3 jam. Namun, tarifnya bisa lebih rendah dari itu jika penumpang hanya menggunakan satu kendaraan dalam sekali perjalanan.



Gambar IV.5 Layanan Tranposrtasi Jak Lingko

Angkot-angkot yang bergabung dengan Jak Lingko secara bertahap akan dipasang AC. Hal ini merupakan bagian dari peremajaan angkot untuk memberikan kenyamanan kepada penumpang. Pemasangan AC juga mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 29 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.

4.4. PENINGKATAN PELAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK

Jumlah transportasi umum perkotaan harus mencapai 60% dari total pergerakan orang dan waktu perjalanan orang di dalam kendaraan angkutan umum perkotaan secara rata-rata adalah 1,5 jam pada jam puncak dari tempat asal ke tujuan. Selain itu, kecepatan rata-rata kendaraan angkutan umum perkotaan pada jam puncak di seluruh jaringan jalan minimal 30 kilometer per jam. Pelayanan transportasi umum perkotaan mencapai 80% dari panjang jalan dan akses jalan kaki ke angkutan umum maksimal 500 meter. Selain itu, simpul transportasi perkotaan harus memiliki fasilitas pejalan kaki dan fasilitas parkir pindah moda dengan jarak perpindahan antarmoda tidak lebih dari 500meter dan perpindahan moda dalam satu kali perjalanan maksimal tiga kali.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta beserta Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dan Kementerian Perhubungan (Kemhub) telah menyiapkan beberapa inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas transportasi publik, seperti: pengembangan moda transportasi masal, integrasi transportasi publik, integrasi infrastruktur transportasi Jabodetabek, serta pembangunan dan pengembangan kawasan TOD.

1. Pengembangan Moda Transportasi Massal

- Peningkatan kualitas pelayanan KRL

Peningkatan kualitas pelayanan KRL dilakukan melalui penambahan rangkaian dengan formasi 12 kereta dan 10 kereta. Hingga saat ini, PT KCI mengoperasikan 20 rangkaian dengan formasi 12 kereta dan 42 rangkaian dengan formasi 10 kereta. Bila dibandingkan tahun 2016, terdapat penambahan 11 rangkaian dengan formasi 10 kereta, dan 2 rangkaian dengan formasi 12 kereta.

Rangkaian formasi 12 kereta dioperasikan untuk lintas Bogor Jakarta Kota dan Bekasi - Jakarta Kota. Selain penambahan rangkaian kereta, PT KCI telah merampungkan pembangunan infrastruktur fasilitas pelayanan berupa perluasan maupun pembangunan hall baru di empat stasiun diantaranya Jakarta Kota, Tebet, Tangerang, dan Tanah Abang. Disamping itu, enam underpass di Stasiun Cilebut, Citayam, Bojong Gede, Tebet, Sudimara, dan Pondok Ranji serta Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Stasiun Tanah Abang resmi beroperasi pada tahun 2017.

PT KCI telah melakukan perluasan jangkauan layanan KRL di arah barat hingga Stasiun Rangkasbitung serta Stasiun Cikarang di sebelah timur. Perluasan jangkauan pelayanan hingga Stasiun Rangkasbitung dan Stasiun Cikarang yang diikuti pembukaan Stasiun Citeras, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, dan Angke juga mampu mendorong realisasi volume pengguna KRL secara keseluruhan.

Modernisasi layanan informasi dan transaksi bagi pengguna pun dilakukan. Pada tahun 2016, PT KCI telah mengoperasikan 50 unit *vending machine* yang disebar di 13 stasiun dan pada 2017 telah menambah 186 unit *vending machine* dengan berbagai macam fungsi, antara lain *vending machine* khusus isi ulang saldo Kartu Multi Trip (KMT) sebanyak 94 unit, *vending machine* khusus transaksi Tiket Harian Berjaminan (THB) 66 unit, dan 26 unit *vending machine* penyesuaian tarif (*Fare Adjustment*). PT KCI telah menambah 143 gate elektronik untuk semakin memudahkan pergerakan penumpang masuk dan keluar stasiun. Total hingga saat ini PT KCI mengoperasikan sebanyak 236 unit *vending machine* dan 749 *gate* yang disebar di 79 stasiun.

Dalam hal integrasi, PT KCI telah melakukan integrasi antarmoda melalui kerjasama dengan pemerintah daerah setempat seperti di Stasiun Tebet, serta perluasan hall juga dibangun di Stasiun Jakarta Kota, Tangerang, dan Tanah Abang.



Gambar IV.6 KRL Jabodetabek

Sumber: <http://poskotanews.com>

- Peningkatan kualitas Transjakarta

Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta serta PT. Transjakarta melakukan inovasi rute alternatif Transjakarta. Rute-rute baru merupakan inovasi untuk mengatasi kemacetan akibat pembangunan proyek infrastruktur.

Transjakarta mengoperasikan 5 rute lintas per 23 Oktober 2017 yakni Pulogadung – Harmoni, PGC – Dukuh Atas 2, Monas – Ragunan, Kp Rambutan – Kp Melayu, PGC – Tanjung Priok dan Tanjung Priok – PGC. Rute Monas – Ragunan melalui koridor 1 langsung ke koridor 13 misalnya, dibuat untuk menghindari proyek pembangunan terowongan di Mampang-Kuningan. Adanya penambahan rute ini diharapkan dapat mempercepat waktu tempuh. Rute Pulogadung – Harmoni melalui koridor 2, koridor 4, koridor 10, koridor 5 tersedia pukul 06:00 – 10:00 dan 16:00 – 20:00. Rute Ekspres PGC – Tanjung Priok via tol tersedia pukul 06:00 – 10:00 dan 16:00 – 20:00. Sebaliknya, Tanjung Priok – PGC via tol beroperasi pukul 06:00 – 10:00. Untuk rute ekspres Kampung Rambutan – Kampung Melayu via tol beroperasi pukul 06:00 – 10:00.

Untuk mendukung pemberlakuan rute alternatif Transjakarta, Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta menyiapkan 222 personel. Personel Dishub diturunkan untuk membantu pengaturan lalu lintas di jalur yang dilintasi bus Transjakarta dengan rute alternatif, misalnya dengan melakukan sterilisasi jalur dan pengaturan putaran. Upaya ini dilakukan agar rute alternatif berfungsi maksimal.

Selain itu, Transjakarta telah terintegrasi dengan moda MRT, LRT, dan KRL. Integrasi Transjakarta dengan MRT Jakarta dilakukan di empat halte Transjakarta dan stasiun MRT Jakarta. Perinciannya, Halte Bundaran Hotel Indonesia (HI) akan terintegrasi dengan Stasiun MRT Bundaran HI. Lalu, Halte Tosari akan terintegrasi dengan Stasiun MRT Dukuh Atas, Halte CSW koridor 13 terintegrasi dengan Stasiun MRT Sisingamangaraja, dan Halte Lebak Bulus koridor 8 terintegrasi dengan Stasiun MRT Lebak Bulus.

Integrasi Transjakarta dengan LRT Jakarta dilakukan antara Halte Pemuda Rawamangun dengan Stasiun LRT Velodrome. Nantinya, halte Transjakarta akan ada di tengah, dan jalurnya diperpanjang menjadi 200 meter. Integrasi dengan KRL dilakukan di tiga halte Transjakarta dan stasiun kereta api, yakni Stasiun Tosari koridor 1 dengan Stasiun Sudirman, Halte Stasiun Klender koridor 11 dengan Stasiun Klender, dan Halte Stasiun Cakung koridor non-BRT dengan Stasiun Cakung. Berbagai peningkatan kinerja dan layanan ini membuat kepercayaan dari para pengguna semakin bertambah. Hingga Juni 2018, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 1.001.438 pengguna pada hari kerja, dengan rekor jumlah pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari adalah 1.154.080.



Gambar IV.7 Armada Transjakarta

Sumber: <https://www.topsimages.com>

- **Pembangunan MRT**

Sebagian dari konstruksi jalur MRT Jakarta merupakan struktur layang (*Elevated*) yang membentang ±10 km; dari wilayah Lebak Bulus hingga Sisingamangaraja. Dari rute tersebut,

terdapat 7 Stasiun Layang, yaitu Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M dan Sisingamangaraja. Sementara Depo kereta api dibangun di area Lebak Bulus, berdekatan dengan stasiun awal/akhir Lebak Bulus. Seluruh stasiun penumpang dan lintasan dibangun dengan struktur layang yang berada di atas permukaan tanah, sementara Depo kereta api dibangun di permukaan tanah (*on ground*).

Konstruksi bawah tanah (*Underground*) MRT Jakarta membentang ± 6 km, yang terdiri dari terowongan MRT bawah tanah dan enam stasiun MRT bawah tanah, yang terdiri dari Stasiun Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, Bundaran Hotel Indonesia. Metode pengerjaan konstruksi bawah tanah menggunakan TBM (*Tunnel Boring Machine*) tipe EPB (*Earth Pressure Balance Machine*), dengan pembagian koridor paket pengerjaan terbagi menjadi tiga: CP 104, CP 105 dan CP 106.

MRT Jakarta diketahui menetapkan target penumpang yang diangkut rata-rata 65.000 setiap harinya. Target ini lebih rendah dibanding target awal sebanyak 130.000 penumpang setiap harinya.



Gambar IV.8 MRT Jakarta

Sumber: <https://nasional.kontan.co.id>

- **Pembangunan LRT**

Kereta LRT Jakarta memiliki panjang lintasan sekitar 5,7 km dari Kelapa Gading - Velodrome, melewati 6 (enam) Stasiun elevated/layang yaitu: Mal Kelapa Gading, Stasiun Kelapa Gading Boulevard, Stasiun Pulomas, Stasiun Pacuan Kuda, Stasiun Velodrome di Rawamangun, Jakarta Timur dan 1 buah Depo LRT. Pembangunan LRT Jakarta rute Kelapa Gading - Velodrome

dibiayai sepenuhnya oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemprov DKI Jakarta. PT Jakarta Propertindo (Jakpro) sebagai kontraktor pembangunan sekaligus nantinya akan menjadi operator LRT rute Kelapa Gading - Velodrome.

Ditjen Perkeretaapian Kemenhub telah melakukan pengujian sarana LRT Jakarta terhadap 8 trainset (16 sarana/kereta) yang akan dioperasikan. Dari 8 trainset tersebut, 4 trainset telah terbit sertifikat pengujian oleh Ditjen Perkeretaapian dan 4 trainset lainnya dalam proses penerbitan. Berdasarkan timeline dari Ditjen Perkeretaapian Kemenhub (2019) Ditjen Perkeretaapian akan melakukan safety assesment atau penilaian aspek keselamatan tahap 2. PT Jakarta Propertindo selaku pelaksana proyek melakukan proses izin usaha, izin operasi, PSO, penetapan tarif, dan permohonan operasi ke Gubernur DKI Jakarta untuk persiapan pengoperasian LRT.



Gambar IV.9 Progres Pembangunan LRT Jakarta

Sumber: <https://mediaindonesia.com>

2. Integrasi Transportasi Publik

Pada tahun 2019, upaya peningkatan kualitas transportasi publik lebih terfokus pada integrasi transportasi publik. Integrasi transportasi publik diharapkan dapat semakin menjangkau kebutuhan masyarakat secara luas dan membuat masyarakat beralih menuju transportasi publik sebagai moda transportasi utama. Salah satu wujud nyata integrasi transportasi publik yang telah dilakukan adalah integrasi manajemen pelayanan angkutan umum melalui program Jak Lingko. Jak Lingko adalah program transportasi satu harga untuk satu kali perjalanan yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program ini memungkinkan penumpang



membayar hanya satu kali bayar sebesar Rp 5.000 (atau Rp 3.500 selama masa ujicoba) untuk kemudian menggunakan berbagai layanan bus kecil hingga Transjakarta selama 3 jam. Program ini dianggap akan menurunkan biaya transportasi warga sebanyak 30 persen. Kartu yang digunakan dalam sistem pembayaran ini berbeda dengan uang elektronik yang selama ini sudah berlaku. Kartu khusus OK Otrip tersedia dengan harga Rp 40.000.

Pemprov DKI Jakarta mendorong program Jak Lingko dengan mengajak para operator bus kecil melalui untuk bersama dalam satu manajemen yang dikelola Transjakarta. Saat ini, sudah ada sekitar 700 angkutan umum yang bergabung dalam program Jak Lingko. Apabila setiap bus kecil teriri dari 200 pengemudi dengan empat anggota keluarga yang dinafkahi; maka akan ada sekitar 8.000 penduduk yang merasakan manfaat dari program integrasi ini.

Sebagai tahap awal, Dishub DKI Jakarta akan melakukan rerouting atau perubahan rute sejumlah trayek angkutan umum yang dinilai tidak efektif. Nantinya, seluruh trayek angkutan umum akan terintegrasi dengan Transjakarta dan pengguna angkutan umum hanya perlu membayar tarif Rp 5.000 untuk satu kali perjalanan.

Sebanyak 156 trayek angkutan umum kecil yang akan mengalami perubahan rute perjalanan dan ada 42 trayek bus besar yang diprediksi akan menjadi 10 trayek. Selain itu, ada 89 trayek bus sedang yang bila diatur ulang bisa menjadi 46 trayek. Dengan pengaturan rute yang efektif, diharapkan warga akan mudah mengakses angkutan umum yang akan beroperasi hingga jalan-jalan permukiman. Karena kota yang cerdas (smart city), berawal dari kemudahan mobilitas warganya.

3. Integrasi transportasi Jabodetabek

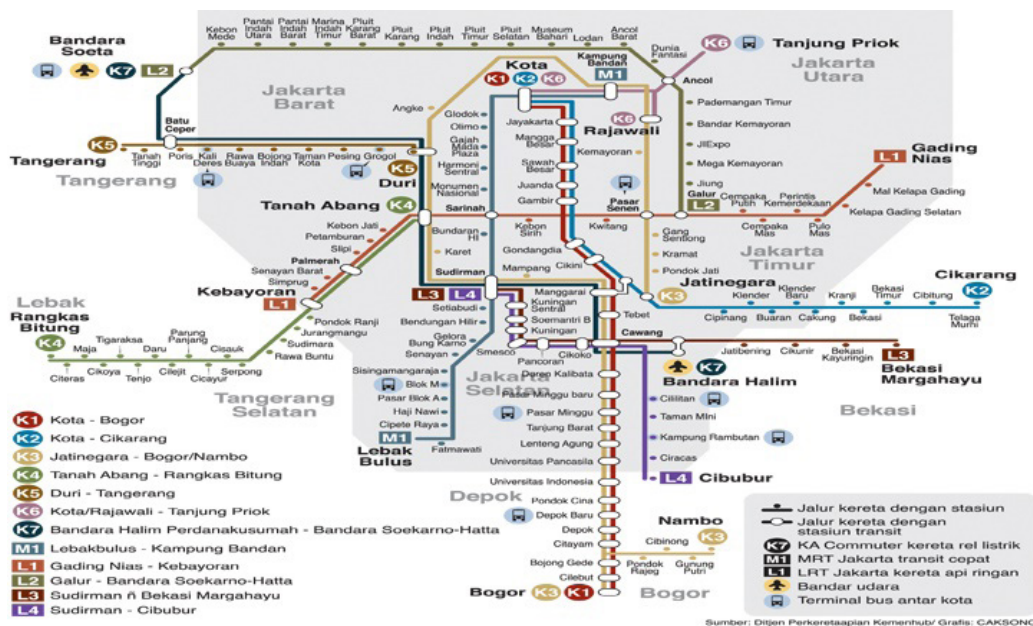
Pengembangan moda MRT/LRT, Transjakarta, serta KRL tidak cukup untuk mengatasi kemacetan Jakarta. Dibutuhkan kebijakan tambahan untuk mengatasi masalah keterbatasan jaringan transportasi, pemanfaatan lahan yang meluas dan mahalnya infrastruktur. Integrasi infrastruktur transportasi Jabodetabek menjadi hal penting dalam upaya meningkatkan kualitas transportasi publik.

Masterplan integrasi transportasi Jabodetabek tertuang dalam Perpres 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi (RIT) Jabodetabek 2018-2029. Terdapat delapan sasaran yang ingin dicapai dalam RIT, yaitu:

- 1) pengguna angkutan umum 60% dari total pergerakan orang,
- 2) waktu tempuh perjalanan 1,5 jam, kecepatan rata-rata minimal 30 km/jam,
- 3) kecepatan rata-rata minimal 30 km/jam,

- 4) cakupan angkutan umum 80% dari panjang jalan,
- 5) akses jalan kaki ke angkutan umum 500 m,
- 6) setiap daerah wajib memiliki jaringan layanan lokal/pengumpan,
- 7) jarak antarmoda tidak lebih dari 500 m, dan
- 8) perpindahan moda maksimal tiga kali dalam satu perjalanan.

Beberapa program yang telah dilakukan saat ini, yaitu program transportasi bus JRC (*Jabodetabek Residence Connection*), transportasi bus JAC (*Jabodetabek Airport Connexion*), bus Transjabodetabek premium, pembangunan LRT Jabodebek, integrasi LRT dengan pengembangan TOD. Banyak sarana dan prasarana yang harus dibangun atau disiapkan untuk mewujudkan transportasi terintegrasi di Jabodetabek hingga 2029, termasuk sarana dan prasarana penunjang di kawasan stasiun, seperti pembangunan jalur rel, pembangunan terowongan untuk akses pejalan kaki berpindah peron, fasilitas integrasi antarmoda. Selain itu, BPTJ juga melakukan penambahan rute Transjabodetabek premium atau JRC, pengadaan fasilitas keselamatan, penataan lalu lintas titik simpul, penyusunan pedoman penyelenggaraan stasiun kereta dan LRT, penyusunan pedoman penilaian pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) fasilitas integrasi pada simpul transportasi, penanganan missing link, penyusunan SPM aksesibilitas dan fasilitas bagi orang berkebutuhan khusus (disabilitas) di simpul transportasi, serta pengadaan area traffic control system (ATCS).



Gambar IV.10 Jalur Transportasi Berbasis Rel Jabodetabek 2020.

Sumber: <https://mediaindonesia.com>

4. Pembangunan dan pengembangan kawasan TOD

Efektivitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi publik terkait dengan kawasan sekitar. Integrasi pemafaatan ruang di sekitar area prasarana transportasi publik menjadi salah satu inovasi dalam peningkatan kualitas layanan transportasi publik. Salah satu bentuk integrasi pemanfaatan ruang yang sedang gencar dilakukan oleh Pemerintah di DKI Jakarta adalah Transit Oriented Development (TOD). Sedikitnya, sudah ada dua stasiun di daerah operasi (Daop) 1 DKI Jakarta yang sudah dikembangkan dengan konsep TOD, yaitu stasiun KRL Tanjung Barat dan Pondok Cina. Sementara tiga stasiun lain, yaitu Stasiun Rawa Buntu, Stasiun Jurangmangu, dan Stasiun Cisauk, masih dalam tahap groundbreaking.

Program pembangunan tata ruang kota hunian TOD merupakan program dari pemerintah pusat. Tahap awal pembangunan kawasan TOD atau stasiun terpadu tersebut dilakukan di wilayah Daop 1 DKI Jakarta yang meliputi daerah Jakarta-Bogor-Sukabumi. Tujuan utama TOD adalah untuk mempersingkat waktu tempuh penggunaan jasa angkutan kereta api bagi masyarakat. PT KAI berperan sebagai penyedia lahan dalam mendukung program pemerintah untuk membangun tata kota yang terintegrasi dengan sistem transportasi sehingga menciptakan kota yang efisien dan terbebas dari macet.



**Gambar IV.11 Area Kawasan
TOD Jakarta**

Sumber: <http://www.keywordhouse.com>

4.5. *Intermediate Treatment Facilities (ITF)*

Model kumpul-angkut-buang dalam proses pengelolaan persampahan Jakarta memiliki keterbatasan seiring dengan semakin berkembangnya Jakarta. Pada sudut buang, ketiadaan lahan di Jakarta menyebabkan Jakarta harus bekerja sama membangun TPA sampah di luar wilayah administrasi Jakarta. TPA yang dimiliki Jakarta saat ini adalah TPA Bantargebang yang berlokasi di Kota Bekasi. Hal ini menyebabkan Jakarta harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit, baik dari segi pengangkutan, pengolahan, maupun kompensasi terhadap kota/kabupaten tempat TPA tersebut berada. Model kumpul-angkut-buang juga memiliki kelemahan dalam hal jarak dan waktu pengangkutan. Armada pengangkut sampah setiap harinya harus melalui jalanan Jakarta yang sangat padat menuju lokasi TPA berada di tenggara Jakarta. Hal ini tentunya hanya efisien untuk wilayah Jakarta di bagian timur, sementara daerah-daerah lainnya akan membutuhkan waktu dan jarak perjalanan yang lebih jauh.

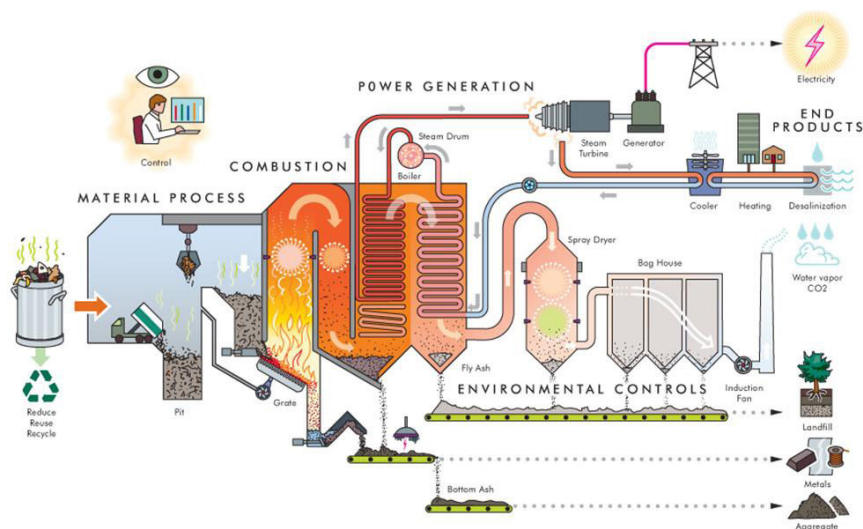
Banyaknya sampah yang datang setiap hari ke TPA Bantargebang (hingga lebih dari 7.000 ton per hari) juga menyebabkan TPA Bantargebang mengalami keterbatasan dalam pengelolaan. Diperkirakan pada tahun 2021, kapasitas TPA terbesar di Indonesia ini sudah terlampaui daya tampungnya. Model pengelolaan TPA Bantargebang sendiri saat ini juga belum menggunakan sistem sanitary landfill sebagaimana yang diamanatkan oleh UU No. 18 tahun 2004 tentang Persampahan. Hal ini juga yang menyebabkan DKI Jakarta secara otomatis tidak akan dinominasikan dalam penilaian Penghargaan Adipura.

Menjawab tantangan ini, DKI Jakarta telah memilih untuk mengembangkan pengolahan sampah berbasis teknologi terbaik dengan model desentralisasi. DKI Jakarta akan menggunakan teknologi ITF (*intermediate treatment facility*) yang dibangun di 4 (empat) lokasi yaitu Sunter, Marunda, Cakung, dan Duri Kosambi. ITF pada dasarnya merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa). Adanya ITF ini bertujuan untuk mereduksi timbulan sampah hingga 90% dari total kapasitas sampah harian yang diangkut di Jakarta. Tahap pertama dari pembangunan prasarana ini dimulai pada akhir tahun 2018 ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan ITF di Sunter.

ITF merupakan teknologi pengolahan sampah yang saat ini banyak digunakan di negara-negara Eropa Barat. Mengacu pada hal tersebut sistem pengolahan gas sisa di ITF dirancang sesuai ketentuan Uni Eropa yang mengacu baku mutu dari Uni Eropa serta diklaim dapat memenuhi standar lingkungan Eropa. Standar lingkungan yang diterapkan oleh Eropa sendiri jauh lebih ketat dibandingkan standar di Indonesia sehingga dengan standar yang lebih tinggi

dibanding standar nasional dipastikan proses pengolahan sampah di ITF tidak akan mencemari lingkungan Jakarta.

ITF memiliki beberapa keunggulan. Pertama, ini menjadi salah satu model transformasi dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Dengan fungsinya sebagai ibukota negara, Jakarta tentunya juga harus menjadi percontohan bagi daerah-daerah lain di Indonesia untuk dapat bertransformasi menuju sistem pengelolaan sampah yang lebih baik. Kedua, adanya keterpaduan dengan fungsi pembangkitan listrik juga dapat memberikan dukungan untuk kemandirian energi setidaknya bagi infrastruktur ini. Dalam status kondisi beroperasi penuh, ITF dapat menghasilkan listrik hingga 35 MW setiap hari. Berikutnya adalah keberadaan fasilitas yang tersebar di empat lokasi ini setidaknya dapat secara signifikan mengurangi jarak dan waktu tempuh pengangkutan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya transportasi. Terakhir, keberadaan ITF juga dapat secara signifikan memproses timbulan sampah Jakarta, sehingga dapat mendukung upaya *zero waste* untuk Jakarta yang lebih bersih dan hijau.



Gambar IV.12 Skema Kerja ITF

Sumber: Dokumen internal Dinas LH DKI Jakarta

4.6. Community Action Plan

Pemerintah DKI tengah menuntaskan persiapan *community action plan* (CAP). CAP disebut juga Rencana Tindak Warga. CAP merupakan wadah diskusi yang melibatkan peran

warga dalam merencanakan pembangunan kampung secara bersama. Program CAP bertujuan untuk menata kampung-kampung kota di Jakarta. CAP merupakan program yang berada di bawah Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (PRKP). Surat Keputusan Gubernur Nomor 878 Tahun 2018 tentang Gugus Tugas Penataan Kampung dan Masyarakat telah diterbitkan pada 21 Mei 2018 untuk mendorong program CAP. Setelah CAP terbentuk akan dilanjutkan dengan fase perencanaan. Pembangunan (kampung) mulai bisa dilaksanakan pada tahun 2019. 16 kampung yang menjadi sasaran CAP antara lain kampung Akuarium, Lodan, Muka, Marlina, Gedung Pompa, Elektro, Kunir Pinangsia, Nelayan Kerang Ijo, Rawa Barat, Rawa Timur, tongkol, Krapu, Tembok Bolong dan Baru Tembok.

Dalam RAPBD 2018, telah tercantum sejumlah anggaran untuk Rencana Aksi Komunitas (CAP). Jumlah anggarannya bervariasi antara Rp300-an juta hingga Rp1 miliar. Total anggaran CAP adalah Rp9,96 miliar. Penyusunan CAP Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kelurahan Pisangan Timur di Jakarta Timur telah menganggarkan sekitar Rp356.542.450 Sementara di Kelurahan Penjaringan telah dianggarkan Rp1.052.242.290. Dari 26 kampung yang tergabung dalam JRMK (Jaringan Rakyat Miskin Kota), baru 16 kampung yang mendapat anggaran dalam 20 kelurahan. Sepuluh kampung sisanya belum siap untuk melaksanakan CAP.



Sumber : Litbang Kompas/ERN/LO4, diolah dari Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dokumen Panduan Penyusunan RP2KPKP (Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan), Pemprov DKI Jakarta, dan pemberitaan media

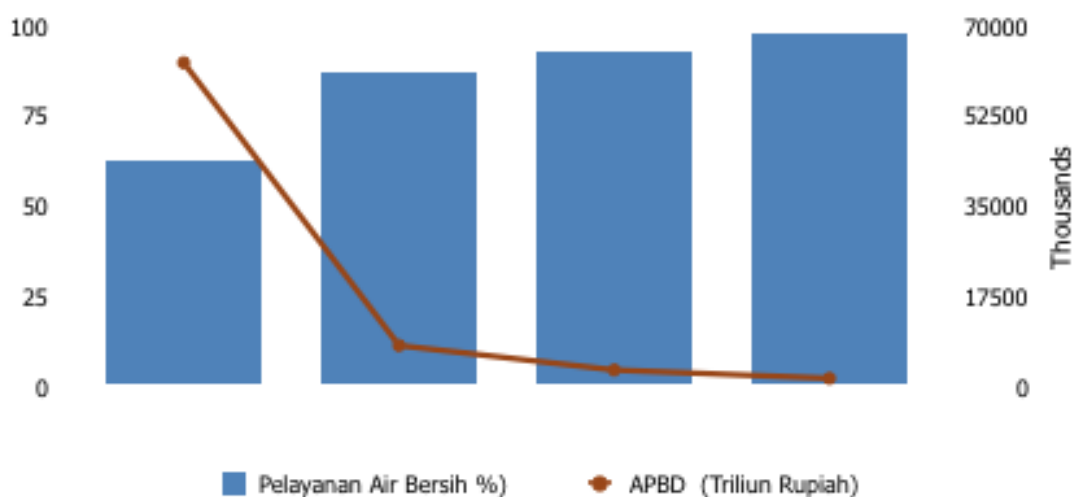


**Gambar IV.13 Sebaran
Kampung Pelaksana
CAP**

Sumber: <https://kompas.id>

4.7. Reakuisisi Pelayanan Air Minum Publik

Sebagai kota yang terbesar dan termaju di Indonesia, Jakarta masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan air bersih untuk warganya. PAM Jaya sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam melayani air bersih untuk masyarakat melaporkan bahwa jangkauan pelayanan air perpipaan Jakarta baru sekitar 62% di tahun 2017. Sebagai kota yang modern, tingkat pelayanan ini masih jauh dari ideal, sebagai perbandingan Kota Surabaya telah mencapai 87, Palembang 93% dan Banjarmasin 98% (Tirto, 2018). Tentu saja kota-kota tersebut juga diuntungkan dengan luas wilayahnya yang lebih kecil dari Jakarta, akan tetapi dengan kemampuan finansial APBD Jakarta yang jauh lebih tinggi seharusnya Jakarta dapat mengejar ketertinggalan pelayanan tersebut.

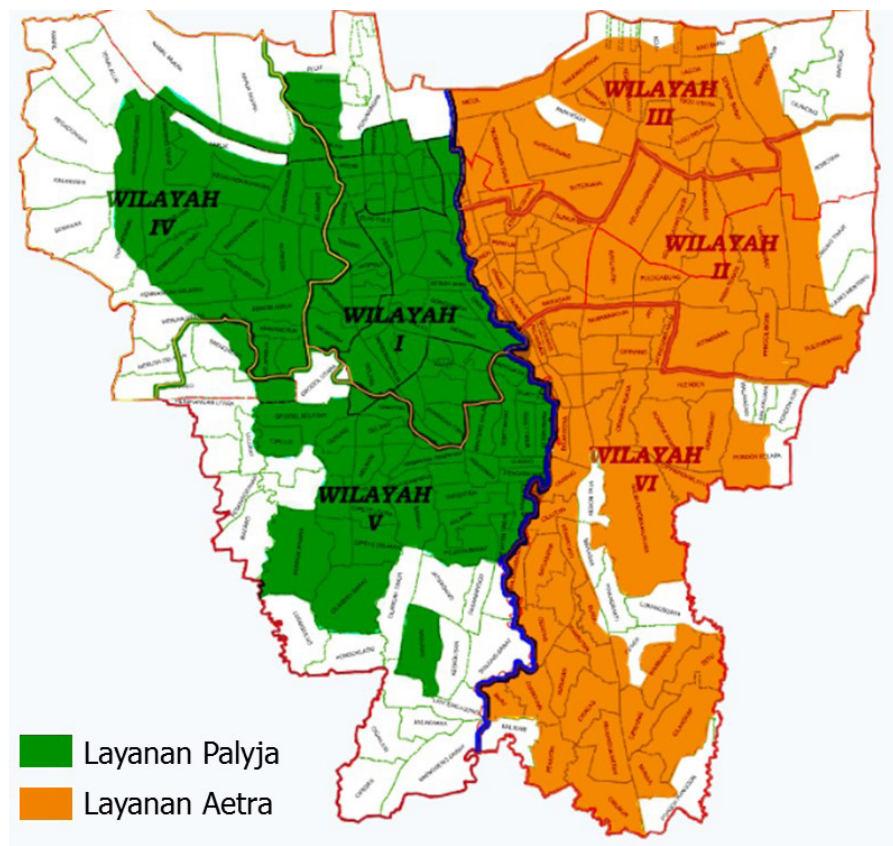


Gambar IV.14 Perbandingan Jangkauan Pelayanan Air Bersih dan Nilai APBD

Sumber: Hasil Analisis, 2018; Tirto 2018

Pengelolaan air bersih di Jakarta secara umum dibedakan dalam dua bidang, pertama yang bertanggung jawab menarik tagihan terhadap pengguna air bersih dan kedua pihak yang bertanggung jawab terhadap produksi dan penyediaan jaringan air bersih. PAM Jaya yang merupakan BUMD merupakan lembaga yang bertugas menarik tagihan berdasarkan harga yang ditetapkan oleh pemerintah melalui persetujuan DPRD. Sementara PT Palyja dan PT Aetra yang bertanggung jawab terhadap produksi air dan pengembangan jaringan dapat menagih biaya yang mereka keluarkan kepada PAM Jaya berdasarkan harga pasar yang berlaku. PT Palyja dan PT Aetra kemudian juga membagi wilayah pelayanan mereka di Jakarta dengan menggunakan

Sungai Ciliwung sebagai pembatas. PT Palyja bertanggung jawab di timur Sungai Ciliwung dengan menggunakan air baku yang bersumber dari Saluran Citarum. Sedangkan PT Aetra di barat Sungai Ciliwung dengan menggunakan air baku yang bersumber dari PDAM Kabupaten Tangerang. Sumber air baku yang berasal dari luar Jakarta terjadi karena air permukaan di Jakarta sendiri kondisinya sudah tercemar. Kerjasama pengelolaan air yang berlangsung sejak tahun 1997 menargetkan pada tahun 2023 perusahaan produsen air mampu melayani 100% wilayah Jakarta dengan 11,2 juta penduduknya yang terdiri dari 1,34 juta sambungan rumah tangga, disertai kondisi air yang dihasilkan merupakan air minum (tanpa harus dimasak lagi), dan tingkat kebocoran maksimal sebesar 25%.



Gambar IV.15 Cakupan Pelayanan Air Bersih Jakarta

Sumber: Pam Jaya, n.d.

Permasalahan yang terjadi adalah dengan jaminan pembayaran biaya produksi, pelayanan air bersih Jakarta masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Segala selisih biaya produksi dibandingkan harga jual air (beban *shortfall*) yang harus dibayarkan oleh PAM Jaya kepada

kedua perusahaan setiap tahunnya belum dapat meningkatkan jangkauan pelayanan air bersih walaupun kerjasama ini telah berjalan selama 20 tahun (Tirto, 2019). Bahkan pada tahun 2017, PAM Jaya harus membayar total sebesar Rp. 540,3 Miliar untuk beban *shortfall*. Melihat kondisi ini, Pemerintah DKI Jakarta berkeinginan untuk mengambil alih pengelolaan air bersih. Pemerintah DKI berkeinginan agar PAM Jaya menjadi lembaga yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam hal produksi, penyediaan jaringan dan penagihan untuk dapat mengurangi beban fiskal yang ditanggung oleh pemerintah daerah. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah bahkan sudah siap untuk mengalokasikan anggaran APBD di tahun 2019 atau tahun 2010 untuk proses reakuisasi ini. Pengintegrasian pengelolaan air bersih dalam satu lembaga publik diharapkan dapat mempercepat proses transformasi pengelolaan air bersih perkotaan di Jakarta yang lebih efisien dan inklusif bagi seluruh warga masyarakat Jakarta.

4.8. Penjemputan Limbah Elektronik

Limbah elektronik (*electronic waste/e-waste*) adalah barang elektronik yang dibuang karena sudah tidak berfungsi atau sudah tidak dapat digunakan lagi. *E-waste* perlu diwaspadai karena mengandung berbagai bahan beracun dan berbahaya, seperti logam berat merkuri, timbal, kromium, kadmium, arsenik, perak, kobalt, palladium, tembaga dan lainnya. Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, meningkatnya jumlah limbah elektronik di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Minimnya informasi mengenai limbah e-waste kepada publik;
- (2) Belum adanya kesadaran publik dalam mengelola e-waste untuk penggunaan skala rumah tangga (*home appliances*);
- (3) Pemahaman yang berbeda antar institusi termasuk Pemerintah Daerah tentang *e-waste* dan tata cara pengelolaannya;
- (4) Belum tersedianya data yang akurat jumlah penggunaan barang-barang elektronik di Indonesia; serta
- (5) Belum tersedianya ketentuan teknis lainnya, semisal umur barang yang dapat diolah kembali.

DKI Jakarta adalah provinsi dengan populasi tertinggi di Indonesia dan dengan pemakaian barang elektronik tertinggi di Indonesia, mengingat satu orang berusia diatas 20 tahun dapat memiliki lebih dari satu Handphone, ditambah lagi penggunaan berbagai perangkat elektronik rumah tangga lainnya. Berdasarkan Jakarta Dalam Angka Tahun 2017, jumlah pemakai Handphone di DKI pada tahun 2017 mencapai sekitar 1.250.000 orang.

Saat ini belum ada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yang mengatur pembuangan limbah elektronik. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta berinisiatif mengurangi permasalahan limbah elektronik dengan mengadakan program penjemputan limbah elektronik (*e-waste*) ke lokasi warga yang ingin membuang *e-waste* seberat minimal 5kg. Kegiatan penjemputan limbah *e-waste* ini tidak dipungut biaya. Selain penjemputan langsung, warga pun bisa mengantarkan sampah elektroniknya ke kelurahan dan kecamatannya dan meletakkannya di *drop box* yang tersedia. Limbah elektronik yang terkumpul di kelurahan dan kecamatan tersebut kemudian akan dijemput oleh Dinas Lingkungan Hidup provinsi DKI Jakarta.



Gambar IV.16 Poster Kampanye Penjemputan Limbah Elektronik

Sumber: Dokumen Internal Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

Untuk program penjemputan *e-waste* ini, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan dua perusahaan jasa pelayanan pengolahan limbah industri kategori bahan beracun berbahaya (B3) yang telah memenuhi standar peraturan, yaitu PT Prasardha Pamunah Limbah Industri (PT. PPLI) dan PT. Mukhti Mandiri. Tugas pengolahan limbah elektronik dibagi menjadi dua, yaitu limbah elektronik seperti telepon genggam diolah oleh PT PPLI dan limbah logam lainnya diolah oleh PT Mukhti Mandiri.



Gambar IV.17 Penjemputan limbah e-waste di DKI Jakarta

Sumber: <https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/>

4.9 MITRA KONSERVASI

Dalam merealisasikan pengelolaan kawasan konservasi yang efektif, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Balai Kawasan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DKI Jakarta menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai kelompok binaan sebagai mitra konservasi dalam upaya untuk ikut terlibat dalam perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi di wilayah DKI Jakarta. Mitra konservasi tersebut adalah:

a. Masyarakat Mitra Polhut (MMP)

Kelompok MMP merupakan dibentuk tahun 2018 dan berperan dalam membantu kegiatan perlindungan dan pengamanan di Cagar Alam (CA) Pulau Bokor dan Suaka Margasatwa (SM) Pulau Rambut dan kegiatan sosialisasi serta penyadartahuan mengenai kawasan konservasi. Kegiatan yang dilakukan MMP adalah melakukan perlindungan dan pengamanan hutan berbasis partisipasi masyarakat untuk menjaga, melindungi dan mempertahankan hutan dari berbagai gangguan. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk memiliki, mempertahankan, dan melestarikan kawasan konservasi sebagai sistem penyangga kehidupan yang fungsinya harus tetap dijaga sampai dengan masa yang akan datang.

Kelompok ini berjumlah 15 orang yang berasal dari masyarakat yang dekat dengan kawasan SM Pulau Rambut, yaitu:

1. Pulau Untung Jawa, 7 orang
2. Pulau Pari, 2 orang

3. Pulau Lancang, 2 orang
4. Pulau Tidung, 2 orang
5. Desa Tanjung Pasir, 2 orang

Rencana kerja MMP adalah:

1. Patroli di CA Pulau Bokor dan SM Pulau Rambut yang akan dilaksanakan bersama dengan petugas Balai KSDA Jakarta.
2. Kegiatan penyadartahuan terhadap anak sekolah.

Kegiatan patroli bersama dengan MMP telah dilaksanakan sebanyak enam kali. Kegiatan patroli ini dilakukan dengan fokus melakukan pengamatan dan monitoring potensi yang terdapat di SM Pulau Rambut. Selain itu, kegiatan juga difokuskan pada pembersihan sampah yang terdapat dalam kawasan yang mengancam vegetasi mangrove dan burung-burung air.

Untuk mendukung kegiatan MMP, Balai KSDA Jakarta memberikan bantuan untuk mendukung kegiatan patroli berupa seragam, GPS, binokuler, masker snorkling, Booties, Dry Bag, dan senter.

b. Kelompok Edukasi SM Muara Angke

Kelompok ini dibentuk sejak tahun 2018 dan membantu Pemprov DKI Jakarta dalam kegiatan edukasi mengenai arti pentingnya konservasi bagi sistem penyangga kehidupan. Kelompok ini diinisiasi dalam rangka perwujudan visi SM Muara Angke sebagai salah satu pusat edukasi mangrove di Jakarta.

c. Lembaga Desa Konservasi Pulau Untung Jawa

Kelompok ini berada di desa penyangga kawasan SM Pulau Rambut dengan kegiatan melakukan pendampingan yang diarahkan pada pengembangan pariwisata alam bahari mengingat potensi yang dapat dimanfaatkan berupa wisata bahari. Kelompok ini juga dilibatkan dalam upaya pelestarian SM Pulau Rambut seperti kegiatan bersih sampah dan kegiatan pengamanan.

Pendampingan terhadap kelompok ini termasuk dalam monitoring kegiatan prioritas nasional dalam rangka peningkatan ekonomi produktif yang dilaporkan langsung kepada Kantor Staf Presiden sebagai salah satu nawacita dari presiden.



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



d. Kader Konservasi

Kelompok ini memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan di Jakarta yang anggotanya berasal dari kalangan pelajar, pecinta alam, dan masyarakat.

e. Kelompok Masyarakat Pulau Sebir

Kelompok ini adalah mitra BKSDA Jakarta yang dipayungi dengan perjanjian kerja sama dengan program pelestarian penyu. Kegiatan pendampingan intensif dilakukan pada tahun ini, antara lain melalui kegiatan peningkatan kapasitas dengan melihat konservasi penyu di Taman Nasional (TN) Karimun Jawa dan penyusunan rencana strategi penyu.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**





BAB V PENUTUP

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 adalah gambaran secara umum serta informasi faktual mengenai kondisi lingkungan hidup di DKI Jakarta. Pembangunan kota yang pada tahap awalnya hanya ditekankan pada peningkatan produktivitas atau pertumbuhan ekonomi, kini telah mulai bergeser pada upaya-upaya yang lebih proporsional antara kepentingan ekonomi dan keseimbangan lingkungan. Proses perencanaan pembangunan menjadi lebih partisipatif dengan melibatkan peran serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hal ini dilakukan salah satunya guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan tata kelola lingkungan yang baik (*good environmental governance*).

Perubahan lingkungan terjadi di wilayah DKI Jakarta, berbagai perbaikan sarana dan prasarana telah dilakukan untuk menunjang terwujudnya visi Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua. Untuk mewujudkan misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, maka fokus utama perkembangan dan perubahan lingkungan hidup berdasarkan isu prioritas adalah banjir dan rob, pencemaran, penanganan sampah, permukiman kumuh, dan kemacetan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis isu prioritas yang menggunakan model DPSIR, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Banjir dan rob

Kondisi Provinsi DKI Jakarta yang berada dalam wilayah delta dan dilalui oleh 13 sungai, pertumbuhan kota yang mengakibatkan perubahan guna lahan, eksploitasi air tanah yang berlebihan, serta ancaman perubahan iklim membuat peluang terjadinya banjir semakin tinggi. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menangani banjir dan rob, antara lain penghentian pengambilan air tanah pada area pelayanan air bersih yang mengalami land subsidence melalui penyediaan air perpipaan, pembangunan tanggul, meningkatkan luas RTH, normalisasi sungai Ciliwung, serta penerapan konsep sistem tata air.



2. Pencemaran

Aktivitas perekonomian dan pembangunan di wilayah Jabodetabek telah mendorong terjadinya pencemaran lingkungan yang mencakup pencemaran air, baik situ/waduk, sungai, air tanah ataupun laut, serta pencemaran udara. Pencemaran lingkungan tersebut telah menurunkan kondisi kualitas air dan kualitas udara di DKI Jakarta. Dalam rangka mengatasi pencemaran lingkungan ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melakukan beberapa respon kebijakan atau program seperti program pembangunan layanan pengelolaan air limbah domestik, program kerjasama penanganan kuantitas dan kualitas air permukaan dengan daerah yang berbatasan (Jawa Barat dan Banten), E-Uji Emisi Berbasis Android, serta peningkatan kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau.

3. Penanganan sampah

Urbanisasi, pertumbuhan penduduk dan keterbatasan pelayanan persampahan menjadi masalah utama dalam isu persampahan DKI Jakarta. Akibatnya, timbunan sampah di wilayah DKI Jakarta semakin meningkat setiap tahunnya. Kebijakan atau program yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menangani masalah sampah antara lain pembangunan *Intermediate Treatment Facility Sunter* (ITF Sunter), pengembangan Bank Sampah di lingkungan RW, pengembangan Aplikasi e-Bank Sampah Berbasis Android, dan Program Kampung Iklim.

4. Permukiman kumuh

Perkembangan kawasan permukiman kumuh di DKI Jakarta distimulasi oleh tidak berimbangnya kapasitas lahan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, serta kurangnya kuantitas maupun kualitas rumah terjangkau untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Buruknya struktur bangunan hunian serta jaringan sarana prasarana pelayanan dasar yang tidak tertata berdampak pada besarnya resiko bencana banjir serta kebakaran. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya mengatasi masalah ini melalui pembangunan rumah susun, fasilitasi pembangunan perumahan swadaya, perluasan akses pembiayaan perumahan bagi penduduk miskin, serta penyediaan pelayanan dasar yang terpadu dengan sistem kota.



5. Kemacetan

Pusat pertumbuhan ekonomi yang masih terpusat di DKI Jakarta mendorong penduduk sekitar (Jabodetabek) melakukan *commuting* ke DKI Jakarta untuk beraktivitas. Penambahan jumlah penggunaan kendaraan pribadi serta jasa ojek *online* semakin menambah kemacetan DKI Jakarta. Namun, moda transportasi umum dianggap belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Respon kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait transportasi untuk mengurangi kemacetan yaitu (1) penambahan rute, jadwal pengoperasian, serta unit angkutan umum berbasis jalan; (2) peningkatan kualitas layanan angkutan umum berbasis rel; (3) pembangunan angkutan umum massal berbasis rel; (4) pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi; (5) pembatasan penggunaan kendaraan pribadi di hari kerja; dan (6) pengadaan transportasi berbasis air.

5.2. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menangani isu prioritas dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup di wilayah DKI Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Pengendalian banjir dan rob
 - a. Penanggulangan terhadap penurunan permukaan tanah di DKI Jakarta
 - b. Penanggulangan terhadap kenaikan permukaan air laut di wilayah utara DKI Jakarta
 - c. Peningkatan luas ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kawasan resapan air hujan
2. Penanganan pencemaran
 - a. Sosialisasi pemanfaatan aplikasi E-Uji Emisi Berbasis Android
 - b. Pengembangan Taman Maju Bersama (TMB) pada lahan potensial
 - c. Penyediaan fasilitas *pelican crossing* dan revitalisasi JPO untuk membantu para pejalan kaki
3. Penanganan sampah
 - a. Pembangunan *Intermediate Treatment Facility Sunter* (ITF Sunter).
 - b. Pengembangan satu RW satu Bank Sampah.
 - c. Sosialisasi pemanfaatan aplikasi e-Bank Sampah Berbasis Android.
 - d. Replikasi Pengembangan Pulauku Nol Sampah di Kepulauan Seribu.
4. Penanganan permukiman kumuh
 - a. Melanjutkan pelaksanaan *community action plan* (CAP) di kawasan permukiman kumuh yang telah ditentukan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



- b. Melanjutkan rencana pembangunan rumah susun di lokasi yang telah ditetapkan.
- c. Penanganan kemacetan
 - a. Mengimplementasikan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah DKI Jakarta.
 - b. Melaksanakan uji coba *Elektronik Road Pricing* (ERP).
 - c. Memastikan integrasi transportasi berbasis *online* dengan transportasi umum di wilayah DKI Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, Fachmi, Budiyono, dan Onny Setiani. (2018). *Pengaruh Sulfur Dioksida (So₂) Pada Udara Ambien Terhadap Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP. Vol. 6 (4), 439-446.
- Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. (2015). *Rencana Induk Transportasi Jakarta*. DKI Jakarta: BPTJ.
- Bank Indonesia. 2018. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DKI Jakarta Februari 2018*. Diunduh dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jakarta/Pages/Kajian-Ekonomi-dan-Kuangan-Regional-Provinsi-DKI-Jakarta---Februari-2018.aspx> pada 18 April 2019.
- Bappeda DKI Jakarta. 2017. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DKI Jakarta 2017 – 2022*. Pemerintah Provinsi Jakarta
- Beritasatu.com. 2019, 23 Januari. *Era Baru Transportasi Jabodetabek*. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://www.beritasatu.com/fokus/era-baru-transportasi-jabodetabek>
- Bisnis.com. 2019, 28 Januari. *Integrasi Transportasi Jabodetabek: Wapres JK Targetkan Pembangunan Infrastruktur Tuntas 10 Tahun*. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190128/98/883144/integrasi-transportasi-jabodetabek-wapres-jk-targetkan-pembangunan-infrastruktur-tuntas-10-tahun>
- BPBD. 2017. *Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta 2013 – 2017*. Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2018). *Statistik Transportasi DKI Jakarta 2018*. Jakarta: BPS Prov. DKI Jakarta
- BPS. 2018. *Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta
- Bumtrack.com. 2018, 4 Januari. *Inovasi Yang Dilakukan Pengelola KRL Jabodetabek Sepanjang 2017*. Diakses pada 20 April 2019 dari <https://bumtrack.com/berita/inovasi-yang-dilakukan-pengelola-krl-jabodetabek-sepanjang-2017>



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



- Cnnindonesia.com. 2018, 14 Januari. *Anies Luncurkan Program CAP 16 Kampung Jakarta*. Diakses pada 29 April 2019 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180114195055-20-268766/anies-luncurkan-program-cap-16-kampung-jakarta>
- Cordova, MR dan Riani E. 2011. *Konsentrasi Logam Berat (Hg, Cd, Pb) pada Air dan Sedimen Di Muara Sungai Angke*. Jakarta. Jurnal Hidrosfir Indonesia 6(2):107–112.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2016. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: Penerbit ITB
- Detik.com. 2019, 13 April. *Seminggu Beroperasi, MRT Jakarta Ditumpangi 78.000 Orang/Hari*. Diakses pada 20 April 2019 dari <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4508682/seminggu-beroperasi-mrt-jakarta-ditumpangi-78000-oranghari>
- Detik.com. 2019, 26 April. *Sejumlah Wilayah DKI Tergenang Banjir, Waspadai 5 Penyakit Ini*. Diakses pada 1 Mei 2019 dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4525578/sejumlah-wilayah-dki-tergenang-banjir-waspadai-5-penyakit-ini>
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. 2019. *Surveilans Epidemiologi*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <http://surveilans-dinkesdki.net>
- Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. 2018. *Kaji Ulang: Rencana Induk Sistem Pengelolaan Sampah Provinsi DKI Jakarta*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://upst.dlh.jakarta.go.id/tpst/data>
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. 2017, 29 Desember. *Pengambilan Limbah Elektronik Oleh PPLi di Kantor Dinas LH*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/pengambilan-limbah-elektronik-oleh-ppli-di-kantor-dinas-lh/>
- Indopos.co.id. (2019, 22 Februari). *14 Tahun HPSN, Pengelolaan Sampah Jakarta Dinilai Belum Optimal*. Diakses pada 18 April 2019, dari <https://indopos.co.id/read/2019/02/22/166392/14-tahun-hpsn-pengelolaan-sampah-jakarta-dinilai-belum-optimal>
- Indopos.co.id. 2018, 2 Desember. *Kampung Iklim Diganjar Penghargaan*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://indopos.co.id/read/2018/12/02/157326/kampung-iklim-diganjar-penghargaan>
- Jakarta Berketahanan. (2019). *Penilaian Awal Ketahanan Jakarta*. DKI Jakarta: Sekretariat Jakarta Berketahanan.



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



- Jakartamrt.co.id. 2017. *Stasiun dan Fasilitas*. Diakses pada 20 April 2019 dari <https://www.jakartamrt.co.id/proyek-dan-perkembangan/stasiun-dan-fasilitas/>
- Jakpro (2018) *LRT Jakarta, Paparan pada Focus Group Discussion Perencanaan Transportasi Darat Berkelanjutan*, BPPT, Jakarta, 4-5 Juni 2018
- JawaPos.com. (2018, 18 September). *300 Ton Sampah Diangkut dari Badan Air Setiap Hari di Jakarta*. Diakses pada 18 April 2019 dari <https://www.jawapos.com/jpg-today/18/09/2018/300-ton-sampah-diangkut-dari-badan-air-setiap-hari-di-jakarta/>
- Jawapos.com. 2018, 16 Desember. *Lima Titik Rencana TOD di Stasiun, Baru Tiga Lokasi Dibangun*. Diakses pada 20 April 2019 dari <https://www.jawapos.com/ekonomi/properti/16/12/2018/lima-titik-rencana-tod-di-stasiun-baru-tiga-lokasi-dibangun/>
- Kementerian ESDM (2015). *Potong 10% Panduan Praktis Gaya Hidup Hemat Energi*. DKI Jakarta: ESDM.
- KLHK, 2018, *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2017*. Jakarta
- Kompas.com (2018, 25 Oktober). *DKI Anggarkan Rp 141 Miliar Dana Kompensasi Bau bagi Kota Bekasi*. Diakses pada 18 April 2019 dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/25/08122861/dki-anggarkan-rp-141-miliar-dana-kompensasi-bau-bagi-kota-bekasi>
- Kompas.com. (2018, 20 Februari). *DKI Targetkan bisa Tekan Produksi Sampah 20 Persen Sehari*. Diakses pada 18 April 2019 dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/02/20/20384891/dki-targetkan-bisa-tekan-produksi-sampah-20-persen-sehari>
- Kompas.com. (2018, 8 Maret). *Pencemaran Teluk Jakarta Kian Parah*. Diakses pada 23 April 2019 dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/08/14230991/pencemaran-teluk-jakarta-kian-parah>
- Kompas.com. 2018, 18 September. *Hati-hati, Diare pada Balita Bisa Sebabkan “Stunting”*. Diakses pada 1 Mei 2019 dari <https://sains.kompas.com/read/2018/09/18/180500423/hati-hati-diare-pada-balita-bisa-sebabkan-stunting->
- Kompas.com. 2019, 1 April. *Musim Pancaroba, Warga Diminta Waspada DBD dan Diare*. Diakses pada 1 Mei 2019 dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/04/01/20410061/>



musim-pancaroba-warga-diminta-waspadai-dbd-dan-diare

Kompas.com. 2019, 24 Februari. *Menhub: LRT Jakarta Beroperasi Akhir Maret 2019*. Diakses pada 20 April 2019 dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/02/24/161838526/menhub-lrt-jakarta-beroperasi-akhir-maret-2019>

Kompas.id. 2018, 9 November. *CAP Masih di Tahapan Pengecekan Silang*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://kompas.id/baca/metro/2018/11/09/cap-masih-di-tahapan-pengecekan-silang/>

Kontan.co.id. 2019, 24 Maret. *Resmikan MRT Jakarta, Jokowi minta masyarakat tertib dan jaga MRT*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://nasional.kontan.co.id/news/resmikan-mrt-jakarta-jokowi-minta-masyarakat-tertib-dan-jaga-mrt>

Kontan.co.id. 2019. *Meramu Obat Pengurai Kemacetan*. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://pusatdata.kontan.co.id/datavisual/transportasiibukota>

KPPIP.go.id. 2019. *Pengolahan Air Limbah Jakarta*. Diakses pada 23 April 2019 dari <https://kppip.go.id/proyek-prioritas/air-dan-sanitasi/pengolahan-air-limbah-jakarta/>

Krl.co.id. 2017. *Transformasi KCJ Menjadi Kereta Commuter Indonesia*. Diakses pada 20 April 2019 dari <http://www.krl.co.id/transformasi-kcj-menjadi-kereta-commuter-indonesia/>

Krl.co.id. 2018. *Sejumlah Inovasi M.N. Fadhila, Dirut PT KCI Mempercantik Wajah KRL Selama Tiga Tahun Menjabat*. Diakses pada 20 April 2019 dari <http://www.krl.co.id/sejumlah-inovasi-m-n-fadhila-dirut-pt-kci-mempercantik-wajah-krl-selama-tiga-tahun-menjabat/>

Kumparan.com. 2017, 24 Oktober. *Inovasi Transportasi Umum Jakarta*. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://kumparan.com/jakarta-smart-city/inovasi-transportasi-umum-jakarta-rute-alternatif-transjakarta-hingga-aplikasi-ok-otrip>

Kumparan.com. 2018, 12 Desember. *Foto: Kemacetan di Cawang Akibat Proyek LRT Jabodebek*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://kumparan.com/@kumparannews/foto-kemacetan-di-cawang-akibat-proyek-lrt-jabodebek-1544585822688363719>

Lestari, Puji. (2018). *Polusi Udara (PM2.5) Karakteristik dan Sumbernya*. Seminar “Kualitas Udara Jakarta: Amankah Bagi Kesehatan Kita dan Para Atlet Asian Games 2018?” 14



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



- Februari 2018 dalam ICEL. (2019). *Seri Lembar Informasi Maret 2019: Inventarisasi Emisi Provinsi DKI Jakarta*. DKI Jakarta: ICEL.
- Liputan6.com. 2018, 10 Juli. *FOTO: Pemandangan Kota Jakarta Diselimuti Kabut*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://www.liputan6.com/news/read/3584506/foto-pemandangan-kota-jakarta-diselimuti-kabut?page=1>
- Mediaindonesia.com. 2017, 10 Juli. *2020, Moda Transportasi Terintegrasi*. Diakses pada 30 April 2019 dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/112240-2020-moda-transportasi-terintegrasi>
- Mediaindonesia.com. 2019, 26 Februari. *Pembangunan LRT Jakarta Sudah 99%*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/219397-pembangunan-lrt-jakarta-sudah-99.html>
- Nag, N.S, 2018. *Government, Governance and Good Governance*. Indian Journal of Public Administration, 64(1), pp. 122–130
- Nodiharahap.com. 2018, 31 Desember. *Pulauku Nol Sampah, Semangat Pulau Pramuka untuk Kebaikan Dunia*. Diakses pada 29 April 2019 dari <https://www.nodiharahap.com/2018/12/pulauku-nol-sampah-semangat-pulau.html>
- Oktavia, S.R., H. Effendi dan S. Hariyadi. (2018). *Status Mutu Air Kali Angke di Bogor, Tangerang, dan Jakarta*. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan 2(3):220-234.
- PamJaya.com. 2019. *Cakupan Layanan*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <http://pamjaya.co.id/id/service-info/service-coverage>
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2018). *Desain Besar Pertanian Perkotaan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018–2030*. DKI Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- Pemerintah Provinsi Jakarta. (2017). *Desain Besar Penyediaan Layanan Air Minum Dan Air Limbah Domestik Provinsi DKI Jakarta 2018-2022*. DKI Jakarta: Pemprov DKI Jakarta.
- PLN. (2019). *RUPTL PT PLN 2019-2028*. DKI Jakarta: PT. PLN
- Poskotanews.com. 2017, 21 Februari. *Hujan Juga Membuat Perjalanan KRL Commuter Line Terganggu*. Diakses pada 3 Mei 2019 dari <http://poskotanews.com/2017/02/21/hujan-juga->



membuat-perjalanan-krl-commuter-line-terganggu/

PTSP.jakarta.go.id. 2019. *Potensi Investasi Sektor Air Limbah*. Diakses pada 24 April 2019 dari http://ptsp.jakarta.go.id/penanaman_modal/files/sektor-investasi/Potensi-Investasi-Sektor-Air-Limbah.pdf

Rukmana D., 2018, *Rapid urbanization and the need for sustainable transportation policies in Jakarta*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, Vol. 124

Rustiadi, E., Pribadi, D.O., Pravitasari, A.E., dan Indraprahasta, G.S., 2015. *Jabodetabek Megacity: From City Development Toward Urban Complex Management System*. Diunduh pada 25 April 2019 dari <https://rin.lipi.go.id/api/access/datafile/1356>.

Tarulh.com. 2018, 26 Februari. *Sudin LH Kepulauan Seribu Sosialisasikan Pentingnya Pengelolaan Sampah*. Diakses pada 29 April 2019 dari tarulh.com/2018/02/26/sudin-lh-kepulauan-seribu-sosialisasikan-pentingnya-pengelolaan-sampah/

Tempo.co. (2018, 20 Oktober). *DKI Setor Dana Kompensasi Bau Sampah Rp 194 Miliar ke Bekasi*. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://metro.tempo.co/read/1138112/dki-setor-dana-kompensasi-bau-sampah-rp-194-miliar-ke-bekasi/full&view=ok>

Tempo.co. 2018, 31 Mei. *Anies Baswedan Cerita Community Action Plan Penataan Kampung*. Diakses pada 29 April 2019 dari <https://metro.tempo.co/read/1094072/anies-baswedan-cerita-community-action-plan-penataan-kampung/full&view=ok>

Theconverstation.com. 2018. *Pencemaran sungai Jakarta dan solusinya—bukan sekadar waring*. Diakses pada 24 April 2019 dari <https://theconversation.com/pencemaran-sungai-jakarta-dan-solusinya-bukan-sekadar-waring-100783>

Tirto.id. 2017, 14 Maret. *Ada Trend Global Krisis Kepercayaan Terhadap LSM*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://tirto.id/ada-tren-global-krisis-kepercayaan-terhadap-lsm-ckJr>

Tirto.id. 2017, 29 November. *Utang Kontrak Politik Anies Dibayar APBD Jakarta 2018*. Diakses pada 29 April 2019 dari <https://tirto.id/utang-kontrak-politik-anies-dibayar-apbd-jakarta-2018-cAQg>

Tirto.id. 2018, 7 Februari. *Ancaman Penyakit Mengintai Korban Banjir, Apa Langkah Pemprov DKI?* Diakses pada 1 Mei 2019 dari <https://tirto.id/ancaman-penyakit-mengintai-korban->



banjir-apa-langkah-pemprov-dki-cErq

Tirto.id. 2018, 9 Mei. *Pengelolaan Air Bersih Jakarta Swasta Untung PAM Jaya Buntung*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://tirto.id/pengelolaan-air-bersih-jakarta-swasta-untung-pam-jaya-buntung-cJ7l>

Tirto.id. 2019, 11 Februari. *Setop Swastanisasi Air, Anies Minta PAM Jaya Siapkan Kesepakatan*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://tirto.id/setop-swastanisasi-air-anies-minta-pam-jaya-siapkan-kesepakatan-dgDJ>

Transjakarta.co.id. 2019, 25 Februari. *JAK24 Terintegrasi Dengan LRT Jakarta*. Diakses pada 19 April 2019 dari <http://transjakarta.co.id/jak24-terintegrasi-dengan-lrt-jakarta/>

Transjakarta.co.id. 2019, 25 Maret. *Halte Transjakarta Bundaran HI Terintegrasi dengan MRT Jakarta*. Diakses pada 19 April 2019 dari <http://transjakarta.co.id/halte-transjakarta-bundaran-hi-terintegrasi-dengan-mrt-jakarta/>

Transjakarta.co.id. 2019, 27 Maret. *Integrasi Transportasi Berperan Kurangi Emisi*. Diakses pada 19 April 2019 dari <http://transjakarta.co.id/integrasi-transportasi-berperan-kurangi-emisi/>

Transjakarta.co.id. 2019, 5 Maret. *Kemajuan Negara Mengacu Transportasi Publik*. Diakses pada 19 April 2019 dari <http://transjakarta.co.id/kemajuan-negara-mengacu-transportasi-publik/>

Tribunnews.com. 2017, 4 Desember. *Pemprov DKI Siapkan Inovasi Agar Warga Beralih Gunakan Transportasi Umum*. Diakses pada 19 April 2019 dari <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/12/04/pemprov-dki-siapkan-inovasi-agar-warga-beralih-gunakan-transportasi-umum>

Ugm.ac.id. 2018, 15 Mei. *DAS di Wilayah Jawa*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <http://konservasidas.fkt.ugm.ac.id/2018/05/15/das-di-wilayah-jawa/>

Unit Pengelola Sampah Terpadu, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. 2019. *Data-Data TPST Bantargebang*. Diakses pada 2 Mei 2019 dari <https://upst.dlh.jakarta.go.id/tpst/data>

Wri-Indonesia.org. 2018, 8 Maret. *Mengintegrasikan Jaringan Transportasi Publik untuk*



Mengatasi Kemacetan Jakarta. Diakses pada 19 April 2019 dari <https://wri-indonesia.org/id/blog/mengintegrasikan-jaringan-transportasi-publik-untuk-mengatasi-kemacetan-jakarta>

Yanto, D., 2016, *Ekspansi spasial ruang terbangun di koridor mega urban Jakarta-Bandung*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

DAFTAR LAMPIRAN



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 735 TAEUN 2019

TENTANG

TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyesuaikan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah sesuai surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 12 Desember 2018 Nomor S.1362/SETJEN/DA/TIN/PD/DTN.O/12/2018 hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019, Keputusan Gubernur Nomor 583 Tahun 2018 tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, perlu disempurnakan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.

SK Tim Penyusun DIKPLHD



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2

- KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU melakukan :
- a. penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; dan
 - b. melaporkan hasil pelaksanaan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta kepada Gubernur dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- KETIGA : Rincian tugas keanggotaan Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Gubernur ini mulai berlaku, Keputusan Gubernur Nomor 583 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Mei 2019

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,


ANIES BASWEDAN

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri
2. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
4. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
5. Inspektur Provinsi DKI Jakarta
6. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta
7. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
8. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi DKI Jakarta
9. Kepala Biro Penataan Kota dan Lingkungan Hidup Setda Provinsi DKI Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Lampiran I : Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 735 TAHUN 2019
Tanggal 2 Mei 2019

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

- Pengarah : Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekda Provinsi DKI Jakarta
- Ketua : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- Wakil Ketua : Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- Sekretaris : Kepala Bidang Tata Lingkungan dan Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- Anggota :
1. Unsur Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
 2. Unsur Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta
 3. Unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta
 4. Unsur Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta
 5. Unsur Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta
 6. Unsur Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta
 7. Unsur Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
 8. Unsur Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
 9. Unsur Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
 10. Unsur Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta
 11. Unsur Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta
 12. Unsur Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta
 13. Unsur Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta
 14. Unsur Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta
 15. Unsur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
 16. Unsur Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
 17. Unsur Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta
 18. Unsur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
 19. Unsur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta
 20. Unsur Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta
 21. Unsur Dinas Perindustrian dan Energi Provinsi DKI Jakarta
 22. Unsur Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
 23. Unsur Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 24. Unsur PD PAL Jaya
 25. Unsur PD Dharma Jaya
 26. Unsur MOR III PT Pertamina (Persero) DKI Jakarta
 27. Unsur PT Transjakarta
 28. Unsur Badan Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi DKI Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2

- 29. Unsur Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu
- 30. Sekretaris Kepala Bidang dan Para Kepala UPT Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- 31. Para Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- 32. Unsur Perguruan Tinggi/Universitas
- 33. Unsur Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Sekretariat : Unsur Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF
JAKARTAB

ANIES BASWEDAN



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Lampiran II: Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 735 TAHUN 2019

Tanggal 2 Mei 2019

URAIAN TUGAS TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

- Pengarah : Memberikan arahan terkait kebijakan dalam penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta.
- Ketua : 1. Bertanggung jawab atas penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta; dan
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas anggota Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta
- Wakil Ketua : Membantu Ketua dalam mengoordinasikan pelaksanaan tugas Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta.
- Sekretaris : Melakukan proses surat menyurat dengan instansi terkait dalam rangka pengumpulan tabel data.
- Anggota : 1. Memberikan data-data dalam rangka pemenuhan tabel pokok dan tabel tambahan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta; dan
2. mengikuti rapat koordinasi dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta
- Sekretariat : 1. Melaksanakan pengumpulan, sinkronisasi dan pengadministrasian data dan informasi; dan
2. Melakukan penginputan data ke dalam tabel data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi DKI Jakarta.

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,



ANIES BASWEDAN



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA KEPEGAWAIAN

1. Nama : Eko Gumelar Susanto, ST, MSE
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 15 November 1973
3. NIP / NRK : 197311152000031002 / 161607
4. NPWP : 68.211.387.3-005.000
5. No. Paspor : U969157
5. Tempat tinggal : Jl. Cilitan Besar, Gg. Haji Hasbi RT 014 RW 02 No. 25-a,
Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur, 13650
6. Telepon : 8010787, 80870565
7. Hand phone : 0815-84035638 / 082112869575
7. Email : ekog73@yahoo.co.id
8. Agama : Islam
9. Data Keluarga : 01 Istri, 03 Anak Kandung
10. NIP / NRK : 197311152000031002 / 161607
11. Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tk. 1 / III-d
11. TMT : 01 – 04 – 2012
12. Jabatan Terakhir : Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengawasan Air Limbah/ Air
Kotor, Dinas Tata Air Provinsi DKI Jakarta
12. TMT : 15 – 05 – 2015
13. Pendidikan Format Tertinggi : Pascasarjana (S-2) FEUI, Jur: Perencanaan Kota dan Daerah

II. DAFTAR PANGKAT

No	Pangkat, Lokasi Kerja, TMT	Masker, No. SK, Pejabat Penanda Tangan	Gapok, Tgl. SK
1.	Penata Muda, Depkes RI, 01 – 03 – 2000	0 tahun, KP.00.02.2.4.13442 Menteri Kesehatan	Rp. 193.400,- 14 – 04 – 2000
2.	Penata Muda Tk. 1, BPLHD Prov. DKI Jakarta, 01 – 04 – 2004	04 tahun 01 bulan, 546/2004 Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Rp. 986.600,- 01 – 03 – 2004
3.	Penata, BPLHD Prov. DKI Jakarta, 01 – 04 – 2008	08 tahun 01 bulan, 666/2008 Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Rp. 1.428.400 13 – 05 – 2008
4.	Penata Tk.1, BPLHD Prov. DKI Jakarta, 01 – 04 – 2012	12 tahun 01 bulan, 407/2012 Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Rp. 2.788.500 09 – 03 – 2013

III. RIWAYAT JABATAN

No	Nama Jabatan, Eselon	Mulai – Sampai, Tempat Tugas, No. SK	Gol, Tgl. SK
1.	Staf, Non Eselon	01 – 03 – 2000 s.d. 01 – 01 – 2001, Kanwil Depkes Provinsi DKI Jakarta, Kp.00.02.2.4.13442	III-a 01 – 03 – 2000
2.	Staf, Non Eselon	01 – 01 – 2001, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 47-31.00/00359/KEP/R.V/14	III-a 29 – 12 – 2000
3.	Staf, Non Eselon	01 – 05 – 2002 s.d. 16 – 06 – 2005, BPLHD Provinsi DKI Jakarta, 1038 / 2002	III-a 17 – 04 – 2002
4.	Fungsional "Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Tk. I", Non Eselon	17 – 06 – 2005 s.d. 01 – 04 – 2008, BPLHD Provinsi DKI Jakarta, 1185 / 2005	III-b 17 – 06 – 2005
5.	Fungsional "Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda", Non Eselon	01 – 04 – 2008 s.d. 30 – 05 – 2011, BPLHD Provinsi DKI Jakarta, 1185 / 2005	III-c 13 – 05 – 2008
6.	Kasie Pengelolaan Limbah, UPLLAT, BPLHD Prov. DKI Jkt Eselon IV.a	30 – 05 – 2011 s.d. 01 – 08 – 2013, UPLLAT, BPLHD Provinsi DKI Jakarta, 771/2011	III-c 30 – 05 – 2011
7.	Lurah Rawamangun, Kec. Pulogadung, Walikota Jakarta Timur Eselon IV.a	01 – 08 – 2013 s.d. 2 Januari 2015 Kelurahan Rawamangun 1007 / 2013	III-d 26 – 06 – 2013



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



8.	Kasie Tata Air Kec. Pasar Rebo, Kota Administrasi Jakarta Timur Eselon IV.a	2 Januari 2015 s.d. 15 Mei 2015 Kecamatan Pasar Rebo 2379 Tahun 2014	III-d 31 – 12 – 2014
9.	Kasie Pemeliharaan & Pengawasan Air Limbah/ Air Kotor, Dinas Tata Air Provinsi DKI Jakarta Eselon IV.a	15 Mei 2015 s.d. 2 Januari 2017 Bidang Air Limbah/ Air Kotor, Dinas Tata Air Provinsi DKI Jakarta 840 Tahun 2015	III-d 15 – 05 – 2015
10.	Kepala Bidang Air Baku dan Limbah, Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Eselon III.a	2 Januari 2017 s.d. Sekarang Bidang Air Baku dan Limbah, Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta 44 Tahun 2017	IV-a 08 – 06 – 2016

IV. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

No.	Tingkat / Jurusan	Nama Sekolah	Tgl Lulus	No. Ijazah
1.	SD	Angkasa X	19 – 05 – 1986	010A00093767
2.	S LTP	Negeri 50	08 – 06 – 1989	010B02127514
3.	SLTA / Biologi	Negeri 67	12 – 06 – 1992	010B00159472
4.	D-1 / Operator IPAL	Wana Wiyata	21 – 10 – 1996	12/110.1/067
5.	S-1 / Teknik Lingkungan	STTL "YLH"	16 – 01 – 1998	SL630/20/II/98
6.	S-2 / Perenc. Kota dan Daerah	FE-UI	23 – 12 – 2005	0203/S2-FE/I/2006

V. RIWAYAT DIKLAT STRUKTURAL & LEMHANAS

No	Nama Diklat	Instansi Penyelenggara, Kota	No. Ijazah, Tgl. Ijazah
1.	Prajab Golongan III	LAN dan Kantor Diklat Prov. DKI Jakarta, Jakarta	09-0866/PRAJAB III/IV/LAN/ 2000, 26-11-2000
2.	Diklatpim Tk. IV	LAN dan Kantor Diklat Prov. DKI Jakarta, Jakarta	00023188/DIKLATPIM TK IV//31/3276/LAN/2013, 30-12-2013
3.	Diklat Pengembangan Kapabilitas Kepemimpinan	Kantor Diklat Prov. DKI Jakarta, Jakarta	14.0302.2005.06522 20-10-2014

VI. RIWAYAT DIKLAT FUNGSIONAL KEDINASAN

No	Nama Diklat, Mulai – Sampai, Jumlah Jam	Instansi Penyelenggara, Kota	No. Ijazah, Tgl. Ijazah
1.	Pelaksanaan Lapangan Tk. II Pekerjaan Irigasi, 16 s.d. 24 Februari 1998, 56 Jam	Dinas PU, Disnaker & GAPENSI Prov. DIY, Bantul-Yogyakarta	02414, 02-03-1998
2.	Dasar-dasar Penilai Amdal, 02 s.d. 16 Oktober 2002, 88 Jam	PPSML-UI, Prov. DKI Jakarta	10/PPSML-UI/A/96/2002 16-10-2002
3.	Pengelolaan Lingkungan, 29 Okt s.d. 05 Nov 2002, 48 Jam	KLH, Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	19/088.627 05-11-2002
4.	Audit Lingkungan, 14 s.d. 21 November 2002, 48 Jam	KLH, Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	01/088.627 21-11-2002
5.	Inspektur Lingkuhan, 22 s.d. 29 November 2002, 48 Jam	KLH, Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	04/088.627 29-11-2002
6.	Pengenalan PPNS, 16 s.d. 23 Desember 2002, 48 Jam	KLH, Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	17/088.627 23-12-2002
7.	<i>Persistent Organic Pollutants (POPs) Inventori Prosedure</i> , 13 s.d. 18 Januari 2003, 48 Jam	KLH & UNINDO, Jakarta	003/DIKLAT/LH/POPs/2003 18-01-2003
8.	TOT Substantif, 05 Juni s.d. 01 Juli 2003, 152 Jam	Kantor Diklat Prov. DKI Jakarta, Jakarta	02/088.627/2003 01-07-2003



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



9.	Komputer Presentasi Ang. III, 07 s.d. 16 Juli 2003, 64 Jam	Kantor Diklat Prov. DKI Jakarta, Jakarta	07/088.622.88/III/2003 16-07-2003
10.	Program Eksekutif Perpajakan Brevet A dan B, 02 Apr s.d. 26 Juni 2005, 150 Jam	STAN dan LP3-MKA, Jakarta	VIII/325.102 04-07-2005
11.	Penulisan Kreatif, 11 s.d. 12 Mei 2005, 16 Jam	Swisscontact dan Pena Media Utama, Jakarta	12-05-2005
12.	Penyusunan Startegi dan Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Udara Perkotaan, 27 s.d. 30 September 2005, 24 Jam	BAPPENAS dan ADB, Prov. DKI Jakarta	30-09-2005
13.	Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan, 10 s.d. 19 Oktober 2005, 48 Jam	KLH, Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	068/DIKLAT/JF/PEDAL/KLH/2005 05.0501.5128.05305,19-10-2005
14.	Penegakan Hukum Lingkungan, 07 s.d. 14 Desember 2005, 48 Jam	Kantor Diklat dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	05.0501.5141.06142 14-12-2005
15.	Penyidik Pegawai Negeri Sipil, 18 April s.d.16 Juni 2006, 400 Jam	KLH dan Pusdik Reskrim, Megamendung-Bogor	53/VI/2006/PUSDIK 16 Juni 2006
16.	Pelatihan Penilai Dokumen AMDAL 8 Jam	PPSML-UI, Jakarta	174/VIII/PPSML-UI/2006
17.	Pelatihan Penanganan Kasus Pencemaran Lingkungh di Wilayah Prov.DKI Jakarta 8 Jam	PPSML-UI, Jakarta	175/VIII/PPSML-UI/2006
18.	Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup 26 s.d. 31 Mei 2008, 48 Jam	Pusat Pendidikan & Pelatihan Kementerian Lingkungan Hidup	1245/DIKLAT/LH/PPLH/05/2008 31-05-2008
19.	Raker Peningkatan Kapasitas Pengawas, Penyidik & Penaggung Jawab Lab dlm Perlindungan Pengelolaan Ling. Hidup 13 s.d. 14 Oktober 2009, 16 Jam	Deputi VII, MENKLH	040/Dep VII/KLH/Raker PLH/10/2009
20.	Peningkatan Kinerja TPST 3R-Jabodetabek 19 Oktober 2009, 10 Jam	Dirjen Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum & CV. Bunaken Jaya	19 Oktober 2009
21.	Pemantau Adipura Tingkat Provinsi DKI Jakarta	Asdep Urusan Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik & Usaha Kecil –KLH	25 Agustus 2009
22.	Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) SANIMAS 2010, 28 Feb 2010 s.d. 06 Maret 2010	Dirjen Cipta Karya & Dias SDA dan Pemukiman Prov. Banten	002/84/DSP/2010
23.	Peningkatan Kompetensi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH), 16 jp	BPLHD, KLH, Polda Metro Jaya	7 Juli 2010
24.	Peningkatan Kompetensi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), 16 jp	BPLHD, KLH, Polda Metro Jaya	15 Juli 2010
25.	Valuasi Ekonomi Lingkungan 27 – 30 September 2010, 34 Jam	Pusat Pendidikan & Pelatihan Kementerian Lingkungan Hidup	009/Diklat/LH/VE-Lingk/09/2010 30 September 2010
26.	Monitoring dan Evaluasi PPSP Berbasis WEB 21-22 Oktober 2010, 16 jp	Direktur Permukiman dan Perumahan Bappenas	22 Oktober 2010
27.	Wastewater Management Planning 20 Juni – 07 Juli 2011	JICA, Tokyo, Japan	07 Juli 2011
28.	Manajemen Pengendalian Pencemaran Air 13 – 15 September 2011	BPLHD, Matsushita Gobel Foundation, Jakarta	00755/MGI/11 15 September 2011
29.	Peningkatan Kapasitas Tim PROPER 06 – 09 Februari 2012	KNLH, Jakarta	002/DIKLAT/LH/PROPER/02/2012 09 Februari 2012
30.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3 04 – 09 Juni 2012, 48 JP	KNLH, Jakarta	027/Diklat/LH/PLB3/06/2012 09 Juni 2012
31.	Penyetaraan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Angkatan VII 11 – 16 Juni 2012, 55 JP	KNLH, Jakarta	004/DIKLAT/JF/PENGAWAS LH/KLH/06/2012 16 Juni 2012



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



32.	Refresment PROPER 2013 20 – 22 Maret 2013	Pusat Pendidikan & Pelatihan Kementerian Lingkungan Hidup	
33.	Pelatihan Audit Mutu Internal SMM ISO 9001:2008 16 Oktober 2013	PT. Bayu Berlian Mandiri	16 Oktober 2013
34.	Manajemen dan Perencanaan Pembangunan Daerah Angkatan III 15 – 18 September 2014	Badan Diklat Prov DKI Jakarta	14.0402.3024.06681 24 September 2014
35.	Capacity Building Penyusunan Third National Communication (TNC) UNFCCC, 2-3 November 2016	Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim, KLHK	
36.	River Rehabilitataaon (Rehabilitasi Sungai) 15 s.d. 19 November 2016	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta, Badan Pengembangan SDM, Kemen PU & PR	

VII. SEMINAR, LOKAKARYA DAN WORKSHOP

No	Nama Seminar / Workshop	Instansi Penyelenggara, Kota	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Training-Workshop on Persisten Organic Pollutants (POPs)	UNIDO dan KNLH, Jakarta	18 Januari 2003
2.	Pemakaian Biodisel sebagai Salah Satu Bahan Bakar Alternatif Ramah Lingkungan	BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	8 Januari 2004
3.	Sosialisasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup	KNLH dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	8 Januari 2004
4.	Pengelolaan Sumber Daya Air Mengantisipasi Bajir dan Kekeringan	BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Jakarta	28 Jani 2006
5.	Implementasi Urban Enviromental Accord di Provinsi DKI Jakarta	BPLHD Provinsi DKI Jakarta	07 Desember 2006
6.	Sistem Pemantauan Kualitas Udara sebagai Dasar Kebijakan Pengelolaan Kualitas Udara	BPLHD Provinsi DKI Jakarta	27 Desember 2006
7.	Informasi Teknik-teknik Implementasi Sumur Resapan	BPLHD Provinsi DKI Jakarta	23 Februari 2007
8.	Peningkatan Kapasitas Pengawas, Pemantau, Penyidik dan Penanggung Jawab Lab dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	KNLH, Jakarta	13 – 14 Oktober 2009
9.	Kebijakan Pembiayaan Infrastruktur PAM di Indonesia	Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta, Jakarta	20 Januari 2010
10.	<i>Sewerage and Water Enviromnetal Issues</i>	DPU, JICA dan Dirjen Cipta Karya, Jakarta	23 Februari 2010
11.	Aplikasi Teknologi Penyediaan Air Bersih Untuk Kabupaten /Kota di Indonesia	BBPT, Kemendagri, Bappenas dan KemenPU, Jakarta	16 Juni 2009
12.	Perencanaan Teknis Pengendalian Pencemaran Akibat Sampah Sungai Ciliwung Segmen V & VI	Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman DKI Jakarta, Dirjen Cipta Karya, KPU, Jakarta	02 Desember 2010
13.	Peningkatan Kapasitas Pengawas Pengelola Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Dalam Rangka Pelaksanaan PROPER	KNLH, DIY	2 – 5 Mei 2011
14.	Konperensi Sanitasi dan Air Minum Nasional	BAPPENAS, Jakarta	11 – 13 Oktober 2011
15.	Desiminasi dan Sosialisasi Keteknikkan PLP	KPU, Bekasi	31 Okt – 4 Nov 2011
16.	Sosialisasi dan Pemasyarakatan Pengelolaan Perpustakaan Kelurahan	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, Provinsi DKI Jakarta	17 September 2013
17.	Sosialisasi Standar Pelayanan	Asisten Pemerintahan, Setda Provinsi DKI Jakarta	24 April 2014



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



18.	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman (Persampahan dan Air Limbah) Untuk Pelaksana	Direktur Pengembangan PLP, Dirjen Cipta Karya, Kemen PUPR	5 – 8 Juli 2015
-----	---	---	-----------------

VIII. MENJADI NARASUMBER/ PENGAJAR / PEMBIMBING

No	Nama Seminar / Workshop	Instansi Penyelenggara, Kota	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Pemahaman Teknik Pengelolaan Limbah Beracun di Industri Pariwisata	Dinas Pariwisata, Jakarta	22 November 2007
2.	Inhouse Training PT Astra Otoparts "Pengelolaan Limbah Cair Produksi & Domestik"	PT. Astra Otoparts, Jakarta	13 – 15 Agustus 2008
3.	Kursus Pewira Penyidik di Laut Komando Armada RI Kawasan Barat	Komando Armada RI Kawasan Barat, TNI AL, Jakarta	16 September 2008
4.	Kursus Pewira Penyidik di Laut Komando Armada RI Kawasan Barat	Komando Armada RI Kawasan Barat, TNI AL, Jakarta	21 September 2010
5.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Mitra Strategis dalam Mengatasi Limbah Rumah Tangga Kerjasama KNLH RI dengan Kodam Jaya	KNLH dan Kodam Jaya, TNI AD, Jakarta	7 – 9 Mei 2012
6.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Mitra Strategis dalam Mengatasi Limbah Rumah Tangga Kerjasama KNLH RI dengan KKO Marinir, Cilandak	KNLH dan KKO Marinir, TNI AL, Jakarta	11 – 12 Juli 2012
7.	Seminar Nasional Lingkungan Hidup "Pengolahan dan Pengelolaan Limbah Industri dan Domestik"	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, Jakarta	18 Mei 2013
8.	Seminar Go Green Campus for Indonesia – ISTN "Pengelolaan Air Limbah di DKI Jarta"	Institute Science dan Teknologi Nasional, Jakarta	6 Oktober 2015
9.	Dosen Mata Kuliah Sanitasi & Kesehatan Lingkungan	Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid, Jakarta	September 2015 s.d. sekarang
10.	Pembimbing Tugas Akhir an. Nelmaita, Wini Asesaria, Nofrizal dan Mega M.	Program Studi Tata Air Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	16 Maret s.d 03 Juni 2016
11.	Pembimbing Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa	Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor	27 Juni s.d. 07 September 2016

IX. SUSUNAN KELUARGA

No	Nama	Jenis Kelamin	Hub. Kel.	Tgl. Lahir	Tgl. Nikah
1.	Arifah Dwi Handayu, A.Md.	Perempuan	Istri	10-08-1975	10-07-2000
2.	Khoirunnisa Susanto	Perempuan	Anak	25-04-2001	
3.	Muhammad Widjan Bariq'	Laki-laki	Anak	01-02-2003	
4.	Haidar Khoirul Aththar	Laki-laki	Anak	27-04-2004	

Jakarta, 11 Mei 2018

Eko Gumelar Susanto, ST, MSE
NIP 197311152000031002



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : M. Arif Amien
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta 5 Juli 1970
3. Agama : Islam
4. Alamat Kantor : Bappeda Provinsi DKI Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Jak- Pus
5. No. Telp : 021-3811613
6. Email : m.arifamien@bapedadki.net

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S1 FISIP-UI
2. S2 MAGISTER MANAJEMEN PEMBANGUNAN-UI

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Kepala Bidang SPKLH Bappeda Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Bagian Penataan Kota & Lingkungan Hidup Walikota Jak-Pus
3. Kasubbid Prasarana sarana Kota & Lingkungan Hidup Kanppeko Jak-Utara

Kepala Bidang SPKLH Bappeda
Provinsi DKI Jakarta,

M. ARIF AMIEN



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 8-9

FORMULIR RIWAYAT HIDUP DAN PENGALAMAN KERJA

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Asep Kuswanto
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 02 September 1973
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Alamat : Jl. Mujair 8 No. 63 Rt 01 Rw 09 Kel. Depok Jaya
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Kawin
7. Jabatan saat ini : Kepala Unit Pengelola Sampah Terpadu
8. Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
9. Alamat Kantor : Jl. Mandala V No. 67 Cililitan Besar Jakarta Timur
10. Nama Atasan Langsung : Isnawa Adji
11. Jabatan Atasan Langsung : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Prov. DKI Jakarta
12. No HP & Alamat Email : 0811869709 / asepkuswanto@yahoo.com

II. LINGKUNGAN KELUARGA

Susunan Keluarga (ayah, ibu, saudara sekandung termasuk anda sendiri)

	Nama	L / P	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
Ayah	Suhud Wagiman	L	Kroya, 2 Januari 1941	SLTA	Pensiunan	Alm
Ibu	Uta Sutami	P	Kuningan, 31 Des '52	SD	-	Almh
Anak 1	Suhesti	P	Jkt, 07 Nov 1971	SPK	PNS	
Anak 2	Asep Kuswanto	L	Jkt, 02 Sept 1973	S2	PNS	
Anak 3	Yon Hendryono	L	Jkt, 08 Juni 1975	D3	Swasta	
Anak 4						
Anak 5						

*Berilah tanda silang (X) pada jawaban untuk pertanyaan pilihan

FRHBPTSP - 1



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Susunan Kel

Keluarga (Istri / Suami dan Anak-anak)

	Nama	L / P	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
Istri / Suami	Dian Purnamasari	P	Bogor, 13 April 1979	S1	-	
Anak 1	Farrel Xavier MHK	L	Bogor, 04 Juni 2009	TK		

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

	Nama Sekolah	Jurusan	Tempat	Thn s/d Thn	Keterangan
Pasca S1	UGM	MEP	Yogyakarta	2000-2002	No.0689/M.Si/02, 26 Januari 2002
Univ/Inst	Unsoed	Ekonomi	Purwokerto	1992-1997	No.10891/J23/E/S1 /1997, 19 Juli 1997
Akademi	-				
SLTA	SMAN 1 Depok	Biologi	Depok	1989-1992	No.0208og0175194 , 12 Juni 1992
SMP	SMPN 2 Depok		Depok	1986-1989	Lulus
SD	SDN Depok Baru I		Depok	1980-1986	Lulus

2. Pendidikan dan Latihan (Diklatpim)

No.	Jenis	Tempat	Tahun	Keterangan
1.	Diklatpim IV	Jakarta	2006	No. 12.653/DIKLATPIM TK.IV/LAN/2006, 22 Desember 2006

3. Pendidikan Informal (Kursus / Pelatihan/seminar, termasuk yang bukan dikirim dari kantor)

No.	Jenis Kursus / Pelatihan/Seminar	Tempat	Tahun	Keterangan
1.	Diklat Telaahan Staff Paripurna (Completed Staff Work)	Jakarta	10-12 Juni 2003	No. 08/TMKP/LAN/VI/2003 12 Juni 2003
2.	Pelatihan Perencanaan Tenaga Kerja dan Otonomi Daerah Dalam Kerangka Pembangunan Berwawasan Kependudukan	FEUI	11-19 April 2005	No. 002/LD/TR/IV/2005, 19 April 2005
3.	Pendidikan dan Pelatihan Local Economic Resources Development (LERD)	MPKD- UGM	17-28 November 2008	No.06/Pusbindiklatren- MPKD UGM/LERD/2008, 28 November 2008

*Berilah tanda silang (X) pada jawaban untuk pertanyaan pilihan

FRHBPTSP - 2



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



4.	Seminar Nasional Sistem Pembinaan Perencanaan Pembangunan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan RPJP 2005-2025	Kementerian Negara PPN/ Bappenas	2 Juli 2009	
5.	Sertifikasi Ahli Pengadaan Nasional (telah dikonversi ulang)	Jakarta	10 Juni 2009 10 Juni 2013	No.060923459532123
6.	Bimbingan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Berdasarkan Perpres No. 54 Tahun 2010	Jakarta	02-07 April 2011	No. 01/PSIK-PPKD/2011, 07 April 2011
7.	Workshop Teknologi Modern untuk Sistem Pengelolaan Sanitary Land-fill	Padalarang	2014	

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Uraikan dengan singkat pekerjaan Anda selama ini (dimulai dari posisi terakhir):

No.	Jabatan	Bln/Thn s/d Bln/Thn	Bagian/Bidang.	SKPD
1.	Kepala Unit	Agustus 2015 – saat ini	Unit Pengelola Sampah Terpadu	Dinas Lingkungan Hidup
2.	Kasi Pemeliharaan	1 Maret 2013 – Agst 2015	P dan S K	Dinas Kebersihan
3.	Kasi Kesmas	Okt 2012 – Maret 2013		Kec. Ciracas
4.	Kasubag Program dan Anggaran	Pebr 2009 – Okt 2012		Kec. Ciracas
5.	Kasi Pengendalian dan Informasi	Nov 2007 – Pebr 2009		Kanppeko JU
6.	Kasi Pengendalian dan Informasi	Juni 2005 – Nov 2007		Kanpekab Kep. Seribu
7.	Staff	2002 – 2005	Kesmas	Bappeda Prov.
8.	Staff	1998 – 2002	Bagian Umum	Walikota Jaksel

Jakarta, 11 Mei 2018

Asep Kuswanto
NIP 197309021008031006

*Berilah tanda silang (X) pada jawaban untuk pertanyaan pilihan

FRHBPTSP - 3



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



CURRICULUM VITAE

1. **NAME** : Nila Ardhyarini Hayuning Pratiwi
2. **BIRTH** : January 17th, 1987
3. **NATIONALITY** : Indonesia
4. **HOME ADDRESS** : Jl. Gabus 9 No. 68 RT 005 RW 007, Kayuringin Jaya, Bekasi 17144 – INDONESIA
MOBILE PHONE : +62813 1955 9399
E-MAIL ADDRESS : nila.ahp@gmail.com; nila@urdi.org
5. **KEY QUALIFICATIONS**

Nila is an environmental management specialist and urban development planner who has more than eight years of experience providing consultancy and research services to Government and Non-Government Organization (NGO). Nila is also a facilitator or trainer on regional development planning, local resilience action planning, and cities infrastructure investment programming for local government. Adding to her formal education, Nila went to various national courses/trainings which related to urban development, environmental management, and climate change. As an environmental management specialist, she was involved in some projects such as Strategic Environmental Assessment of Tambora Regency for Conservation District, Climate Change Policy Outreach: Benchmarking for the Environmental Economic Instrument, Strategic Environmental Assessment of DKI Jakarta Medium Term Development Plan 2017-2022, and Strategic Environmental Assessment in Jambi and West Sulawesi Province for Green Prosperity investments.
6. **EDUCATION**

2018	: Master of Environmental Science (M.Sc.) , School of Environmental Science, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
2009	: Bachelor Degree in Urban and Regional Planning (S.T.) , Faculty of Engineering, University of Diponegoro, Semarang, Indonesia.
7. **TRAINING**
 - Training on "Strategic Environmental Assessment (SEA/KLHS)", organized by Bandung Institute of Technology in Bandung, 28th – 31st January 2019.
 - Training on "Linking Cities' Infrastructure Investment Projects To Finance", organized by Cities Development Initiative for Asia (CDIA), PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), United Cities and Local Governments Asia Pacific (UCLG ASPAC) in Jakarta, 22nd October 2015.
 - Training of Trainers on "Cities and Climate Change", organized by Cities Development Initiative for Asia (CDIA) and Singapore Environment Institute (SEI) in Singapore, 10th – 14th November 2014.

Nila Ardhyarini Hayuning Pratiwi

1



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



14. REFERENCES

- Wahyu Mulyana, Secretary of URDI Foundation, wamulyana@gmail.com
- Arief Wicaksono, Director of Conflict Resolution Unit (CRU), IBCSD, awicaks@gmail.com
- Rukuh Setiadi, Senior Lecturer and Researcher at Laboratorium of Regional Development and Environmental Management (LAREDEM), Department of Urban and Regional Planning, University of Diponegoro, rukuh.setiadi@pwk.undip.ac.id

15. CERTIFICATION

I, the undersigned, certify that to the best of my knowledge and belief, this CV correctly describes myself, my qualifications, and my experience. I understand that any wilful misstatement describes here in may lead to my disqualification or dismissal, if engaged.

Jakarta, March 2019

Nila Ardhyarini Hayuning Pratiwi



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--|--|
| 1. Posisi yang diusulkan | : Ahli Statistik |
| 2. Nama Perusahaan | : - |
| 3. Nama Personil | : Adrie Permana, S.Si |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : Bandung, 07 Maret 1975 |
| 5. Pendidikan Formal | : Sarjana Statistika Universitas Islam (UNISBA)
Bandung, Tahun 1999 |
| 6. Pendidikan Non Formal | : - |
| 7. Penguasaan Bahasa Inggris dan
Bahasa Indonesia | : Sangat Baik |
| 8. Pengalaman Kerja | : |

Tahun 2017

- | | |
|---------------------------------------|---|
| a. Nama Proyek | : Penyusunan Status Lingkungan Hidup
Daerah Kota Bekasi |
| b. Lokasi Proyek | : Kota Bekasi |
| c. Pengguna Jasa | : BPLH Kota Bekasi |
| d. Nama Perusahaan | : PT. Andra Cipta Consult |
| e. Uraian Tugas | : - Persiapan Kerja
- Pengumpulan data
- Pengelompokan data
- Menganalisa data primer dan sekunder
- Penyempurnaan sistem statistik |
| f. Waktu Pelaksanaan | : 20 Agustus 2017 – 20 November 2017 |
| g. Posisi Penugasan | : Ahli Statistik |
| h. Status Kepegawaian pada Perusahaan | : Tidak Tetap |
| i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa | : - |

Tahun 2016

- | | |
|---------------------------------------|---|
| a. Nama Proyek | : Penyusunan Status Lingkungan Hidup
Daerah Kota Tangerang |
| b. Lokasi Proyek | : Kota Tangerang |
| c. Pengguna Jasa | : BPLH Kota Tangerang |
| d. Nama Perusahaan | : PT. Andika Persada Raya |
| e. Uraian Tugas | : - Persiapan Kerja
- Pengumpulan data
- Pengelompokan data
- Menganalisa data primer dan sekunder
- Penyempurnaan sistem statistik |
| f. Waktu Pelaksanaan | : 07 Agustus 2016 – 07 November 2016 |
| g. Posisi Penugasan | : Ahli Statistik |
| h. Status Kepegawaian pada Perusahaan | : Tidak Tetap |
| i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa | : - |



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Tahun 1999

a. Nama Proyek	: Pemantauan Lingkungan Pertamina Asset I E, O dan P Karang Ampel
b. Lokasi Proyek	: Kab. Indramayu
c. Pengguna Jasa	: PT. Pertamina Unit Pemasaran Wilayah V
d. Nama Perusahaan	: PT. Fincode Int & Ass
e. Uraian Tugas	: - Persiapan Kerja - Pengumpulan data - Pengelompokan data - Menganalisa data primer dan sekunder - Penyempurnaan sistem statistik
f. Waktu Pelaksanaan	: Agustus - Desember 1999
g. Posisi Penugasan	: Ahli Statistik
h. Status Kepegawaian pada Perusahaan	: Tidak Tetap
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	: -

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, jika terdapat pengungkapan yang tidak benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap digugurkan dari proses seleksi atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

Bandung, 11 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

Adrie Permana, S.Si
Ahli Statistik



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
(1)	(2)	(3)	(4)		Vegetasi (6)	Area Terbangun (7)	Tanah Terbuka (8)	Badan Air (9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan	1. Kawasan Hutan Lindung		44,76				
		2. Kawasan Bengambut						
		3. Kawasan Resapan Air						
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai						
		2. Sempadan Sungai						
		3. Kawasan Sekitar Danau						
		4. Ruang Terbuka Hijau						
	Kawasan Suaka Alam, Pelostarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam	1. Cagar Alam Pulau Bokor	18	16.64		1.36	
			2. SM Pulau Rambut	90	41.26		4.189	45.378
			3. SM Muara Angke	25.02	17.56	0.02	1.12	6.32
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya						
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut	45.00 (AIR)	70.02				
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		18.00				
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau						
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut	107.489 (AIR)	39.50	32.17			107.456,83
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut	4. TWA Angke Kapuk	99.82	99.82	94.58		
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan						
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor						
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang						
		3. Kawasan Rawan Banjir						
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil					
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam					
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi					
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung					
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi					
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah					
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona					
			v. Kawasan Rawan Tsunami					
			vi. Kawasan Rawan Abrasi					
			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun					

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan				
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	Kawasan Lindung Geologi	3. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap Air	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah						
	Kawasan Lindung Lainnya		ii. Sempadan Mata Air						
		1. Cagar Biosfir							
		2. Ramsar							
		3. Taman Buru							
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nuttah							
		5. Kawasan Pengungsian Satwa							
		6. Terumbu Karang		4561,10 Hektar					
7. Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang dilindungi									
Kawasan Ruriltawa									

Tabel 1-Luas Kawasan Lindung Berdasarkan Rtrw Dan Tutupan Lahannya

Sumber : Bappeda, Dinas Kehutanan, BKSDA dan Taman Nasional Kepulauan Seribu



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
1	2	3	4		Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam							
		1. Cagar Alam Pulau Bokor		18	16.64		1.36	
		2. SM Pulau Rambut		90	41.26		4.189	45.378
		3. SM Muara Angke		25.02	17.56	0.02	1.12	6.32
	Kawasan Pelestarian Alam							
		4. TWA Angke Kapuk		99.82	94.58			

Tabel 1A - Luas Kawasan Lindung Berdasarkan Rtrw Dan Tutupan Lahannya

Sumber : Bappeda, Dinas Kehutanan, BKSDA dan Taman Nasional Kepulauan Seribu

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS LAHAN NON PERTANIAN (Ha)	LUAS LAHAN SAWAH (Ha)	LUAS LAHAN KERING (Ha)	LUAS LAHAN PERKEBUNAN (Ha)	LUAS LAHAN HUTAN (Ha)	LUAS LAHAN BADAN AIR (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	JAKARTA SELATAN				14,28		
2	JAKARTA TIMUR		72,61		45,44		
3	JAKARTA PUSAT				-		
4	JAKARTA BARAT		96,50		1,00		
5	JAKARTA UTARA		408,68		8,16		
6	KEP. SERIBU				2,1		

Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Sumber: Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Sumberdaya Air, Dinas Cipta Karya

NO	FUNGSI	LUAS (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1	Hutan Produksi Tetap	162,53
2	Hutan Lindung	44,76
3	Taman Nasional	107,489 (Perairan)
		39,50
4	Taman Wisata Alam	99,82
5	Taman Buru	0

6	Cagar Alam	18,00
7	Suaka Margasatwa	70,02 / 45,00 (perairan)
8	Taman Hutan Raya	0
B. Berdasarkan Status Hutan		
1	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	434,63 / 107,534 (perairan)
2	Hutan Hak/Hutan Rakyat	0
3	Hutan Kota	210,2
4	Taman Hutan Raya	0
5	Taman Keanekaragaman Hayati	0

Tabel-3. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Status

Sumber: Dinas kehutanan Provinsi DKI Jakarta, BKSDA, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hewan menyusui	1 Delphinus delphis	1 Lumba-Lumba Biasa				√
	2 Tursiops truncatus	2 Lumba-Lumba Hidung Botol			√	
	3 Stenella longirostris	3 Lumba-Lumba Paruh Panjang			√	
	4 Felis Bengalensis	4 Kucing Hutan				√
	5 Macropus giganteus	5 Kangguru Australia				
	6 Cervus timorensis	6 Rusa Timor			√	
	7 Callosciurus nottatus	7 Bajing Kelapa				
	8 Paradoxurus hermaphroditus	8 Musang				
	9 Petrophis vampirus	9 Kalong				
	10 Petaurus breviceps	10 Bajing irian				
2. Burung	1 Ibis cinereus	1 Bluwok Putih			√	
	2 Haliaetus leucogaster	2 Elang Laut			√	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



3	<i>Egretta alba</i>	3 Kuntul Besar				√
4	<i>Egretta gerzetta</i>	4 Kuntul Intermedia				√
5	<i>Egretta sacra</i>	5 Kuntul Karang				√
6	<i>Bubulcus ibis</i>	6 Kuntul Kerbau				√
7	<i>Nycticorax caledonicus</i>	7 Kuntul Maling			√	
8	<i>Plegadis falcinellus</i>	8 Roko-roko			√	
9	<i>Halycon sp</i>	9 Raja Udang				√
10	<i>Rhipidura javanica</i>	10 Kipas Belang			√	
11	<i>Nectarinia jugularis</i>	11 Madu Sriganti				√
12	<i>Vanellus tricolor</i>	12 Trulek				√
13	<i>Anhinga melanogaster</i>	13 Pecuk Ular			√	
14	<i>Halycon sancta</i>	14 Cekakak Suci				√
15	<i>Haliastur indus</i>	15 Elang Bondol			√	
16	<i>Nectarinia jugularis</i>	W16 Patok Madu			√	
17	<i>Numenius phaeopus</i>	17 Gajahan Penggala				√
18	<i>Threskiornis aetipica</i>	18 Pelatuk Besi				√
19	<i>Butorides striata</i>	19 Kokokan laut				√
20	<i>Tringa guttifer</i>	20 Trinil Nordmann			√	
21	<i>Sterna hirundo</i>	21 Dara Laut Biasa			√	
22	<i>Leptoptilus javanicus</i>	22 Bangau Tong-Tong			√	
23	<i>Sturnus melanopterus</i>	23 Jalak Kaleng Putih				√
24	<i>Alcedo coerulesceus</i>	24 Raja Udang Biru Kecil				√
25	<i>Todiramphus chloris</i>	25 Cekakak Sungai			√	
26	<i>Charadrius dubius</i>	26 Cerek Kernyut				√
27	<i>Charadrius mongolus</i>	27 Cerek Pasir Mongolia				√
28	<i>Sterna bergii</i>	28 Dara Laut Jambul				√
29	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	29 Elang Ikan Kepala Abu			√	
30	<i>Collocalia fuciphaga</i>	30 Burung Walet				√
31	<i>Kittacincla malabarica</i>	31 Burung Murai Batu				√
32	<i>Copsychus saularis</i>	32 Burung Kacer			√	
33	<i>Struthio camelus</i>	33 Burung Unta				√
34	<i>Cacatua alba</i>	34 Cacatua Alba				
35	<i>Eos bornea</i>	34 Red Lory				√
36	<i>Eos reticulata</i>	36 Blue Streaked Lory				√
37	<i>Lorius garrulus</i>	37 Chattering Lory				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	38 Lorius lory	38 Black-Capped Lory				√
	39 Trichoglossus haematodus	39 Rainbow Lory				√
3. Reptil	1 Crocodylus novaeguineae	Buaya Air Tawar				√
	2 Crocodylus porosus	Buaya Muara				√
	3 Alligator mississippiensis	Alligator mississippiensis				√
	4 Varanus salvator	Biawak Air Tawar			√	
	5 Python reticulatus	Ular Sanca Batik				√
	6 Python brongersmai	Ular Sanca Batu				√
	7 Python molurus bivittatus	Ular Sanca Bodo				√
	8 Python breitensteini	Ular Sanca Darah				√
	9 Naja sputatrix	Ular Kobra				√
	10 Ptyas mucosus	Ular Jali				√
	11 Acrochordus javanicus	Ular Karung				√
	12 Ptyas koros	Ular Koros Kecil				√
	13 Carettochelys insculpta	Kura-Kura Moncong Babi			√	
	14 Amyda cartilaginea	Labi-Labi			√	
	15 Cyclomys dentata	Kura-Kura Bergerigi				√
	16 Cuora amboinensis	Kura-Kura Ambon				√
	17 Gonocephalus cameleontinus	Bunglon Tanduk				√
	18 Gekko gekko	Tokek				√
	19 Boiga dendrophila	Ular Cincin mas				√
	20 Enhydryn enhydryn	Ular				√
	21 Gonyosoma oxycephala	Ular hijau bakau				√
	22 Tropicolaemus wagleri	Ular wagleri				√
	23 Lialis burtonis	Kadal pensil				√
	24 Sphenomorphus mulleeri	Kadal muler				√
	25 Tiliqua scincoides	Kadal kuning				√
	26 Tribolonotus gracilis	Kadal Biru Mata Merah				√
	27 Gonocephalus liogaster	Bunglon coklat				√
	28 Gekko vittatus	Tokek garis				√
	29 Hemydactylus frenatus	Cicak				√
	30 Ptychozoon kuhli	Cicak terbang				√
	31 Chelodina parkeri	Kura parkeri				√
	32 Chelodina reimanni	Kura remani				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	33 Emydura suglobosa	Kura				√
	34 Candoia aspera	Ular Boa tanah				√
	35 Varanus doreanus	Biawak ekor biru				√
	36 Varanus rudicollis	Biawak coklat				√
	37 Candoia aspera	Ular Mono Pohon				√
	38 Bathrochilus (Lelo)	Sanca hitam				√
	39 Varanus dumerilli	Biawak du meril				√
	40 Cuora amboinensis	Kura kura ambon				√
	41 Cyclomys dentata	Kura kura bergerigi				√
	42 Dogania subplana	labi labi kepala besar				√
	43 Heosemys spinosa	kura spinosa				√
	44 Malayemys subtrijuga	Kurang Macan				√
	45 Pelochelys bibroni	Kura bibroni				√
	46 Eretmochelys imbricata	1 Penyu Sisik		√		
	47 Chelonia mydas	2 Penyu Hijau		√		
	48 Phytos sp.	3 Ular Sanca				√
	49 Varanus sp	4 Biawak				√
4. Amphibi	1 Ranoidea (Litoria) caerulea	Kodok Pesek				√
	2 Litoria infrafrenata	Katak Hijau				√
	3 Litoria nasuta	Katak Nasuta				√
	4 Litoria rubella	Katak Rubella				√
5. Ikan	1 Chaetodon octofasciatus	1 Kepe Strip Lapan				√
	2 Caetodontoplus mesoleucus	2 Marmut				√
	3 Sargocentron rubrum	3 Suanggi Garis Merah				√
	4 Myripristis hexagona	4 Suanggi Tamengging				√
	5 Scolopsis lineatus	5 Serak Genting				√
	6 Scolopsis margaritifer	6 Serak Kuning				√
	7 Scolopsis bilineata	7 Serak Alis				√
	8 Pentapodus trivittatus	8 Pasir Pentapodus				√
	9 Plectorhynchus goldmanni	9 Kerong Batu				√
	10 Plectorhynchus chaetodontoides	10 Onde				√
	11 Lutjanus decussatus	11 Menggaru Merah				√
	12 Lutjanus carponotatus	12 Menggaru Kuning				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



13	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	13 Tanda Tanda				√
14	<i>Caesio cuning</i>	14 Ekor Kuning				√
15	<i>Caesio caerulaurea</i>	15 Sulir				√
16	<i>Pterocaesio chysozoma</i>	16 Pisang Pisang				√
17	<i>Lethrinus harak</i>	17 Tambak Tanda				√
18	<i>Lethrinus obsoletus</i>	18 Mentirus				√
19	<i>Lethrinus erythropterus</i>	19 Ponto Ponto				√
20	<i>Platax pinnatus</i>	20 Platax Asli				√
21	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>	21 Kambingan				√
22	<i>Chromis fumae</i>	22 Kromis Hijau				√
23	<i>Pomacentrus coelestis</i>	23 Betok Biru				√
24	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	24 Betok Kuning				√
25	<i>Pomacentrus reidi</i>	25 Betok Abu-abu				√
26	<i>Chrysiptera lecapoma</i>	26 Betok Miang				√
27	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	27 Betok Susu				√
28	<i>Cheiloprion labiatus</i>	28 Betok Grutuk				√
29	<i>Hemiglyphidodon plagiometopon</i>	29 Betok Hitam				√
30	<i>Paraglyphidodon melas</i>	30 Betok Dasi Biru				√
31	<i>Paraglyphidodon oxydon</i>	31 Betok Doger				√
32	<i>Paraglyphidodon nigroris</i>	32 Betok Sirgunting				√
33	<i>Paraglyphidodon sp.</i>	33 Betok Ster				√
34	<i>Premnas biaculeatus</i>	34 Belong				√
35	<i>Amphiprion ocellaris</i>	35 Merah Putih				√
36	<i>Amphiprion ephippium</i>	36 Tompel				√
37	<i>Amphiprion clarkii</i>	37 Giru Pasir				√
38	<i>Amphiprion periderion</i>	38 Pelet				√
39	<i>Dascyllus reticulatus</i>	39 Dakocan				√
40	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	40 Sersan Mayor Pendek				√
41	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	41 Sersan Mayor Panjang				√
42	<i>Abudefduf leucogaster</i>	42 Chromis Dada Kuning				√
43	<i>Bodianus mesothorax</i>	43 Hok Fish				√
44	<i>Chaetodon anchorago</i>	44 Jarang Gigi				√
45	<i>Cheilinus fasciatus</i>	45 Nori Merah				√
46	<i>Cheilinus digrammus</i>	46 Nori Panjang				√
47	<i>Cheilinus trilobatus</i>	47 Nori Hijau				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	48 <i>Epibulus insidiator</i>	48 Nori Monyong				√
	49 <i>Cheilinus undulatus</i>	49 Napoleon				√
	50 <i>Hemigymnus melapterus</i>	50 Tikus - Tikus				√
	51 <i>Thalassoma lunare</i>	51 Pelo Bendera				√
	52 <i>Thalassoma hardwickii</i>	52 Pelo Belang				√
	53 <i>Thalassoma janseni</i>	53 Pelo Belang Hitam				√
	54 <i>Gomphosus varius</i>	54 Pelo Pingwin Biru				√
	55 <i>Pseudodax moluccanus</i>	55 Pelo Coklat Batik				√
	56 <i>Stethojulis trilineata</i>	56 Pelo Es Lilin				√
	57	57 Pelo Hijau				√
	58 <i>Halichoeres hortulanus</i>	58 Keling Perak				√
	59 <i>Halichoeres purpurascens</i>	59 Pelo Cocor Biru				√
	60 <i>Labroides dimidiatus</i>	60 Doktor				√
	61 <i>Diproctacanthus xanthurus</i>	61 Pinsil				√
	62 <i>Cirrhitilabrus filamentosus</i>	62 Pelo Tanda Coklat				√
	63 <i>Cetoscarus bicolor</i>	63 Palah				√
	64 <i>Scarus rivulatus</i>	64 Kaka Tua Putih				√
	65 <i>Scarus altopektorialis</i>	65 Kaka Tua Merah				√
	66 <i>Scarus ghobban</i>	66 Lape Bata				√
	67 <i>Scarus quoyi</i>	67 Kaka Tua Hijau				√
	68 <i>Balbometopon muricatum</i>	68 Angke				√
	69 <i>Kyphosus vaigiensis</i>	69 Ela'(Buntut Lancip)				√
	70 <i>Kyphosus cinerascens</i>	70 Ela'(Buntut Lebar)				√
	71 <i>Gymnothorax javanicus</i>	71 Muray Coklat				√
	72 <i>Synodus ulae</i>	72 Brosot Belang Putih				√
	73 <i>Synodus variegatus</i>	73 Brosot Belang Merah				√
	74 <i>Aeoliscus strigatus</i>	74 Pisau - Pisau				√
	75 <i>Doryhamphus dactylophorus</i>	75 Tengkur Merah Putih				√
	76 <i>Carytoichthys intestinalis</i>	76 Tengkur Putih				√
	77 <i>Hippocampus whitei</i>	77 Kuda Laut				√
	78 <i>Callopleksiops altivelis</i>	78 Merakan				√
	79 <i>Apogon campressus</i>	79 Serinding Merah				√
	80 <i>Apogon charysopomus</i>	80 Serinding Kuning				√
	81 <i>Cheilodipterus lineatus</i>	81 Serinding Panjang				√
	82 <i>Lutjanus biguttatus</i>	82 Ragan Panjang				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	83 <i>Lethrinus ornatus</i>	83 Tambak Sumpa			√
	84 <i>Parupeneus barberinus</i>	84 Janggut Putih			√
	85 <i>Parupeneus macronema</i>	85 Janggut Merah			√
	86 <i>Upeneus tragula</i>	86 Janggut Burik			√
	87 <i>Chelmon rostratus</i>	87 Kape Monyong			√
	88 <i>Chaetodon collare</i>	88 Kape Kalung			√
	89 <i>Chaetodon baronessa</i>	89 Kape Tikar			√
	90 <i>Chaetodon kleini</i>	90 Kape Susu/Orange			√
	91 <i>Heniochus varius</i>	91 Kape Tanduk			√
	92 <i>Centropyge eibli</i>	92 Injil Loreng			√
	93 <i>Centropyge vrolikii</i>	93 Injil Hitam Putih			√
	94 <i>Pygoplites diacanthus</i>	94 Kambingan Kaos			√
	95 <i>Parapercis hexophthalma</i>	95 Brosot Tompel			√
	96 <i>Synchiropus splendidus</i>	96 Mandarin			√
	97 <i>Siganus canaliculatus</i>	97 Lingkis Putih			√
	98 <i>Siganus argenteus</i>	98 Lingkis Selang			√
	99 <i>Siganus spinus</i>	99 Lingkis Tulis			√
	100 <i>Siganus punctatus</i>	100 Manggilala			√
	101 <i>Siganus guttatus</i>	101 Baronang Hitam			√
	102 <i>Siganus javus</i>	102 Baronang Tulis Putih			√
	103 <i>Siganus vermicularis</i>	103 Baronang Tulis Hitam			√
	104 <i>Siganus vulpinus</i>	104 Kea Monyong Kuning			√
	105 <i>Siganus virgatus</i>	105 Kea Biasa			√
	106 <i>Siganus puellus</i>	106 Kea Panjang			√
	107 <i>Siganus coraillunus</i>	107 Kea Kuning			√
	108 <i>Diodon hystrix</i>	108 Buntal Durian			√
	109 <i>Cephalopholis microprion</i>	109 Kerapu Okal			√
	110 <i>Cephalopholis cyanostigma</i>	110 Kerapu Merah			√
	111 <i>Sphyaena forsteri</i>	111 Tenasar			√
	112 <i>Heniochus varius</i>	112 Kape Tanduk			√
	113 <i>Aulostomus chinensis</i>	113 Trompet Zebra			√
	114 <i>Acanthurus nigrofusus</i>	114 Butana Hitam			√
	115 <i>Balistoides stellatus</i>	115 Poge Batu			√
	116	116 Platax Jenger			√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	117 <i>Epinephelus caeruleopunctatus</i>	117 Kerapu Hitam				√
	118	118 Kue malashidung				√
	119 <i>Hippopscarus longiceps</i>	119 Lape Pisang				√
	120 <i>Epinephelus aeneus</i>	120 Fenter				√
	121 <i>Calotomus japonicus</i>	121 Kakatua Jepang				√
	122	122 Krosboy				√
	123 <i>Scarus sordidus</i>	123 Pala Haji				√
	124 <i>Scarus sp</i>	124				√
	125 <i>Cephalopholis boenak</i>	125 Kerapu Lokal Hitam				√
	126 <i>Cirrhitilabrus cyanopleura</i>	126 KKO Jakarta				√
	127	127 Poge Kembang				√
	128 <i>Amblyglyphidodon curacao</i>	128 Betok Layang				√
	129 <i>Oris batuensis</i>	129 Coris				√
	130 <i>Cromis virdis</i>	130 Betok Ijo				√
	131 <i>Cromis notata</i>	131				√
	132	132 Serinding Cupang				√
	133	133 Baracuda				√
	134	134 Butana Kaos				√
	135 <i>Cheilinus undulatus</i>	135 Ikan Napoleon				√
	136 <i>Scleropages formosus</i>	136 Ikan Arwana Super Red				√
	137 <i>Scleropages jardinii</i>	137 Ikan Arwana Irian	√			√
	138 <i>Hypancistrus zebra</i>	138 Ikan Sapu-Sapu Zebra				√
	139 <i>Carcharhinus spp</i>	139 Ikan Hiu Lanjaman				√
6. Keong	0	0				
7. Serangga	1 <i>Ornithopera priamus</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
	2 <i>Ornithopera goliath</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
	3 <i>Ornithopera rothschildi</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
	4 <i>Ornithopera paradisea</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
	5 <i>Ornithopera meridionalis</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
	6 <i>Ornithopera tithonus</i>	Kupu-Kupu Sayap burung			√	
8 Gastropoda	1 <i>Tridacna gigas</i>	1 Kima Raksasa				√
	2 <i>Tidacna deras</i>	2 Kima Selatan				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	3 Hippopus porcellanus	3 Kima Cina			√	
	4 Tridacna crocea	4 Kima Lubang				√
	5 Tridacna squamosa	5 Kima Sisik				√
	6 Tridacna maxima	6 Kima Besar				√
	7 Tridacna hippopus	7 Kima Telapak Kuda			√	
	8 Chaeronia tritois	8 Triton Terompet			√	
	9 Tachypleus gigas	9 Ketam Telapak Kuda			√	
	10 Cassis cornuta	10 Kepala Kambing			√	
	11 Trocus niloticus	11 Susu Bundar				√
	12 Turbo marmoratus	12 Batu Laga				√
	13 Nautilus pompilius	13 Nautilus Berongga			√	
	14 Tachypleus tridentatus	14 Mimi			√	
9. Tumbuh-tumbuhan	1 Avicennia marina	1 Api-api				√
	2 Bruguiera gymnorhiza	2 Prepet				√
	3 Ceriops tagal	3 Tengar				√
	4 Rhizophora stylosa	4 Bakau				√
	5 Rhizophora apiculata	5 Bakau				√
	6 Sonneratia alba	6 Pedada				√
	7 Sonneratia caseolaris	7 Pedada				√
	8 Bruguiera cylindrica	8 Bogem				√
	9 Lumnizera racemosa	9 Trumtum				√
	10 Xylocarpus granatum	10 Nyirih Batu				√
	11 Xylocarpus molluccensis	11 Nyirih				√
	12 Xylocarpus rumphii	12 Nyirih				√
	13 Aegiceras corniculatum	13 Teruntun				√
	14 Pemphis acidulata	14 Sentigi				√
	15 Excoecaria agallocha	15 Buta-buta				√
	16 Acanthus ilicifolius	16 Jeruju				√
	17 Barringtonia asiatica	17 Butun				√
	18 Pandanus tectorius	18 Pandan Laut				√
	19 Ardisia cumilis	19 Lempeni				√
	20 Terminalia cattapa	20 Ketapang				√
	21 Pongamia pinnata	21 Pembabe				√
	22 Hibiscus tiliaceus	22 Waru Laut				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



23	<i>Scaevola taccada</i>	23 Bakung				√
24	<i>Casuarina equisetifolia</i>	24 Cemara Laut				√
25	<i>Cocos nutifera</i>	25 Kelapa				√
26	<i>Acacia auricuriformis</i>	26 Akasia				√
27	<i>Leucaena glauca</i>	27 Petai Cina				√
28	<i>Macaranga gigantea</i>	28 Lebar Daun				√
29	<i>Mimusop elengi</i>	29 Tanjung				√
30	<i>Leucaena leucocephala</i>	30 Lamtoro				√
31	<i>Piper caducibracteum</i>	31 Sirih Laut				√
32	<i>Syzigium sp</i>	32 Jambu				√
33	<i>Ficus sp</i>	33 Beringin				√
34	<i>Chrysophyllum cainito</i>	34 Sawo Duren				√
35	<i>Artocarpus atilis</i>	35 Sukun				√
36	<i>Dracontomelon mangiferum</i>	36 Mangga-mangga				√
37	<i>Callophyllum inophyllum</i>	37 Nyamplung				√
38	<i>Delonix regia</i>	38 Flamboyan				√
39	<i>Melia azedarach</i>	39 Mindi				√
40	<i>Cerbera manghas</i>	40 Bintaro				√
41	<i>Macaranga diepershorstii</i>	41 Kampak-kampak				√
42	Kecundang	42 Cerbena adallam				√
43	<i>Triphasia trifolia</i>	43 Kingkip				√
44	<i>Ficus septica</i>	44 Lawar-lawar				√
45	<i>Morinda citrifolia</i>	45 Mengkudu				√
46	<i>Manikara kauki</i>	46 Sawo Kecil				√
47	<i>Thalassia hemprichii</i>	47 Lamun				√
48	<i>Enhalus acoroides</i>	48 Lamun				√
49	<i>Halophila ovalis</i>	49 Lamun				√
50	<i>Halodule uninervis</i>	50 Lamun				√
51	<i>Cymodocea serrulata</i>	51 Lamun				√
52	<i>Cymodocea rotundata</i>	52 Lamun				√
53	<i>Syringodium isoetifolium</i>	53 Lamun				√
54	<i>Halophila minor</i>	54 Lamun				√
55	<i>Dalbergia latifolia</i>	55 Kayu Sonokeling			√	
56	<i>Aquilaria filaria</i>	56 Gaharu Kemedangan				√
57	<i>Aquilaria malacensis</i>	57 Gaharu Kemedangan				√



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	58	58 Pakis				
	59	59 Anggrek				

Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. DKI Jakarta, BKSDA, Taman Nasional Kep. 1000, Taman Margasatwa Ragunan, Dinas KPKP, Taman Marga Satwa

No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aves	1 Dara Mahkota/Mambruk	<i>Goura victoria</i>			✓	
		2 Rangkok Badak	<i>Bucheros rhinoceros</i>			✓	
		3 Julang Papua	<i>Rhyticeros plicatus</i>			✓	
		4 Kakatua Raja	<i>Probosciger aterrimus</i>			✓	
		5 Kakatua Jambul Kuning Besar/Triton	<i>Cacatua gallerita triton</i>			✓	
		6 Kakatua Seram	<i>Cacatua molucensis</i>			✓	
		7 Kakatua Jambul Kuning Kecil	<i>Cacatua sulphurea</i>			✓	
		8 Kasturi Raja	<i>Psittichas fulgidus</i>			✓	
		9 Elang Brontok	<i>Nissaetus cirrhatus</i>			✓	
		10 Elang Bondol	<i>Haliaeetus indus</i>			✓	
		11 Elang Laut Dada Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>			✓	
		12 Elang Alap Jambul	<i>Accipiter trivirgatus</i>			✓	
		13 Nuri Bayan	<i>Eclectus roratus</i>			✓	
		14 Julang Emas	<i>Rhyticeros undulatus</i>			✓	
		15 Julang Sulawesi	<i>Aceros chasidix</i>			✓	
		16 Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>			✓	
		17 Cenderawasih	<i>Seleucidis melanoleucus</i>			✓	
		18 Cenderawasih Kuning Kecil	<i>Paradadisaea minor</i>			✓	
		19 Kasuari Gelambir Tunggal	<i>Casuarus unappendiculatus</i>			✓	
		20 Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>			✓	
		21 Kasuari Gelambir Ganda	<i>Casuarus casuarus</i>			✓	
		22 Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>			✓	
		23 Elang Ular Bido	<i>Spilornis cheela</i>			✓	
		24 Julang Mindanao	<i>Aceros leucocephalus</i>				✓
		25 Macau Biru Emas	<i>Ara ararauna</i>				✓
		26 Macau Sayap Hijau	<i>Ara chloropterus</i>				✓
		27 Burung Hantu	<i>Bubo sumatranus</i>				✓
		28 Flamingo Besar	<i>Phoenicianias ruber</i>				✓
		29 Toucanet	<i>Aulacorhynchus haematopygus</i>				✓
		30 Ketupa Ketupa	<i>Bubo ketupu</i>				✓
		31 Scarlet makao	<i>Ara macao</i>				✓
		32 Pelikan	<i>Pelecanus onocrotalus</i>				✓
		33 Cangak Abu	<i>Ardea cinerea</i>				✓
		34 Nuri Coklat Papua	<i>Chalcopsitta duivenbodei</i>				✓
		35 Kakatua Alba	<i>Cacatua alba</i>				✓
		36 Ayam Mutiara	<i>Numida meleagris f. domestica</i>				✓
		37 Nuri Pelangi	<i>Trichoglossus moluccanus</i>				✓
2	Mamalia	1 Tapir	<i>Tapirus indicus</i>			✓	
		2 Macan Tutul	<i>Panthera pardus melas</i>			✓	
		3 Kuda Mini	<i>Equus caballus</i>				✓
		4 Keledai Mini	<i>Equus asinus</i>				✓
		5 Bannet wallaby	<i>Macropus rufogriseus</i>				✓
		6 Kuda Lokal					✓
		7 Kelinci	<i>Leporidae</i>				✓
		8 Musang Bergaris	<i>Hemigalus derbyanus</i>				✓
		9 Kucing Emas Asia	<i>Caracal temmincki</i>				✓
		10 Macan Dahan	<i>Neofelis diardi</i>				✓
		11 Landak Jawa	<i>Hystrix javanica</i>				✓
		12 Singa Putih	<i>Panthera leo krugeri</i>				✓
		13 Kambing mini ceko	<i>Capra aegagrus hircus</i>				✓
		14 Kanguru Pohon	<i>Dendrolagus inustus</i>				✓
		15 Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>				✓
3	Reptilia	1 Sanca Karang	<i>Python molurus</i>			✓	
		2 Kura-Kura Aldabra	<i>Aldabrachelys gigantea</i>				✓
		3 Kura-Kura Pardalis	<i>Stigmochelys pardalis</i>				✓
		4 Black-headed phython	<i>Aspidites melanocephal</i>				✓
		5 Kadal Lidah Biru	<i>Tiliqua scincoides</i>				✓
4	Primata	1 White handed gibbons	<i>Hylobates lar</i>			✓	
		2 Tarsius	<i>Tarsius tarsier</i>			✓	
		3 Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>			✓	
		4 Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>			✓	
		5 Silvery marmoset	<i>Mico argentatus</i>				✓
		6 Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>				✓

Tabel-4A. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Fauna Land Indonesia

No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koleksi di Gelanggang Samudera						
	Aves	1 Bayan	<i>Eclectus roratus</i>			√	
		2 Elang Bondol	<i>Haliaetus indus</i>			√	
		3 Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>			√	
		4 Elang Brontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>			√	
		5 Elang Laut Dada Putih	<i>Haliaetus leucogaster</i>			√	
		6 Kakatua Jambul Kuning	<i>Cacatua galerita triton</i>			√	
		7 Kakatua Jambul Putih Kecil	<i>Cacatua alba</i>			√	
		8 Kakatua Jambul Kuning Sedang	<i>Cacatua sulphurea</i>			√	
		9 Kakatua Seram	<i>Cacatua moluccensis</i>				
		10 Macaw	<i>Ara Araruana</i>				
	Reptilia	11 Macaw Merah	<i>Arachlopterus</i>				
		12 Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>				
		1 Kura-kura Brazil	<i>Trachemys scripta elegans</i>				
	Mamalia	2 Kura-kura Biuku	<i>Orlitia borneensis</i>				
		3 Kura-kura Kaki Gajah	<i>Manouria emys</i>				
		1 Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>			√	
		2 Lumba-Lumba	<i>Tursiops aduncus</i>			√	
		3 Singa Laut	<i>Otaria byronia</i>				
		4 Singa Laut/Fur Seal	<i>Arctocephalus australis</i>				
2	Koleksi di Sea World Indonesia						
	Mamalia	1 Berang-Berang	<i>Aonyx cinerea</i>			√	
		2 Duyung	<i>Dugong dugong</i>			√	
	Reptilia	3 Penyu Sisik	<i>Eretmochelys imbricata</i>			√	
		4 Penyu Hijau	<i>Chelonia mydas</i>			√	
		5 Kura-Kura Leher Panjang	<i>Chelodina gunaleni</i>				
		6 Kura-Kura Biuku	<i>Orlitia borneensis</i>				
		7 Kura-Kura Dada Merah	<i>Emydura subglobosa</i>				
		8 Kura-Kura Ceper	<i>Notochelys platynota</i>				
		9 Labi-Labi	<i>Amyda cartilaginea</i>				
		10 Kura-Kura Alligator	<i>Macrochelys temminckii</i>				
		11 Kura-Kura Brazil	<i>Trachemys scripta elegans</i>				
3	Koleksi di Ecopark						
	Mamalia	1 Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>			√	
		2 Lutung Jawa	<i>Tachyptecus auratus</i>			√	
		3 Rusa Timor	<i>Cervus timorensis</i>			√	
		4 Rusa Totol	<i>Axis axis</i>			√	
	Reptilia	1 Pelikan	<i>Pelicanus conspicillatus</i>				
		2 Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>			√	
		3 Kakatua Tanimbar	<i>Cacatua goffini</i>			√	
		4 Nuri Kepala Hitam	<i>Lorius lory</i>			√	

Tabel-4B. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Impian Jaya Ancol



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pisces	1	Aligator	<i>Aligator spatula</i>			
		2	Arapaima	<i>Arapaima spatula</i>			
		3	Arwana Banjar	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>			
		4	Arwana Silver	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>			
		5	Bawal Air Tawar	<i>Pampus cinensis</i>			
		6	Belida Bintik	<i>Notopterus chitala</i>			
		7	Ikan Hantu	<i>Apteronotus albiprom</i>			
		8	Ikan Kucing	<i>Clarias brathachus</i>			
		9	Ikan Macan	<i>Pseudoplatystoma fasciatum</i>			
		10	Jambal Air Tawar	<i>Pangasius pangasius</i>			
		11	Kapiat	<i>Catasius goneonatus</i>			
		12	Mas	<i>Cyprinus capio</i>			
		13	Piranha	<i>Surrasalmus piraya</i>			
		14	Siluk Hijau	<i>Sclerophages formasus</i>			
		15	Siluk Merah	<i>Sclerophages formasus</i>			
2	Reptilia	1	Biawak Coklat	<i>Varanus dumerilii</i>			
		2	Biawak Goldy	<i>Varanus gouldi</i>			
		3	Biawak Hitam	<i>Varanus becardi</i>			
		4	Biawak Komodo	<i>Varanus komodoensis</i>			
		5	Biawak Maluku	<i>Varanus indicus</i>			
		6	Biawak Melinus	<i>Varanus obor</i>			
		7	Biawak Salvator	<i>Varanus salvator</i>			
		8	Buaya Air Tawar Irian	<i>Crocodylus novaeguinea</i>			
		9	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>			
		10	Buaya Sinyulong	<i>Tomistoma schlegelli</i>			
		11	Bulus	<i>Trionyx cartilaginous</i>			
		12	Cincin Mas	<i>Boiga d. dendrophila</i>			
		13	Iguana Hijau	<i>Iguana iguana</i>			
		14	Koros	<i>Ptyas koros</i>			
		15	Kura-kura Aldabra	<i>Aldabrachelys gigantean</i>			
		16	Kura-kura Kaki Gajah/ Darat	<i>Testudo emys</i>			
		17	Kura-kura Kalimantan	<i>Orlita borneensis</i>			
		18	Kura-kura leher panjang	<i>Chelodina novaeguinea</i>			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	19	Kura-kura moncong babi	<i>Carettochelys insculpta</i>				
	20	Kura-kura pipi merah	<i>Pseudemys scripta elegans</i>				
	21	Kura-kura sawah	<i>Coura amboinensis</i>				
	22	Kura-kura snapping/purba	<i>Macrochelys temmickii</i>				
	23	Kura-kura spinosa	<i>Heosemys spinosa</i>				
	24	Labi-labi	<i>Citra indica</i>				
	25	Kura-Kura Sulcata	<i>Centrochelys sulcata</i>				
	26	Sanca Bola	<i>Python regius</i>				
	27	Sanca Hijau	<i>Chondropython viridis</i>				
	28	Sanca kembang	<i>Python reticulatus</i>				
	29	Sanca sawah putih	<i>Python molurus albino</i>				
	30	Sendok Raja	<i>Ophiophagus Hannah</i>				
	31	Soa-soa Amboniensis	<i>Hydrosaurus amboinensis</i>				
	32	Ular Tikus/ular sapi	<i>Elaphe radiata</i>				
3	Aves	1	Angsa hitam	<i>Cygnus atranus</i>			
		2	Ara Kuning Sayap Biru/ Macau	<i>Ara ararauna</i>			
		3	Ara Merah Sayap Hijau/ Macau	<i>Ara chloropterus</i>			
		4	Ayam Brahma	<i>Gallus gallus domesticus</i>			
		5	Ayam Buras/Kampung	<i>Gallus sp.</i>			
		6	Ayam Kalkun	<i>Meleagris gallopavo</i>			
		7	Ayam Kapas	<i>Gallus sp.</i>			
		8	Ayam Kate	<i>Gallus sp.</i>			
		9	Ayam Ketawa	<i>Gallus gallus domesticus</i>			
		10	Ayam Mutiara	<i>Numida meleagris</i>			
		11	Ayam Polandia	<i>Gallus sp.</i>			
		12	Bangau Tongtong	<i>Leptoptileps javanicus</i>			
		13	Bayan	<i>Eclectus roratus</i>			
		14	Beleang Sumatera/spidan Biru	<i>Lophura ignita nobilis</i>			
		15	Belibis Mandarin	<i>Aix galericulata</i>			
		16	Belibis Mandarin Putih	<i>Aix galericulata</i>			
		17	Beo Dumonti	<i>Mino dumontii</i>			
		18	Beo Sedang	<i>Gracula religiosa religiosa</i>			
		19	Betet Alexandrian	<i>Psittacula eupatria</i>			
		20	Betet Elang	<i>Psittarchas fulgidus</i>			
		21	Betet Hijau Sayap Merah	<i>Asprosmictus erythropterus</i>			
		22	Betet Kalung	<i>Psittacula alexandri alexandri</i>			
		23	Betet Kalung Ekor Panjang	<i>Psittacula krameri manillensis</i>			
		24	Blekok	<i>Ardeola speciosa</i>			
		25	Bluwok	<i>Ibis cinereus</i>			
		26	Burung Onta	<i>Struthio camelus</i>			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



27	Cangak Abu	<i>Ardea cinerea</i>				
28	Cikuakua Timor	<i>Phillemon inornatus</i>				
29	Dara Mahkota Cristata	<i>Goura cristata</i>				
30	Dara Mahkota Schepmakeri	<i>Goura scheepmakeri</i>				
31	Dara Mahkota Victoria	<i>Goura victoria</i>				
32	Dara Minata	<i>Caloenas nicobarica</i>				
33	Delimukan Tembaga	<i>Hanicophaps indica</i>				
34	Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>				
35	Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>				
36	Elang Laut Kepala Abu	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>				
37	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>				
38	Elang Ular Bido	<i>Spilornis cheela</i>				
39	Ealang Ular Putih/Brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>				
40	Emu	<i>Dromiceus novaehollandiae</i>				
41	Flamingo Eropa	<i>Phoenicopiterus ruber roseus</i>				
42	Gagak	<i>Corvus corax</i>				
43	Glatik Jawa	<i>Padda oryzivora</i>				
44	Glatik Putih	<i>Padda oryzivora</i>				
45	Hantu Ikan	<i>Ketupa ketupu</i>				
46	Itik Manila	<i>Cairina maschata</i>				
47	Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>				
48	Jalak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>				
49	Jalak Suren	<i>Sturnus contra</i>				
50	Jalak Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>				
51	Jejang Mahkota	<i>Balearica pavonina</i>				
52	Jejang Nirwana	<i>Grus virgo</i>				
53	Julang Emas	<i>Aceros undulates</i>				
54	Julang Irian	<i>Rhyticeros plicatus</i>				
55	Julang Sulawesi	<i>Rhyticeros cassidix</i>				
56	Kakaktua Raja	<i>Probosciger etterimus stenolophus</i>				
57	Kakatuja Abu/African Gray	<i>Psittacus arithacus</i>				
58	Kakatuja Cempaka	<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>				
59	Kakatuja Galah	<i>Eolophus roseicapilla</i>				
60	Kakatuja J.K. Besar	<i>Cacatua galerita galerita</i>				
61	Kakatu Jambul Jingga	<i>Cacatua moluccensis</i>				
62	Kakatuja Jambul K. Kecil	<i>Cacatua sulphurea sulphurea</i>				
63	Kakatuja Jambul Putih	<i>Cacatua alba</i>				
64	Kakatuja Pipi Kuning	<i>Cacatua citrino sp</i>				
65	Kakatuja Pipi Merah	<i>Cacatua goffini</i>				
66	kangkareng Hitam	<i>Anthraceroceros malaynus</i>				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



67	kangkareng Perut Putih	<i>Anthracoceros albirostris</i>				
68	Kasuari Gelambir Dua	<i>Casuarus casuaris</i>				
69	Kasuari Gelambir Satu	<i>Casuarus Unapendiculatus</i>				
70	Koak Malam Abu	<i>Nycticorax nycticorax</i>				
71	Kuao Lady Amherst	<i>Chrysolophus amherstiae</i>				
72	Kuao Mas/Golden Amhrest	<i>Chrysolophus pictus</i>				
73	Kuao Perak	<i>Lophura nyccthemera</i>				
74	Kucica/Kacer	<i>Copsychus saularis javensis</i>				
75	Kukabura	<i>Dacelo novaeguinea</i>				
76	Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>				
77	Manyar	<i>Ploceus manyar</i>				
78	Merak Biru	<i>Pavo cristatus</i>				
79	Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>				
80	Merak Putih	<i>pavo cristatus albino</i>				
81	Merpati Jacobin	<i>Columba livia</i>				
82	Nuri Coklat	<i>Chalcopsitta d. duivenbodei</i>				
83	Nuri Duski	<i>Pseudeos fuscata</i>				
84	Nuri Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>				
85	Nuri Kepala Hitam	<i>Lorius lorry</i>				
86	Nuri Konur	<i>Aratinga solstitialis</i>				
87	Nuri Punggung Kuning	<i>Lorius garrulus (Ternate)</i>				
88	Nuri Senegal	<i>Poicephalus senegalus</i>				
89	Parkit	<i>Melapsitaeus undulates</i>				
90	Parkit Australia	<i>Nymphicus hollandicus</i>				
91	Peking	<i>Lonchura punctulata</i>				
92	Pelatuk	<i>Dencrocopos macei</i>				
93	Pelikan Timor	<i>Pelecanus conspicillatus</i>				
94	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>				
95	Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>				
96	Perkutut Coklat Australia	<i>Geopelia humaeralis</i>				
97	Punai Irian/Walik Mutiara	<i>Ptilinopus pertatus</i>				
98	Punai Kepala Merah/Walik Ratu	<i>Ptilinopus regina</i>				
99	Puter	<i>Streptopelia decaocto</i>				
100	Puter Irak	<i>Streptopelia risoria</i>				
101	Rittcle Duck	<i>Anas versicolor</i>				
102	Silver Duck	<i>Anas acuta</i>				
103	Soang	<i>Anser cygnoides domesticus</i>				
104	Sempidan Sumatra/ Salvadori	<i>Lophura inomata</i>				
105	Tangkar Cetrong	<i>Crypsirina temia</i>				
106	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	107	Tekukur Afrika	<i>Columbina talpacoti</i>				
4	Mamalia	1	Anoa dataran	<i>Bubalus despricornis</i>			
		2	Babi Hutan	<i>Sus scrofa vittatus</i>			
		3	Babirusa	<i>Babyrousa babyrousa</i>			
		4	Banteng	<i>Bos javanicus</i>			
		5	Berang-Berang	<i>Aonyx cinerea</i>			
		6	Beruang Hitam Amerika	<i>Euartos americanus</i>			
		7	Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>			
		8	Beruang Srilanka	<i>Molurus ursinus</i>			
		9	Binturong Kalimantan	<i>Arctictis binturong binturong</i>			
		10	Binturong Sumatera	<i>Arctictis binturong penicillatus</i>			
		11	Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus sumatranus</i>			
		12	Garangan Merah	<i>Hervestes javanicus</i>			
		13	Harimau Bengala	<i>Pnthera tigris tigris</i>			
		14	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>			
		15	Jaguar	<i>Panthera onca</i>			
		16	Jerapah	<i>Giraffa camelopardalis reticulatus</i>			
		17	Kalong	<i>Pteropus vampyrus</i>			
		18	Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>			
		19	Kapibara	<i>Hydrochoerus hydrochaeris</i>			
		20	Kelinci	<i>Oryctolagus curiculus</i>			
		21	Kerbau	<i>Bubalus bubalis</i>			
		22	Kijang Mas	<i>Muntiacus muntjak muntjak</i>			
		23	Kucing Hutan	<i>Felis bengalensis</i>			
		24	Kuda	<i>Equus cabalus cabalus</i>			
		25	Kuda Nil	<i>Hippopotamus amphibious</i>			
		26	Kuda Nil Kerdil	<i>Choeropsis liberiensis</i>			
		27	Kuda Zebra	<i>Equus quagga boehmi</i>			
		28	Landak Jawa	<i>Hystrix javanicus</i>			
		29	Macan Tutul Jawa	<i>Panthera pardus melas</i>			
		30	Macan Tutul Srilanka	<i>Panthera pardus kotya</i>			
		31	Musang Ekor Putih/Galing	<i>Paguma larvata larvata</i>			
		32	Musang Luwak	<i>Paradoxurus h.javanicus</i>			
		33	Nilgae	<i>Boselaphus tragocamelus</i>			
		34	Onta Punuk Satu	<i>Camelus dromedaries</i>			
		35	Possum Layang	<i>Petaurus breviceps</i>			
		36	Rakun	<i>Procyon lotor</i>			
		37	Rase	<i>Vivericula malacensis</i>			
		38	Rusa Bawean	<i>Axis kuhlii</i>			
		39	Rusa Sambar	<i>Cervus unicolor equinus</i>			
		40	Rusa Sulawesi	<i>Cervus timorensis macassaricus</i>			

41	Rusa Timor	<i>Cervus timorensis russa</i>				
42	Rusa Tutul	<i>Axis axis</i>				
43	Singa	<i>Panthera leo massaicus</i>				
44	Sitatunga	<i>Tragelaps spekii</i>				
45	Tapir Sumatera	<i>Tapirus indicus</i>				
46	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>				
47	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>				
48	Gorilla Dataran Rendah	<i>Gorilla gorilla gorilla</i>				
49	Kapuchin	<i>Cebus paella</i>				
50	Kukang	<i>Nycticebus coucang</i>				
51	Lutung Jawa	<i>Trachyphithecus auratus</i>				
52	Lutung Perak	<i>Trachyphithecus cristatus</i>				
53	Lutung Kokah	<i>Presbytis siamensis</i>				
54	Lutung Simpai	<i>Prsebytis melalophos</i>				
55	Lutung Surili	<i>Presbytis comate</i>				
56	Marmoset	<i>Callithrix jacchus</i>				
57	Monyet Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>				
58	Monyet Boti	<i>Macaca tonkeana</i>				
59	Monyet Dige	<i>Macaca hecki</i>				
60	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>				
61	Monyet Jepang	<i>Macaca fuscata</i>				
62	Monyet Gorontalo	<i>Macaca nigrescen</i>				
63	Monyet Wolay	<i>Macaca nigra</i>				
64	Orang Utan Kalimantan	<i>Pongo pygmaeus</i>				
65	Orang Utan Sumatera	<i>Pongo abelii</i>				
66	Owa Bilou	<i>Hylobates klossii</i>				
67	Owa Jawa	<i>Hylobates moloch</i>				
68	Owa Kelawat	<i>Hylobates muelleri</i>				
69	Owa Ungko	<i>Hylobates agilis</i>				
70	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>				
71	Simpanse	<i>Pan troglodytes</i>				
72	Tarsius Siau	<i>Tarsius tumpara</i>				
73	Tarsius Singapuar	<i>Tarsius bancanus</i>				

Tabel-4C.Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Margasatwa Ragunan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aves	1	Angsa boha	<i>Anseranas semipalma</i>			
		2	Alap Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>			
		3	Angsa Hitam	<i>Cygnus atratus</i>			
		4	Angsa Putih	<i>Anser domesticus</i>			
		5	Ayam Hutan Hijau	<i>Gallus varius</i>			
		6	Ayam Hutan Merah	<i>Gallus g. bankiva</i>			
		7	Ayam Ketawa	<i>Gallus gallus</i>			
		8	Ayam Mutiara	<i>Numida meleagris</i>			
		9	Bangau Hitam	<i>Ciconia episcopus</i>			
		10	Bangau Putih	<i>Mytheria cinerea</i>			
		11	Bangau Tongtong	<i>leptoptilos javanicus</i>			
		12	Belibis Jawa	<i>Dendrocygna javanica</i>			
		13	Belibis Kembang	<i>Dendrocygna arcuata</i>			
		14	Belibis Tutul	<i>Dendrocygna guttata</i>			
		15	Beo	<i>Gracula religiosa r</i>			
		16	Betet Biasa	<i>Psittacus alexandri</i>			
		17	Betet Cinnamon Conn	<i>Pyrrhura molinae</i>			
		18	Betet Kelabu Afrika	<i>Psittacus erythacus</i>			
		19	Betet Kelapa	<i>Tanygnathus megalonia</i>			
		20	Betet Sun Conure	<i>Aratinga solstitialis</i>			
		21	Blekok	<i>Ardeola speciosa</i>			
		22	Bondol Hijau	<i>Erythrura prasina</i>			
		23	Burung Kacamata	<i>Zosterops palpebroso</i>			
		24	Camperling	<i>Aplonis panayensis</i>			
		25	Cangak Merah	<i>Ardea purpurea</i>			
		26	Cenderawasih Belah	<i>Diphyllodes magnificition</i>			
		27	Cenderawasih Kuning	<i>Paradisaea minor</i>			
		28	Cenderawasih Mati	<i>Seleucidis melanoleus</i>			
		29	Cenderawasih Merah	<i>Paradisaea rubra</i>			
		30	Cenderawasih Raja	<i>Cincinnurus regius</i>			
		31	Cerucukan	<i>Pygnonotus goiavier</i>			
		32	Cikukua Tanduk	<i>Philemon buceroides</i>			
		33	Cucak Biru	<i>Irena puela</i>			
		34	Cucak Jenggot	<i>Alophoixus bres</i>			
		35	Delimukan	<i>Chalcophas indica</i>			
		36	Deruk Merah Sulawesi	<i>Streptopelia tranquebarica</i>			
		37	Elang Alap Cina	<i>Accipiter soloensis</i>			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



38	Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>		
39	Elang Brontok	<i>Spizaetus cirrhatius</i>		
40	Elang Ikan	<i>Ichthyophaga ichthyophaga</i>		
41	Elang Jawa	<i>Nisaetus bartelsi</i>		
42	Elang Laut Dada Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>		
43	Elang Ular	<i>Spilornis cheela</i>		
44	Enggang Jambul	<i>Aceros comatus</i>		
45	Enggang Musim	<i>Rhyticeros undulatus</i>		
46	Gagak	<i>Corvus macrorhynchos</i>		
47	Gagang Bayam	<i>Himantopus himantopus</i>		
48	Gelatik	<i>Padda oryzavora</i>		
49	Hantu Ketupa	<i>Ketupa ketupu</i>		
50	Hantu Putih/Beluk Jawa	<i>Bubo sumatranus</i>		
51	Ibis Putih	<i>Threskiornis melanochepalus</i>		
52	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>		
53	Jalak Bali	<i>Luocopsar rothschildi</i>		
54	Jalak Belong	<i>Acridotheres tristis</i>		
55	Jalak Cina/Kapasan	<i>Sturnus sturnus</i>		
56	Jalak Kerbau	<i>Acridotheres javanica</i>		
57	Jalak Putih	<i>Sturnus melanopterus</i>		
58	Jalak Suren	<i>Sturnus contra</i>		
59	Jenjang Mahkota	<i>Balearica pavonina</i>		
60	Julang Jambul Hitam	<i>Aceros corrugatus</i>		
61	Julang Papua	<i>Rhyticeros plicatus</i>		
62	Julang Sulawesi	<i>Rhyticeros cassidix</i>		
63	Junai Emas	<i>Coleonas nicobarica</i>		
64	Kacer	<i>Copsychus</i>		
65	Kakatua Australia	<i>Nymphicus hollandia</i>		
66	Kakatua Besar Jambul Kuning	<i>Cacatua gallerita triton</i>		
67	Kakatua Jambul Putih	<i>Cacatua alba</i>		
68	Kakatua Kecil Jambul Kuning	<i>Cacatua s. sulphurea</i>		
69	Kakatua Maluku	<i>Cacatua moluccensis</i>		
70	Kakatua Mediun Jambul Kuning	<i>Cacatua gallerita aruensis</i>		
71	Kakatua Raja	<i>Probosciger aterrimus</i>		
72	kakatua Rawa	<i>Cacatua pastinator</i>		
73	Kakatua Tanimbar	<i>Cacatua goffini</i>		
74	kangkareng Hitam	<i>Anthraceroceros malayanus</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



75	Kangkareng Perut Putih	<i>Anthracosceros albirostri</i>		
76	Kareo Padi	<i>Amauornis phoenicurus</i>		
77	Kasturi Kepala Hitam	<i>Lorius lory</i>		
78	Kasturi Ternate	<i>Lorius garrulus</i>		
79	Kasuari Gelambir Ganda	<i>Casuarus casuarus</i>		
80	Kasuari Gelambir Tunggal	<i>Casuarus unappendiculatus</i>		
81	Kepodang	<i>Oriolus chinensis</i>		
82	Kowak Malam	<i>Nycticorax nycticorax</i>		
83	Kowak Merah	<i>Nycticorax caledonica</i>		
84	Kuau Emas	<i>Chrysolophus pictus</i>		
85	Kuau Kerdil	<i>Polypectron chalcurum</i>		
86	Kuau Raja	<i>Argusianus argus</i>		
87	Kuau Ringneck	<i>Phasianus colchianus</i>		
88	Kukuk seloputu	<i>Strix seloputu</i>		
89	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>		
90	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>		
91	Kutillang	<i>Pygnonotus aurigaster</i>		
92	Kutillang Sutera	<i>Pygnonotus atriceps</i>		
93	Lovebird	<i>Agapornis personata</i>		
94	Lovebird Kuning	<i>Agapornis personata</i>		
95	Macaw Biru Kuning	<i>Ara ararauna</i>		
96	Macaw Hahn	<i>Diopsittaca n. nobilis</i>		
97	Macaw Sayap Hijau	<i>Ara chloroptera</i>		
98	Maleo senkawor	<i>Macrocephalon maleo</i>		
99	Mambruk ubiat	<i>Goura cristata</i>		
100	Mambruk victoria	<i>Goura victoria</i>		
101	Mandar Batu	<i>Gallinula chloropus</i>		
102	Manyar Tempua	<i>Ploceus philippinus</i>		
103	Mentok	<i>Cairina moschata</i>		
104	Merak Biru	<i>Pavo indicus</i>		
105	Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>		
106	Merpati	<i>Columba livia</i>		
107	Mino Muka Kuning	<i>Mino dumontii</i>		
108	Murai Batu	<i>Copsychus malabarica</i>		
109	Nuri Bayan	<i>Eclectus roratus</i>		
110	Nuri Coklat	<i>Chalcopsitta duivenbodei</i>		
111	Nuri Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>		
112	Nuri Kelam	<i>Pseudeos fuscata</i>		
113	Nuri Maluku	<i>Eos bornea</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



114	Nuri Raja Ambon	<i>Aprosmictus amboinensis</i>		
115	Nuri Raja Papua	<i>Aprosmictus erythropterus</i>		
116	Pecuk Padi	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>		
117	Pelatuk Kuduk Kuning	<i>Picus flavinucha</i>		
118	Pergam Putih	<i>Ducula bicolor</i>		
119	Perkutut	<i>Geopelia striata</i>		
120	perkutut Australia	<i>Geopelia humeralis</i>		
121	Poksai Jambul	<i>Garrulax leucolophus</i>		
122	Kukabura	<i>Dacelo novaeguinea</i>		
123	Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>		
124	Manyar	<i>Ploceus manyar</i>		
125	Merak Biru	<i>Pavo cristatus</i>		
126	Merak Hijau	<i>Pavo muticus</i>		
127	Merak Putih	<i>pavo cristatus albino</i>		
128	Merpati Jacobin	<i>Columba livia</i>		
129	Nuri Coklat	<i>Chalcopsitta d. duivenbodei</i>		
130	Nuri Duski	<i>Pseudeos fuscata</i>		
131	Nuri Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>		
132	Nuri Kepala Hitam	<i>Lorius lory</i>		
133	Nuri Konur	<i>Aratinga solstitialis</i>		
134	Nuri Punggung Kuning	<i>Lorius garrulus (Ternate)</i>		
135	Nuri Senegal	<i>Poicephalus senegalus</i>		
136	Parkit	<i>Melapsitaeus undulatus</i>		
137	Parkit Australia	<i>Nymphicus hollandicus</i>		
138	Peking	<i>Lonchura punctulata</i>		
139	Pelatuk	<i>Dendrocopos macei</i>		
140	Pelikan Timor	<i>Pelecanus conspicillatus</i>		
141	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>		
142	Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>		
143	Perkutut Coklat Australia	<i>Geopelia humaeralis</i>		
144	Punai Irian/Walik Mutiara	<i>Ptilinopus pertatus</i>		
145	Punai Kepala Merah/Walik Ratu	<i>Ptilinopus regina</i>		
146	Puter	<i>Streptopelia decaocto</i>		
147	Puter Irak	<i>Streptopelia risoria</i>		
148	Ritttle Duck	<i>Anas versicolor</i>		
149	Silver Duck	<i>Anas acuta</i>		
150	Soang	<i>Anser cygnoides domesticus</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



151	Sempidan Sumatra/ Salvadori	<i>Lophura inomata</i>		
152	Tangkar Cetrong	<i>Crypsirina temia</i>		
153	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>		
154	Tekukur Afrika	<i>Columbina talpacoti</i>		
155	Poksai Kacamata	<i>Garrulax palliatus</i>		
156	Puter	<i>Streptopilia bitorquata</i>		
157	Puyuh Gonggong Biasa	<i>Arborophilla orientalis</i>		
158	Puyuh Gonggong Jawa	<i>Arborophilla javanica</i>		
159	Puyuh Tarrun-tarun	<i>Caloperdix ocella</i>		
160	Rangkong Badak	<i>Buceros rhinoceros</i>		
161	Sempidan Biru Kalimantan	<i>Lophura ignita nobilis</i>		
162	Sempidan Biru Sumatera	<i>Lophura ignita rufa</i>		
163	Serak Jawa	<i>Tyto alba</i>		
164	Serindit Melayu	<i>Loriculus galgulus</i>		
165	Srigunting Jambul	<i>Dicrurus hottentottus</i>		
166	Takur Api	<i>Psilopogon pyrolophus</i>		
167	Takur Tulung Tumpuk	<i>Megalaima javensis</i>		
168	Tangkar Uli Sumatera	<i>Dendrocitta occipitalis</i>		
169	Tekukur	<i>Spilopelia chinensis</i>		
170	Trulek Kenanga	<i>Vanellus miles</i>		
171	Undan Kaca Mata	<i>Pelecanus conspicillatus</i>		
172	Cica Papua Merah	<i>Potastomus isidorei</i>		
173	Burung Kucing K. Putih	<i>Ailuroedus melanotis</i>		
174	Isap Madu Muka Biru	<i>Entomyzon cyanotis</i>		
175	Nuri Aru	<i>Chalcopsitta scintillata</i>		
176	Tikusan Merah	<i>Porzana fusca</i>		
177	Ciung Batu Besar	<i>Myophonus caeruleus</i>		
178	Puyuh Mahkota	<i>Rollulus rouloul</i>		
179	Tiung Batu Besar	<i>Myophonus caeruleus</i>		
180	Tikusan Ceruling	<i>Rallina fasciata</i>		
181	Cagak Abu	<i>Ardea cinerea</i>		
182	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayanus</i>		
183	Nuris Iris	<i>Pseuteles iris</i>		
184	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>		
185	Panteot	<i>Crypsirina temia</i>		
186	Mandar Besar	<i>Porphyrio porphyrio</i>		
187	Ayam Onagadori	<i>Gallus gallus</i>		
188	Nuri Tanau	<i>Psittinus cyanurus</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2	Reptilia	1	Anakonda Kuning	<i>Eunectes notaeus</i>		
		2	Biawak Buaya	<i>Varanus salvadorii</i>		
		3	Biawak Kuning	<i>Varanus melinus</i>		
		4	Biawak Leher Kasar	<i>Varanus rudicollis</i>		
		5	Biawak Leher Merah	<i>Varanus jobiensis</i>		
		6	Biawak Maluku	<i>Varanus Indicus</i>		
		7	Biawak Pasir	<i>Varanus panoptes horni</i>		
		8	Biawak Sungai	<i>Varanus salvator</i>		
		9	Biawak Tiga Warna	<i>Varanus yuwonoi</i>		
		10	Boa	<i>Boa constrictor</i>		
		11	Boa Pohon	<i>Candoia carinata</i>		
		12	Buaya Irian	<i>Crocodylus novaeguinae</i>		
		13	Buaya Kerdil Amerika	<i>Paleosuchus trigonatus</i>		
		14	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>		
		15	Buaya Senyulong	<i>Tomistoma schlegelii</i>		
		16	Cicak Terbang	<i>Pythozoon kuhli</i>		
		17	Iguana	<i>Iguana iguana</i>		
		18	Kadal Lidah Biru	<i>Tiliqua gigas</i>		
		19	Kadal Salak Sulawesi	<i>Tropidophorus apulus</i>		
		20	Kadal Tanpa Telinga	<i>Lanthanotus borneensis</i>		
		21	Katak Hijau Pohon	<i>Litoria infrafenata</i>		
		22	Kura Ocadia Sinensis	<i>Mauremys sinensis</i>		
		23	Kura Batok	<i>Coura amboinensis</i>		
		24	Kura Borneo	<i>Orlitia borneensis</i>		
		25	Kura Brazil	<i>Mauremys scripta elegans</i>		
		26	Kura Buaya	<i>Chelydra serpentina</i>		
		27	Kura Ceper	<i>Cyclmys dentata</i>		
		28	Kura Dada Putih	<i>Elseya novaeguineae</i>		
		29	Kura Darat Sulawesi	<i>Indotestudo forstenii</i>		
		30	Kura Kaki Gajah	<i>Manouria emys</i>		
		31	Kura Leher Panjang	<i>Chelodina novaeguinae</i>		
		32	Kura Matahari	<i>Heosemys spinosa</i>		
		33	Kura Moncong Babi	<i>Carettochelys insculpta</i>		
		34	Kura Pipi Putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>		
		35	Salamander Tutul	<i>Ambystoma tigrinum</i>		
		36	Sanca Batik	<i>Broghammerus reticulatus</i>		
		37	Sanca Bodo	<i>Python molurus bivittatus</i>		
		38	Sanca Bola	<i>Python regius</i>		
		39	Sanca Darah	<i>Python brongersmai</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



40	Sanca Emas/Sanca Bibir Putih	<i>Leiopython albertisi</i>		
41	Sanca Gendang	<i>Python curtus</i>		
42	Sanca Hijau	<i>Morelia viridis</i>		
43	Sanca Mata Putih/ Sanca Sawu	<i>Liasis mackloti savuensis</i>		
44	Sanca Olive	<i>Apodora papuana</i>		
45	Sanca Semak	<i>Morelia amethystina</i>		
46	Sanca Timor	<i>Broghammerus timorensis</i>		
47	Soa Payung	<i>Chlamydosaurus kingii</i>		
48	Tegu Emas	<i>Tupinambis teguixin</i>		
49	Tegu Hitam Putih	<i>Salvator merinae</i>		
50	Tokek Garis	<i>Gecko vittatus</i>		
51	Tokek Mata Hijau/ Halmahera	<i>Gerhyra marginata</i>		
52	Tokek Rumah	<i>Gekko gekko</i>		
53	Tokek Tutul	<i>Eublepharis macularius</i>		
54	Ular Anang	<i>Ophiophagus hannah</i>		
55	Ular Gadung Bibir Putih	<i>Trimeresurus insularis</i>		
56	Ular Gadung	<i>Trimeresurus albolabris</i>		
57	Ular Sendok Jawa	<i>Naja sputatrix</i>		
58	Ular Tanah	<i>Calloselasma rhodostoma</i>		
59	Biawak Abu	<i>Varanus nebulosus</i>		
60	labi-labi	<i>Amyda cartilaginea</i>		
61	Biawak Timor	<i>Varanus timorensis</i>		
62	Biawak Hijau	<i>Varanus prasinus</i>		
63	Soa Layar	<i>Hydrosaurus weberi</i>		
64	Katak Bibir Putih	<i>Nyctimyster infrafronatus</i>		
65	Tokek Hutan	<i>Gekko smithii</i>		
66	Kura Kecil Kepala Cherry	<i>Chelonoidis carbonarius</i>		
67	Kura Lumpur	<i>Kinosternon subrubrum</i>		
68	Kura Hamiltoni	<i>Geoclemys hamiltonii</i>		
69	Kura Indocina	<i>Coura galbinifrons</i>		
70	Kura Buaya Umum	<i>Chelydra serpentina</i>		
71	Kura Sungai (River Wood	<i>Glyptemys insculpta</i>		
72	Kura River Cooter	<i>Pseudemys concinna</i>		
73	Kura (Yellow spotted river	<i>Podocnemis unifilis</i>		
74	Kura buaya Amerika	<i>Macrochelys temminckii</i>		

Tabel-4D. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mamalia	1 Linsang	<i>Aonyx cinnerea</i>				
		2 Binturong	<i>Arctictis binturong</i>				
		3 Wupih Sirsik (Sugar Glader)	<i>Pteurus breviceps</i>				
		4 Humbolt Penguin	<i>Sphenicus humboldti</i>				
		5 Landak Jawa	<i>Hystrix javanica</i>				
2	Reptilia	1 Kura-Kura Forsteni	<i>Indotestudo forstenii</i>				
		2 Kura Leher Panjang	<i>Chelodina longcollis</i>				
		3 Sanca Batik Albino	<i>Python reiculatus reticulatus</i>				
		4 Sanca Batik	<i>Python reiculatus reticulatus</i>				
		5 Sanca Bodo	<i>Python molurus bivittatus</i>				
		6 Iguana Merah	<i>Iguana iguana</i>				
		7 Tegu	<i>Tupinambis refuscens</i>				
		8 Bunglon madagaskar	<i>Furcifer pardalis</i>				
		9 Biawak	<i>Varanus arbicularis</i>				
		10 Kadal Panana	<i>Tiliqua gigas</i>				
		11 Hawksbill Turtle	<i>Eretmochelys imbricata</i>				
		12 Green Turtle	<i>Chelonia mydas</i>				
3	Antropoda	1 Kepiting Kenari	<i>Birgus latro</i>				
		2 Kelomang	<i>Coenobita spp.</i>				
		3 Kalajengking	<i>hetermetrus sp.</i>				
		4 Tarantula	<i>Branchypelma smithi</i>				
4	Ampibia	1 Salamander	<i>Ambystoma mexicanum</i>				
		2 Kodok Tanduk	<i>Megophrys sp</i>				
		3 Kodok Beracun	<i>Mantella baroni</i>				
5	Aves	1 Blackfin	<i>Diagramma melanacrum</i>				
		2 Striped Sweetlips	<i>Plectorhinchus virratus</i>				
		3 Spanish Flag Snapper	<i>Lutjanus carponotatus</i>				
		4 Starry Purfferfish	<i>Arothron stellatus</i>				
		5 Blueband Goby	<i>Vallenciannea strigata</i>				
		6 Immaculat Pufferfish	<i>Arothron immaculatus</i>				
		7 Reticulated Pufferfish	<i>Arothron reticulatus</i>				
		8 Powder Brown	<i>Acanthurus nigricans</i>				
		Red Saddleback					
		Anemonefish	<i>Amphiprion ephippium</i>				
		Horse Shoe Surgeonfish- Rare	<i>Acanthurus fowleri</i>				
		11 Sixstripe Wrasse	<i>Pseudocheilinus hexataenia</i>				
		12 Six Spotted Sleeper Goby	<i>Vallenciannea sexguttata</i>				
		13 Three Spot Angelfish (Adult)	<i>Apothemichthys trimaculatus</i>				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



14	Eibli Angelfish (Sumatra)	<i>Centropyge eibli</i>		
15	Blue Girdled Angelfish	<i>Pomacanthus navarchus</i>		
16	Regal Angelfish (Adult)	<i>Pygoplites diacanthus</i>		
17	Blotched porcupine fish	<i>Diodon laturosus</i>		
18	Philippine Crosshatch Butterfly	<i>Acanthurus maculiceps</i>		
19	Mustard Surgeonfish	<i>Acanthurus guttatus</i>		
20	Black Eared Spot Faced Surgeonfish	<i>Acanthurus maculiceps</i>		
21	Moorish Idol	<i>Zanclus cornutus</i>		
22	Cowtail Stingray	<i>Pastinachus sephen</i>		
23	Red Sea Sailfin Tang (Juvenile)	<i>Zebrasoma desjardinii</i>		
24	Percula Clownfish	<i>Amphiprion percula</i>		
25	Common Clown Anemonefish	<i>Amphiprion ocellaris</i>		
26	Blue Tang	<i>Paracanthurus hepatus</i>		
27	Yellow Longnose Butterfly Fish	<i>Forcipiger flavissimus</i>		
28	Golden Spine Checked Anemonefish	<i>Premnas epigramma</i>		
29	Multicolor Fairy Wrasse (Male)	<i>Cirrhitilabrus solorensis</i>		
30	Indonesian Mandarin Dragonet	<i>Synchiropus splendidus</i>		
31	Two-Color Blenny	<i>Ecsenius bicolor</i>		
32	Yellow or Blue Face Angelfish (Adult)	<i>Pomacanthus xanthurus</i>		
33	Dragon Wrasse	<i>Ovaculichthys taeniourus</i>		
34	Yellow Spottyhead Goby	<i>Amblygobius stethophthalmus</i>		
35	Skunk Anemonefish	<i>Amphiprion akallopisos</i>		
36	Clark's Anemonefish	<i>Amphiprion clarkii</i>		
37	Indonesian Saddleback Anemonefish	<i>Amphiprion polymnus</i>		
38	Omate Wrassc	<i>Thalassoma pavo</i>		
39	Bicolor Parrotfish	<i>Cetoscarus bicolor</i>		
40	Hutchi Anthias	<i>Pseudanthias huchtii</i>		
41	Lyretail Anthias	<i>Pseudanthias squamipinnis</i>		
42	Yellow Tang	<i>Zebrasoma flavescens</i>		
43	Pacific Sailfin Tang	<i>Zebrasoma veliferum</i>		
44	Yellow Watchman Goby	<i>Cryptocentrus cinctus</i>		
45	Flame Angelfish	<i>Centropyge loricula</i>		
46	Multy Barred Angelfish	<i>Paracentropyge multifasciata</i>		
47	Banded Boxer Shrimp	<i>Stenopus hispidus</i>		
48	Blue and Gold Tiggerfish (Juvenile)	<i>Pseudobalistes fuscus (j)</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



49	White Spine Surgeonish	<i>Acanthurus leucocheilus</i>		
50	Red faced Fairy Wrasse (Male)	<i>Cirrhitilabrus cf solorensis</i>		
51	Orange Back Fairy Wrasse (Male)	<i>Cirrhitilabrus aurantidorsalis</i>		
52	Marine Betta or Comet	<i>Callopleksiops altivelis</i>		
53	White Spotted Eagle Ray	<i>Aetobatus narinari</i>		
54	Bow Mouth Guitarfish	<i>Rhina ancylostoma</i>		
55	Cownose Ray	<i>Rhinoptera javanica</i>		
56	Leopard/Honeycomb Ray	<i>Himantura warnak/undulata</i>		
57	Black Blotched Stingray	<i>Taeniura meyeni</i>		
58	Bluespotted Ribbontail Ray	<i>Taeniura lymma</i>		
59	Silver Monny (Mono)	<i>Monodactylus argenteus</i>		
60	Barred Flagtail Fish	<i>Kuhlia mugil</i>		
61	Spotted Scat	<i>Scatophagus argus</i>		
62	Striped Catfish	<i>Plotosus lineatus</i>		
63	Bluestreak Mudskipper	<i>Periophthalmus sp</i>		
64	Yellow Spottyhead Goby	<i>Amblygobius stethophthalmus</i>		
65	Milk Spotted Pufferfish	<i>Chelonodon patoca</i>		
66	Crescent Banded Grunter	<i>Terapon jarbua</i>		
67	Black tip Reef Shark	<i>Carcharhinus melanopterus</i>		
68	Giant Guitarfish	<i>Glaucos tegus typus</i>		
69	Blue Green Chromis	<i>Chromis viridis</i>		
70	Blue Devil Demoiselle	<i>Chrysiptera cyanea</i>		
71	Blue Streak Cleaner Wrasse	<i>Labroides dimidiatus</i>		
72	Azure Demoiselle	<i>Chrysiptera hemicyanea</i>		
73	Archer Fish	<i>Toxotes spp</i>		
74	Yellow Striped Scad	<i>Selaroides leptolepis</i>		
75	Yellowtail Scads	<i>Atule mate</i>		
76	Indian Thrcadfin	<i>Alectis indica</i>		
77	Indo Pacific Tarpon	<i>Megalops cyprinoides</i>		
78	Pajama Cardinal Fish	<i>Sphaeramia nematoptera</i>		
79	Pompano	<i>Trachinotus blochii</i>		
80	African Coris	<i>Coris gaimard</i>		
81	Powder Blue Tang	<i>Acanthurus leucostemon</i>		
82	Clown Surgeonfish	<i>Acanthurus lineatus</i>		
83	Convict Surgeonfish	<i>Acanthurus triostegus</i>		
84	Naso Tang	<i>Naso lituratus</i>		
85	White Margin Unicornfish	<i>Naso annulatus</i>		
86	Unicorn Tang	<i>Naso unicornis</i>		
87	Brown Sailfin Tang	<i>Zebrasoma scopas</i>		
88	Harlequin Sweetlips	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>		

89	Yellow Banded Sweetlips	<i>Plectorhinchus lineatus/vittatus</i>		
90	Crown Squirrelfish	<i>Sargocentron diadema</i>		
91	Crimson Soldierfish	<i>Myripristis murdjan</i>		
92	Red Tooth Tiggerfish	<i>Odonus nigger</i>		
93	Yellow Masked Angelfish	<i>Pomacanthus xanthometopon</i>		
94	Bicolor Angelfish	<i>Centropyge bicolor</i>		
95	Map Pufferfish	<i>Arothron mappa</i>		
96	Royal Blue Pygmy Angelfish	<i>Centropyge flavicauda</i>		
97	Vermiculated Angelfish	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>		
98	Six Bar Angelfish	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>		
99	Emperor Angelfish	<i>Pomacanthus imperator</i>		
100	Koran Angelfish	<i>Pomacanthus semicircularis</i>		
101	Wrasse	<i>Thalassomma spp</i>		
102	Anthias	<i>Psuedonthias spp</i>		
103	Raccoon Butterflyfish	<i>Chaetodon lunula</i>		
104	Copperband Butterflyfish	<i>Chelmon rostratus</i>		
105	Lined Butterflyfish	<i>Chaetodon lineolatus</i>		
106	Longfin Bannerfish	<i>Heniochus acuminatus</i>		
107	Seagrass Filefish	<i>Acreichthys tomentosus</i>		
108	Hump Headed Wrasse	<i>Coris aygula</i>		
109	Salty Wrasse	<i>Helichoerens purpureus</i>		
110	Chiseltooth Wrasse	<i>Pseudodax moluccanus</i>		
111	Tripletail Maori Wrasse	<i>Tripletail Maori Wrasse</i>		
112	Banggai Fish	<i>Pterapogon kauderni</i>		
113	Frogfish	<i>Antennariidae spp</i>		
114	Dwarf Lionfish	<i>Pterois radiata</i>		
115	Sargassum Frogfish	<i>Histrio histrio</i>		
116	Painted Red frogfish	<i>Antennarius Pictus</i>		
117	Tigertail Seahorse	<i>Hippocampuscomes</i>		
118	Yellow Seahorse	<i>Hippocampus kuda</i>		
119	Fingerprint Toby	<i>Canthigaster compressa</i>		
120	Black Saddled Toby	<i>Canthigaster valentini</i>		
121	Ambon Toby	<i>Canthigaster amboinensis</i>		
122	Fimbriated Moray-Eel-Juvenil	<i>Gymnithorax fimbriatus</i>		
123	Zebra Moray-Eel	<i>Gymnothorax fimbriatus</i>		
124	Snowflake Moray-Eel	<i>Echidna nebulosa</i>		
125	White Ribbon Eel	<i>Pseudechidna</i>		
126	Banded Maori Wrasse	<i>Cheilinus fasciatus</i>		
127	Slingjaw Wrasse (F)	<i>Epibulus insidiator</i>		
128	Barhead Spinefoot	<i>Signanus virgatus</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



129	Brown Tang	<i>Acanthurus nigrofusus</i>		
130	Bird Wrasse	<i>Gomphosus varius</i>		
131	Pale Tile Fish	<i>Hoplostethus cuniculus</i>		
132	Oriental Sweetlips	<i>Plectorhinchus orientalis</i>		
133	Yellow-Tail Azure Demoiselle	<i>Chrysiptera parasema</i>		
134	Lubbock's Fairy Wrasse	<i>Cirrhitilabrus lubbocki</i>		
135	Hogfish	<i>Bodianus spp</i>		
136	Spotted Boxfish (Female-Black)	<i>Ostracion melegrus</i>		
137	Moon Wrasse	<i>Thalassoma lunare</i>		
138	Giant Moray Eel	<i>Gymnothorax javanicus</i>		
139	Argus Rainbow Wrasse	<i>Halichoeres argus</i>		
140	Clouded Rainbow Wrasse (Juvenile)	<i>Halichoeres nebulosus</i>		
141	Debelius' Fairy -Wrasse (Males)	<i>Cirrhitilabrus adornatus</i>		
142	Blue Flasher-Wrasse (Male)	<i>Paracheilinus cyaneus</i>		
143	Bluestreak cardinalfish	<i>Apogon leptacanthus</i>		
144	Ochre-Striped Fish (Juvenile)	<i>Apogon compressus</i>		
145	Redmouth Grouper	<i>Aethioperca rogaa</i>		
146	Stonefish	<i>Synanceia verrucosa</i>		
147	Estuarine Stonefish	<i>Synanceia horrida</i>		
148	Red Lionfish	<i>Pterois volitans</i>		
149	Flatfish	<i>Pleuronectiformes sp</i>		
150	Eyed Flounder	<i>Bothus ocellatus</i>		
151	Yellowsaddle Goatfish- (Adult)	<i>Parupeneus cyclostomus</i>		
152	Dash n' Dot Goatfish	<i>Parupeneus barberius</i>		
153	Yellow Boxfish	<i>Ostracion cubicus</i>		
154	Longhorn Cowfish	<i>Loatoria cornuta</i>		
155	Thick Lipped Wrasse	<i>Hemigymnus melopterus</i>		
156	Common Parrotfish	<i>Scarus psittacus</i>		
157	Banded Pipefish	<i>Dunckerocampus dactylophorus</i>		
158	Pallid Pipefish	<i>Solegnathus hardwickii</i>		
159	Razorfish	<i>Aeliscus strigatus</i>		
160	Spotted Garden Eel	<i>Heteroconger hassi</i>		
161	Splendid Garden Eel	<i>Gorgasia preclara</i>		
162	Brown - Handed Bambooshark	<i>Chiloscyllium spp</i>		
163	Humbug Dascyllus	<i>Dascyllus aruanus</i>		
164	Dragon Wrasse (Juvenil)	<i>Novaculichthys taeniourus</i>		
165	Coral Cat Shark	<i>Atelomycterus marmoratus</i>		
166	Allen's Metallic Blue Damsel	<i>Poniacentrus alleni</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



167	Hard Tail Scad	<i>Megalaspis cordyla</i>		
168	Red Bellied Piranha	<i>Pygocentrus nattereri</i>		
169	Boesemani Rainbowfish	<i>Melanotaenia boesemani</i>		
170	Red Rainbowfish	<i>Glossolepis cordyla</i>		
171	Red Line Torpedo Barb	<i>Sahyadria denisonii</i>		
172	Tiger Barb	<i>Pantigrus tetrazone</i>		
173	Asian Arowana	<i>Sclerospage formatus</i>		
174	Jungle Perch	<i>Hampala spp.</i>		
175	Indian Triggerfish	<i>Melichthys indicus</i>		
176	Bala Shark	<i>Balantiocheilos melanopterus</i>		
177	Tinfoil Barb	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>		
178	Clown Loach	<i>Chromobotia macracanthus</i>		
179	Julien's Price Carp	<i>Probarbus jullieni</i>		
180	Tiger Fish	<i>Datnoid microlepis</i>		
181	Snakehead	<i>Channa maruliodes</i>		
182	Wallago Catfish	<i>Wallago leerii</i>		
183	Fire Eel	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>		
184	Knife Fish	<i>Chitata omata</i>		
185	Tawny Nurse Shark	<i>Nobrius ferrugineus</i>		
186	White Tip Reef Shark	<i>Triaenodon obesus</i>		
187	Clear Nose Guitarfish	<i>Rhinobatos typus</i>		
188	Jenkin's Stingray	<i>Himantula jenkinsii</i>		
189	Golden Trevally	<i>Gnathanodon speciosus</i>		
190	Honeycomb Moray Eel	<i>Gymnothorax favagineus</i>		
191	Yellow Margined Moray Eel	<i>Gymnothorax flavimarginatus</i>		
192	Blue Barred Oranye Parrotfish	<i>Scarus ghobban</i>		
193	Redbelly Yellowtail Fusilier	<i>Caesio cunning</i>		
194	Blue and Gold Fusilier	<i>Caesio caerulaurea</i>		
195	Foxface Rabbitfish	<i>Siganus vulpinus</i>		
196	Magnificent Rabbitfish	<i>Siganus magnificus</i>		
197	Vermiculated Rabbitfish	<i>Siganus vermiculatus</i>		
198	Vermiculated Rabbitfish	<i>Siganus guttatus</i>		
199	Oranye Banded Surgeonfish	<i>Acanthurus olivaceus</i>		
200	Collared Butterflyfish	<i>Chaetodon collare</i>		
201	Napoleon Wrasse	<i>Cheilinus undulatus</i>		
202	Latticed Butterflyfish	<i>Chaetodon rafflesi</i>		
203	Scissortail Sergeant Major	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>		
204	Redtooth Triggerfish	<i>Odanus niger</i>		
205	Dory Snapper	<i>Lutjanus fulviflomma</i>		
206	Naso	<i>Naso coesius</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



207	Giant Grouper	<i>Ephinephelus lanceolatus</i>		
208	Malabar Grouper	<i>Ephinephelus malabaricus</i>		
209	Blue and Yellow Grouper	<i>Ephinephelus flavocaeruleus</i>		
210	Big Eye Trevally	<i>Caranx sexfasciatus</i>		
211	Leaf Scorpionfish	<i>Taenianotus triacanthus</i>		
212	Twinspot Lionfish	<i>Dendrochirus biocellatus</i>		
213	Longtin Spadefish	<i>Platax teira</i>		
214	Circular Spadefish	<i>Platax orbicularis</i>		
215	Pinnate Spadefish	<i>Platax pinnatus</i>		
216	Common Filefish	<i>Monacanthus ciliatus</i>		
217	Oranye Anemone Clownfish	<i>Amphiprion sandaracinos</i>		
218	Nautilus	<i>Nautilus sp.</i>		
219	Peppered Spinefoot	<i>Siganus punctatissimus</i>		
220	Yellowfin Surgeonfish	<i>Acanthurus xanthopterus</i>		
221	Humpback Grouper	<i>Chomileptes altivelis</i>		
222	Sailfin snapper	<i>Shymphorichthys spilurus</i>		
223	Pinuear Emperor	<i>Lutjanus lertjan</i>		
224	Daisy Parrotfish	<i>Chlorurus sordidus</i>		
225	Blue Stripe Snapper	<i>Lutjanus kasmira</i>		
226	White Spotted Bamboo Shark	<i>Chiloscyllium plagiascum</i>		
227	Dartfish	<i>Myxodagnus belone</i>		
228	Scaly whipray	<i>Himantura walga</i>		
229	Blue Masked Stingray	<i>Neotrygon kuhlii</i>		
230	Rainbow Runner	<i>Elagatis bipinnulatus</i>		
231	Flash Light Fish	<i>Photoblepharon palpebratum</i>		
232	Clown Triggerfish	<i>Balistoides conspicillum</i>		
233	Flounderfish	<i>Pseudorhombus sp.</i>		
234	Cuttlefish	<i>Sepia sp.</i>		
235	Common octopus	<i>Octopus macropus</i>		
236	Bluefin Damselfish	<i>Neoglyphidodon melas</i>		
237	Ringtail Surgeonfish	<i>Acanthurus blochii</i>		
238	Saddled Butterflyfish	<i>Chaetodon ephippium</i>		
239	Oranye Butterflyfish	<i>Chaetodon kleinii</i>		
240	Blackblack Butterflyfish	<i>Chaetodon melanotus</i>		
241	Blac-Spotted Putterfish Common	<i>Arothron nigropunctatus</i>		
242	Leopard Shark	<i>Triakis semifasciata</i>		
243	Rocket Fish	<i>Ptereleotris microlepis</i>		
244	Scrawled Filefish	<i>Aluterus scriptus</i>		
245	Strap Weedy Filefish	<i>Pseudonacanthus macrucus</i>		
246	Yellow Strip Cardinal	<i>Ostorhinchus cyanosoma</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



		247	Motero Stingray	<i>Potamotrygon sp.</i>		
		248	Albino Fish	<i>Epalzeorhynchus frenatus</i>		
		249	Sucker Fish	<i>Hypostomus</i>		
		250	Snake Head	<i>Channa maruliodes</i>		
		251	peacock Flounder	<i>Bothus manchus</i>		
		252	Pastel Green Wrasse	<i>Holichoeres cloropterus</i>		
		253	Greyhead Wrasse	<i>Holichoeres leucurus</i>		
			Indian Ocean Pinstriped Wrasse	<i>Holichoeres vrolikii</i>		
		255	Blackfin Dartfish	<i>Ptereleotris evides</i>		
		256	Alligator Pipefish	<i>Syngnathoides biaculeatus</i>		
		257	Twolined Monocle Bream	<i>Scolopsis bilineatus</i>		
			Indian Ocean Oriental Sweetlips	<i>Plectorhinchus vittatus</i>		
		259	Eightbanded Butterflyfish	<i>Chaetodon octofasciatus</i>		
		260	Whitetail dascylus	<i>Dascylus anuanus</i>		
		261	Imposter Fangblenny	<i>Plagiotremus phenax</i>		
		262	Stark's Tilefish	<i>Hoplostethus starcki</i>		
		263	Threadfin Butterflyfish	<i>Chaetodon auriga</i>		
		264	Zebra Shark	<i>Stegostoma fasciatum</i>		
		265	Vagabond Butterflyfish	<i>chaetodon vagabundus</i>		
		266	Round Whipray	<i>Himantura pastinacoides</i>		
		267	Yellow Margin Stingray	<i>Dasyatis akajei</i>		
			Pacific Double-Sadde Butterfly Fish	<i>Chaetodon ulietensis</i>		
	Inveterbrata	1	Banded Boxer Shrimp	<i>Stenopus hispidus</i>		
		2	Cave Cleaner Shrimp	<i>Parhippolyte uveae/mistica</i>		
		3	Colored Snapping Shrimp	<i>Alpheus sp.</i>		
		4	Black Sea Cucumber	<i>Holothuria atra</i>		
		5	Dolabella Sea Hare	<i>Dolabella auricularia</i>		
		6	Decorator Spider Crab	<i>Camposcia retrusa</i>		
		7	Chocolate Chip Starfish	<i>Protoreaster nodasus</i>		
		8	Melo melo	<i>Melo aethiopica</i>		
		9	Bullseye Reef Lobster	<i>Enoplometopus holthuisi</i>		
		10	Sea Urchin	<i>Echinotris spp</i>		
		11	Longspine Black Urchin	<i>Diadema savignyi</i>		
		12	Sand Starfish	<i>Archaster tipicus</i>		
		13	Spider Crab	<i>Episera versicolor</i>		
		14	Skunk Cleaner Shrimp	<i>Lysmata amboinensis</i>		
		15	Painted Spiny Lobster	<i>Panulirus versicolor</i>		
		16	Peacock Mantis Shrimp	<i>Odontodactylus scyllarus</i>		
			Water Coral and Anemone Shrimp	<i>Periclimenes venustus</i>		
		18	Horseshoes Crab	<i>Limulidae spp</i>		

19	Blue Starfish	<i>Linckia laevigata</i>		
20	Slipper Lobster	<i>Scyllorides spp</i>		
21	Tiger Cowrie	<i>Cypraea tigris</i>		
22	Brittle Starfish Zebra	<i>Ophiolepis superba</i>		
23	Pillow Urchin	<i>Clepeaster oshimensis</i>		
24	Fat Anmed Starfish	<i>Choriaster granulatus</i>		
25	Sea Star Red	<i>Fromia milleporella</i>		
26	Spotted Box Crab	<i>Calappa philargius</i>		
27	Indonesian Sea Nettle Jellyfish	<i>Chrysaora chinensis</i>		
28	Bubbler Jelly Fish	<i>Catostylus mosaicus</i>		
29	Nautilus	<i>Nautilus pompilus</i>		
30	Montipora	<i>Montipora</i>		
31	Porites	<i>Porites</i>		
32	Leather Coral	<i>Alcyonacea</i>		
33	Anemone	<i>Heteractis sp.</i>		
34	Karang Kuku	<i>Euphyllia sp.</i>		
35	Bubble Coral	<i>Plerogyra</i>		
36	Lobophyllia	<i>Lobophyllia</i>		
37	Goniastrea	<i>Goniastrea</i>		
38	Upside Down Jellyfish	<i>Cassiopea sp.</i>		
39	White Spotted Jellyfish	<i>Phyllorhiza sp</i>		
40	Physogyra	<i>Physogyra</i>		
41	Seriatopora	<i>Seriatopora</i>		
42	Acropora	<i>Acropora</i>		
43	Caulastrea	<i>Caulastrea</i>		
44	Stylopora	<i>Stylopora</i>		
45	Dancing/Hinebeak Shrimp	<i>Rhynchocinetes sp</i>		
46	Australia Jellies	<i>Phyllorhiza punctata</i>		
47	Moon Jellyfish	<i>Aurelia aurita</i>		
48	Soft Coral	<i>Sinularia</i>		

Tabel-4E. Koleksi satwa Lembaga Konservasi Jakarta Aquarium Indonesia

No	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aves	1 Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>				
		2 Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>			√	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



3	Kareo padi	<i>Amauornis phoenichurus</i>				
4	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>				
5	Pecuk ular asia	<i>Anhinga melanogaster</i>			√	
6	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>				
7	Blekola sawah	<i>Ardeola speciosa</i>			√	
8	Kokokan laut	<i>Butorides striatus</i>				
9	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>				
10	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>				√
11	Gagang bayam polos	<i>Himantopus himantopus</i>				
12	Layang- layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>				
13	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>				
14	Kowak malam (kelabu)	<i>Nycticorax nycticorax</i>				
15	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>				
16	Burung gereja	<i>Passer montanus</i>				
17	Prenjak jawa (sayap garis)	<i>Prinia familiaris</i>				√
18	Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>				√
19	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>				
20	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>			√	
21	Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>				
22	Cekakak suci	<i>Todiramphus sanctus</i>			√	
23	Punai gading	<i>Treron vernans</i>				
24	Kacamata biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>				
25	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>			√	
26	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>			√	
27	Kuntul besar	<i>Ardea alba</i>			√	
28	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>			√	
29	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>				
30	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>			√	
31	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>			√	
32	Tekukur biasa	<i>Stigmatopelia chinensis</i>				
33	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>				
34	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>				
35	Tangkar cetrong	<i>Crypsirina temia</i>				
36	Kerak kerbau	<i>Acridotheres cinereus</i>				
37	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>				
38	Burung Madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>			√	
39	Burung madu bakau	<i>Nectarinia calcostetha</i>			√	
40	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>				
41	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



42	Elang tiram	<i>Pandion haliaetus</i>			√	
43	Jalak cina	<i>Sturnus sturninus</i>				
44	Trinil pantai	<i>Tringa hypoleucos</i>				
45	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonnerati</i>				
46	Tikus rumah	<i>Rattus tanezumi</i>				
47	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>			√	
48	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>			√	
49	Raja udang	<i>Halcyon cyanoventris</i>			√	
50	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>				√
51	Kekep babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>				√
52	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>				√
53	Punai kecil	<i>Treron olax</i>				√
54	Tekukur biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>				√
55	Gagak Hutan	<i>Corvus enca</i>				√
56	Tuwur	<i>Eudynamis scolopacea</i>				√
57	Bubut pacar jambul	<i>Clamator coromandus</i>				√
58	Srigunting	<i>Dicrurus hottentottus</i>				√
59	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>				√
60	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>				√
61	Camar	<i>Larus sp.</i>				
62	Kirik-Kirik Laut	<i>Merops philippinus</i>				
63	Burung Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>				√
64	Burung madu jawa	<i>Aethopyga mystacalis</i>			√	
65	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>				√
66	Caladi tilik	<i>Dendrocopos mollucensis</i>				√
67	Caladi batu	<i>Meiglyptes tristis</i>				√
68	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>				√
69	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>				√
70	Gajahan	<i>Numenius phaeopus</i>				√
71	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>			√	
72	Jalak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>				√
73	Jalak Suren	<i>Sturnus contra</i>				√
74	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>				
75	Elang alap jepang	<i>Accipiter gularis</i>				
76	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>				
77	Kerak basi besar	<i>Acrocephalus orientalis</i>				
78	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>				
79	Empuloh janggut	<i>Alophoixus bres</i>				
80	Koreo padi	<i>Amauornis phoenicurus</i>				
81	Burung-madu Belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



		82	Perling kumbang	<i>Aplonis panayensis</i>				
		83	Kapinis rumah	<i>Apus Affinis</i>				
		84		<i>Apus pacificus</i>				
		85		<i>Ardea cinerea</i>				
		86		<i>Ardea purpurea</i>				
		87		<i>Ardeola speciosa</i>				
		88		<i>Artamus leucorhynchus</i>				
		89		<i>Bubulcus ibis</i>				
		90		<i>Butorides striatus</i>				
		91		<i>Cacomantis sonneratti</i>				
		92		<i>Cacomantis merulinus</i>				
		93		<i>Calidris ferruginea</i>				
		94		<i>Caprimulgus affinis</i>				
		95	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>				
		96	Bubut Alang- Alang	<i>Centropus bengalensis</i>				
		97	Saeran/Srigunting gagak	<i>Dicrurus annectans</i>				
		98	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocercus</i>				
		99	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>				
		100	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>				
		101	Caladi tilik	<i>Dendrocopos mollucensis</i>				
		102	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>				
		103	Itik Mata Putih	<i>Aythya australis</i>				
		104	Jalak Ungu	<i>Acridotheres tristis</i>				
		105	Walet sapi	<i>Collocalia esculenta</i>				
		106	Walet Sarang Hitam	<i>Collocalia maximus</i>				
		107	Cikrak kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>				
		108	Cikrak mahkota	<i>Phylloscopus coronatus</i>				
		109	Sikatan sisi gelap	<i>Muscicapa sibirica</i>				
		110	Tilau belau/sikatan bakau	<i>Cyornis rufigastra</i>				
		111	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>				
		112	Wili-wili besar	<i>Esacus magnirostris</i>				
		113	Alap-alap kawah	<i>Falco peregrinus</i>				
2	Mamalia	1	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>				
		2	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>				
		3	Tupai	<i>Callosciurus notatus</i>				
		4	Kalong	<i>Pteropus vampirus</i>				
3	Reptil	1	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>			√	
		2	Biawak	<i>Varanus salvator</i>				
		3	Sanca batik	<i>Python reticulatus</i>			√	
		4	Ular cincin	<i>Boiga dendrophila</i>				

		5	Kadal kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>				
		6	Cicak	<i>Gehyra mutilata</i>				
		7	Tokek	<i>Gekko gecko</i>				
		8	Cicak hutan	<i>Hemidactylus sp.</i>				
		9	Bunglon	<i>Gonocephalus kuhlii</i>				
		10	Kadal kebun	<i>Calotes versicolor</i>				
		11	Ular kawat	<i>Ramphotyphlops lineatus</i>				
		12	Penyu Sisik	<i>Eretmochelys imbricata</i>			√	
4	Biota Laut	1	Kelinci laut	<i>Chromodoris lineolata</i> (van Hasselt, 1824)				
		2	Kelinci laut	<i>Elysia ornata</i> (Swainson, 1840)				
		3	Kelinci laut	<i>Jorunna funebris</i> (Kelaart, 1858)				
		4	Kelinci laut	<i>Pteraeolidia ianthina</i> (Angas, 1864)				
		5	Tripang	<i>Holothuria leucospilota</i> (Bra ndt, 1835)				
		6	-	<i>Terebralia palustris</i>				
		7	-	<i>Terebralia sulcata</i>				
		8	blencong	<i>Telescopium telescopium</i>				
		9	-	<i>Littorina scabra</i>				
5	Tumbuhan	1	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.				
		2	Gelang laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i> (L.) L.				
		3	Keremek	<i>Alternanthera paronychioides</i> A. St.-Hil.				
		4	Kepohpoh	<i>Buchanania arborescens</i> (Blume) Blume				
		5	Songga langit	<i>Ochrosia oppositifolia</i> (Lam.) K. Schum.				
		6		<i>Acacia auriculiformis</i>				
		7	Bintaro	<i>Cerbera</i> sp. (<i>Cerbera odollam</i> atau <i>Cerbera manghas</i>)				
		8		<i>Acalypha indica</i>				
		9		<i>Acalypha siamensis</i>				
		10		<i>Acanthus ilicifolius</i>				
		11	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.				
		12	Api-api besar	<i>Avicennia alba</i> Blume.				
		13	Api-api besar	<i>Avicennia officinalis</i> L.				
		14	Jati emas	<i>Cordia subcordata</i> Lam				
		15	Cemara laut	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.				
		16	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.				
		17	Teruntum	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.				



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



18	Seruni	<i>Melanthera biflora</i> (L.) Wild.
19		<i>Acmella paniculata</i>
20	Tapak kuda	<i>Ipomoea pes-caprae</i> (L.) R. Br.
21	Sundel malam	<i>Ipomoea violaceae</i> L.
22	Papas	<i>Coccinia grandis</i> (L.) Voight
23	Blustru	<i>Luffa cylindrica</i> (L.) M. Roem
24	Umbi buah	<i>Dioscorea bulbifera</i> L.
25	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i> Blume
26	Buta-buta	<i>Excoecaria agallocha</i> L.
27	Lebar daun	<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.
28	Nangka- nangka	<i>Euphorbia atoto</i> G. Forst.
29	Jarak	<i>Ricinus communis</i> L.
30	Tutup putih	<i>Mallotus paniculatus</i>
31	Rotan Wowo	<i>Flagellaria indica</i> L.
32	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L.
33	Gegabusan	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.
34	Kayu Tulang	<i>Clerodendrum inerme</i> (L.) Gaertn.
35	Tidak diketahui	<i>Acrostichum aureum</i>
36	Baweh	<i>Pongamia pinnata</i> (L.) Pierre
37	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit
38	Saga hutan	<i>Adenanthera pavonina</i> L.
39	Daun kupu- kupu	<i>Bauhinia binata</i> Blanco
40	Duri kretek	<i>Caesalpinia bonduc</i> (L.) Roxb.
41	Kekara	<i>Mucuna gigantea</i> (Willd.) DC.
42	Kekara laut	<i>Canavalia rosea</i> (Sw.) DC.
43	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.
44	Tidak diketahui	<i>Adenanthera pavonina</i>
45	Centigi	<i>Pemphis acidula</i> J.R. orst. & G. Forst.
46	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.
47	Waru laut	<i>Thespesia populnea</i> (L.) Sol. Ex Correa
48	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.
49	Jati belanda	<i>Guazuma ulmifolia</i> Lam
50	Mindi	<i>Melia azedarach</i> L.

51	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (A. Juss.) Miq.
52	Mahoni daun kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>
53	Kresek	<i>Ficus superba</i> Miq.
54	Awar-awa	<i>Ficus septica</i> Burm. f.
55	jejawi/kiara	<i>Ficus microcarpa</i> L. f.
56	Ilal-ilat	<i>Ficus callosa</i> Willd.
57	Duri kurdang	<i>Maclura cochinchinensis</i> (Lour.) Corner
58	Bisoro	<i>Pisonia grandis</i>
59	Bidara	<i>Ximenia americana</i> L.
60	Pandan laut	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi
61	Permot	<i>Passiflora foetida</i> (L.)
62	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.
63	Cabe jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl
64	Tidak diketahui	<i>Ageratum conyzoides</i>
65	Tidak diketahui	<i>Albizia retusa</i> Benth.
66	Gigi gajah	<i>Aegiceras corniculatum</i> (L.) Blanco
67	Memelinjoan	<i>Drypetes littoralis</i> (C.B. Rob.) Merr.
68	Preak	<i>Colubrina asiatica</i> (L.) Brongn.
69	Buni-buni	<i>Sageretia thea</i> (Osbeck) M.C. Johnst.
70	Tidak diketahui	<i>Albizia</i> sp
71	Tidak diketahui	<i>Allamanda cathartica</i>
72	Jangkar	<i>Rhizophora apiculata</i> Bl.
73	Bakau hitam	<i>Rhizophora mucronata</i> Lmk.
74	Bangko	<i>Rhizophora stylosa</i> Griff.
75	Tengal	<i>Ceriops decandra</i> (Griff.) W. Theob.
76	Tengar	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B. Rob.
77	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.
78	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophylacea</i> C.F. Gaertn.
79	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i> L.
80	Jambu-jambu	<i>Ixora timorensis</i> Decne
81	Kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm. f.) P. Wilson
82	Koreak	<i>Allophylus cobbe</i> (L.) Raeusch



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



83	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Merr	
84		<i>Alocasia macrorrhizos</i>	
85	Pidada	<i>Sonneratia alba</i> Sm.	
86	Galing-galing	<i>Cayratia trifolia</i> L. Domin	
87	Daun Gedi	<i>Abelmoschus manihot</i>	
88	Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	
89	Mangium	<i>Acacia mangium</i>	
90	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	
91	Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i>	
92	Warakas	<i>Acrostichum aureum</i>	
93	Kamboja jepang	<i>Adenium obesum</i>	
94	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	
95	Aglonema	<i>Aglonema commutatum</i>	
96	Kihujan	<i>Albizia saman</i>	
97		<i>Alternanthera paronychioides</i>	
98	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	
99	alamanda	<i>Allamanda blanchetii</i>	
100	alamanda	<i>Allamanda cathartica</i>	
101	lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	
102	Nocan	<i>Alternanthera brasiliensis</i>	
103		<i>Alternanthera philoxeroides</i>	
104	kremak	<i>Alternanthera repens</i>	
105	kremah	<i>Alternanthera sessilis</i>	
106	Bayam pasir	<i>Amaranthus viridis</i>	
107	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	
108	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	
109	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	
110	Sukun	<i>Artocarpus communis</i>	
111	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	
112	Rumput israel	<i>Asystasia gangetica</i>	
113	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	
114	Api-api	<i>Avicennia marina</i>	
115	Bambu pagar	<i>Bambusa multiplex</i>	
116	Bambu pagoda	<i>Bambusa vulgaris</i>	
117	Nolina	<i>Beaucarnea recurvata</i>	
118	Bougenvil	<i>Bougainvillea</i> sp.	
119	Tajang	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	
120	Bawang- bawang	<i>Bulbostylis barbata</i>	
121	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>	
122	Kacang asu	<i>Calopogonium mucunoides</i>	

123	Biduri	<i>Calotropis gigantea</i>
124	Bunga tasbih	<i>Cana</i> sp.
125	Cabe rawit	<i>Capsicum annuum</i>
126	Cabe kriting	<i>Capsicum frutescens</i>
127	Rumput sianik	<i>Carex</i> sp.
128	Pepaya	<i>Carica papaya</i>
129		<i>Alternanthera sessilis</i>
130	Galing-galing	<i>Cayratia trifolia</i>
131	Karet	<i>Ceiba pentandra</i>
132	Arum dalu	<i>Cestrum nocturnum</i>
133	Rumput jejarongan	<i>Chloris barbata</i>
134	Rumput rhodes	<i>Chloris gayana</i>
135	Jeruk lemon	<i>Citrus lemon</i>
136	Melati laut	<i>Clerodendrum inerme</i>
137	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsoniae</i>
138	Timun tikus	<i>Coccinia grandis</i>
139	Anggur laut	<i>Coccoloba uvifera</i>
140	Tidak diketahui	<i>Amaranthus spinosus</i>
141	Gewor	<i>Commelina diffusa</i>
142	Anilau/durian tupai	<i>Commersonia bartramia</i>
143	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>
144		<i>Anamirta cocculus</i>
145	Melon	<i>Cucumis melo</i>
146		<i>Anodendron candolleianum</i> Wight.
147		<i>Aristolochia tagala</i> Cham.
148		<i>Asystasia gangetica</i>
149		<i>Avicennia marina</i>
150		<i>Bambusa vulgaris</i>
151		<i>Basella alba</i>
152	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>
153	Benalu	<i>Dendrophthoe pentandra</i>
154	Kambingan	<i>Derris trifoliata</i>
155	Beras tumpah	<i>Dieffenbachia seguine</i>
156	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>
157	Kayu kuda	<i>Dolichandrone spathacea</i>
158	Sri gading	<i>Dracaena fragrans</i>
159	Palem kunig	<i>Dypsis lutescens</i>
160	Rumput bebek	<i>Echinochloa colona</i>
161	Urang aring	<i>Eclipta alba</i>
162	sawit	<i>Elaeis</i> sp.
163	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>
164		<i>Bidens pilosa</i>

165	Dewandaru	<i>Eugenia uniflora</i>
166	Tidak diketahui	<i>Borreria latifolia</i>
167	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i>
168	Zig zag	<i>Euphorbia tithymaloides</i>
169	Zodia	<i>Evodia Suaveolens</i>
170	Buah tin	<i>Ficus carica</i>
171		<i>Brachiaria mutica</i>
172		<i>Bruguiera cylindrica (L.) Blume</i>
173		<i>Bruguiera gymnorhiza</i>
174	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>
175	Daun insulin	<i>Gymnanthemum amygdalinum</i>
176	Pisang hias	<i>Heliconia angustifolia</i>
177	lili	<i>Hemerocallis lilioasphodelus</i>
178	Bungan sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>
179	lili	<i>Hippeastrum equestre</i>
180	antan	<i>Hydrocotyle umbellata</i>
181	buah naga	<i>Hylocereus undatus</i>
182	lili	<i>Hymenocallis littoralis</i>
183	Kangkung laut	<i>Ipomoea pes-caprae</i>
184	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>
185	Mahoni afrika	<i>Khaya anthotheca</i>
186	Jelatang	<i>Laportea interrupta</i>
187		<i>Caladium bicolor</i>
188	Apel india	<i>Malpighia glabra</i>
189	Mangga	<i>Mangifera indica</i>
190	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>
191	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>
192	Areuy geureung	<i>Marremia umbellata</i>
193	Putri malu	<i>Mimosa invisa</i>
194	Putri malu	<i>Mimosa pigra</i>
195	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>
196	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>
197	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>
198	kemuning	<i>Murraya paniculata</i>
199	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>
200	Putri malu	<i>Neptunia plena</i>
201	Calincing	<i>Oxalis corniculata</i>
202	Markisa	<i>Passiflora edulis</i>
203	Alpukat	<i>Persea americana</i>
204	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>
205	kurma	<i>Phoenix dactylifera</i>

206	Mangsi-mangsi	<i>Phyllanthus reticulatus</i>		
207	Ceplukan	<i>Physalis angulata</i>		
208	Daun bangun- bangun	<i>Plectranthus amboinicus</i>		
209	Beluntas	<i>Pluchea indica</i>		
210	Kamboja merah	<i>Plumeria rubra</i>		
211	Cingcau semak	<i>Premna oblongifolia</i>		
212	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i>		
213	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>		
214	Palem jepang	<i>Ptychosperma macarthurii</i>		
215	Delima	<i>Punica granatum</i>		
216	Bakau minyak	<i>Rhizophora apiculata</i>		
217	Bakau	<i>Rhizophora mucronata</i>		
218		<i>Calamus erinaceus</i>		
219	Ruellia	<i>Ruellia simplex</i>		
220	Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i>		
221	Lidah mertua	<i>Sansevieria</i> sp.		
222	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata laurentii</i>		
223	Lidah mertua	<i>Sansevieria javanica</i>		
224	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>		
225	Gelang-gelang	<i>Sesuvium portulacastrum</i>		
226	Leunca monyet	<i>Solanum americanum</i>		
227	Terong- terongan	<i>Solanum diphyllum</i>		
228	Terong teter	<i>Solanum erianthum</i>		
229	Takokak	<i>Solanum torvum</i>		
230	Pidada	<i>Sonneratia alba</i>		
231	Pidada	<i>Sonneratia caseolaris</i>		
232	Alur	<i>Suaeda maritima</i>		
233	Mahoni	<i>Swietenia macrophyll</i>		
234	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i>		
235	Pucuk merah	<i>Syzygium oleana</i>		
236	Waru laut	<i>Thespesia populnea</i>		
237	Adam-hawa	<i>Tradescantia spathacea</i>		
238	Asiwung raja	<i>Typha angustifolia</i>		
239	Sawi langit	<i>Vernonia cinerea</i>		
240		<i>Calophyllum inophyllum</i>		
241	Bola bola	<i>Xylocarpus granatum</i>		
242	Bidara	<i>Zizipus mauritiana</i>		
243		<i>Calopogonium mucunoides</i>		
244		<i>Calypocarpus vialis</i>		
245		<i>Cardiospermum halicacabum</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



246	<i>Carica papaya</i>
247	<i>Cassia siamea</i>
248	<i>Catunaregam spinosa</i>
249	<i>Cayratia trifolia</i>
250	<i>Ceiba pentandra</i>
251	<i>Centella asiatica</i>
252	<i>Centotheca lappacea</i>
253	<i>Centrosema pubescens</i>
254	<i>Ceratopteris thalictroides</i>
255	<i>Chloris barbata</i>
256	<i>Chrysopogon aciculatus</i>
257	<i>Cissus verticillata</i>
258	<i>Citrus amblycarpa</i>
259	<i>Citrus sp.</i>
260	<i>Cleome rutidosperma</i>
261	<i>Coccinia grandis</i>
262	<i>Codiaeum sp.</i>
263	<i>Colocasia esculenta</i>
264	<i>Commelina diffusa</i>
265	<i>Crinum asiaticum</i>
266	<i>Croton bonplandianum</i>
267	<i>Cyathula prostrata</i>
268	<i>Cyclosorus aridus</i>
269	<i>Cymbopogon citratus</i>
270	<i>Cymbopogon zizanioides</i>
271	<i>Cymodocea rotundata</i> Asch. & Schweinf.
272	<i>Cymodocea serrulata</i> (R.Br.) Asch. & Magnus
273	<i>Cynanchum carnosum</i>
274	<i>Cynanchum carnosum</i> (SCHLTR.) domin
275	<i>Cyperus hyalinus Vahl</i>
276	<i>Cyperus javanicus</i>
277	<i>Cyperus javanicus Houtt.</i>
278	<i>Cyperus rotundus</i>
279	<i>Cyperus stoloniferus</i>
280	<i>Cyperus stoloniferus Retz.</i>
281	<i>Delonix regia</i>
282	<i>Dendrophthoe pentandra</i>
283	<i>Derris trifoliata</i>
284	<i>Desmodium heterophyllum</i>

285	<i>Dioscorea sansibarensis</i>		
286	<i>Dischidia acutifolia</i> <i>Maingay ex Hook.f.</i>		
287	<i>Eclipta alba</i>		
288	<i>Eichhornia crassi</i>		
289	<i>Elais sp</i>		
290	<i>Elatostachys</i> <i>verrucosa(Blume) Radlk.</i>		
291	<i>Eleusine indic</i>		
292	<i>Emilia sonchifolia</i>		
293	<i>Enhalus acoroides (L.f.)</i> <i>Royle</i>		
294	<i>Epipremnum aureum</i>		
295	<i>Epipremnum pinnatum</i>		
296	<i>Eragrostis amabilis (L.)</i> <i>Wight & Arn.</i>		
297	<i>Euphorbia atoto G. Forst.</i>		
298	<i>Euphorbia heterophylla</i>		
299	<i>Euphorbia hirta</i>		
300	<i>Excoecaria agallocha</i>		
301	<i>Ficus drupacea Thunb.</i>		
302	<i>Ficus microcarpa</i>		
303	<i>Ficus racemosa</i>		
304	<i>Ficus religiosa</i>		
305	<i>Ficus septica</i>		
306	<i>Ficus sp.</i>		
307	<i>Fimbristylis dichotoma</i>		
308	<i>Fimbristylis littoralis</i>		
309	<i>Flemingia strobilifera(L.)W.</i> <i>T.Aiton</i>		
310	<i>Glochidion littorale</i>		
311	<i>Gomphrena celosioides</i>		
312	<i>Halodule uninervis</i> <i>(Forssk.) Boiss.</i>		
313	<i>Halophila ovalis (R.Br.)</i> <i>Hook.f</i>		
314	<i>Hibiscus tiliaceus</i>		
315	<i>Hyptis capitata</i>		
316	<i>Imperata cylindrica</i>		
317	<i>Ipomoea aquatica</i>		
318	<i>Ipomoea obscura</i>		
319	<i>Ipomoea purpurea</i>		
320	<i>Ipomoea sp.</i>		
321	<i>Ipomoea triloba L.</i>		
322	<i>Jatropha integerrima</i>		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



323	<i>Lagerstroemia speciosa</i>		
324	<i>Laportea interrupta</i>		
325	<i>Lemna minor</i>		
326	<i>Leucaena leucocephala</i>		
327	<i>Ludwigia adscenden</i>		
328	<i>Ludwigia hyssopifolia</i>		
329	<i>Ludwigia peruviana</i>		
330	<i>Luffa cylindrica</i>		
331	<i>Lygodium flexuosum</i>		
332	<i>Macaranga tanarius</i>		
333	<i>Macroptilium lathyroides</i>		
334	<i>Mangifera indica</i>		
335	<i>Manilkara kauki</i>		
336	<i>Melanthera biflora</i>		
337	<i>Melastoma malabathricum</i>		
338	<i>Melia azedarach</i>		
339	<i>Merremia umbellata</i>		
340	<i>Microchites polyanthus</i> (Blume) Miq.		
341	<i>Mikania micrantha</i>		
342	<i>Mimosa pigra</i>		
343	<i>Mimosa pudica</i>		
344	<i>Morinda citrifolia</i>		
345	<i>Muntingia calabura</i>		
346	<i>Musa paradisiaca</i>		
347	<i>Nauclea orientalis</i>		
348	<i>Nephrolepis biserrata</i>		
349	<i>Neptunia plena</i>		
350	<i>Nypa fruticans</i>		
351	<i>Oxalis barrelieri</i>		
352	<i>Oxalis corniculata</i>		
353	<i>Parsonsia alboflavescens</i> (Dennst.) Mabb.		
354	<i>Passiflora foetida</i>		
355	<i>Pennisetum purpureum</i>		
356	<i>Phragmites karka</i>		
357	<i>Phyllanthus niruri</i>		
358	<i>Phyllanthus reticulatus</i>		
359	<i>Pithecellobium dulce</i>		
360	<i>Pluchea indica</i>		
361	<i>Plumeria alba</i>		
362	<i>Polygonum orientale</i>		
363	<i>Polygonum persicaria</i>		

364		<i>Polygonum pulchrum</i>		
365		<i>Pouzolzia zeylanica</i>		
366		<i>Premna corymbosa</i>		
367		<i>Premna serratifolia</i> L.		
368		<i>Quisqualis indica</i>		
369		<i>Rhizophora apiculata</i>		
370		<i>Rhizophora mucronata</i>		
371		<i>Richardia brasiliensis</i>		
372		<i>Ruellia prostrata</i> Poir.		
373		<i>Ruellia simplex</i>		
374		<i>Ruellia tuberosa</i>		
375		<i>Salacca</i> sp.		
376		<i>Saribus rotundifolius</i>		
377		<i>Sechium edule</i>		
378		<i>Sida rhombifolia</i>		
379	Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i> L.		
380	Bayam	<i>Amaranthus dubius</i> Mart. ex Thell.		
381	Geletak	<i>Crinum asiaticum</i> L.		
382	Bakung	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.		
383	Kedondong laki/ kedondong cina	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.		
384	Manggahan	<i>Buchanania arborescens</i> (Blume) Blume		
385	Srikaya	<i>Annona cherimola</i> Mill.		
386		<i>Smythea lanceata</i> Summerh		
387		<i>Sonneratia caseolaris</i>		
388	Singonium	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott		
389	Suweg	<i>Amorphophallus</i> <i>paeoniifolius</i> (Dennst.) Nicolson		
390		<i>Spathodea campanulata</i>		
391	Kacang kembar	<i>Gymnanthera oblonga</i> (Burm.f.) P.S. Green		
392		<i>Sphagneticola trilobata</i> (L.) Pruski		
393	Hoya	<i>Hoya parasitica</i> (Roxb.) Wall. ex Wight		
394	Akar banok	<i>Dischidia rafflesiana</i> Wall.		
395	Berenuk	<i>Crescentia cujete</i> L.		
396	Gewor	<i>Commelina benghalensis</i> L.		
397	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less		

398	Sembung rambat	<i>Mikania micrantha</i> Kunth		
399		<i>Stenochlaena palustris</i>		
400	Tapak anjing	<i>Ipomoea pes-tigridis</i> L.		
401		<i>Struchium sparganophorum</i>		
402	Pare	<i>Momordica charantia</i> L.		
403		<i>Synedrella nodiflora</i>		
404		<i>Syngonium podophyllum</i>		
405		<i>Tamarindus indica</i>		
406	Kecunda	<i>Tacca leontopetaloides</i> (L.) Kuntze		
407	Uwi	<i>Dioscorea esculenta</i> (Lour.) Burkill		
408		<i>Terminalia catappa</i>		
409	Akar kucing	<i>Acalypha indica</i>		
410		<i>Terminalia mantaly</i>		
411	Lebar daun	<i>Macaranga gigantea</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll. Arg.		
412	Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>		
413		<i>Tetrastigma leucostaphylum</i> (Dennst.) Balakrishnan		
414	Tali Putri	<i>Cassytha filiformis</i> L.		
415	Butun	<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz		
416		<i>Thalassia hemprichii</i> (Ehrenb. ex Solms) Asch.		
417	Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> Benth.		
418	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> Linn		
419	Dadap laut	<i>Erythrina variegata</i> L.		
420	Tarum	<i>Indigofera sumatrana</i> Gaertn.		
421	Tarum	<i>Dendrolobium umbellatum</i> (L.) Benth.		
422	Suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Medik.) N.E.Br.		
423	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.		
424	Bayur laut	<i>Heritiera littoralis</i> Aiton		
425	Bola Granat	<i>Xylocarpus granatum</i> J. Koenig		
426	Bola-bola	<i>Xylocarpus moluccensis</i> (Lam.) M. Roem.		
427	Mabb.	<i>Xylocarpus rumphii</i> (Kostel.)		

428	Algia	<i>Aglaia elaeagnoidea</i> (A. Juss.) Benth.		
429	Algia	<i>Aglaia latifolia</i> Miq.		
430	Mimba	<i>Azadirachta indica</i> A. Juss		
431		<i>Thuarea involuta</i> (G. Forst.) R.Br. ex Sm.		
432	Anggrek lilin	<i>Aerides odorata</i> Lour		
433	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.		
434	Getihan	<i>Rivina humilis</i> L.		
435	Jukut kidang	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.		
436	Rumput lari-lari	<i>Spinifex littoreus</i> (Burm.f.) Merr.		
437	alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.		
438	Rumput setaria	<i>Setaria barbata</i> (Lam.) Kunth		
439	Jukut carulang	<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn		
440		<i>Thuarea involuta</i> (G. Forst.) R.Br. ex Sm.		
441		<i>Trema orientalis</i>		
442	Sisik Naga	<i>Drymoglossum piloselloides</i> (L) C. Presl		
443	Daun kepala tupai	<i>Drynaria sparsisora</i> (Desv.) T. Moore		
444	Paku laut	<i>Acrostichum aureum</i> L.		
445		<i>Tridax procumbens</i>		
446	Tanjang Merah	<i>Bruguiera gymnorrhiza</i> (L.) Lamk.		
447	Bangko	<i>Rhizophora stylosa</i> Griff.		
448	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> C.F. Gaertn.		
449	Bulu lutung	<i>Spermacoce remota</i> Lam.		
450	Sarang semut	<i>Hydnophytum formicarum</i> Jack		
451	Pare laut	<i>Cardiospermum halicacabum</i> L.		
452	Rarambutan	<i>Elatostachys verrucosa</i> (Blume) Radlk.		
453	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. Forst.		
454	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard		
455	Cendetan	<i>Physalis angulata</i> L.		
456	Jelatang	<i>Laportea estuans</i> (L.) Chew		



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



	457	Tembelekan	<i>Lantana camara</i> L.		
	458	Legundi	<i>Vitex trifolia</i> L.		
	459		<i>Tylophora indica</i> (Burm. f.) Merr.		
	460	Cisus	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E. Jarvis		
	461		<i>Tylophora</i> sp.		
	462		<i>Typha angustifolia</i>		
	463		<i>Urena lobata</i>		
	464		<i>Vernonia cinerea</i>		
	465		<i>Waltheria americana</i>		
	466		<i>Wrightia antidysenterica</i>		

Tabel-4F. Jenis Flora dan Fauna di KSA dan KPA Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta (CA Pulau Bokor, SM Pulau Rambut, SM Muara Angke, dan TWA Angke Kapuk)



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
1	2	3	4
A. DKI Jakarta			
1	PT. MUNJUL PRIMA UTAMA	SK.77/K.13/TU/TS/8/2018	Ikan Arwana (<i>Scleropages formosus</i>)
2	PT. ARWANA	SK.126/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Ikan Arwana
3	Fa. HASCO	SK.29/IV-K.9/Kpts-TSL/2016	Jenis-jenis Burung Tidak Dilindungi
		SK.62/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Burung Dilindungi
		SK.64/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Reptil Tidak Dilindungi
		SK.63/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Mamalia Tidak Dilindungi
4	PT. KOSIM GUNUNGREZEKI	SK.108/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Labi-labi (<i>P. Sinensis</i>)
5	BRIGADE INFANTRI 2 MARINIR	SK.97/IV-K.10/TS/2014	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)
6	Prof. DR. M. Ryaas Rasyid, MA.	SK.118/IV-K.10/TS/2014	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)
7	NURDIN SUTANDHI	SK.67/IV-SET/2014	Burung Jalak Bali (<i>Leucopsar Rothschildi</i>)
8	PT. MEGAH INDONESIA LESTARI	SK.66/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Koral (Bunga Karang)
9	Ahmad Basori	SK.207/IV-SET/2012	Mamalia dan Burung Dilindungi
10	CV. GELORA MANDIRI	SK.111/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Reptil, mamalia dan burung tidak dilindungi
11	Susatyo Purnomo Condro, SH. SIK. Msi.	SK.154/IV-K.9/TS/2015	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)
12	Sinaga Wiyogo	SK.52/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Burung Dilindungi
13	H. Suchrodi	SK.74/K.13/TU/TS/10/2016	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)
14	Prof. Dr. H. Idris. Idham SpJP(K)	SK.38/K.13/TU/TS/4/2017	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)
B. BEKASI			
15	PT. ISAKU ARAWANE	SK.58/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Ikan Arwana
16	PT. ARWANA CITRA IKAN HIAS INDONESIA	SK.44/IV-K.10/Kpts-TSL/2016	Ikan Arwana
17	PT. JUPITER	SK.163/IV-K.9/TS/2015	Ikan Arwana Irian
18	PT. DARISTO CEMERLANG	SK.59/K.13/TU/TS/7/2016	Ikan Arwana Irian
19	CV. AQUADES TRANSWORLD	SK.66/K.13/TU/TS/9/2016	Ikan Arwana Irian
20	PT. JOHN AQUATIC	SK.75/K.13/TU/TS/10/2016	Ikan Arwana Irian
21	PT. LUCKY INDO AQUATIC	SK.30/K.13/TU/TS/2/2016	Ikan Arwana Irian
22	PT. ALAM NUSANTARA JAYATAMA	SK.49/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Reptil, Amphibi, Mamalia Tidak Dilindungi
		SK.173/KSDAE/SET/KSA.2/4/2017	Reptil dan Mamalia Dilindungi
		SK.173/KSDAE/SET/KSA.2/4/2017	Burung/Aves Dilindungi
23	CV. FAUNA INDONESIA	SK.96/IV-K.10/TS/2015	Ikan Arwana Irian (<i>Scleropages jardinii</i>)
		SK.97/IV-K.10/TS/2015	Reptil, Mamalia dan Burung Tidak Dilindungi
		SK.177/KSDAE/SET/KSA.2/6/2016	Reptil, Mamalia dan Burung Dilindungi
24	DINAR INDAH NIRMALA	SK.105/IV-K.10/TS/2015	Burung Jalak Bali (<i>Leucopsar Rothschildi</i>)
25	LETJEN TNI (PURN) SUTYOSO	SK.89/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Mamalia dan Burung Dilindungi
C. TANGERANG			
26	PT. ISTANA ARWANA INDONESIA	SK.69/K.13/TU/TS/9/2016	Ikan Arwana
27	UD. GLOBAL AGUNG AQUARIUM	SK.04/K.13/TU/TS/1/2017	Ikan Arwana Irian (<i>Scleropages jardinii</i>)
28	CV. BELLENZ	SK.42/K.13/TU/TS/4/2017	Ikan Sapu-sapu Zebra (<i>Hypancistrus zebra</i>)
29	CV. ANUGERAH MARO PER,MAI	SK.74/KSDAE/SET/KSA.2/2/2018	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buaya Air Tawar Irian (<i>Crocodylus novaeguineae</i>)
30	CV. RAMLIE	SK.203/KSDAE/SET/KSA.2/5/2018	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buaya Air Tawar Irian (<i>Crocodylus novaeguineae</i>)
31	CV. TAMAN BUAYA INDONESIA	SK.76/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buaya Air Tawar Irian (<i>Crocodylus novaeguineae</i>)
32	CV. UNIVERSAL FAUNA	SK.21/IV-K.9/Kpts-TSL/2016	Monyet Ekor Panjang
33	PT. PRESTASI FAUNA NUSANTARA	SK.58/K.13/TU/Kpts-TSL/II/2016	Monyet Ekor Panjang
34	PT. BINA UNGGULAN MANDIRI	SK.48/IV-K.10/TS/2015	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)
35	POWINDO ARSYAD	SK.51/IV-K.10/TS/2015	Kijang, Rusa Torol (<i>Axis axis</i>)
36	SANKO HASAN	SK.62/IV-K.10/TS/2015	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)
37	PT. GOLDEN MARINDO PERSADA	SK.103/K.13/TU/TS/11/2017	Koral (Bunga Karang)
38	CV. VIVARIA MARINE	SK.83/K.13/TU/TS/10/2017	Koral (Bunga Karang)
39	CV. FALCON	SK.41/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Reptil dan Mamalia Dilindungi
40	Andrie Tjioe	SK.46/IV-K.9/TS/2016	Rusa Timor dan Rusa Totol
41	H. Ihsan Gani	SK.63/K.13/TU/TS/8/2016	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)

Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, BKSDA



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang Ditangkarkan	Komersial	Non Komersial
1	2	3	4	5	6
A. DKI Jakarta					
1	PT. MUNJUL PRIMA UTAMA	SK.77/K.13/TU/TS/8/2018	Ikan Arwana (<i>Scleropages formosus</i>)	✓	
2	PT. ARWANA	SK.126/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Ikan Arwana	✓	
3	Fa. HASCO	SK.29/IV-K.9/Kpts-TSL/2016	Jenis-jenis Burung Tidak Dilindungi	✓	
		SK.62/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Burung Dilindungi		
		SK.64/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Reptil Tidak Dilindungi		
		SK.63/K.13/TU/TS/7/2017	Jenis-jenis Mamalia Tidak Dilindungi		
4	PT. KOSIM GUNUNGREZEKI	SK.108/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Labi-labi (<i>P. Sinensis</i>)	✓	
5	BRIGADE INFANTRI 2 MARINIR	SK.97/IV-K.10/TS/2014	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)		✓
6	Prof. DR. M. Ryaas Rasyid, MA.	SK.118/IV-K.10/TS/2014	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)		✓
7	NURDIN SUTANDHI	SK.67/IV-SET/2014	Burung Jalak Bali (<i>Leucopsar Rothschildi</i>)		✓
8	PT. MEGAH INDONESIA LESTARI	SK.66/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Koral (Bunga Karang)	✓	
9	Ahmad Basori	SK.207/IV-SET/2012	Mamalia dan Burung Dilindungi		✓
10	CV. GELOLA MANDIRI	SK.111/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Reptil, mamalia dan burung tidak dilindungi	✓	
11	Susatyono Purnomo Condoro, SH. SIK. Msi.	SK.154/IV-K.9/TS/2015	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)		✓
12	Sinaga Wiyogo	SK.52/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Burung Dilindungi		✓
13	H. Suchrodi	SK.74/K.13/TU/TS/10/2016	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)		✓
14	Prof. Dr. H. Idris. Idham SpJP(K)	SK.38/K.13/TU/TS/4/2017	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)		✓
B. BEKASI					
15	PT. ISAKU ARAWANE	SK.58/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Ikan Arwana	✓	
16	PT. ARWANA CITRA IKAN HIAS INDONESIA	SK.44/IV-K.10/Kpts-TSL/2016	Ikan Arwana	✓	
17	PT. JUPITER	SK.163/IV-K.9/TS/2015	Ikan Arwana Irian	✓	
18	PT. DARISTO CEMERLANG	SK.59/K.13/TU/TS/7/2016	Ikan Arwana Irian	✓	
19	CV. AQUADES	SK.66/K.13/TU/TS/9/2016	Ikan Arwana Irian	✓	
20	PT. JOHN AQUATIC	SK.75/K.13/TU/TS/10/2016	Ikan Arwana Irian	✓	
21	PT. LUCKY INDO AQUATIC	SK.30/K.13/TU/TS/2/2016	Ikan Arwana Irian	✓	
22	PT. ALAM NUSANTARA JAYATAMA	SK.49/IV-K.10/Kpts-TSL/2015	Reptil, Amphibi, Mamalia Tidak Dilindungi	✓	
		SK.173/KSDAE/SET/KSA.2/4/2017	Reptil dan Mamalia Dilindungi		
		SK.173/KSDAE/SET/KSA.2/4/2017	Burung/Aves Dilindungi		
23	CV. FAUNA INDONESIA	SK.96/IV-K.10/TS/2015	Ikan Arwana Irian (<i>Scleropages jardinii</i>)	✓	
		SK.97/IV-K.10/TS/2015	Reptil, Mamalia dan Burung Tidak Dilindungi		
		SK.177/KSDAE/SET/KSA.2/6/2016	Reptil, Mamalia dan Burung Dilindungi		
24	DINAR INDAH NIRMALA	SK.105/IV-K.10/TS/2015	Burung Jalak Bali (<i>Leucopsar Rothschildi</i>)		✓
25	LETJEN TNI (PURN) SUTYOSO	SK.89/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Mamalia dan Burung Dilindungi		✓
C. TANGERANG					
26	PT. ISTANA ARWANA INDONESIA	SK.69/K.13/TU/TS/9/2016	Ikan Arwana	✓	
27	UD. GLOBAL AGUNG AQUARIUM	SK.04/K.13/TU/TS/1/2017	Ikan Arwana Irian (<i>Scleropages jardinii</i>)	✓	
28	CV. BELLENZ	SK.42/K.13/TU/TS/4/2017	Ikan Sapu-sapu Zebra (<i>Hypancistrus zebra</i>)	✓	
29	CV. ANUGERAH MARO PERMAI	SK.74/KSDAE/SET/KSA.2/2/2018	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buay	✓	
30	CV. RAMLIE	SK.203/KSDAE/SET/KSA.2/5/2018	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buay	✓	
31	CV. TAMAN BUAYA INDONESIA	SK.76/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) dan Buay	✓	
32	CV. UNIVERSAL FAUNA	SK.21/IV-K.9/Kpts-TSL/2016	Monyet Ekor Panjang	✓	
33	PT. PRESTASI FAUNA NUSANTARA	SK.58/K.13/TU/Kpts-TSL/VII/2016	Monyet Ekor Panjang	✓	
34	PT. BINA UNGGULAN	SK.48/IV-K.10/TS/2015	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)		✓
35	POWINDO ARSYAD	SK.51/IV-K.10/TS/2015	Kijang, Rusa Torol (<i>Axis axis</i>)		✓
36	SANKO HASAN	SK.62/IV-K.10/TS/2015	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)		✓
37	PT. GOLDEN MARINDO	SK.103/K.13/TU/TS/11/2017	Koral (Bunga Karang)	✓	
38	CV. VIVARIA MARINE	SK.83/K.13/TU/TS/10/2017	Koral (Bunga Karang)	✓	
39	CV. FALCON	SK.41/IV-K.10/Kpts-TSL/2014	Reptil dan Mamalia Dilindungi		✓
40	Andrie Tjioe	SK.46/IV-K.9/TS/2016	Rusa Timor dan Rusa Totol		✓
41	H. Ihsan Gani	SK.63/K.13/TU/TS/8/2016	Rusa Totol (<i>Axis axis</i>)		✓

Tabel-5A. Pelaku Usaha Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar di Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang Ditangkarkan
1	2	3	4
1	CV. ASIA PACIFIC AQUATICS	SK.248/KSDAE/SET/KSA.2/8/2016 SK.150/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Koral
2	PT. DINAR DARUM LESTARI (CV. DINAR) Cabang Jakarta	SK.33/KSDAE/SET/KSA.2/1/2017	Koral
3	CV. CAHAYA BARU	SK.31/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Koral dan Kuda Laut
4	CV. VIVARIA MARINE	SK.61/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Koral
5	CV. GLORIA INTERNATIONAL	SK.92/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Koral
6	PT. BANYU BIRU SENTOSA	SK.99/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Koral
7	CV. AQUA MARINDO	SK.120/IV-SET/2015 SK.401/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Koral Alam Koral Transplantasi
8	PT. SANGPUTRA WIMASJAYA	SK.272/KSDAE-SET/2015	Koral
9	PT. GOLDEN MARINDO PERSADA	SK.290/KSDAE-SET/2015	Koral
10	PT. SEGATAMA	SK.203/KSDAE-SET/2015 SK.247/KSDAE-SET/2015	Koral Koral hasil transplantasi
11	PT. INTISAMUDRA LESTARI	SK.151/KSDAE/SET/KUM.0/5/2016	Koral dan Kuda Laut
12	PT. PACIFIC ANEKAMINA	SK.19/KSDAE/SET/KSDAE.2/1/2016	Koral
13	PT. TRISENTOSA INTRABUANA NIAGA	SK.49/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Koral
14	PT. PANORAMA ALAM TROPIKA	SK.43/IV-SET/2014 SK.116/IV-SET/2014	Koral Koral Hsl Transplantasi
15	PT. DHARMA INTIPERMAI	SK.225/IV-SET/2014	Koral
16	PT. ANEKA TIRTA SURYA	SK.66/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Koral
17	PT. DIRGA MEGA Cipta	SK.277/KSDAE-SET/2015 12/7/2015	Koral Alam & Hasil Transplantasi
18	PT. BEKAEL ESKA GEMILANG	SK.90/KSDAE/SET/KSDAE.2/3//2016	Koral
19	CV. FANTASY AQUARIUM	SK.148/IV-SET/2014	Koral
20	PT. KHARISMA SURYA LESTARI	SK.106/IV-SET/2014 SK.457/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Koral
21	CV. BLUE STAR AQUATIC	SK.270/KSDAE/SET/KSA.2/9/2016 SK.149/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Koral
22	PT. KRAKATAU KORAL LESTARI	SK.75/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Koral
23	PT. TROPICAL AQUA WORLD	SK.148/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Koral Alam
24	PT. TRI PRATAMA LESTARI	SK.139/IV-SET/2015 SK.200/KSDAE-SET/2015	Karang Hias /Koral Pakis
25	CV. BALI SAMUDRA ANUGRAH	SK.266/KSDAE/SET/KSA.2/9/2016	Karang Hias/Koral
26	PT. MEGAH INDONESIA LESTARI	SK.60/IV-SET/2014	Koral Alam
27	CV. SINAR TIMUR 59	SK.269/KSDAE/SET/KSA.2/9/2016	Gubal Gaharu



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



28	CV. INDOSERI PRIMATAMA	SK. 136/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
29	PT. GAHARU ALAM LESTARI ABADI	SK.6/KSDAE/SET/KSDAE.2/1/2016	Gubal Gaharu
30	PT. AMA INA RUA	SK.241/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
31	PT. NUSA AMA KABARESI HANU	SK.112/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
32	PT. WIRASATYA ABDINUSA	SK.437/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Gubal Gaharu
33	PT. SARANA HARTADINAKATAMAS	SK.111/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
34	CV. SEKAWAN RIMBA LESTARI	SK.208/KSDAE-SET/2015	Gubal Gaharu
35	PT. TANJUNGBATU WANAPERKASA	SK. 92/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Gubal Gaharu
36	PT. BERKAH NUANSA JAYA	SK.1129/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Gubal Gaharu
37	CV. CIKIRA ILHAMDA	SK.388/KSDAE/SET/KSA.2/10/2018	Gubal Gaharu
38	CV. IMPAR MAS	SK.173/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
39	PT. CAHAYA TIGA DARA	SK.30/IV-SET/2015	Gubal Gaharu
40	PT. IDAMAN POLANUSA	SK.390/KSDAE/SET/KSA.2/10/2018	Gubal Gaharu
41	PT. PANUTAN JAYA ABADI	SK.224/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
42	PT. GAHARINDO MITRA UTAMA	SK.173/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
		SK.91/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Tanduk Rusa
43	PT. JIMBARAN KARYA MANDIRI	SK.198/IV-SET/2014	Gubal Gaharu
44	PT. BUNARNINDO INTERNATIONAL	SK.238/KSDEA-SET/2015	Gubal Gaharu
45	PT. INDO AGRO KENCANA	SK.438/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Gubal Gaharu
46	PT.SAHABAT PUTRA NUSANTARA	SK.87/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Gubal Gaharu
47	CV. ATHA CIPTA MANDIRI	SK.191/KSDAE/SET/KSA.2/5/2017	Gubal Gaharu
48	PT. POTENSI ALAM INDORAYA	SK.445/KSDAE/SET/KSA.2/12/2017	Gubal Gaharu
49	PT. ABAQ ALOUD INTERNATIONAL	SK.277/KSDAE/SET/KSA.2/6/2018 6/28/2018	Gubal Gaharu Hasil Budidaya
50	PT. INTERNATIONAL LEATHER WORKS	SK.218/KSDAE/SET/KSA.2/7/2016	Barang Jadi dan Kulit Buaya
		SK.448/KSDAE/SET/KSA.2/12/2017	Gaharu
51	PT. BELLASIMA	SK.201/IV-SET/2013	K. Reptil & Barang Jadi
		SK.191/IV-SET/2014	sda
52	PT. PADI MAS JAYA	SK.53/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	K. Reptil,
		SK.249/KSDAE/SET/KSA.2/7/2017	B. Jadi K.reptil dan k.amphibi
53	PT. REPTINDO UTAMA	SK.71/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	K. Reptil & B. Jadi
54	CV. CARDINA	SK.40/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	K. Reptil, K.Buaya & B. Jadi
55	CV. ALONA JAYA	SK.87/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	K. Reptil dan Barang Jadi



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



56	CV. RAMLIE	SK.71/KSDAE/SET/KSA.2/2/2018	Kulit Buaya dan Barang Jadi & bagian-bagiannya
57	CV. JAVA REPTIL	SK.121/IV-SET/2014	Barang Jadi dari Kulit Reptil
58	PT. RYOWA INTERNATIONAL	SK.3/IV-SET/2014	Barang Jadi dari kulit reptil impor
59	PT. WELGROW CITRA PERSADA	SK.104/KSDAE/SET/KSDAE.2/4/2016	Barang Jadi dari kulit reptil impor
60	PT. HITAMARGA TIRTA	SK.512/KSDAE/SET/KSA.2/12/2017	Barang Jadi dari kulit satwa impor (Re-ekspor)
61	PT. PRIMA MASARI BUSANA	SK.217/KSDAE/SET/KSA.2/5/2018	Barang Jadi dari kulit satwa impor (Re-ekspor)
62	PT. EKANINDYA KARSA	SK.160/IV-SET/2015	K. Reptil
63	PT. FASHION INDONESIA TRAD. COMPANY	SK.214/KSDAE/SET/KSA.2/2017	Barang Jadi dari Kulit Reptil
64	PT. INDOVEST PANORAMA BUSANA	SK.52/IV-SET/2015	Barang Jadi dari Kulit Reptil
65	CV. IIN SEJAHTERA	SK.142/IV-SET/2015	Barang Jadi dari Kulit Reptil
66	CV. BINTANG MAS	SK.209/IV-SET/2014	K. Buaya dan bagian-bagiannya
67	PT. LUCAS CROCO	SK.18/KSDAE/SET/KSA.2/1/2018	Kulit Buaya dan brg jd dan bagian-bagiannya
68	CV. ANUGERAH MARO PERMAI	SK.258/KSDAE/SET/KSA.2/7/2017	Brg Jadi dan bagian2 nya reptil jenis Buaya
69	CV. SEDARO	SK.357/KSDAE/SET/KSA.2/10/2017	K. Buaya dan Brg Jadi
		SK.183/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	Kulit Reptil
70	CV. LEO JAYA	SK.206/KSDAE-SET/2015	Kulit Reptil tdl
71	Fa. HASCO	SK.17/IV-SET/2015	Reptil DI hasil tangkar
		SK.18/IV-SET/2015	Burung DI hasil tangkar
		SK.248/KSDAE-SET/2015	Mamalia jenis Bajing tdl hsl tangkar
		SK.347/KSDAE/SET/KSA.2/9/2017	Satwa Liar Tdl (brg, Repti, Mamalia & amphi)
72	PT. ALAM NUSANTARA JAYATAMA	SK.187/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	Reptil dan Mmlia dl & Tdl
		SK.163/IV-SET/2015	Burung Hasil Tangkar
		SK.212/KSDAE-SET/2015	Burung Tdl Alam
73	CV. SABAR BERKAH	SK.175/IV-SET/2015	Reptil tdl
74	CV. DC JAYA	SK.89/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Kura-kura dan Labi-labi
		SK.240/KSDAE/SET/KSA.2/8/2016	Ikan Napoleon
		SK.29/KSDAE/SET/KSA.2/1/2017	Reptil, amphi, dan Mamalia
		SK.131/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	Kura-kura Moncong Babi Hasil pembesaran Ranching)
75	CV. BALI FOULTRY	SK.444/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Kura-kura dan Labi-labi
76	PT. LOUIS VUITTON INDONESIA	SK.440/KSDAE/SET/KSA.2/12/2017	B. Jadi dr kulit reptil
77	PT. PANARUB INDUSTRY	SK.150/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	K. Kanguru



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



78	PT. INTI NUSA SARI FLORA	SK.201/IV-SET/2014	Pakis
79	CV. SAHABAT AGRITAMA NUSANTARA	SK.320/KSDAE/SET/KSA.2/9/2017	Limbah Anggrek Hasil Budidaya
80	PT. MUNJUL PRIMA UTAMA	SK.32/IV-SET/2014	Arwana
81	PT. ISAKU ARAWANE	SK.64/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/3/2016	Arwana
82	PT. ARWANA	SK.111/IV-SET/2015	Arwana
83	PT. INTI KAPUAS INTERNATIONAL	SK.347/KSDAE/SET/KSA.2/9/2016 SK.60/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016	Arwana
84	PD. ELKINDO MITRA UTAMA	SK.110/IV-SET/2015 SK.146/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	Arwana
85	PT. ARWANA CITRA IKAN HIAS INDONESIA	SK.122/IV-SET/2014 SK.120/IV-SET/2014	Arwana Pengukuhan No.Register CITES A-ID-547
86	PT. DARISTO CEMERLANG	SK.159/IV-SET/2015	Arwana Arwana Irian
87	PD. SINAR KHATULISTIWA	SK.388/KSDAE/SET/KSA.2/9/2016	Arwana
88	PT. FAUNA INDONESIA	SK.213/KSDAE-SET/2015 SK.268/KSDAE-SET/2015 SK.385/KSDAE/SET/KSA.2/10/2017	Arwana Irian Reptil, Amphibi, Mamalia dan Burung Kepiting Kenari (Birgus latro)
89	PT. JUPITER INDONESIA	SK.2/KSDEA/SET/KSDAE.2/1/2016	Arwana Irian
90	CV. AQUADES TRANSWORLD	SK.454/KSDEA/SET/KSA.2/12/2016	Arwana Irian Hasil Pembesaran (Ranching)
91	PT. JOHNS AQUATIC	SK.7/KSDEA/SET/KSA.2/1/2017	Arwana Irian
92	CV. PUTRI LESTARI	SK.37/KSDAE/SET/KSA.2/2/2018	Arwana Irian Hasil Pembesaran (Ranching)
93	CV. LUCKY INDO AQUATIC	SK.149/KSDAE/SET/KSA.2/4/2018	Arwana Irian Hasil Pembesaran (Ranching)
94	PT. SYLVA RESTU ABADI	SK.21/KSDAE/SET/KSDAE.2/1/2016 SK.22/KSDAE/SET/KSDAE.3/1/2016	Gaharu dan Kemedangan Tanduk Rusa Timor
95	CV. LESTARI JAYA	SK.6/KSDAE/SET/KSA.2/1/2017	Tanduk Rua Timor
96	PT. ANAZLI JAYA MAS	SK.27/KSDAE/SET/KSA.2/1/2018	Tanduk Rua Timor
97	CV. UNIVERSAL FAUNA	SK.27/IV-SET/2014	Primata
98	PT. PRESTASI FAUNA NUSANTARA	SK.88/KSDAE/SET/KSDAE.2/3/2016	Primata
99	PT. RIZKY PERDANA INDONESIA	SK.353/KSDAE/SET/KSA.2/9/2017	Pengedar Kupu-kupu hasil penangkaran
100	CV. PRATAMMA LINTAS EXPRESS	001/AA.4.1/31.73/1.823.27/2017	Sarang Burung Walet
101	PT. SENA SATWIKA	No.001/20.11/31.74/-1.823.27/2016	Sarang Burung Walet



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



102	PT. SHINE TRUSTINDO LOGISTIK	No.001/20.17/31.73/1.823.27/2017	Sarang Burung Walet
103	PT. TONG HENG INVESTMEN INDONESIA	No.1/AA.4/31.72/-1.823.27/2018	Sarang Burung Walet
104	CV. KARAWACI TAS PYTHON	SK.336/KSDAE-SET/2015	Barang Jadi dari Kulit Reptil
105	PT. CITRA DIMENSI ARTHALI	SK.156/KSDAE/SET/KSA.2/6/2016	Kodok Hijau (<i>Fejervarya cancrivora</i>)
106	PT.LOLA MINA	SK.416/KSDAE/SET/KSA.2/12/2016	Kodok Hijau (<i>Fejervarya cancrivora</i>)
107	PT. YAMAHA MUSIC MANUFACTURING INDONESIA	SK.14/KSDAE/SET/KSA.2/1/2017	Kayu Sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i>)
108	PT. MEARI JAYA	SK.72/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Kayu Sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i>)
109	PT. CITRAPRIMA INDOKENCANA	SK.68/KSDAE/SET/KSA.2/2/2017	Kayu Sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i>)
110	CV. TRIJAYA MAKMUR	SK.121/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Kayu Sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i>)
111	PT. ASCOW INDO RAYA	SK.292/KSDAE/SET/KSA.2/8/2017	Kayu Sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i>)
112	PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA	No.133/KSDAE/SET/KSA.2/3/2017	Kayu Bubinga (<i>Guibourtia demeusei</i>)
113	CV. BELLENZ	SK.208/KSDAE/SET/KSA.2/6/2017	Ikan Sapu-sapu Zebra (<i>Hypancistrus zebra</i>)
114	CV. GELOLA MANDIRI	SK.81/KSDAE/SET/KSA.2/2/2018	Satwa Liar (Reptil, Mamalia dan Burung) lokal dan import

Tabel-5A. Pelaku Usaha Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar di Wilayah Kerja Balai KSDA Jakarta

NO	KABUPATEN/KOTA/ KECAMATAN	KRITIS (Ha)				SANGAT KRITIS (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	JAKARTA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	JAKARTA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	JAKARTA PUSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	JAKARTA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	KEP. SERIBU	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel-6. Luas Lahan Kritis Di Dalam Dan Luar Kawasan Hutan

NO	TEBAL TANAH	AMBANG KRITIS EROSI (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	BESARAN EROSI (mm/10 tahun)	STATUS MELEBIHI/TIDAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	0	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	0	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	0	-
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	0	-
5	> 150 cm	> 12	0	-

Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering Akibat Erosi Air

NO	PARAMETER	AMBANG KRITIS (PP 150/2000)	HASIL PENGAMATAN	STATUS MELEBIHI/TIDAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	0	0
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0	0
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	0	0
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	0	0
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	0	0
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	0	0
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam ; > 8,0	0	0
7	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	0	0
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0	0
9	Redoks	< 200 mV	0	0
10	Jumlah Mikroba	< 102cfu/g tanah	0	0

Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering

NO	PARAMETER	AMBANG KRITIS (PP 150/2000)	HASIL PENGAMATAN	STATUS MELEBIHI/TIDAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut $\geq$ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	0	0
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH $\leq$ 2,5	0	0
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	0	0

Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Basah

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	CA Pulau Bokor	18	92.41	
2	SM Pulau Rambut	90	90.78	
3	SM Muara Angke	25.02	70.18	
4	TWA Angke Kapuk	99.82	41.85	
5	Penjalinan Timur	9.6		
6	Penjalinan Barat	5.6		
7	Sebaru Besar	6.2		
8	Pulau Pamagaran	1.5		
9	Pulau Macan kecil	1.5		
10	Pulau Pramuka	2,069		
11	Puteri Barat	1		
12	Pulau Melintang	2		
13	Pulau Panjang	1.5		
14	Pulau Saktu	1.5		
15	Pulau Harapan	3,196		
16	Pulau Kelapa	1.018		
17	Pulau Panggang	0,592		
18	Pulau Karya	0,335		
19	Pulau Semak Daun	0,09		

Tabel -10. Luas Dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Sumber : Badan Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kehutanan,

No	Nama Kawasan	Administrasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
1	2	3	4	5	6
1	CA Pulau Bokor	Kelurahan Pulau Pari, Kec. Pulau Seribu Selatan, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	18	92.41	
2	SM Pulau Rambut	Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kec. Pulau Seribu Selatan, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	90	90.78	
3	SM Muara Angke	Kelurahan Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara	25.02	70.18	
4	TWA Angke Kapuk	Kelurahan Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara	99.82	41.85	

Tabel-10A. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove Perwilayah

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Zona Inti		
1.	Belanda		0
2.	Gosong Belanda		0
3.	Gosong Rengat		0
4.	Kayu Angin Bira		0
5.	Penjaliran Timur		0
6.	Peteloran Timur		0
B.	Zona Pemanfaatan Wisata		
7.	Bira besar		20,86
8.	Bira Kecil		11,17
9.	Genteng Besar		8
10.	Gosong Sulaiman		0
11.	Hantu Timur		5
12.	Jukung		0
13.	Kayu Angin Genteng		0
14.	Kayu Angin Melintang		0
15.	Kelor Timur		0
16.	Kotok Besar		0
17.	Kotok Kecil		0
18.	Kuburan Cina		0
19.	Macan Besar		20,23
20.	Melintang Besar		12,58
21.	Nyemplung		0
22.	Petondan Timur		20,35
23.	Putri Barat		22
24.	Semut Kecil		31,08
25.	Sepa		0
C.	Zona Pemukiman		
26.	Gosong Karang Lebar		0
27.	Gosong Pramuka		0
28.	Harapan		25,80
29.	Karang Congkak		16,03
30.	Kelapa		18,58
31.	Opak Besar		11,71
32.	Pamegaran		18,96
33.	Panggang		0
34.	Panjang Besar		0
35.	Pramuka		7,91
D.	Zona Perlindungan		
36.	Dua Barat		0
37.	Dua Timur		0
38.	Gosong Sebaru Besar		0
39.	Jagung		0
40.	Rengit		0

Tabel-11. Luas Dan Kerusakan Padang Lamun

Sumber : Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta, Yayasan Terangi

No	Kab./Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Kelurahan Pulau Panggang						
1	Gosong Karang Lebar				36.98	
2	Gosong Pramuka					18.68
3	Karang Congkak		80.83			
4	Panggang			54		
5	Pramuka		88.80			
6	Kotok Besar			69.28		
7	Kotok Kecil			65.6		
Kelurahan Pulau Harapan						
8	Belanda					15.03
9	Gosong Belanda					19.35
10	Kayu Angin Bira				27.80	
11	Penjalaran Timur				32.3	
12	Bira Besar			67.1		
13	Bira Kecil			50.53		
14	Kuburan Cina					7.2
15	Nyamplung				44.98	
16	Petondan Timur				38.58	
17	Putri Barat			68.15		
18	Semut Kecil					13.03
19	Sepa Besar			63.63		
20	Rengit				32.75	
21	Jagung				44.35	
22	Dua Timur				44.2	
23	Gosong Sebaru Besar			62.65		
24	Pamegaran				28.98	
25	Opak Besar				41.73	
26	Harapan			53.25		
27	Peteloran Timur			59.28		
Kelurahan Pulau Kelapa						
28	Gosong Rengat			51.75		
29	Genteng Besar		78.75			
30	Hantu Timur					24.08
31	Jukung				27.28	
32	Kayu Angin Genteng				44	
33	Kayu Angin Melintang				38.68	
34	Kelor Timur					11.83
35	Macan Besar			55.75		
36	Melintang Besar				73.9	
37	Dua Barat					24.68
38	Panjang Besar				42.93	
39	Gosong Sulaiman					9.75
40	Kelapa				40.5	

Tabel-12. Luas Tutupan Dan Kondisi Terumbu Karang

Sumber : Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta, Yayasan Terangi,

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Permukiman			
2	Industri			
3	Tanah Kering			
4	Perkebunan			
5	Semak Belukar			
6	Tanah Kosong			
7	Perairan / Kolam			
8	Sawah		577,79	
9	Perikanan		40,60	
10	Kebun Bibit		68,89	

Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian

Sumber : Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta

No	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang		Besar	...	
			Menengah	...	
			Kecil	...	
			Rakyat	...	
2.	Perkebunan	...	Besar	...	
			Menengah	...	
			Kecil	...	
			Rakyat	...	
3.	Pertanian	...	Besar	...	
			Menengah	...	
			Kecil	...	
			Rakyat	538	Sawah
4.	Pemanfaatan Hutan	...	Besar	...	
			Menengah	...	
			Kecil	...	
			Rakyat	...	

Tabel-14. JENIS PEMANFAATAN LAHAN

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, Dinas Citata

NO	WILAYAH	LUAS (Ha)
1	Jakarta Utara	408
2	Jakarta Timur	34
3	Jakarta Barat	96
	Provinsi DKI Jakarta	538

Tabel -14A. Data Luas Lahan Sawah Provinsi Dki Jakarta

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.	0		0	0	0

Tabel -15. Luas Areal Dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

NO	KABUPATEN/KOTA	PENHIJAUAN			REBOISASI		
		TARGET (Ha)	LUAS REALISASI (Ha)	REALISASI JUMLAH POHON (BATANG)	TARGET (Ha)	LUAS REALISASI (Ha)	REALISASI JUMLAH POHON (BATANG)
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
1					100.000 batang		50000 batang
2					10.000 m2		3000 m2
3							
4							

Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan Dan Reboisasi



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO.	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	JUMLAH POHON YANG DITANAM	JENIS POHON YANG DITANAM	LOKASI PENANAMAN (Kelurahan dan kecamatan)	PERSEN POHON HIDUP (%)
1	Partisipasi Lintas Sektoral	Rp. 190. 441.548	Rp. 174.658.000	2	Alpukat Cipedak	Kecamatan Jagakarsa	95%
				15	Jambu Biji Kristal		
				2	Rambutan	RPTRA Taman Gajah	95%
				2	mangga		
				1	Jambu Biji Kristal		
				8	Jambu Biji Kristal	SDN 10 Pondok Pinang	95%
				2	Alpukat		
				2	Mangga		
				2	Rambutan		
				2	Mangga	Kelurahan Cilandak Barat	95%
				2	Alpukat		
				1	Mangga	RPTRA Dwijaya	95%
				1	Rambutan		
				1	Alpukat		
				5	Jambu Mawar		
				2	Mangga	Kelurahan Pesanggrahan	95%
				22	Jambu Biji Kristal		
				27	Jambu Mawar		
				20	Jambu Mete		
				16	Alpukat	Kelurahan Mampang Prapatan	95%
				1	Durian		
				1	Mangga	Kelurahan Pela Mampang	95%
				1	Mangga		
				1	Rambutan		
				1	Jambu Mawar		
				5	Jambu Mete		
				5	Mangga	Kelurahan Ciganjur	95%
				1	Mangga	Kecamatan Kebayoran Baru	95%



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



	15	Jambu Mete		
	1	Rambutan		
	15	Jambu Mawar		
	15	Jambu Biji Kristal		
	5	Mangga	Kelurahan Pondok Pinang	95%
	5	Rambutan		
	5	Jambu Mete		
	2	Rambutan	Kecamatan Kebayoran Baru	95%
	10	Jambu Biji Kristal		
	10	Jambu Mawar		
	6	Mangga		
	5	Jambu Mete		
	2	Alpukat		
	15	Jambu Mawar		
	5	Rambutan		
	3	Mangga	Puskesmas Kelurahan Pulo	95%
	2	Rambutan		
	5	Jambu Mawar	Kelurahan Petukangan Utara	95%
	3	Mangga		
	15	Jambu Mete		
	2	Alpukat		
	2	Rambutan	Kelurahan Ulujami	95%
	4	Rambutan	Kelurahan Cipete Utara	95%
	4	Mangga		
	7	Jambu Mawar		
	12	Jambu Biji Kristal		
	3	Jambu Mawar	Kecamatan Jagakarsa	95%
	17	Alpukat		
	16	Rambutan		
	15	Jambu Mete		
	1	Rambutan	Gandaria Utara	95%
	1	Mangga		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



				1	Alpukat		
				2	Rambutan	SDN 01 Ciganjur	95%
				3	Mangga		
				5	Jambu Biji Kristal		
				3	Mangga	Kelurahan Lenteng Agung	95%
				3	Rambutan		
				5	Mangga	SMPN 226 Pondok Labu	95%
				10	Alpukat	Kecamatan Setiabudi	95%
				5	Mangga	Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru	95%
				3	Mangga	SDN Pancoran 01 Pagi	95%
				3	Rambutan		
				5	Jambu Mawar		
				1	Mangga	Kelurahan Petukangan Utara	95%
				3	Jambu Mawar		
				10	Jambu Kristal		
				2	Alpukat	SDN 01 Lebak Bulus	95%
				2	Jambu Mawar		
				2	Jambu Biji Kristal		
				2	Mangga		
				5	Mangga	SDN Ciganjur 04 Pagi	95%
				5	Rambutan	Kecamatan Kebayoran Baru	95%
				5	Mangga		
				1	Rambutan	Gandaria Utara	95%
				1	Mangga		
				1	Alpukat		
				2	Alpukat	Kelurahan Cilandak Barat	95%
				2	Mangga		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



				5	Mangga	Kelurahan Pondok Pinang	95%
				5	Rambutan		
				5	Rambutan	kecamatan Setiabudi	95%
				2	Rambutan	Kelurahan Cipete Selatan	95%
				2	Mangga		
				2	Jambu Mawar		
				40	Alpukat	Embung Cinta Aselih	95%
				3	Rambutan	Kelurahan Ulujami	95%
				3	Mangga		
				10	Rambutan	SD Tarakanita Tendean	95%
				5	Mangga		
				10	Jambu Mete		
				10	Rambutan	Kecamatan Jagakarsa	95%
				10	Mangga		
				10	Jambu Mete		
				4	Rambutan	Kelurahan Ulujami	95%
				3	Mangga		
			Total	600			

Tabel-16A. Realisasi Penanaman Pohon Produktif

No.	Kab/kota/kec	Luas	kedalaman	Prosentase	Penyebab Kerusakan
		(Ha)	(M)	Kerusakan (%)	
1	2	3	4	5	6
1	0	0	0	0	0

Tabel-17 . Luas dan Kerusakan Lahan Gambut



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



No.	Provinsi/Kab/Kota	Jumlah	Luas	Keterangan
		Unit	(Ha)	
1	2	3	4	5
1	0	0	0	0

Tabel-18. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

No.	Provinsi/Kab/Kota	Jumlah	Luas	Keterangan
		Unit	(Ha)	
1	2	3	4	5
1	0	0	0	0

Tabel-19 . Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	2	3	4
1	Kangguru Australia	Kulit	
2	Rusa Timor	Tanduk/rangguh	Non appendix
3	Bajang Kelapa	Binatang hidup	Non appendix
4	Musang	Binatang hidup	Non appendix
5	Kalong	Binatang hidup	Appendix II
6	Bajang Irian	Binatang hidup	
7	Burung Walet	Sarang	
8	Burung Murai Batu	Binatang hidup	
9	Burung Kacer	Binatang hidup	
10	Burung Unta	Kulit	
11	Buaya Air Tawar	Kulit	Appendix II
12	Buaya Muara	Kulit	Appendix II
13	Alligator mississippiensis	Kulit	
14	Biawak Air Tawar	Kulit	Appendix II
15	Ular Sanca Batik	Kulit	Appendix II
16	Ular Sanca Batu	Kulit	Appendix II
17	Ular Sanca Bodo	Kulit	
18	Ular Sanca Darah	Kulit	Appendix II
19	Ular Kobra	Kulit	Appendix II
20	Ular Jali	Binatang hidup	Appendix II
21	Ular Karung	Binatang hidup	Non appendix
22	Ular Koros Kecil	Binatang hidup	Non appendix
23	Kura-Kura Moncong Babi	Binatang hidup	
24	Labi-Labi	Binatang hidup	Appendix II
25	Kura-Kura Bergerigi	Binatang hidup	Appendix II
26	Kura-Kura Ambon	Binatang hidup	Appendix II
27	Bunglon Tanduk	Binatang hidup	Non appendix
28	Tokek	Binatang hidup	Non appendix
29	Ular Cincin mas	Binatang hidup	Non appendix
30	Ular	Binatang hidup	Non appendix
31	Ular hijau bakau	Binatang hidup	Non appendix
32	Ular waqeri	Binatang hidup	Non appendix
33	Kadal pensil	Binatang hidup	Non appendix
34	Kadal muler	Binatang hidup	Non appendix
35	Kadal kuning	Binatang hidup	Non appendix
36	Kadal Biru Mata Merah	Binatang hidup	Non appendix
37	Bunglon coklat	Binatang hidup	Non appendix
38	Tokek garis	Binatang hidup	Non appendix
39	Cicak	Binatang hidup	Non appendix
40	Cicak terbang	Binatang hidup	Non appendix
41	Kura parkeri	Binatang hidup	Non appendix
42	Kura remani	Binatang hidup	Non appendix
43	Kura	Binatang hidup	
44	Ular Boa tanah	Binatang hidup	Appendix II
45	Biawak ekor biru	Binatang hidup	Appendix II
46	Biawak coklat	Binatang hidup	Appendix II
47	Ular Mono Pohon	Binatang hidup	Appendix II
48	Sanca hitam	Binatang hidup	
49	Biawak du meril	Binatang hidup	Appendix II
50	Kura kura ambon	Binatang hidup	Appendix II
51	Kura kura bergerigi	Binatang hidup	Appendix II
52	labi labi kepala besar	Binatang hidup	Appendix II
53	kura spinosa	Binatang hidup	Appendix II
54	Kura Macan	Binatang hidup	Appendix II
55	Kura bibironi	Binatang hidup	Appendix II
56	Kodok Pesek	Binatang hidup	Non appendix
57	Katak Hijau	Binatang hidup	Non appendix
58	Katak Nasuta	Binatang hidup	Non appendix
59	Katak Rubella	Binatang hidup	Non appendix
60	Ikan Napoleon	Binatang hidup	Appendix II
61	Ikan Arwana Super Red	Binatang hidup	Appendix I
62	Ikan Arwana Irian	Binatang hidup	Non appendix
63	Ikan Sapi-Sapi Zebra	Binatang hidup	
64	Ikan Hiu Lanjaman	sirip hiu	Appendix II
65	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
66	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
67	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
68	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
69	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
70	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan	
71	Kayu Sonokeling	kayu	Appendix II
72	Gaharu Kemedangan	kayu	Appendix II
73	Gaharu Kemedangan	kayu	Appendix II
74	Pakis	Tumbuhan	
75	Anggrek	Tumbuhan	
76	Cacatua Alba	Binatang hidup	
77	Red Lory	Binatang hidup	
78	Blue Streaked Lory	Binatang hidup	
79	Chattering Lory	Binatang hidup	
80	Black-Capped Lory	Binatang hidup	
81	Rainbow Lory	Binatang hidup	

Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Nama Spesies		Bagian yang diperdagangkan
	Nama Latin	Nama Lokal	
1	2	3	4
1	<i>Macropus giganteus</i>	Kangguru Australia	Kulit
2	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa Timor	Tanduk/ranggah
3	<i>Callosclurus nottatus</i>	Bajing Kelapa	Binatang hidup
4	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang	Binatang hidup
5	<i>Petrophaps vampirus</i>	Kalong	Binatang hidup
6	<i>Petaurus brevicauda</i>	Bajing Irian	Binatang hidup
7	<i>Collocalia fuciphaga</i>	Burung Walet	Sarang
8	<i>Kittacincta malabarica</i>	Burung Murai Batu	Binatang hidup
9		Burung Kacer	Binatang hidup
10	<i>Struthio camelus</i>	Burung Unta	Kulit
11	<i>Crocodylus novaeguineae</i>	Buaya Air Tawar	Kulit
12	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya Muara	Kulit
13	<i>Alligator mississippiensis</i>	Alligator mississippiensis	Kulit
14	<i>Varanus salvator</i>	Biawak Air Tawar	Kulit
15	<i>Python reticulatus</i>	Ular Sanca Batik	Kulit
16	<i>Python brongersmai</i>	Ular Sanca Batu	Kulit
17	<i>Python molurus bivittatus</i>	Ular Sanca Bodo	Kulit
18	<i>Python breitensteini</i>	Ular Sanca Darah	Kulit
19	<i>Naja sputatrix</i>	Ular Kobra	Kulit
20	<i>Ptyas mucosus</i>	Ular Jali	Binatang hidup
21	<i>Acrochordus javanicus</i>	Ular Karung	Binatang hidup
22	<i>Ptyas koros</i>	Ular Koros Kecil	Binatang hidup
23	<i>Carettochelys insculpta</i>	Kura-Kura Moncong Babi	Binatang hidup
24	<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-Labi	Binatang hidup
25	<i>Cyclemys dentata</i>	Kura-Kura Bergerigi	Binatang hidup
26	<i>Cuora amboinensis</i>	Kura-Kura Ambon	Binatang hidup
27	<i>Gonocephalus cameleontinus</i>	Bunglon Tanduk	Binatang hidup
28	<i>Gekko gekko</i>	Tokek	Binatang hidup
29	<i>Bolga dendrophila</i>	Ular Cincin mas	Binatang hidup
30	<i>Enhydryn enhydryn</i>	Ular	Binatang hidup
31	<i>Gonyosoma oxycephala</i>	Ular hijau bakau	Binatang hidup
32	<i>Tropidolaemus wagleri</i>	Ular wagleri	Binatang hidup
33	<i>Lialis burtonis</i>	Kadal pensil	Binatang hidup
34	<i>Sphenomorphus mulleeri</i>	Kadal muler	Binatang hidup
35	<i>Tiliqua scincoides</i>	Kadal kuning	Binatang hidup
36	<i>Tribolonotus gracilis</i>	Kadal Biru Mata Merah	Binatang hidup
37	<i>Gonocephalus liogaster</i>	Bunglon coklat	Binatang hidup
38	<i>Gekko vittatus</i>	Tokek garis	Binatang hidup
39	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak	Binatang hidup
40	<i>Ptychozoon kuhli</i>	Cicak terbang	Binatang hidup
41	<i>Chelodina parkeri</i>	Kura parkeri	Binatang hidup
42	<i>Chelodina reimanni</i>	Kura remani	Binatang hidup
43	<i>Erydura suglobosa</i>	Kura	Binatang hidup
44	<i>Candoia aspera</i>	Ular Boa tanah	Binatang hidup
45	<i>Varanus doreanus</i>	Biawak ekor biru	Binatang hidup
46	<i>Varanus rudicollis</i>	Biawak coklat	Binatang hidup
47	<i>Candoia carinata</i>	Ular Mono Pohon	Binatang hidup
48	<i>Bathrochilus (Lelo)</i>	Sanca hitam	Binatang hidup
49	<i>Varanus dumerilli</i>	Biawak du meril	Binatang hidup
50	<i>Cuora amboinensis</i>	Kura kura ambon	Binatang hidup
51	<i>Cyclemys dentata</i>	Kura kura bergerigi	Binatang hidup
52	<i>Dogania subplana</i>	labi labi kepala besar	Binatang hidup
53	<i>Heosemys spinosa</i>	kura spinosa	Binatang hidup
54	<i>Malayemys subtrijuga</i>	Kura Macan	Binatang hidup
55	<i>Pelochelys bibroni</i>	Kura bibroni	Binatang hidup
56	<i>Ranoidea (Litoria) caerulea</i>	Kodok Pesek	Binatang hidup
57	<i>Litoria infrafrenata</i>	Katak Hijau	Binatang hidup
58	<i>Litoria nasuta</i>	Katak Nasuta	Binatang hidup
59	<i>Litoria rubella</i>	Katak Rubella	Binatang hidup
60	<i>Cheilinus undulatus</i>	Ikan Napoleon	Binatang hidup
61	<i>Scleropages formosus</i>	Ikan Arwana Super Red	Binatang hidup
62	<i>Scleropages jardinii</i>	Ikan Arwana Irian	Binatang hidup
63	<i>Hypoclinemus zebra</i>	Ikan Sapu-Sapu Zebra	Binatang hidup
64	<i>Carcharias spp</i>	Ikan Hiu Lanjaman	sirip hiu
65	<i>Ornithoptera priamus</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
66	<i>Ornithoptera goliath</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
67	<i>Ornithoptera rothschildi</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
68	<i>Ornithoptera paradisea</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
69	<i>Ornithoptera meridionalis</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
70	<i>Ornithoptera tithonus</i>	Kupu-Kupu Sayap burung	opsetan
71	<i>Dalbergia latifolia</i>	Kayu Sonokeling	kayu
72	<i>Aquilaria filaria</i>	Gaharu Kemedangan	kayu
73	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu Kemedangan	kayu
74		Pakis	Tumbuhan
75		Anggrek	Tumbuhan
76	<i>Cacatua alba</i>	Cacatua Alba	Binatang hidup
77	<i>Eos bornea</i>	Red Lory	Binatang hidup
78	<i>Eos reticulata</i>	Blue Streaked Lory	Binatang hidup
79	<i>Lorius garulus</i>	Chattering Lory	Binatang hidup
80	<i>Lorius lory</i>	Black-Capped Lory	Binatang hidup
81	<i>Trichoglossus haematodus</i>	Rainbow Lory	Binatang hidup

Tabel-20A.J enis Tumbuhan dan Satwa Liar yang diperdagangkan di wilayah kerja Balai KSDA Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mupasil	0	0	0	0	0	0	SK.67/T.13/TU/HMS/03/2018
2	Muhamad Agus	0	0	0	0	0	0	SK.68/T.13/TU/HMS/03/2018
3	Wahyuni	0	0	0	0	0	0	SK.69/T.13/TU/HMS/03/2018
4	Habibi	0	0	0	0	0	0	SK.70/T.13/TU/HMS/03/2018
5	Musleh	0	0	0	0	0	0	SK.71/T.13/TU/HMS/03/2018
6	Muslim	0	0	0	0	0	0	SK.72/T.13/TU/HMS/03/2018
7	Rohada	0	0	0	0	0	0	SK.73/T.13/TU/HMS/03/2018
8	Untung Supriyanto	0	0	0	0	0	0	SK.74/T.13/TU/HMS/03/2018
9	Salahudin	0	0	0	0	0	0	SK.75.1/T.13/TU/HMS03/2018
10	Sahrul	0	0	0	0	0	0	SK.76/T.13/TU/HMS03/2018
11	Rusdi	0	0	0	0	0	0	SK.77/T.13/TU/HMS03/2018
12	Sugiwan	0	0	0	0	0	0	SK.222/T.13/TU/HMS/10/2018
13	Ismail	0	0	0	0	0	0	SK.222.1/T.13/TU/HMS/10/2018
14	Safa'atul Anam	0	0	0	0	0	0	SK.91/T.13/TU/HMS/03/2018
15	Sahrullah	0	0	0	0	0	0	SK.92/T.13/TU/HMS/03/2018
16	Ade Listadi	0	0	0	0	0	0	SK.5/T.13/TU/HMS/01/2018
17	Ya'kub	0	0	0	0	0	0	SK.4/T.13/TU/HMS/01/2018
18	Arafik	0	0	0	0	0	0	SK.224/T.13/TU/HMS/10/2018
19	Mulyadi Septiadi	0	0	0	0	0	0	SK.223/T.13/TU/HMS/10/2018
20	PT Pulau Sepa Permai	0	0	0	0	0	0	SK.277/T.13/TU/HMS/12/2018
21	Harun	0	0	0	0	0	0	SK.212/T.13/TU/HMS/9/2018

Tabel-21. Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam

No.	Nama Kawasan	Nama Pemegang Ijin	Nomor SK	Tanggal SK	Jenis Usaha	Jangka Waktu	Keterangan
1	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Abdul Wahab	SK.77/T.13/TU/HMS/05/2017	18 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
2	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ahmad	SK.113/T.13/TU/HMS/07/2017	3 Juli 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
3	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Chairus Sholeh	SK.76/T.13/TU/HMS/05/2017	18 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	Mengundurkan Diri dengan SK Nomor: SK.199/T13/TU/HMS/9/2018 tanggal 5 September 2018 ttg Pencabutan SK.76/T13/TU/HMS/5/2017 tanggal 18 Mei 2017
4	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ilham	SK.88/T.13/TU/HMS/05/2017	29 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
5	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Junaedi	SK.93/T.13/TU/HMS/05/2017	29 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



6	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Koperasi KINARYA	SK.221/T.13/TU/HMS/11/2017	24 Nopember 2017	Perjalanan Wisata	2 Tahun	Mengundurkan diri dengan SK Nomor: SK.198/T.13/TU/HMS/9/2018 tanggal 5 September 2018 ttg Pencabutan SK.221/T.13/TU/HMS/11/2017 tanggal 24 Nop 2017
7	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Mahfud	SK.94/T.13/TU/HMS/05/2017	29 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
8	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Mardani	SK.78/T.13/TU/HMS/05/2017	18 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	Mengundurkan Diri dengan Surat No: SK.150/T.13/TU/HMS/8/2017 tgl 16 Agst 2017 ttg Pencabutan SK.78/T.13/TU/HMS/05/2017 tgl 18 Mei 2017
9	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Sabeni	SK.89/T.13/TU/HMS/05/2017	29 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
10	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Sahrul Fauzi	SK.114/T.13/TU/HMS/07/2017	3 Juli 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
11	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Saini	SK.90/T.13/TU/HMS/05/2017	29 Mei 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
12	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Suhaedi	SK.115/T.13/TU/HMS/07/2017	3 Juli 2017	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
13	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Mupasil	SK.67/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
14	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Muhamad Agus	SK.68/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
15	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Wahyuni	SK.69/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
16	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Habibi	SK.70/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
17	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Musleh	SK.71/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



18	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Muslim	SK.72/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
19	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Rohada	SK.73/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
20	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Untung Supriyanto	SK.74/T.13/TU/HMS/03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
21	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Salahudin	SK.75.1/T.13/TU/HMS03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
22	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Sahrul	SK.76/T.13/TU/HMS03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
23	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Rusdi	SK.77/T.13/TU/HMS03/2018	12 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
24	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Sugiwan	SK.222/T.13/TU/HMS/10/2018	10 Oktober 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
25	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ismail	SK.222.1/T.13/TU/HMS/10/2018	10 Oktober 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
26	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Safa'atul Anam	SK.91/T.13/TU/HMS/03/2018	28 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
27	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Sahrullah	SK.92/T.13/TU/HMS/03/2018	28 Maret 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
28	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ade Listiadi	SK.5/T.13/TU/HMS/01/2018	3 Januari 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
29	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ya'kub	SK.4/T.13/TU/HMS/01/2018	3 Januari 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	Mengundurkan Diri dengan SK Nomor: SK.199.1/T13/TU/HMS/9/2018 tanggal 5 September 2018 tgg Pencabutan SK.4/T13/TU/HMS/9/2018 tanggal 3 Januari 2018
30	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Arafik	SK.224/T.13/TU/HMS/10/2018	11 Oktober 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



31	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Mulyadi Septiadi	SK.223/T.13/TUHMS/10/2018	11 Oktober 2018	Jasa Pramuwisata (Pemandu & Interpreter)	2 Tahun	
32	Taman Nasional Kepulauan Seribu	PT Pulau Sepa Permai	SK.277/T.13/TU/HMS/12/2018	28 Desember 2018	Perjalanan Wisata	2 Tahun	
33	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Harun	SK.212/T.13/TU/HMS/9/2018	26-Sep-18	Jasa Makanan & Minuman	2 Tahun	

Tabel-21A Rekapitulasi Penerbitan SK IUPJWA di Taman Nasional Kepulauan Seribu

No	Nama Lokasi	Waktu			Titik Koordinat			Lokasi			Kecamatan			Sampel			Tempa			Parameter			Standar			Sulfida			Minyak			Fosfor			PC		
		sampling			Lintas			Bujur			Mg			Mg			Mg			Mg			Mg			Mg			Mg			Mg			Mg		
		No			No			No			No			No			No			No			No			No			No			No			No		
1	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:46.9"	E	106°54'29.4"	Sumter (Surut)																															
2	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:49.64"	E	106°56'23.45"	Cilincing (Surut)																															
3	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:49.6"	E	106°57'25.0"	Marunda (Surut)																															
4	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:53.3"	E	106°58'05.5"	BKT (Surut)																															
5	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:02:09.1"	E	106°58'56.0"	Muara Gembong (Surut)																															
6	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:46.9"	E	106°54'29.4"	Sumter (Pasang)																															
7	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:49.64"	E	106°56'23.45"	Cilincing (Pasang)																															
8	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:49.6"	E	106°57'25.0"	Marunda (Pasang)																															
9	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:05:53.3"	E	106°58'05.5"	BKT (Pasang)																															
10	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:02:09.1"	E	106°58'56.0"	Muara Gembong (Pasang)																															
11	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:01:39.1"	E	106°57'03.5"																																
12	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:04:40.4"	E	106°54'36.3"																																
13	Pelairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	02/04/18	08:04:06.4"	E	106°57'19.8"																																

Tabel-23. Kualitas Air Laut

No	Nama Lokasi	Waktu sampling	Titik Koordinat		Lokasi Sampel	Warna (M)	Bau (M)	TSS (mg/l)	Sampah (Mg/l)	Lapangan (M)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Ammonia (mg/l)	NO2 (mg/l)	NO3 (mg/l)	PO4P (mg/l)	CaH (mg/l)	H2S (mg/l)	Klor (mg/l)	Mikroba (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pest (mg/l)	PCB (mg/l)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'55.5"E)	106°16'55.5"	3°04'18.7"	Muara Ancol (Sumur)	Odorless					20.00	Nil	Exist	29.90	7.90	21.00	2.10	16.00	0.06		0.018	0.042		<0.005		0.070	<0.001	<0.00	
2	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'18.9"E)	106°16'18.9"	3°04'18.7"	Gedung Pompa Pluit (Sumur)	Natural	1.50				24.00	Nil	Nil	29.40	8.00	20.00	2.40	34.00	0.70		0.080	0.041	0.11	0.01		0.097	<0.001	<0.00	
3	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'16.65"E)	106°16'16.65"	3°04'17.06.70"	Muara Karang (Sumur)	Natural	1.25				382.00	Nil	Nil	29.50	8.20	20.00	2.30	24.00	0.10		0.075	0.058	0.100	0.01		0.104	<0.001	<0.00	
4	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'51.81"E)	106°16'51.81"	3°04'15.58.54"	Muara Angke (Sumur)	Natural	0.15				801.00	Nil	Exist	29.00	8.20	22.00	1.40	18.00	0.70		0.070	0.163	0.030	<0.005		1.342	<0.001	<0.00	
5	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'52.07"E)	106°16'52.07"	3°04'15.58.54"	Cengkareng Drain (Sumur)	Natural	0.25				150.00	Nil	Exist	30.80	8.00	20.00	1.80	13.00	1.00		0.401	0.015	0.100	<0.005		0.399	<0.001	<0.00	
6	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'40.48"E)	106°16'40.48"	3°04'14.00.45"	Muara Kamal (Sumur)	Natural	1.20				16.00	Nil	Exist	29.50	8.10	20.00	2.50	34.00	0.10		0.109	0.066	0.100	<0.005		0.083	<0.001	<0.00	
7	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'55.51"E)	106°16'55.51"	3°04'19'39.7"	Muara Ancol (Pasang)	Odorless					154.00	Nil	Exist	30.50	8.10	21.00	2.10	14.00	0.56		0.089	0.063		0.01		0.021	<0.001	<0.00	
8	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'18.9"E)	106°16'18.9"	3°04'17.06.70"	Gedung Pompa Pluit (Pasang)	Natural	0.35				110.00	Nil	Exist	30.70	7.70	20.00	2.20	21.00	1.10		0.002	0.136	0.030	<0.005		0.176	<0.001	<0.00	
9	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'16.65"E)	106°16'16.65"	3°04'17.06.70"	Muara Karang (Pasang)	Natural	0.60				217.00	Nil	Nil	30.60	8.20	20.00	2.20	16.00	0.10		0.082	0.041	0.100	<0.005		0.320	<0.001	<0.00	
10	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'51.81"E)	106°16'51.81"	3°04'15'58.54"	Muara Angke (Pasang)	Natural	0.60				88.00	Nil	Nil	31.10	8.10	22.00	1.40	19.00	0.10		0.047	0.055	0.060	<0.005		0.193	<0.001	<0.00	
11	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'52.07"E)	106°16'52.07"	3°04'15.58.54"	Cengkareng Drain (Pasang)	Natural	0.40				138.00	Nil	Exist	31.60	8.50	21.00	1.70	12.00	0.50		0.057	0.174	0.100	<0.005		0.198	<0.001	<0.00	
12	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'40.48"E)	106°16'40.48"	3°04'14.00.45"	Muara Kamal (Pasang)	Natural	1.30				24.00	Nil	Nil	30.30	8.20	21.00	2.40	18.00	0.10		0.163	0.030	0.100	<0.005		0.081	<0.001	<0.00	
13	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'13.81"E)	106°16'13.81"	3°04'17'02.13.81"		Natural	1.95				16.00	Nil	Nil	29.70	8.10	26.00	4.10	15.00	0.05		0.185	0.02	0.10	<0.005		0.162	<0.001	<0.00	
14	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'13.81"E)	106°16'13.81"	3°04'17'02.13.81"		Natural	5.00				16.00	Nil	Nil	29.50	8.30	26.00	4.20	14.00	0.01		0.086	0.02	0.10	<0.005		0.068	<0.001	<0.00	
15	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'13.81"E)	106°16'13.81"	3°04'17'02.13.81"		Natural	5.15				16.00	Nil	Nil	29.40	8.30	26.00	5.30	18.00	0.01		0.050	0.02	0.10	<0.005		0.062	<0.001	<0.00	
16	Perairan Laut dan Muara Teluk Jakarta	(3°04'18"S; 106°16'13.81"E)	106°16'13.81"	3°04'17'02.13.81"		Natural	5.30				8.00	Nil	Nil	29.80	8.10	26.00	6.30	16.00	0.03		0.082	0.02	0.10	<0.005		0.068	<0.001	<0.00	

Tabel-23A. Kualitas Air Laut

id		name		location		status		type		category		subcategory		description		details		actions		metadata		timestamps		audit		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status		actions		logs		notes		comments		tags		links		external		internal		status</	
----	--	------	--	----------	--	--------	--	------	--	----------	--	-------------	--	-------------	--	---------	--	---------	--	----------	--	------------	--	-------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	--------	--	---------	--	------	--	-------	--	----------	--	------	--	-------	--	----------	--	----------	--	----------	--

Tabel-23B. Kualitas Air Laut

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAKARTA SELATAN	220.7	496.9	307.2	311.1	218.0	218.6	212.8	58.9	100.2	373.1	355.6	243.0
2	JAKARTA TIMUR	199.2	477.6	383.5	341.8	75.8	80.5	61.5	21.4	36.7	328.4	180.7	222.2
3	JAKARTA PUSAT	214.1	520.8	130.5	156.5	135.0	138.5	119.9	0.8	165.8	112.4	160.86	254.1
4	JAKARTA BARAT	112.1	317.8	168.8	163.6	102.0	113.5	43.4	-	111.7	146.4	405.0	138.0
5	JAKARTA UTARA	382.2	628.1	186.3	116.1	60.0	181.6	34.4	1.9	70.5	69.4	141.2	190.7
6	KEP. SERIBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

No.	Kabupaten/Kota	Mata Air	Ledeng/ PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jakarta Selatan	-	0.44	32.94	-	0.00	66.63	-
2	Jakarta Timur	-	3.30	22.45	-	0.00	74.24	-
3	Jakarta Pusat	-	17.95	2.33	-	0.00	79.72	-
4	Jakarta Barat	-	16.31	5.33	-	0.00	78.35	-
5	Jakarta Utara	-	17.15	0.51	-	0.00	82.34	-
6	Kepulauan Seribu	-	0.00	0.00	-	9.49	90.51	-

Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

	Apa sumber air utama yang digunakan untuk minum?						Total
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Air hujan	
3101. KEPULAUAN SERIBU	45.78	44.73	0.00	0.00	0.00	9.49	100.00
3171. JAKARTA SELATAN	45.78	20.84	0.44	32.61	0.32	0.00	100.00
3172. JAKARTA TIMUR	37.84	36.40	3.30	22.29	0.16	0.00	100.00
3173. JAKARTA PUSAT	43.59	36.14	17.95	2.14	0.19	0.00	100.00
3174. JAKARTA BARAT	31.45	46.91	16.31	5.18	0.15	0.00	100.00
3175. JAKARTA UTARA	33.15	49.19	17.15	0.33	0.18	0.00	100.00
Provinsi	37.74	37.78	9.54	14.73	0.20	0.02	100.00

Tabel-25A. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum

NO	WAKTU PEMANTAUAN	pH (µmhos/cm)	DH (mg/L)	SO ₄ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	Cr (mg/L)	NH ₄ (mg/L)	Na (mg/L)	Mg (mg/L)
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)
1	JAN	5,73	10,10	1.358	1.154		0,267	0,365	0,261
2	FEB	5,01	12,00	1.706	0,764		0,331	0,307	0,074
3	MAR	4,90	15,70	2.142	1.251		0,303	0,242	0,058
4	APR	5,14	16,09	2.158	1.913		0,547	0,151	0,058
5	MEI								
6	JUN								
7	JUL	4,93	17,20	2.788	2.389		0,849	0,220	0,069
8	AGS								
9	SEP	4,79	63,50	5.496	3.664		1.442	0,637	0,180
10	OKT	4,48	9,80	1.343	0,831		0,485	0,071	0,023
11	NOP	5,00	13,20	1.707	1.664		0,620	0,209	0,025
12	DES	5,37	7,50	1.011	0,573		0,345	0,142	0,029

Tabel-26. Kualitas Air Hujan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m3/dtk)	Debit Min (m3/dtk)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kali Sentiong	11.4	15.9	0	0	0	0
2	Kali Item	2.6	15.5	0	0	0	0
3	Kali Utan Kayu	6.9	10.7	0	0	0	0
4	Kali Lagoa	5.7	18.6	0	0	0	0
5	Kali Sunter	21.3	25.4	0	0	0	0
6	Kali Cipinang	9.1	8	0	0	0	0
7	Kali IKIP	3.1	7.6	0	0	0	0
8	Kali Warung Jengkol	1.7	5.5	0	0	0	0
9	Kali Kampung Ambon	3	8.4	0	0	0	0
10	Kali Buaran	8.8	17.5	0	0	0	0
11	Kali Petukangan	5.8	8.2	0	0	0	0
12	Kali Bendungan Merah	0.4	11	0	0	0	0
13	Kali Baru Timur	12.6	6	0	0	0	0
14	Kali Ancol	3.7	42.7	0	0	0	0
15	Kali Gunung Sahari	1.3	32	0	0	0	0
16	Kali Pademangan	5.7	14.2	0	0	0	0
17	Kali Banglio / Tanah Merdeka	2	9	0	0	0	0
18	Cakung	26.6	17.9	0	0	0	0
19	Kali Betik Pertamina	3.3	7	0	0	0	0
20	Krukut	18.4	11.2	0	0	0	0
21	Ciliwung	21.7	23.8	0	0	0	0
22	Cideng	12.7	22.9	0	0	0	0
23	Gresik	2	7	0	0	0	0
24	Surabaya	1.8	15	0	0	0	0
25	Lio	1.6	7	0	0	0	0
26	Ciragil	1.8	8	0	0	0	0
27	Pakin	0.4	33	0	0	0	0
28	Jelakeng	2	28	0	0	0	0
29	Duri Ledeng	1.2	30	0	0	0	0
30	Tubagus Angke	1.8	21.5	0	0	0	0
31	Grogol Sypon	1	25	0	0	0	0
32	Muara Karang	3	40	0	0	0	0
33	Bandenan	0.8	4	0	0	0	0
34	Besar	1.2	20	0	0	0	0



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



35	Beton	2.2	6	0	0	0	0
36	Taman Sari	1.2	6	0	0	0	0
37	Kali Baru Barat	14.3	7.5	0	0	0	0
38	Mampang	6	7.5	0	0	0	0
39	Pulo	4	6.8	0	0	0	0
40	Sarua	2.1	6.5	0	0	0	0
41	Banjir Kanal Barat	14.3	60	0	0	0	0
42	Duri	4.8	13.6	0	0	0	0
43	Siantar	0.5	22	0	0	0	0
44	Cibubur	0.7	8	0	0	0	0
45	Jembatan Lima	0.8	5	0	0	0	0
46	Kamal	1.2	22.5	0	0	0	0
47	Tanjung	1.3	20	0	0	0	0
48	Angke	4.4	40.3	0	0	0	0
49	Citegal Alur	0.6	10	0	0	0	0
50	Mookervart	8	26.9	0	0	0	0
51	Apuran Atas	3.6	8	0	0	0	0
52	Semanan	2	11.5	0	0	0	0
53	Maja	4	5	0	0	0	0
54	Cengkareng Drain	3	50	0	0	0	0
55	Apuran Bawah	2.6	15	0	0	0	0
56	Tubagus Angke	1.5	52.5	0	0	0	0
57	Sepak	3.2	13	0	0	0	0
58	Kali Sekretaris	13.6	19.4	0	0	0	0
59	Kali Grogol	21.6	17	0	0	0	0
60	Kali Pesanggrahan	11.4	12.5	0	0	0	0
61	Sodetan Kali Grogol	1.7	14	0	0	0	0
62	Saluran Ulujami	5.6	7	0	0	0	0
63	Kali Jelawe	1.9	3.3	0	0	0	0
64	Kali Pluis	2.1	3.5	0	0	0	0
65	Kali Sodetan Sekretaris	2.8	20	0	0	0	0
66	Jati Kramat	3.27	6.5	0	0	0	0
67	Cakung Drain	8.605	35	0	0	0	0
68	Banjir Kanal Timur	23.2	70	0	0	0	0
69	Kali Mati	1	14	0	0	0	0
70	Kali Tiram	7.15	16	0	0	0	0
71	Anak Kali Ciliwung Lama	5.45	10	0	0	0	0
TOTAL		402.075	1249.3	0	0	0	0

Tabel-27. Kondisi Sungai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO (01)	NAMA DANAU/WADUK/ SITU/EMBUNG (02)	LUAS (Ha) (03)	VOLUME (M ³) (04)
1	Situ Lembang	1	*
2	Waduk Melati	3.5	*
3	Waduk Taman Ria Senayan	6	*
4	Waduk Lebak Bulus	1.92	*
5	Situ Babakan	31.93	*
6	Situ Mangga Bolong	11.86	*
7	Situ Pancoran	2	*
8	Situ Rawa Lindung	0.27	*
9	Situ Rawa Ulujami	0.67	*
10	Situ Rawa Minyak	3.32	*
11	Situ TMP Kalibata	0.5	*
12	Situ UI	7	*
13	Waduk Bintaro Kel. Bintaro	1.61	*
14	Waduk Bintaro Kel. Pondok Pinang	0.19	*
15	Waduk Bonbin Ragunan	10	*
16	Waduk Brigif	7.82	*
17	Waduk Ragunan 1	11	*
18	Waduk Ragunan 2	4.5	*
19	Waduk Setiabudi	4	*
20	Waduk Sigura-gura	1	*
21	Waduk Jagakarsa	3.02	*
22	Waduk Cilandak Marinir	0.45	*
23	Embung di Jl. Aseli, Cipadak Jakarta Selatan	0.87	*
24	Embung di Jl. Lebak Bulus III, Pondok Labu Jakarta Selatan	0.21	*
25	Embung Jl. Lapangan Merah	1.08	*
26	Waduk Jambore Cibubur (baru)	8	*
27	Situ Ceger Bambu Apus	2.1	*
28	Situ Rawa Badung	4.16	*
29	Situ Rawa Dongkal	12	*
30	Situ Rawa Gelam	2.67	*
31	Situ Rawa Kelapa Dua Wetan	4.5	*
32	Situ Rawa Rorotan	25	*
33	Situ Rawa TMII	3	*
34	Waduk Aneka Elok	2	*
35	Waduk Cilangkap	13	*
36	Waduk Cilangkap Jl Giri Kencana	5.44	*
37	Waduk Cimanggis	3.89	*



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



38	Waduk Cipayung	3.35	*
39	Waduk Halim I	7	*
40	Waduk Halim II	12	*
41	Waduk Halim III	0	*
42	Waduk Halim IV	0	*
43	Waduk Halim V	0	*
44	Waduk Halim VI	0	*
45	Waduk Kampung Rambutan 1	5.41	*
46	Waduk Kampung Rambutan Jl. Bungur 12	2.44	*
47	Waduk Kp. Dukuh	0	*
48	Waduk Munjul	4.75	*
49	Waduk Pacuan Kuda Pulo Mas	3.1	*
50	Waduk Pondok Ranggon I	11.1	*
51	Waduk Pondok Ranggon II	1.62	*
52	Waduk Pondok Ranggon III	3.71	*
53	Waduk Jl. Raya Pondok Ranggon	2.23	*
54	Waduk Jl. H. Dogol	1.41	*
55	Waduk Ria Rio	9	*
56	Waduk RW 05 Ceger	0	*
57	Waduk Sunter Hulu	7.28	*
58	Waduk Surilang	0	*
59	Waduk Taman Modern	3.1	*
60	Waduk Jl. Kaja II	0.85	*
61	Waduk Jl. Pondok Gede raya	1.3	*
62	Embung Jl. Cendrawasih	0.36	*
63	Embung Jl. Pondok Gede	0	*
64	Embung Jl. Penggilingan	0	*
65	Embung Jl. Penganten Ali 3 Kel. Ciracas Kec. Ciracas Jakarta Timur Lanjutan	0.89	*
66	Embung Jl. Sejuk, Cilangkap Jakarta Timur	0.47	*
67	Embung di Kel. Kramat Jati	0.51	*
68	Situ Tipar	5	*
69	Situ Dongkelan	6	*
70	Embung Pulo Gebang 1	0.155	*
71	Embung Pulo Gebang 2	0.28	*
72	Embung Pulo Gebang 3	0.48	*
73	Embung RPTRA Kebon Pala	1.28	*
74	Situ Rawa Kendal	0	*
75	Waduk Don Bosco	2	*
76	Waduk Kemayoran	11.3	*
77	Waduk Marunda	46.57	*



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



78	Waduk Muara Angke	0.5	*
79	Waduk Pegangsaan Dua	2.1	*
80	Waduk Pluit	80	*
81	Waduk Sunter Selatan	38	*
82	Waduk Sunter Timur 1 A	7	*
83	Waduk Sunter Timur 1 B	8	*
84	Waduk Sunter Timur 2	0	*
85	Waduk Sunter Timur 3	13	*
86	Waduk Sunter Utara	32	*
87	Waduk Teluk Gong	2.1	*
88	Waduk Tol Sedyatmo/Tanjungan	1.84	*
89	Waduk Cengkareng	0	*
90	Waduk Grogol	2.4	*
91	Waduk Hankam I	1	*
92	Waduk Hankam II	1	*
93	Waduk Jelambar	0	*
94	Waduk Kalideres	2	*
95	Waduk Makam Tegal Alur	0	*
96	Waduk Rawa Kupa	0.5	*
97	Waduk Semanan	0	*
98	Waduk Tomang	6	*
99	Waduk Wijaya Kusuma	2.5	*
100	Waduk Kapuk 1	0.06	*
101	Waduk Kapuk 2	0.14	*
102	Waduk Bojong Indah	2	*
103	Waduk KFT	0.2	*
104	Waduk Peternakan	0.15	*
105	Waduk Pondok Bandung	0.08	*

Tabel -28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No	Nama	Waktu sampling (gg/bh/mn)	Titik Koordinat		Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH4 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	TP (mg/L)	Fosfor (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Deterjen (µg/L)	coliform (gnh/100 ml)	Total coliform (gnh/ 100 ml)	Stanisla (mg/L)	H2S (mg/L)	
			Lintang	Bujur																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Situ Cik	14/2018	106.9388	-6.19444	24.4	*	*	7.7	*	108	48	*	9.03	17	0.014	0.22	*	0.7	0.01	9	615.9	65	80000	180000	*	*
	Situ Rawa Badang	15/2018	106.9222	-6.21099	24.7	*	*	7.9	*	254	31	*	18.61	58	0.022	0.57	*	0.66	0.72	17	723.1	126	800000	190000	*	*
	Situ Rawa Ciau Widen	16/2018	106.8863	-6.38711	24.8	*	*	7.5	*	89.6	66	*	18.42	52.4	0.02	0.18	*	0.64	0.18	8	595.8	79	60000	300000	*	0.01
	Situ Rawa Dangkal	17/2018	106.8897	-6.35683	25	*	*	7.4	*	65	49	*	15.4	29	0.008	0.08	*	0.56	0.01	7	237.3	43	4000	25000	*	0.01
	Situ Rawa Rici	18/2018	106.8812	-6.16733	25	*	*	7.5	*	237	46	*	11.14	19.5	0.001	0.08	*	0.64	0.85	8	780	142	9100000	22100000	*	*
	Situ Rawa Gaten	19/2018	106.9129	-6.20186	24.1	*	*	8	*	216	29	*	10.34	50.8	0.016	0.24	*	0.77	0.54	9	633.2	129	130000	1210000	*	*
	Situ Pondokjati	1/10/2018	106.8565	-6.4912	25	*	*	7.4	*	143	17	*	7.52	18.2	0.136	0.56	*	0.5	0.06	9	93	143.5	24000	92000	*	*
	Situ Sumber Hulu	1/11/2018	106.9222	-6.31381	24.9	*	*	7.5	*	102.7	75	*	19.6	50.8	0.017	0.26	*	0.67	0.05	8	557.6	67	10000	29000	*	0.01
	Situ Bua Cukai	1/12/2018	106.8798	-6.20258	25	*	*	7.2	*	247	42	*	29.46	78	0.006	0.08	*	0.73	0.87	12	1151.2	1785	10000000	27200000	*	0.02
	Situ Hutan Kota Drangsek	1/13/2018	106.7655	-6.21019	25	*	*	8	*	174	13	*	4.83	15	0.031	0.1	*	0.44	0.01	17	*	48	1000	31000	*	*
	Situ Pok Panggungan	1/14/2018	106.7656	-6.219528	25	*	*	8	*	103	12	*	4.73	20.6	0.008	0.09	*	0.31	0.01	8	*	39	2000	52000	*	*
	Situ Bopeng	1/15/2018	106.7375	-6.16011	24.8	*	*	7.8	*	312	51	*	21.02	133.05	0.01	0.26	*	0.61	0.78	15	1047.5	60	100000	510000	*	0.01
	Situ Wajay Kencana	1/16/2018	106.774	-6.14878	25	*	*	7.8	*	768	75	*	48.07	100.5	0.076	0.34	*	1.05	1.47	12	823.9	52	6.8E+09	1.4E+10	*	0.02
	Situ Tumbang Bant	1/17/2018	106.7809	-6.16696	24.8	*	*	7.4	*	293	95	*	22.45	127.5	0.153	0.24	*	0.56	1.01	*	551.4	154	350000	870000	*	0.02
	Situ Lembang	1/18/2018	106.8247	-6.19782	23.4	*	*	7.8	*	136	27	*	3.69	14	0.009	0.39	*	0.49	0.06	7	38.9	136	100	20000	*	*
	Situ Taman Ria Senayan	1/19/2018	106.8055	-6.21175	24.9	*	*	7.6	*	126	39	*	7.15	39.9	0.041	0.34	*	0.53	0.01	9	754.4	68	10000	60000	*	0.01
	Situ Mangga Bodog	1/20/2018	106.8219	-6.24786	25	*	*	7.4	*	113	192	*	2.46	6.8	0.152	1.24	*	1.69	0.13	9	171.8	38	3000000	10000000	*	0.1
	Situ Taman Makam Pahlawan	1/21/2018	106.8495	-6.25592	25	*	*	7.5	*	156.2	36	*	9.77	15.5	0.011	*	*	0.42	0.12	0.12	*	42	6000	44000	*	*
	Situ Botolan	1/22/2018	106.8263	-6.33856	24.1	*	*	7.5	*	114	57	*	8.09	21.3	0.074	0.29	*	0.6	0.13	10	124.5	56	20000	110000	*	0.01
	Situ Ragunan Pamanangan	1/23/2018	106.8229	-6.312	24.8	*	*	7.5	*	101	28	*	8.49	17.7	0.136	1.01	*	0.51	0.16	7	31.6	35	10000	25000	*	*
	Situ Waduk Jakarta Selatan	1/24/2018	106.809	-6.24871	23.1	*	*	7.8	*	306	77	*	18.61	76.5	0.016	0.71	*	1.01	0.12	8	259.9	245	120000	750000	*	0.01
	Situ Ragunan I	1/25/2018	106.8216	-6.31619	25	*	*	7.4	*	123	23	*	11.11	24.4	0.364	0.87	*	0.76	0.31	5	118.8	55	6000	53000	*	*
	Situ Ragunan II	1/26/2018	106.8206	-6.31608	25	*	*	7.2	*	84.6	30	*	4.46	20.8	0.069	0.57	*	0.46	0.19	9	677.8	60	7000	46000	*	*
	Situ Sistem UI	1/27/2018	106.8213	-6.34894	24.5	*	*	7.3	*	113	22	*	5.34	9.9	0.057	*	*	0.51	0.16	11	141.3	102	1000	9000	*	*
	Situ Situ	1/28/2018	106.817	-6.31739	23.2	*	*	7.5	*	86.1	10	*	3.8	7.6	0.06	0.76	*	0.43	0.17	17	198.9	70	100	20000	*	*
	Situ Batai Batu Pasir Mangga	1/29/2018	106.819	-6.29763	24.9	*	*	8.5	*	76.7	75	*	19.97	37.5	0.057	0.68	*	0.49	0.28	12	53.3	78	1000	19000	*	0.01
	Situ Papanaga	1/30/2018	106.8646	-6.12417	24.9	*	*	8.1	*	878	38	*	36.43	53.8	0.123	0.52	*	0.34	0.53	2	306.9	110	84000	19000	*	*
	Situ Kocoran	1/31/2018	106.887	-6.154956	24.6	*	*	8	*	287	30	*	15.6	30.4	0.035	0.28	*	0.58	0.34	*	432.8	76	61000	15000	*	*
	Situ PK Uluks	2/1/2018	106.7534	-6.12136	25	*	*	8	*	502	39	*	4.88	25.1	0.4	0.75	*	0.49	*	*	280.1	91	56000	156000	*	*
	Situ PK Salatan	2/2/2018	106.7537	-6.12389	25	*	*	8.1	*	272	18	*	8.72	30.2	0.136	0.95	*	0.29	0.21	1	270.1	47.5	720000	168000	*	*
	Situ Miaro Angka	2/3/2018	106.7681	-6.10769	24.9	*	*	8.1	*	578	150	*	61.54	250	0.096	0.37	*	2.39	3.95	134	453	620	14000000	220000000	*	1.37
	Situ Kapea Gading	2/4/2018	106.9103	-6.14286	24.3	*	*	7.8	*	256	19	*	10.77	22	0.22	0.25	*	0.54	0.23	*	515.6	65	8000	48000	*	*
	Situ Rawa Badang	2/5/2018	106.8967	-6.13175	25	*	*	7.7	*	250	40	*	20.39	33	0.019	*	*	0.46	0.53	1	180.7	68	880000	2320000	*	*
	Situ Rawa Gata	2/6/2018	106.8219	-6.29811	24.9	*	*	7	*	101.4	71	*	17.23	47.1	0.032	*	*	0.58	0.25	10	460.5	69	51000	71000	*	0.01
	Situ Ragunan Utara	2/7/2018	106.7933	-6.15211	23.7	*	*	8	*	310	170	*	11.98	24	0.006	0.11	*	0.5	0.33	6	493.6	89	3.3E+09	1.9E+10	*	0.01
	Waduk Mekar	2/8/2018	106.8178	-6.22078	23.2	*	*	7.8	*	214	10	*	8.74	14.8	0.008	0.08	*	0.45	0.72	8	213.9	129	880000	1600000	*	*
	Waduk Sumber I	2/9/2018	106.8613	-6.14983	24.8	*	*	8.2	*	296	33	*	10.57	42.4	0.009	0.08	*	0.48	0.48	15	381.8	128	3000	24000	*	0.01
	Waduk Sumber II	2/10/2018	106.8766	-6.14625	24	*	*	8.2	*	308	28	*	17.21	27.7	0.005	*	*	0.46	0.08	6	263	113	300	1400	*	*
	Waduk Pluit	2/11/2018	106.7972	-6.11053	24.8	*	*	7.9	*	2430	8	*	15.97	33.7	0.009	0.18	*	0.4	0.32	85	*	55	400	5400	*	*
	Waduk Tegal Goro	2/12/2018	106.7778	-6.1335	24.8	*	*	7.4	*	265	39	*	32.16	79.5	0.01	0.14	*	0.55	0.62	10	854	169	7400000	18000000	*	*

Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
1	2	3	4	5	6	7
1	Jakarta Selatan		86.89	8.08	4.90	-
2	Jakarta Timur		87.68	10.09	2.16	-
3	Jakarta Pusat		71.83	22.67	5.34	-
4	Jakarta Barat		82.46	13.58	3.71	-
5	Jakarta Utara		77.92	16.92	3.50	-
6	Kepulauan Seribu		86.85	4.37	1.95	-

Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

	Apakah memiliki fasilitas tempat buang air besar dan siapa saja yang menggunakan?					Total
	Ada, digunakan hanya ART sendiri	Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu	Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	Ada, ART tidak menggunakan	Tidak ada fasilitas	
3101. KEPULAUAN SERIBU	86.85	4.37	1.95	0.00	6.83	100.00
3171. JAKARTA SELATAN	86.89	8.08	4.90	0.00	0.12	100.00
3172. JAKARTA TIMUR	87.68	10.09	2.16	0.00	0.07	100.00
3173. JAKARTA PUSAT	71.83	22.67	5.34	0.00	0.16	100.00
3174. JAKARTA BARAT	82.46	13.58	3.71	0.00	0.26	100.00
3175. JAKARTA UTARA	77.92	16.92	3.50	0.11	1.56	100.00
Provinsi	83.13	12.81	3.64	0.02	0.40	100.00

Tabel-31A. Persentase rumah tangga menurut jenis fasilitas tempat buang air besar

NO	KECAMATAN	TIDAK SEKOLAH		SD		SLTP		SLTA		DIPLOMA		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	JAKARTA SELATAN	168,989	157,919	67,525	105,993	124,006	136,182	452,684	410,604	341,177	1,092,636	145,281	136,931	21,429	13,674	1,801	699
2	JAKARTA TIMUR	230,804	212,767	93,192	144,567	182,249	204,995	639,952	565,468	284,741	874,312	165,345	154,568	18,408	10,980	1,258	482
3	JAKARTA PUSAT	87,537	80,754	39,644	60,711	75,379	79,746	234,360	209,778	274,159	706,677	55,448	50,770	6,304	4,123	569	230
4	JAKARTA BARAT	198,309	186,391	107,858	151,932	184,583	194,413	472,317	412,643	341,162	830,763	113,259	103,914	10,312	6,183	609	241
5	JAKARTA UTARA	136,076	125,851	70,788	107,500	131,158	146,749	358,446	303,002	148,885	361,972	68,395	63,332	6,307	3,867	405	135
6	KEP. SERIBU	2,537	2,488	3,489	4,017	2,119	2,136	3,526	2,724	126	273	477	501	31	6	2	-

Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH PENDERITA
(01)	(02)	(03)
1	Influenza	690,590
2	Hipertensi	52,572
3	Diare	244,185
4	Diabetes mellitus	20,277
5	Pneumonia	44,159
6	Tifus perut klinis	19,121
7	Tersangka TBC paru	89,258
8	TBC paru BTA(+)	12,863
9	Diare berdarah	1,663
10	Campak	1,394

Tabel -33. Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk

NO	Kecamatan	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN
(01)	(02)	(03)	(04)
1	JAKARTA SELATAN	575,462	12,071
2	JAKARTA TIMUR	741,634	17,406
3	JAKARTA PUSAT	240,746	6,323
4	JAKARTA BARAT	673,997	16,462
5	JAKARTA UTARA	473,256	18,260
6	KEPULAUAN SERIBU	5,522	549

Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	SUMBER PENCEMARAN	TIPE/JENIS/ KLASIFIKASI	LUAS (Ha)	VOLUME LIMBAH PADAT (M ³ /hari)	VOLUME LIMBAH CAIR (M ³ /hari)	VOLUME LIMBAH B3 PADAT (M ³ /hari)	VOLUME LIMBAH B3 CAIR (M ³ /hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	a. Bergerak						
	1.						
	2.						
B.	b. Sumber Tidak Bergerak						
1	RS. Duren Sawit	Rumah Sakit			72.00		
2	RSUD. Tarakan	Rumah Sakit			35.00		
3	RS GIGI DAN MULUT ANGKATAN UDARA	Rumah Sakit			20		
4	RS. Husada	Rumah Sakit			333.37		
5	RS. Atmajaya / RS pluit	Rumah Sakit			95.20		
6	RS. Cipto Mangunkusumo	Rumah Sakit			451.87		
7	RS. Gading Pluit (PT Gading Pluit Jasa Medika)	RS					
8	RS. Gandaria	Rumah Sakit			6.79		
9	RS. Harapan Bunda Sejahtera	Rumah Sakit			43.97		
10	RS. Islam Jakarta Pondok Kopi	Rumah Sakit			72.60		
11	RS. Islam Jakarta Sukapura	Rumah Sakit			121.67		
12	RS. Jakarta Medical Center (JMC)	Rumah Sakit			68.53		
13	RS. Ketergantungan Obat Jakarta	RS			70.13		
14	RS. Marinir Cilandak	Rumah Sakit			40.00		
15	RS. Medika Permata Hijau	Rumah Sakit			43.00		
16	RS. Mediros	Rumah Sakit			23.48		
17	RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading (PT Ekamitra Arahtegar)	Rumah Sakit					
18	RS. Mitra Kemayoran	Rumah Sakit			54.21		
19	RS. Omni Medical Center	Rumah Sakit			79.77		
20	RS. Pantai Indah Kapuk (PT. Mandaramedika Utama)	Rumah Sakit			184.00		
21	RS. PGI Cikini	Rumah Sakit			255.83		
22	RS. Pondok Indah (PT. Binara Guna Mediktama)	Rumah Sakit			221.24		
23	RS. Prikasih	Rumah Sakit			47.26		
24	RS. Puri Indah (PT. BINARA GUNA MEDIKTAMA)	Rumah Sakit			86.00		
25	RS. Pusat TNI AU dr. Esnawan Antariksa	Rumah Sakit			8.00		
26	RS. Royal Taruma	Rumah Sakit			97.49		
27	RS. Setia Mitra	Rumah Sakit			43.50		
28	RS. Siaga Raya	Rumah Sakit			41.41		
29	RS. Sint Carolus	Rumah Sakit			574.95		
30	RS. Sumber Waras	Rumah Sakit			300.00		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



31	RS. Zahirah	Rumah Sakit		10.75		
32	RS.Patria IKKT	Rumah Sakit		5.00		
33	RSAB. Harapan Kita	Rumah Sakit		300.00		
34	RSAL. Dr. Mintohardjo	Rumah Sakit		200.00		
35	RSIA Hermina Jatinegara	Rumah Sakit		122.03		
36	RSIA Kemang Medical Care (PT. Sarana Medikatama Kemang)	Rumah Sakit		34.48		
37	RSIA. Bunda Aliyah (PT Insani Graha Medika)	Rumah Sakit		27.04		
38	RSIA. Evasari	Rumah Sakit		15.00		
39	RSIA. Hermina Daan Mogot (PT Medialoka Daan Mogot)	Rumah Sakit		38.15		
40	RSIA. Muhammadiyah Taman Puring	Rumah Sakit		40.00		
41	RSIA. Yadika Keb. Lama	Rumah Sakit		19.43		
42	RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso	Rumah Sakit		206.00		
43	RSUD. Pasar Rebo	Rumah Sakit		157.67		
44	RSUP. Fatmawati (Outlet IPAL)	Rumah Sakit		334.63		
45	RUMAH SAKIT GRAND FAMILY	Rumah Sakit		48.04		
46	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ASIH	Rumah Sakit		20		
47	RUMAH SAKIT SILOAM ASRI (PT RASHAL SIAR CAKRA MEDIKA)	Rumah Sakit		70.00		
48	SILOAM HOSPITAL (PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS)	Rumah Sakit		96.50		
49	(MAL ARTHA GADING) PT SWADAYA PANDUARTHA	Mal		665		
50	DJAKARTA THEATRE (PT JAN DARMADI INVESTINDO)	Mall		58.34		
51	KSO CIPUTRA DIPO BUSINESS CENTRE (PT GLOBAL PAHALA JASATAMA)	Gedung/ Perkantoran		68.28		
52	Mal Kelapa Gading (PT. Summarecon Agung Tbk)	Mal (Pusat Perbelanjaan)		625.00		
53	PT. Fajar Surya Perkasa (Mal Matahari Puri - Daan mogot)	Mall		300.00		
54	PT.Menara Prambanan (Mall POINS SQUARE)	Mall		10.00		
55	PT.Pacific Place Jakarta	Gedung		730.00		
56	Pulogadung Trade Centre (PT Nagara Lestari)	Pertokoan/Mall		198.00		
57	SAKSI - SAKSI YEHUWA INDONESIA	Gedung		2.56		
58	SEASONS CITY (PT CAKRAWIRA BUMIMANDALA)	Mall dan Apartemen		630		
59	WISMA 99	Gedung/ Perkantoran		6.00		
60	Wisma IKPT (PT.Inti Karya Persada Teknik)	Gedung		74.00		
61	Apartemen Arkadia Mampang	Apartemen		28.98		
62	Apartemen Gading Mediterania Recidences	Apartemen		200.00		
63	Graha Cempaka Mas (PT. Duta Pertiwi Tbk)	Apartemen dan Perkantoran				
64	HOTEL MERCURE JAKARTA SABANG	Hotel		45.00		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



65	Kondominium Menara Kelapa Gading (PPRS_KG)	Apartemen		111.00		
66	P3SRS BOTANICA	Apartemen		250.00		
67	Amaris Hotel Panglima Polim (PT Grahawita Santika)	Hotel		37.98		
68	APARTEMEN 1 PARK RESIDENCE (PT GANDARIA PERMAI)	Apartemen		138.45		
69	Apartemen Ciladak (PT. Stannia Bineka Jasa)	Apartemen		60.00		
70	Apartemen Kusuma Candra	Apartemen		x		
71	Apartemen Laguna Pluit	Apartemen		236.00		
72	Apartemen Mediterania Garden Residences 1	Apartemen		240.40		
73	Apartemen Mitra Bahari	Apartemen		201.95		
74	APARTEMEN NIFARRO (PT SEKAR ARTHA SENTOSA)	Apartemen		200.00		
75	Apartemen Pearl Garden (PT.Wiranusa Grahutama)	Apartemen		140.30		
76	Apartemen Prapanca	Apartemen		40.00		
77	Apartemen Regency Menteng	Apartemen		58.00		
78	Apartemen Simprug Indah	Apartemen		155.00		
79	Apartemen Taman Raja (PT. Dongbang Development)	Apartemen		148.35		
80	APARTEMEN THAMRIN EXECUTIVE RESIDENCE (PT JAKARTA REALTY)	Apartemen				
81	APARTEMEN THE FRASER RESIDENCE (PT. TRI PURA PERSADA)	Apartemen				
82	Apartemen The Pakubuwono Signature (PT. Mandiri Eka Abadi)	Apartemen		110.00		
83	APARTEMEN THE WINDSOR (PT ANTILOPE MADJU PURI INDAH)	Hotel		250.00		
84	Apartement Kemang Icon by Alila	Apartemen		8.00		
85	BADAN PENGELOLA THAMRIN RESIDENCES	Apartemen		111.00		
86	FAVE KEMANG (PT. GRIYA UPAJIWANA)	Hotel		26		
87	HOTEL AMARIS PLUIT (PT .Sumber Mitra Bahagia)	Hotel		21		
88	HOTEL AMARIS TENDEAN	Hotel		30.00		
89	Hotel Borobudur Jakarta	Hotel		662.00		
90	Hotel Golden Boutique (PT BATARA TABARAKA)	Hotel		400.00		
91	Hotel Gran Melia Jakarta	Hotel		248.65		
92	Hotel Ibis Jakarta Mangga Dua	Hotel		113.04		
93	Hotel Losari Blok M2	Hotel		1.50		
94	Hotel Mandarin Oriental Jakarta	Hotel		193.11		
95	Hotel Menara Peninsula (PT. Menara Peninsula)	Hotel		245.00		
96	Hotel Pop Pasar Baru (PT Abdael Prima)	Hotel		9		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



97	Hotel Puri Jaya (PT. Sulaeman MahaRaja Diraja)	Hotel			49.00		
98	Hotel Puri Mega (PT. Sentral Cipta Properpindo)	Hotel			50.00		
99	Hotel Santika Jakarta	Hotel			137.19		
100	Hotel The Acacia Jakarta	Hotel			2,340.00		
101	Hotel The Ritz-Carlton Jakarta	Hotel			601.00		
102	PERHIMPUNAN PENGHUNI APARTEMEN PERMATA SAFIR	Apartemen			70.00		
103	Permata Hijau Recidences (Cahaya Mitra Sejahtera)	Apartemen			220.00		
104	POP HOTEL KEMANG (PT HOTEL KEMANG REALTY)	Hotel			33.80		
105	PT GADING SELARAS (APARTEMEN GADING GREENHILL)	Apartemen			102.00		
106	PT MENTENG HERITAGE REALTY (THE HERMITAGE HOTEL)	Hotel			33.50		
107	PT SINAR PAMARONDA (PROVIDENCE PARK)	Apartemen			10.66		
108	SELARAS MITRA SEJATI (PAKUBUWONO TERRACE)	Apartemen					
109	THE AKMANI HOTEL (PT AKMANINDO PARMA)	Hotel			50.00		
110	The Belleza Permata Hijau	Apartemen, Mall, Rukan			621		
111	THE MEDIA HOTEL & TOWERS (PT GRAHASAHARI SURYAJAYA)	Hotel			327.00		
112	THE PAKUBUWONO HOUSE (PT MANDIRI EKA ABADI)	Apartemen			60.00		
113	THE RESIDENCES at DHARMAWANGSA 2 (PT ETIKA KARYA USAHA/PT BINAPURI LESTARI)	Apartemen			61.00		
114	PT. Dic Astra Chemicals	Industri Zat Pewarna			10.98		
115	PT. Wahana Citra Nabati	Industri			52.00		
116	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	Industri Otomotif WWT 4#11			186.67		
117	PT BARCO	Industri Minyak Goreng Kelapa			10		
118	PT DINUO INDONESIA	Industri Dasar Kimia Organik			869		
119	PT GARUDA METALINDO	Industri Mur dan Baut			5.73		
120	PT. Muarateweh Spring	industri			4.80		
121	PT.Huntsman Indonesia d/h.PT. Ciba Specialty Chemicals Indonesia	Industri Kimia			23.50		
122	RUSUNAMI BINTARO PARK VIEW (PT ESTA SARANA LESTARI)	Rusunami			7.20		
123	Badan pengelola Wisma SMR	Properti			27.61		
124	PT ADHI REALTY (Menara MTH)	Properti			33.00		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



125	PT ANGGANA DEVELOPMENT	Properti			16.00		
126	PT GRAHATAMA PERSADA REALTY (THE ROYALE SPRINGHILL RESIDENCES)	Perumahan			91.00		

Tabel-35. Volume limbah padat dan cair berdasarkan sumber pencemaran

NO	NAMA DAN LOKASI STASIUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Hotel Indonesia	28.18	28.02	28.44	28.74	30.09	29.36	29.35	29.36	29.78	30.09	29.46	29.05
2	Kelapa Gading	27.95	27.46	28.15	28.86	29.55	29.06	28.80	28.81	29.22	29.82	29.09	28.86
3	Jagakarsa	26.79	26.53	26.98	27.51	28.10	27.75	27.53	27.69	27.72	28.45	27.35	27.32
4	Lubang Buaya	27.52	28.00	27.57	27.89	28.66	26.89	27.98	28.31	28.56	29.34	27.53	27.99
5	Kebon Jeruk	27.29	27.26	27.65	30.20	29.28	28.76	28.47	28.09	28.87	29.45	28.46	28.17

Tabel -36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

NO	LOKASI	LAMA PENGUKURAN	PARAMETER													
			SO ₂	CO	NO ₂	O ₃	HC	PM ₁₀	PM _{2.5}	TSP	Pb	DUST FALL	TOTAL FLUORIDES sebagai F	FLUOR INDEX	KHLORINE & KHLORINE DIOKSIDA	SULPHAT INDEX
			µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³	µg/Nm ³
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Bunderan HI (DK11)	1 tahun	24.30	1.49	15.11	36.52	2.62	50.49	na	na	na	na	na	na	na	na
2	Kelapa Gading (DK12)	1 tahun	34.65	1.00	14.38	77.98	---	63.84	na	na	na	na	na	na	na	na
3	Jagakarsa (DK13)	1 tahun	55.32	55.32	2.88	82.95	1.78	55.32	na	na	na	na	na	na	na	na
4	Lubang Buaya (DK14)	1 tahun	45.94	1.06	11.06	46.53	---	74.31	na	na	na	na	na	na	na	na
5	Kebon Jeruk (DK15)	1 tahun	34.59	1.38	6.42	93.65	1.75	58.36	na	na	na	na	na	na	na	na

Tabel – 37. Kualitas Udara Ambien

NO	JENIS KENDARAAN	BENSIN	SOLAR
(01)	(02)	(03)	(04)
A.	INDUSTRI		
1.	Kimia Dasar	0	0
2.	Mesin dan Logam Dasar	0	0
3.	Industri Kecil	7.324	531.637
4.	Aneka Industri	2.251.677	643.007
B.	RUMAH TANGGA		
C.	KENDARAAN		
1	Mobil Beban	237	71.451
2	Penumpang Pribadi	336.002	4.012
3	Penumpang Umum	11.880	1.862
4	Bus Besar Pribadi		
5	Bus Besar Umum		
6	Bus Kecil Pribadi		
7	Bus Kecil Umum	1.327.547	126.700
8	Truk Besar	234	49.354
9	Truk Kecil	91.877	93.888
10	Roda Tiga	6.004	13
11	Roda Dua	6.986.819	491

Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar

No	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)			
	Bermotor	Jumlah	Bensin	Solar	Gas
1	2	3	4	5	6
1	Mobil Beban	71,691	237	71451	3
2	Penumpang pribadi	-	-	-	-
3	Penumpang umum	13,742	11,880	1,862	-
4	Bus besar pribadi	-	-	-	-
5	Bus besar umum	1,455,628	1327547	126700	1381
6	Bus kecil pribadi	549,517	464710	84804	3
7	Bus kecil umum	1,455,628	1327547	126700	1381
8	Truk besar	49,589	234	49,354	1
9	Truk kecil	185,766	91,877	93,888	1
10	Roda tiga	19,813	6,004	13	13,796
11	Roda dua	6,987,387	6,986,819	491	77

Tabel 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan

NO	JENIS	KODE_BAHAN_BAKAR				
		BENSIN	SOLAR	CAMPUR	GAS	LISTRIK
1	ALAT-ALAT BERAT	237	71451	4	3	0
2	BESTERL WAGON, BOX, DELVAN	37171	103700	8	3	4
3	DUM TRUCK, TRUCK TANGKI	234	49354	6	1	0
4	JEEP SEGALA MERK	128708	80792	2	0	3
5	KENDARAAN BERMOTOR RODA 3	6004	13	5290	13796	0
6	MINIBUS, MICROBUS, BUS, COMBI	1327547	126700	35	1381	9
7	OTOLET/OPELET, MICROLET	11880	1862	1	0	1
8	PICKUP, LIGHTTRUCK, TRUCK	91877	93888	8	1	0
9	SEDAN DAN SEJENISNYA	336002	4012	10	3	2
10	SEPEDA MOTOR	6986819	491	124218	77	841
	Grand Total	8926479	532263	129582	15265	860

Tabel 39A. Kendaraan Dengan Kode Bahan Bakar

NO	JENIS JALAN	Panjang Jalan (Km)			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jalan Tol	123,481.00	123 731,00	138,689.00	138,689.00
2	Jalan Kelas I	123,653	128 882,50	51,394	51,394
3	Jalan Kelas II	18,994	23 694,00	2,158	2,158
4	Jalan Kelas IIIA	568,412	535 256,69	665,534	665,534
5	Jalan Kelas IIIB	780,437	1 027 019,87	780,437	780,437
6	Jalan Kelas IIIC	4,642,595	5 117 258,20	4,642,595	4,642,595

Tabel-40. Perubahan penambahan ruas jalan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	JENIS DOKUMEN	KEGIATAN	PEMRAKARSA
(01)	(02)	(03)	(04)
1	AMDAL	Pembangunan Ruko dan Fasilitasnya "Ocean bay"	PT Pembangunan Jaya Ancol
2	AMDAL	pembangunan apartemen, kantor, Renovasi hotel dan fasilitasnya	PT. Permadani Khatulistiwa Nusantara
3	AMDAL	Pembangunan Kantor dan Fasilitasnya RNI Office Park	PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
4	AMDAL	Rencana Pembangunan Kantor, Hotel dan Fasilitasnya A.N. Ir. Syahrir	Ir. Syahrir
5	AMDAL	Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa Lokasi Binaan (Lokbin) Semper	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
6	AMDAL	Pengolahan Air Limbah PD PAL	Perusahaan Daerah Pengelolaan Limbah (PD PAL Jaya)
7	AMDAL	Pengembangan Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit	RSKD Duren Sawit
8	AMDAL	Pembangunan Gedung Mabes Polri Sisi Barat	Biro Fasilitas dan Konstruksi Staf Sarana Prasarana POLRI
9	AMDAL	Kegiatan Stasiun Sudirman Baru	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
10	AMDAL	Pembangunan Apartemen Bellevue Place	PT Graha Azura
11	AMDAL	Pembangunan Apartemen, Condotel dan Fasilitasnya "The Pakubuwono Menteng"	PT Integraba Ekamakmur
12	AMDAL	Pengembangan Kegiatan Rumah Sakit Mayapada Jakarta	PT Nirmala Kencana Mas
13	AMDAL	Pembangunan Apartemen Menteng 37	PT Bangun Inti Artha
14	AMDAL	Kegiatan Gedung The Gandhi Memorial Intercontinental School (GMIS) Jakarta	Yayasan Gandhi Memorial Intercontinental
15	AMDAL	Kegiatan Jasa Penyimpanan Container, Gudang dan Jasa Angkutan	PT Bimaruna Jaya
16	AMDAL	Rencana Pembangunan Gedung Kantor dan Fasilitasnya Graha Binakarsa	PT Binakarsa Swadaya
17	AMDAL	Pembangunan Apartemen dan Fasilitasnya "Solterra Place "	PT Graha Jasa Ekatama
18	AMDAL	Rencana Pembangunan Jakarta International Velodrome	Dinas Pemuda dan Olahraga
19	AMDAL	Pengembangan Storage Tank BBM Phase 2, Pelabuhan Tanjung Priok	PT Jakarta Tank Terminal
20	AMDAL	Pembangunan instalasi pengolahan air (IPA) Pesanggrahan	PT. PAM Lyonnaise Jaya
21	AMDAL	Rumah Susun Tingkat Tinggi Kemayoran Blok D-10	Direktorat Jendral Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
22	AMDAL	Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Kemayoran Blok C-2	Direktorat Jendral Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
23	AMDAL	Kegiatan Perbelanjaan, Mall dan Fasilitasnya	PT Trans Retail Indonesia



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



24	AMDAL	Pembangunan Kantor dan Fasilitasnya	PT Jakarta International Higher Educational Collage
25	AMDAL	Pembangunan Kantor dan Fasilitasnya "Hutama Karya Office"	PT Utama Karya (Persero) dan PT Indra Karya (Persero)
26	AMDAL	Pembangunan Gedung Perkantoran Provera Tower	Yayasan Raudhatul Muta'allimin
27	AMDAL	Rusunawa Penggilingan	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
28	AMDAL	Perubahan Izin Lingkungan kegiatan Pembangunan Perkantoran, Pertokoan dan Fasilitasnya (SOHO Pancoran)	PT Cipta Pesona Karya
29	AMDAL	Pembangunan Apartemen dan Fasilitasnya "Fifty Seven Promenade"	PT Melati Anugrah Semesta
30	AMDAL	Pembangunan Town House Beserta Fasilitasnya "Baron Respati"	Baron Respati
31	AMDAL	Pembangunan Gedung Kantor dan Fasilitasnya (Biro Klasifikasi Indonesia)	PT Biro Klasifikasi Indonesia
32	AMDAL	Addendum Andal Pengembangan Mall Pluit Junction	PT Jakarta Propertindo
33	AMDAL	Pembangunan Kantor dan Fasilitasnya "Wisma Barito Pacific II"	PT Griya Idola
34	AMDAL	Revisi Izin Lingkungan Perkantoran Lot 10 dari PT Citra Adisarana menjadi PT Prima Bangun Investama	PT Prima Bangun Investama
35	AMDAL	Pembangunan Apartemen dan Fasilitasnya "JKT LIVING STAR"	PT Sindeli Propertindo Abadi
36	AMDAL	Kawaan Gelora Bung Karno	Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPK-GBK)
37	AMDAL	Pembangunan Apartemen Beserta Fasilitasnya "45 Antasari"	PT Prospek Duta Sukses
38	AMDAL	Pembangunan Perkantoran "The Kensington Office"	PT Summarecon Agung, Tbk
39	AMDAL	Pembangunan Apartemen dan Rusunami non Subsidi Tomang Park	PT Kode Sukses Sejahtera
40	AMDAL	Pembangunan Perkantoran dan Fasilitasnya "Daswin Office Tower"	PT Windas Development QQ Pemprov DKI Jakarta
41	AMDAL	Pengembangan Perkantoran Hijau Arkadia	PT Loka Mampang Indah Realty
42	AMDAL	Pembangunan Fatmawati City Center Apartemen	PT Mekaelsa
43	AMDAL	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON)	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
44	AMDAL	Pembangunan Apartemen dan Fasilitasnya "Two Senopati"	KSO Waskita Asiana Senopati
45	AMDAL	Pembangunan Apartemen Garden Residences dan Fasilitasnya	PT Sayana Integra Properti
46	AMDAL	Rumah Sakit Ridwan Maureksa	TNI AD CQ Kodam Jaya
47	AMDAL	Pembangunan Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur (Rusun BKT)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
48	AMDAL	Rencana Pembangunan Toko Furniture Beserta Fasilitasnya	PT Archipelago Property Development
49	AMDAL	Pembangunan Gedung ASEAN Secretariat	Kementerian Luar Negeri



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



50	AMDAL	Rencana Pembangunan Rumah Susun The Padmayana dan Fasilitasnya	PT Adhi Persada Properti
51	AMDAL	Perubahan Izin Lingkungan Plaza Bapindo	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
52	AMDAL	Pembangunan Hotel dan Fasilitasnya “IBIS HOTEL PASAR MINGGU”	PT Epiterma Mas Wisata
53	AMDAL	Pembangunan Kantor dan Fasilitasnya “Menara Tendea”	PT Singa Propertindo
54	AMDAL	Pembangunan Kondotel RA Simatupang dan Fasilitasnya	Ny. Dian Bernadette Palengkahu Lembong
55	AMDAL	Pembangunan Water Treatment Plant (WTP) Hutan Kota	PT Jakarta Utilitas Propertindo
56	AMDAL	Perubahan Izin Lingkungan Pengembangan Kawasan Marunda PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Kawasan Marunda
57	AMDAL	Pengembangan Pertokoan & GUSK Harco Glodok, Apartemen dan Fasilitasnya	PT Wahana Sentra Sehati
58	AMDAL	Pembangunan Kantor Beserta Fasilitasnya “MTH 27 Office Suites”	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
59	AMDAL	Rencana Pembangunan Produksi, Laboratorium Kesehatan dan Kantor Beserta Fasilitasnya	PT Kalbe Farma Tbk
60	AMDAL	Pengoperasian Gedung Perkantoran “Graha Aktiva”	PT Sekip Langgeng Semesta
61	AMDAL	Kegiatan Permata Hijau Apartemen	Perhimpunan Penghuni Permata Hijau Apartemen
62	AMDAL	Pembangunan Fasilitas Pengolah Sampah (Intermediate Treatment Facility) Sunter, Kapasitas 2.200 Ton/Hari	JV Jakpro - Fortum ITF Sunter
63	AMDAL	Pembangunan Jakarta Sewerage System (JSS) Zona 1	Dinas Sumberdaya Air Provinsi DKI Jakarta
64	AMDAL	Pembangunan Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat	Perum Pembangunan Perumahan Nasional QQ PT Kereta Api Indonesia (Persero)
65	AMDAL	Pembangunan dan Operasional Pasar Ikan Modern	Direktorat Jendral Penguat Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan
66	AMDAL	Pemasangan Pipa Transmisi Ke Pantai Indah Kapuk (Paket D) dan ke Cengkareng (Paket E)	Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta

Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS KEGIATAN/ USAHA	JENIS IZIN	NOMOR SK
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
1	RSUD Pasar Minggu	Rumah Sakit	TPS	1/K.5/31/-1.774.15/2018
2	PT. Nipsea Paint and Chemical	Industri cat	TPS	2/K.5.1/31/-1.774.15/2018
3	PPRS Apartemen Sudirman Park	Apartemen	TPS	3/K.5/31/-1.774.15/2018
4	PT. PLN (Persero) TJBB APP Pulogadung- Gardu Induk Base Camp Karet	Gardu Induk	TPS	4/K.5/31/-1.774.15/2018
5	RSKD Duren Sawit	Rumah Sakit	TPS	5/K.5.1/31/-1.774.15/2018
6	PT. Telekomunikasi Selular	Komunikasi	TPS	6/K.5.1/31/-1.774.15/2018
7	PT. Supernova	Industri barang plastik lembaran dan kemasan dari plastik	TPS	7/K.5.1/31/-1.774.15/2018
8	PT. Mutiara Permata Mulia (The Ritz-Carlton Jakarta Mega Kuningan)	Hotel dan apartemen	TPS	8/K.5/31/-1.774.15/2018
9	PT. Usaha Jaya Mandiri Sentosa (Apartemen Belmont Residence Tower Everest)	Apartemen	TPS	9/K.5/31/-1.774.15/2018
10	PT. Kemas Indah Maju	Industri kemasan kosmetik	TPS	10/K.5/31/-1.774.15/2018
11	PT. Penerbitan Sarana Bobo	Perkantoran	TPS	11/K.5/31/-1.774.15/2018
12	PT. Loka Mampang Indah Realty (Perkantoran Hijau Arkadia)	Perkantoran	TPS	12/K.5/31/-1.774.15/2018
13	PT. AEON Mall Indonesia (AEON Mall Jakarta Garden City)	Pusat Perbelanjaan	TPS	13/K.5/31/-1.774.15/2018
14	PT. Sayyidah (RSIA Sayyidah)	Rumah Sakit	TPS	14/K.5.1/31/-1.774.15/2018
15	PT. Kemang Mall Terpadu (d/h PT. Almaron Perkasa)	Pusat Perbelanjaan	TPS	15/K.5/31/-1.774.15/2018
16	PT. PPG Coatings Indonesia	Industri cat	TPS	16/K.5.1/31/-1.774.15/2018
17	PT. Indomarco Prismatama (Gedung Indomarco)	Perdagangan Umum (Perkantoran)	TPS	17/K.5.1/31/-1.774.15/2018
18	PT. Harsen Laboratories	Industri Farmasi	TPS	18/K.5.1/31/-1.774.15/2018
19	PT. Bhumyamca Sekawan	Perkantoran	TPS	19/K.5.1/31/-1.774.15/2018
20	PT. Siloam International Hospitals Tbk (RS. Siloam Hospitals TB Simatupang)	Rumah Sakit	TPS	20/K.5/31/-1.774.15/2018
21	PT. Aica Indria	Industri Perekat	TPS	21 /K.5/31/-1.774.15/2018
22	PT. PLN (Persero) TJBB APP Cawang	Gardu Induk dan Perkantoran	TPS	22/K.5/31/-1.774.15/2018
23	Rumah Sakit Anggrek Mas (PT. Sanusi Mandiri)	Rumah Sakit	TPS	23/K.5/31/-1.774.15/2018
24	PT. Asuransi Adira Dinamika	Perkantoran	TPS	24/K.5/31/-1.774.15/2018
25	PT. Pamindo Tiga T	Industri Komponen kendaraan bermotor roda dua dan empat, komponen alat-alat berat dan komponen mesin tekstil	TPS	25/K.5/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



26	PT. Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction)	Pusat Perbelanjaan	TPS	26 /K.5/31/-1.774.15/2018
27	PPRS Mediterania Boulevard Residences	Apartemen	TPS	27/K.5/31/-1.774.15/2018
28	PPRS Mediterania Lagoon Residences	Apartemen	TPS	28 /K.5/31/-1.774.15/2018
29	PPRS Mediterania Palace Residences	Apartemen	TPS	29 /K.5/31/-1.774.15/2018
30	RS. Umum Universitas Kristen Indonesia	Rumah Sakit	TPS	30/K.5.1/31/-1.774.15/2018
31	PT. Sinar Alindo Metal	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	TPS	31/K.5/31/-1.774.15/2018
32	PT. Panca Permata Pejaten (Pejaten Village)	Pusat Perbelanjaan	TPS	32/K.5/31/-1.774.15/2018
33	PT. Astra International Tbk - Toyota Cabang Permata Hijau	Showroom dan bengkel	TPS	33/K.5/31/-1.774.15/2018
34	PT. Tridaya Sinergi Utama (Apartemen Sunter Parkview)	Apartemen	TPS	34/K.5/31/-1.774.15/2018
35	PT. SamMarie Primafiat (RSIA Sammarie Basra)	Rumah Sakit	TPS	35/K.5/31/-1.774.15/2018
36	PT. Hansae Indonesia Utama 6	Industri Pakaian Jadi	TPS	36 /K.5/31/-1.774.15/2018
37	PT. Nirmala Kencana Mas (RS. Mayapada)	Rumah Sakit	TPS	37 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
38	PPM Manajemen	Kampus pendidikan	TPS	38/K.5.1/31/-1.774.15/2018
39	PT. Tjahja Sakti Motor	Distribusi mobil, Showroom dan bengkel	TPS	39/K.5.1/31/-1.774.15/2018
40	PT. Asri Kencana Gemilang (Graha BIP)	Perkantoran	TPS	40/K.5/31/-1.774.15/2018
41	PT. Saranaduta Jasa Medika (RS. Pluit)	Rumah Sakit	TPS	41/K.5.1/31/-1.774.15/2018
42	Rumah Sakit Umum Pekerja	Rumah Sakit	TPS	42/K.5/31/-1.774.15/2018
43	Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika	Rumah Sakit	TPS	43/K.5.1/31/-1.774.15/2018
44	PT. Millennium Sirih Jakarta Hotel	Perhotelan	TPS	44/K.5.1/31/-1.774.15/2018
45	PT. Astra International Tbk - Toyota Cabang Daan Mogot	Showroom dan bengkel	TPS	45/K.5/31/-1.774.15/2018
46	PT. Tropika Selaras	Perkantoran	TPS	46/K.5/31/-1.774.15/2018
47	PT. Gandaria Permai (1 Park Residence)	Apartemen	TPS	47 /K.5/31/-1.774.15/2018
48	PT. Jaya Mandarin Agung (Hotel Mandarin Oriental)	Perhotelan	TPS	48/K.5.1/31/-1.774.15/2018
49	PT. Lion Wings	Industri kosmetika, sabun dan detergent, bahan pembersih dan pengkilap rumah tangga, perfume, produk kesehatan gigi, cream lotion anti nyamuk serta barang dari plastik dan kemasan dari plastik	TPS	49 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
50	Rumah Sakit Khusus Bedah Rawamangun	Rumah Sakit	TPS	50/K.5/31/-1.774.15/2018
51	PT. Holcim Beton	Beton siap pakai	TPS	51 /K.5/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



52	PT. Berca Indonesia	Perkantoran	TPS	52 /K.5/31/-1.774.15/2018
53	PT. NGK Busi Indonesia	Industri pembuatan busi dan tutup busi kendaraan bermotor	TPS	53 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
54	PT. Glorius Interbuana	Depo Container	TPS	54/K.5/31/-1.774.15/2018
55	CNOOC SES Ltd.	Eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi	TPS	55 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
56	PT. ASSAB Steels Indonesia	Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam	TPS	56 /K.5/31/-1.774.15/2018
57	PT. Mulia Knitting Factory	Industri tekstil	TPS	57 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
58	PP Sudirman Tower Condominium	Apartemen	TPS	57a/K.5/31/-1.774.15/2018
59	RSUD Johar Baru	Rumah Sakit	TPS	58/K.5/31/-1.774.15/2018
60	PT. PAM LYONNAISE JAYA	Pengadaan Air Bersih	TPS	59 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
61	PT. PAM LYONNAISE JAYA	Pengadaan Air Bersih	TPS	60 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
62	PT. Sanggarcipta Kreasitama (Wisma Mulia 2)	Perkantoran	TPS	61 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
63	PT. Saptaguna Adinusa	Perkantoran	TPS	62 /K.5/31/-1.774.15/2018
64	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (Plaza Menteng/Hotel Ibis Budget Menteng)	Pengelolaan Pertokoan dan Hotel	TPS	63/K.5.1/31/-1.774.15/2018
65	PT. Dharma Karya Perdana	Jasa Tangki Penyimpanan	TPS	64/K.5.1/31/-1.774.15/2018
66	PT. Saeti Concretindo Wahana	Bahan Konstruksi Bangunan Beton Pracetak	TPS	65 /K.5/31/-1.774.15/2018
67	PT. Prima Putra Abadi (RS. YADIKA Kebayoran Lama)	Rumah Sakit	TPS	66/K.5.1/31/-1.774.15/2018
68	PT. Bumi Perkasa Andhika	Apartemen	TPS	67/K.5/31/-1.774.15/2018
69	PT. Astra International Tbk - Toyota Sales Operation Cabang Saharjo	Showroom dan bengkel	TPS	68/K.5/31/-1.774.15/2018
70	RS. St. Carolus	Rumah Sakit	TPS	69/K.5.1/31/-1.774.15/2018
71	PT. Medikaloka Internusa (RS. Hermina Kemayoran)	Rumah Sakit	TPS	70 /K.5/31/-1.774.15/2018
72	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Pabrik Makanan	TPS	71/K.5.1/31/-1.774.15/2018
73	RSUD Tanah Abang	Rumah Sakit	TPS	72/K.5/31/-1.774.15/2018
74	PT. Mulia Cemerlang Dian Persada	Perkantoran	TPS	73 /K.5/31/-1.774.15/2018
75	PT. Indonesia Steel Tube Works	Industri Pembuatan Pipa Buluh Baja	TPS	74 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
76	PT. Indonesia Steel Tube Works	Industri Pembuatan Pipa Buluh Baja	TPS	75/K.5.1/31/-1.774.15/2018
77	PT. Ultra Prima Abadi	Industri Pasta Gigi dan Sikat Gigi	TPS	76/K.5.1/31/-1.774.15/2018
78	PT. Mitra Menteng Abadi (RS. Menteng Mitra Afia)	Rumah Sakit	TPS	77/K.5/31/-1.774.15/2018
79	Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Non Hunian Menara Global	Perkantoran	TPS	78/K.5.1/31/-1.774.15/2018
80	PT. Mulia Karyagemilang	Perkantoran	TPS	79/K.5/31/-1.774.15/2018
81	RSUP Persahabatan	Rumah Sakit	TPS	80/K.5.1/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



82	PT. Primatama Nusa Indah (Gedung The Plaza Semanggi)	Mal (Pusat Perbelanjaan) dan perkantoran	TPS	81/K.5/31/-1.774.15/2018
83	PT. YKK ZIPPER INDONESIA	Perkantoran	TPS	82/K.5.1/31/-1.774.15/2018
84	PT. Kahoiindah Citragarment	Industri Garment	TPS	83 /K.5/31/-1.774.15/2018
85	PT. Sumberbaru Sentral Mobil	Showroom dan bengkel	TPS	84/K.5/31/-1.774.15/2018
86	RSUD Pesanggrahan	Rumah Sakit	TPS	85/K.5/31/-1.774.15/2018
87	PT. Triyasa Nagamas Farma	Industri farmasi	TPS	86/K.5.1/31/-1.774.15/2018
88	PT. Kemang Food Industries	Industri pengolahan daging	TPS	87/K.5/31/-1.774.15/2018
89	PT. Rekayasa Industri	Perkantoran	TPS	88/K.5/31/-1.774.15/2018
90	PT. Hotel Cikini Realty	Pengelolaan Pertokoan dan Perhotelan	TPS	89/K.5.1/31/-1.774.15/2018
91	PT. Astra International Tbk - Toyota Sales Operation Cabang Body dan Cat Sunter	Jasa Body Repair Mobil	TPS	90/K.5/31/-1.774.15/2018
92	PT. Makindo Perdana	Industri Makanan, Biskuit, Wafer dan Roti Kering	TPS	91/K.5/31/-1.774.15/2018
93	PT. Bumi Daya Makmur	Apartemen	TPS	92/K.5/31/-1.774.15/2018
94	PT. Jakarta Steel Megah Utama	Industri Baja Tulangan Beton	TPS	93/K.5.1/31/-1.774.15/2018
95	PT. Medika Loka Podomoro (RS. Hermina Podomoro)	Rumah Sakit	TPS	94/K.5/31/-1.774.15/2018
96	PT. Bumijawa Sentosa	Perkantoran	TPS	95/K.5/31/-1.774.15/2018
97	PT. Sekar Artha Sentosa (Nifarro Park)	Apartemen	TPS	96/K.5/31/-1.774.15/2018
98	PT. Pertamina (Persero) MWH & LPG Cylinder	Industri Tabung Elpiji	TPS	97/K.5.1/31/-1.774.15/2018
99	PT. Huntsman Indonesia	Industri kimia dasar organik, bahan baku zat warna dan pigmen serta produk kimia khusus	TPS	98/K.5.1/31/-1.774.15/2018
100	PT. Rekso Asia Development (Hotel Ibis Harmoni)	Perhotelan	TPS	99/K.5/31/-1.774.15/2018
101	PT. MNC Land Tbk (Gedung MNC Financial Center)	Perkantoran	TPS	100/K.5/31/-1.774.15/2018
102	RSIA Kemang Medical Care	Rumah Sakit	TPS	101/K.5/31/-1.774.15/2018
103	PT. Permata Marindo Jaya	Perdagangan besar hasil perikanan	TPS	102/K.5/31/-1.774.15/2018
104	PT. Ikapharmindo Putramas	Industri Farmasi	TPS	103/K.5.1/31/-1.774.15/2018
105	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tebet	Perkantoran	TPS	104 /K.5/31/-1.774.15/2018
106	PT. SKF Indonesia	Industri Bearing Roda Gigi & Element Penggerak Mesin	TPS	105 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
107	Perhimpunan Penghuni Rumah Susun The Bellagio Residence	Apartemen dan Pusat Perbelanjaan	TPS	106 /K.5/31/-1.774.15/2018
108	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perkantoran	TPS	107/K.5/31/-1.774.15/2018
109	PT. Danayasa Arthatama Tbk	Pengelola Kawasan SCBD	TPS	108 /K.5/31/-1.774.15/2018
110	PT. Teguh Timur	Pergudangan	TPS	109/K.5/31/-1.774.15/2018
111	RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita	Rumah Sakit	TPS	110 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
112	PT. Suzuki Indomobil Motor	Industri Otomotif	TPS	111 /K.5.1/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



113	PT. Sedaya Pratama	Perkantoran	TPS	112 /K.5/31/-1.774.15/2018
114	PT. Rashal Siar Cakra Medika (RS. Siloam Asri)	Rumah Sakit	TPS	113/K.5.1/31/-1.774.15/2018
115	Perhimpunan Penghuni Tamini Square	Pusat Perbelanjaan	TPS	114/K.5/31/-1.774.15/2018
116	PT. Total Bangun Persada Tbk	Perkantoran	TPS	115 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
117	PT. Summitmas Property	Perkantoran	TPS	116 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
118	PT. Sumbermitra Wisatagraha (Hotel Alila Jakarta)	Perhotelan	TPS	117/K.5/31/-1.774.15/2018
119	PT. Gandaria Medika (RS. Gandaria)	Rumah Sakit	TPS	118/K.5.1/31/-1.774.15/2018
120	PT. Pertamina	Perkantoran	TPS	119/K.5/31/-1.774.15/2018
121	PT. Medikarya Anugrah Prikasih (RS. Prikasih)	Rumah Sakit	TPS	120/K.5.1/31/-1.774.15/2018
122	PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia	Industri Alat Musik Non Tradisional	TPS	121 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
123	CNOOC SES Ltd.	Eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi	TPS	122 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
124	PT. Pelabuhan Tanjung Priok	Pengolahan jasa pelabuhan	TPS	123 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
125	RSIA Budi Kemuliaan	Rumah Sakit	TPS	124 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
126	PT. Greentex Indonesia Utama	Industri garment	TPS	125 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
127	PT. Intirub	Persewaan Kantor dan Gudang	TPS	126 /K.5/31/-1.774.15/2018
128	PT. Mitra Mutiara Makmur (Novotel Gajah Mada)	Perhotelan	TPS	127 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
129	PT. Royal Progress (RS. Royal Progress)	Rumah Sakit	TPS	128 /K.5/31/-1.774.15/2018
130	RS. Husada	Rumah Sakit	TPS	129/K.5.1/31/-1.774.15/2018
131	PT. Graha Menara Hijau	Perkantoran	TPS	130 /K.5/31/-1.774.15/2018
132	PT. Graha Husada Mandiri (RS. Cendana)	Rumah Sakit	TPS	131 /K.5/31/-1.774.15/2018
133	PT. Mars Graha Lestari (Amaris Hotel Pasar Baru)	Perhotelan	TPS	132 /K.5/31/-1.774.15/2018
134	PT. Belefina Sarana Medika (RS. Colombia Asia - Pulomas)	Rumah Sakit	TPS	133 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
135	PT. Mandiri Cipta Gemilang (Lippo Mall Puri)	Pusat Perbelanjaan	TPS	134/K.5/31/-1.774.15/2018
136	RS. Dr. Suyoto Pusrehab Kemhan	Rumah Sakit	TPS	135 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
137	PT. Ancol Terang Metal Printing Industri	Industri kemasan wadah logam	TPS	136 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
138	PT. Jakarta Kemayoran Properti	Pusat perbelanjaan	TPS	137/K.5/31/-1.774.15/2018
139	PT. Megah Mitra Sukses (Grand Mercure)	Perhotelan	TPS	138 /K.5/31/-1.774.15/2018
140	PT. Pfizer Indonesia	Industri farmasi	TPS	139/K.5.1/31/-1.774.15/2018
141	PT. Astra International Tbk - Head Office	Perkantoran dan Pelatihan	TPS	140 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
142	PT. Gaya Motor	Industri Perakitan Kendaraan Roda 4 dan 6	TPS	141 /K.5.1/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



143	PT. Nellco Indopharma	Industri Farmasi	TPS	142 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
144	RSUD Tanjung Priok	Rumah Sakit	TPS	143 /K.5/31/-1.774.15/2018
145	PT. Torishima Guna Indonesia	Industri pompa	TPS	144 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
146	PT. Yamaha Indonesia	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	TPS	145 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
147	Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	Rumah Sakit	TPS	146 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
148	PT. Graha Emera Abadi	Perkantoran	TPS	147 /K.5/31/-1.774.15/2018
149	RSAL Dr. Mintohardjo	Rumah Sakit	TPS	148 /K.5/31/-1.774.15/2018
150	PT. Halimun Medical Centre	Rumah Sakit	TPS	149 /K.5/31/-1.774.15/2018
151	RS. Siaga Raya	Rumah Sakit	TPS	150 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
152	PT. Suryamas Gemilang Lubricant	Repacking Pelumas	TPS	151 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
153	PT. Bio Medika Mandiri Jaya	Laboratorium klinik kesehatan	TPS	152 /K.5/31/-1.774.15/2018
154	PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Tanjung Priok	Migas Distribusi	TPS	153 /K.5.1/31/-1.774.15/2018
155	PT. Astra International Tbk - Cabang Kalimalang	Showroom dan bengkel	TPS	154/K.5/31/-1.774.15/2018
156	PT. Erha Clinic Indonesia	Klinik Utama dan Apotek	TPS	155/K.5/31/-1.774.15/2018
157	PT. Intertek Utama Services	Jasa Pertambangan dan penggalian lainnya, jasa penunjang minyak dan gas bumi serta jasa sertifikasi	TPS	156/K.5.1/31/-1.774.15/2018
158	PT. Komatsu Indonesia	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi, Industri Remanufakturing, Industri Rekondisi, Khusus mesin-mesin dan komponen-komponen alat-alat berat	TPS	157/K.5.1/31/-1.774.15/2018
159	PT. Hansoll Indo	Industri Pakaian Jadi/ Garmen	TPS	158/K.5.1/31/-1.774.15/2018
160	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk.	Jasa Perhotelan	TPS	159/K.5.1/31/-1.774.15/2018
161	PT. Sarana Utama Adimandiri	Jasa Pelaksana Konstruksi	TPS	160/K.5/31/-1.774.15/2018
162	Rumah Sakit PELNI	Rumah Sakit	TPS	161/K.5.1/31/-1.774.15/2018
163	PT. Sanghiang Perkasa	Industri Makanan dan Minuman Kesehatan	TPS	162/K.5.1/31/-1.774.15/2018
164	Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia (YARSI)	Rumah Sakit & Rumah Sakit Gigi dan Mulut	TPS	163/K.5/31/-1.774.15/2018
165	RSUD Cempaka Putih	Rumah Sakit	TPS	164/K.5/31/-1.774.15/2018
166	PT. Astra International Tbk. - Cabang Kramat Jati	Showroom dan bengkel	TPS	165/K.5/31/-1.774.15/2018
167	PT. Astra International Tbk. - Cabang Ciledug	Service dan Penjualan Mobil	TPS	166/K.5/31/-1.774.15/2018
168	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	Laboratorium/ Klinik Utama	TPS	167/K.5/31/-1.774.15/2018
169	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	Rumah Sakit dan Fasilitasnya	TPS	168/K.5/31/-1.774.15/2018
170	PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kantor dan fasilitasnya	TPS	169/K.5/31/-1.774.15/2018
171	Yayasan Universitas Prof. Dr. Moestopo	Rumah Sakit Gigi dan Mulut Moestopo	TPS	170/K.5.1/31/-1.774.15/2018
172	PT. SKF Indonesia	Industri Bearing Roda Gigi & Element Penggerak Mesin	TPS	171/K.5.7/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



173	Yayasan Abdi Karya (RS Yadika Pondok Bambu)	Rumah Sakit	TPS	172/K.5/31/-1.774.15/2018
174	PT. Aventis Pharma	Industri farmasi	TPS	173/K.5/31/-1.774.15/2018
175	PT. Hyundai Mobil Indonesia Cabang Kalimalang	Showroom, sales dan Service (bengkel)	TPS	174/K.5/31/-1.774.15/2018
176	PT. Patria Migas	Retest & Repainting Tabung Gas LPG 3 kg	TPS	175/K.5/31/-1.774.15/2018
177	PT. Mahakam Ekagraha	Hotel	TPS	176/K.5.1/31/-1.774.15/2018
178	RSUD Budhi Asih	Rumah Sakit	TPS	177/K.5.1/31/-1.774.15/2018
179	PT. Intertek Utama Services	Kantor Jasa Penasihat dan Laboratorium Analisa	TPS	178/K.5.1/31/-1.774.15/2018
180	RSAU dr. Esnawan Antariksa	Rumah Sakit	TPS	179/K.5.1/31/-1.774.15/2018
181	PT. Prima Bangun Investama	Perkantoran	TPS	180/K.5/31/-1.774.15/2018
182	Yayasan Tunas Muda Ikatan Kesejahteraan Keluarga Tentara (RS Patria IKKT)	Rumah Sakit	TPS	181/K.5/31/-1.774.15/2018
183	PT. Resti Mulya (RSIA Resti Mulya)	Rumah Sakit Ibu dan Anak	TPS	182/K.5/31/-1.774.15/2018
184	PT. Easton Kaleris Indonesia	Industri Kosmetik	TPS	183/K.5/31/-1.774.15/2018
185	PT. Bumi Mulia Perkasa Development	Perkantoran	TPS	184/K.5/31/-1.774.15/2018
186	PT. Abba Puri Sentosa	Hotel dan fasilitasnya	TPS	185/K.5.1/31/-1.774.15/2018
187	PT. Bestindo Putra Perkasa	Pemotongan Kapal	TPS	186/K.5.1/31/-1.774.15/2018
188	PT. Indosiar Visual Mandiri	Penyiaran dan Pemrograman Televisi	TPS	187/K.5/31/-1.774.15/2018
189	PT. Astra Daihatsu Motor	Perkantoran	TPS	188/K.5.1/31/-1.774.15/2018
190	PT. Astra International Tbk - Cabang Pluit	Showroom dan bengkel	TPS	189/K.5.1/31/-1.774.15/2018
191	PT. Astra International Tbk - Cabang Kapuk	Showroom dan bengkel	TPS	190/K.5.1/31/-1.774.15/2018
192	PT. Grahaniaga Tatautama	Perkantoran	TPS	191/K.5.1/31/-1.774.15/2018
193	Yayasan Atma Jaya (RS. Atma Jaya)	Rumah Sakit	TPS	192/K.5.1/31/-1.774.15/2018
194	PT. Sumatera Cahaya Mandiri (Rumah Sakit Khusus Mata SMEC)	Rumah Sakit Khusus Mata	TPS	193/K.5/31/-1.774.15/2018
195	PT. Nobi Putra Angkasa	Sheet Metal Manufacturing	TPS	194/K.5.1/31/-1.774.15/2018
196	PT. Jan Darmadi Investindo & PT. Skyline Building	Perkantoran	TPS	195/K.5.1/31/-1.774.15/2018
197	PT. DIC Graphics	Industri Tinta Cetak	TPS	196/K.5.1/31/-1.774.15/2018
198	PPRS Apartemen Mediterania Garden Residences 1 qq PT. Agung Podomoro Land Tbk.	Apartemen	TPS	197/K.5.1/31/-1.774.15/2018
199	Yayasan Kesehatan dan Sosial Andhika	Rumah Sakit	TPS	198/K.5/31/-1.774.15/2018
200	PPRS Apartemen Mediterania Garden Residences 2 qq PT. Agung Podomoro Land Tbk.	Apartemen	TPS	199/K.5.1/31/-1.774.15/2018
201	PT. Aneka Tambang Tbk. UBPP Logam Mulia	Industri Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia	TPS	200/K.5.1/31/-1.774.15/2018
202	PT. Cito Putra Utama	Laboratorium Kesehatan	TPS	201/K.5/31/-1.774.15/2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



203	PT. Agung Podomoro Land Tbk. (Apartemen Royal Mediterania Garden)	Apartemen	TPS	202/K.5.1/31/-1.774.15/2018
204	PPRS Apartemen Central Park qq Agung Podomoro Land Tbk.	Apartemen	TPS	203/K.5.1/31/-1.774.15/2018
205	PT. Total Oil Indonesia	SPBU	TPS	204/K.5/31/-1.774.15/2018
206	PT. Pageo Utama	Kantor dan Hunian	TPS	205/K.5/31/-1.774.15/2018
207	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Pasar Minggu)	SPBU	TPS	206/K.5/31/-1.774.15/2018
208	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Kemang)	SPBU	TPS	207/K.5/31/-1.774.15/2018
209	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Daan Mogot)	SPBU	TPS	208/K.5/31/-1.774.15/2018
210	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Terogong)	SPBU	TPS	209/K.5/31/-1.774.15/2018
211	PT. Total Oil Indonesia (SPBU MT Haryono)	SPBU	TPS	210/K.5/31/-1.774.15/2018
212	PT. Satya Dharma Kardia (RS. Jantung Jakarta)	Rumah Sakit	TPS	211/K.5/31/-1.774.15/2018
213	PT. Internusa Jaya Semesta	Perkantoran, Hotel dan Apartemen	TPS	212/K.5/31/-1.774.15/2018
214	PT. Astra International Tbk. TSO Cabang Radio Dalam	Service dan Penjualan Mobil	TPS	213/K.5/31/-1.774.15/2018
215	PT. Pulogadung Steel	Industri Peleburan dan Pengelolaan Besi Baja	TPS	214/K.5.1/31/-1.774.15/2018
216	PT. Sariarthamas Hotel International	Hotel	TPS	215/K.5.1/31/-1.774.15/2018
217	PT. Bifarma Adiluhung qq PT. Bintang Toedjoe	Laboratorium Pengolahan sel punca	TPS	216/K.5.7/31/-1.774.15/2018
218	PT. Kemang Food Industries	Industri pengolahan daging	TPS	217/K.5.7/31/-1.774.15/2018
219	Perhimpunan Penghuni Apartemen Simprug Indah qq PT. Indahmegah Santoso	Apartemen	TPS	218/K.5/31/-1.774.15/2018
220	PT. Aetra Air Jakarta	Pengelolaan Air Bersih	TPS	219/K.5.1/31/-1.774.15/2018
221	PT. Ciputra Adigraha	Pertokoan dan Perkantoran	TPS	220/K.5/31/-1.774.15/2018
222	PT. Galangan Kapal Wayata Kentjana	Perbaikan Kapal Laut	TPS	221/K.5/31/-1.774.15/2018
223	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Cideng)	SPBU	TPS	222/K.5/31/-1.774.15/2018
224	PT. Taman Impian Jaya Ancol	Rekreasi dan Resort	TPS	223/K.5.1/31/-1.774.15/2018
225	PT. Kabelindo Murni Tbk	Industri Kabel	TPS	224/K.5.1/31/-1.774.15/2018
226	RSUD Kembangan	Rumah Sakit	TPS	225/K.5/31/-1.774.15/2018
227	PT. Bumi Cahaya Unggul	Industri Mesin Pompa	TPS	226/K.5.1/31/-1.774.15/2018
228	RSUD Tebet	Rumah Sakit	TPS	227/K.5/31/-1.774.15/2018
229	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Warung Buncit)	SPBU	TPS	228/K.5/31/-1.774.15/2018
230	PT. Total Oil Indonesia (SPBU Hankam)	SPBU	TPS	229/K.5/31/-1.774.15/2018
231	PT. Prima Sentra Megah	Perkantoran dan Penyewaan Gedung	TPS	230/K.5/31/-1.774.15/2018
232	PT. Sumbercipta Griyautama	Apartemen dan fasilitasnya	TPS	31 Desember 2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



Tabel-42. Perusahaan Yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

NO	NAMA PERUSAHAAN/PEMRAKARSA	WAKTU (tgl/bln/thn)	HASIL PENGAWASAN
(01)	(02)	(03)	(04)
1	PT. Saranaduta Jasamedika	08/01/2018	Terlampir
2	PT. Multi Nusantara Karya	09/01/2018	Terlampir
3	PT. Yodya Karya (Persero)	10/01/2018	Terlampir
4	PT. Dankos Farma	11/01/2018	Terlampir
5	PT. Sariarthamas Hotel International	16/01/2018	Terlampir
6	PT. Dwa Cipta Persada	18/01/2018	Terlampir
7	Aston Priority Simatupang Hotel and Conference Center	18/01/2018	Terlampir
8	PT. Nirmala Kencana Mas	22/01/2018	Terlampir
9	PT. Hotel Sahid Jaya International	23/01/2018	Terlampir
10	PT. Permata Birama Sakti	24/01/2018	Terlampir
11	PT. Pertamina Retail	24/01/2018	Terlampir
12	PT. Wisma Nusantara International	25/01/2018	Terlampir
13	PT. Affinity Health Indonesia	29/01/2018	Terlampir
14	PT. Doa Restu Sejahtera	30/01/2018	Terlampir
15	PT. Jakarta Tank Terminal	30/01/2018	Terlampir
16	PT. Wisma Purnayudha Putra & Prabu Budi Mulia QQ. PT. Kencana Graha Optima	31/01/2018	Terlampir
17	PPPSRSKCS Ciputra World I Jakarta	01/02/2018	Terlampir
18	PT. Nusantara Parkerizing	07/02/2018	Terlampir
19	PT. Graha Gatsu Lestari	07/02/2018	Terlampir
20	PT. Pertamina Retail	09/02/2018	Terlampir
21	PT. Mulia Intan Lestari	12/02/2018	Terlampir
22	PT. Medikaloka Hermina	13/02/2018	Terlampir
23	PT. NGK Busi Indonesia	13/02/2018	Terlampir
24	PT. Pertamina (Persero)	20/02/2018	Terlampir
25	PT. Trans Fashion Indonesia	21/02/2018	Terlampir
26	PT. Sanggar Cipta Kreasitama	22/02/2018	Terlampir
27	RSAL Dr. Mintoahardjo	26/02/2018	Terlampir
28	PT. Pakuwon Sentosa Abadi	26/02/2018	Terlampir
29	PT. Zaman Bangun Perwita	28/02/2018	Terlampir
30	PT. Millenium Hotel Sirih Jakarta	01/03/2018	Terlampir
31	PT. Shell Indonesia / PD. Tangguh Bersama	02/03/2018	Terlampir



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



32	Badan Pengelola Perhimpunan Penghuni Wisma 77 dan PT. Daksawira Perdana	06/03/2018	Terlampir
33	PT. Cempaka Sinergy Realty (konstruksi)	08/03/2018	Terlampir
34	PT. Sayap Mas Utama	12/03/2018	Terlampir
35	PT. Jan Darmadi Investindo	13/03/2018	Terlampir
36	PT. Elite Prima Utama	14/03/2018	Terlampir
37	PT. Elite Prima Utama (Konstruksi)	14/03/2018	Terlampir
38	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	19/03/2018	Terlampir
39	PT. Megah Mitra Sukses	20/03/2018	Terlampir
40	PT. Kembangan Permai (Konstruksi)	21/03/2018	Terlampir
41	PT. Sarinah (Persero)	27/03/2018	Terlampir
42	PT. Loka Mampang Indah Realty Konstruksi)	28/03/2018	Terlampir
43	Pusat Kedokteran dan Kesehatan POLRI	29/03/2018	Terlampir
44	PT. Mitra Mutiara Makmur	03/04/2018	Terlampir
45	PT. Metropolitan Kentjana	04/04/2018	Terlampir
46	PT. Prajasarana Ciptamulia	10/04/2018	Terlampir
47	PT. Mutiara Indah Perkasa	11/04/2018	Terlampir
48	PT. Pertamina (Persero)	13/04/2018	Terlampir
49	PT. Angku Suku Rangkayo Mulia	17/04/2018	Terlampir
50	PT. Muliaguna Propertindo Development	18/04/2018	Terlampir
51	PT. Binara Guna Mediktama	19/04/2018	Terlampir
52	PT. Pertamina (Persero)	20/04/2018	Terlampir
53	PT Bintang Toedjoe	23/04/2018	Terlampir
54	PT BASF Indonesia	24/04/2018	Terlampir
55	PT. Harmas Jalasveva	25/04/2018	Terlampir
56	PT Merck Tbk.	25/04/2018	Terlampir
57	PT Hunstman Indonesia	25/04/2018	Terlampir
58	PT Actavis Indonesia	26/04/2018	Terlampir
59	PT Asahimas Flat Glass, Tbk	30/04/2018	Terlampir
60	PT Ultra Prima Abadi	30/04/2018	Terlampir
61	PT Wahana Indo Trada	30/04/2018	Terlampir
62	PT. Komatsu Indonesia	02/05/2018	Terlampir
63	PT. Barco	03/05/2018	Terlampir
64	PT. Kangar Consolidated Industries	07/05/2018	Terlampir
65	PT. Khong Guan Biscuit Factory Indonesia Ltd.	07/05/2018	Terlampir
66	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. - Divisi Bogasari	07/05/2018	Terlampir
67	PT. Asianagro Agung Jaya	08/05/2018	Terlampir
68	PT. Century Textile Industry Tbk.	08/05/2018	Terlampir
69	PT. Prima Kencana	09/05/2018	Terlampir



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



70	PT. Astra Daihatsu Motor - Assembly Plant	09/05/2018	Terlampir
71	PT. Panasonic Manufacturing Indonesia	15/05/2018	Terlampir
72	PT. Nutricia Indonesia Sejahtera	21/05/2018	Terlampir
73	PT. Essence Indonesia	22/05/2018	Terlampir
74	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	23/05/2018	Terlampir
75	PT. Heinz ABC Indonesia	23/05/2018	Terlampir
76	PT. KMI Wire & Cable Tbk	24/05/2018	Terlampir
77	PT Integrated Healthcare Indonesia	28/05/2018	Terlampir
78	PT. Sentra Graha Sentosa (Kavling Kuningan Bizpark)	30/05/2018	Terlampir
79	PT Karya Agung Cipta Persada	06/06/2018	Terlampir
80	PT Frisian Flag Indonesia - Plant Pasar Rebo	25/06/2018	Terlampir
81	PT LF Beauty Manufacturing Indonesia	26/06/2018	Terlampir
82	PT Mulia Knitting Factory	28/06/2018	Terlampir
83	PT Soho Industri Pharmasi	28/06/2018	Terlampir
84	PT Kramayudha Ratu Motor	02/07/2018	Terlampir
85	Yayasan Atma Jaya	02/07/2018	Terlampir
86	PT Frisian Flag Indonesia	03/07/2018	Terlampir
87	PT Kemang Food Industries	04/07/2018	Terlampir
88	PT Sandoz Indonesia	05/07/2018	Terlampir
89	PT Mustika Ratu	09/07/2018	Terlampir
90	PT Martina Berto	10/07/2018	Terlampir
91	PT Kabelindo Murni, Tbk	11/07/2018	Terlampir
92	PT Tobu Indonesia Steel	12/07/2018	Terlampir
93	PT Bakrie Building Industry	12/07/2018	Terlampir
94	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12/07/2018	Terlampir
95	PT. Danapaint Indonesia	16/07/2018	Terlampir
96	PT Garuda Metalindo	17/07/2018	Terlampir
97	PT Wirontono Baru	16/07/2018	Terlampir
98	PT Grage Trimitra Usaha	19/07/2018	Terlampir
99	PT Jakarta Cakratunggal Steel	23/07/2018	Terlampir
100	Yayasan Universitas Kristen Indonesia	24/07/2018	Terlampir
101	PT Anugrah Karya Bangsa	26/07/2018	Terlampir
102	PT Tempo Realty	02/08/2018	Terlampir
103	PT Kosala Agung Metropolitan	02/08/2018	Terlampir
104	PT Pertamina Retail	02/08/2018	Terlampir
105	PT Pertamina Retail	02/08/2018	Terlampir
106	PT Grasera Utama	02/08/2018	Terlampir
107	PT Mutiara Permata Mulia	07/08/2018	Terlampir
108	PT Suzuki Indomobil Motor	08/08/2018	Terlampir



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



109	Yayasan Rumah Sakit Islam	08/08/2018	Terlampir
110	PT Swadharma Kerry Satya	09/08/2018	Terlampir
111	CV Mitra Sumber Sentosa (PT Shell Indonesia)	09/08/2018	Terlampir
112	PT Mahakam Eka Graha	24/08/2018	Terlampir
113	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	29/08/2018	Terlampir
114	Kementerian Kesehatan RI	04/09/2018	Terlampir
115	PD Asri Kurnia	05/09/2018	Terlampir
116	PD Cahaya Energi Tirtaraya	05/09/2018	Terlampir
117	PT Bumi Perkasa Andhika	05/09/2018	Terlampir
118	Apartemen The Lavande Residences	06/09/2018	Terlampir
119	Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan	10/09/2018	Terlampir
120	PT Mitramas Jangkar Laksana	13/09/2018	Terlampir
121	Perkumpulan Husada	18/09/2018	Terlampir
122	PT Mulia Inti Pelangi	19-20/09/2018	Terlampir
123	PD Almubarak Energy	20/09/2018	Terlampir
124	PD Almubarak Energy	20/09/2018	Terlampir
125	PD Artha Sanggraha	20/09/2018	Terlampir
126	PD Makmur Abadi Sejahtera	24/09/2018	Terlampir
127	PT Bentang Energi Nusantara	24/09/2018	Terlampir
128	PT Bentang Energi Nusantara	24/09/2018	Terlampir
129	PT Tumbakmas	02/10/2018	Terlampir
130	PT AKR Corporindo, Tbk	02/10/2018	Terlampir
131	PT Astra Honda Motor	05/10/2018	Terlampir
132	PT Senayan Trikarya Sempana	08/10/2018	Terlampir
133	PT AKR Corporindo, Tbk	09/10/2018	Terlampir
134	PT Pharos Indonesia	10/10/2018	Terlampir
135	RSUP Persahabatan	11/10/2018	Terlampir
136	PT Grha 165 Tbk	15/10/2018	Terlampir
137	Dinas Kesehatan TNI AU	16/10/2018	Terlampir
138	PT Graha Rayhan Tri Putra	17/10/2018	Terlampir
139	RSUP Fatmawati	18/10/2018	Terlampir
140	PT Puri Dharmawangsa Hotel	22/10/2018	Terlampir
141	Badan Pengelola Thamrin Residences, Thamrin Executive Residences, The Jakarta Residence dan Cosmo Terrace	23/10/2018	Terlampir
142	RSAB Harapan Kita	24/10/2018	Terlampir
143	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	25/10/2018	Terlampir
144	PT Foseco Indonesia	01/11/2018	Terlampir
145	PT Dharma Karya Perdana	06/11/2018	Terlampir
146	PT Harum Sisma Medika	19/11/2018	Terlampir



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



147	PPRS The Summit Kelapa Gading	21/11/2018	Terlampir
148	Markas Besar TNI Angkatan Udara	23/11/2018	Terlampir
149	PT Rumah Sakit Haji	27/11/2018	Terlampir
150	Graha Pratama	03/12/2018	Terlampir
151	Rumah Sakit Puri Medika	03/12/2018	Terlampir
152	Rumah Sakit Umum Daerah Sawah Besar	03/12/2018	Terlampir
153	PPRS Kondominium Simpruk Teras	05/12/2018	Terlampir
154	PT Bella Indah Gapura	10/12/2018	Terlampir
155	PT Budi Muarates	10/12/2018	Terlampir
156	Apartemen Nifarro Park	10/12/2018	Terlampir
157	PT Megah Pratama Sejahtera	10/12/2018	Terlampir
158	PT Brawijaya Medikatama	10/12/2018	Terlampir

Tabel -43. Pengawasan Izin Lingkungan (Amdal, Ukl/Upl, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (Sppl))

NO	KABUPATEN/ KOTA	TOTAL AREA TERENDAM (Ha)	JUMLAH KORBAN		PERKIRAAN KERUGIAN (Rp.)
			MENGUNSI	MENINGGAL	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)
1	Jakarta Selatan	n.a	10,485		n.a
2	Jakarta Timur	n.a	4,872	1	n.a
3	Jakarta Pusat	n.a			n.a
4	Jakarta Barat	n.a			n.a
5	Jakarta Utara	n.a	270		n.a
6	Kep. Seribu	-	-	-	-

Tabel-44. Bencana Banjir, Korban Dan Kerugian



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	BULAN	WILAYAH		JUMLAH RATA-RATA KETINGGIAN AIR	LAMA GENANGAN (HARI)/BULAN (Maksimal hari)	JUMLAH TERDAMPAK			JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KORBAN					JUMLAH TEMPAT PENGUNGSIAN	JUMLAH NILAI KERUGIAN (Rp)
		KECAMATAN	KELURAHAN			RW	KK	JIWA		Meninggal	Hilang	Luka Berat	Luka Ringan	JML Total Pengungsi (Jiwa)		
1	JANUARI	5	8	5 - 40 cm	1 s/d 2 hari	25	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-
2	FEBRUARI	24	43	5 - 300 cm	1 s/d 6 hari	162	5,467	19,456	5	1	-	1	-	15,558	60	-
3	MARET	6	8	10 - 100 cm	1 hari	21	303	1,000	4	-	-	-	-	-	-	-
4	APRIL	6	8	5 - 90 cm	1 hari	19	300	988	6	-	-	-	-	-	-	-
5	MEI	8	17	10 s/d 150 cm	1 hari	47	214	716	4	-	-	-	-	69	2	-
6	JUNI	5	8	10 s/d 100 cm	1 hari	18	328	1,068	2	-	-	-	-	-	-	-
7	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	4	5	10 s/d 80 cm	1 hari	13	387	1,001	2	-	-	-	-	-	-	-
11	NOVEMBER	11	16	5 s/d 100 cm	1 hari	28	1,848	7,597	7	-	-	-	-	-	-	-
12	DESEMBER	14	22	3 s/d 100 cm	1 hari	38	244	877	9	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL							9,091	32,703	46	1	-	1	-	15,627	62	-

Tabel-44A. Rekapitulasi Kejadian Banjir Tahun 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	TOTAL AREAL (Ha)	PERKIRAAN KERUGIAN (Rp.)
(01)	(02)	(03)	(04)
1	Jakarta Selatan	0	0
2	Jakarta Timur	0	0
3	Jakarta Pusat	0	0
4	Jakarta Barat	0	0
5	Jakarta Utara	0	0
6	Kep. Seribu	0	0

Tabel-45. Bencana Kekeringan, Luas Dan Kerugian

NO	KABUPATEN/KOTA	PERKIRAAN LUAS HUTAN/ LAHAN TERBAKAR (Ha)	PERKIRAAN KERUGIAN (Rp.)
(01)	(02)	(03)	(04)
1	Jakarta Selatan	0	0
2	Jakarta Timur	0	0
3	Jakarta Pusat	0	0
4	Jakarta Barat	0	0
5	Jakarta Utara	0	0
6	Kep. Seribu	0	0

Tabel-46. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas Dan Kerugian

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS BENCANA	JUMLAH KORBAN MENINGGAL (Jiwa)	PERKIRAAN KERUGIAN (Rp.)
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
1	Jakarta Selatan	Tanah Longsor	-	n.a
2	Jakarta Timur	Tanah Longsor	-	n.a
3	Jakarta Pusat	Tanah Longsor	-	n.a
4	Jakarta Barat	Tanah Longsor	-	n.a
5	Jakarta Utara	Tanah Longsor	-	n.a
6	Kep. Seribu	-	-	-

Tabel-47. Bencana Alam Tanah Longsor Dan Gempa Bumi, Korban Dan Kerugian

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH PENDUDUK	PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)	KEPADATAN PENDUDUK per km2
(01)	(02)		(04)	(05)	(06)
1	JAKARTA SELATAN	141.27	2,296,977	4.73	16,259.79
2	JAKARTA TIMUR	188.03	3,111,928	5.45	16,550.04
3	JAKARTA PUSAT	48.13	1,781,882	0.63	23,818.87
4	JAKARTA BARAT	129.54	2,486,074	6.60	376,597.94
5	JAKARTA UTARA	146.66	1,781,882	3.73	12,149.52
6	KEPULAUAN SERIBU	8.70	28,289	2.50	3,253.07

*Tabel-48. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Dan
Kepadatan Menurut Kabupaten/Kota*

NO	Wilayah Kab/Kota Administrasi	Penduduk			Luas Wilayah (km2)	Rasio Kepadatan (jiwa/km2)
		WNI	WNA	Jumlah		
1	KAB. KEP.SERIBU	28,289	0	28,289	8.70	3,253.07
2	JAKARTA PUSAT	1,145,569	888	1,146,457	48.13	23,818.87
3	JAKARTA UTARA	1,780,721	1,161	1,781,882	146.66	12,149.52
4	JAKARTA BARAT	2,485,224	850	2,486,074	129.54	19,191.67
5	JAKARTA SELATAN	2,294,779	2,198	2,296,977	141.27	16,259.79
6	JAKARTA TIMUR	3,111,563	365	3,111,928	188.03	16,550.04
PROV. DKI JAKARTA		10,846,145	5,462	10,851,607	662.33	16,383.99

Tabel-48A. Rasio Kepadatan Penduduk DKI Jakarta Menurut Wilayah Kabupaten/Kota Administrasi

No.	Propinsi/Kota/Kab	Nama	Jenis	Luas	Kapasitas	Volume
		TPA	TPA	TPA (Ha)	(M3)	Eksisting (M3)
1	2	3	4	5	6	7
1	DKI Jakarta	TPST Bantar Gebang	Control Landfill	110,3 Ha	81,666,667	65,000,000

Tabel 49. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah

NO	KECAMATAN/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	TIMBULAN SAMPAH (kg/hari)
(01)	(02)	(03)	(04)
1	JAKARTA SELATAN	2,296,977	1,590,246
2	JAKARTA TIMUR	3,111,928	2,154,454
3	JAKARTA PUSAT	1,781,882	1,233,635
4	JAKARTA BARAT	2,486,074	1,721,162
5	JAKARTA UTARA	1,781,882	1,233,635
6	KEPULAUAN SERIBU	28,289	19,585
TOTAL		11,487,032	7,952,719

Tabel -50. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah Perhari



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SMKN 38 Jakarta	na	30	aktif/belum nimbang	Gambir	25	na	124,600
2	Istana Watimpres	na	0	aktif	Gambir	15	na	0
3	Asri Kemenko PMK	na	2617	aktif/belum nimbang	Gambir	15	na	4,421,350
4	KEL. Gambir	na	933.5	aktif	Gambir	25	na	3,353,350
5	Kel. Kebon kelapa	na	136	aktif	Kebon Kelapa	25	na	423,200
6	SDN Kebon Kelapa 02	na	34	aktif	Kebon Kelapa	25	na	115,500
7	RW.04	na	61	aktif	Kebon Kelapa	5	na	250,000
8	CMPK SD Santa maria	na	41	aktif	Kebon Kelapa	25	na	150,000
9	Tunas Mandiri	na	37324	aktif	Petojo Selatan	45	na	3,000,000
10	Kantor Walikota	na	422.5	aktif	Petojo Selatan	20	na	495,250
11	kantor Kec. Gambir	na	0	aktif/belum nimbang	Petojo Selatan	28	na	0
12	SMPN 94	na	0	aktif/belum nimbang	Petojo Selatan	30	na	0
13	Cempaka Rw. 02	na	140	aktif	Petojo Selatan	29	na	450,000
14	Rw.07	na	137	aktif	Petojo Selatan	191	na	450,000
15	SD 01 Petojo Selatan	na	0	aktif/belum nimbang	Petojo Selatan	12	na	0
16	BRI Syariah	na	0	aktif/belum nimbang	Petojo Selatan	10	na	0
17	Kel. Duri Pulo	na	159	aktif	Duri Pulo	25	na	250,000
18	RPTRA Kenanga	na	93	aktif	Cideng	25	na	217,000
19	Kel. Cideng	na	118	aktif	Cideng	42	na	454,900
20	RW 01 Cideng	na	43	aktif/belum nimbang	Cideng	10	na	150,000
21	RPTRA Mustika	na	25.5	aktif	Cideng	25	na	82,550
22	flamboyan rw. 08	na	72	aktif/belum nimbang	Petojo Utara	25	na	156,000
23	RPTRA Kejora	na	43	aktif	Petojo Utara	25	na	126,400
24	Kel. Petojo Utara "Kejora"	na	168	aktif	Petojo Utara	39	na	420,800
25	Bala-Bala	na	23	aktif	Bendungan Hilir	79	na	30,100
26	Green Pandawa "SMKN 19"	na	0	aktif	Bendungan Hilir	15	na	0



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



27	SDN 09	na	0	aktif/belum nimbang	Bendungan Hilir	12	na	0
28	SDN 012	na	0	aktif	Bendungan Hilir	14	na	0
29	SMPN 40	na	0	aktif	Bendungan Hilir	24	na	0
30	PAM Baru	na	719	aktif	Bendungan Hilir	40	na	1,037,800
31	Lestari	na	24	aktif	Karet tengsin	47	na	34,300
32	SMAN 35	na	0	aktif	Karet tengsin	19	na	
33	Melati	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Melati	33	na	
34	Arban	na	793	aktif	Kebon Melati	29	na	1,076,100
35	Melati Berkarya/Makmur Sejati	na	200	aktif	Kebon Melati	26	na	244,900
36	Hayati	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Kacang	40	na	
37	Sararea	na	412	aktif	Kebon Kacang	38	na	607,100
38	Udust rw 11	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Kacang		na	
39	Kampung Bali Siaga	na	10	aktif/belum nimbang	Kampung Bali	15	na	19,000
40	Semangat Bersih "SMPN 273"	na	0	aktif	Kampung Bali	21	na	
41	Mutiara 01	na	661	aktif	Petamburan	15	na	962,100
42	Intan Terpendam	na	617	aktif	Petamburan	21	na	857,700
43	Tambur Jaya	na	35	aktif	Petamburan	53	na	35,000
44	Bersenyum	na	83	aktif/belum nimbang	Petamburan	152	na	96,400
45	Tunas Gelora Jaya	na	20	aktif	Gloria	89	na	27,000
46	Rumah Koran	na	542	aktif	Gloria	99	na	759,600
47	Menteng Jaya Mandiri	na	0	aktif/belum nimbang	Menteng	44	na	
48	SD 01 Menteng	na	0	aktif/belum nimbang	Menteng	16	na	
49	Cahaya Abadi	na	9395	aktif	Menteng	21	na	2,298,700
50	SDN 03	na	0	aktif/belum nimbang	Menteng	12	na	
51	SMPN 280	na	260	aktif/belum nimbang	Menteng	14	na	484,100
52	Cahaya Menteng	na	0	aktif/belum nimbang	Menteng		na	
53	Bank Sampah Rw.04	na	540	aktif	Pegangsaan	18	na	1,600,000
54	Cahaya Baru Abadi	na	0	aktif/belum nimbang	Pegangsaan	15	na	
55	Sinar Fajar	na	102	aktif/belum nimbang	Pegangsaan	12	na	199,000
56	SMPN 8	na	0	aktif	Pegangsaan	15	na	
57	SMKN 16	na	0	aktif	Pegangsaan	18	na	
58	Bersih Resik (Kantor Kelurahan)	na	0	aktif/belum nimbang	Cikini	30	na	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



59	SDN 01	na	0	aktif/belum nimbang	Cikini	12	na	
60	SDN 02	na	35	aktif/belum nimbang	Cikini	12	na	62,800
61	SMPN I	na	124	aktif/belum nimbang	Cikini	24	na	239,800
62	Ksatria	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Sirih	10	na	
63	Habum	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Sirih		na	
64	Theresia	na	0	aktif/belum nimbang	Gondangdia	20	na	
65	Wijaya Kusuma	na	0	aktif/belum nimbang	Gondangdia	25	na	
66	Maju Bersama	na	515	aktif	Senen	50	na	1,612,000
67	Mentari	na	100	aktif	Kwitang	40	na	330,000
68	SDN 07	na	0	aktif/belum nimbang	Kenari	17	na	
69	SMPN 216	na	90	aktif	Kenari	27	na	270,000
70	SMAN 68	na	100	aktif	Kenari	30	na	3,000,000
71	Jamrud	na	110	aktif	Kenari	10	na	360,000
72	Mandiri /kel. Paseban	na	110	aktif	Paseban	38	na	248,000
73	Kuntum Melati	na	180	aktif	Paseban	30	na	460,000
74	SMKN 34	na	0	aktif/belum nimbang	Paseban	4	na	
75	Delima	na	0	aktif/belum nimbang	Kramat	40	na	
76	Flamboyan	na	140	aktif	Kramat	60	na	315,000
77	Bungur Bijak	na	90	aktif	Bungur	4	na	225,000
78	Dipo Rawa Kerbau	na	3568	Aktif	Cempaka Putih Timur	30	na	4,616,700
79	Rt.001/01	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	20	na	
80	Jingga	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	60	na	
81	Cempaka	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	60	na	
82	Karya Pesada Mandiri	na	2005	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	137	na	3,688,100
83	Loyanard	na	0	aktif	Cempaka Putih Timur	40	na	
84	SMAN 77	na	0	aktif	Cempaka Putih Timur	6	na	
85	SDN 03	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	6	na	
86	SMPN 77	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	6	na	
87	SDN 01	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	6	na	
88	SMPN 71	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	6	na	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



89	SMAN 30	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	6	na	
90	Pasar Rawasari	na	16	Aktif	Cempaka Putih Timur	20	na	37,500
91	SMPN 47	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	18	na	
92	Melati " Rt 020/4"	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	40	na	
93	Masjid Al Nizham	na	27	Aktif	Cempaka Putih Timur	13	na	
94	RPTRA Kampung Benda	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	25	na	
95	Pucuk Merah	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	5	na	
96	MAN 3	na	27	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Timur	18	na	71,900
97	RPTRA Beringin	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	5	na	
98	Cempaka Warna	na	0	Aktif	Cempaka Putih Timur	10	na	
99	Mawar merah	na	435.5	Aktif	Cempaka Putih Barat	56	na	1,052,000
100	Cempaka Wangi	na	90	Aktif	Cempaka Putih Barat	70	na	151,000
101	Pesona Wangi " SDN 05"	na	0	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Barat	6	na	
102	SMPN 137	na	0	Aktif	Cempaka Putih Barat	6	na	
103	Melati "Pasar Gembrong"	na	937	Aktif	Cempaka Putih Barat	20	na	2,515,000
104	Rusun Jatirawasari	na	0	Aktif	Cempaka Putih Barat	125	na	
105	RPTRA Mardani Asri	na	0	Aktif	Cempaka Putih Barat	25	na	
106	Dahlia	na	0	Aktif	Cempaka Putih Barat	65	na	
107	Pasar Cempaka Putih Barat	na	19	aktif/belum nimbang	Cempaka Putih Barat	20	na	56,000
108	Bersehati	na	0	Aktif	Cempaka Putih Barat	10	na	
109	SMPN 118	na	0	Aktif	Rawasari	6	na	
110	Rawasari Berseri	na	0	Aktif	Rawasari	59	na	
111	Sudin Kesehatan	na	0	aktif/belum nimbang	Rawasari	10	na	
112	Puskes Kec. Cempaka Putih	na	74	Aktif	Rawasari	5	na	
113	Apartemen Green Pramuka	na	0	Aktif	Rawasari	10	na	
114	Anyelir	na	0	Aktif	Rawasari	11	na	
115	Galur Jaya	na	133	aktif	Galur	34	na	375,380
116	Rapih	na	238	aktif	Tanah tinggi	29	na	913,500
117	Rasela	na	1776	aktif	Kampung Rawa	40	na	7,837,000
118	Barokah	na	3107	aktif	Johar Baru	31	na	6,199,275
119	Johar Sejahtera	na	134	aktif/belum nimbang	Johar Baru	60	na	467,400



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



120	SMK Negeri 14	na	0	aktif	Johar Baru	24	na	325,000
121	SDN 01	na	102	aktif	Johar Baru	24	na	238,000
122	SDN 029	na	0	aktif/belum nimbang	Johar Baru	14	na	
123	SMPN 28	na	21	aktif	Johar Baru	15	na	53,400
124	SMAN 27	na	128	aktif/belum nimbang	Johar Baru	15	na	190,500
125	SMPN 76	na	0	aktif/belum nimbang	Johar Baru	12	na	
126	Kutilang	na	85.05	aktif	Johar Baru	35	na	113,487
127	PD Pasar Johar	na	1202	aktif	Johar Baru	15	na	2,763,500
128	Seruni Rw.03	na	67.5	aktif	Johar Baru	21	na	121,600
129	SMPN 156	na	193	aktif	Johar Baru	16	na	503,000
130	SMPN 2	na	0	aktif	Johar Baru	25	na	
131	SMP YWPN	na	0	aktif	Johar Baru	6	na	
132	SMKN 31	na	23	aktif	Johar Baru	16	na	92,000
133	SMP Paskalis	na	0	aktif	Johar Baru	9	na	
134	Kwista Jaya	na	186	aktif	Johar Baru	52	na	754,000
135	Kran Jaya	na	5360	aktif	Gunung Sahari Selatan	17	na	
136	Gunung Sahari Selatan	na	47	aktif	Gunung Sahari Selatan	61	na	106,000
137	SDN 01 GSS	na	0	aktif/belum nimbang	Gunung Sahari Selatan	14	na	
138	SMKN 03	na	0	aktif/belum nimbang	Gunung Sahari Selatan	12	na	
139	ASPOL 09	na	0	aktif	Gunung Sahari Selatan	13	na	
140	Kepu	na	68	Aktif	Kemayoran	9	na	157,000
141	Anggrek	na	213	aktif	Kemayoran	34	na	560,000
142	Teratai	na	277.5	Aktif	Kemayoran	32	na	530,000
143	Mawar	na	101	aktif	Kemayoran	13	na	192,000
144	Tulip	na	65	Aktif	Kemayoran	13	na	109,000
145	Cempaka	na	50	Aktif	Kemayoran	15	na	102,000
146	Dahlia	na	5	aktif	Kemayoran	18	na	15,000
147	Melati	na	0	Aktif	Kemayoran	25	na	
148	Kantil	na	39	aktif	Kemayoran	18	na	128,000
149	Anyelir	na	0	aktif/belum nimbang	Kemayoran	14	na	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



150	Kemuning	na	0	aktif/belum nimbang	Kemayoran	14	na	
151	Hijau Selaras Mandiri	na	153.5	aktif	Kebon Kosong	91	na	259,300
152	Sehati	na	220	aktif/belum nimbang	Kebon Kosong	55	na	570,200
153	Cempaka Rw.08	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Kosong	30	na	
154	Go Green "SDN 01"	na	0	aktif/belum nimbang	Kebon Kosong	344	na	
155	Ikhlas Mandiri	na	84.5	aktif	Kebon Kosong	12	na	253,500
156	Komp. Logam RW.02	na	85	aktif	Harapan Mulya	17	na	175,000
157	Cempaka Baru "Bersih"	na	537.5	aktif	Cempaka Baru	54	na	1,573,000
158	Bank Sampah Cempaka Rw. 08 Lumba-lumba	na	155	aktif/belum nimbang	Cempaka Baru	30	na	430,000
159	Ceria 05	na	115.2	aktif	Cempaka Baru	29	na	328,000
160	Karya Mandiri	na	161	aktif	Utan Panjang	22	na	435,500
161	Mandiri 010	na	0	aktif/belum nimbang	Utan Panjang		na	-
162	Bersih Berseri	na	153	aktif	Utan Panjang	20	na	320,000
163	Jumilah	na	279	aktif	Sumur Batu	23	na	495,000
164	Sumba Resik	na	663	aktif	Sumur Batu	71	na	1,279,410
165	Bersih Yow " SMP 228"	na	0	aktif/belum nimbang	Sumur Batu	25	na	-
166	SMAN 5 Sumur Batu	na	0	aktif/belum nimbang	Sumur Batu	0	na	-
167	SDN 03 Sumur Batu	na	0	aktif/belum nimbang	Sumur Batu	37	na	-
168	Berkah	na	654	Aktif	Sumur Batu	68	na	1,149,450
169	Lancar Jaya	na	741	Aktif	Sumur Batu	60	na	1,282,000
170	Gebyar Purnama	na	0	aktif/belum nimbang	Serdang	10	na	
171	Maju Lancar	na	2830	aktif	Serdang	30	na	4,465,000
172	Kel. Serdang "Berkah"	na	0	aktif/belum nimbang	Serdang	7	na	-
173	SMKN 54	na	0	aktif/belum nimbang	Serdang		na	-
174	Melati Rw.07	na	0	aktif	Serdang	8	na	-
175	Bank Sampah CG-5R	na	0	Aktif	Pasar Baru	37	na	-
176	SD Santa Ursula	na	266	Aktif	Pasar Baru	14	na	494,300
177	SMA 20	na	0	aktif/belum nimbang	Pasar Baru	20	na	-
178	SMK 27 Sumber Rejeki	na	0	aktif/belum nimbang	Pasar Baru	16	na	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



179	Greentech 1 "SMKN 1"	na	0	aktif/belum nimbang	Pasar Baru	20	na	-
180	Berseri "kantor kel"	na	0	aktif/belum nimbang	Pasar Baru	20	na	-
181	"Maju Karya"	na	1294	Aktif	Gunung Sahari Utara	15	na	3,370,000
182	USAHA BERSAMA "SDN 01"	na	0	Aktif	Gunung Sahari Utara	12	na	-
183	Mokmer	na	0	aktif/belum nimbang	Gunung Sahari Utara	20	na	-
184	Mulyo	na	0	aktif/belum nimbang	Gunung Sahari Utara	0	na	-
185	SMAN 10	na	0	aktif/belum nimbang	Mangga Dua selatan	15	na	-
186	SD 05 Mangga Dua Selatan	na	0	aktif/belum nimbang	Mangga Dua selatan	15	na	
187	Madusela	na	0	aktif/belum nimbang	Mangga Dua selatan	40	na	
188	Anggrek 08	na	0	aktif/belum nimbang	Karang Anyar	15	na	
189	Kartiniku	na	0	aktif/belum nimbang	Kartini	0	na	
190	Maya	na	0	aktif/belum nimbang	Kartini	20	na	
191	Teratai 9/4	Nomor: 17 Tahun 2013	595	Rutin	KEMBANGAN UTARA	115	5	237,100
192	Kenanga	na	586	Rutin	KEMBANGAN UTARA	25	4	1,747,850
193	Kembang IV	na	536	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	40	4	
194	Kel. Kembangan Utara	Nomor: 89 Tahun 2017	159	Rutin	KEMBANGAN UTARA	50	5	673,800
195	Paud Kenanga		181	Rutin	KEMBANGAN UTARA	45	4	359,700
196	RPTRA Kampung Baru	Nomor: 32 Tahun 2018	439	Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	4	245,600
197	RPTRA Kembangan	Nomor: 33 Tahun 2018	295	Rutin	KEMBANGAN UTARA	15	3	--
198	Jaga 02	Nomor: 35 Tahun 2018	0	Rutin	KEMBANGAN UTARA	34	2	--
199	Teratai 10	Nomor: 34 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	5	127,500
200	Harum		0	Rutin	KEMBANGAN UTARA	12	4	97,600
201	Taman Kota	Nomor: 82 Tahun 2018	730	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	4	867,400
202	SDN Kembangan Utara 04	Nomor: 29 Tahun 2018	222	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	35	6	442,500
203	SDN Kembangan Utara 01	Nomor: 254 Tahun 2018	725	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	4	543,800
204	SDN Ku 10	Nomor: 002 Tahun 2018	403.5	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	33	5	2,875,800
205	Melati	Nomor: 076 Tahun 2018	467	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	7	
206	SDN Kembangan Utara 09	No. 08 / 2018	67	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	53	7	
207	Mandiri Berkarya	Nomor: 05 Tahun 2018	277	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	7	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



208	SDN Kembangan Utara 07	Nomor: 005 Tahun 2018	586	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	20	7	
209	Gemes	Nomor: -	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	7	
210	Kenanga VII	Nomor: 10 Tahun 2018 / Nomor: 31 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	na	7	
211	SDN Ku 06 Pg	Nomor: 005 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	15	5	
212	Citra 3	Nomor: 83 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	38	5	
213	Citra 08	Nomor: 36 Tahun 2018	321	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	47	7	
214	Rw. 09	Nomor: 81 Tahun 2018	635	Tidak Rutin	KEMBANGAN UTARA	50	5	
215	Pelita		500	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN	50	4	
216	Kembang Sari	Nomor: 01 / 2017	0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	65	5	
217	Perintis Pramuka		0	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN	na	6	
218	Ya Laper (Youth Ambassador Lakukan Perubahan)	Nomor: 01 / 2017	0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	4	7	
219	Bawa Perubahan (BaPer)	Nomor: 01 / 2017	0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	30	6	
220	Pertokoan Puri Indah		71	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	29	6	
221	Pasar Puri Indah		917	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	45	5	
222	Fave Hotel	Nomor: 33 / 2017	0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN		7	
223	Wijaya Kusuma		0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN		5	
224	RPTRA Permata		0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	35	3	
225	Kembang II		0	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN		4	143,400
226	Al- Barkah	Nomor: 33 / 2017	0	Rutin	KEMBANGAN SELATAN	40	4	
227	Peduli SDS Notre Dame	No. 050 /SK/ YNDJ-ND/SD/IV/2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN	50	5	1,178,050
228	Lisa	Nomor: 004 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN	75	4	
229	Gerbank's 105 Jakarta	Nomor: 262/082.74/2018	0	Tidak Rutin	KEMBANGAN SELATAN	126	4	
230	Babe Pitung		0	Rutin	MERUYA UTARA	50	3	
231	Sehati	No. 07 Tahun 2015 / Mei 2017	89	Rutin	MERUYA UTARA		2	
232	DKI 11		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		5	
233	Kembang Goyang		619	Rutin	MERUYA UTARA		4	
234	Kembang III		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		4	
235	SMAN 112		0	Rutin	MERUYA UTARA		6	125,900



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



236	RSU Kecamatan Kembangan		0	Rutin	MERUYA UTARA		4	
237	RPTRA Smart		0	rutin	MERUYA UTARA	5	5	436,150
238	Buncis		0	rutin	MERUYA UTARA		7	
239	Rw. 11		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA	5	7	
240	Pletok Rw. 10		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		7	
241	Nusa Indah 03		58	rutin	MERUYA UTARA		7	
242	Abi Jaya 01		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		7	
243	Lokbin Meruya Ilir		485	rutin	MERUYA UTARA		7	
244	Kecapi		0	rutin	MERUYA UTARA		5	
245	Kebun Jambalang	Nomor: 004 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		5	
246	Andromeda	Nomor: 12 Tahun 2018	0	rutin	MERUYA UTARA		7	
247	SDN Meruya Utara 02	Nomor: 002 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		5	
248	SDN Meruya Utara 05	Nomor: 57 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		4	
249	Cempaka	Nomor: 09 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		5	
250	SDN Meruya 03 Pagi	Nomor: 009 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		6	
251	SDN Meruya Utara 13 Pagi	Nomor: 022 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA	20	7	
252	SDN Meruya 11 Petang		0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		6	
253	SDS Katolik Abdi Siswa	Nomor: 085/SDK-AS/SK-KS/SP-BS/IV/2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA	35	6	
254	Seruni	Nomor: 09 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA	61	5	
255	Dua Satu Lima	Nomor: 562 / 082 - 87	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA		7	
256	SDN Meruya Utara 09 Pagi	Nomor: 008 / 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA UTARA	60	5	
257	Rumah Komposting Meruya Selatan		0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		3	
258	Permata		0	Rutin	MERUYA SELATAN	56		
259	Yayasan Meruya Selatan (YaMeSel)		0	Rutin	MERUYA SELATAN		4	
260	Bangkit Daya	Nomor: 02 Tahun 2017	0	Rutin	MERUYA SELATAN		4	
261	Kembang Il		0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	33	5	
262	Karya Peduli	Nomor: 27 Tahun 2016	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		4	
263	Sumber Rejeki	Nomor: 17 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	44	4	
264	Surya Mandiri	Nomor: 011 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	35	3	1,190,000
265	Sehati	Nomor: 05 Tahun 2017	0	Rutin	MERUYA SELATAN		2	
266	Rafflesia	Nomor: 23 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		5	
267	Buncis	Nomor: 002 . 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	65	4	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



268	SDS Saint School	No. 130/SJS-M/PR/III/2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		4	
269	SD Islam al azhar 8	Nomor: 21 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		6	
270	Ar-Ridho	Nomor: 07 Tahun 2018	552	Rutin	MERUYA SELATAN	34	4	
271	Anggrek	Nomor: 14 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	20	5	
272	Rosmerah	Nomor: 13 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		7	
273	Permata	Nomor: 22 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	35	7	
274	Meruya Camal Mandiri	Nomor: 15 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN		7	
275	Marsel78	Nomor: 12 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	35	7	
276	RPTRA Mahkota	Nomor: 18 Tahun 2018	0	Rutin	MERUYA SELATAN		7	
277	Cahaya Bakti	Nomor: 11 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	63	7	
278	Villa Meruya	Nomor: 16 Tahun 2018	3233	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	30	5	108,600
279	RPTRA Manuver	Nomor: 19 Tahun 2018	0	Rutin	MERUYA SELATAN	30	5	
280	Sumber Rejeki	Nomor: 20 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	MERUYA SELATAN	43	7	
281	RPTRA Manunggal	Nomor: 21 Tahun 2018	0	Rutin	MERUYA SELATAN	13	5	
282	Asri	Nomor: 42 Tahun 2017	0	Rutin	MERUYA SELATAN	32	4	
283	SDS Lazuardi Gis	Nomor: 005 Tahun 2018	0	Rutin	MERUYA SELATAN	28	5	
284	Gereja Maria Kusuma Karmel		111	Rutin	MERUYA SELATAN	32	6	
285		Nomor: 107 Tahun 2017	0	Rutin	SRENGSENG	25	7	
286	Bale Desa	Nomor: 94 Tahun 2015	0	Rutin	SRENGSENG	15	6	
287	Qaryatun Shihhatun	Tahun 2015	0	Rutin	SRENGSENG	27	6	
288	Bumi Lestari		0	Rutin	SRENGSENG	42	5	
289	Mawar Berseri	Nomor: 05 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	39	7	
290	Melati		0	Rutin	SRENGSENG	37	5	411,800
291	Sutera Falcon / High School		0	Rutin	SRENGSENG	24	3	
292	SMPN 207	Nomor: 151 Tahun 2017	0	Rutin	SRENGSENG	15		
293	PT. Graha Citra Aditama (Gracia)		0	Tidak Rutin	SRENGSENG			
294	Rw. 03		0	Tidak Rutin	SRENGSENG	70	4	
295	Caseya	Nomor: 152 Tahun 2017	0	Rutin	SRENGSENG	25	4	
296	Quick Print		266	Tidak Rutin	SRENGSENG	25	5	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



297	Delima	Nomor: 19 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	30	4	
298	Elok Berseri	Nomor: 03 Tahun 2018	0	Rutin	SRENGSENG	40	4	
299	SDN Srengseng 03	Nomor: 01 Tahun 2018	0	Rutin	SRENGSENG	68	3	
300	SDN Srengseng 04	Nomor: 08 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	50	2	
301	SD Bukit Sion	Tahun 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	14	5	
302	Shodaqoh Sampah	Nomor: 007 / 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	50	4	
303	SDN Srengseng 06 Pg	Nomor: 147 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	25	4	
304	Berseri	Nomor: 03 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	SRENGSENG		6	
305	Mentari Pagi SDN Srengseng 03	Nomor: 145 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG		4	
306	Anggrek	Nomor: 144 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG		5	
307	Palem	Nomor: 153 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG		7	
308	Mandiri	Nomor: 146 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	13	7	
309	Cemerlang	Nomor: 149 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	32	7	
310	Rukun	Nomor: 150 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	28	7	
311	Lohjinawi	Nomor: 154 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	32	7	1,160,850
312	Sukarela	Nomor: 148 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	SRENGSENG	25	7	2,918,750
313	Melati	No. 32 Tahun 2014 / 01 September 2014	0	Rutin	JOGLO	15	5	
314	Karya Mandiri	Nomor: 04 Tahun 2015	0	Rutin	JOGLO	27	5	
315	Melati		0	Rutin	JOGLO	42	7	
316	Anggrek	Nomor: 16 Tahun 2014	0	Rutin	JOGLO	39	5	
317	Madani	Nomor: 500 Tahun 2015	608	Rutin	JOGLO	37	4	
318	Emak PRJ 16	Nomor: 050 Tahun 2016	999	Rutin	JOGLO	24	5	
319	Berdikari	Nomor: 215 Tahun 2015	0	Tidak Rutin	JOGLO	15	6	630,100
320	Joglo Jawa		0	Rutin	JOGLO		7	
321	Rumah Komposting Joglo		0	Rutin	JOGLO	70	6	
322	Puskesmas Joglo I dan II		0	Rutin	JOGLO	25	6	
323	Alpa Indah	Nomor: 15 Tahun 2017	0	Rutin	JOGLO	25	5	
324	Siwali 2	Nomor: 06 Tahun 2018	0	Rutin	JOGLO	30	7	
325	Sawarna Rw.04		290	Tidak Rutin	JOGLO	40	5	
326	Mega Kebon Jeruk Rw.09		0	Rutin	JOGLO	68	3	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



327	Kopilas		0	Rutin	JOGLO	50		
328	Subur	Nomor: 11 Tahun 2018 / Nomor: 01 / 2018	0	Rutin	JOGLO	14		
329	Mawar Putih Berseri	Nomor: 08 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO	50		
330	Anggrek Bulan	Nomor: 10 Tahun 2018	0	Rutin	JOGLO	25		
331	Darling	Nomor: 09 Tahun 2018	0	Rutin	JOGLO	8		
332	Matahari	Nomor: 57 Tahun 2018	0	Rutin	JOGLO			
333	Melati Putih	Nomor: 09 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			
334	SDN Joglo 06 Pg Berseri	Nomor: 243 / KPTS / SDI AS / 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			
335	Bumiku asri	Nomor: 002 / 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			100,000
336	SDN Joglo 09	Nomor: 046 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			
337	Dahlia	Nomor: 738 / K / A-YAK5 / II / 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			2,000,000
338	Yadika 5	Nomor: 002 Tahun 2018	0	Tidak Rutin	JOGLO			
339	Dipo Makaliwe	30 Tahun 2015	0	Rutin	Grogol		4	
340	Tanjung	20 Tahun 2017	0	Rutin	Grogol		4	1,500,000
341	SDN Grogol 05	09 Tahun 2017	240	Rutin	Grogol			
342	Rumah Hijau SDN Grogol 07	20 Tahun 2017	0	Rutin	Grogol			
343	PPSU Kel. Grogol	18 Tahun 2016	2454	Rutin	Grogol			
344	Anggrek	21 Tahun 2018	0	Rutin	Grogol			
345	Catalia RW.04	25 Tahun 2018	0	Rutin	Grogol			
346	Kemuning RW.05	26 Tahun 2018	555	Rutin	Grogol			
347	Pan Jaya RW.06	22 Tahun 2018	0	Rutin	Grogol		4	
348	Dahlia RW.08	24 Tahun 2018	0	Rutin	Grogol	20	4	
349	B&E Kampoengku RW.09	23 Tahun 2018	0	Rutin	Grogol	20	5	1,500,000
350	Barokah Sudin LH	12 Tahun 2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma		4	
351	Dipo Indraloka	30 Tahun 2015	0	Rutin	Wijaya Kusuma	25	4	
352	Laskar HijauSDN Wijaya Kusuma 02	001/2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma	20	3	
353	OKRA SD Wijaya Kusuma 05	19 Tahun 2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma		2	
354	SDN Wijaya Kusuma 07	12/2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma	35	5	1,000,000
355	Wijaya Mandiri Kel. Wijaya Kusuma	334 Tahun 2017	184	Rutin	Wijaya Kusuma	61	4	
356	Uswah RW. 04	359 Tahun 2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma		4	
357	Grawisa RW.01	358 Tahun 2017	0	Rutin	Wijaya Kusuma	60	6	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



358	Amarilis RW.06	I Tahun 2016	0	Rutin	Wijaya Kusuma		4	
359	LUASA Puskesmas Kec. GroPet	005.1 Tahun 2018	0	Rutin	Wijaya Kusuma	56	5	
360	2890 RW.02	2 Tahun 2018	207	Rutin	Wijaya Kusuma		7	
361	Bina Sejahtera Utama RW. 07		0	Rutin	Wijaya Kusuma		7	
362	RW.08 Wijaya Kusuma		0	Rutin	Wijaya Kusuma	33	7	
363	RW.09 Wijaya Kusuma		0	Rutin	Wijaya Kusuma		7	
364	RW.010 Wijaya Kusuma		0		Wijaya Kusuma	44	7	75,000
365	Karya Mandiri		0		Wijaya Kusuma	35	7	150,000
366	RW.05 Wijaya Kusuma		0		Wijaya Kusuma		5	
367	Grogol Petamburan 2	314 Tahun 2015	0	Rutin	Tanjung Duren Utara	65	7	
368	Dipo RW.03		0	Rutin	Tanjung Duren Utara		5	
369	SDN TDU 01	12 tahun 2017	59	Rutin	Tanjung Duren Utara		4	
370	SMPN 89 JAYA	005 Tahun 2017	121	Rutin	Tanjung Duren Utara	34	5	
371	Kenanga		0	Rutin	Tanjung Duren Utara	20	6	
372	Kel. Tanjung Duren Utara		0	Rutin	Tanjung Duren Utara		7	1,500,000
373	Posyandu RW.02		0	Rutin	Tanjung Duren Utara	35	6	1,000,000
374	Anggur RW.01		0	Rutin	Tanjung Duren Utara		6	
375	Bunga Tanjung RW.03		0	Rutin	Tanjung Duren Utara	35	5	4,000,000
376	Cahaya Logis RW.06		0	Rutin	Tanjung Duren Utara		7	
377	Kelopak Berseri Kel. TDS	59 Tahun 2017	368	Rutin	Tanjung Duren Selatan	30	3	
378	TOBAR Pasar Tomang Barat	524 /2017	168		Tanjung Duren Selatan	30	4	
379	SDN Tanjung Duren Selatan 01	12 Tahun 2017	0		Tanjung Duren Selatan	43	4	
380	Seruni 01 tanjung Duren Selatan	06 Tahun 2018	1860		Tanjung Duren Selatan		5	
381	Resik Mandiri	10 Tahun 2018	0		Tanjung Duren Selatan	25	4	1,000,000
382	Akasia	12 tahun 2018	275		Tanjung Duren Selatan	20	4	
383	Delima Bersih	09 Tahun 2018	0		Tanjung Duren Selatan		3	
384	Putri Mandalika	08 Tahun 2018	0		Tanjung Duren Selatan	35	2	
385	Podomoro City	14 Tahun 2018	0		Tanjung Duren Selatan	61	5	
386	Penghibur	11 Tahun 2018	0		Tanjung Duren Selatan		4	
387	Taman Anggrek		938	Rutin	Tanjung Duren Selatan	60	4	
388	Langit Biru (SDN Jelambar 08)	04 Tahun 2017	0	Rutin	Jelambar		6	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



389	Kel. Jelambar	65/2017	0	Rutin	Jelambar	56	4	
390	RW.01		0		Jelambar		5	
391	RW.02		0		Jelambar		7	
392	Seruni RW. 03	61/2017	0		Jelambar	33	7	
393	Satria RW.04	82/2016	0		Jelambar		7	
394	Maju Jaya RW. 05	83/2016	0		Jelambar	44	7	
395	RW. 06	70/2017	0		Jelambar	35	7	2,359,150
396	Melati RW. 07	71/2017	0		Jelambar		7	
397	RW. 08	72/2017	0		Jelambar		5	
398	RW. 09	73/2017	0		Jelambar	65	5	
399	RW. 010	74/2017	0		Jelambar		7	
400	Anggrek RW. 011	75/2017	0		Jelambar		5	2,000,000
401	PPSU Orange	45 Tahun 2017	592	Rutin	Jelambar Baru	34	4	
402	SDN Jelambar Baru 05	066/ Tahun 2017	0	Rutin	Jelambar Baru	20	5	
403	Anjelut 10	62 Tahun 2017	0		Jelambar Baru		6	
404	DAUR	63 Tahun 2017	0		Jelambar Baru	35	7	
405	Sejahtera Mandiri	1 Tahun 2018	0		Jelambar Baru		6	
406	ML RW.013	02 Tahun 2018	1424		Jelambar Baru	35	6	
407	Duta Mandiri	03 Tahun 2018	0		Jelambar Baru		5	50,000
408	Melati	04 Tahun 2018	0		Jelambar Baru	63	7	
409	Mekar Bersemi	05 Tahun 2018	0		Jelambar Baru	30	5	143,950
410	Putut Manggung	06 Tahun 2018	0		Jelambar Baru	30	3	
411	Cempaka	07 Tahun 2018	0		Jelambar Baru	43		
412	Taman Harapan Indah	08 tahun 2018	0		Jelambar Baru	30		1,198,800
413	Tomang Asri	107 Tahun 2017	45	Rutin	Tomang	30	4	
414	TOBAR	1 Tahun 2015	0	Rutin	Tomang	40	4	
415	SMA 23	20 Tahun 2016	325	Rutin	Tomang	35		
416	SDN Tomang 11	12 Tahun 2017	314	Rutin	Tomang	25		
417	Mandala Kel. Tomang	5 Tahun 2017	0		Tomang	50		
418	Tawakal Kaya RW.09	4 Tahun 2017	242		Tomang	80		
419	SDN Tomang 08	10 tahun 2017	0		Tomang	20		
420	SDN Tomang 01		0		Tomang	30		
421	Beo RW.01	6 Tahun 2018	0		Tomang	15		
422	Kodok Hijau RW.02	10 Tahun 2018	0		Tomang	20		
423	Cahaya Gelong Barat	7 Tahun 2018	99		Tomang	20		
424	Macan RW.05	8 Tahun 2018	0		Tomang	20		
425	Tomang RW.06		54		Tomang	25		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



426	Bank Sampah RW.08		15		Tomang	20		
427	Kesepakatan		35		Tomang	20		
428	Sedayu Alam 011		20		Tomang	30		1,430,700
429	Garuda 13		0		Tomang	50		-
430	Lingkar Hati		775		Tomang	25		92,500
431	TORAK 7 (Tomang Rawa Kepa 7)		0		Tomang	15		-
432	SMPN 286		277		Tomang			759,100
433	Bisa		0		Tomang			1,160,900
434	Glodok City	1066 Tahun 2015	0	Rutin	Glodok	15	2	-
435	RICCI	093/SD/YR/S/ Kep/2017	0	Rutin	Glodok	30	3	-
436	Lompat Berkarya	470A/082.74/2017	0	Rutin	Glodok	35	4	-
437	Glodok Jaya	12 TAHUN 2017	0	Tidak Rutin	Glodok	11	4	-
438	Teratai	264 Tahun 2015	0	Rutin	Pinangsia	5	3	-
439	Doyok Berkarya	267 Tahun 2017	0	Rutin	Pinangsia	10	4	-
440	Bang Jali	/-1/851.75	0	Rutin	Pinangsia	10	8	-
441	Pinangsia Menata	398 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Pinangsia	30	5	-
442	Asoka	498 Tahun 2017	442	Tidak Rutin	Pinangsia	20	3	-
443	Anyelir	497 Tahun 2017	145	Tidak Rutin	Pinangsia	15	3	-
444	Anggrek	496 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Pinangsia	15	3	-
445	Dahlia	495 Tahun 2017	1657	Tidak Rutin	Pinangsia	15	3	-
446	Flamboyan	494 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Pinangsia	15	3	-
447	Mawar	493 Tahun 2017	301	Tidak Rutin	Pinangsia	15	3	-
448	Melati	492 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Pinangsia	10	3	
449	Krutilas	63 Tahun 2016	0	Tidak Rutin	Krukut	10	4	4,533,300
450	Fatahillah	018/P.10/SK/ VII/2017	0	Tidak Rutin	Krukut	10	4	1,684,300
451	SMKN 35		0	Rutin	Krukut	4	5	184,200
452	Rejeki Barokah	15 Tahun 2017	0		Krukut	20	4	189,700
453	Bale Desa Kota	14 Tahunn 2017	0		Krukut	15	4	799,600



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



454	Mawar	099 Tahun 2016	720	Rutin	Mangga Besar	15	3	51,900
455	Mabes 43	16 Tahun 2017	0	Rutin	Mangga Besar	20	2	554,000
456	UPB Pasar HWI Lindeteves	009 Tahun 2017	0	Rutin	Mangga Besar	10	5	-
457	Basuki PKC Tamansari	03 Tahun 2018	0	Rutin	Mangga Besar	15	4	-
458	Delta	22 Tahun 2017	0	Rutin	Keagungan	15	4	-
459	Sapu Jagad	21 Tahun 2017	0	Rutin	Keagungan	10	6	-
460	Agung 05	20 Tahun 2017	0	Rutin	Keagungan	15	4	-
461	Agung Jaya Raya	23 Tahun 2017	0	Rutin	Keagungan	10	5	-
462	Mubarak	33 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan		7	-
463	Nusa Indah RW 09	29 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	50	7	-
464	Sejahtera	26 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan		7	-
465	RW 04	30 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	20	7	-
466	Anugrah	35 Tahun 2017	1142	Tidak Rutin	Keagungan	20	7	-
467	Agung 06	27 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	20	7	-
468	Smandujaya	32 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	20	5	-
469	Weti Bersemi	28 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	20	5	-
470	Kampung Jawa	34 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Keagungan	20	7	-
471	Leo Berkarya	1654/-1.851.3	0	Rutin	Tangki	20	5	270,000
472	THR Lokasari	0135/GA/ GSP/X/2017	0	Rutin	Tangki	20	4	-
473	Biola RW.03	15 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tangki	5	5	81,900
474	Flamboyan RW.05	15 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tangki	20	6	217,600
475	Angklung RW. 02	16 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tangki	25	7	192,200
476	Melati RW.01	15 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tangki	20	6	1,942,900
477	Anggrek RW.07	15 Tahun 2017	86	Tidak Rutin	Tangki		6	221,450
478	Suling RW.06	15 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tangki	35	5	Rp
479	Mawar RW 04	15 Tahun 2017	21	Tidak Rutin	Tangki	61	7	116,300
480	Tangki		79.5	Rutin	Tangki		5	-
481	SMA NEGERI 17 JAKARTA	024 Tahun 2017	51	Tidak Rutin	Tamansari	60	3	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



482	LIBAS	562 Tahun 2017	535	Rutin	Tamansari		25	-
483	Tamsar Berkarya	023 Tahun 2017	58.5	Rutin	Tamansari	56	4	-
484	LPS RW 01		0	Rutin	Tamansari			-
485	Sari Jaya Raya	105 Tahun 2017	67	Tidak Rutin	Tamansari		8	36,000
486	SERUNI	108 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari	33	3	-
487	PURWAJAYA	113 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari		3	-
488	ANYELIR	109 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari	44	3	835,050
489	DELAPAN	111 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari	35	3	-
490	SERDADU KATAR	112 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari		3	
491	DAMAR RW 01	107 Tahun 2017	18	Tidak Rutin	Tamansari		3	
492	SOKA	110 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Tamansari	65	3	
493	LPS RW 03	014 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Maphar		5	
494	Maphar Berseri	017 Tahun 2017	204.5	Tidak Rutin	Maphar		3	
495	Maphar Asri	091 Tahun 2017	0	Tidak Rutin	Maphar	34	4	
496	Bank Sampah Palembang Merah		639	Rutin	PALMERAH			
497	Bank Sampah Hankam		263	Rutin	PALMERAH			
498	Bank Sampah Puskesmas Kecamatan		138	Rutin	PALMERAH			
499	Bank Sampah Kel Palmerah		0	Rutin	PALMERAH			
500	Bank Sampah SMPN 101		208	Rutin	PALMERAH			
501	Bank Sampah SMAN 16		0	Rutin	PALMERAH			
502	Bank Sampah SDN 25 Palmerah Pagi		0	Rutin	PALMERAH			
503	Bank Sampah Bahtera		646	Rutin	PALMERAH			
504	SDN 17 Palmerah		0	Rutin	PALMERAH			
505	SDN 19 Palmerah		0	Rutin	PALMERAH			
506	SDN 20 Palmerah		0	Rutin	PALMERAH			
507	RPTRA Palmerah		0	Rutin	PALMERAH			
508	Bank Sampah LPs Rw 03		0	Rutin	PALMERAH			
509	Bank Sampah Sari Rasa		0	Rutin	PALMERAH			
510	Bank Sampah Paramitha/ SMA 78		0	Rutin	KEMANGGISAN			
511	Bank Sampah TK Bhakti		0	Rutin	KEMANGGISAN			
512	Bank Sampah SMP 111		0	Rutin	KEMANGGISAN			
513	Bank Sampah Pasar Slipi		0	Rutin	KEMANGGISAN			
514	Bank Sampah SMPN 88		107	Rutin	KEMANGGISAN			
515	Bank Sampah Kel Kemanggisian		0	Rutin	KEMANGGISAN			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



516	Bank Sampah RPTRA Manggis		71	Rutin	KEMANGGISAN			
517	UPK Badan Air		0		KEMANGGISAN			
518	Bank Sampah Karya Mandiri		0		KEMANGGISAN			
519	Bank Sampah Anggrek Rw 02		0		KEMANGGISAN			
520	Bank Sampah Catelnya		0		KEMANGGISAN			
521	Bank Sampah Katalia		0	Tidak Rutin	SLIPI			
522	Bank Sampah Melati		0		SLIPI			
523	Bank Sampah Untung bersama		0		SLIPI			
524	Bank Sampah Kel Slipi		0		SLIPI			
525	Bank Sampah Kemuning		0		SLIPI			
526	Bank Sampah Harmoni		0		SLIPI			
527	Bank Sampah Cendana		0		SLIPI			
528	Bank Sampah Soetoedjo		0		SLIPI			
529	Bank Sampah Cakra Pedati		0		SLIPI			
530	Bank Sampah LPS Rw 02		171	Rutin	SLIPI			
531	Bank Sampah Gema Puspa Rw 03		160	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
532	Bank Sampah Tunas Mekar		3497	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
533	Bank Sampah Delima		371	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
534	Bank Sampah Sahabat		484	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
535	Bank Sampah Geulis		159	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
536	Bank Sampah Antilope		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
537	Bank Sampah Gema Orisa		482	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
538	Bank Sampah Ganggang		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
539	Bank Sampah Harapan Bersama		482	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
540	Bank Sampah Tunas Karya		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
541	Bank Sampah Hasil Berkah		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
542	Bank Sampah Pojok Amanah / Darmais		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
543	SMPN 130 Kota Bambu Selatan		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			
544	Bank Sampah SDN 03 Pagi		0		KOTA BAMBU SELATAN			
545	Bank Sampah 07 Pagi		0	Rutin	KOTA BAMBU SELATAN			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



546	Bank Sampah Bambu Kuning		1688	Rutin	KOTA BAMBU UTARA			
547	Bank Sampah Rs Jantung		0	Proses	KOTA BAMBU UTARA			
548	Bank Sampah Kenanga		0		KOTA BAMBU UTARA			
549	Bank Sampah KBU Jaya		0		KOTA BAMBU UTARA			
550	Bank Sampah Permata		0		KOTA BAMBU UTARA			
551	Bank Sampah Bening		0		KOTA BAMBU UTARA			
552	Bank Sampah Cempaka		0		KOTA BAMBU UTARA			
553	Bank Sampah Melati		0		KOTA BAMBU UTARA			
554	Bank Sampah Mawar		219		KOTA BAMBU UTARA			
555	Bank Sampah Bidara		0		KOTA BAMBU UTARA			
556	Bank sampah Anggrek		0		KOTA BAMBU UTARA			
557	Bank Sampah SD 01		0		KOTA BAMBU UTARA			
558	Bank Sampah SD 02		0	Proses	KOTA BAMBU UTARA			
559	Bank Sampah Melati		115	Rutin	KOTA BAMBU UTARA			
560	Bank Sampah Sri Gading		0	Rutin	JATI PULO			
561	Bank Sampah Lely Bersih		0	Rutin	JATI PULO			
562	Bank Sampah Berkah Sukma		0		JATI PULO			
563	Bank Sampah Pesona		3109	Rutin	JATI PULO			
564	Bank Sampah Srikandi		0		JATI PULO			
565	Bank Sampah Srirejeki		132		JATI PULO			50,000
566	Bank Sampah Taman Juang		0		JATI PULO			26,110,750
567	Bank Sampah Mawar Ceria		0		JATI PULO			-
568	Bank Sampah Anggrek Indah		0		JATI PULO			2,352,700
569	Bank Sampah JP 01		118		JATI PULO			310,400
570	Bank sampah RPTRA Akur		0		JATI PULO			
571	Bank sampah RPTRA Akur		25		JATI PULO		5	-
572	Jeruk Manis	No. 04 Tahun 2016	11777	Rutin	Kebon Jeruk	65	7	59,500
573	SDN Kebon Jeruk 11 Pg	No. 4 Tahun 2016	0	Rutin	Kebon Jeruk		5	-
574	Emas PPSU Kel. Kebon Jeruk	No. 23 Tahun 2017	868	Rutin	Kebon Jeruk		3	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



575	SDN Kebon Jeruk 01 Pg	No. 093/2017	0		Kebon Jeruk	34	3	318,150
576	SDN Kebon Jeruk 17	No. 021 Tahun 2017	0		Kebon Jeruk	20		130,300
577	SDN Kebon Jeruk 08	No. 011 Tahun 2017	0		Kebon Jeruk			-
578	Kantor Kecamatan Kebon Jeruk	No. 19/2017	0		Kebon Jeruk	35		-
579	SDN Kebon Jeruk 02 Pg	No. 01 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk			-
580	Prima Puskesmas Kec. Kebon Jeruk	No. 528 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk	35		123,600
581	Emas 06	No. 11 Tahun 2018	84.5		Kebon Jeruk		6	-
582	SDN Kebon Jeruk 04	No. 15 Tahun 2017	0		Kebon Jeruk	63	11	-
583	SDN Kebon Jeruk 10	No. 019 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk	30	14	-
584	UPK Jeruk Manis	No. 54 Tahun 2017	0		Kebon Jeruk	30	16	-
585	Emas 13	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk	43	12	577,900
586	Emas 01	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		14	-
587	Emas 02	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		7	-
588	Emas 03	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		12	-
589	Emas 04	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		8	163,100
590	Emas 07	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		6	3,663,050
591	Emas 10	No. 11 Tahun 2018	220		Kebon Jeruk		11	1,234,000
592	Emas 11	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		13	1,427,200
593	Emas RPTRA Jeruk Manis	No. 11 Tahun 2018	0		Kebon Jeruk		5	-
594	KPU Kota Jakarta Barat	No. 48/RT.07-Kpt/3173/Kota/III/2018	0		Kebon Jeruk		11	407,100
595	SMPN 75 Jakarta		0		Kebon Jeruk	15	8	-
596	Palapa	No. 15 Tahun 2017	321	Rutin	Kedoya Selatan	17	7	195,500
597	Ciliber	No. 20 Tahun 2017	635	Rutin	Kedoya Selatan	15	8	294,000
598	Mawar rw.03 Kel. Kedoya Selatan	No. 36 Tahun 2017	500		Kedoya Selatan		6	3,763,950
599	Kedoya Elok Rw.04	No. 37 Tahun 2017	0		Kedoya Selatan		8	-
600	SDN Kedoya Selatan 04 Pagi, Jeruk Limo	No. 01 Tahun 2018	0		Kedoya Selatan			-
601	Pandawa	No. 15 Tahun 2018	0		Kedoya Selatan			-
602	SMPN 197 Jakarta	No. 18 Tahun 2017	0		Kedoya Utara	45	6	-
603	SDN Kedoya Utara 04	No. 4 Tahun 2017	71		Kedoya Utara		11	-
604	Flamboyan Kel. Kedoya Utara	No. 06 Tahun 2018	917		Kedoya Utara		14	-
605	Anggrek Rw. 01	No. 08 Tahun 2018	0		Kedoya Utara	24	57	-
606	Gereja Santo Andreas	No. 21 Tahun 2018	0		Kedoya Utara		12	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



607	Cempaka Rw. 02	No. 09 Tahun 2018	0		Kedoya Utara		14	-
608	Mawar Garden Rw. 03	No. 10 Tahun 2018	0		Kedoya Utara		17	-
609	Rw. 06 Kedoya Utara	No. 14 Tahun 2018	0		Kedoya Utara	20	12	230,200
610	Mawar Rw. 07	No. 15 Tahun 2018	0		Kedoya Utara	18	8	-
611	Bougenvill Rw. 09	No. 17 Tahun 2018	0		Kedoya Utara	57	6	-
612	Anggrek Rw. 010	No. 18 Tahun 2018	0		Kedoya Utara	50	11	2,298,600
613	RPTRA KU	No. 20 Tahun 2018	0		Kedoya Utara		13	-
614	Ratu Wijaya Rw. 011	No. 19 Tahun 2018	0		Kedoya Utara		12	-
615	SMPN 220 Jakarta	No. 03 Tahun 2016	0	Rutin	Duri Kepa		11	-
616	SMKN 60 Jakarta	No. 214 Tahun 2017	0	Rutin	Duri Kepa		8	-
617	SDN Duri Kepa 03	No. 15 Tahun 2017	0		Duri Kepa		7	-
618	Dupa Mandiri Kelurahan Duri Kepa	No. 285 tahun 2017	312		Duri Kepa		8	654,150
619	SDN Duri Kepa 17 Pagi	No. 4 Tahun 2017	0		Duri Kepa		6	-
620	SDN Duri Kepa 11	No. 90 Tahun 2017	0		Duri Kepa		8	-
621	SDN Duri Kepa 13	No. 01 Tahun 2018	0		Duri Kepa			-
622	SDN Duri Kepa 07	No. 002 Tahun 2018	0		Duri Kepa			-
623	SDN Duri Kepa 05	No. 020 Tahun 2018	0		Duri Kepa			-
624	SDN Duri Kepa 01 Ceria	No. 02 Tahun 2018	0		Duri Kepa			96,700
625	SMPN 191 Jakarta	No. 0226 Tahun 2017	0		Duri Kepa	20		-
626	Dipo Duri Kepa Rw.01	No. 57 Tahun 2017	0		Duri Kepa			-
627	Rw.04 Duri Kepa	No. 71 Tahun 2018	0		Duri Kepa	20		3,777,550
628	Guji RW. 02 Duri Kepa	No. 70 Tahun 2018	0		Duri Kepa			-
629	Adi Jaya	No. 6 tahun 2018	0		Duri Kepa	35		280,500
630	SDN Sukabumi Selatan 07	No.20 Tahun 2016	0	Rutin	Sukabumi Selatan	61	3	-
631	SMPN 271 Jakarta	No. 94-074 Th 2017	0		Sukabumi Selatan			-
632	Sirih 01/SDN Sukabumi Selatan 01	No. 001 tahun 2018	0		Sukabumi Selatan	60	6	2,136,500
633	Sukasela Kelurahan	No. 101 / 2017	1762		Sukabumi Selatan		11	-
634	Pasar Pos Pengumben	No. 04 Tahun 2018	0		Sukabumi Selatan	56	14	-
635	SDN Sukabumi Selatan 03	No. 3 Tahun 2018	71		Sukabumi Selatan		16	91,400
636	Rw. 08		0		Sukabumi Selatan		12	60,200
637	Small Village		0		Sukabumi Selatan	33	14	-
638	Rabel Kelurahan Sukabumi Utara	No. 41 / 2017	153		Sukabumi Utara		17	-
639	SDN Sukabumi Utara 01	No. 214 Tahun 2017	0		Sukabumi Utara	44	12	-
640	SDN Sukabumi Utara 03	No. 7 Tahun 2017	0		Sukabumi Utara	35	8	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



641	SDN Sukabumi Utara 07 Pagi	No. 6 Tahun 2017	0		Sukabumi Utara		6	-
642	SDN Sukabumi Utara 08 Pagi	No. 6 Tahun 2017	0		Sukabumi Utara		11	2,593,150
643	SDN Sukabumi Utara 04	No. 001 Tahun 2018	0		Sukabumi Utara	65	13	-
644	Sejahtera Puskesmas Kel. Sukabumi Utara	No. 001 Tahun 2018	0		Sukabumi Utara		12	-
645	Sasak Indah Rw.08	No. 039 / 2017	0		Sukabumi Utara		11	-
646	Maruf Indah Rw. 07	No. 4 / 2018	0		Sukabumi Utara	34	8	-
647	SDN Kelapa Dua 06 Pagi	No. 86/1851.4/2017	0		Kelapa Dua	20	7	-
648	Kadasi Kelurahan Kelapa Dua	No. 56 Tahun 2017	683		Kelapa Dua		8	1,789,100
649	Rw.02 Kelurahan Kelapa Dua	No. 09 Tahun 2016	0		Kelapa Dua	35	6	1,130,900
650	SDN Kelapa Dua 01	No. 02 Tahun 2018	0		Kelapa Dua		8	1,312,800
651	SDN Kelapa Dua 03	No. 05 Tahun 2018	0		Kelapa Dua	35	12	352,950
652	SDN Kelapa Dua 05 Pagi	No. 001 Tahun 2018	0		Kelapa Dua		14	556,750
653	TPS Rw. 04 Kelapa Dua	No. 5 Tahun 2018	0		Kelapa Dua	63	17	1,820,100
654	SDN 06 Kelapa Dua	Jakarta,01/07/2016	595	Rutin	kalideres	30	12	736,000
655	Bank sampah bina kalideres mandiri		586	Rutin	kalideres	30	8	
656	cemulangpah		536	Rutin	kalideres	43	6	
657	Tampak siring		159	Rutin	kalideres		11	
658	Sahabat Sma84		181	Rutin	kalideres	20	13	1,580,900
659	Bs Satu Tujuan		439	Rutin	kalideres		12	434,800
660	Bs Terbus kalideres peduli sampah		295	Rutin	kalideres	35	11	1,281,600
661	doea djigo		0	Rutin	kalideres	61	8	1,670,100
662	BS Matahari Terbit SDN Kalideres 12 Pagi		0	Rutin	kalideres		7	1,310,950
663	BS Cahaya SMK Jakarta 1		0	Rutin	kalideres	60	8	193,500
664	Bank sampah Kemuning	Jakarta, 01/11/2015	730	Rutin	pegadungan		6	841,700
665	baspegas		222	Rutin	pegadungan	56	8	989,200
666	Citra Rw19		725	Rutin	pegadungan			
667	Serambi Mandiri		403.5	Rutin	pegadungan			
668	Cerdas Hati		467	Rutin	pegadungan	33		
669	Saduli Peduli Sampah125		67	Rutin	pegadungan		6	
670	bs Komplek merpati rw.10		277	Rutin	pegadungan	44	6	
671	Bs Palem Raja		586	Rutin	pegadungan	35	11	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



672	BS SDN Min 11 Pegadungan		0	Rutin	pegadungan		14	
673	BS Serambi Mandiri SMPN 169 Pegadungan		0	Rutin	pegadungan		16	457,400
674	BS Samtebrang SDN Pegadungan 12 Pagi		0	Rutin	pegadungan	65	12	
675	BS Murah Rezeki SDN Pegadungan 03 Pagi		0	Rutin	pegadungan		14	
676	BS Bas Surez SDN Pegadungan 08 Petang		0	Rutin	pegadungan		17	
677	BS Melaju Pesat SDN Pegadungan 01 Pagi		0	Rutin	pegadungan	34	12	
678	BS Palem Raja Kelurahan Pegadungan		0	Rutin	pegadungan	20	8	426,250
679	Bs Mandiri		224	Rutin	pegadungan		6	
680	BS Buncis Maja Puskesmas Kec. Kalideres		0	Rutin	pegadungan	35	11	
681	BS Asoy		0	Rutin	pegadungan		13	
682	BS Block C RW. 19		0	Rutin	pegadungan	35	12	896,950
683	BS Rw. 20 Citra II Extension		0	Rutin	pegadungan		11	3,582,000
684	BS Palem Raya 2 Rw. 13		215.5	Rutin	pegadungan	63	8	1,903,800
685	BS Bulak Sereh		0	Rutin	pegadungan	30	7	689,950
686	BS RPTRA Pegadungan Rw. 12		0	Rutin	pegadungan	30	8	392,400
687	BS Puja Sera		0	Rutin	pegadungan	43	6	32,100
688	Bank sampah melati	Jakarta,05/02/2015	267	Rutin	semanan		8	697,000
689	Pt.Mutia Knitting Factory (rider)		2543	Rutin	semanan			138,000
690	Kecapi		830	Rutin	semanan			
691	Bank sampah VUN		303	Rutin	semanan			
692	Taman Hati		221	Rutin	semanan			
693	Bs Lisa		20	Rutin	semanan			
694	Bs Rezeki sampah		264	Rutin	semanan			
695	Karunia Sejahtera		73	Rutin	semanan			
696	BS Buncis SDN Semanan 08 Pagi		0	Rutin	semanan			
697	BS Setigas SDN Semanan 13 Petang		0	Rutin	semanan			
698	BS Bersinar SDN Semanan 14 Petang		0	Rutin	semanan		6	1,380,275
699	BS Blink Jakarta SMPN 205 Jakarta		0	Rutin	semanan		6	1,110,200
700	BS BMW SDN Semanan 12 Pagi		0	Rutin	semanan		11	522,600



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



701	BS Gaga Dahlia Rt 07 Rw 03		0	Rutin	semanan		14	793,300
702	BS Duri Indah Rt 03 Rw 01		0	Rutin	semanan		16	657,500
703	BS Mandiri		0	Rutin	semanan	60	12	429,700
704	Bank Sampah Anggrek		496.5	Rutin	Tegal Alur		14	492,700
705	Manalasta		645	Rutin	Tegal Alur	15	17	4,349,700
706	Bs Pintu Rizqi		213	Rutin	Tegal Alur	12	12	
707	Bs Basuki		254	Rutin	Tegal Alur	45	8	
708	Bs Resik Apik		254	Rutin	Tegal Alur	14	6	
709	Bs Barokah		190	Rutin	Tegal Alur	34	11	312,800
710	Bs Kel. Tegal Alur		192	Rutin	Tegal Alur	25	13	
711	Bank sampah tpst3r karya mandiri		2069	Rutin	Tegal Alur	18	12	357,156
712	BS SMALVI SMAN 56 Jakarta		0	Rutin	Tegal Alur	26	11	1,347,800
713	BS SDN Tegal Alur 04 Pagi		0	Rutin	Tegal Alur	45	8	
714	BS SDN Tegal Alur 02 Pagi		0	Rutin	Tegal Alur	56	7	
715	BS Kelurahan Tegal Alur		146	Rutin	Tegal Alur	42	8	
716	BS Sampah Alur Kemuning		0	Rutin	Tegal Alur		6	
717	Sdn kamal 09		355	Rutin	Kamal		8	1,350,000
718	Untuk kita		2552	Rutin	Kamal	35		412,500
719	BS RPTRA Poraya		0	Rutin	Kamal	24		275,500
720	BS RPTRA Cambela		0	Rutin	Kamal	7		1,546,700
721	BS Kamal		0	Rutin	Kamal	80		--
722	BS Kamal 2		0	Rutin	Kamal			328,300
723	BS Mawar Rw. 03	SK.Nmr. 29 Tahun 2017	675	Sering	Cengkareng Barat	60	10	--
724	BS Mentari Rw. 06	SK. Nomor 108/073.544/17	0	Jarang	Cengkareng Barat	Murid	1	--
725	Mawar DLH	SK.Nmr. 541 Tahun 2017	0	jarang	Cengkareng Barat	15	5	125,700
726	SMPN. 45	SK.Nmr. 182 Tahun 2018	0	Jarang	Cengkareng Barat	12	3	--
727	Rusun L.H		0	Jarang	Cengkareng Barat	45	8	--
728	Ganefo		194	Sering	Cengkareng Barat	14	4	--
729	SDN 14	SK.Nmr. 427 Tahun 2018	0	Jarang	Cengkareng Barat	34	6	--
730	Hebat		0	Jarang	Cengkareng Barat	25	8	--
731	SMPN 249		0	Jarang	Cengkareng Barat	18	8	--



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



732	SMK 53		0	Jarang	Cengkareng Barat	26	5	457,500
733	SMP Usnul Hotimah	SK.Nmr. 194 Tahun 2017	0	Baru	Cengkareng Barat	45	13	--
734	SMA 33	SK.Nmr. 195 Tahun 2017	0	Baru	Cengkareng Barat	56	11	673,800
735	09 YES	SK.Nmr. 196 Tahun 2017	0	Baru	Cengkareng Barat	42	16	359,700
736	Mandiri RW. 07	SK.Nmr. 265 Tahun 2017	0	Baru	Cengkareng Barat			245,600
737	RAKET RW. 04	SK.Nmr. 264 Tahun 2017	0	Baru	Cengkareng Barat			--
738	CENDRAWASIH RW. 06		0	Jarang	Cengkareng Barat	35	8	--
739	SEMERBAK MENCENG JAYA 25		0	Jarang	Cengkareng Barat	24	6	127,500
740	Rusun Flamboyan	SK.Nmr. 540 Tahun 2018	0	Rutin	Cengkareng Barat	7	3	97,600
741	SDN 16	SK.Nmr. 149 Tahun 2019	0	Jarang	Cengkareng Barat	80	7	867,400
742	Tim Zero Waste	SK. Nomor 03 Tahun 2017	112	Jarang	Cengkareng Barat	Karyawan	3	442,500
743	Ceria MC		0	Jarang	Kosambi	78	12	543,800
744	Mawar Kecamatan		0	Jarang	Kosambi	35	6	2,875,800
745	Delima Putih		0	Sering	Kosambi	8	4	166,500
746	MAN 12		0	Jarang	Kosambi	12	3	--
747	SDN 07 Pagi		285	Sering	Kosambi	28	6	1,980,700
748	RPTRA 10 MAWAR		0	Sering	Kosambi	12	3	54,500
749	DIPO DK 15		0	Rutin	Kosambi	30	6	267,400
750	Lestari		0		Kosambi			--
751	DIPO DK 10		0	Sering	Kosambi	Murid	30	--
752	Sakura Pesakih		0	Jarang	Kosambi	Murid	40	234,800
753	SMPN 176	SK. Nomor 10 Tahun 2016	0	Rutin	Cengkareng Timur	40	8	157,400
754	SDN 04 / Perintis	SK. Nomor 22 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	56	10	--
755	TRC Cengkareng	SK. Nomor 32 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	83	8	--
756	RPTRA Ceng. Timur Berseri	SK. Nomor 33 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	72	12	--
757	SAKURA RW. 01	SK. Nomor 34 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	64	14	--
758	MEKARSARI RW 02	SK. Nomor 28 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	74	10	--
759	KENANGA RW. 03	SK. Nomor 35 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	56	15	142,800
760	TERATAI RW. 04	SK. Nomor 29 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	37	13	98,900



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



761	ASTER RW. 015	SK. Nomor 26 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	32	11	129,650
762	TARUNA JAYA RW. 004	SK. Nomor 41 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	78	18	210,500
763	RPTRA PUSPA INDAH	SK. Nomor 42 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	53	15	--
764	FLAMBOYAN RW. 09	SK. Nomor 39 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	59	17	--
765	BOUGENVILLE RW. 10	SK. Nomor 38 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	39	20	--
766	LIDAH BUAYA RW. 07	SK. Nomor 37 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	32	19	83,400
767	SRI REJEKI RW. 06	SK. Nomor 43 Tahun 2018	64825	Baru	Cengkareng Timur	64	21	63,500
768	SERUNI RW. 05	SK. Nomor 44 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	53	15	--
769	TAPAK DARA RW. 11	SK. Nomor 45 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	73	17	472,300
770	CEMPAKA RW. 12	SK. Nomor 46 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	42	19	1,280,500
771	ASOKA RW. 13	SK. Nomor 47 Tahun 2018	0	Baru	Cengkareng Timur	32	14	1,565,500
772	CAMELIA RW. 14		0	Jarang	Cengkareng Timur	28	10	
773	LAVENDER RW. 16		0	Jarang	Cengkareng Timur	23	6	
774	SDN 03	SK. Nomor 05 Tahun 2017	0	Jarang	Cengkareng Timur	18	8	--
775	SMPN 201	SK. Nomor 167 Tahun 2017	0	Jarang	Cengkareng Timur	30	8	876,800
776	SDN 01	SK. Nomor 164 Tahun 2017	0	Jarang	Cengkareng Timur	52	6	--
777	Matahari		0	Jarang	Cengkareng Timur	9	7	236,700
778	Budha Tzu Chi		0		Cengkareng Timur			--
779	Almunawir		0		Cengkareng Timur			--
780	96 BERSIH DAN SEHAT	SK. Nomor 38 Tahun 2017	0	Jarang	Cengkareng Timur	35	8	--
781	05 Bersih	SK. Nomor 80 Tahun 2017	0	Jarang	Rawa Buaya	23	21	78,950
782	SMPN 248	SK. Nomor 07 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	80	13	56,500
783	Pulung	SK. Nomor 06 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	36	18	--
784	INTILAND TEDUH	SK. Nomor 04 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	65	20	84,580
785	CEMPAKA	SK. Nomor 81 Tahun 2017	0	Baru	Rawa Buaya	46	16	122,800
786	INSAN KARYA MANDIRI	SK. Nomor 09 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	56	12	102,850
787	ANUGERAH MANUNGGA RASA	SK. Nomor 10 Tahun 2018	39475	Baru	Rawa Buaya	70	11	79,500
788	SUGRIWA	SK. Nomor 11 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	48	16	--
789	CABE RAWIT	SK. Nomor 12 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	68	14	--



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



790	PLKI	SK. Nomor 13 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	60	15	--
791	ANGGUR JAYA MANDIRI	SK. Nomor 14 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	86	21	--
792	PAKIS RAYA		51425	Jarang	Rawa Buaya	14	4	--
793	TAMAN JERUK	SK. Nomor 06 Tahun 2018	3975	Jarang	Rawa Buaya	6	6	425,500
794	Mandiri 011	SK. Nomor 15 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	45	8	
795	Karina Sayang	SK. Nomor 72 Tahun 2017	0	Baru	Rawa Buaya	37	4	354,600
796	BAMBU WULUNG	SK. Nomor 16 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	63	6	---
797	HARMONI	SK. Nomor 17 Tahun 2018	0	Baru	Rawa Buaya	47	10	---
798	DHARMA WANITA		0	Jarang	Rawa Buaya	27	6	---
799	PULO NANGKA	SK. Nomor 38 Tahun 2017	0	Sering	Rawa Buaya	23	4	---
800	SMPN 264		0		Rawa Buaya			210,500
801	PALM		0	Jarang	Rawa Buaya	26	6	327,800
802	Wijaya Kusuma	SK. Nomor 04 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	40	6	---
803	Refil	SK. Nomor 05 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	25	11	---
804	SINAR	SK. Nomor 07 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	35	14	420,800
805	PELITA KAPUK	SK. Nomor 08 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	25	16	315,000
806	SEMUT MERAH	SK. Nomor 09 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	30	12	357,500
807	RUKUN SELALU	SK. Nomor 10 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	50	14	---
808	UKIR II	SK. Nomor 11 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	40	17	---
809	MANGGA UBI	SK. Nomor 12 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	50	12	---
810	RW. 08	SK. Nomor 13 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	20	8	167,500
811	RW. 09	SK. Nomor 14 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	50	6	585,000
812	KAPUK PULO	SK. Nomor 15 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	80	11	---
813	AN-NADZIF	SK. Nomor 16 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	17	13	378,500
814	ANNADIFAH	SK. Nomor 18 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	40	12	166,000
815	CEMPAKA	SK. Nomor 17 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	40	11	
816	DAAN MOGOT ESTATE (DME)	SK. Nomor 19 Tahun 2018	0	Baru	Kapuk	siswa	8	670,700
817	MAWAR	SK. Nomor 037 Tahun 2017	0	Jarang	Kapuk	68	7	1,467,800



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



818	MTSN 36 JAKARTA		0	Jarang	Kapuk	19	8	---
819	KEL. KAPUK	SK. Nomor 06 Tahun 2018	0	Jarang	Kapuk	30	6	121,600
820	SMPN 100	SK. Nomor 008 Tahun 2017	72	Baru	Kapuk	siswa	8	189,500
821	RW. 01 Kapuk		0		Kapuk			251,800
822	SDN. 06 PAGI		0	Baru	Kapuk	50	14	---
823	MEMBER SEHATI		0	Sering	Kedaung X Angke	13	4	---
824	Nurul Iman	SK. Nomor 175/101.3/2017	0	Jarang	Kedaung X Angke	32	6	---
825	PPSU Kali Angke	SK. Nomor 20 Tahun 2018	0	Jarang	Kedaung X Angke	28	6	---
826	SMPN 132	SK. Nomor 21 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	32	8	---
827	KEDAUNG BERSERI RW. 01	SK. Nomor 22 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	25	12	---
828	KEDAUNG BERSERI RW. 02	SK. Nomor 23 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	15	10	237,800
829	KEDAUNG BERSERI RW. 03	SK. Nomor 24 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	27	16	
830	KEDAUNG BERSERI RW. 04	SK. Nomor 25 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	42	18	79,850
831	KEDAUNG BERSERI RW. 05	SK. Nomor 26 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	39	14	1,250,000
832	KEDAUNG BERSERI RW. 06	SK. Nomor 27 Tahun 2017	0	Baru	Kedaung X Angke	37	11	
833	KEDAUNG BERSERI RW. 07	SK. Nomor 28 Tahun 2018	0	Baru	Kedaung X Angke	24	8	
834	KEDAUNG BERSERI RW. 08	SK. Nomor 29 Tahun 2018	0	Baru	Kedaung X Angke	15	6	
835	KEDAUNG BERSERI RW. 09		0		Kedaung X Angke			
836	KEDAUNG BERSERI RW. 010	SK. Nomor 30 Tahun 2018	0	Baru	Kedaung X Angke	25	10	
837	Murai Medan	014 / -1.799	624.454	Rutin	Tambora	18	5	
838	Surya Alam		0		Tambora			
839	Mekar Bersemi		0		Tambora			
840	Maju Jaya		0		Tambora			230,000
841	Kampung Deret		0		Tambora			270,000
842	Kedung		0		Tambora			350,000
843	Jaya Baya		0		Tambora			190,000
844	Sutra		0		Tambora			400,000
845	SMPN 63		0		Tambora			250,000
846	Kenanga "RW" 01	05/II/Tahun 2017	186	Rutin	Krendang	25	12	
847	Dahlia "RW" 02	06/II/Tahun 2017	60	Rutin	Krendang	40	5	750,000



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



848	Anggrek "RW" 03	07/III/Tahun 2017	107	Rutin	Krendang	68	6	
849	Melati "RW" 04	08/III/Tahun 2017	34	Rutin	Krendang	50	7	
850	Seruni Kuning RW. 06	Tahun 2017	76	Rutin	Krendang	14		
851	Tulip	09/III/Tahun 2017	107	Rutin	Krendang	50		
852	Insap Puskesmas	385 Tahun 2017	70	Rutin	Krendang	25		
853	Duri Utara	7 Tahun 2017	99	Rutin	Duri Utara	50	2	
854	Mawar Merah	1066 Tahun 2015	0		Duri Utara		5	
855	Melur	093/SD/YR/S/ Kep/2017	0		Duri Utara		4	
856	Anggrek	470A/082.74/2017	0		Duri Utara		4	
857	Nusa Indah	12 TAHUN 2017	0		Duri Utara		6	
858	Delima Merah	264 Tahun 2015	0		Duri Utara		4	
859	Cempaka	267 Tahun 2017	0		Duri Utara		5	250,000
860	SDN Duri Utara 01 Pagi	/-1/851.75	0		Duri Utara		7	
861	SDN Duri Utara 03 Pagi	398 Tahun 2017	0		Duri Utara		7	
862	SDN Duri Utara 04 Petang	498 Tahun 2017	0		Duri Utara		7	
863	Dubes	497 Tahun 2017	0		Duri Utara		7	
864	Dipo Duri Utara	496 Tahun 2017	0		Duri Utara		7	
865	Tambora	495 Tahun 2017	93	Rutin	Angke	60	7	
866	Cempaka	494 Tahun 2017	0		Angke		5	
867	Rw. 01 Angke	493 Tahun 2017	0		Angke		5	
868	Rw. 02 Angke	492 Tahun 2017	0		Angke		7	
869	Rw. 03 Angke	63 Tahun 2016	0		Angke		5	
870	Rw. 04 Angke	018/P.10/SK/ VII/2017	0		Angke		4	
871	Rw. 05 Angke		0		Angke		5	
872	Rw. 06 Angke	15 Tahun 2017	0		Angke		6	
873	Rw. 07 Angke	14 Tahunn 2017	0		Angke		7	
874	Rw. 08 Angke	099 Tahun 2016	0		Angke		6	
875	Rw. 09 Angke	16 Tahun 2017	0		Angke		6	150,000
876	Rw. 010 Angke	009 Tahun 2017	0		Angke		5	320,000
877	Rw. 011 Angke	03 Tahun 2018	0		Angke		7	
878	UPK Badan Air	22 Tahun 2017	0		Angke		5	
879	SDN 03 Baske	21 Tahun 2017	0		Angke		3	
880	Mutiara	20 Tahun 2017	0		Angke		4	
881	Anpeli	23 Tahun 2017	61	Rutin	Angke	60	4	
882	Sajadu	33 Tahun 2017	77	Rutin	Jembatan Besi	45	5	
883	Tunas Mandiri		0		Jembatan Besi		4	
884	Fatahillah		0		Jembatan Besi		4	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



885	Cempaka		0		Jembatan Besi		3	
886	Sentosa		0		Jembatan Besi		2	
887	PD. Pasar Jembatan Besi		0		Jembatan Besi		5	
888	SDN Jembatan Besi 01 Pagi		0		Jembatan Besi		4	
889	SDN Jembatan Besi 02 Petang		0		Jembatan Besi		4	245,000
890	SD Candra Naya		0		Jembatan Besi		6	
891	SMP Candra Naya		0		Jembatan Besi		4	
892	SMA Candra Naya		0		Jembatan Besi		5	
893	SMK Candra Naya		0		Jembatan Besi		7	
894	Puskesmas Darling Berseri		0		Jembatan Besi		7	
895	Jembatan Lima Jaya	29 Tahun 2017	91	Rutin	Jembatan Lima	35	5	
896	Rw. 01		0		Jembatan Lima		7	
897	Rw. 02		0		Jembatan Lima		7	
898	Rw. 03		0		Jembatan Lima		7	
899	Rw. 04		0		Jembatan Lima		7	
900	Rw. 05		0		Jembatan Lima		7	210,000
901	Rw. 06		0		Jembatan Lima		5	
902	Rw. 07		0		Jembatan Lima		4	
903	Rw. 08		0		Jembatan Lima		4	250,000
904	PD. Pasar Jembatan Lima		0		Jembatan Lima		6	
905	SDN Jembatan Lima 01		0		Jembatan Lima		4	387,000
906	SDN Jembatan Lima 03	18 Tahun 2017	138	Rutin	Jembatan Lima	20	5	544,000
907	Sinergi 33	160 / -1.799	0	Rutin	Duri Selatan		7	
908	Kenanga		0		Duri Selatan		7	
909	Melati 03		87		Duri Selatan		7	750,000
910	Anggrek		0		Duri Selatan		7	
911	Melati 05		103		Duri Selatan		7	
912	Bahagia		112		Duri Selatan	25	7	435,000
913	Babedul	41 Tahun 2017	0	Rutin	Kaliangar		5	
914	Rw. 01		0		Kaliangar		5	
915	Rw.02		150		Kaliangar	50	7	770,000
916	Rw. 03		0		Kaliangar		5	
917	Rw. 04		0		Kaliangar		4	355,000
918	Rw. 05		67		Kaliangar	20	5	



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



919	Rw. 06		0		Kalianyar	20	6	550,000
920	Rw. 07		0		Kalianyar		7	310,000
921	Rw. 08		99		Kalianyar	25	6	750,000
922	Rw. 09		0		Kalianyar	20	6	
923	Pekojan	002/Bs/XI/Tahun 2016	117	Rutin	Pekojan		5	
924	SMKN 09	266 Tahun 2017	0	Rutin	Pekojan	35	7	1,440,700
925	SMPN 32	261/081274 Tahun 2017	104	Rutin	Pekojan	61	5	441,100
926	Jembatan Intan	13 Tahun 2017	52	Rutin	Roa Malaka		3	-
927	Tansera Jaya	23 Tahun 2017	112	Rutin	Tanah Sereal	60	4	280,300
928	Rw. 01		296		Tanah Sereal		4	-
929	Rw. 02		0		Tanah Sereal		5	102,350
930	Rw. 03		0		Tanah Sereal		4	717,200
931	Rw. 04		445		Tanah Sereal		4	250
932	Rw. 05		450		Tanah Sereal	33	3	556,000
933	Rw. 06		180		Tanah Sereal		2	657,600
934	Rw. 07		102		Tanah Sereal	44	5	768,800
935	Rw. 08		0		Tanah Sereal	35	4	
936	Rw. 09		61		Tanah Sereal	34	4	
937	Rw. 10		27		Tanah Sereal		6	335,000
938	Rw. 11		156		Tanah Sereal		4	
939	Rw. 12		23		Tanah Sereal	34	5	
940	Rw. 13		88		Tanah Sereal		7	
941	Rw. 14		112		Tanah Sereal	25	7	
942	Rw. 15		0		Tanah Sereal			
943	Dipo Hanura		124		Tanah Sereal			
944	Tunas mandiri		528	Aktif	Pisangan Baru	65		
945	Kasela		3720	Aktif	Utan Kayu Selatan	78		
946	RW 08 UKU		0	-	Utan Kayu Utara	-		
947	Pandawa		871	Aktif	Kayu Manis	41		
948	Kasela 2		1695	Aktif	Kayu Manis	27		
949	Cahaya Palmeriam		441	Aktif	Pal Meriam	23		
950	Marzela		1176	Aktif	Kebon Manggis	63		
951	Manggis Mandiri				Kebon Manggis			



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



952	Bintang 7		0	Aktif	Kayu Putih	50		
953	SMAN 21				Kayu Putih			
954	Gema				Kayu Putih			
955	SDN 09				Kayu Putih			
956	Keuangan		699	Aktif	Jati	64		
957	SMAN 36		4166	Aktif	Jati	26		
958	SMPN 92		47		Jati	21		
959	Jati Mandiri		113		Jati	20		
960	RW 015		963	Aktif	Rawamangun	38		
961	Bhakti Semesta		2353	Aktif	Rawamangun	156		
962	Grand Carlo		222	Aktif	Rawamangun	22		
963	SMKN 26		71		Rawamangun	26		
964	PPSU Rawamangun		155		Rawamangun	13		
965	O'pen Sampah			Aktif	Pisangan Timur	45		
966	MTSN 26		45		Pisangan Timur	21		
967	Dahlia		1466		Cipinang	25		
968	Belimbing		0		Cipinang	0		
969	SDN 01 Cipinang		38		Cipinang	12		
970	Pok Lisa Jaka		2684	Aktif	Jatinegara Kaum	42		
971	Pok Lisa Jaka I		4881	Aktif	Jatinegara Kaum	144		
972	Pok Lisa Jaka II		1250	Aktif	Jatinegara Kaum	60		
973	SMPN 158		83		Jatinegara Kaum	21		
974	Pancar Mata		1135	Aktif	Pulo Gadung	25		
975	SMKN 46		173	Aktif	Cipinang Besar Utara	20		
976	RW 04		953	Aktif	Cipinang Besar Utara	22		
977	Putri		1095	Aktif	Cipinang Besar Selatan	34		
978	Merak		1093	Aktif	Cipinang Besar Selatan	98		
979	Jalak Collection		966	Aktif	Cipinang Besar Selatan	107		
980	KLH		843	Aktif	Cipinang Besar Selatan	23		
981	SMAN 53		204	Aktif	Cipinang Besar Selatan	24		
982	SMKN 50		233	-	Cipinang Muara	24		
983	Bambu Asri		1397	Aktif	Pondok Bambu	248		
984	Bambu Bersinar		439	Aktif	Pondok Bambu	93		
985	Asrama Keb. Pondok Bambu		636	Aktif	Pondok Bambu	56		
986	Duren Bersih		908	Aktif	Duren Sawit	40		
987	Osis SMPN 27		112	Aktif	Duren Sawit	760		
988	Anugerah Semesta Alam		206	Aktif, Baru	Duren Sawit	25		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



989	Pondok Kelapa Bersih		678	Aktif	Pondok Kelapa	105		
990	Kampoeng Baroe		794		Pondok Kelapa	45		
991	Sepakat		790	Aktif	Malaka Jaya	94		
992	Delima Mandiri		2162	Aktif	Malaka Sari	397		
993	Asri		1429	Aktif	Malaka Sari	300		
994	Malaka Sari		657	Aktif	Malaka Sari	61		
995	Klender Bersih		320	Aktif	Klender	13		
996	Sawit Bersih		1706	Aktif	Klender	173		
997	Nusa Indah Mandiri		800	Aktif	Klender	73		
998	Jati Mas Utama		1566	Aktif	Kramat Jati	50		
999	Bulu Idung		1080	Aktif	Kramat Jati	70		
1000	SDN 24 Kramat Jati				Kramat Jati			
1001	Anyelir		1689	Aktif	Batu Ampar	115		
1002	Sepakat		723	Aktif	Batu Ampar	50		
1003	SMAN 51		406	Aktif	Batu Ampar	24		
1004	SDN 06 Batu Ampar				Batu Ampar			
1005	MTSN 6				Batu Ampar			
1006	Usaha Karya Mandiri		731	Aktif	Balekambang	20		
1007	PPSU Balekambang			Aktif	Balekambang	20		
1008	SMAN 93		277	Aktif	Tengah	24		
1009	SMPN 209		379	Aktif	Tengah	24		
1010	Bersih Bersama			Aktif	Tengah	25		
1011	Anggrek		751	Aktif	Dukuh	50		
1012	Bis Pro		138	Aktif	Dukuh	25		
1013	Cawang Hijau Indah		603	Aktif	Cawang	35		
1014	Cawang Hijau Indah II		657	Aktif	Cawang	31		
1015	Erlas		576	Aktif	Cawang	49		
1016	SDN 04 Cawang		0	Aktif	Cawang	10		
1017	SDN 03 Cawang		0	Aktif	Cawang	10		
1018	SMKN 10				Cawang			
1019	Karya Amanah Sejahtera		762	Aktif	Cililitan	76		
1020	Resik		0	Aktif	Cililitan	0		
1021	RW 013		0	Aktif	Cililitan	25		
1022	Saling Bersemi		5861	Aktif	Pinang Ranti	125		
1023	Melati		722	Aktif	Pinang Ranti	72		
1024	Sumber Rejeki				Pinang Ranti			
1025	Anggrek		1082	Aktif	Makasar	75		
1026	Kemuning		1717	Aktif	Makasar	96		
1027	Cempaka		1393	Aktif	Makasar	45		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1028	Angkasa		2128	Aktif	Halim Perdana kusuma	1200		
1029	Kasih Jumlah		2854	Aktif	Cipinang Melayu	70		
1030	Wijaya Kusuma		667	Aktif	Cipinang Melayu	21		
1031	Bestari		813	Aktif	Cipinang Melayu	40		
1032	Luber Basah				Cipinang Melayu			
1033	KSM Kamboja		2162	Aktif	Kebon Pala	50		
1034	Doezoel Sehati				Kebon Pala			
1035	Sahabat		1217	Aktif	Pekayon	20		
1036	Bintang 7		2839	Aktif	Pekayon	10		
1037	Puskesmas Kecamatan		567	Aktif	Pekayon	15		
1038	Ema Beringin		1384	Aktif	Pekayon	20		
1039	Damai		388	Aktif	Pekayon	32		
1040	SSD		511	Aktif	Gedong	24		
1041	SMA 104		0	Aktif	Gedong	12		
1042	Resik		2674	Aktif	Cijantung	25		
1043	Maju Terus		899	Aktif	Cijantung	68		
1044	Gonseng Mandiri		646	Aktif	Cijantung	10		
1045	SDN 03		0	Aktif	Cijantung	12		
1046	RW 011		464	Aktif	Cijantung	50		
1047	SMPN 103		0		Cijantung	21		
1048	Baru		313	Aktif	Baru	26		
1049	SDN 07		129	Aktif	Baru	15		
1050	RW 07		556	Aktif	Baru	32		
1051	Lestari		1924	Aktif	Kali Sari	25		
1052	SMPN 179		0	Aktif	Kali Sari	21		
1053	RW 02		2259	Aktif	Kali Sari	56		
1054	Cahaya Ciracas		999	Aktif	Cibubur	30		
1055	Harapan Baru		988	Aktif	Cibubur	215		
1056	SMAN 105		1289	Aktif	Kelapa Dua Wetan	24		
1057	SDN 02 KDW		547	Aktif	Kelapa Dua Wetan	12		
1058	RW 01 KDW		274	Aktif	Kelapa Dua Wetan	12		
1059	RW 02 KDW		332	Aktif	Kelapa Dua Wetan	25		
1060	RW 03 KDW		348	Aktif	Kelapa Dua Wetan	20		
1061	RW 04 KDW		334	Aktif	Kelapa Dua Wetan	22		
1062	RW 05 KDW		420	Aktif	Kelapa Dua Wetan	20		
1063	RW 06 KDW		327	Aktif	Kelapa Dua Wetan	31		
1064	RW 07 KDW		281	Aktif	Kelapa Dua Wetan	40		
1065	RW 08 KDW		258	Aktif	Kelapa Dua Wetan	20		
1066	RW 09 KDW		299	Aktif	Kelapa Dua Wetan	25		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1067	RW 010 KDW		289	Aktif	Kelapa Dua Wetan	20		
1068	RW 011 KDW		351	Aktif	Kelapa Dua Wetan	21		
1069	RW 012 KDW		302	Aktif	Kelapa Dua Wetan	38		
1070	PPSU KDW		342	Aktif	Kelapa Dua Wetan	25		
1071	Mandiri Terpadu		1470	Aktif	Ciracas	127		
1072	Maju Mandiri		1150	Aktif	Ciracas	37		
1073	RW 004		323	Aktif	Ciracas	35		
1074	Terpadu (KWMT)		995	Aktif	Ciracas	55		
1075	Anggrek		356	Aktif	Susukan	153		
1076	Damai Syariah		639	Aktif	Susukan	129		
1077	Usaha Mandiri		941	Aktif	Susukan	33		
1078	SMPN 257		178	Aktif	Rambutan	90		
1079	Terminal Rambutan		531	Aktif	Rambutan	20		
1080	Sepakat Mandiri		1547	Aktif	Lubang Buaya	72		
1081	Bahagia		981	Aktif	Ceger	166		
1082	Ceger Jaya		1312	Aktif	Ceger	25		
1083	Ceria		526	Aktif	Cipayung	52		
1084	Berkah		11787	Aktif	Cipayung	109		
1085	Mandiri Jaya		647	Aktif	Cipayung	35		
1086	PSBL		871	Aktif	Cipayung	30		
1087	CBSI		1695	Aktif	Cipayung	37		
1088	Berlian		1835	Aktif	Munjul	50		
1089	Pondra		615	Aktif	Pondok Ranggon	28		
1090	TK Permata Hati		708		Pondok Ranggon	37		
1091	Anggrek		241	Aktif	Cilangkap	50		
1092	Melati Barokah		251	Aktif	Cilangkap	30		
1093	Kenanga		268	Aktif	Cilangkap	60		
1094	Bougenville		212	Aktif	Cilangkap	31		
1095	Melati 2		707	Aktif	Cilangkap	129		
1096	Dahlia		723	Aktif	Cilangkap	38		
1097	Sedap Malam		406	Aktif	Cilangkap	20		
1098	Puskesmas Cipayung		731	Aktif	Cilangkap	20		
1099	Pelangi		143	Aktif	Cilangkap	20		
1100	RPTRA Tamplas Bambu		545	Aktif	Cilangkap	25		
1101	Setu Bersatu		346	Aktif	Setu	73		
1102	Bambu Apus		1113	Aktif	Bambu Apus	45		
1103	Tumaritis		1076	Aktif	Bambu Apus	52		
1104	BSD		365	Aktif	Bambu Apus	35		
1105	Limpat		429	Aktif	Bambu Apus	30		
1106	Seruni		436	Aktif	Bambu Apus	20		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1107	BS RW 05		669	Aktif	Bambu Apus	20		
1108	RPTRA Gerbang Sari		655	Aktif	Bambu Apus	30		
1109	Cendana		2200	Aktif	Cakung Barat	114		
1110	RGTC Handayani		1946	Aktif	Cakung Barat	160		
1111	Barokah		603	Aktif	Cakung Barat	25		
1112	Sepenuh Hati				Cakung Barat			
1113	Media Jaya Laksana		4308	Aktif	Cakung Timur	23		
1114	SMAN 102		0	Aktif	Cakung Timur	24		
1115	SMPN 262		0	Aktif	Cakung Timur	24		
1116	Kerabat Pulo Kambing		1526	Aktif	Jatinegara	200		
1117	Kerabat Rawa Badung		603	Aktif	Jatinegara	56		
1118	Bintang 7		0	Aktif	Jatinegara	35		
1119	Rusun Pulo Jahe		722	Baru	Jatinegara	35		
1120	Listipa Jaya		3513	Aktif	Penggilingan	25		
1121	Cukena Indah		296	Aktif	Penggilingan	25		
1122	Sehati Selalu		550	Aktif	Penggilingan	28		
1123	SMK Dinamika Pembangunan		504	Aktif	Penggilingan	20		
1124	Aneka Elok		612	Aktif	Penggilingan	32		
1125	Berkah Bersama Maju		668	Aktif	Pulogebang	50		
1126	Arthana		1884	Aktif	Pulogebang	84		
1127	Lima Jaya		3118	Aktif	Pulogebang	35		
1128	Keluarga		5446	Aktif	Pulogebang	35		
1129	Eco Save Kirana		1552	Aktif	Pulogebang	27		
1130	Sri Gunting		674	Aktif	Pulogebang	21		
1131	SDN 03 Pulogebang		0	Aktif	Pulogebang	18		
1132	Bougenville - Rusun Rawa Bebek		834	Aktif	Pulogebang	48		
1133	SMPN 193		0	Aktif	Ujung Menteng	24		
1134	Lavender	SK Lurah Selong No. 327 Tahun 2015	509	Aktif	Selong	42		996,000
1135	Mawar 68 (PPSU)	SK Lurah Selong No. 14 Tahun 2017	31	Aktif	Selong	25		40,200
1136	LIBELS SMKN 15 Selong	SK Lurah Selong No.34 Tahun 2017	0	Aktif	Selong	87		-
1137	Seni Baru	SK Lurah Kramat Pela No. 13 Tahun 2017	2086	Aktif	Kramat pela	42		3,012,560
1138	Subur Jaya (PPSU)	SK Lurah Kramat Pela No. 37 Tahun 2017	0	Aktif	Kramat pela	34		90,700
1139	Hias Tarki 1	Sk Lurah Kramat Pela No.36 Tahun 2017	0	Aktif	Kramat pela	10		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1140	Kartini	SK Lurah Gandaria Utara No. 09 Tahun 2013	461	Aktif	Gandaria Utara	42		397,570
1141	Enam Satu (PPSU)	SK Lurah Gandaria Utara No. 03 Tahun 2017	0	Aktif	Gandaria Utara	21		-
1142	Rumah Sahabat	Sk Lurah Gandaria Utara No. 05 Tahun 2017	232	Aktif	Gandaria Utara	32		374,243
1143	Mandiri	SK Lurah Gandaria Utara No. 04 Tahun 2017	600	Aktif	Gandaria Utara	26		915,700
1144	Berbudi	SK Lurah Gandaria Utara No. 54 Tahun 2017	0	Aktif	Gandaria Utara	89		-
1145	Sawo	SK Lurah Cipete Utara No. 12 Tahun 2013	470	Aktif	Cipete Utara	48		1,352,295
1146	Karwa (Karya Rukun Warga)	SK Lurah Cipete Utara No. 21 Tahun 2015	1552	Aktif	Cipete Utara	43		3,307,270
1147	Kober RW 06	SK Lurah Cipete Utara No.23 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	30		-
1148	Sejahtera 10	SK Lurah Cipete Utara No. 16 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	25		-
1149	Reformasi RW 08	SK Lurah Cipete Utara No. 13 Tahun 2017	177	Aktif	Cipete Utara	28		304,150
1150	Saraswati 07	SK Lurah Cipete Utara No. 14 Tahun 2017	2590	Aktif	Cipete Utara	84		3,124,500
1151	Kirai Mandiri	SK Lurah Cipete Utara No. 20 Tahun 2015	963	Aktif	Cipete Utara	35		1,656,880
1152	Citra Antasari	SK Lurah Cipete Utara No. 22 Tahun 2015	194	Aktif	Cipete Utara	21		398,750
1153	Sehati	Sk Lurah Cipete Utara No. 74 Tahun 2017	257	Aktif	Cipete Utara	37		623,650
1154	Annur	Sk Lurah Cipete Utara No. 279 Tahun 2017	107	Aktif	Cipete Utara	26		304,150
1155	Makmur	Sk Lurah Cipete Utara No.31 Tahun 2017	134	Aktif	Cipete Utara	15		214,710
1156	Suka Damai	Sk Lurah Cipete Utara No. 278 Tahun 2017	175	Aktif	Cipete Utara	38		397,840
1157	Subur Abadi	Sk Lurah Cipete Utara No. 265 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	57		-
1158	CCL	Sk Lurah Cipete Utara No.294 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	54		-
1159	SDN 01	SK Lurah Cipete Utara No.252 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	58		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1160	Tunas Pembangunan	Sk Lurah Cipete Utara No.295 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	41	-
1161	Tunas Berseri	SK Lurah Cipete Utara No.293 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	36	-
1162	Mentari	Dalam Proses	0	Aktif	Cipete Utara	46	-
1163	Hijau Berseri	Sk Lurah Cipete Utara No. 44 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Utara	56	-
1164	Enam Dua (PPSU)	Sk Lurah Cipete Utara No.65 Tahun 2017	1170	Aktif	Cipete Utara	15	1,754,050
1165	Posko 63 (PPSU)	SK Lurah Pulo No.23 Tahun 2017	0	Aktif	Pulo	36	-
1166	Mekar Berseri	SK Lurah Pulo No.234 Tahun 2017	0	Aktif	Pulo	57	-
1167	Melati Indah	Sk Lurah Pulo No. 25 Tahun 2017	0	Aktif	Pulo	35	-
1168	Melawai 65 (PPSU)	Sk Lurah Melawai No.13 Tahun 2017	0	Aktif	Melawai	24	-
1169	Tunas Harapan	Sk Lurah Melawai No. 15 Tahun 2017	73	Aktif	Melawai	32	92,600
1170	Pelangi 65	Sk Lurah Melawai No.14 Tahun 2017	150	Aktif	Melawai	24	295,820
1171	Gelistar " Tarakanita"	SK Lurah Petogogan No. 015 tahun 2017	0	Aktif	Petogogan	34	-
1172	Kemuning	SK Lurah Petogogan No. 037 tahun 2017	0	Aktif	Petogogan	24	-
1173	Grand Togo Santa	Sk Lurah Petogogan No. 038 Tahun 2017	431	Aktif	Petogogan	38	401,510
1174	Berseri	Sk Walikota Jakarta Selatan No.88 Tahun 2017	1573	Aktif	Petogogan	48	1,722,600
1175	Rosella	SK Lurah Rawa Barat No. 01 Tahun 2014	0	Aktif	Rawa Barat	49	-
1176	Sejahtera	SK Lurah rawa Barat No. 13 Tahun 2017	526	Aktif	Rawa Barat	36	864,750
1177	Sahabat 67	Sk Lurah Gunung No. 18 Tahun 2017	0	Aktif	Gunung	21	-
1178	SMPN 29		160	Aktif	Gunung	13	508,050
1179	Sahabat (CIMB) Niaga	SK Lurah Senayan No. 24 Tahun 2017	202	Aktif	Senayan	37	-
1180	Bersama 610		0		Senayan		-
1181	SMPN 16 Grogol Utara		0	Aktif	Grogol Utara	15	-
1182	Permata gemilang		0	Aktif	Grogol selatan	10	-
1183	SMAN 32		0	Aktif	Grogol selatan	40	-
1184	SMPN 66			Aktif	Grogol selatan	10	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1185	SMPN 48		0	Aktif	Cipulir	42		-
1186	Gemilang 1	SK Camat Kebayoran Lama No. 30 Tahun 2015	0	Aktif	Kebayoran Lama Utara	50		-
1187	Melati Gemilang	SK Lurah Keb. Lama Utara No. 19 Tahun 2016	214.12	Aktif	Kebayoran Lama Utara	45		455,737
1188	PPSU Kebal Mautt		0	Aktif	Kebayoran Lama Utara	50		-
1189	Nusa Indah RW 03	SK Lurah Kebayoran Lama Utara No. 22 Tahun 2017	410.8	Aktif	Kebayoran Lama Utara	42		660,850
1190	SMAN 47		0	Aktif	Kebayoran Lama Utara	10		-
1191	SMAN 29		0	Aktif	Kebayoran Lama Utara	35		-
1192	SDN 09		0	Aktif	Kebayoran Lama Utara	40		-
1193	Seruni	SK Lurah Kebayoran Lama Selatan No. 20 Tahun 2014	0	Aktif	Kebayoran Lama Selatan	14		-
1194	RPTRA PERIGI "Seruni Bersih"	SK Lurah Kebayoran Lama Selatan No.4 Tahun 2018	0	Aktif	Kebayoran Lama Selatan	33		-
1195	SMAN 74 Kostrad		0	Aktif	Kebayoran Lama Selatan	40		-
1196	SDN 11 Keb. Lama Selatan	SK Lurah Kebayoran lama Selatan No 151 tahun 2017	0	Aktif	Kebayoran Lama Selatan	14		-
1197	TK Kartika IX-I Kostrad		0	Aktif	Kebayoran Lama Selatan	40		-
1198	Gemilang 2	SK Camat Kebayoran Lama No. 30 Tahun 2015	0	Aktif	Pondok Pinang	0		-
1199	Wortel	SK Lurah Pondok Pinang No. 33 Tahun 2016	0	Aktif	Pondok Pinang	35		-
1200	Darul Faalah	SK Lurah Pondok Pinang No. 18 Tahun 2017	0	Aktif	Pondok Pinang	20		-
1201	Buncis	SK Lurah Pondok Pinang No.40 Tahun 2017	405.2	Aktif	Pondok Pinang	45		902,405
1202	Gebrug	SK Lurah Pondok Pinang No. 06 Tahun 2018	0	Aktif	Pondok Pinang	45		-
1203	Akasia	SK Lurah Pondok Pinang No.50 Tahun 2018	234.6	Aktif	Pondok Pinang	36		590,905
1204	Samara	SK Lurah Pondok Pinang No.01 Tahun 2018	0	Aktif	Pondok Pinang	34		-
1205	Melati Sapta Taruna	SK Lurah Pondok Pinang No. 43 Tahun 2017	282.6	Aktif	Pondok Pinang	59		533,360
1206	PPSU Kel. PonPin	SK Lurah Pondok Pinang No. 43 Tahun 2017	0	Aktif	Pondok Pinang	50		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1207	Kacang Panjang Pos 1	SK Lurah Pondok Pinang No. 48 Tahun 2017	163.1	Aktif	Pondok Pinang	36		311,460
1208	Kacang Merah	SK Lurah Pondok Pinang No. 017 Tahun 2017	419.8	Aktif	Pondok Pinang	36		1,005,140
1209	SDN 10 Pondok Pinang		0	Aktif	Pondok Pinang	40		-
1210	Katuk	SK Lurah Pondok Pinang No. 05 Tahun 2018	202.7	Aktif	Pondok Pinang	35		463,405
1211	Cempaka		91.3	Aktif	Pondok Pinang	33		162,715
1212	SDN 08 PonPin		0	Aktif	Pondok Pinang	40		
1213	RPTRA Pinang Indah		0	Aktif	Pondok Pinang	35		-
1214	TALES	SK Lurah Ulujami No. 083 Tahun 2015	0	Aktif	Ulujami	15		-
1215	Guyub Sejahtera		0	Aktif	Ulujami	10		-
1216	Mandiri Anugrah ppsu	SK Lurah Ulujami No. 19 Tahun 2018	0	Aktif	Ulujami	59		-
1217	Go Green Tanri Abeng		0	Aktif	Ulujami	10		-
1218	SDN Ulujami 02			Aktif	Ulujami	5		
1219	MtsN 13 Ulujami			Aktif	Ulujami	15		
1220	SDN Ulujami 07			Aktif	Ulujami	5		
1221	PPSU Kel. Ulujami			Aktif	Ulujami	4		
1222	Progo Asih	SK Lurah Petukangan Utara No. 21 Tahun 2016	0	Tidak Aktif	Petukangan Utara	155		-
1223	Budi Luhur	SK Lurah Petukangan Utara No. 03 Tahun 2017	0	Aktif	Petukangan Utara	30		-
1224	SMAN 63 "Pandu Kreatif"	SK Lurah Petukangan Utara No. 05 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Utara	30		-
1225	Siwali Selatan	SK Lurah Petukangan Utara No. 10 Tahun 2017	0	Aktif	Petukangan Utara	21		-
1226	SDN 06 Petukangan Utara	SK Lurah Petukangan Utara No. 06 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Utara	10		-
1227	Mutiara Kelurahan ppsu			Aktif	Petukangan Utara	20		
1228	Pandan 13			Aktif	Petukangan Utara	15		
1229	SDN Petukangan Utara 01			Aktif	Petukangan Utara	5		
1230	SDN Petukangan Utara 02			Aktif	Petukangan Utara	5		
1231	SMPN 245			Aktif	Petukangan Utara	6		
1232	Intisor			Aktif	Petukangan Utara	50		
1233	SDN Petukangan Utara 10			Aktif	Petukangan Utara	6		



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1234	SDN Petukangan Utara 08			Aktif	Petukangan Utara	6		
1235	AKKOM	SK Lurah Petukangan Selatan No. 18 Tahun 2014	0	Aktif	Petukangan Selatan	452		-
1236	Kel. Petukangan Selatan (PPSU)	SK Lurah Petukangan Selatan No. 10 Tahun 2017	0	Aktif	Petukangan Selatan	50		-
1237	SMAN 90	SK Lurah Petukangan Selatan No. 08 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Selatan	20		-
1238	SMPN 110 "Asik "	SK Lurah Petukangan Selatan No. 08 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Selatan	30		-
1239	Kompos Darling RW 02	SK Lurah Petukangan Selatan No. 9 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Selatan	0		-
1240	Melati 05	SK Lurah Petukangan Selatan No. 011 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Selatan	25		-
1241	SD 01 Annajah		0	Aktif	Petukangan Selatan	7		-
1242	Dahlia Indah Rw 01	SK Lurah Petukangan Selatan No. 09 Tahun 2018	0	Aktif	Petukangan Selatan	21		-
1243	SDN 05 Pet. Selatan		0	Aktif	Petukangan Selatan	15		-
1244	Anugerah Bersama			Aktif	Petukangan Selatan	80		
1245	SDN 03 Pet.Sel			Aktif	Petukangan Selatan	5		
1246	PALEM 2	SK Lurah Pesanggrahan No. 04 Tahun 2017	0	Aktif	Pesanggrahan	200		-
1247	Berseri (Kelurahan)	SK Lurah Pesanggrahan No. 04 Tahun 2017	0	Aktif	Pesanggrahan	10		-
1248	SDN 05 Pesanggrahan	SK Lurah Pesanggrahan No. 25 Tahun 2017	0	Aktif	Pesanggrahan	11		-
1249	SMPN 177	SK Lurah Pesanggrahan No. 24 Tahun 2017	0	Aktif	Pesanggrahan	9		-
1250	SMPN 235	SK Lurah Pesanggrahan No. 106 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	9		-
1251	SMAN 108	SK Lurah Pesanggrahan No. 05 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	15		-
1252	Mawar Rw 02	SK Lurah Pesanggrahan No. 07 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	17		-
1253	Bapoce Rw 07	SK Lurah Pesanggrahan No. 04 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	60		-
1254	Kweni Rw 06		0	Aktif	Pesanggrahan	15		-
1255	Usaha Sejahtera Mandiri Rw 04	SK Lurah Pesanggrahan No. 10 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	16		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1256	Puspita RW 08	SK Lurah Pesanggrahan No. 17 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	20		-
1257	SD Kartika X-2	SK Lurah Pesanggrahan No. 18 Tahun 2018	0	Aktif	Pesanggrahan	15		-
1258	SD Kartika X-4			Aktif	Pesanggrahan	5		
1259	SDN 02 Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	5		
1260	SDN 03 Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	5		
1261	SDN 05 Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	5		
1262	SDN 09 Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	4		
1263	SDN 10 Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	4		
1264	RSUD Pesanggrahan			Aktif	Pesanggrahan	20		
1265	Teladan (PPSU Kel. Bintaro)	SK Lurah Bintaro No. 23 Tahun 2017	0	Aktif	Bintaro	15		-
1266	SMAN 86	SK Lurah Bintaro No. 21 Tahun 2017	0	Aktif	Bintaro	6		-
1267	SMAN 87	SK Lurah Bintaro No. 21 Tahun 2017	0	Aktif	Bintaro	18		-
1268	SDN Bintaro 03 Pagi "Barokah"	SK Lurah Bintaro No. 11 Tahun 2017	0	Aktif	Bintaro	15		-
1269	SDN Asri			Aktif	Bintaro	5		
1270	SDN Bintaro 02			Aktif	Bintaro	4		
1271	SDN Bintaro 04			Aktif	Bintaro	6		
1272	SDN Bintaro 05			Aktif	Bintaro	5		
1273	SDN Bintaro 08			Aktif	Bintaro	5		
1274	SDN Bintaro 09				Bintaro	4		
1275	Anggur Dua	SK Lurah Cipete Selatan no. 30 Tahun 2018	0	Aktif	Cipete Selatan	15		-
1276	Kel. Cipete Selatan	SK Lurah Cipete Selatan no. 623 Tahun 2017	0	Aktif	Cipete Selatan	40		-
1277	SMPN 68 Jakarta		0	Aktif	Cipete Selatan	20		-
1278	SDN 03 Jakarta		0	Aktif	Cipete Selatan	15		-
1279	SDN 01 Cipete Selatan		0	Aktif	Cipete Selatan	15		-
1280	Abu Serin	SK Lurah Gandaria Selatan No. 08 Tahun 2014	0	Aktif	Gandaria Selatan	10		-
1281	Kel. Gandaria Selatan		0	Aktif	Gandaria Selatan	10		-
1282	Pesona gaharu	SK Lurah Cilandak Barat No. 05 Tahun 2017	39	Aktif	Cilandak Barat	58		138,450
1283	Kel. Cilandak Barat "Maritim"		0	Aktif	Cilandak Barat	125		-
1284	SMPN 86 Jakarta	SK Lurah Cilandak Barat No. 07 Tahun 2018	0	Aktif	Cilandak Barat	15		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1285	SMKN 28		0	Aktif	Cilandak Barat	20		-
1286	SDN 07 Cilandak Barat		0	Aktif	Cilandak Barat	10		-
1287	SDN 08 Cilandak Barat		0	Aktif	Cilandak Barat	10		-
1288	Kel. Lebak Bulus (PPSU)		0	Aktif	Lebak Bulus	50		-
1289	Karinda		0	Aktif	Lebak Bulus	40		-
1290	SD 02 Lebak Bulus		0	Aktif	Lebak Bulus	10		-
1291	SD 04 Lebak Bulus		0	Aktif	Lebak Bulus	10		-
1292	Puspita (Kel. Pondok Labu) (PPSU)	SK Lurah Pondok Labu No. 18 Tahun 2016	0	Aktif	Pondok Labu	50		-
1293	SMPN 85 Jakarta		0	Aktif	Pondok Labu	15		-
1294	SDN 13 Jakarta		0	Aktif	Pondok Labu	15		-
1295	SDN 07 Jakarta		0	Aktif	Pondok Labu	15		-
1296	BS SMA 34	-	0	Aktif	Pondok Labu	20		-
1297	UPN	SK Lurah Pondok Labu No.tahun 2018	0	Aktif	Pondok Labu	10		-
1298	Mangga Sari 1	SK Lurah Pejaten Barat No.7 Tahun 2017	0	Aktif	Pejaten Barat	70		-
1299	SDS Strada		0	Aktif	Pejaten Barat	20		-
1300	SMKN 47	SK Lurah Pejaten Barat No. 88 tahun 2017	0	Aktif	Pejaten Barat	60		-
1301	SMPN 107	SK Lurah Pejaten Barat No. 87 tahun 2017	0	Aktif	Pejaten Barat	60		-
1302	SMKN 08	SK Lurah Pejaten Barat No. 90 tahun 2017	0	Aktif	Pejaten Barat	60		-
1303	PPSU Kel. Pejaten Barat	SK Lurah Pejaten Barat No. 01 Tahun 2014	0	Aktif	Pejaten Barat	15		-
1304	Delima	SK Lurah Pejaten Timur No.8 Tahun 2014	0	Aktif	Pejaten Timur	75		-
1305	SMKN 37	SK Lurah Pasar Minggu No. 87 Tahun 2017	0	Aktif	Pasar Minggu	15		-
1306	Rw 08		0	Aktif	Pasar Minggu	20		-
1307	Rawabambu Berseri RW 07		0	Aktif	Pasar Minggu	15		-
1308	Kel. Kebagusan (PPSU)		0	Aktif	Kebagusan	20		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1309	Belimbing	SK Lurah Jati Padang No.3 Tahun 2013	2296.2	Aktif	Jati Padang	120		3,888,800
1310	Kel. Jati Padang (PPSU)		0	Aktif	Jati Padang	82		-
1311	Anggrek 05 / Mawar	SK Lurah Jati Padang No.11 Tahun 2014	0	Aktif	Jati Padang	35		-
1312	Kartun 99	SK Lurah Jati Padang No.57 Tahun 2014	0	Aktif	Jati Padang	50		-
1313	SMKN 57		0	Aktif	Jati Padang	40		-
1314	SMKN 25	SK Lurah Jati Padang No.34 Tahun 2017	0	Aktif	Jati Padang	35		-
1315	Mangga Sari 2	-	0	Aktif	Ragunan	15		-
1316	UPST Ragunan		0	Aktif	Ragunan	8		-
1317	Kel. Ragunan (PPSU)		0	Aktif	Ragunan	20		-
1318	Amanah Bersama	SK Lurah Cilandak Timur No. 46 Tahun 2015	0	Aktif	Cilandak Timur	70		-
1319	Berkah Bersama		0	Aktif	Cilandak Timur	12		-
1320	RPTRA KKO Podomoro Cilandak Timur		0	Aktif	Cilandak Timur	10		-
1321	Kel. Cilandak Timur (PPSU)		0	Aktif	Cilandak Timur	70		-
1322	SMPN 56 Cilandak Timur		0	Aktif	Cilandak Timur	25		-
1323	SDN 03 Cilandak Timur		0	Aktif	Cilandak Timur	13		-
1324	SDN 09 Tanjung Barat	SK Lurah Tanjung Barat NO. 50 / TH. 2017	0	Aktif	Tanjung Barat	15		-
1325	SDN 05 Tanjung Barat		0	Aktif	Tanjung Barat	20		-
1326	SDN 04 Tanjung Barat	SK Lurah Tanjung Barat NO. 52 / TH. 2017	0	Aktif	Tanjung Barat	12		-
1327	Kantor Kel. Tanjung Barat (PPSU)		0	Aktif	Tanjung Barat	12		-
1328	Rambutan	SK Lurah Lenteng Agung No. 25 Tahun 2017	0	Aktif	Lenteng Agung	200		-
1329	Berlian	SK Lurah Lenteng Agung No. 26 Tahun 2015	0	Aktif	Lenteng Agung	121		-
1330	Maju Bersama	SK Lurah Lenteng Agung No. 01 Tahun 2016	0	Aktif	Lenteng Agung	528		-
1331	Sehati	SK Lurah Lenteng Agung No. 21 Tahun 2014	0	Aktif	Lenteng Agung	5		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1332	Kantor Kel. Lenteng Agung (PPSU)	SK Lurah Lenteng Agung 'NO. 21 / TH. 2017	0	Aktif	Lenteng Agung	20	-
1333	SDN 01 Lenteng Agung	SK Lurah Lenteng Agung 'NO.19 / TH.2018	0	Aktif	Lenteng Agung	15	-
1334	SDN 03 Lenteng Agung		0	Aktif	Lenteng Agung	20	-
1335	SMAN 38	SK Lurah Lenteng Agung NO. 33 / TH. 2017	0	Aktif	Lenteng Agung	15	-
1336	Rezeki	SK CAMAT Jagakarsa no. 9 Tahun 2017	0	Aktif	Jagakarsa	70	-
1337	SMPN 166	SK Lurah Jagakarsa No 19 Tahun 2016	0	Aktif	Jagakarsa	20	-
1338	SMPN 254 Jagakarsa	SK Lurah Jagakarsa No. 8 Tahun 2016	0	Aktif	Jagakarsa	15	-
1339	SDN 01 Jagakarsa	SK Lurah Jagakarsa NO. 94 / TH. 2017	0	Aktif	Jagakarsa	15	-
1340	SDN 02 Jagakarsa		0	Aktif	Jagakarsa	14	-
1341	Tulip SDN 03 Jagakarsa	SK Lurah Jagakarsa No 11 Tahun 2017	0	Aktif	Jagakarsa	20	-
1342	SDN 06 Jagakarsa	SK Lurah Jagakarsa NO. 95 / TH. 2017	0	Aktif	Jagakarsa	15	-
1343	SDN 07 Jagakarsa		0	Aktif	Jagakarsa	17	-
1344	SDN 10 Jagakarsa		0	Aktif	Jagakarsa	10	-
1345	SMAN 49 Jagakarsa	SK Lurah Jagakarsa No. 8 Tahun 2016	0	Aktif	Jagakarsa	25	-
1346	Kantor Kel. Jagakarsa (PPSU)		0	Aktif	Jagakarsa	10	-
1347	RSUD Jagakarsa		0	Aktif	Jagakarsa	13	-
1348	PD. Pasar lenteng Agung	SK Lurah Jagakarsa No. 83 Tahun 2016	0	Aktif	Jagakarsa	10	-
1349	Sadar Masyarakat (BSSM)	SK Lurah Ciganjur No. 14 Tahun 2013	2350	Aktif	Ciganjur	80	3,531,000
1350	Jangkrik Maninjo		0	Aktif	Ciganjur	11	-
1351	SMAN 97 Ciganjur	SK Lurah Ciganjur NO. 04 / TH. 2017	0	Aktif	Ciganjur	15	-
1352	SDN 01 Ciganjur			Aktif	Ciganjur	10	-
1353	SDN 05 Ciganjur	SK Lurah Ciganjur No. 19 Tahun 2017	0	Aktif	Ciganjur	30	-
1354	Kantor Kel. Ciganjur (PPSU)		0	Aktif	Ciganjur	16	-
1355	Anggrek	SK Lurah Srengseng Sawah No.13 Tahun 2014	0	Aktif	Srengseng Sawah	45	-
1356	Pemuda Mandiri (BSPM)	SK Lurah Srengseng Sawah No 86 Tahun 2017	2738	Aktif	Srengseng Sawah	56	5,654,500



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1357	SDN 07 Srengseng Sawah	SK Lurah Srengseng Sawah No 112 Tahun 2017	0	Aktif	Srengseng Sawah	12		-
1358	SDN 17 Srengseng Sawah		0	Aktif	Srengseng Sawah	10		-
1359	SMPN 211 Srengseng Sawah	SK Lurah Srengseng Sawah No 59 Tahun 2017	0	Aktif	Srengseng Sawah	12		-
1360	SMPN 276 Srengseng Sawah	SK Lurah Srengseng Sawah No 146 Tahun 2017	0	Aktif	Srengseng Sawah	14		-
1361	TKK Boncel	SK Lurah Cipedak NO. 50 / TH. 2018	0	Aktif	Srengseng Sawah	10		-
1362	Kantor kelurahan Sr.Sawah (PPSU)		0	Aktif	Srengseng Sawah	16		-
1363	Puskesmas Kec. Jagakarsa		0	Aktif	Srengseng Sawah	20		-
1364	Jeruk	SK Lurah Cipedak No. 0242 Tahun 2016	0	Aktif	Cipedak	45		-
1365	SDN 01 Cipedak	SK Lurah Cipedak No. 31 Tahun 2016	0	Aktif	Cipedak	12		-
1366	SDN 02 Cipedak	SK Lurah Cipedak NO. 032 / TH. 2018	0	Aktif	Cipedak	10		-
1367	SDN 03 Cipedak	SK Lurah Cipedak NO. 030 / TH. 2018	0	Aktif	Cipedak	15		-
1368	SDN Cipedak 05	SK Lurah Cipedak NO. 05 / TH. 2017	0	Aktif	Cipedak	20		-
1369	SMPN 131 Cipedak		0	Aktif	Cipedak	13		-
1370	Kantor Kel. Cipedak (PPSU)		0	Aktif	Cipedak	17		-
1371	Barokah	SK Lurah Cipedak NO. 022 / TH. 2017	0	Aktif	Cipedak	14		-
1372	Jambu Muda	SK Lurah Cipedak NO. 037 / TH. 2017	0	Aktif	Cipedak	20		-
1373	SDN Cipedak 06	SK Lurah Cipedak NO. 033 / TH. 2018	0	Aktif	Cipedak	15		-
1374	SMKN 63 Cipedak	SK Lurah Cipedak NO. 034 / TH. 2018	0	Aktif	Cipedak	20		-
1375	RPTRA Cendekia	SK Lurah Cipedak NO. / TH. 2018	0	Aktif	Cipedak	10		-
1376	PPSU Kunbar (Kuningan Barat)		386	Aktif	Kuningan Barat	50		964,700
1377	KUNBAR 01 Pagi		0	Aktif	Kuningan Barat	15		-
1378	KUNBAR 05 Pagi		0	Aktif	Kuningan Barat	25		-
1379	Satria Mandala		242.5	Aktif	Kuningan Barat	50		691,450
1380	wijaya Kusuma	SK Lurah Pela Mampang No. 03 Tahun 2017	749.6	Aktif	Pela Mampang	50		1,559,400
1381	MPA Kel. Pela Mampang (PPSU)	SK Lurah Pela Mampang No. 07 Tahun 2017	0	Aktif	Pela Mampang	50		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1382	Erweenam	SK Lurah Pela Mampang No. 20 Tahun 2017	409.2	Aktif	Pela Mampang	60		895,180
1383	Bank Kos	SK Lurah Pela Mampang No. 07 Tahun 2018	0	Aktif	Pela Mampang	25		-
1384	Panglima Bank	SK Lurah Pela Mampang No. 20 Tahun 2017	0	Aktif	Pela Mampang	35		-
1385	Tunas Asri	SK Lurah Pela Mampang No. 23 Tahun 2017	0	Aktif	Pela Mampang	20		-
1386	Sapatsa	SK Lurah Pela Mampang No. 22 Tahun 2017	0	Aktif	Pela Mampang	30		-
1387	Himpeda	SK Lurah Pela Mampang No. 6 Tahun 2018	143.7	Aktif	Pela Mampang	50		342,640
1388	Sakura	SK Lurah Pela Mampang No. 9 Tahun 2018	0	Aktif	Pela Mampang	50		-
1389	Mawar 10	SK Lurah Pela Mampang No. 4 Tahun 2018	0	Aktif	Pela Mampang	80		-
1390	Flamboyan 03		0	Aktif	Pela Mampang	20		-
1391	Sani Tiara Prima		0	Aktif	Pela Mampang	30		-
1392	Aca Assurance		0	Aktif	Pela Mampang	30		-
1393	Arjuna		589	Aktif	Pela Mampang	50		1,508,800
1394	Mampang Asri 1	SK Lurah Bangka No. 04 Tahun 2017	4550.5	Aktif	Bangka	50		9,819,800
1395	Mampang Asri 2	SK Lurah Bangka No. 04 Tahun 2017	0	Aktif	Bangka	50		-
1396	MPA Kel. Bangka (PPSU)	SK Lurah Bangka No. 05 Tahun 2017	0	Aktif	Bangka	50		-
1397	Melati	SK Lurah Bangka No. 09 Tahun 2017	0	Aktif	Bangka	50		-
1398	Melati Kembang	SK Lurah Bangka No. 09 Tahun 2018	0	Aktif	Bangka	20		-
1399	Kosat 1117	SK Lurah Bangka No. 17 Tahun 2017	66	Aktif	Bangka	200		176,750
1400	Sordoem	SK Lurah Bangka No. 09 Tahun 2017	0	Aktif	Bangka	35		-
1401	PKBMN 31	SK Lurah Bangka No. 08 Tahun 2018	0	Aktif	Bangka	15		-
1402	Cosnam	SK Lurah Tegal Parang No. 15 Tahun 2017	0	Aktif	Tegal Parang	40		-
1403	Sacova	SK Lurah Tegal Parang No. 16 Tahun 2017	0	Aktif	Tegal Parang	50		-
1404	DoeVhatoe	SK Lurah Tegal Parang No. 14 Tahun 2017	0	Aktif	Tegal Parang	50		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1405	Tegal Parang PPSU		0	Aktif	Tegal Parang	20		-
1406	Mekar Sari	SK Lurah Mampang No. 4 Tahun 2015	0	Aktif	Mampang Prapatan	224		-
1407	Mekar Melati	SK Lurah Mampang No. 7 Tahun 2015	412.1	Aktif	Mampang Prapatan	50		692,930
1408	Mekar Asih	SK Lurah Mampang No. 4 Tahun 2015	419.7	Aktif	Mampang Prapatan	50		877,390
1409	Mekar Wangi	SK Lurah Mampang No. 4 Tahun 2015	321	Aktif	Mampang Prapatan	40		572,045
1410	Mekar Harum	SK Lurah Mampang No. 4 Tahun 2015	0	Aktif	Mampang Prapatan	50		-
1411	Semarak	SK Lurah Mampang No. 28 Tahun 2017	0	Aktif	Mampang Prapatan	12		-
1412	Patig Batik	SK Lurah Mampang No. 10 Tahun 2018	0	Aktif	Mampang Prapatan	50		-
1413	PPSU Kel. Mampang Prapatan	SK Lurah Mampang No. 27 Tahun 2017	0	Aktif	Mampang Prapatan	15		-
1414	Kenari	SK Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Adm. Jak-Sel No.34 Tahun 2017	0	Aktif	Kalibata	110		-
1415	PPSU Kel. Kalibata	SK Lurah Kalibata No. 12 Tahun 2018	0	Aktif	Kalibata	20		-
1416	SMPN 182 Kalibata		0	Aktif	Kalibata	15		-
1417	Percontohan Rawajati	SK Lurah Rawajati NO.10 Tahun 2013	0	Aktif	Rawa Jati	740		-
1418	PPSU Kel. Rawajati	SK Lurah Rawajati No. 26 Tahun 2017	0	Aktif	Rawa Jati	20		-
1419	Hijau Daun Pomad	SK Lurah Rawajati No.06 Tahun 2017	0	Aktif	Rawa Jati	10		-
1420	SMAN 55 Duren Tiga	SK Lurah Duren tiga no.10 Tahun 2018	0	Aktif	Duren Tiga	20		-
1421	SDN 01 Duren Tiga	SK Lurah Duren tiga no.10 Tahun 2018	0	Aktif	Duren Tiga	15		-
1422	PPSU Kel. Duren Tiga (Mandiri)		0	Aktif	Duren Tiga	15		-
1423	SDN 01 Cikoko	SK Lurah Cikoko No. 22 Tahun 2017	0	Aktif	Cikoko	0		-
1424	SMPN 155	SK Lurah Cikoko No. 23 Tahun 2017	0	Aktif	Cikoko	15		-
1425	PPSU Kel. Cikoko	SK Lurah Cikoko No. 24 Tahun 2017	0	Aktif	Cikoko	20		-
1426	Sumber Rezeki	SK Lurah Pengadegan No. 24 Tahun 2013	0	Aktif	Pengadegan	50		-
1427	PPSU Kel. Pengadegan	SK Lurah Pengadegan No. 59 Tahun 2018	0	Aktif	Pengadegan	15		-
1428	PPSU Kel. Pancoran (Padu Sulang)	SK Lurah Pancoran No. 14 Tahun 2018	0	Aktif	Pancoran	0		-
1429	Central Dipo Tebet	SK Lurah Tebet Barat No. 05/2017	2296	Aktif	Tebet Barat	60		8,357,800
1430	TEBAR (PPSU)	SK Lurah 32/2017	0	Aktif	Tebet Barat	30		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1431	SMKN 32 Jakarta	SK Lurah 06/2018	0	Aktif	Tebet Barat	30		-
1432	SMAN 26	SK Lurah 50/1.799.21	0	Aktif	Tebet Barat	30		-
1433	TK Al Ittihaad	SK Lurah 06/ 2018	0	Aktif	Tebet Barat	30		-
1434	SDN 01 Tebet Barat		0	Tidak Aktif	Tebet Barat	50		-
1435	SDN 03 Tebet Barat		0	Aktif	Tebet Barat	20		-
1436	SDN 05 Tebet Barat			Aktif	Tebet Barat	20		-
1437	SDN 08 Tebet Barat	SK Lurah 07/ 2018	0	Aktif	Tebet Barat	17		-
1438	Rusun Harum		0	Aktif	Tebet Barat	30		-
1439	Pasar Tebet			Aktif	Tebet Barat	10		-
1440	Taman Honda			Aktif	Tebet Barat			-
1441	RPTRA Akasia			Aktif	Tebet Barat	10		-
1442	SDN 11			Aktif	Tebet Barat			-
1443	PPSU KEL. Tebet Timur	SK Lurah 85/2017	0	Aktif	Tebet Timur	20		-
1444	TK Aisyiyah	SK Lurah 40/2018	0	Aktif	Tebet Timur	50		-
1445	SMPN 73 Jakarta	SK Lurah 42/2018	0	Aktif	Tebet Timur	50		-
1446	Pasar Tebet timur			Aktif	Tebet Timur	10		-
1447	Barokah	Sk Lurah Kebon Baru No. 12 /-1- 799-12	0	Aktif	Kebon Baru	20		-
1448	PPSU Kel. Kebon Baru	SK Kebon Baru Lurah 02/2018	0	Aktif	Kebon Baru	20		-
1449	SDN 07 Kebon Baru	SK Kebon Baru Lurah 04/2018	0	Aktif	Kebon Baru	20		-
1450	SDN 03 Kebon Baru		0	Aktif	Kebon Baru			-
1451	SDN 09 Kebon Baru		0	Aktif	Kebon Baru			-
1452	SMPN 265		0	Aktif	Kebon Baru			-
1453	Bukdur (PPSU)	SK Lurah Bukit Duri 16/2017	0	Aktif	Bukit Duri	20		-
1454	Kel. Manggarai (PPSU)	220/1,755/2017	0	Aktif	Manggarai	50		-
1455	SDN 01		0	Aktif	Manggarai			-
1456	PPSU Kel Mang Sel (PPSU)	SK Lurah Manggarai Selatan 30/2017	0	Aktif	Manggarai Selatan	50		-
1457	Sawo Prima	SK Lurah Manggarai Selatan 37/2018	0	Aktif	Manggarai Selatan	35		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1458	CAMELLIA LIBELS (SMPN 15 JAKARTA)	SK Lurah Menteng Dalam 58/2018	0	Aktif	Menteng Dalam	30		-
1459	Usaha Bersama (PPSU Mendal)	SK Lurah Menteng Dalam 67/2017	0	Aktif	Menteng Dalam	30		-
1460	SDN 05 Menteng Dalam		0	Aktif	Menteng Dalam	20		-
1461	Gereja Asisi		0	Tidak Aktif	Menteng Dalam	10		-
1462	MD		0	Aktif	Menteng Dalam	15		-
1463	USMAN		0	Aktif	Menteng Dalam			-
1464	GEREJAASISI		0	Aktif	Menteng Dalam			-
1465	RPTRA FLAMBOYAN		0	Aktif	Menteng Dalam			-
1466	RPTRA RASAMALA		0	Aktif	Menteng Dalam			-
1467	Berbudi 1	SK Lurah Setiabudi No. 17 Tahun 2017	22970	Aktif	Setiabudi	100		30,184,500
1468	Berbudi 2	SK Lurah Setiabudi No. 18 Tahun 2017	0	Aktif	Setiabudi	30		-
1469	Sehat (SMA 3 Jakarta)	SK Lurah Setiabudi No. 40 Tahun 2017	0	Aktif	Setiabudi	30		-
1470	Lila Tama (SMPN 58 Jakarta)	SK Lurah Setiabudi No. 41 Tahun 2017	0	Aktif	Setiabudi	20		-
1471	CERIA (SDN 01 Karet)	SK Lurah Karet No. 159 Tahun 2017	0	Aktif	Karet	50		-
1472	Lavender		0	Aktif	Karet	10		-
1473	Karet Semanggi Bersih (PPSU)	SK Lurah Karet Semanggi No. 12 Tahun 2018	0	Aktif	Karet Semanggi	50		-
1474	Karet Kuningan Bersinar (PPSU)	SK lurah karet Kuningan No. 89 Tahun 2017	0	Aktif	Karet Kuningan	50		-
1475	Marissa	SK lurah Menteng Atas No. 17 Tahun 2016	0	Aktif	Menteng Atas	120		-
1476	BSI GESIT	SK Walikota Kota Adm. Jak-Sel No. 211 Tahun 2016	21169.9	Aktif	Menteng Atas	0		55,982,960
1477	Hijau SMA 79	SK lurah Menteng Atas No. 9 Tahun 2017	0	Aktif	Menteng Atas	40		-
1478	Pelangi Mentas	SK Lurah Menteng Atas No. 10 Tahun 2018	0	Aktif	Menteng Atas	50		-
1479	SD 21 Mentas	SK Lurah Menteng Atas No. 40 Tahun 2018	0	Aktif	Menteng Atas	10		-
1480	KB - TKIT AR-Rahman Saharjo	SK Lurah Menteng Atas No. 41 Tahun 2018	0	Aktif	Menteng Atas	15		-
1481	Peduli Lingkungan SMAN 43	SK lurah Menteng Atas No. 39 Tahun 2018	0	Aktif	Menteng Atas	20		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1482	67 Bersih (SMPN 67)	SK lurah Menteng Atas No. 26 Tahun 2018	0	Aktif	Menteng Atas	25	-
1483	SDN 01 Pasar Manggis	SK Lurah Pasar Manggis No. 49 Tahun 2017	0	Aktif	Pasar Manggis	30	-
1484	Pasar Manggis	SK lurah pasar Manggis No. 57 Tahun 2017	0	Aktif	Pasar Manggis	15	-
1485	Setia Karya (SMP 57)	SK lurah Guntur No. 31 Tahun 2017	0	Aktif	Guntur	40	-
1486	Gusling (Guntur Sadar Lingkungan)	SK Lurah Guntur No. 45 Tahun 2016	0	Aktif	Guntur	30	-
1487	Ceriah (SDN 03 Guntur)	SK Lurah Guntur No. 03 Tahun 2017	0	Aktif	Guntur	23	-
1488	SMPN 173	No. 2 Th. 2017 Pada Tanggal 9 Januari 2017	0	Aktif	Rawa Badak Utara	150	-
1489	SDN RAWABADAK UTARA 01	No. 002 Th. 2017 Pada Tanggal 10 Januari 2017	421.3	Aktif	Rawa Badak Utara	600	1,496,510
1490	SDN RAWABADAK UTARA 15	No : 025/1.851.2 Th. 2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Rawa Badak Utara	150	-
1491	SMK PERGURUAN CIKINI	No : F05/397/ XII/2017 Pada Tanggal 15 Desember 2017	0	Aktif	Rawa Badak Utara	1217	-
1492	SMPN 277	No : 10/S.Kep/2017 Pada Tanggal 23 Oktober 2017	65.9	Aktif	Rawa Badak Utara	150	329,650
1493	SDN RAWABADAK UTARA 17	No.82 Tahun 2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Rawa Badak Utara	200	-
1494	FLAMBOYAN INDAH	No. 039 Th. 2012 Pada Tanggal 5 September 2012	3320	Aktif	Rawa Badak Selatan	106	7,223,500
1495	BERKAH MENTARI	No. 20 Th. 2015 Pada Tanggal 1 Juni 2015	1281.26	Aktif	Rawa Badak Selatan	228	3,034,283
1496	MANDIRI	No. 06 Th. 2018 Pada Tanggal 29 Januari 2018	235.34	Aktif	Rawa Badak Selatan	30	580,757
1497	BANK SAMPAH INDUK JAKARTA UTARA	No. 367 Th. 2017 Pada Tanggal 21 Agustus 2017	3667.63	Aktif	Rawa Badak Selatan	31	10,791,370
1498	SDN RAWABADAK SELATAN 01		0	Aktif	Rawa Badak Selatan	150	-
1499	GHALINIER	No. 04 Th. 2017 Pada Tanggal 04 Januari 2016	841	Aktif	Tugu Utara	160	2,613,200
1500	ALAM SAHABAT KAMI	No. 12 Th. 2018 Pada Tanggal 20 Februari 2018	1099	Aktif	Tugu Utara	70	1,771,934
1501	PASAR KOJA BARU	No. 17 Th. 2018 Pada Tanggal 14 Februari 2018	545	Aktif	Tugu Utara	13	1,823,500



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1502	SDN 15 TUGU UTARA	No : 27/1.851.2 Th. 2018 Pada Tanggal 18 April 2018	0	Aktif	Tugu Utara	693	-
1503	SDN TUGU UTARA 22		0	Aktif	Tugu Utara	150	-
1504	SDN TUGU UTARA 03	N0.05 Tahun 2018 Pada Tanggal 01 Agustus 2018	82.7	Aktif	Tugu Utara	655	294,489
1505	SMAN 110	No. 03A/2017 Pada Tanggal 9 Januari 2017	0	Aktif	Tugu Selatan	864	-
1506	SDN TUGU SELATAN 01	No : 100/VII/ TS.01/2018 Pada Tanggal 03 Agustus 2018	32	Aktif	Tugu Selatan	476	126,200
1507	MAJELIS TA'LIM	No. 37 Th. 2014 Pada Tanggal 21 Juli 2014	8160	Aktif	Lagoa	12	9,255,000
1508	HATI SENANG	No. 06 Th. 2017 Pada Tanggal 2 Februari 2017	1230	Aktif	Lagoa	189	2,301,050
1509	SLTP 279	No. 25 Th. 2017 Pada Tanggal 7 Februari 2017	60	Aktif	Lagoa	614	118,000
1510	SMA AL KHAIRIYAH	No. 029 Th. 2017 Pada Tanggal 9 Februari 2013	0	Aktif	Lagoa	282	-
1511	KOLAM	No : 28 Th. 2017 Pada Tanggal 08 Maret 2017	976	Aktif	Lagoa	115	2,279,900
1512	SDN 09 LAGOA	No. 174 Th.2017 Pada Tanggal 17 Maret 2017	0	Aktif	Lagoa	470	-
1513	SDN 011 LAGOA	No. 6 Th. 2017 Pada Tanggal 9 Januari 2017	0	Aktif	Lagoa	615	-
1514	TERPADU	No : 23/2018 Pada Tanggal Januari 2018	778.32	Aktif	Lagoa	96	2,076,997
1515	SMPN 84	No : 018 Th. 2018 Pada Tanggal 06 September 2018	0	Aktif	Lagoa	639	-
1516	GADING BERSIH	No. 06 Th. 2016 Pada Tanggal 28 Januari 2016	10720	Aktif	Kelapa Gading Barat	163	17,962,900
1517	IKHLAS	No.32 Th. 2012 Pada Tanggal 4 september 2012	0	Aktif	Kelapa Gading Barat	40	-
1518	TERATAI RW.010	No.103 Th.2018 Pada Tanggal 30 April 2018	936	Aktif	Kelapa Gading Barat	2	1,031,800
1519	SMAN 72	No. 847 Th. 2017 Pada Tanggal 9 Januari 2017	0	Aktif	Kelapa Gading Barat	850	-
1520	SMK PGRI 38	No. 0111 Th. 2017 Pada Tanggal 8 Februari 2017	0	Aktif	Kelapa Gading Barat	80	-
1521	BERKAT	No.145 Th.2018 Pada Tanggal 11 Oktober 2018	248	Aktif	Kelapa Gading Barat	50	620,800



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1522	SDN KELAPA GADING BARAT 01	No.82 Th. 2018 Pada Tanggal 23 Juli 2018	0	Aktif	Kelapa Gading Barat	576	-
1523	RW. 004			Aktif	Kelapa Gading Timur		
1524	MUDA MUDI RW. 004 KLP GADING TIMUR	No.42 Th. 2018 Pada Tanggal 27 September 2018	0	Aktif	Kelapa Gading Timur	16	-
1525	SDN KELAPA GADING TIMUR 01	No. 24/2016 Pada Tanggal 1 Maret 2016	0	Aktif	Kelapa Gading Timur	458	-
1526	DARLING BERSERI	No.515 Th. 2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	103.6	Aktif	Kelapa Gading Timur	810	244,725
1527	SDN 05 KELAPA GADING TIMUR	No.59 Th.2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	25.36	Aktif	Kelapa Gading Timur	199	68,140
1528	BANK SAMPAH JAYA	No.015/101.2/SMK.J/ KI/2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Kelapa Gading Timur	362	-
1529	MERAH DELIMA	No. 16 Th. 2018 Pada Tanggal 18 April 2018	614.39	Aktif	Kelapa Gading Timur	64	1,201,253
1530	WIJAYA KUSUMA	No. 03 Th. 2018 Pada Tanggal 17 Januari 2018	662.47	Aktif	Kelapa Gading Timur	64	1,064,089
1531	SHADOET BERSIH LESTARI (SMPN 123)	No. 158/07.53/2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	0	Aktif	Kelapa Gading Timur	700	-
1532	SMA N 45 JAKARTA	No. 347/-1.851.6 Pada Tanggal 25 Juli 2018	0	Aktif	Kelapa Gading Timur	24	-
1533	SDN 03 KELAPA GADING TIMUR		0	Aktif	Kelapa Gading Timur	1	-
1534	SMPN PEGANGSAAN DUA 170	No : 812/073.51 Th. 2017 Pada Tanggal 06 Februari 2017	0	Aktif	Pegangsaan Dua	672	-
1535	UPS (Upaya Pemberdayaan Sampah) SDN PGD 01	No : 009/1.851.4 Th. 2017 Pada Tanggal 06 Februari 2017	63.5	Aktif	Pegangsaan Dua	375	214,550
1536	SDN PEGANGSAAN DUA 03	No. 13/2016 Pada Tanggal 01 Maret 2016	63	Aktif	Pegangsaan Dua	359	118,900
1537	SDN PEGANGSAAN DUA 06	No. 24/1.851 Th. 2017 Pada Tanggal 06 Februari 2017	91.56	Aktif	Pegangsaan Dua	620	286,119
1538	GADING MAS LESTARI (SMKN 33 PEGANGSAAN DUA)	No. 459/-1.851.7 Pada Tanggal 26 Oktober 2018	0	Aktif	Pegangsaan Dua	560	-
1539	SDN PEGANGSAAN DUA 05 PAGI	No. 99/1.851.45 Th.2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	170.75	Aktif	Pegangsaan Dua	300	583,425
1540	SD AL-AZHAR	No.120/SDI-AKG/IX/39.18 Pada Tanggal 3 September 2018	567	Aktif	Pegangsaan Dua	1400	752,300
1541	SMPN PEGANGSAAN DUA 270	No.11 Tahun 2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Pegangsaan Dua	632	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1542	KASIH SETIA (SDN PEGANGSAAN DUA 07)	No.151 Tahun 2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	0	Aktif	Pegangsaan Dua	320		-
1543	SDN 05 TG. PRIOK	No.003 Tahun 2018 Pada Tanggal 09 April 2018	101.86	Aktif	Tanjung Priok	478		372,951
1544	SDN 04 TG. PRIOK (BERSERI)	No.043/083.III/ IV/2018 Pada Tanggal 02 April 2018	100.39	Aktif	Tanjung Priok	235		51,900
1545	BERAKSI (Kelurahan Tanjung Priok)	No. 28 Tahun 2018 Pada Tanggal 06 September 2018	59.18	Aktif	Tanjung Priok	65		92,012
1546	AL-HUSNA	No. 261 Tahun 2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Tanjung Priok	100		-
1547	MASJID RAYA AL- HUSNA	No. 21 Tahun 2018 Pada Tanggal 14 Agustus 2018	0	Aktif	Tanjung Priok	50		-
1548	PRANDI BAROKAH RW.05	No. 31 Tahun 2018 Pada Tanggal 10 September 2018	81.37	Aktif	Tanjung Priok	65		83,890
1549	PRIOK BERSERI	No. 26 Th. 2017 Pada Tanggal 10 Februari 2017	2828.52	Aktif	Kebon Bawang	160		5,473,301
1550	JALI JALI BERSERI SDN KEBON BAWANG 05	No. 10 Tahun 2017 Pada Tanggal 16 Oktober 2017	104.16	Aktif	Kebon Bawang	806		223,735
1551	TARUNA ORANGE	No. 27 Th. 2017 Pada Tanggal 10 Februari 2017	21	Aktif	Kebon Bawang	127		31,500
1552	GRJU BERSERI	No. 120 Tahun 2018 Pada Tanggal 24 Juli 2018	0	Aktif	Kebon Bawang	25		-
1553	SMKN 12 JAKARTA	No.12 Tahun 2018 Pada Tanggal 27 Februari 2018	0	Aktif	Kebon Bawang	718		-
1554	KARYA PESADA			Aktif	Sungai Bambu			
1555	KUMALA	No. 08 Th. 2017 Pada Tanggal 09 Februari 2017	130	Aktif	Sungai Bambu	173		506,100
1556	PEDULI BERSIH		16.53	Aktif	Sungai Bambu	718		20,030
1557	SMPN 95 (SESAMA PEDULI)	No. 083/1.711.51/2018 Pada Tanggal 29 Januari 2018	0	Aktif	Sungai Bambu	643		-
1558	SDN 01 PAPANGGO (TUNAS MUDA MANDIRI)	No. 002 Th. 2018 Pada Tanggal 01 Februari 2018	86.01	Aktif	Papanggo	220		265,150
1559	SDN 03 PAPANGGO	No. 73 Th. 2018 Pada Tanggal 04 April 2018	0	Aktif	Papanggo	263		-
1560	IKHLAS	No. 13 Tahun 2018 Pada Tanggal 10 April 2018	150	Aktif	Papanggo	33		567,400
1561	MERAH DELIMA	No. 16 Tahun 2018 Pada Tanggal 16 Juli 2018	76	Aktif	Papanggo	36		256,100



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1562	SIFA (SMPN 65 PAPANGGO)	No. 007 Tahun 2018 Pada Tanggal 07 Mei 2018	46.95	Aktif	Papanggo	365		164,325
1563	SMPN 129	No. 34 Tahun 2018 Pada Tanggal 18 Juli 2018	0	Aktif	Papanggo	310		-
1564	ASTAMA PAPANGGO (KELURAHAN PAPANGGO)	No. 33 Tahun 2018 Pada Tanggal 26 September 2018	189.33	Aktif	Papanggo	50		606,064
1565	HIJAU DAUN	No. 09 Th. 2018 Pada Tanggal 01 Februari 2018	55.95	Aktif	Warakas	60		118,031
1566	BERSIH LABAS (SMA N 18 JAKARTA)	No.971/-1.851.6 Pada Tanggal 12 Juli 2018	82	Aktif	Warakas	785		287,000
1567	SAGU/SAMPAH BERGUNA (SDN WARAKAS 03 PAGI)	No.021 Tahun 2018 Pada Tanggal 26 Juli 2018	0	Aktif	Warakas	247		-
1568	WARAKAS TWO(SDN WARKAS 02 PT)	No. 250 Tahun 2018 Pada Tanggal 23 Juli 2018	0	Aktif	Warakas	242		-
1569	WARAKAS ONE (SDN WARAKAS 01 PT)	No. 154 Tahun 2018 Pada Tanggal 23 Juli 2018	0	Aktif	Warakas	326		-
1570	KBA WARAKAS 02	No. 32 Tahun 2018 Pada Tanggal 19 Juli 2018	111	Aktif	Warakas	38		364,300
1571	MAWAR			Aktif	Sunter Agung			
1572	TENAR JAYA	No. 324 Th. 2018 Pada Tanggal 23 Februari 2018	0	Aktif	Sunter Agung	657		-
1573	SDN 11 SUNTER AGUNG	No. 09 Th. 2018 Pada Tanggal 31 Januari 2018	0	Aktif	Sunter Agung	320		-
1574	SAMPURNA (SMA N 80 JAKARTA)	No. 675/1.851.6/2017 Pada Tanggal 09 Oktober 2017	244.47	Aktif	Sunter Agung	765		405,610
1575	SDN 01 SUNTER AGUNG	No.125/ VII/18/1.851.2 Pada Tanggal 18 Juli 2018	37.42	Aktif	Sunter Agung	412		99,356
1576	BERSERI 282	No. 50 Tahun 2018 Pada Tanggal 31 Januari 2018	148.38	Aktif	Sunter Agung	340		366,612
1577	SNAMBEL (SMPN 116)	No. 12/2017 Pada Tanggal 07 November 2017	0	Aktif	Sunter Agung	170		-
1578	IPIN-IPIN	No. 50 Tahun 2018 Pada Tanggal 16 Juli 2018	0	Aktif	Sunter Agung	20		-
1579	GUNA MAJU SEJAHTERA	No. 49 Tahun 2018 Pada Tanggal 16 Juli 2018	190.22	Aktif	Sunter Agung	56		520,082
1580	RESIK (SDN 05 SUNTER AGUNG)	No. 07 Tahun 2018 Pada Tanggal 16 Juli 2018	38.42	Aktif	Sunter Agung	845		111,784
1581	SMAN 41 JAKARTA	NO.644 Tahun 2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	23.14	Aktif	Sunter Agung	320		80,990



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1582	SMPN 140 JAKARTA	No. 15 Tahun 2018 Pada Tanggal 30 juli 2018	0	Aktif	Sunter Agung	302	-
1583	TERATAI	No.54 Tahun 2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Sunter Agung	120	-
1584	SDN SUNTER AGUNG 09	No.349 Tahun 2018 Pada Tanggal 18 Juli 2018	0	Aktif	Sunter Agung	875	-
1585	PELITA	No. 11/2016 Pada Tanggal 29 April 2016	0	Aktif	Sunter Jaya		-
1586	SON AJI	No. 03 Th. 2017 Pada Tanggal 3 Januari 2017	0	Aktif	Sunter Jaya	30	-
1587	PUSPA CINDRA KANA	No. 04 Th. 2017 Pada Tanggal 3 Januari 2017	168	Aktif	Sunter Jaya	35	569,600
1588	SERUNI	No. 43 Th. 2018 Pada Tanggal 10 April 2018	202.54	Aktif	Sunter Jaya	50	294,203
1589	SDN 09 SUNTER JAYA	No. 05 Tahun 2018 Pada Tanggal 19 Juli 2018	44.69	Aktif	Sunter Jaya	356	108,022
1590	AR-RAHMAN	No. 47 Tahun 2018 Pada Tanggal 16 Juli 2018	3060.96	Aktif	Sunter Jaya	40	4,318,627
1591	SMPN 152	No. 047 Tahun 2018 Pada Tanggal 19 Juli 2018	0	Aktif	Sunter Jaya	875	-
1592	DEMANG BERSIH	No. 22 Th. 2015 Pada Tanggal 11 Desember 2015	7195	Aktif	Pedemangan Timur	25	13,673,000
1593	BUMI LESTARI	No. 33/2014 Pada Tanggal 19 September 2014	652	Aktif	Pedemangan Timur	113	2,011,600
1594	SDN 03	No. 107/Tahun 2016 Pada Tgl 15 Nopember 2016	47	Aktif	Pedemangan Timur	420	203,500
1595	SMPN 34	No. 86/Tahun 2016 Pada Tanggal 27 Oktober 2016	44	Aktif	Pedemangan Timur	400	178,000
1596	SDN 09	No. 88/Tahun 2016 Pada Tanggal 31 Oktober 2016	30	Aktif	Pedemangan Timur	250	123,000
1597	SDN 01	No. 83/Tahun 2016 Pada Tanggal 25 Oktober 2016	12	Aktif	Pedemangan Timur	400	42,000
1598	SMKN 55	No. 82/Tahun 2016 Pada Tanggal 25 Oktober 2016	67	Aktif	Pedemangan Timur	150	297,500
1599	SMPN 23	No. 89/Tahun 2016 Pada Tanggal 31 Oktober 2016	91	Aktif	Pedemangan Timur	250	390,500
1600	SMKN 23	No. 105/Tahun 2016 Pada Tgl 9 November 2016	30	Aktif	Pedemangan Timur	120	123,000
1601	SMPN 42	No. 84/Tahun 2016 Pada Tanggal 25 Oktober 2016	0	Aktif	Pedemangan Timur	422	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1602	GEREJA SANTO LUKAS	No. 223 Th. 2017 Pada Tanggal 23 November 2017	237	Aktif	Pedemangan Timur	73		1,045,500
1603	SD SANTA CICILIA	No. 89 Th.2018 Pada Tanggal 30 Agustus 2018	12	Aktif	Pedemangan Timur	100		42,000
1604	TK SANTA CICILIA	No. 124 Th. 2018 Pada Tanggal 30 Agustus 2018	0	Aktif	Pedemangan Timur	30		-
1605	SMP SANTA CICILIA	No. 52 Th. 2018 Pada Tanggal 30 Agustus 2018	12.5	Aktif	Pedemangan Timur	100		43,750
1606	TK SANTO LUKAS 1	No. 73 Th.2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	6	Aktif	Pedemangan Timur	30		21,000
1607	SD SANTO LUKAS 1	No. 57 Th.2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	2	Aktif	Pedemangan Timur	100		7,000
1608	SMP SANTO DELLA MARIA	No. 118 Th. 2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	12.5	Aktif	Pedemangan Timur	150		43,750
1609	SMA SANTO DELLA MARIA	No. 102 Th 2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	4	Aktif	Pedemangan Timur	100		14,000
1610	PERISAI	No. 20 Th. 2017 Pada Tanggal 18 September 2017	131	Aktif	Pademangan Barat	41		385,850
1611	DEMANG BERSERI	No. 28/Tahun 2015 Pada Tgl 31 Desember 2015	747	Aktif	Pademangan Barat	15		1,888,300
1612	KAMBOJA	No. 08 Th. 2016 Pada Tanggal 19 Januari 2016	0	Aktif	Pademangan Barat			-
1613	DEMANG ASRI	No. 103/Tahun 2016 Pada Tgl 04 November 2016	2352	Aktif	Pademangan Barat	148		5,140,500
1614	SMAN 40	No. 81/Tahun 2016 Pada Tanggal 24 Oktober 2016	148	Aktif	Pademangan Barat	320		433,000
1615	PERMATA	No. 9 Th. 2017 Pada Tanggal 22 Pebruari 2017	233	Aktif	Pademangan Barat	10		1,013,000
1616	SDN 07 PAD BARAT	No. 08 Th. 2017 Pada Tanggal 9 Pebruari 2017	5	Aktif	Pademangan Barat	124		17,500
1617	BERSEHATI	No. 85 Th. 2016 Pada Tanggal 26 Oktober 2016	237	Aktif	Pademangan Barat	77		971,100
1618	SDN 01	No. 25 Th. 2017 Pada Tanggal 20 April 2017	23	Aktif	Pademangan Barat	539		80,500
1619	SAMARA	No. 13 Th. 2018 Pada Tanggal 30 April 2018	249.53	Aktif	Pademangan Barat	10		691,055
1620	SMA RAUDHATUL JANNATINNAIM	No.175 Th.2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	0	Aktif	Pademangan Barat			-
1621	SMK RAUDHATUL JANNATINNAIM	No. 89/Tahun 2016 Pada Tanggal 25 Juli 2018	0	Aktif	Pademangan Barat			-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1622	SDN 10 PADEMANGAN BARAT	No. 58 Th. 2018/ Pada Tanggal 25 Juli 2018	14	Aktif	Pademangan Barat	610		49,000
1623	MI RAUDHATUL JANNATINNAIM	No. 126 Th. 2018 Pada Tanggal 25 juli 2018	0	Aktif	Pademangan Barat			-
1624	SDN 09 PADEMANGAN BARAT	No. III Th. 2018 Pada Tanggal 25 juli 2018	9	Aktif	Pademangan Barat	702		58,500
1625	SDN 05 PADEMANGAN BARAT	No. 98 Th. 2018 Pada Tanggal 28 SEPTEMBER 2018	33	Aktif	Pademangan Barat	136		142,500
1626	MASPEL	No. 01 Th. 2011 Pada Tanggal 25 Januari 2011	3122	Aktif	Ancol			4,348,500
1627	BANDAN RAPIH	No. 14 Th. 2017 Pada Tanggal 03 Februari 2017	0	Aktif	Ancol			-
1628	GOTONG ROYONG		0	Aktif	Ancol			-
1629	BAROKAH		0	Aktif	Ancol			-
1630	SMPN 113	No. 010 Th. 2017 Pada Tanggal 9 November 2017	9	Aktif	Ancol			31,500
1631	SDN 03 ANCOL	No. 04 Th. 2017 Pada Tanggal 25 Oktober 2017	2	Aktif	Ancol	162		7,000
1632	SAMLON	No. 34 Th. 2017 Pada Tanggal 5 Desember 2017	634.87	Aktif	Ancol			2,026,032
1633	SDN 01 ANCOL	No. 092 Th. 2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	12	Aktif	Ancol			42,000
1634	SD FATAHILLAH ANCOL	No. 541 Th. 2018 Pada Tanggal 24 agustus 2018	5	Aktif	Ancol	263		17,500
1635	SMP FATAHILLAH ANCOL	No.001 Th. 2018 Pada Tanggal 24 Agustus 2018	8	Aktif	Ancol	352		28,000
1636	MAJU BERSAMA		0	Aktif	Penjaringan	160		-
1637	SMAN 111 PENJARINGAN	No. 009.b/Tahun 2016 Pada Tanggal 20 September 2016	0	Aktif	Penjaringan	120		-
1638	LESTARI/ KAKAP	No. 16 Th. 2017 Pada Tanggal 3 Mei 2017	0	Aktif	Penjaringan	70		-
1639	BAKTI JAYA		0	Aktif	Penjaringan	33		-
1640	SMPN 21	No.3B /-082.74 Pada tanggal 02 Januari 2018	0	Aktif	Penjaringan	150		-
1641	SDN 03 PENJARINGAN	No. 021 /Tahun 2018 Pada Tanggal 12 Juli 2018	495	Aktif	Penjaringan	150		1,689,000
1642	FORMALIN		0	Aktif	Penjaringan	40		-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1643	UTAMA KARANG TARUNA/ BAHARI UTAMA	No. 009/2016 Pada Tanggal 08 April 2016	0	Aktif	Pluit	360	-
1644	IPEKA SCHOOL		46	Aktif	Pluit	560	67,300
1645	SMKN 56	No.004/2018 pada Tanggal 22 Februari 2018	0	Aktif	Pluit	400	-
1646	REMAJA PLUIT		0	Aktif	Pluit	300	-
1647	SDN 05 PLUIT		0	Aktif	Pluit	300	-
1648	KRAPU BAHARI	No.018 / 2018 pada tanggal 09 April 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1649	CIKAS BAHARI	No.016/2018 pada tanggal 09 april 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1650	SAKINAH BAHARI	No. 019/2018 pada tanggal 09 April 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1651	SEJAHTERA BAHARI	No.020/Th 2018 Pada Tanggal 09 April 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1652	ECENG BAHARI	No.017/Th 2018 Pada Tanggal 09 April 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1653	CHOLAM	No. 015/Th 2018 pada Tanggal 09 April 2018	0	Aktif	Pluit	50	-
1654	SMPN 261	No. 022/2018 Pada Tanggal 18 Juni 2018	0	Aktif	Pluit	150	-
1655	IRMANA	No. 37 Th. 2017 Pada Tanggal 19- 10-2017	564	Aktif	Pejagalan	87	800,400
1656	MOA	No. 17 Th. 2017 Pada Tanggal 5 Juni 2017	670	Aktif	Pejagalan	45	1,709,000
1657	SAKTI JAYA	No. 020 Th. 2018 Pada Tanggal 21- 03-2018	1204	Aktif	Pejagalan	35	1,717,200
1658	SDN 03 PEJAGALAN	No.12 Th. 2018 Pada Tanggal 11 Juli 2018	0	Aktif	Pejagalan	150	-
1659	SMPN 112	No.06 Th 2018 Pada Tanggal 09 Agustus 2018	0	Aktif	Pejagalan	150	-
1660	YAYASAN METHODIST	No.001 Th. 2018 Pada Tanggal 25 Agustus 2018	0	Aktif	Pejagalan	50	-
1661	SDN 09 PEJAGALAN	No.200 th.2018 pada tanggal 07 Agustus 2018	0	Aktif	Pejagalan	150	-
1662	SDN 03 KAPUK MUARA 9 (KARYA BERSAMA)	No. 110 Th. 2018 Pada Tanggal 20 Januari 2018	0	Aktif	Kapuk Muara	150	-
1663	SDN 01 KAPUK MUARA	No.107 Th.2018 Pada Tanggal 31 Juli 2018	0	Aktif	Kapuk Muara	150	-



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1664	SMK AL MUTTAQIN	No.047 Th.2018 Pada Tanggal 20 Agustus 2018	0	Aktif	Kapuk Muara	80	-
1665	SDN KALIBARU 01	No. 134/1.851/2017 Pada Tanggal 1 Juli 2017	0	Aktif	Kali Baru	540	-
1666	SMK 36	No : 4 Th. 2018 Pada Tanggal 25 Juli 2018	17	Aktif	Kali Baru	795	63,000
1667	SANORA	No. 15 / 2013 Pada Tanggal 13 Desember 2013	9656	Aktif	Semper Barat	536	29,387,500
1668	TASARING	No. 15 Th. 2014 Pada Tanggal 4 Juli 2014	0	Aktif	Semper Barat	170	-
1669	KARYA PEDULI	No. 04 / 2013 Pada Tanggal 25 Februari 2013	1304	Aktif	Semper Barat	565	1,945,600
1670	SI RAJAWALI	No. 14 Th. 2017 Pada Tanggal 29 Agustus 2017	0	Aktif	Semper Barat		
1671	KENANGA PEDULI LINGKUNGAN	No. 10 / 20114 Pada Tanggal 27 Juni 2014	0	Aktif	Semper Barat	10	-
1672	CITANDUI INDAH	No. 002 Th. 2017 Pada Tanggal 03 Februari 2017	0	Aktif	Semper Barat	351	-
1673	MADU	No. 090 Th. 2017 Pada Tanggal 6 Januari 2017	0	Aktif	Semper Barat	900	200,300
1674	DAHLIA	No. 03 Th. 2016 Pada Tanggal 03 Oktober 2016	0	Aktif	Semper Barat	639	-
1675	SMP HANGTUAH	No : Skep/143/ VII/2017/YHT Pada Tanggal 14 Agustus 2017	0	Aktif	Semper Barat	286	276,650
1676	SMA 92		0	Aktif	Semper Barat	816	121,300
1677	OPSIH 75		0	Aktif	Semper Barat		-
1678	FOUREAST SD 04	No. 71 Th. 2016 Pada Tanggal 1 Maret 2016	0	Aktif	Semper Timur	300	-
1679	PRIMA SDN 05		10	Aktif	Semper Timur	350	40,000
1680	SDN 07 SEMPER TIMUR (ASINAN)	No. / Tahun 2016 Pada Tanggal 9 Februari 2016	0	Aktif	Semper Timur	297	-
1681	SDN 03 SEMPER TIMUR PERTIGA	No : 087/1.851.2.021 Tahun 2016 Pada Tanggal 14 Maret 2016	55	Aktif	Semper Timur	641	184,000
1682	SMA 73 JAKARTA		15	Aktif	Semper Timur	744	52,500
1683	KAMPUS	No. 09.A Tahun 2016 Pada Tanggal 9 November 2016	576	Aktif	Semper Timur	86	1,092,700



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



1684	ALAM INDAH	No. 11 / Tahun 2015 Pada Tanggal 19 Maret 2015	2453	Aktif	Sukapura	290		5,160,300
1685	GIAT			Aktif	Sukapura			
1686	SUKAPURA MAJU	No. 03 Th. 2017 Pada Tanggal 03 Januari 2017	931	Aktif	Sukapura	74		2,062,800
1687	SDN 02 SUKAPURA	No. 022 Th. 2016 Pada Tanggal 01 Februari 2016	0	Aktif	Sukapura	480		-
1688	SDN 05 SUKAPURA	No. 05 Th. 2017 Pada Tanggal 10 Juli 2017	0	Aktif	Sukapura	470		-
1689	SMAN 83		0	Aktif	Sukapura	150		-
1690	BUMI BUNGARAN MANDIRI			Aktif	Cilincing			
1691	CIBER (CILINCING BERSIH)	No. 11 / 2016 Pada Tanggal 18 April 2016	0	Aktif	Cilincing	158		-
1692	CILINDAH	No. 01 Th. 2016 Pada Tanggal	3719.5	Aktif	Cilincing	127		5,868,100
1693	SDN 02 CILINCING (PEDULI LINGKUNGAN)	No : 05/1.851.46 Tahun 2017 Pada Tanggal 6 Februari 2017	0	Aktif	Cilincing	282		-
1694	SDN 03 CILINCING			Aktif	Cilincing			
1695	KARYA BHAKTI	No : 1 / 2014 Pada Tanggal 6 Januari 2014	302	Aktif	Rorotan	125		425,500
1696	SMK NEGERI 4	No. 27 Th. 2017 Pada Tanggal 22 Desember 2017	61	Aktif	Rorotan	20		209,300
1697	RUSUN MARUNDA BISA	No : 07 / 2016 Pada Tanggal 01 Maret 2016	3046	Aktif	Marunda	780		6,435,750
1698	SDN 02 MARUNDA	No : 1119/1.851.202.5/2017 Pada Tanggal 07 Februari 2017	91	Aktif	Marunda	860		226,900
1699	SMK 49 MARUNDA	No : 447/- 1.851.08/2018 Pada Tanggal 26 Juli 2018	107	Aktif	Marunda	900		243,000

Tabel. 51 Jumlah Bank Sampah

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	2	3	4
1	Pemeliharaan Saluran air/Selokan	Seluruh kelurahan di Provinsi DKI Jakarta	Lurah dan Masyarakat
2	Pembuatan kompos	wilayah Provinsi DKI Jakarta dan di Bantar Gebang	Masyarakat dan UPST Bantar Gebang
3	Perbaikan Infrastruktur Saluran/Kali	Sistem Aliran Timur	Dinas Sumber Daya Air
4	Perbaikan Infrastruktur Saluran/Kali	Sistem Aliran Tengah	Dinas Sumber Daya Air
5	Perbaikan Infrastruktur Saluran/Kali	Sistem Aliran Barat	Dinas Sumber Daya Air

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

Tabel-52. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

NO	PIHAK YANG MENGADUKAN	MASALAH YANG DIADUKAN	PROGRES PENGADUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	laporan masyarakat ke Gubernur Prov. DKI Jakarta	Kebisingan	selesai
2	Website LAPOR	Biaya Pembuangan sampah di TPS/TPA	selesai
3	Website LAPOR (Andy Aziz)	Saluran air tertutup sampah	selesai
4	Website LAPOR (Frendy Tanamal)	Polusi akibat pembakaran sampah oleh pemulung	selesai
5	Website LAPOR (Septian Cahya)	Penumpukan Limbah Makanan di Got	selesai
6	Website LAPOR	Mohon tindak lanjuti warga yang suka bakar sampah	selesai
7	Website LAPOR	Mohon ditindaklanjuti warga yang membakar sampah	selesai
8	Website LAPOR (M. Yusuf)	Mohon ditindaklanjuti Pembakaran Aluminium dan Arang	selesai
9	Whatsapp	Uang pungutan yang mengatas namakan Dinas Kebersihan	selesai
10	Website LAPOR	Pencemaran Udara akibat bau cat	Proses
11	Website LAPOR	Mohon Pantau Kinerja PPSU	Proses
12	Website LAPOR (Agus Rajan)	Mohon Tindak Tegas Pembakaran Sampah	Proses
13	Aplikasi ROP	Bak Sampah Akan Runtuh	Selesai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



14	Website LAPOR (Hery S)	Mohon tindakan lanjut rumah yang dijadikan pabrik sehingga menimbulkan polusi	Proses
15	Whatsapp	Lahan Kosong jadi tempat buang sampah	Selesai
16	Whatsapp	Penyalahgunaan KDO	Selesai
17	Harry Santoso melalui Dirjen Gakum KemenLHK	Dugaan Pencemaran Lingkungan akibat kegiatan usaha pengolahan ayam potong	Selesai
18	Fauzi Saleh	Dampak dan polusi lingkungan	Proses
19	Whatsapp	Tempat Kosong dijadikan tempat buangan sampah	Proses
20	Website LAPOR	Saluran air yang kotor menyebabkan banjir	Selesai
21	Website LAPOR	Pencemaran Polusi Udara	Selesai
22	Qlue	Taman dijadikan tempat sampah liar	Selesai
23	Qlue	Taman dijadikan tempat sampah liar	Selesai
24	Qlue	Taman dijadikan tempat sampah liar	Selesai
25	Satpel Kecamatan Pancoran	Taman dijadikan tempat sampah liar	Selesai
26	Satpel Kecamatan Pancoran	Lahan di bawah Fly Over dijadikan tempat sampah liar	Selesai
27	Jakarta 112	Menyebabkan Genangan Banjir	Selesai
28	Pengaduan RT	Pembuangan Sampah Liar	Selesai
29	Whatsapp	Pengangkutan sampah	Selesai
30	Satpel Kecamatan Pasar Minggu	Pengangkutan sampah	Selesai
31	Whatsapp	Pengangkutan sampah	Selesai
32	Whatsapp	Pengangkutan sampah	Selesai
33	Website LAPOR	sampah bekas jualan di pasar	Selesai
34	Pengaduan Warga	Pembuangan limbah grease trap tumpah ke jalan	Selesai
35	Pengaduan Warga	Pembuangan Sampah Liar	Selesai
36	Pengaduan Warga	campuran limbah domestik dan infeksius	Selesai
37	Qlue	tumpukan sampah liar	Selesai
38	Pengaduan Warga	Pengangkutan sampah	Selesai
39	Website LAPOR	Dugaan kebocoran minyak	Selesai
40	Website LAPOR	Pencemaran limbah laundry hotel	Selesai
41	Pengaduan Masyarakat	Pengangkutan sampah	Selesai
42	Pengaduan Masyarakat	Pengangkutan sampah	Selesai
43	Qlue	Kawasan Dilarang Merokok	Selesai
44	Website LAPOR	Kawasan Dilarang Merokok	Selesai
45	Website LAPOR	Kawasan Dilarang Merokok	Selesai
46	laporan masyarakat	pengangkutan limbah medis b3 yang masih diangkut oleh pihak yang tidak berizin di RSUD Ciracas	Selesai
47			Selesai
48	Rina	Pencemaran Udara	Selesai
49	laporan UPK Badan Air	buangan air limbah yang berbusa di Kali Cakung Drain	Selesai
50	laporan masyarakat	Pencemaran Limbah Oli	Selesai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



51	laporan masyarakat	Pemeliharaan Unggas di Lingkungan Padat Penduduk	Selesai
52	Grace Magdalena Tambunan	Air Limbah Merembes ke Samping Makam Kalibata dan Bau Menyengat	Selesai
53	Laporan Masyarakat	penumpukan dan pembuangan sampah liar	Selesai
54	Laporan Masyarakat	pembuangan sampah liar di taman	Selesai
55	Laporan Masyarakat	pembuangan sampah liar	Selesai
56	Laporan Masyarakat	penumpukan sampah liar	Selesai
57	Abdul Rachman	Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Peleburan Emas	Selesai
58	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
59	laporan masyarakat		Selesai
60	laporan masyarakat	Penyimpanan gerobak sampah	Selesai
61	laporan masyarakat	Permohonan Pembongkaran/Penghapusan Bangunan dan Alat Pembakaran Sampah di TPS RW 013 Sunter Agung	Selesai
62	laporan masyarakat	Sopir Pengangkutan Sampah Ugal-Ugalan	Selesai
63	laporan masyarakat	Pembuangan dan pembakaran sampah liar	Selesai
64	laporan masyarakat	Sampah Menggunung dan Bau Busuk	Selesai
65	laporan masyarakat	Air kali berbusa di Kanal Banjir Barat(depan Hotel Shangrilla)	Selesai
66	Whatsapp	Pencemaran Polusi Udara	Selesai
67	laporan masyarakat	Mohon penataan ilalang, pohon liar di tanah fasum	Selesai
68	Laporan Masyarakat	Pembakaran Limbah Sampah	Selesai
69	Laporan Masyarakat	Pembakaran Sampah di Lahan Kosong	Selesai
70	laporan masyarakat	Sampah	Selesai
71	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
72	laporan masyarakat	Pelanggaran Kawasan Dilarang Merokok	Selesai
73	laporan masyarakat	Polusi Lingkungan	Selesai
74	QHSE Manager Klinik Tirta Medical Centre	TPS LB3 Bellagio Mall	Selesai
75	laporan masyarakat	Gerobak Sampah	Selesai
76	laporan masyarakat	Pembuangan Sampah Liar	Selesai
77	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah di LPS	Selesai
78	laporan masyarakat	Mohon Sediakan Parkir Untuk Truck Sampah	Selesai
79	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah di RT.010/004	Selesai
80	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
81	Indra Lientungan dkk	Depo Sampah	Selesai
82	Sukimin	Saran sebagai solusi masalah sampah	Selesai
83	Henry Muljadi	Pembuangan Sampah Liar	Selesai
84	laporan masyarakat	Pembuangan Sampah Liar	Selesai
85	laporan masyarakat	Tempat Pembuangan Sampah Ilegal	Selesai
86	Gandini dkk	Pembangunan Apartemen Solterra (lingkungan)	Selesai
87	MM Fachruddin	Saluran Air	Selesai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



88	masyarakat	Warga keberatan atas keberadaan gudang rongsokan	Selesai
89	masyarakat	Gangguan lingkungan berupa polusi suara, asap dan pembuangan sampah di got	Selesai
90	Satrio Ibrahim	Pencemaran lingkungan oleh Perusahaan (Polusi Udara)	Selesai
91	masyarakat	Aduan Limbah Belum Ada Tindak Lanjut	Selesai
92	Henda Aja	Penertiban Truck Sampah	Selesai
93	Camat Cakung dan Satpel LH Kecamatan Cakung	Adanya keluhan bau menyengat yang diduga berasal dari PT. Mahkota Indonesia	Selesai
94	masyarakat	Mohon untuk pengambilan sampah	Selesai
95	Kasie Ekbang dan LH Ciracas	Pembuangan sampah liar	Selesai
96	masyarakat	Lahan Kosong jadi TPS	Selesai
97	masyarakat	Ketidaknyamanan Lingkungan (tanah terbengkalai penuh semak belukar dan binatang melata)	Selesai
98	masyarakat	Pencemaran Polusi Udara dan Suara	Selesai
99	masyarakat	Sampah	Selesai
100	Pranandyo	Pencemaran Limbah Rumah Makan	Selesai
101	masyarakat	Permohonan Pembuatan Saluran Air di DIPO DPRD	Selesai
102	anonim	Bau dari Tempat Pengolahan Sampah Sementara	Selesai
103	Robert Ch	Bau dari Tempat Pengolahan Sampah Sementara	Selesai
104	Purnomo	Bau Racun dari Pabrik/Gudang Tas Ilegal	Selesai
105	masyarakat	Pembakaran sampah oleh warga	Selesai
106	masyarakat	Pembakaran sampah	Selesai
107	Bpk. Fauzi	Sampah	Selesai
108	Syarif (Petugas UPK Badan Air)	Dugaan pencemaran limbah di saluran Phb depan PT. KBN (Kawasan Berikat Nusantara)	Selesai
109	Bp. Thomas	Asap dan Bau akibat Produksi Lilin	Selesai
110	Djiok Singgih Darmaji	Tempat Pembuangan Sampah Liar	Selesai
111	Ganidjemat & Partner	Permohonan arahan dokumen LH	Selesai
112	Harman Setiawan dkk	keterlibatan masyarakat dalam proses penerbitan dokumen lingkungan	Selesai
113	laporan masyarakat	Dugaan pencemaran udara	Selesai
114	masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
115	Ibu Lilis	Pembuangan Sampah dan Rumah Liar	Selesai
116	laporan masyarakat	Penumpukan Sampah Pasca Kebakaran	Selesai
117	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah dan TPS Liar	Selesai
118	laporan masyarakat	Pengurugan lahan di kali Ciliwung	Selesai
119	laporan masyarakat	Pembakaran sampah batok kelapa	Selesai
120	Bpk. Saleh Ali	Pemindahan TPS/Dipo	Selesai
121	Nur afni Oktavia	Kawasan Dilarang Merokok	Selesai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



122	laporan Masyarakat	Bau dari truck sampah	Selesai
123	laporan Masyarakat	Dugaan pembuangan air limbah	Selesai
124	laporan Masyarakat	Pembakaran sampah	Selesai
125	laporan Masyarakat	Pembakaran sampah	Selesai
126	laporan Masyarakat	Pencemaran Kali Cipinang	Selesai
127	PT. Citra Abadi Mandiri	Pencemaran/ polusi oleh PT. Sayap Mas Utama 2	Selesai
128	laporan Masyarakat	Bau dari wisma atlet (septictank)	Selesai
129	laporan Masyarakat	Pembakaran sampah	Selesai
130	laporan Masyarakat	Pemisahan Limbah Medis Venue Equestrian JEIP	Selesai
131	laporan Masyarakat	Kebisingan	Selesai
132	laporan Masyarakat	Kebisingan	Selesai
133	laporan Masyarakat	Tumpukan Sampah	Selesai
134	laporan PT. Tugu Respati	Kebisingan	Selesai
135	laporan Masyarakat	Bau dari kegiatan usaha pengepul kulit hewan	Selesai
136	laporan Masyarakat	Sampah menggunung dan bau	Selesai
137	laporan Masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
138	laporan Masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
139	Yusup Pranoto	Pembakaran Sampah Sisa Pakan Kambing	Selesai
140	laporan Masyarakat	Asap Pembakaran Sampah	Selesai
141	laporan masyarakat	Polusi Udara dari asap Pembakaran Sampah	Selesai
142	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
143	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
144	laporan masyarakat	Sampah sisa kebakaran belum terangkut	Selesai
145	laporan masyarakat	Sampah Liar	Selesai
146	laporan masyarakat	Polusi Udara dan Limbah Air Laundry	Selesai
147	laporan masyarakat	Sampah Liar	Selesai
148	laporan masyarakat	Pembakaran Limbah Sampah Konveksi	Selesai
149	laporan masyarakat	Pembakaran Limbah Sampah Konveksi	Selesai
150	laporan masyarakat	Air Sumur Bau	Selesai
151	laporan masyarakat	Limbah Pembuangan Bekas Potongan Ayam	Selesai
152	laporan masyarakat	Air Sumur Bau	Selesai
153	laporan masyarakat	Sampah Menggunung	Selesai
154	laporan masyarakat	Dugaan Belum Memiliki Perizinan Lingkungan	Selesai
155	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
156	laporan masyarakat	Dugaan Belum Memiliki Perizinan Lingkungan	Selesai
157	laporan masyarakat	Limbah sampah di lahan kosong	Selesai
158	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
159	Dwi Asmarani	Air sumur tercemar minyak	Selesai
160	laporan masyarakat	Asap Pabrik PT.Mangga Dua	Selesai
161	temuan lapangan	Pembakaran Sampah	Selesai
162	laporan masyarakat	Pemotongan ayam berdampak lingkungan tidak sehat	Selesai
163	Budi	pencemaran air akibat kegiatan PT. Indofarma	Selesai



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



164	Kadis Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	Permohonan Bantuan Kebersihan Lingkungan	Selesai
165	Laporan masyarakat	Bau menyengat TPSS milik UPK Badan Air dan Lingkungan Hidup	Selesai
166	Laporan masyarakat	Pembangunan Apartemen Citra Tower Kemayoran (lingkungan)	Selesai
167	Laporan masyarakat	Polusi asap pemanggangan babi	Selesai
168	Laporan masyarakat	Air sumur tanah ilegal	Selesai
169	Direktur PT. Visionland	Penutupan Saluran Pembuangan Air Limbah	Selesai
170	laporan masyarakat	Pencemaran Sumur Warga Karet Tengsin	Proses
171	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
172	laporan masyarakat	Asap Genset Bank Danamon	Selesai
173	laporan masyarakat	Sampah belum terangkut	Selesai
174	laporan masyarakat	Pencemaran Udara Batching Plant Holcim Beton	Selesai
175	laporan masyarakat	Kebisingan akibat Pembangunan Apartemen Synthesis Kemang	Proses
176	laporan masyarakat	Penutupan Saluran Pembuangan Air Limbah	Proses
177	laporan masyarakat	Lapak Liar	Selesai
178	laporan masyarakat	Pembakaran Sampah	Selesai
179	laporan masyarakat	Kebisingan akibat Pembangunan Gedung SS Tower	Selesai
180	laporan masyarakat	Bau Menyengat Penjemuran Bulu Ayam	Selesai
181	laporan masyarakat	Urugan Ampas Kotoran Minyak	Proses

Tabel -53. Status pengaduan masyarakat

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

NO	NAMA LSM	AKTA PENDIRIAN	
(1)	(2)	(3)	
1	Lembaga M3		Komp. Ke
2	Lintas Pelaku		Jl. Bhakti
3	Jakarta Green Monster		Jl. Harsor
4	WWF Indonesia		Kantor Tar
5	Formapel		Kelurahan
6	Yayasan Garuda Nusantara		Jl. Darma
7	Terangi		Komp. Lig
8	Yayasan Wahana Visi Indonesia		Jl. Wahid
9	Wahana Lingkungan Indonesia Wilayah DKI Jakarta		Jl. Mamp
10	Kaukas Lingkungan Jakarta		Jl. Wijaya
11	Indonesian Center for Environmental Law (ICEL)		Jl. Kerinci
12	Himpunan Masyarakat untuk Kemanusiaan dan Keadilan (HUMANIKA)		Jl. Poncol

Tabel – 54. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Lingkungan Hidup

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI DKI JAKARTA			
1	Doktor (S3)			1
2	Master (S2)			37
3	Sarjana (S1)			74
4	Diploma (D3/D4)			16
5	SLTA			57
6	SLTP			8
7	SD			4
II.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			6
3	Sarjana (S1)			28
4	Diploma (D3/D4)			3
5	SLTA			68
6	SLTP			29
7	SD			14



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



III.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			9
3	Sarjana (S1)			30
4	Diploma (D3/D4)			-
5	SLTA			73
6	SLTP			27
7	SD			36
IV.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			8
3	Sarjana (S1)			24
4	Diploma (D3/D4)			2
5	SLTA			35
6	SLTP			14
7	SD			14
V.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			4
3	Sarjana (S1)			21
4	Diploma (D3/D4)			3
5	SLTA			48
6	SLTP			16
7	SD			10
VI.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			3
3	Sarjana (S1)			19
4	Diploma (D3/D4)			2
5	SLTA			30
6	SLTP			15
7	SD			11
VII.	SUDIN LINGKUNGAN HIDUP KEPULAUAN SERIBU			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			2
3	Sarjana (S1)			8
4	Diploma (D3/D4)			1



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



5	SLTA			9
6	SLTP			0
7	SD			0
VIII.	UPST BANTAR GEBANG			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			3
3	Sarjana (S1)			8
4	Diploma (D3/D4)			0
5	SLTA			18
6	SLTP			1
7	SD			1
IX.	UPK BADAN AIR			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			5
3	Sarjana (S1)			13
4	Diploma (D3/D4)			1
5	SLTA			15
6	SLTP			1
7	SD			1
X	LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP DAERAH			
1	Doktor (S3)			
2	Master (S2)			2
3	Sarjana (S1)			10
4	Diploma (D3/D4)			3
5	SLTA			5
6	SLTP			2
7	SD			1
Jumlah		-	-	998

Tabel - 55. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

NO	NAMA INSTANSI	NAMA JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH STAF FUNGSIONAL LAKI-LAKI	JUMLAH STAF FUNGSIONAL PEREMPUAN	JUMLAH STAF YANG SUDAH DIKLAT LAKI-LAKI	JUMLAH STAF YANG SUDAH DIKLAT PEREMPUAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda		1		
2		Pengendali Dampak Lingkungan Terampil Penvelia		2		
3		Pengendali Dampak Lingkungan Terampil Pelaksana Lanjutan	1	2		
4		Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	3	3		
5		Pengawas Lingkungan Hidup Muda	3	2	3	2
6		Pengawas Lingkungan Hidup Madya	5	1	1	1

Tabel - 56. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Dan Staf Yang Telah Mengikuti Diklat

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

NO	NAMA ORANG/KELOMPOK/ORGANISASI	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TAHUN PENGHARGAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Plakat Adipura :		PRESIDEN	2018
1	Kota Adm. Jakarta Timur	(Hutan Kota Terbaik)	PRESIDEN	2018
2	Kota Adm. Jakarta Selatan	(Pasar Terbaik)	PRESIDEN	2018
II	SEKOLAH ADIWIYATA	SEKOLAH ADIWIYATA		
1	SMAN 23 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
2	SMAN 78 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
3	SMPN 85 Jakarta Selatan	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
4	SDN Cijantung 03 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
5	SDN Ciracas 06 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
6	SMAN 42 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
7	SDN 01 Rawa Badak Utara Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



8	SDN Tanjung Priok 05 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
9	SMAN 110 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
10	SMPN 173 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Mandiri	PRESIDEN	2018
III	SEKOLAH ADIWIYATA Tk. NASIONAL			
1	SDN Jelambar 08 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
2	MAN 16 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
3	SMPN 248 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
4	SMKN 60 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
5	SDN Johar Baru 01 Jakarta Pusat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
6	SDN Petojo Selatan 01 Jakarta Pusat	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
7	SMPN 68 Jakarta Selatan	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
8	SDN Pekayon 18 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
9	SMAN 72 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Nasional	MENTERI	2018
IV	SEKOLAH ADIWIYATA Tk. PROVINSI			
1	SDN Wijaya Kusuma 05 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
2	SMA Negeri 65 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
3	SDS Strada Wiyatasana Jakarta Selatan	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
4	SMA Negeri 95 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
5	SDN Gedong 05 Pagi Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
6	SDN Kelapa Dua Wetan 06 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
7	SDN Tomang 08 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
8	SDN Kebon Bawang 05 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
9	SMK Santa Maria Jakarta Pusat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
10	SDN Kebon Jeruk 08 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
11	SMK Negeri 16 Jakarta Pusat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
12	SDN Slipi 07 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
13	SDN Cengkareng Timur 21 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
14	SMA Negeri 1 Jakarta Pusat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
15	SDN Palmerah 25 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
16	SDN Sunter Agung 05 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
17	SDN Sunter Jaya 09 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
18	SDN Sempur Barat 13 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
19	SMP Negeri 121 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
20	SDN Kelapa Dua Wetan 03 Jakarta Timur	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
21	SDN Lagoa 11 Jakarta Utara	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
22	SDN Jelambar 03 Jakarta Barat	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
23	SDN Pulau Kelapa 02 Pagi Jakarta Pulau Seribu	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
24	SMA Negeri 69 Jakarta Pulau Seribu	Adiwiyata Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
V	PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)			
1	RW. 03 Malaka Sari, Jakarta Timur	ProKlim Utama (Tk. Nasional)	MENTERI	2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2	RW. 04 Pulau Pramuka, P. Panggang Jakarta Kepulauan Seribu	ProKlim Utama (Tk. Nasional)	MENTERI	2018
VI	PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)			
1	RW 03, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
2	RW 05, Rawa Badak Selatan, Koja Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
3	RW 03, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
4	RW 11, Marunda, Cilincing Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
5	RW 08, Cilincing, Cilincing Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
6	RW 09, Warakas, Tanjung Priok Jakarta Utara	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
7	RW 04, Lenteng Agung, Jagakarsa Jakarta Selatan	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
8	RW 06, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
9	RW 02, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
10	RW 01, Cideng, Gambir Jakarta Pusat	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
11	RW 02, Petamburan, Tanag Abang Jakarta Pusat	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
12	RW 03, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
13	RW 08, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
14	RW 04, Ciracas, Ciracas Jakarta Timur	ProKlim Madya (Tk. Provinsi)	GUBERNUR	2018
VII	KALPATARU TK. PROVINSI			
1	Kelompok Hijau Selaras Mandiri Jakarta Pusat	Kalpataru Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
2	Tri Sugiarti Jakarta Selatan	Kalpataru Tk. Provinsi	GUBERNUR	2018
VIII	BANK SAMPAH TERBAIK			
1	Bank Sampah Karya Peduli Jakarta Utara	BANK SAMPAH TERBAIK Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
2	Bank Sampah Harapan Ibu Jakarta Timur	BANK SAMPAH TERBAIK Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
3	Bank Sampah Seruni Jakarta Barat	BANK SAMPAH TERBAIK Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
6	Chef Tony Popcorn Indonesia (PT. Maysindo Gracia Plena)	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG PLASTIK	GUBERNUR	2018
	Mamma Rosy Restoran (CV. Dallas Senayan)	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG PLASTIK	GUBERNUR	2018
	Hotel Le Meridien Jakarta (PT. Wasita Triloka Buana)	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG PLASTIK	GUBERNUR	2018
	The Body Shop Indonesia (PT. Monica Hijau Lestari)	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG PLASTIK	GUBERNUR	2018
	Super Indo Supermarket (PT. Lion Super Indo)	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG PLASTIK	GUBERNUR	2018
X	PROGRAM JAKARTA TANPA KANTONG BELANJA PLASTIK (Protakatik) Provinsi DKI Jakarta			
1	PT. Mulya Adhi Paramita (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



2	PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk.- Unit Tanjung Priok (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
3	PT. Astra Daihatsu Motor – Stamping Plant (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
4	PT. Astra Honda Motor Plant 1 Sunter (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
5	PT. SC Johnson And Son Indonesia (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
6	PT. DIC Astra Chemicals (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
7	PT. Johnson Home Hygiene Products (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
8	PT. Intertek Utama Services (Manufaktur)	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
9	RS. Pusat Pertamina	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
10	RS. Kanker Dharmais	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
11	RSUP Fatmawati	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
12	RS. Pluit	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
13	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
14	RSAB Harapan Kita	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
15	RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
16	RS. PGI Cikini	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
17	RS. Mitra Keluarga Kalideres	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
18	RS. Metropolitan Medical Centre	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
19	Mayapada Hospital Jakatra Selatan	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
20	RSUP Persahabatan	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
21	Hotel Shangri-La Jakarta	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
22	Ritz Carlton Mega Kuningan	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
23	The Dharmawangsa Jakarta	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
24	Hotel Gran Mahakam	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
25	PT. Summitmas Property	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
26	PT. Ajinomoto Indonesia	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018
27	PT. Astra Daihatsu Motor – Head Office	PROPERDA Provinsi DKI Jakarta	GUBERNUR	2018

Tabel-57. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	NAMA KEGIATAN	INSTANSI PENYELENGGARA	KELOMPOK SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN (Bulan/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	pengelolaan kompos	Dinas Lingkungan Hidup	kelompok tani mustika kelurahan Kramat Jati Kecamatan Kramat Jati Jakarta timur	30 Januari 2019
2				
3	Program Kampung Iklim	Dinas Lingkungan Hidup	RW.02 Kelurahan Papanggo	5 Maret 2018
4	Program Kampung Iklim	Dinas Lingkungan Hidup	RW 04 Kelurahan Lenteng Agung	27 Juli 2018
5	Program Kampung Iklim	Dinas Lingkungan Hidup	RW 10 dan RW 11 Kelurahan Marunda Cilincing Jakarta Utara	3 Agustus 2018
6	Program Kampung Iklim	Dinas Lingkungan Hidup	Pulau Pramuka Kep. 1000	12 Oktober 2018
7	Serah terima timbangan elektronik	Dinas Lingkungan Hidup	Pengelola Bank Sampah se-Jakarta Selatan.	21 Desember 2019
8	Pembagian kantong sampah plastik	Dinas Lingkungan Hidup	kepada para pedagang di kawasan satu babakan oleh Satuan Pelaksana LH Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan	31 Desember 2019

Tabel – 58. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	2.05	2.13
	a. Pertanian Sempit	0	0
	- Tanaman Bahan Makanan	0	0
	- Tanaman Perkebunan	0	0
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	0	0
	b. Kehutanan	0	0
	c. Perikanan	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian	5.75	6.59
3	Industri Pengolahan	317.55	341.72
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	8.29	10.04
5	Bangunan	291.53	314.63
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	511.13	564.40
7	Pengangkutan dan Komunikasi	266.41	298.78
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	584.78	638.71
9	Jasa-Jasa	377.89	422.16
PRODUK DOMESTIK BRUTO		2,365.36	2,599.17
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS			

Tabel-59. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Sumber : BPS Prov. DKI Jakarta



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



No	URAIAN	Dua Tahun	Satu Tahun
		Sebelumnya	Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	1.39	1.39
	a. Pertanian Sempit	0	0
	- Tanaman Bahan Makanan	0	0
	- Tanaman Perkebunan	0	0
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	0	0
	b. Kehutanan	0	0
	c. Perikanan	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian	2.92	2.94
3	Industri Pengolahan	207.94	219.74
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	5.03	5.98
5	Bangunan	208.86	215.89
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	341.16	361.84
7	Pengangkutan dan Komunikasi	228.69	250.38
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	413.85	434.67
9	Jasa-Jasa	225.53	243.36
PRODUK DOMESTIK BRUTO		1,635.37	1,736.20
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS			

Tabel-60. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Sumber : BPS Prov. DKI Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



NO	JENIS PRODUK HUKUM	NOMOR DAN TANGGAL		TENTANG
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Peraturan Gubernur	1 Tahun 2018	25-Jan-2018	Pengelolaan Lumpur Tinja
2	Peraturan Gubernur	33 Tahun 2018	20-Apr-2018	Penugasan Lanjutan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo alam Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota/Intermediate Treatment Facility.
3	Peraturan Gubernur	36 Tahun 2018	20-Apr-2018	Penugasan Perusahaan Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jaya Dalam Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Dengan Teknologi Reverse Osmosis Di Pulau Untung Jawa Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
4	Peraturan Gubernur	37 Tahun 2018	20-Apr-2018	Penyelenggaraan Uji Berkala Milik Bengkel Umum Agen Pemegang Merek Atau Swasta
5	Peraturan Gubernur	49 Tahun 2018	4-Jun-2018	Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Penugasan Kepada Perusahaan Daerah Pasar Jaya Untuk Membangun Pasar Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
6	Peraturan Gubernur	58 Tahun 2018	7-Jun-2018	Pembentukan, Organisasi, Dan Tata Kerja Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantai Utara Jakarta
7	Peraturan Gubernur	90 Tahun 2018	4-Sep-2018	Peningkatan Kualitas Permukiman Dalam Rangka Penataan Kawasan Permukiman Terpadu
8	Peraturan Gubernur	91 Tahun 2018	4-Sep-2018	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur
9	Peraturan Gubernur	120 Tahun 2018	16-Nov-2018	Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo Dalam Pengelolaan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta
10	Peraturan Gubernur	144 Tahun 2018	26-Nov-2018	Pengelolaan Tanaman Nusantara Khas Jakarta
11	Peraturan Gubernur	147 Tahun 2018	20-Dec-2018	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Penyelenggaraan Bangunan Gedung
12	Peraturan Gubernur	153 Tahun 2018	31-Dec-2018	Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta
13	Keputusan Gubernur	1919 TAHUN 2018	14-Dec-2018	Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Berupa Tanah Yang Terletak Di Jalan Sunter Permai Raya/Jalan Re Martadinata, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Untuk Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota/Intermediate Treatment Facility Kepada PT. Jakarta Propertindo
14	Keputusan Gubernur	264 Tahun 2019	19-Feb-2019	Gugus Tugas Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota (Intermediate Treatment Facility)

Tabel – 61. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup

NO	SUMBER ANGGARAN	PERUNTUKAN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2018	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI DKI JAKARTA	509,837,786,766	456,450,943,669
2	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT	143,934,913,702	193,517,033,281
3	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA	179,676,924,299	234,472,180,546
4	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT	138,518,159,023	199,489,368,302
5	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	155,684,582,275	222,868,513,546
6	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMJUR	192,199,997,319	262,456,438,402
7	APBD	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. ADMINISTRASI PULAU SERIBU	34,361,125,954	63,632,614,257
8	APBD	UNIT PENGELOLA LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	33,236,659,493	19,989,112,018
9	APBD	UNIT PENGELOLA SAMPAH TERPADU BANTAR GEBANG	314,444,458,400	1,185,436,108,206
10	APBD	UNIT PENGELOLA KEBERSIHAN BADAN AIR	635,499,149,485	659,922,779,354
JUMLAH			2,337,393,756,716	3,498,235,091,581

Tabel - 62. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta, Bappeda Prov. DKI Jakarta

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
1	2	3
1	Pajak	37,538,912,327,312
2	Retribusi	578,074,330,444
3	Laba BUMD	103,103,721,171
4	Pendapatan lainya yang Sah	53,511,071,898
5	Jumlah	38,273,601,450,825

Tabel-63. Pendapatan Asli Daerah

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta, Bappeda Prov. DKI Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Kab/kota/kec	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1	2	3	4	5
1	Provinsi DKI Jakarta	Pengumpulan Sampah elektronik (e-Waste)	limbah yang berasal dari peralatan elektronik yang telah rusak, bekas dan tidak dipakai lagi oleh pemiliknya. Sampah elektronik merupakan jenis limbah yang pertumbuhannya paling tinggi tiap tahunnya. Dalam setiap sampah elektronik terkandung material dan logam berharga disamping juga mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan jika sampah elektronik tidak dikelola dengan baik. Karena sifatnya tersebut, terjadi banyak kasus pengiriman sampah elektronik dan negara maju ke negara berkembang. Paper ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaturan tentang sampah elektronik dan pandangan negara dalam kacamata hubungan Internasional.	Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah B3
2	Jakarta Pusat	Pelaksanaan Operasi Tangkap Tangan	Sebagai langkah antisipasi meningkatnya produksi sampah di akhir pekan, Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta melakukan sosialisasi di sekitar arena CFD. Selain kampanye pengurangan penggunaan produk dengan kemasan botol plastik, dalam agenda ini dilakukan juga kegiatan operasi tangkap tangan (OTT) bagi warga yang membuang sampah sembarangan di sekitar Jalan Sudirman-Jalan MH Thamrin. Mereka yang tertangkap dibawa ke posko untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Pengunjung Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB Thamrin-Sudirman) yang tertangkap tangan buang sampah sembarangan dikenakan sanksi sesuai Perda 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah dengan Denda minimal Rp. 100.000,- dan maksimal Rp. 500.000,-. Besaran denda yang dikenakan mulai dari Rp 50 ribu sampai Rp 100 ribu. Bagi anak-anak atau orang yang tak mampu membayar denda, pihaknya akan memberikan sanksi sosial. Mereka diwajibkan ikut memungut sampah yang ada di arena CFD. Kegiatan OTT ini bisa diharapkan bisa menimbulkan efek jera untuk warga agar tidak membuang sampah sembarangan. Jumlah OTT 2018 = 649 pelanggar, jumlah denda = 128.101.000,-	Peraturan Daerah No 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah
3	DKI Jakarta	Pengelolaan Lumpur Tinja		Peraturan Gubernur No.1 Tahun 2018 Pengelolaan Lumpur Tinja



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



4	DKI Jakarta	Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota/Intermediate Treatment Facility	Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2018 Penugasan Lanjutan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo alam Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota/ Intermediate Treatment Facility.
5	Pulau Untung Jawa Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	Sistem Penyediaan Air Minum Dengan Teknologi Reverse Osmosis	Peraturan Gubernur No. 36 Tahun 2018 Penugasan Perusahaan Air Minum Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jaya Dalam Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Dengan Teknologi Reverse Osmosis Di Pulau Untung Jawa Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
6	DKI Jakarta	Penyelenggaraan Uji Berkala Milik Bengkel Umum Agen Pemegang Merek Atau Swasta	Peraturan Gubernur No. 37 Tahun 2018 Penyelenggaraan Uji Berkala Milik Bengkel Umum Agen Pemegang Merek Atau Swasta
7	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	Membangun Pasar Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	Peraturan Gubernur No. 49 Tahun 2018 Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Penugasan Kepada Perusahaan Daerah Pasar Jaya Untuk Membangun Pasar Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
8			Peraturan Gubernur No. 58 Tahun 2018 Pembentukan, Organisasi, Dan Tata Kerja Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantai Utara Jakarta



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



9				Peraturan Gubernur No. 90 Tahun 2018 Peningkatan Kualitas Permukiman Dalam Rangka Penataan Kawasan Permukiman Terpadu
10				Peraturan Gubernur No. 91 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur
11				Peraturan Gubernur No. 120 Tahun 2018 Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo Dalam Pengelolaan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta
12				Peraturan Gubernur No. 144 Tahun 2018 Pengelolaan Tanaman Nusantara Khas Jakarta
13				Peraturan Gubernur No. 147 Tahun 2018 Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Penyelenggaraan Bangunan Gedung
14				Peraturan Gubernur No. 153 Tahun 2018 Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA**



15				Keputusan Gubernur No. 1919 Tahun 2018 Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Berupa Tanah Yang Terletak Di Jalan Sunter Permai Raya/ Jalan Re Martadinata, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Untuk Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota/ Intermediate Treatment Facility Kepada PT. Jakarta Proptindo
16				Keputusan Gubernur No. 264 Tahun 2019 Gugus Tugas Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Di Dalam Kota (Intermediate Treatment Facility)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

Tabel-64. Inovasi Pengelolaan LH daerah



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI DKI JAKARTA



No.	Kab/kota/kec	Bentuk Kearifan	Nama Kearifan Lokal	Deskripsi
		Lokal		
1	2	3	4	5
1	DKI Jakarta	Tata Ruang Perkampungan	Rumah, Halaman dan Kebun	Halaman dan kebun bermanfaat untuk pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya hayati dan penangkapan resapan air. Alamsyah (2009) menyatakan tata letak rumah atau tapak rumah Betawi dibangun di atas lahan yang terpisah dari letak kebun. Namun demikian, di bagian pekarangan rumah pun mereka tanami dengan tanaman buah-buahan.
2	DKI Jakarta	Rumah Adat Betawi	Rumah Gudang	Rumah Gudang memiliki tengah segi empat, memanjang dari depan ke belakang. Atapnya berbentuk pelana, tetapi terdapat pula rumah gudang yang beratap perisai. Struktur atap rumah gudang, baik yang beratap pelana maupun perisai, tersusun dari kerangka kuda-kuda dan ditambah satu elemen struktur atap, yaitu jure. Struktur kuda-kuda yang terdapat pada rumah gudang pada umumnya bersistem agak kompleks karena sudah mulai terdapatnya batang tekan miring (dua buah) yang saling bertemu pada sebuah batang tarik tegak yang pada rumah Betawi lazim disebut ander. Sistem seperti ini tidak dikenal pada rumah-rumah tradisional lainnya di Indonesia.
3	DKI Jakarta	Rumah Adat Betawi	Rumah Joglo	Nama dan bentuk rumah joglo ini dapat dipastikan hasil pengaruh langsung dari arsitektur atau kebudayaan Jawa pada arsitektur rumah Betawi. Bangunan ini mirip dengan arsitektur rumah Joglo Jawa Tengah dan Jogjakarta. Hanya saja, ada sedikit perbedaan diantara keduanya, yakni rumah Joglo Betawi tidak memiliki tiang penopang atap untuk membagi ruang bagian dalam. Pada rumah Betawi, pembagian kamar/ruangan dalam rumah tidak ditentukan dengan tiang penyangga atau yang dikenal dengan sebutan Soko Guru di rumah Joglo Jawa Tengah. Pada umumnya, rumah joglo Betawi memiliki bentuk denah bujur sangkar. Tetapi perlu dicatat, dari seluruh bentuk bujur sangkar itu, bagian yang sebenarnya membentuk rumah joglo adalah suatu bagian empat persegi panjang yang salah satu garis panjangnya terdapat dari kiri ke kanan ruang depan. Dengan demikian sepenggal bagian depan dari ruang depan diatasi oleh terusan dari atap joglo yang ada. Sehingga ruang depan yang diatapi bagian utama rumah yang secara keseluruhan menghasilkan berbentuk bujur sangkar
4	DKI Jakarta	Rumah Adat Betawi	Rumah Kebaya	Ini merupakan rumah adat Betawi yang paling populer dan tercatat secara resmi sebagai simbol bangunan suku Betawi. Ciri khas rumah Kebaya salah satunya adalah memiliki serambi berukuran luas yang berfungsi untuk menerima tamu atau sebagai teras untuk bersantai seluruh anggota keluarga. Teras ini juga dikelilingi dengan pagar kecil dengan motif yang khas. Ada pula tangga kecil yang terbuat dari 3 susun batu bata sebagai jalan masuk ke serambi rumah. Berbeda dengan dimensi rumah adat Betawi Gudang atau Panggung, rumah Kebaya berbentuk bujursangkar sama sisi atau persegi. Bentuk atapnya pun memiliki beberapa pasang atap sehingga terlihat seperti lipatan kebaya, yang akhirnya menjadi asal usul rumah Kebaya.
5	DKI Jakarta	Rumah Adat Betawi	Rumah Panggung	Sesuai dengan namanya, ini merupakan rumah dengan bentuk seperti panggung dimana lantai rumah tidak menempel pada tanah. Rumah Panggung asli Betawi biasanya dibangun oleh penduduk yang tinggal di pesisir pantai. Air laut yang kerap naik kala bulan purnama kerap membawa air bah ke perkampungan sehingga masyarakat setempat harus membuat rumah panggung untuk menghindari air bah dari laut. Bentuknya sendiri sangat sederhana dengan dimensi persegi panjang. Material yang digunakan terbuat dari kayu dengan pondasi rumah yang terbuat dari kayu besar yang menancap dalam ke tanah. Anak tangga biasanya berada di depan dengan model menyamping. Sedangkan atap rumah terbuat dari genteng tanah liat. Meski berbentuk panggung, tapi rumah ini memiliki corak khas Betawi dengan ukiran dengan motif geometris seperti belah ketupat, titik, setengah lingkaran, atau segi empat. Selain mempercantik rumah, motif ini juga digunakan sebagai ventilasi rumah.

6	Jakarta Timur	Bahan Bangunan	kayu nangka, kayu duren, kayu kecap, kayu juwet atau jambang, kayu cempaka, kayu jengkol	Pengadaan bahan bangunan sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana masyarakat itu berada. Bagi penduduk Betawi di Condet yang hidup bercocok tanam terutama buah-buahan, bahan bangunan yang dipergunakan untuk rumah mereka biasanya terdiri atas kayu pohon buah-buahan yang sudah tua dan tidak produktif lagi, semisal kayu nangka, kayu duren, kayu kecap, kayu juwet atau jambang, kayu cempaka, kayu jengkol, dan lain-lainnya. Kayu nangka dan kayu juwet mempunyai ketahanan yang baik. Di daerah Condet ditemukan jenis kayu tersebut yang sudah membatu. Oleh karena itu, kayu nangka merupakan jenis kayu yang sering dipilih untuk dibuat sebagai tiang utama bangunan atau tiang guru, dinding papan rumah, serta sebagai pintu panel berukir. Selain itu, kayu nangka dan kayu juwet akan jauh lebih indah jika diambil bagian tengahnya, karena memiliki warna kuning yang bagus. Kayu cempaka sebaiknya dipakai untuk kusen pintu bagian atas, karena ada anggapan bahwa kayu cempaka memiliki makna tertentu yaitu agar pemilik rumah senantiasa dihormati dan disenangi tetangga. Di sisi lain, kayu asem bagi masyarakat Betawi pantang untuk dijadikan bahan bangunan, karena menurut anggapan mereka sifat asem dari kayu tersebut akan mempengaruhi harmonisasi antara pemilik rumah dengan tetangga, juga memperlihatkan kesan kumal, gersang dan tidak berwibawa. Material yang digunakan untuk membangun rumah Joglo pun memanfaatkan bahan dari alam seperti kayu jati, serabut untuk atap, dan juga anyaman dari bambu untuk membuat tembok bagian dalam.
---	---------------	----------------	--	---

Tabel-65. Pelestarian Kearifan Lokal LH

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta